



# KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA

## KEJAKSAAN AGUNG

KEPUTUSAN JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR: KEP-X-651/C/Chk.1/10/2024

TENTANG

MASTERPLAN RUMAH SAKIT ADHYAKSA KABUPATEN MOJOKERTO

JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa salah satu kontribusi penyelenggaraan kesehatan yustisial Kejaksaan yakni membangun rumah sakit, sarana dan prasarana, serta fasilitas dan kelengkapan pendukung kesehatan lainnya

b. bahwa adanya dokumen kajian dan perencanaan bangunan berupa masterplan yang menggambarkan rencana pembangunan dan/atau pengembangan, serta rencana pentahapan pelaksanaan yang dilihat dari semua aspek secara komprehensif, berkesinambungan, dan utuh sebagai satu kesatuan fasilitas sarana dan prasarana rumah sakit menjadi salah satu syarat untuk memperoleh izin mendirikan rumah sakit sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Jaksa Agung tentang Masterplan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4401) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6755);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor



- 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6659);
  4. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kejaksaan Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kejaksaan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 28);
  5. Peraturan Jaksa Agung Nomor PER-030/A/JA/07/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Adhyaksa Kejaksaan Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1583);
  6. Peraturan Jaksa Agung Nomor PER-006/A/JA/07/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kejaksaan Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1069) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Kejaksaan Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Jaksa Agung Nomor PER-006/A/JA/07/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kejaksaan Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 33);
  7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 21);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN JAKSA AGUNG TENTANG MASTERPLAN RUMAH SAKIT ADHYAKSA KABUPATEN MOJOKERTO.

KESATU : Menetapkan Masterplan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto sebagai acuan dalam mewujudkan rencana pembangunan dan/atau pengembangan rumah sakit yang berkesinambungan dan terpadu.



- KEDUA : Masterplan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 14 Oktober 2024

A.n. JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA  
JAKSA AGUNG MUDA PEMBINAAN,



Dr. BAMBANG SUGENG RUKMONO



## LAMPIRAN I

KEPUTUSAN JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR: KEP-X-651/C/Chk.1/10/2024

TENTANG

MASTERPLAN RUMAH SAKIT ADHYAKSA  
KABUPATEN MOJOKERTO

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan pelayanan dan penunjangnya yang telah dipersiapkan. Pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat merupakan upaya rumah sakit dalam mengemban misinya untuk pencapaian tujuan pembangunan suatu daerah. Misi suatu rumah sakit akan dikatakan berhasil dengan baik apabila rumah sakit tersebut dapat memberikan pelayanan kesehatan rumah sakit yang bermutu, dan melakukan peningkatan mutu pelayanannya secara intensif dan berkesinambungan. Peningkatan mutu pelayanan ditunjang oleh kelengkapan fasilitas, sarana, dan prasarana yang memadai.

Dalam melaksanakan pembangunan sarana di rumah sakit, diperlukan adanya perencanaan yang terpadu mulai dari studi/kajian hingga perencanaan detail desain yang dilanjutkan dengan pelaksanaan pembangunan konstruksi fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam satu kesatuan yang terpadu dan berkesinambungan sebagai sarana rumah sakit secara keseluruhan. Latar belakang dari pekerjaan penyusunan Masterplan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 28 Bagian H ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan dan Pasal 34 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas



pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak. Selanjutnya pada ketentuan Pasal 6 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah bertanggung jawab merencanakan, mengatur, menyelenggarakan, membina, dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan yang bermutu, aman, efisien, merata, dan terjangkau oleh masyarakat.

Selain itu adanya Sistem Kesehatan Nasional yang merupakan suatu tatanan yang mencerminkan upaya untuk mencapai tujuan Pembangunan Kesehatan Nasional, sebagai perwujudan kesehatan umum sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu untuk tercapainya kemampuan bagi setiap penduduk untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

2. Kejaksaan Republik Indonesia telah membentuk organisasi dan tata kerja yang baru, yaitu Pusat Kesehatan Yustisial sebagai amanat yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kejaksaan Republik Indonesia *jo.* Peraturan Kejaksaan Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Jaksa Agung Nomor PER-006/A/JA/07/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kejaksaan Republik Indonesia, sehingga melalui pembentukan organisasi dan tata kerja tersebut maka perilaku terhadap kesehatan para pelaku tindak pidana dapat dioptimalkan demi kelancarannya.
3. Rencana pembangunan Sentra Rumah Sakit di berbagai daerah sebanyak 34 Rumah Sakit Adhyaksa yang tersebar di Indonesia dan juga membantu masyarakat sekitarnya dalam memberikan layanan kesehatan yang saat ini baru terbangun 1 rumah sakit yaitu Rumah Sakit Adhyaksa, Ceger, Jakarta Timur dan kemudian akan disusul Rumah Sakit Adhyaksa Banten dan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto.
4. Tuntutan kebutuhan masyarakat akibat pertumbuhan penduduk di Kabupaten Mojokerto terhadap pelayanan kesehatan menuntut Rumah



Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto akan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sekitar, selain sebagai pelaksana pelayanan kesehatan yustisial.

Atas dasar tersebut, Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto tentunya harus memiliki rencana yang terarah secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai dengan persyaratan rumah sakit sebagaimana yang tercantum pada ketentuan peraturan perundang-undangan. Rencana pembangunan ini akan dituangkan dalam bentuk masterplan rumah sakit, sehingga dengan tersedianya masterplan dimaksud maka pembangunan fasilitas sarana prasarana Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto dapat dilaksanakan secara terpadu dalam jangka waktu 15 (lima belas) tahun ke depan dan dapat dikaji ulang sesuai kebutuhan walaupun pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Masterplan menjadi dasar acuan penyusunan perencanaan detail desain bangunan rumah sakit yang selanjutnya akan digunakan dalam pelaksanaan pembangunan konstruksi fisik atas dasar pentahapan hasil kajian dari masterplan yang terintegrasi.

## 1.2 Maksud, Tujuan, dan Sasaran

### A. Maksud

Masterplan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto memiliki maksud yaitu:

- agar penyusunan rencana secara keseluruhan dilakukan dengan berkesinambungan dan terpadu sehingga dapat melaksanakan fungsi sepenuhnya sebagai rumah sakit yang terus berkembang; dan
- dalam melakukan penyusunan peningkatan layanan dapat dilakukan secara terinci dalam tahapan-tahapan pengadaan sumber daya manusia, pembiayaan, maupun prasarana dan sarana fisik bangunannya.

### B. Tujuan

- Tujuan Umum

Sebagai dasar acuan dalam mewujudkan rencana pembangunan rumah sakit agar baik dan benar dan menjadi acuan bagi pengelola



rumah sakit maupun bagi perencanaan selanjutnya, sehingga masing-masing pihak dapat memiliki persepsi yang sama.

- Tujuan Khusus

Tersusunnya secara keseluruhan suatu rencana yang berkesinambungan dan terpadu sehingga dapat melaksanakan fungsi sepenuhnya sebagai rumah sakit yang terus berkembang dalam peningkatan pelayanan kesehatan rumah sakit, yang akan dilakukan secara bertahap sesuai tahapan-tahapan pengadaan sumber daya manusia, sumber daya alat, pembiayaan, maupun fasilitas sarana dan prasarana fisik rumah sakit, yang tertuang dalam suatu masterplan/rencana induk rumah sakit.

### C. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai yaitu:

1. memperlancar pelaksanaan rencana pembangunan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto serta tertatanya rencana blok/massa bangunan dan prasarana sesuai fungsi dan kapasitasnya di kawasan rumah sakit, berikut pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, peralatan medis serta pembiayaan sesuai dengan pentahapannya; dan
2. terciptanya kondisi wilayah sekitar Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto yang mendukung kelancaran aktivitas rumah sakit.

### 1.3 Lingkup Kegiatan

Dalam penyusunan masterplan/rencana induk Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto ini perlu dilaksanakan lingkup pekerjaan berupa kajian, yang terdiri atas:

1. Kajian eksternal, meliputi hubungan keterkaitan antara kawasan perencanaan (*site*/lahan) dengan kawasan sekitarnya dalam skala pengembangan kota, dalam hal ini wilayah jangkauan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto, serta proyeksi perkembangan atau kecenderungannya di masa mendatang sebagai pertimbangan terhadap rencana penyediaan layanan yang akan disiapkan oleh rumah sakit beberapa waktu ke depan, baik penyediaan fasilitas bangunan dan



prasarana, sumber daya manusia (SDM), serta peralatan medis yang berdampak terhadap penyediaan anggaran/biaya.

2. Kajian internal, merupakan analisis yang bersifat ke dalam atau internal rumah sakit. Analisis ini akan mengkaji kecenderungan terkait lahan, bangunan dan prasarana, jenis layanan, sumber daya manusia, kinerja pelayanan dan lainnya sehingga dapat diprediksi kecenderungan yang akan terjadi dan merencanakan pengembangan layanan, sumber daya manusia, dan lainnya serta dapat mengantisipasi atau melakukan mitigasi terhadap kemungkinan permasalahan yang bisa terjadi.

Lingkup tugas pekerjaan masterplan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto yaitu:

1. melakukan persiapan pelaksanaan pekerjaan, seperti mengumpulkan data dan informasi lapangan, membuat interpretasi secara garis besar keinginan pemilik rumah sakit, dan menyusun rencana kerja secara waktu, tenaga, proses kerja, dan keluaran dari pekerjaan;
2. analisis/kajian kecenderungan eksternal dan kecenderungan internal.
3. menyusun master program dan program fungsi sebagai dasar menentukan program ruang bangunan dan prasarana serta SDM, alat dan anggaran/dana sesuai pelayanan kesehatan rumah sakit yang akan dilakukan;
4. penataan massa bangunan atau perencanaan *Blok Plan*, serta skematis ruang dan ruangan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto; dan
5. menyusun rencana pentahapan dari rencana pelaksanaan pembangunan rumah sakit dari aspek fasilitas bangunan dan prasarana, sumber daya manusia, peralatan, serta kebutuhan anggaran/dana.

#### 1.4 Lingkup Wilayah

Lokasi Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto terletak Jalan Jatirejo - Jabung, Sumberkenongo, Sumengko, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur dengan luas lahan sebesar 1.74 ha. Kepemilikan lahan saat ini yaitu milik Kejaksaan Republik Indonesia yang merupakan eks-Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan Republik Indonesia.





Gambar 1. 1  
Letak Geografi Lokasi Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto



1.5 Kebijakan

Kebijakan yang akan digunakan dalam penyusunan masterplan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto sebagai berikut:

| PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN, KEBIJAKAN DAN PEDOMAN |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Undang-Undang                                         | <div>1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;</div> <div>2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang; dan</div> <div>3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.</div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Peraturan Pemerintah                                  | <div>1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;</div> <div>2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak Serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;</div> <div>3. Peraturan Pemerintah Nomor 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan;</div> <div>4. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang dicabut sebagian pasal-pasal nya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2023 tentang Penangkapan Ikan Terukur;</div> <div>5. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;</div> <div>6. Peraturan Pemerintah Nomor Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;</div> <div>7. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit an dan</div> <div>8. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;</div> |
| Peraturan Presiden                                    | <div>1. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional;</div> <div>2. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur;</div> <div>3. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit; dan</div> <div>4. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2020 tentang Jaminan Kesehatan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan.</div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |



| PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN, KEBIJAKAN DAN PEDOMAN        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peraturan Menteri Kesehatan                                  | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit;</li><li>2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Fisioterapi;</li><li>3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit;</li><li>4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien;</li><li>5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan;</li><li>6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit sebagaimana telah dicabut sebagian dengan Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, sepanjang mengatur terkait Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Media Lingkungan di Rumah Sakit;</li><li>7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit;</li><li>8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional;</li><li>9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan;</li><li>10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit; dan</li><li>11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan.</li></ol> |
| Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peraturan Menteri PUPR Nomor 05/PRT/M/2017 Tahun 2017 tentang Izin Mendirikan Bangunan Gedung sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri PUPR Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri PUPR Nomor 05/PRT/M/2017 Tahun 2017 tentang Izin Mendirikan Bangunan Gedung;</li><li>2. Peraturan Menteri PUPR Nomor 14/PRT/M/2017 Tahun 2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung; dan</li><li>3. Peraturan Menteri PUPR Nomor 22/PRT/M/2018 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara.</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan             | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup; dan</li><li>2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan.</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Peraturan Daerah                                             | Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Mojokerto Tahun 2012-2032                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |



| PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN, KEBIJAKAN DAN PEDOMAN |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pedoman                                               | <div>1. Pedoman Penyusunan Studi Kelayakan (<i>Feasibility Study</i>) dan <i>Master Plan</i> Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2012</div> <div>2. Pedoman-Pedoman Teknis di Bidang Bangunan dan Sarana Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2012</div> |



|               |                                                                                                                                 |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| UNDANG-UNDANG | Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

1.6 Keluaran

Keluaran dari penyusunan Masterplan Rumah Sakit Kabupaten Mojokerto yakni suatu perencanaan dan pentahapan pengembangan rumah sakit yang diuraikan dalam suatu rencana induk/masterplan rumah sakit yang mencakup aspek-aspek penentunya, yaitu:

1. Rencana Pentahapan Penyediaan Fisik Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit;
2. Rencana Pentahapan Penyediaan Sumber Daya Manusia/SDM Rumah Sakit;
3. Rencana Pentahapan Penyediaan Sumber Daya Alat/SDA Rumah Sakit;
4. Rencana Pentahapan Penyediaan Pembiayaan/Anggaran Pembangunan Rumah Sakit;

yang disusun berdasarkan kajian potensi yang ada serta target rencana pelayanan kesehatan rumah sakit yang akan dicapai.





BAB II  
KECENDERUNGAN EKSTERNAL

Kondisi eksternal Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto akan ditentukan terlebih dahulu melalui variabel eksternal. Variabel eksternal bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kecenderungan faktor eksternal untuk masa mendatang dengan menetapkan terlebih dahulu faktor-faktor eksternal yang terkait dengan perkembangan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto dalam rangka pengembangan layanan di masa mendatang dengan menetapkan variabel-variabelnya. Adapun variabel tersebut sebagai berikut:

- 1. kebijakan;
- 2. geografi;
- 3. demografi;
- 4. sosial budaya dan ekonomi;
- 5. sarana kesehatan dan tenaga kesehatan; dan
- 6. derajat kesehatan.

2.1 Kebijakan

Kebijakan yang akan digunakan acuan dalam penyusunan masterplan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto sebagai berikut:

| PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN, KEBIJAKAN DAN PEDOMAN |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Undang-Undang                                         | <div>1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;</div> <div>2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang; dan</div> <div>3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.</div> |



| PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN, KEBIJAKAN DAN PEDOMAN |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peraturan Pemerintah                                  | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;</li><li>2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak Serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;</li><li>3. Peraturan Pemerintah Nomor 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan;</li><li>4. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang dicabut sebagian pasal-pasal nya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2023 tentang Penangkapan Ikan Terukur;</li><li>5. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;</li><li>6. Peraturan Pemerintah Nomor Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; dan</li><li>7. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit an.</li></ol>     |
| Peraturan Presiden                                    | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional;</li><li>2. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur;</li><li>3. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit; dan</li><li>4. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2020 tentang Jaminan Kesehatan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan.</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Peraturan Menteri Kesehatan                           | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit;</li><li>2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Fisioterapi;</li><li>3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit;</li><li>4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien;</li><li>5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan;</li><li>6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;</li><li>7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit;</li><li>8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit;</li><li>9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional;</li><li>10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan; dan</li></ol> |



| PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN, KEBIJAKAN DAN PEDOMAN |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                       | <div>11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit; dan</div> <div>12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan</div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | <div>1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 05/PRT/M/2016 tentang Izin Mendirikan Bangunan Gedung sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 05/PRT/M/2016 tentang Izin Mendirikan Bangunan Gedung;</div> <div>2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2017 Tahun 2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung; dan</div> <div>3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 22/PRT/M/2018 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara.</div> |
| Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan      | <div>1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup; dan</div> <div>2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan.</div>                                                                                                                                          |
| Peraturan Daerah                                      | Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Mojokerto Tahun 2012-2032                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Pedoman                                               | <div>1. Pedoman Penyusunan Studi Kelayakan (<i>Feasibility Study</i>) dan Masterplan Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2012</div> <div>2. Pedoman-Pedoman Teknis di Bidang Bangunan dan Sarana Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2012</div>                                                                                                                                                                                 |



|               |                                                                                                                                 |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| UNDANG-UNDANG | Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Visi dan misi pembangunan Kabupaten Mojokerto serta visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto

I. Visi dan misi Kabupaten Mojokerto

- Visi



Terwujudnya Kabupaten Mojokerto yang Maju, Adil dan Makmur Melalui Penguatan Infrastruktur dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.

- Misi
  1. Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan produktif yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
  2. Membangun kemandirian ekonomi yang berdimensi kerakyatan.
  3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berintegritas, akuntabel, bersih, dan transparan.
  4. Pemerataan dan perluasan pembangunan infrastruktur di semua sektor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya, dan pelestarian lingkungan.

## II. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto

- Visi  
Terwujudnya Masyarakat Mojokerto Mandiri dan Hidup Sehat
- Misi
  1. Mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.
  2. Mewujudkan memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau.
  3. Meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan.
  4. Meningkatkan dan mendayagunakan sumber daya kesehatan.

## 2.2 Geografi

### 2.2.1 Sejarah Kabupaten Mojokerto

Kabupaten Mojokerto adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Secara *de facto*, Ibu Kota Kabupaten Mojokerto terletak di Kecamatan Mojosari dan saat ini banyak gedung pemerintahan yang secara bertahap dipindahkan dari Kota Mojokerto ke Kecamatan Mojosari. Kabupaten yang secara resmi didirikan pada tanggal 9 Mei 1293 ini merupakan wilayah tertua ke-10 di Provinsi Jawa Timur. Setelah berakhirnya masa Majapahit yang





berpusat di Trowulan, daerah ini kemudian dikenal dengan nama Kadipaten Djapan.

2.2.2 Kondisi Geografi

Secara geografis wilayah Kabupaten Mojokerto terletak antara 111°20'13" s/d 111°40'47" Bujur Timur dan antara 7°18'35" s/d 7°47" Lintang Selatan. Secara administratif wilayah Kabupaten Mojokerto terdiri atas 18 Kecamatan dan 304 desa. Luas wilayah secara keseluruhan adalah 692,15 km². Wilayah Kabupaten Mojokerto memiliki perbatasan :

- Sebelah Utara : Kabupaten Lamongan
- Sebelah Timur : Kabupaten Gresik, Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Sidoarjo
- Sebelah Selatan : Kabupaten Malang dan Kota Batu
- Sebelah Barat : Kabupaten Jombang

Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto merupakan skala kabupaten yang mengampu beberapa kecamatan sehingga wilayah jangkauan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto akan mengampu 6 (enam) kecamatan yang di sekitar lokasi rumah sakit, 5 (lima) kecamatan di Kabupaten Mojokerto dan 1 (satu) kecamatan di Kabupaten Jombang.

Selain penentuan wilayah jangkauan layanan kesehatan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto berdasarkan letak demografinya, tugas utama dari rumah sakit ini yaitu layanan kesehatan yustisial pada wilayah Kejaksaan Tinggi Jawa Timur dengan sebaran Kejaksaan Negeri kabupaten/kota sebagai berikut:

SEBARAN KEJAKSAAN NEGERI DI PROVINSI JAWA TIMUR

| NO | KEJAKSAAN NEGERI | KELAS |
|----|------------------|-------|
| 1. | SURABAYA         | A     |
| 2. | MALANG           | A     |
| 3. | JEMBER           | A     |
| 4. | KEDIRI           | A     |
| 5. | MADIUN           | A     |
| 6. | PASURUAN         | A     |
| 7. | BOJONEGORO       | A     |

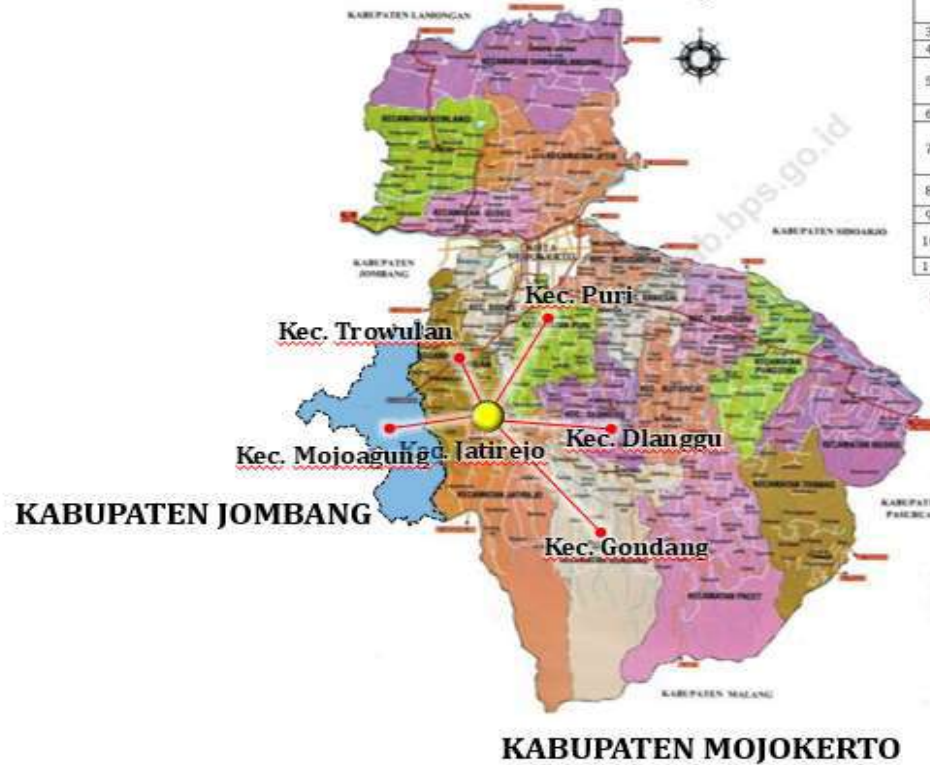


| NO  | KEJAKSAAN NEGERI | KELAS |
|-----|------------------|-------|
| 8.  | BONDOWOSO        | A     |
| 9.  | PAMEKASAN        | A     |
| 10. | SIDOARJO         | A     |
| 11. | KEPANJEN         | A     |
| 12. | BANYUWANGI       | A     |
| 13. | BLITAR           | A     |
| 14. | MOJOKERTO        | B     |
| 15. | PROBOLINGGO      | B     |
| 16. | JOMBANG          | B     |
| 17. | PONOROGO         | B     |
| 18. | GRESIK           | B     |
| 19. | LUMAJANG         | B     |
| 20. | TULUNG AGUNG     | B     |
| 21. | TRENGGALEK       | B     |
| 22. | NGANJUK          | B     |
| 23. | MAGETAN          | B     |
| 24. | TUBAN            | B     |
| 25. | NGAWI            | B     |
| 26. | SUMENEP          | B     |
| 27. | LAMONGAN         | B     |
| 28. | SAMPANG          | B     |
| 29. | BANGKALAN        | B     |
| 30. | PACITAN          | B     |
| 31. | SITUBONDO        | B     |
| 32. | BANGIL           | B     |
| 33. | KRAKSAAN         | B     |
| 34. | TANJUNG PERAK    | B     |
| 35. | BATU             | B     |
| 36. | NGASEM           | B     |
| 37. | MEJAYAN          | B     |



Gambar 2. 1  
Wilayah Jangkauan

## WILAYAH JANGKAUAN RS ADHYAKSA – KABUPATEN MOJOKERTO



| NO | KRITERIA            | RS NASIONAL                                              | RS REGIONAL                                                    | RS KAB/KOTA                        |
|----|---------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------|
| 1  | Penetapan Peraturan | Menteri Kesehatan                                        | Gubernur                                                       | Bupati/Walikota                    |
| 2  | Akses Rujukan       | Rujukan Lintas Provinsi/mengampu sekurangnya 4 Provinsi  | Rujukan Lintas Kabupaten/mengampu sekurangnya 4 kabupaten/kota | Rujukan Lintas Kecamatan           |
| 3  | Kelas RS            | A & RS Pendidikan                                        | B & RS Pendidikan                                              | C dan D                            |
| 4  | Akreditasi          | Paripurna/JCI                                            | Minimal Utama                                                  | Madya/Dasar                        |
| 5  | Transportasi        | Memiliki akses darat, laut dan udara min dari 4 Provinsi | Meiliki akses darat, air dari 4 kabupaten                      | Akses dari kecamatan               |
| 6  | Sistem Remunerasi   | +                                                        | +/-                                                            | +/-                                |
| 7  | Sistem Hospital     | Sister Hospital dengan RS top di Luar Negeri             | Sister Hospital dengan rujukan Nasional/ASEAN/Kelas A lainnya  | Sister Hospital dengan RS regional |
| 8  | Unggulan            | Min. 2 layanan sub spesialis                             | Spesialistik                                                   | Sesuai permenkes 56/2014           |
| 9  | Anggaran            | Pusat dan Pemda terpilih                                 | Pusat dan Pemda                                                | Pemda                              |
| 10 | Jumlah penduduk     | kategori penduduk padat                                  | Menyesuaikan                                                   | Menyesuaikan                       |
| 11 | Evaluasi            | Setiap 5 Tahun                                           | Setiap 5 Tahun                                                 | Sesuai Pemda                       |

Sumber : Kepmenkes HK.02.02/MENKES/390/2014 dan HK. 02.02/MENKES/391/2014

CAKUPAN KEJAKSAAN  
TINGGI PROV JAWA TIMUR

SELURUH KEJAKSAAN NEGERI  
TINGKAT KAB/KOTA DI  
PROVINSI JAWA TIMUR

CAKUPAN PASAR UMUM

| KABUPATEN MOJOKERTO |                     |
|---------------------|---------------------|
| 1                   | KECAMATAN JATIREJO  |
| 2                   | KECAMATAN GONDANG   |
| 3                   | KECAMATAN DLANGGU   |
| 4                   | KECAMATAN TROWULAN  |
| 5                   | KECAMATAN PURI      |
| KABUPATEN JOMBANG   |                     |
| 1                   | KECAMATAN MOJOAGUNG |

Sumber: Hasil Analisis

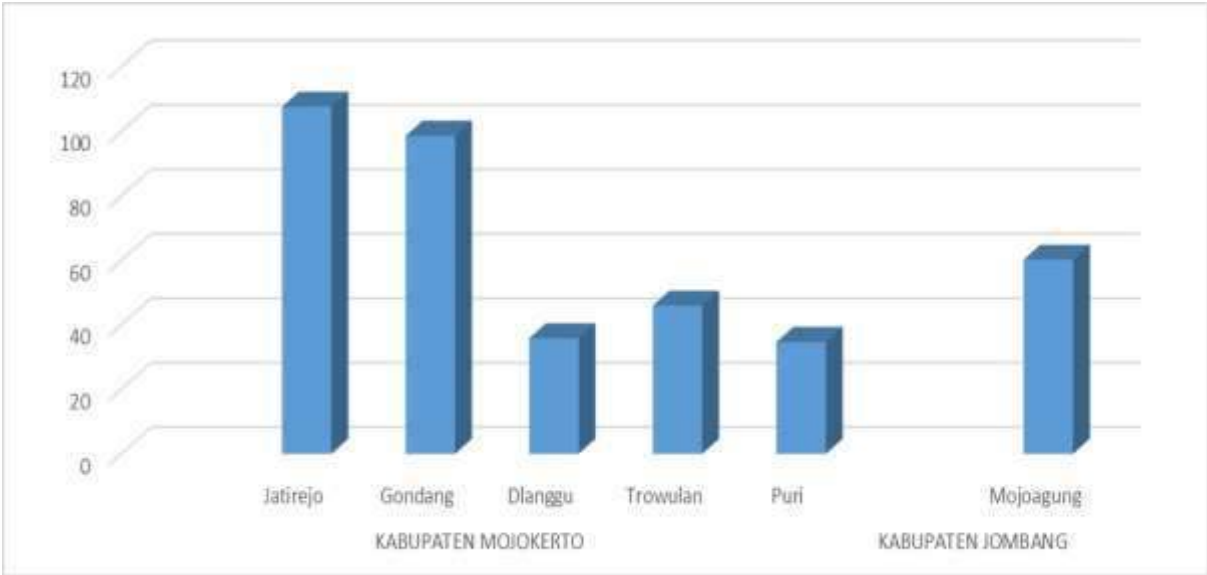


Tabel 2. 1  
Luas Wilayah Jangkauan Tahun 2022

| NO                  | KECAMATAN | IBUKOTA KECAMATAN | LUAS (km <sup>2</sup> ) |
|---------------------|-----------|-------------------|-------------------------|
| KABUPATEN MOJOKERTO |           |                   |                         |
| 1                   | Jatirejo  | Jatirejo          | 107,62                  |
| 2                   | Gondang   | Gondang           | 98,62                   |
| 3                   | Dlanggu   | Dlanggu           | 35,82                   |
| 4                   | Trowulan  | Trowulan          | 45,93                   |
| 5                   | Puri      | Puri              | 34,65                   |
| KABUPATEN JOMBANG   |           |                   |                         |
| 1                   | Mojoagung | Gambiran          | 60,18                   |

Sumber: Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang Dalam Angka, 2023

Gambar 2. 2  
Luas Wilayah Jangkauan Tahun 2022

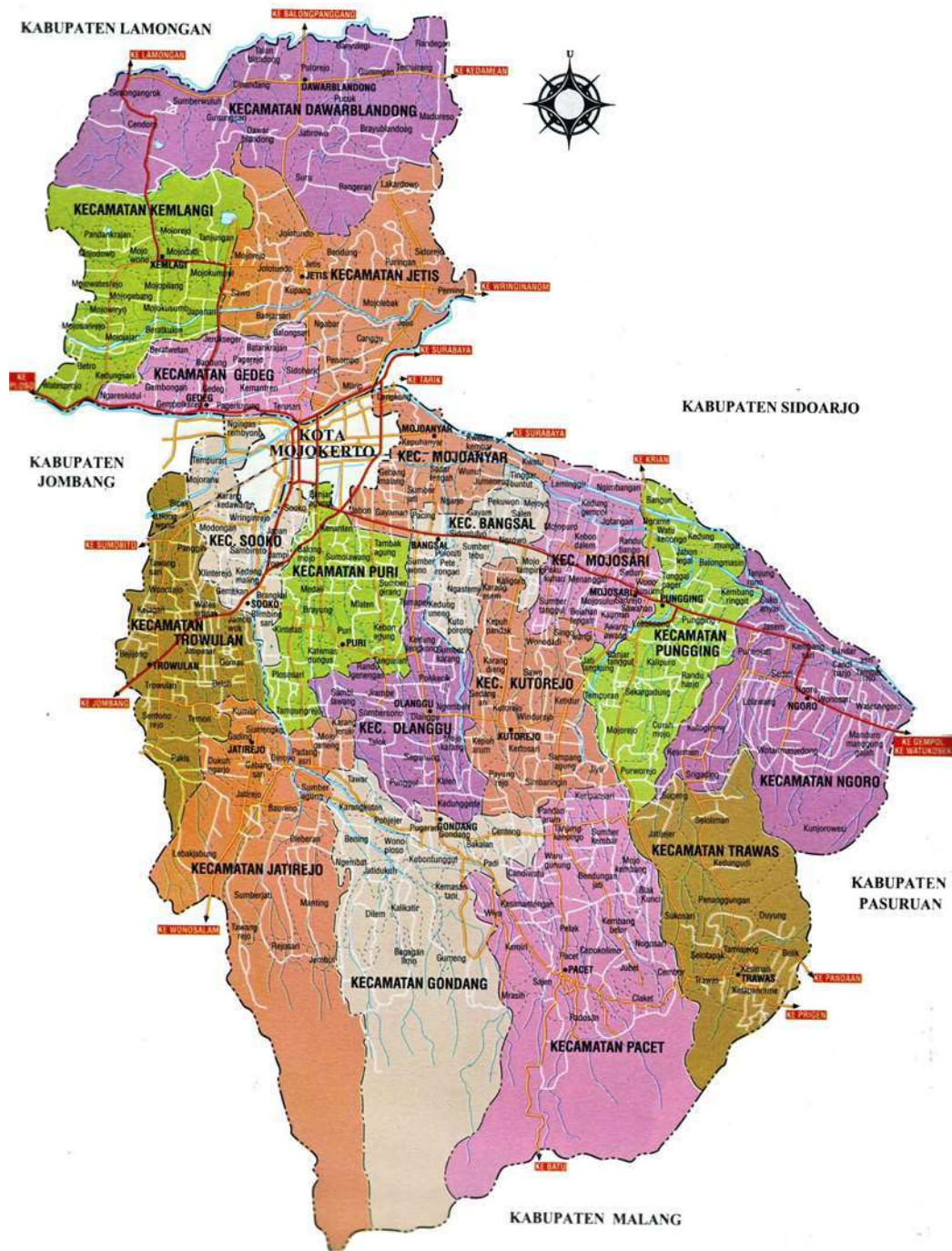


Sumber: Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang Dalam Angka, 2023





Gambar 2. 3  
Letak Geografi Kabupaten Mojokerto



Sumber: Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



2.2.3 Kondisi Fisik

a. Tinggi Wilayah

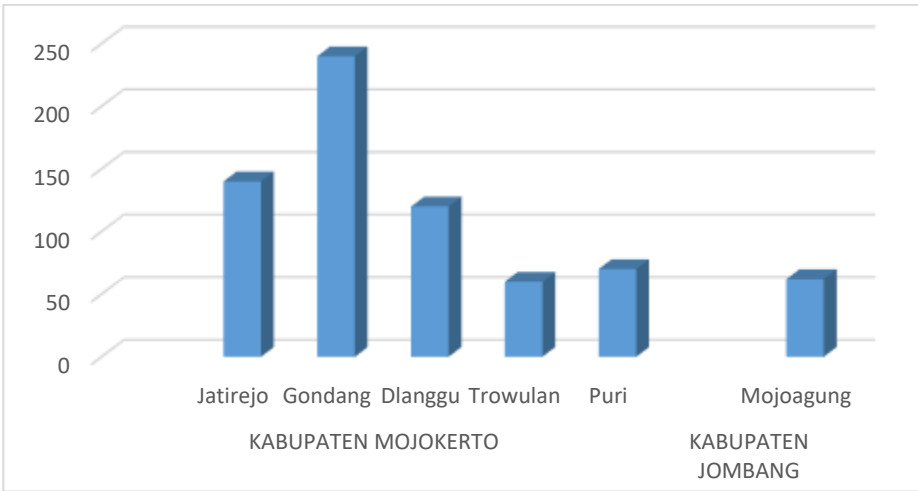
Di wilayah jangkauan tahun 2022 wilayah paling tinggi di Kecamatan Gondang dengan ketinggian 250 mdpl dan wilayah dengan ketinggian terendah yakni Kecamatan Trowulan sebanyak 60 mdpl.

Tabel 2. 2  
Tinggi Wilayah di Wilayah Jangkuan Tahun 2022

| NO                  | KECAMATAN | IBUKOTA KECAMATAN | TINGGI WILAYAH (mdpl) |
|---------------------|-----------|-------------------|-----------------------|
| KABUPATEN MOJOKERTO |           |                   |                       |
| 1                   | Jatirejo  | Jatirejo          | 140                   |
| 2                   | Gondang   | Gondang           | 240                   |
| 3                   | Dlanggu   | Dlanggu           | 120                   |
| 4                   | Trowulan  | Trowulan          | 60                    |
| 5                   | Puri      | Puri              | 70                    |
| KABUPATEN JOMBANG   |           |                   |                       |
| 1                   | Mojoagung | Gambiran          | 62                    |

Sumber : Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang Dalam Angka, 2023

Gambar 2. 4  
Tinggi Wilayah di Wilayah Jangkuan Tahun 2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang Dalam Angka, 2023

b. Suhu Udara

Di Kabupaten Mojokerto suhu minimum terdapat pada bulan Juli dengan suhu 21,1 °c, sedangkan udara maksimum berada pada





bulan September dengan suhu udara 36,8 °c. Suhu udara rata-rata di Kabupaten Mojokerto yaitu 28,7 °c.

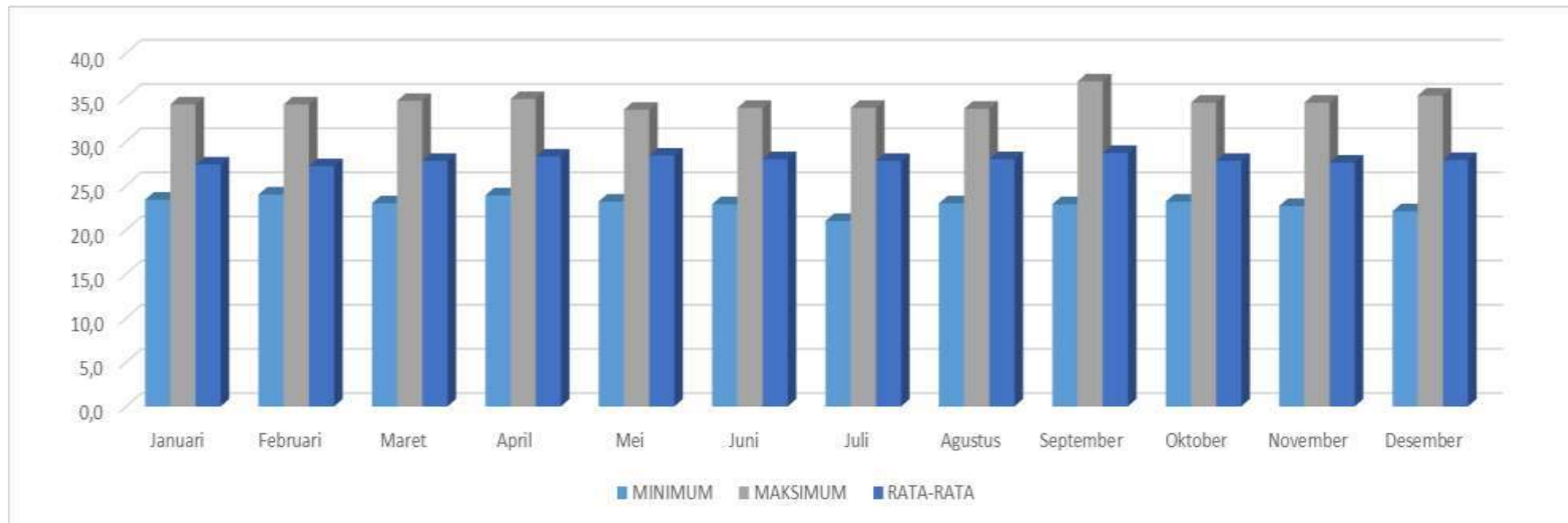
Tabel 2. 3  
Suhu Udara Kabupaten Mojokerto Tahun 2022

| NO | BULAN     | SUHU (°C) |          |           |
|----|-----------|-----------|----------|-----------|
|    |           | MINIMUM   | MAKSIMUM | RATA-RATA |
| 1  | Januari   | 23,4      | 34,2     | 27,40     |
| 2  | Februari  | 24,0      | 34,2     | 27,20     |
| 3  | Maret     | 23,0      | 34,6     | 27,80     |
| 4  | April     | 23,9      | 34,8     | 28,30     |
| 5  | Mei       | 23,2      | 33,6     | 28,40     |
| 6  | Juni      | 22,9      | 33,8     | 28,00     |
| 7  | Juli      | 21,0      | 33,8     | 27,80     |
| 8  | Agustus   | 23,0      | 33,7     | 28,00     |
| 9  | September | 22,9      | 36,8     | 28,70     |
| 10 | Oktober   | 23,2      | 34,4     | 27,80     |
| 11 | November  | 22,7      | 34,4     | 27,60     |
| 12 | Desember  | 22,1      | 35,2     | 27,90     |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



Gambar 2. 5  
Suhu Udara Kabupaten Mojokerto Tahun 2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



Aktivitas manusia kota ini menginjeksikan sejumlah polutan berbentuk gas dan partikel kecil ke dalam atmosfer. Pencemaran berupa gas dapat memengaruhi iklim melalui efek rumah kaca (Tjasyono, 1999). Gas ini disebut sebagai gas rumah kaca. *Foley* (1993) menyatakan bahwa peningkatan kadar gas rumah kaca di atmosfer, seperti karbondioksida, metana, nitratoksida dan klorofluorkarbon (CFC), akan mengakibatkan naiknya suhu permukaan bumi, yang pada taraf tertentu akan memicu pemanasan global (*global warming*) dan perubahan iklim. Selain itu, bentuk penggunaan lahannya yang semakin kompleks, yaitu semakin banyaknya lahan terbangun dan sedikitnya lahan terbuka untuk tumbuhnya vegetasi juga berpotensi untuk meningkatkan pemanasan global yang menyebabkan terciptanya iklim kota, yaitu iklim mikro yang berbeda dengan wilayah pinggirannya.

Campur tangan manusia berupa konversi penggunaan lahan alami ke *artificial* berdampak pada perubahan suhu, yaitu naiknya suhu harian. Kenaikan justru terjadi pada suhu minimum, sementara suhu maksimum cenderung mengalami penurunan. Fenomena ini mengakibatkan suhu pada malam hari terasa hangat. Ini terjadi terutama di kota-kota besar dan wilayah yang sangat padat. Peningkatan suhu minimum diketahui karena besarnya konsentrasi polutan termasuk gas rumah kaca di atmosfer. Gas ini dapat berperan sebagai selimut, sehingga suhu pada malam hari tetap tinggi (Lakitan, 2002).

Keberadaan vegetasi di lingkungan perkotaan akan menjadi salah satu solusi penyelamat lingkungan. Walaupun solusi ini merupakan pilihan yang sulit, mengingat pembangunan di perkotaan lebih mementingkan sektor ekonomi, namun penciptaan jalur hijau dan hutan kota dapat mempercepat penurunan suhu udara dengan menyerap CO<sub>2</sub> yang bersifat menyerap panas dan menghasilkan O<sub>2</sub> yang dapat menyegarkan udara. Sehingga lingkungan kota masih terasa teduh dan memberikan rasa nyaman bagi kehidupan manusia.



c. Kelembapan

Kelembapan udara Kabupaten Mojokerto rata-rata 81,7%. Kelembapan tertinggi ada pada bulan September dan November dengan kelembapan 100% sedangkan kelembapan terendah ada pada bulan Januari dengan kelembapan 43%.

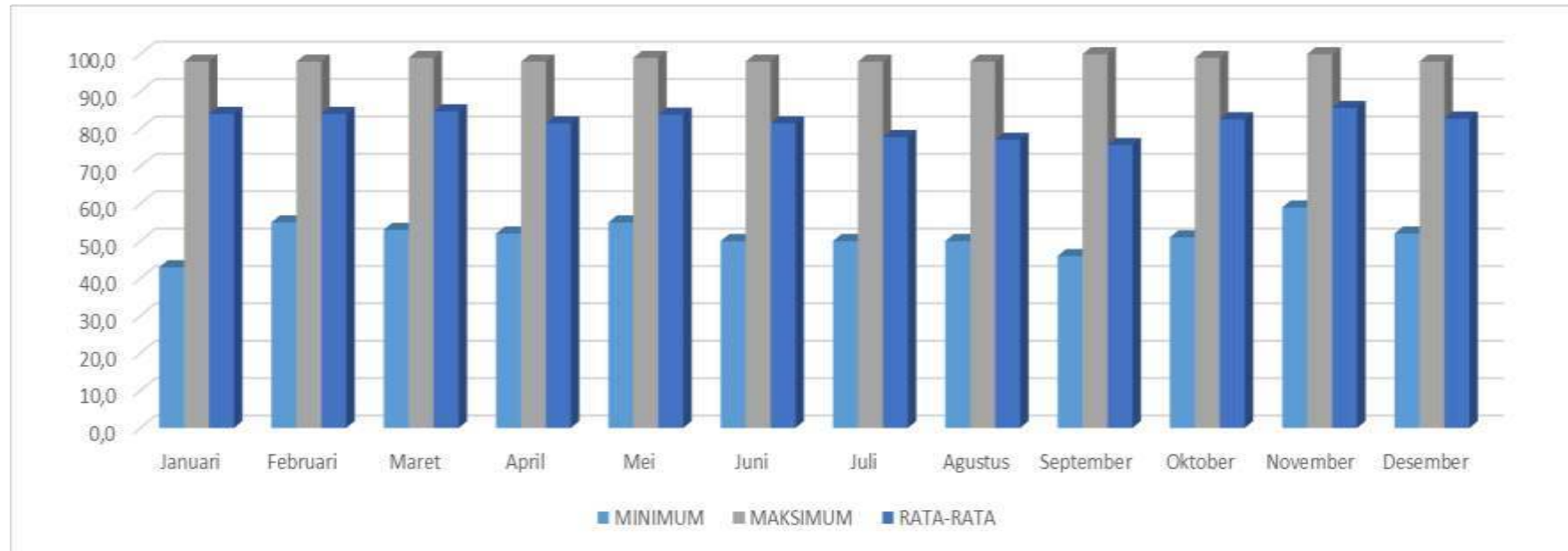
Tabel 2. 4  
Kelembapan Udara Kabupaten Mojokerto Tahun 2022

| NO | BULAN     | KELEMBABAN (%) |          |           |
|----|-----------|----------------|----------|-----------|
|    |           | MINIMUM        | MAKSIMUM | RATA-RATA |
| 1  | Januari   | 43,0           | 98,0     | 84,00     |
| 2  | Februari  | 55,0           | 98,0     | 84,00     |
| 3  | Maret     | 53,0           | 99,0     | 84,70     |
| 4  | April     | 52,0           | 98,0     | 81,50     |
| 5  | Mei       | 55,0           | 99,0     | 83,80     |
| 6  | Juni      | 50,0           | 98,0     | 81,50     |
| 7  | Juli      | 50,0           | 98,0     | 77,80     |
| 8  | Agustus   | 50,0           | 98,0     | 77,10     |
| 9  | September | 46,0           | 100,0    | 75,70     |
| 10 | Oktober   | 51,0           | 99,0     | 82,60     |
| 11 | November  | 59,0           | 100,0    | 85,60     |
| 12 | Desember  | 52,0           | 98,0     | 82,80     |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



Gambar 2. 6  
Kelembapan Udara Kabupaten Mojokerto Tahun 2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023





Kelembapan udara pada dasarnya merupakan ukuran kadar uap air yang berada dalam bentuk gas di udara. Udara disini dapat dimaknai sebagai udara dalam ruangan ataupun udara pada lapisan atmosfer. Biasanya data ini digunakan untuk kebutuhan dan menunjang hidup manusia. Misalnya untuk membantu aktivitas budidaya pada tanaman, meramal cuaca yang nanti akan terjadi. Dalam hal ini kelembapan udara dapat digunakan untuk memprediksi atau merencanakan kebutuhan pendinginan ruangan.

Jumlah uap air yang berada di atmosfer sekitar 2 persen saja dari jumlah massa keseluruhan dari atmosfer. Jumlah yang relatif sedikit jika dibandingkan dengan gas lain. Akan tetapi jumlah tersebut juga tidak selalu konstan dan tetap, sebab kadang ditemui kelembapan pada udara berada di sekitaran angka nol sampai lima persen untuk suatu wilayah tertentu. Jika suatu atmosfer memiliki kadar uap air yang tinggi, besar kemungkinan ia akan menghasilkan hujan. Sebab adanya uap air di dalam atmosfer bisa menjadi tanda bahwa hujan akan turun di wilayah tertentu. Hal ini terlihat bahwa curah hujan di wilayah perencanaan cukup tinggi.

Kapasitas udara pada dasarnya adalah jumlah uap air yang dapat terkandung dalam suatu parsel udara pada suhu tertentu. Kapasitas ini akan berubah-ubah sesuai dengan kandungan uap air yang sudah ada dan juga suhu udara tersebut. Semakin tinggi suhu udara, maka semakin besar kapasitas yang dimiliki oleh udara tersebut untuk menampung uap air. Ketika kapasitas udara dicapai, maka udara tersebut akan menjadi jenuh terhadap uap air dan menyebabkan terjadinya hujan. Kejenuhan itu sendiri dapat dicapai melalui 2 cara yaitu:

- menambah kadar uap air yang ada di udara melalui evapotranspirasi; dan
- menurunkan suhu udara di wilayah tersebut.

Dapat disimpulkan, semakin rendah suhu, maka semakin rendah pula uap air yang mampu ditampung oleh udara tersebut. Oleh karena itu, agar menjadi jenuh, pada bangunan Rumah Sakit ini memerlukan suhu udara yang cukup rendah.



d. Kecepatan Angin

Di Kabupaten Mojokerto kecepatan angin maksimum berada pada bulan Maret sebesar 38 m/det, dengan rata rata kecepatan angin pada tahun 2022 sebesar 4,1 m/det.

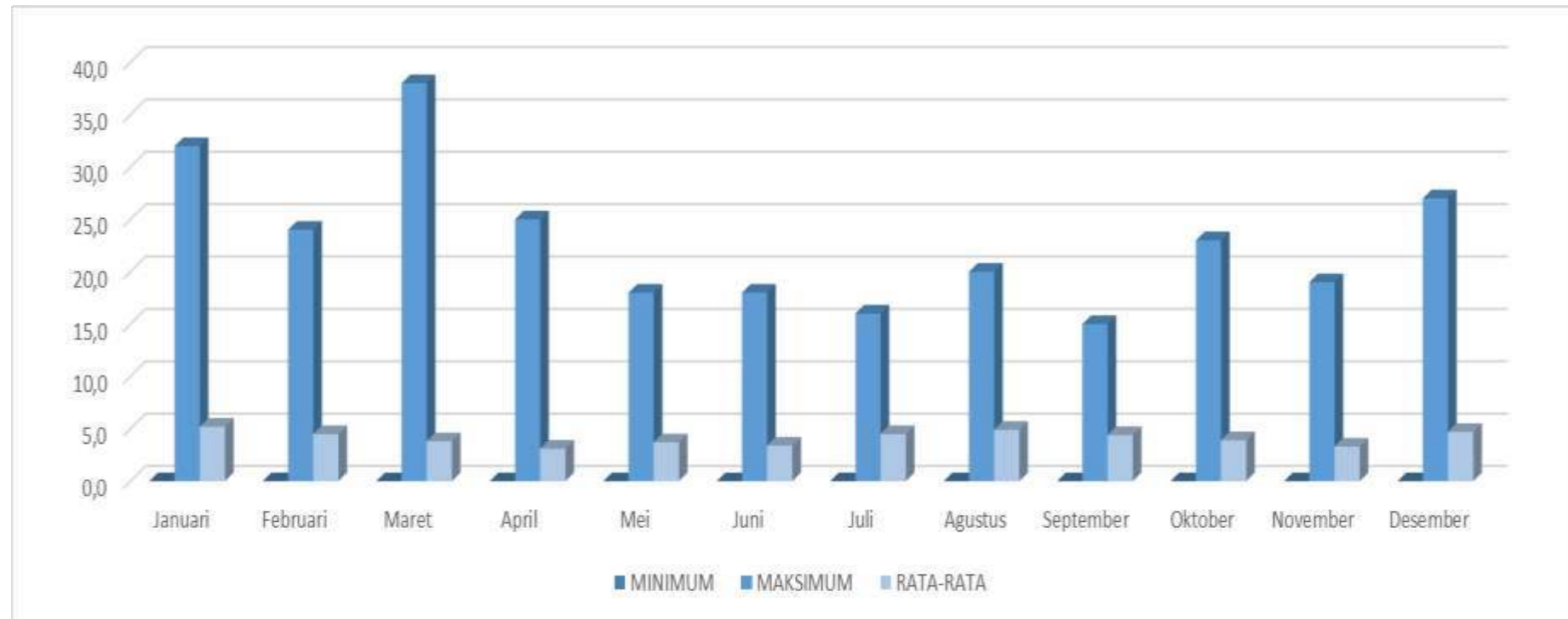
Tabel 2. 5  
Kecepatan Angin Kabupaten Mojokerto Tahun 2022

| NO | BULAN     | KECEPATAN ANGIN (M/DET) |          |           |
|----|-----------|-------------------------|----------|-----------|
|    |           | MINIMUM                 | MAKSIMUM | RATA-RATA |
| 1  | Januari   | 0,0                     | 32,0     | 5,20      |
| 2  | Februari  | 0,0                     | 24,0     | 4,50      |
| 3  | Maret     | 0,0                     | 38,0     | 3,80      |
| 4  | April     | 0,0                     | 25,0     | 3,10      |
| 5  | Mei       | 0,0                     | 18,0     | 3,70      |
| 6  | Juni      | 0,0                     | 18,0     | 3,40      |
| 7  | Juli      | 0,0                     | 16,0     | 4,50      |
| 8  | Agustus   | 0,0                     | 20,0     | 4,90      |
| 9  | September | 0,0                     | 15,0     | 4,40      |
| 10 | Oktober   | 0,0                     | 23,0     | 3,90      |
| 11 | November  | 0,0                     | 19,0     | 3,30      |
| 12 | Desember  | 0,0                     | 27,0     | 4,70      |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



Gambar 2. 7  
Kecepatan Angin Kabupaten Mojokerto Tahun 2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



Di dalam suatu wilayah, ada beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya kecepatan angin yang bertiup, faktor yang memengaruhi tersebut antara lain:

1. Gradien Barometris

Perbedaan tekanan udara antara dua tempat akan menghasilkan angin. Semakin besar perbedaan tekanan udara maka angin yang bertiup pun akan semakin kencang atau kuat. Sebagaimana yang dirumuskan dalam hukum *Stevenson*, yakni kekuatan angin yang bertiup berbanding lurus dengan gradien barometernya. Semakin besar gradien barometernya, semakin kuat angin yang bertiup. Gradien barometer adalah perbedaan tekanan udara antara dua isobar pada tiap jarak lurus 15 meridian atau 111 km.

2. Relief Permukaan Bumi

Relief yang tidak rata menjadi penghambat bagi aliran atau tiupan angin. Di daerah perbukitan aliran angin terhambat bukit-bukit sehingga bertiup dengan kecepatan lebih lambat dibanding di daerah dataran.

3. Ketinggian Tempat

Tiupan angin di tempat yang tinggi lebih kencang daripada tiupan angin di tempat yang rendah.

4. Letak Lintang

Letak lintang berkaitan dengan posisi matahari. Di daerah lintang rendah banyak mendapatkan sinar matahari sehingga lebih panas dibandingkan di daerah lintang tinggi. Begitu pula sebaliknya, di daerah lintang tinggi lebih sedikit mendapatkan sinar matahari sehingga suhu udaranya pun lebih dingin dibanding daerah lintang rendah. Perbedaan panas ini menimbulkan sistem angin utama di bumi. Selain itu, atmosfer juga ikut berotasi dengan bumi. Molekul-molekul udara bergerak ke arah timur sesuai arah rotasi bumi. Gerakan ini disebut gerakan linier. Bentuk bumi yang bulat menyebabkan kecepatan linier tertinggi di daerah ekuator (letak lintang rendah) dan makin kecil ke arah kutub (letak lintang tinggi).



5. Panjang Siang dan Malam.

Bila dirasakan, kecepatan angin pada waktu siang dan malam berbeda. Angin bertiup lebih cepat siang hari dibanding malam hari. Panjang siang dan malam pada beberapa daerah tidak sama sehingga menyebabkan tekanan udara maksimum dan minimum berubah-ubah. Akibatnya, arah aliran udara tidak tetap atau tidak menentu.

Kecepatan angin di Kabupaten Mojokerto jika dilihat dari data statistik yang ada, dapat diartikan cukup kencang, sehingga perlu diantisipasi dalam pengembangan bangunan Rumah Sakit Adhyaksa ini terkait struktur bangunan yang akan direncanakan dengan perhitungan beban vertikal dan horizontal yang mungkin bisa terjadi.

e. Tekanan Udara

Di Kabupaten Mojokerto tekanan udara paling tinggi bulan September 1013,8 mb dan yang paling kecil tekanan udara bulan Desember yaitu 1002,1 mb.

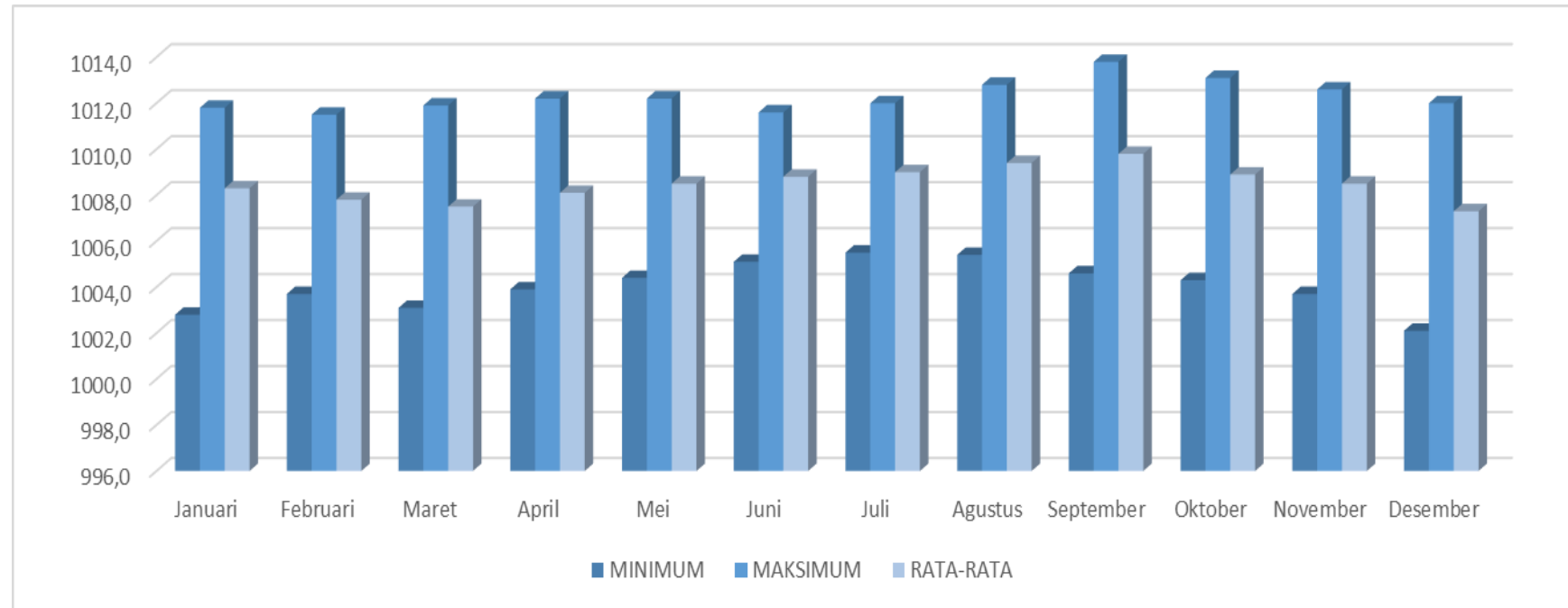
Tabel 2. 6  
Tekanan Udara Kabupaten Mojokerto Tahun 2022

| NO | BULAN     | TEKANAN UDARA (mbar) |          |           |
|----|-----------|----------------------|----------|-----------|
|    |           | MINIMUM              | MAKSIMUM | RATA-RATA |
| 1  | Januari   | 1002,8               | 1011,8   | 1008,30   |
| 2  | Februari  | 1003,7               | 1011,5   | 1007,80   |
| 3  | Maret     | 1003,1               | 1011,9   | 1007,50   |
| 4  | April     | 1003,9               | 1012,2   | 1008,10   |
| 5  | Mei       | 1004,4               | 1012,2   | 1008,50   |
| 6  | Juni      | 1005,1               | 1011,6   | 1008,80   |
| 7  | Juli      | 1005,5               | 1012,0   | 1009,00   |
| 8  | Agustus   | 1005,4               | 1012,8   | 1009,40   |
| 9  | September | 1004,6               | 1013,8   | 1009,80   |
| 10 | Oktober   | 1004,3               | 1013,1   | 1008,90   |
| 11 | November  | 1003,7               | 1012,6   | 1008,50   |
| 12 | Desember  | 1002,1               | 1012,0   | 1007,30   |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



Gambar 2. 8  
Tekanan Udara Kabupaten Mojokerto Tahun 2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023





Tekanan udara adalah tekanan yang ada pada suatu lokasi yang disebabkan oleh berat dari udara yang ditarik oleh gravitasi ke permukaan bumi. Artinya, semakin banyak udara yang ada di suatu wilayah, maka semakin tinggi pula tekanan atmosfer. Konsep tekanan udara ini sangat penting karena merupakan salah satu komponen yang memengaruhi iklim dan cuaca di suatu wilayah. Selain itu, tekanan ini juga berperan besar dalam menggerakkan udara dari suatu tempat ke tempat lain, membawa awan, dan mendorong terciptanya hujan.

Terdapat banyak sekali faktor yang memengaruhi tekanan udara di suatu wilayah tertentu. Namun, setidaknya terdapat 3 faktor besar yang memengaruhi tekanan atmosfer di suatu wilayah. Ketiga faktor tersebut adalah ketinggian dari wilayah tersebut, suhu udara, serta kelembapan udara yang ada pada wilayah tersebut.

Secara umum, suhu memiliki hubungan yang terbalik dengan tekanan udara yang ada di wilayah tertentu. Semakin tinggi suhu yang ada di suatu wilayah, maka semakin rendah tekanan udaranya.

f. Hari Hujan

Jumlah hari hujan di Mojokerto tahun 2022 adalah pada bulan Januari dan Februari sebanyak 23 hari, paling sedikit hari hujannya adalah pada bulan September sebanyak 1 hari. Rata-rata hari hujan di Kota Kabupaten Mojokerto pada tahun 2022 adalah sebanyak 15 hari.

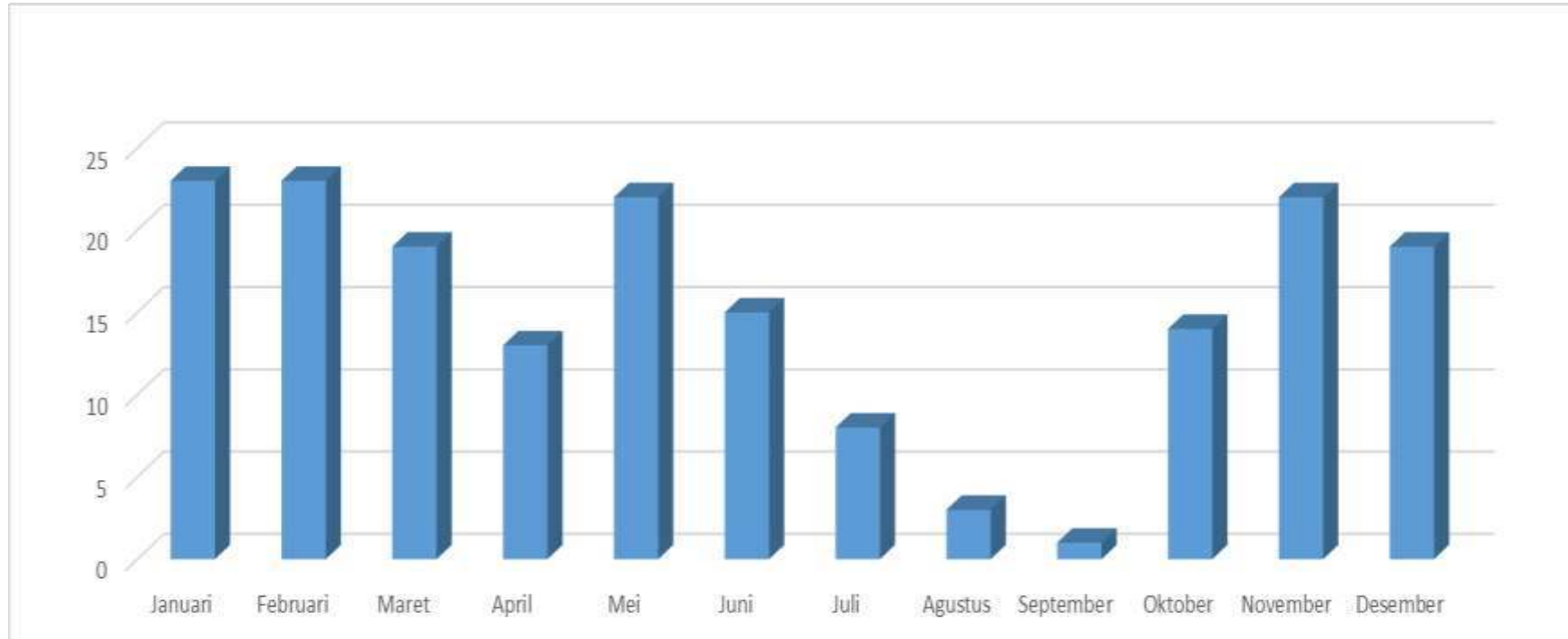
Tabel 2. 7  
Hari Hujan Kabupaten Mojokerto Tahun 2022

| NO | BULAN     | HARI HUJAN<br>(HARI) |
|----|-----------|----------------------|
| 1  | Januari   | 23                   |
| 2  | Februari  | 23                   |
| 3  | Maret     | 19                   |
| 4  | April     | 13                   |
| 5  | Mei       | 22                   |
| 6  | Juni      | 15                   |
| 7  | Juli      | 8                    |
| 8  | Agustus   | 3                    |
| 9  | September | 1                    |
| 10 | Oktober   | 14                   |
| 11 | November  | 22                   |
| 12 | Desember  | 19                   |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



Gambar 2. 9  
Hari Hujan Kabupaten Mojokerto Tahun 2022



Sumber: Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



Hari hujan di Kabupaten Mojokerto artinya memiliki curah hujan yang cukup tinggi. Hal ini perlu diantisipasi Ketika membuat basement pada bangunan di Kawasan rumah sakit ini, perlu disediakan pompa sesuai dengan kebutuhan jika direncanakan sebagian bangunan basement.

g. Curah Hujan

Curah hujan terbanyak di Kabupaten Mojoketo tahun 2022 terdapat pada bulan Mei dan curah hujan terendah terdapat pada bulan Agustus.

Tabel 2. 8  
Curah Hujan Kabupaten Mojokerto Tahun 2022

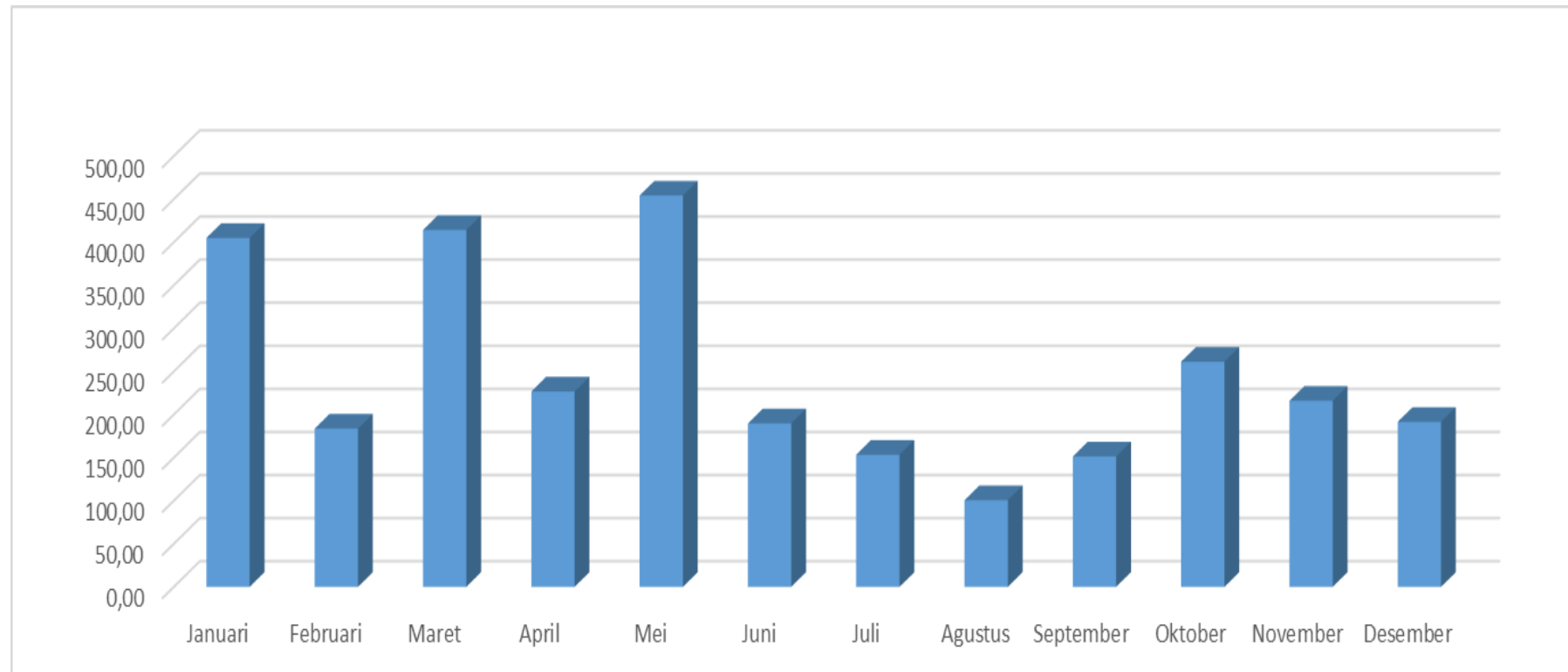
| NO | BULAN     | CURAH HUJAN<br>(MM) |
|----|-----------|---------------------|
| 1  | Januari   | 404,90              |
| 2  | Februari  | 183,60              |
| 3  | Maret     | 414,20              |
| 4  | April     | 226,70              |
| 5  | Mei       | 454,10              |
| 6  | Juni      | 189,70              |
| 7  | Juli      | 153,40              |
| 8  | Agustus   | 100,60              |
| 9  | September | 151,30              |
| 10 | Oktober   | 261,30              |
| 11 | November  | 215,90              |
| 12 | Desember  | 191,50              |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023

Normal curah hujan ini terbagi menjadi 3 kategori, yaitu rendah (0 – 100 mm), menengah (100 – 300 mm), tinggi (300 – 500 mm), dan sangat tinggi (>500 mm), artinya di Kabupaten Mojokerto memiliki curah hujan yang cukup tinggi, hal ini juga menjadi acuan dalam pengembangan kawasan dan bangunan Rumah Sakit Adhyaksa berkaitan dengan peil banjir, jenis atap, potensi banjir, dan lain sebagainya.



Gambar 2. 10  
Curah Hujan Kabupaten Mojokerto Tahun 2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



h. Penyinaran Matahari

Jumlah penyinaran matahari paling tinggi di Mojokerto tahun 2022 pada bulan Agustus sebanyak 8,20% sedangkan paling sedikit penyinaranya pada bulan November sebanyak 3,80%.

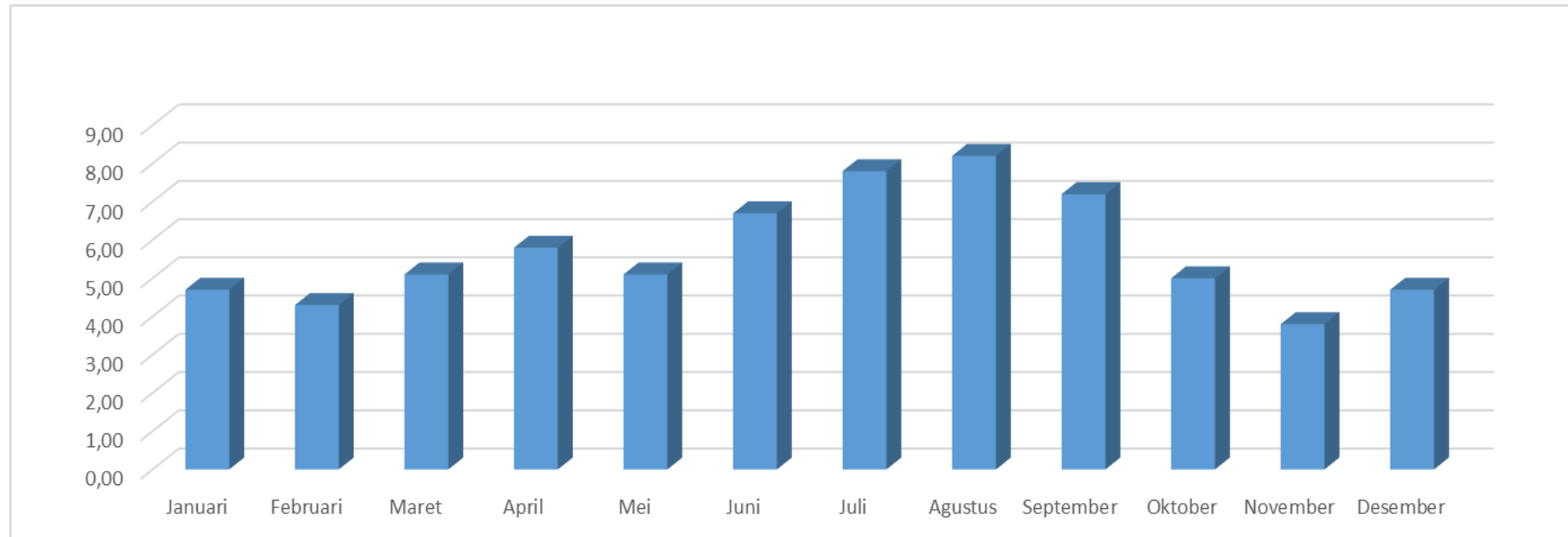
Tabel 2. 9  
Penyinaran Matahari Kabupaten Mojokerto Tahun 2022

| NO | BULAN     | PENYINARAN<br>MATAHARI (%) |
|----|-----------|----------------------------|
| 1  | Januari   | 4,70                       |
| 2  | Februari  | 4,30                       |
| 3  | Maret     | 5,10                       |
| 4  | April     | 5,80                       |
| 5  | Mei       | 5,10                       |
| 6  | Juni      | 6,70                       |
| 7  | Juli      | 7,80                       |
| 8  | Agustus   | 8,20                       |
| 9  | September | 7,20                       |
| 10 | Oktober   | 5,00                       |
| 11 | November  | 3,80                       |
| 12 | Desember  | 4,70                       |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



Gambar 2. 11  
Penyinaran Matahari Kabupaten Mojokerto Tahun 2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



2.3 Demografi

Pada subbab demografi ini yang akan dibahas yaitu mengenai jumlah penduduk, laju pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, penduduk menurut jenis kelamin, penduduk menurut umur, dan proyeksi penduduk.

2.3.1 Jumlah Penduduk

Di dalam Garis-garis Besar Haluan Negara dinyatakan bahwa jumlah penduduk yang besar baru menjadi modal dasar yang efektif bagi pembangunan nasional hanya bila penduduk yang besar tersebut berkualitas baik. Namun dengan pertumbuhan penduduk yang pesat sulit untuk meningkatkan mutu kehidupan dan kesejahteraan secara layak dan merata. Pertumbuhan penduduk di wilayah jangkauan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Jumlah penduduk di wilayah jangkauan tahun 2022 paling banyak yaitu Kecamatan Mojoagung di Kabupaten Jombang dengan jumlah 82.345 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit Kecamatan Godang di Kabupaten Mojokerto dengan jumlah penduduk 43.470 jiwa.

Tabel 2. 10  
Jumlah Penduduk di Wilayah Jangkauan Tahun 2022

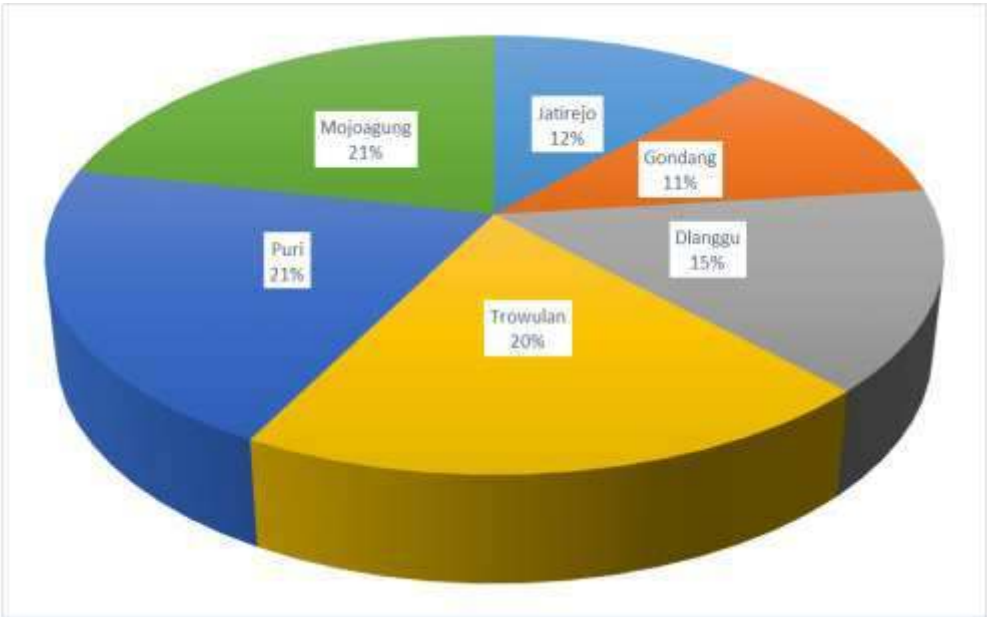
| NO                  | KECAMATAN | IBUKOTA KECAMATAN | PENDUDUK |        |        |
|---------------------|-----------|-------------------|----------|--------|--------|
|                     |           |                   | 2020     | 2021   | 2022   |
| KABUPATEN MOJOKERTO |           |                   |          |        |        |
| 1                   | Jatirejo  | Jatirejo          | 43.346   | 44.325 | 44.707 |
| 2                   | Gondang   | Gondang           | 45.389   | 43.119 | 43.470 |
| 3                   | Dlanggu   | Dlanggu           | 59.102   | 55.733 | 56.201 |
| 4                   | Trowulan  | Trowulan          | 78.684   | 74.829 | 75.366 |
| 5                   | Puri      | Puri              | 80.622   | 78.532 | 79.200 |
| KABUPATEN JOMBANG   |           |                   |          |        |        |
| 1                   | Mojoagung | Gambiran          | 81.051   | 81.630 | 82.345 |

Sumber : Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang Dalam Angka Tahun, 2023





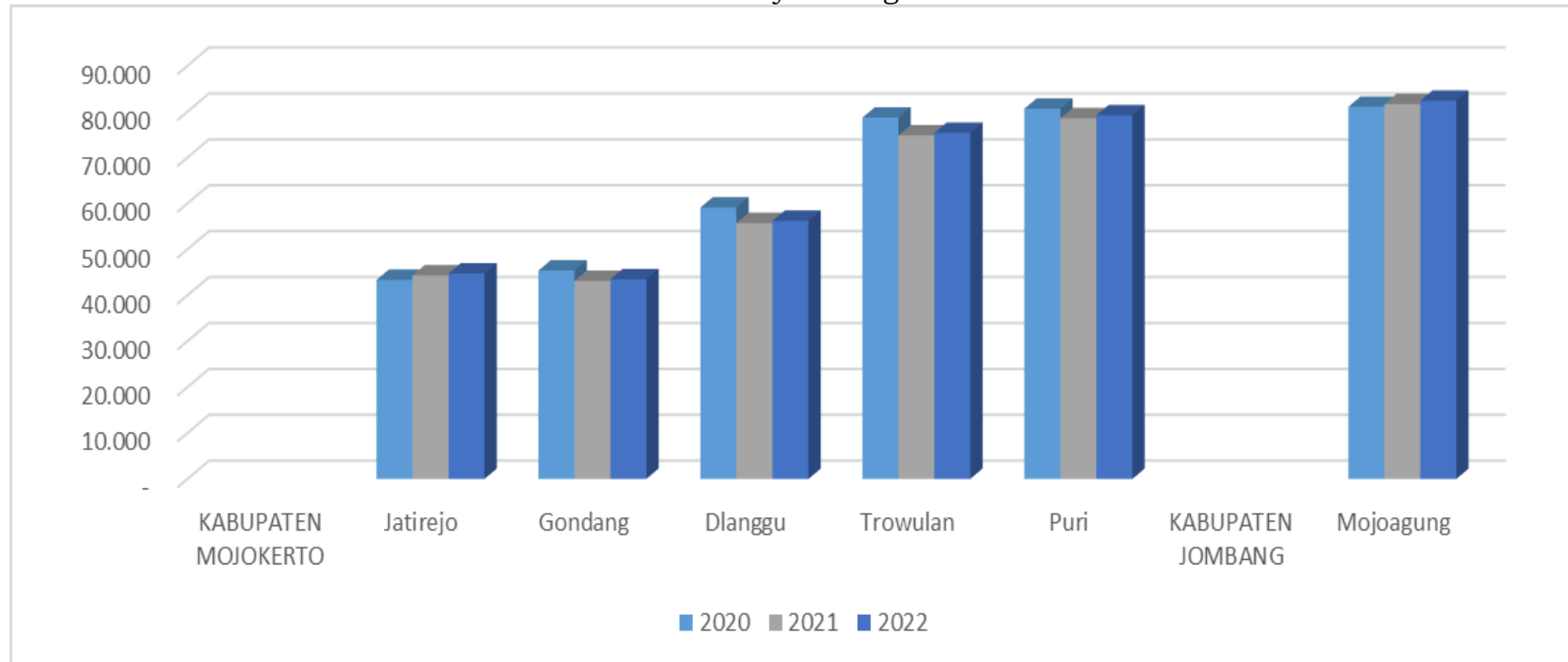
Gambar 2. 12  
Persentase Penduduk di Wilayah Jangkauan Tahun 2022



Sumber: Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang Dalam Angka, 2023



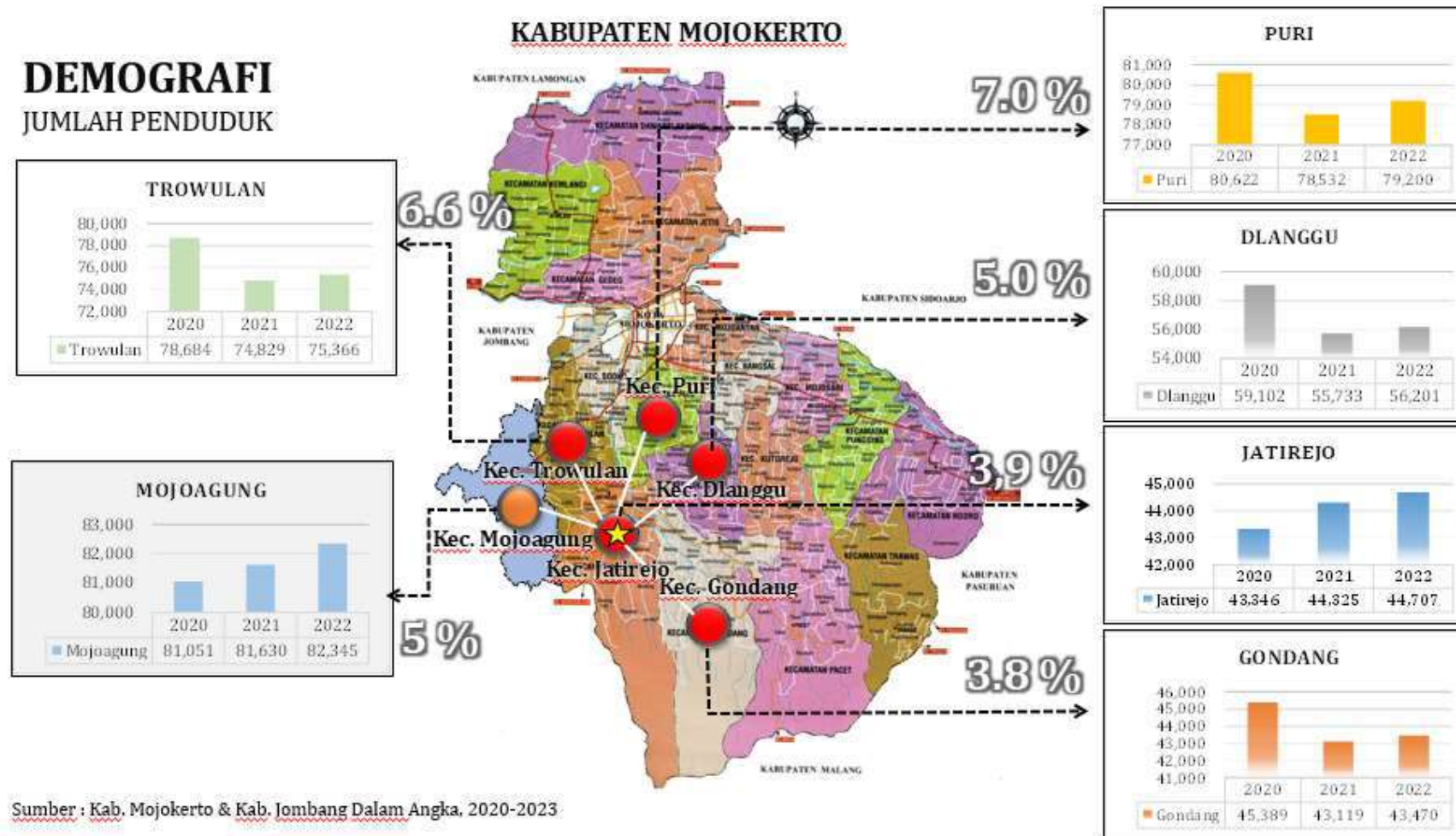
Gambar 2. 13  
Grafik Penduduk di Wilayah Jangkauan Tahun 2022



Sumber: Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang Dalam Angka, 2023



Gambar 2. 14  
Persentase Penduduk di Wilayah Jangkauan Terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Mojokerto Tahun 2022



2.3.2 Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di wilayah jangkauan tahun 2022 terpadat terdapat di Kecamatan Puri sebanyak 2.286 km<sup>2</sup> dan terendah kepadatannya terdapat di Kecamatan Jatirejo 415 km<sup>2</sup>.

Tabel 2. 11  
Kepadatan Penduduk Wilayah Jangkauan 2022

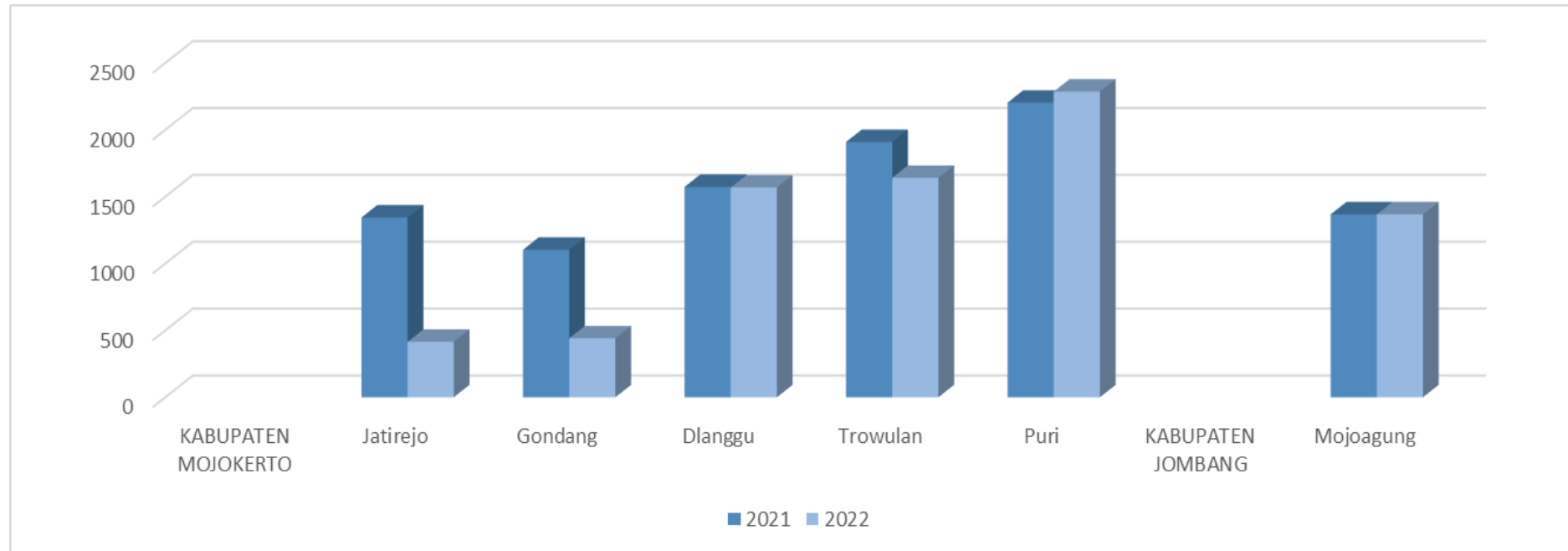
| NO                  | KECAMATAN | IBUKOTA<br>KECAMATAN | KEPADATAN PENDUDUK<br>(PERKM <sup>2</sup> ) |       |
|---------------------|-----------|----------------------|---------------------------------------------|-------|
|                     |           |                      | 2021                                        | 2022  |
| KABUPATEN MOJOKERTO |           |                      |                                             |       |
| 1                   | Jatirejo  | Jatirejo             | 1.344                                       | 415   |
| 2                   | Gondang   | Gondang              | 1.103                                       | 441   |
| 3                   | Dlanggu   | Dlanggu              | 1.573                                       | 1.569 |
| 4                   | Trowulan  | Trowulan             | 1.909                                       | 1.641 |
| 5                   | Puri      | Puri                 | 2.203                                       | 2.286 |
| KABUPATEN JOMBANG   |           |                      |                                             |       |
| 1                   | Mojoagung | Gambiran             | 1.368                                       | 1.368 |

Sumber: Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang Dalam Angka Tahun, 2023

Kepadatan Penduduk terbagi menjadi 4 kategori, yaitu jarang (11–34 jiwa/km<sup>2</sup>), sedang (34–105 jiwa/km<sup>2</sup>), padat (105–324 jiwa/km<sup>2</sup>), dan sangat padat (324-1002 jiwa/km<sup>2</sup>) di Kabupaten Mojokerto memiliki kepadatan sebesar 1.169 jiwa/km<sup>2</sup>, yang artinya memiliki kepadatan yang sangat padat. Hal ini juga menjadi perhatian rencana pengembangan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto dalam menyiapkan layanan kesehatan.



Tabel 2. 12  
Kepadatan Penduduk Wilayah Jangkauan 2022



Sumber: Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang Dalam Angka, 2023



2.3.3 Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2022 berdasarkan jenis kelamin, yakni jenis kelamin laki-laki sebanyak 51% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 49%.

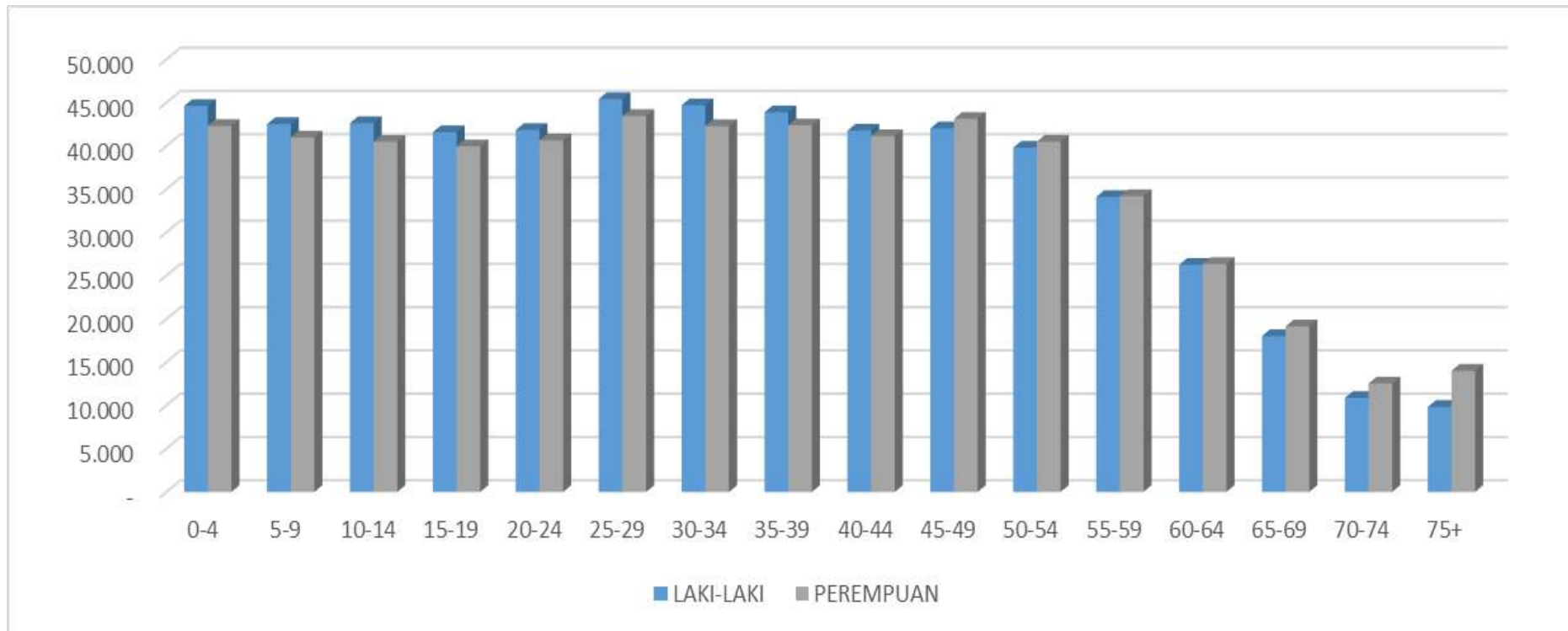
Tabel 2. 13  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kabupaten  
Mojokerto Tahun 2022

| NO                  | UMUR  | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH    |
|---------------------|-------|-----------|-----------|-----------|
| 1                   | 0-4   | 44.633    | 42.321    | 86.954    |
| 2                   | 5-9   | 42.535    | 40.992    | 83.527    |
| 3                   | 10-14 | 42.639    | 40.491    | 83.130    |
| 4                   | 15-19 | 41.599    | 39.951    | 81.550    |
| 5                   | 20-24 | 41.852    | 40.656    | 82.508    |
| 6                   | 25-29 | 45.420    | 43.465    | 88.885    |
| 7                   | 30-34 | 44.714    | 42.302    | 87.016    |
| 8                   | 35-39 | 43.894    | 42.390    | 86.284    |
| 9                   | 40-44 | 41.783    | 41.137    | 82.920    |
| 10                  | 45-49 | 42.038    | 43.138    | 85.176    |
| 11                  | 50-54 | 39.803    | 40.508    | 80.311    |
| 12                  | 55-59 | 34.091    | 34.196    | 68.287    |
| 13                  | 60-64 | 26.251    | 26.356    | 52.607    |
| 14                  | 65-69 | 18.014    | 19.144    | 37.158    |
| 15                  | 70-74 | 10.873    | 12.537    | 23.410    |
| 16                  | 75+   | 9.827     | 14.014    | 23.841    |
| KABUPATEN MOJOKERTO |       | 569.966   | 563.598   | 1.133.564 |

Sumber: Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



Gambar 2. 14  
Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Mojokerto Tahun 2022

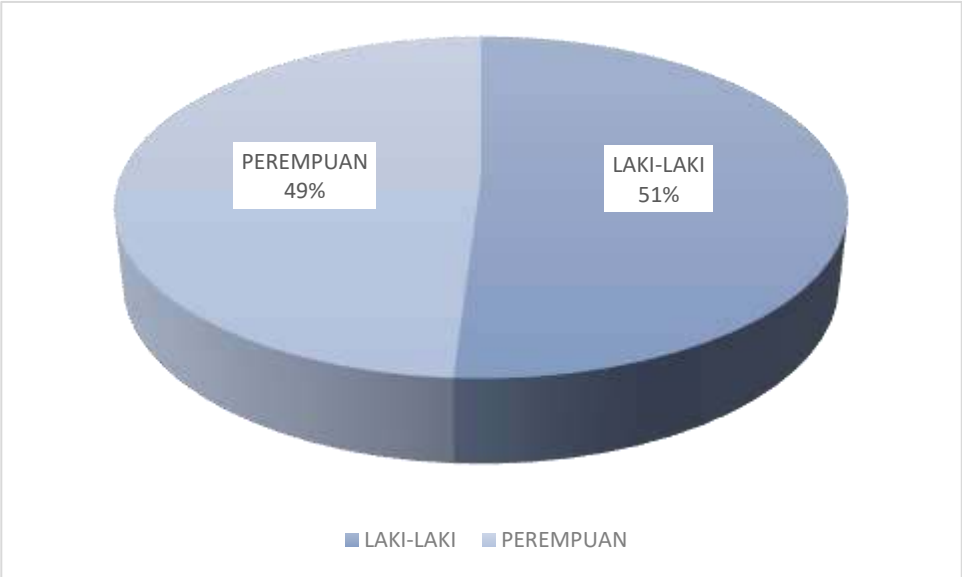


Sumber: Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023





Gambar 2. 15  
Presentase Jenis Kelamin di Kabupaten Mojokerto Tahun 2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023

2.3.4 Penduduk Menurut Umur

Jumlah penduduk menurut umur di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2022 dengan jumlah terbanyak ada pada usia 25-29 tahun dengan jumlah 88.885 jiwa dan jumlah paling sedikit pada usia 70-74 tahun sebanyak 23.410 jiwa.

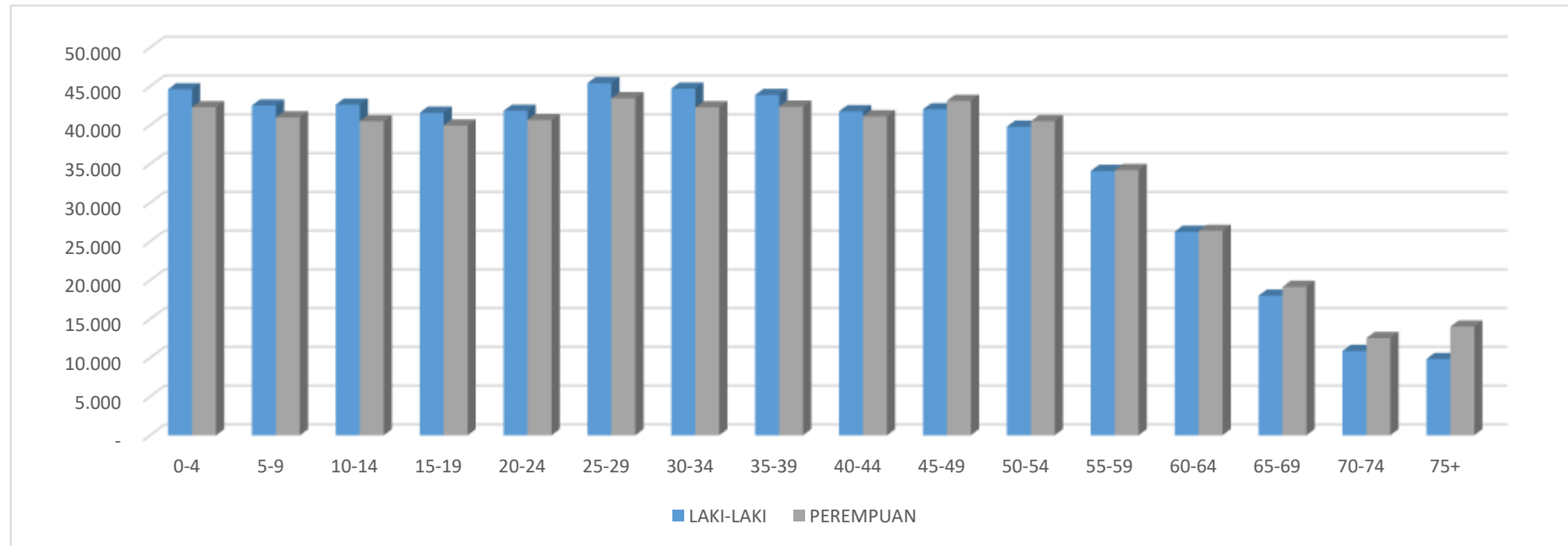
Tabel 2. 14  
Jumlah Penduduk Menurut Umur di Kabupaten Mojokerto Tahun 2022

| NO                  | UMUR  | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH    |
|---------------------|-------|-----------|-----------|-----------|
| 1                   | 0-4   | 44.633    | 42.321    | 86.954    |
| 2                   | 5-9   | 42.535    | 40.992    | 83.527    |
| 3                   | 10-14 | 42.639    | 40.491    | 83.130    |
| 4                   | 15-19 | 41.599    | 39.951    | 81.550    |
| 5                   | 20-24 | 41.852    | 40.656    | 82.508    |
| 6                   | 25-29 | 45.420    | 43.465    | 88.885    |
| 7                   | 30-34 | 44.714    | 42.302    | 87.016    |
| 8                   | 35-39 | 43.894    | 42.390    | 86.284    |
| 9                   | 40-44 | 41.783    | 41.137    | 82.920    |
| 10                  | 45-49 | 42.038    | 43.138    | 85.176    |
| 11                  | 50-54 | 39.803    | 40.508    | 80.311    |
| 12                  | 55-59 | 34.091    | 34.196    | 68.287    |
| 13                  | 60-64 | 26.251    | 26.356    | 52.607    |
| 14                  | 65-69 | 18.014    | 19.144    | 37.158    |
| 15                  | 70-74 | 10.873    | 12.537    | 23.410    |
| 16                  | 75+   | 9.827     | 14.014    | 23.841    |
| KABUPATEN MOJOKERTO |       | 569.966   | 563.598   | 1.133.564 |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



Gambar 2. 16  
Grafik Jumlah Penduduk Menurut Umur di Kabupaten Mojokerto Tahun 2023



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



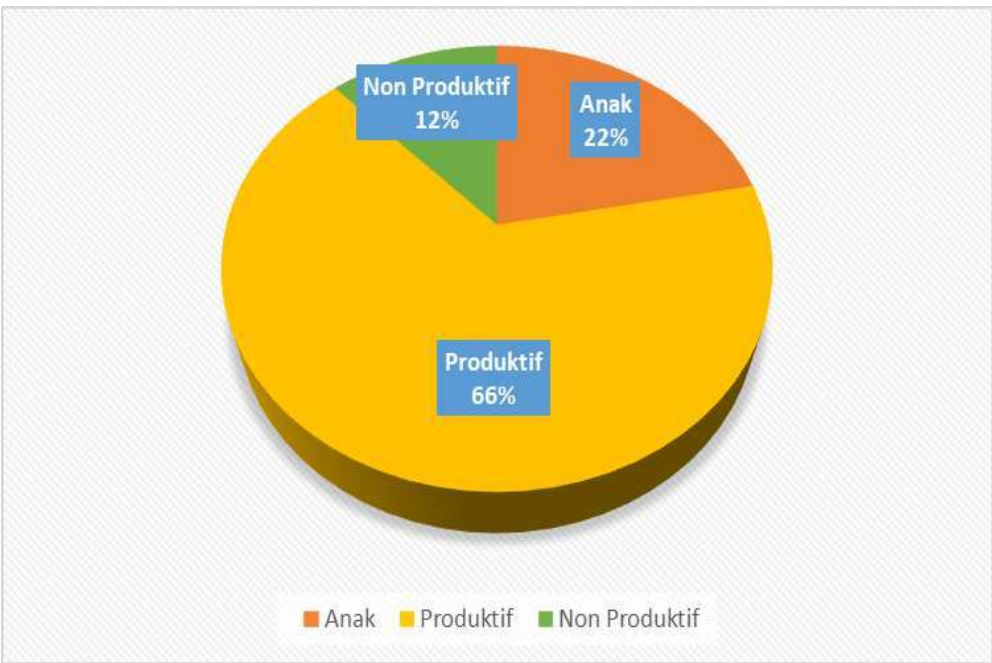
Jumlah penduduk tahun 2022 menurut kelompok usia produktif di Kabupaten Mojokerto memiliki jumlah terbesar sebesar 66% dari jumlah keseluruhan penduduk yang ada di Kabupaten Mojokerto dan paling sedikit jumlah penduduk klasifikasi nonproduktif sebesar 12% sedangkan usia anak-anak sebanyak 22%.

Tabel 2. 15  
Jumlah Penduduk Menurut Klasifikasi Umur di Kabupaten Mojokerto Tahun 2022

| NO     | KELOMPOK UMUR | USIA  | JUMLAH PENDUDUK | PERSENTASE |
|--------|---------------|-------|-----------------|------------|
| 1      | Anak          | 0-14  | 253.611         | 22         |
| 2      | Produktif     | 15-59 | 742.937         | 66         |
| 3      | Non Produktif | >60   | 137.016         | 12         |
| JUMLAH |               |       | 1.133.564       | 100        |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023

Gambar 2. 17  
Jumlah Penduduk Menurut Klasifikasi Umur di Kabupaten Mojokerto Tahun 2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023

2.3.5 Proyeksi Penduduk

Berdasarkan laju pertumbuhan penduduk yang berfluktuatif selama tiga tahun terakhir serta untuk mencapai proyeksi jumlah penduduk yang relatif mendekati kebenaran maka pendekatan analisis proyeksi jumlah penduduk di wilayah jangkaun dilakukan dengan menggunakan tiga skenario, yaitu Skenario Pesimis, Skenario Moderat, dan Skenario Optimis.



- Skenario Pesimis  
Skenario Pesimis dilakukan dengan memperhatikan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) pada kurun waktu 2020 sampai dengan tahun 2022 (3 tahun). Asumsi yang dipakai adalah LPP yang fluktuatif selama 3 (tiga) tahun terakhir tersebut akan memengaruhi pertumbuhan penduduk di masa yang akan datang. Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk Wilayah Jangkauan berdasarkan Skenario Pesimis pada tahun 2019 sampai dengan 2022 sebesar 0,01%, sehingga Proyeksi Penduduk untuk 15 tahun mendatang dengan skenario pesimis sebagai berikut:

Tabel 2. 16  
Laju Pertumbuhan Penduduk Skenario Pesimis

| NO                  | KECAMATAN | LPP  |
|---------------------|-----------|------|
| KABUPATEN MOJOKERTO |           |      |
| 1                   | Jatirejo  | 0,90 |
| 2                   | Gondang   | 0,80 |
| 3                   | Dlanggu   | 0,80 |
| 4                   | Trowulan  | 0,70 |
| 5                   | Puri      | 0,90 |
| KABUPATEN JOMBANG   |           |      |
| 1                   | Mojoagung | 0,90 |

Sumber : Hasil Analisis, 2023

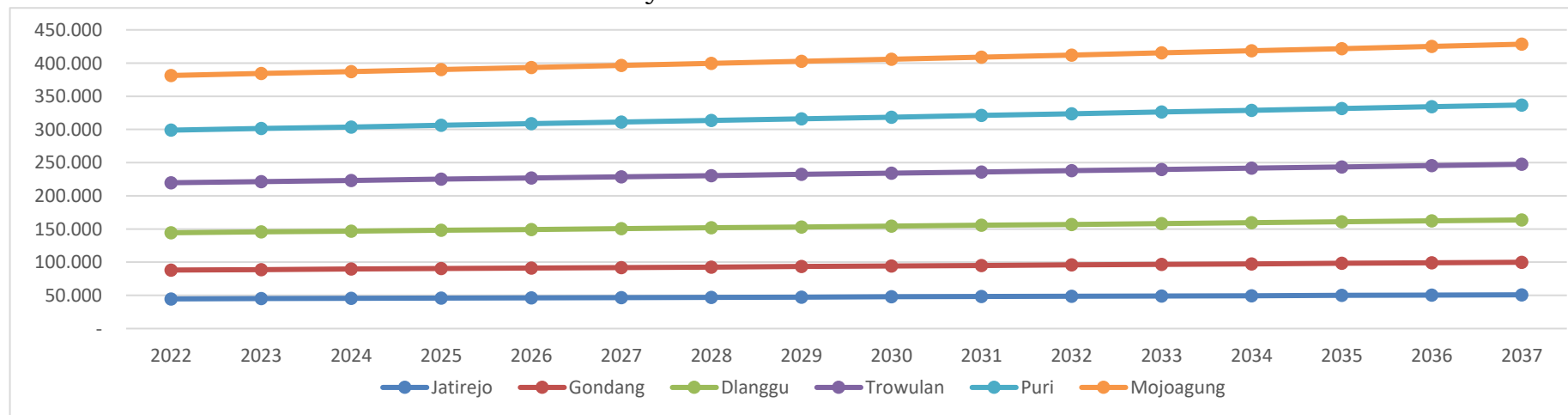


Tabel 2. 17  
Proyeksi Jumlah Penduduk Skenario Pesimis

| NO                | KECAMATAN | 2022    | 2023    | 2024    | 2025    | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2030    | 2031    | 2032    | 2033    | 2034    | 2035    | 2036    | 2037    |
|-------------------|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1                 | Jatirejo  | 44.707  | 45.092  | 45.481  | 45.873  | 46.268  | 46.667  | 47.069  | 47.475  | 47.884  | 48.297  | 48.713  | 49.133  | 49.556  | 49.983  | 50.414  | 50.848  |
| 2                 | Gondang   | 43.470  | 43.824  | 44.181  | 44.540  | 44.903  | 45.268  | 45.637  | 46.008  | 46.383  | 46.760  | 47.141  | 47.525  | 47.912  | 48.302  | 48.695  | 49.091  |
| 3                 | Dlanggu   | 56.201  | 56.673  | 57.149  | 57.629  | 58.113  | 58.601  | 59.093  | 59.589  | 60.089  | 60.594  | 61.103  | 61.616  | 62.133  | 62.655  | 63.181  | 63.712  |
| 4                 | Trowulan  | 75.366  | 75.907  | 76.452  | 77.000  | 77.553  | 78.109  | 78.670  | 79.234  | 79.803  | 80.376  | 80.953  | 81.534  | 82.119  | 82.708  | 83.301  | 83.899  |
| 5                 | Puri      | 79.200  | 79.834  | 80.472  | 81.116  | 81.765  | 82.419  | 83.078  | 83.743  | 84.413  | 85.088  | 85.769  | 86.455  | 87.147  | 87.844  | 88.547  | 89.255  |
| 6                 | Mojoagung | 82.345  | 82.933  | 83.526  | 84.122  | 84.723  | 85.329  | 85.938  | 86.552  | 87.170  | 87.793  | 88.420  | 89.052  | 89.688  | 90.329  | 90.974  | 91.624  |
| WILAYAH JANGKAUAN |           | 381.289 | 384.263 | 387.260 | 390.280 | 393.325 | 396.393 | 399.485 | 402.602 | 405.742 | 408.908 | 412.098 | 415.314 | 418.554 | 421.820 | 425.112 | 428.429 |

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Gambar 2. 18  
Proyeksi Jumlah Penduduk Skenario Pesimis



Sumber : Hasil Analisis, 2023



- Skenario Moderat  
Skenario Moderat dilakukan dengan memperhatikan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) pada kurun waktu 2020 sampai dengan tahun 2022 (3 tahun). Asumsi yang dipakai adalah LPP yang fluktuatif selama 3 (tiga) tahun terakhir tersebut akan memengaruhi pertumbuhan penduduk di masa yang akan datang. Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Mojokerto berdasarkan Skenario Moderat pada tahun 2020 sampai dengan 2020 sebesar 1,12% sehingga proyeksi penduduk untuk 15 tahun mendatang dengan skenario moderat sebagai berikut:

Tabel 2. 18  
Laju Pertumbuhan Penduduk Skenario Moderat

| NO                  | KECAMATAN | LPP  |
|---------------------|-----------|------|
| KABUPATEN MOJOKERTO |           |      |
| 1                   | Jatirejo  | 1,56 |
| 2                   | Gondang   | 0,81 |
| 3                   | Dlanggu   | 0,84 |
| 4                   | Trowulan  | 0,72 |
| 5                   | Puri      | 0,85 |
| KABUPATEN JOMBANG   |           |      |
| 1                   | Mojoagung | 0,80 |

Sumber: Hasil Analisis, 2023

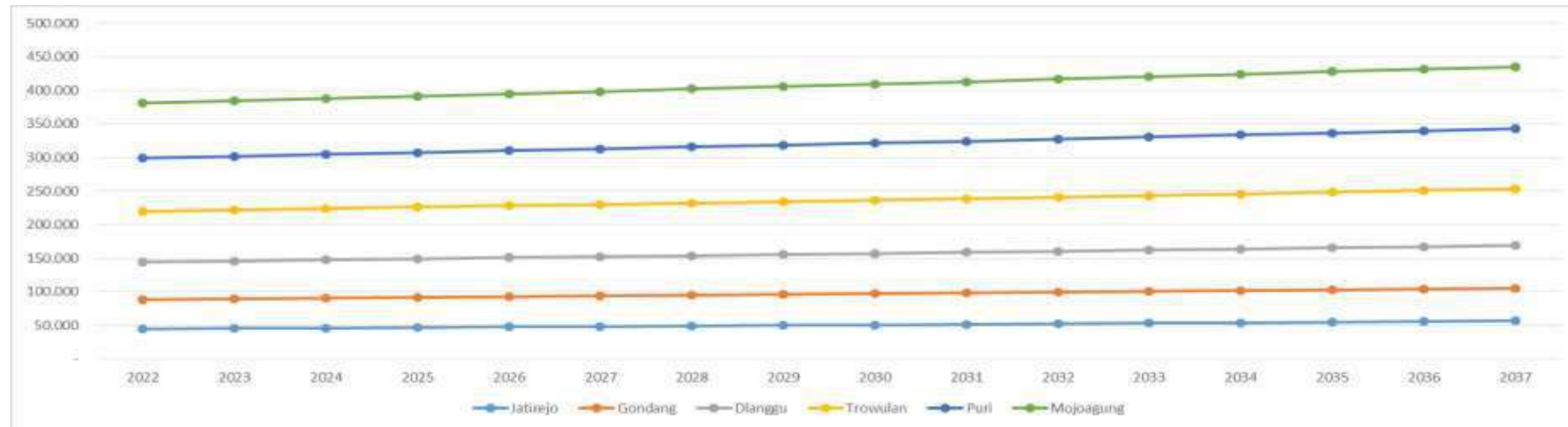


Gambar 2. 19  
Proyeksi Jumlah Penduduk Skenario Moderat

| NO                | KECAMATAN | 2022    | 2023    | 2024    | 2025    | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2030    | 2031    | 2032    | 2033    | 2034    | 2035    | 2036    | 2037    |
|-------------------|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1                 | Jatirejo  | 44.707  | 45.405  | 46.113  | 46.832  | 47.563  | 48.305  | 49.059  | 49.824  | 50.602  | 51.391  | 52.193  | 53.007  | 53.834  | 54.674  | 55.527  | 56.393  |
| 2                 | Gondang   | 43.470  | 43.824  | 44.181  | 44.540  | 44.903  | 45.268  | 45.637  | 46.008  | 46.383  | 46.760  | 47.141  | 47.525  | 47.912  | 48.302  | 48.695  | 49.091  |
| 3                 | Dlanggu   | 56.201  | 56.673  | 57.149  | 57.629  | 58.113  | 58.601  | 59.093  | 59.589  | 60.089  | 60.594  | 61.103  | 61.616  | 62.133  | 62.655  | 63.181  | 63.712  |
| 4                 | Trowulan  | 75.366  | 75.907  | 76.452  | 77.000  | 77.553  | 78.109  | 78.670  | 79.234  | 79.803  | 80.376  | 80.953  | 81.534  | 82.119  | 82.708  | 83.301  | 83.899  |
| 5                 | Puri      | 79.200  | 79.874  | 80.553  | 81.238  | 81.929  | 82.626  | 83.329  | 84.038  | 84.753  | 85.474  | 86.201  | 86.934  | 87.673  | 88.419  | 89.171  | 89.930  |
| 6                 | Mojoagung | 82.345  | 83.000  | 83.660  | 84.325  | 84.995  | 85.671  | 86.352  | 87.039  | 87.731  | 88.429  | 89.132  | 89.841  | 90.555  | 91.275  | 92.001  | 92.732  |
| WILAYAH JANGKAUAN |           | 381.289 | 384.682 | 388.107 | 391.565 | 395.056 | 398.581 | 402.140 | 405.733 | 409.361 | 413.023 | 416.722 | 420.456 | 424.226 | 428.033 | 431.876 | 435.757 |

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Gambar 2. 20  
Proyeksi Jumlah Penduduk Skenario Moderat



Sumber : Hasil Analisis, 2023





- Skenario Optimis  
Skenario Optimis dilakukan dengan memperhatikan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) pada kurun waktu tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 (3 tahun). Asumsi yang dipakai adalah LPP yang fluktuatif selama 3 (tiga) tahun terakhir tersebut akan memengaruhi pertumbuhan penduduk di masa yang akan datang. Rata-rata LPP Jawa Timur berdasarkan Skenario Optimis pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 sebesar 1,06%, sehingga Proyeksi Penduduk untuk 15 tahun mendatang dengan Skenario Optimis sebagai berikut:

Tabel 2. 19  
Laju Pertumbuhan Penduduk Skenario Optimis

| NO                  | KECAMATAN | LPP  |
|---------------------|-----------|------|
| KABUPATEN MOJOKERTO |           |      |
| 1                   | Jatirejo  | 2,30 |
| 2                   | Gondang   | 0,80 |
| 3                   | Dlanggu   | 0,80 |
| 4                   | Trowulan  | 0,70 |
| 5                   | Puri      | 0,90 |
| KABUPATEN JOMBANG   |           |      |
| 1                   | Mojoagung | 0,90 |

Sumber : Hasil Analisis, 2023



Gambar 2. 21  
Proyeksi Jumlah Penduduk Skenario Optimis

| NO                | OPTIMIS   | 2022    | 2023    | 2024    | 2025    | 2026    | 2027    | 2028    | 2029    | 2030    | 2031    | 2032    | 2033    | 2034    | 2035    | 2036    | 2037    |
|-------------------|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1                 | Jatirejo  | 44.707  | 45.717  | 46.749  | 47.805  | 48.885  | 49.989  | 51.118  | 52.273  | 53.453  | 54.660  | 55.895  | 57.157  | 58.448  | 59.768  | 61.118  | 62.499  |
| 2                 | Gondang   | 43.470  | 43.824  | 44.181  | 44.540  | 44.903  | 45.268  | 45.637  | 46.008  | 46.383  | 46.760  | 47.141  | 47.525  | 47.912  | 48.302  | 48.695  | 49.091  |
| 3                 | Dlanggu   | 56.201  | 56.673  | 57.149  | 57.629  | 58.113  | 58.601  | 59.093  | 59.589  | 60.089  | 60.594  | 61.103  | 61.616  | 62.133  | 62.655  | 63.181  | 63.712  |
| 4                 | Trowulan  | 75.366  | 75.907  | 76.452  | 77.000  | 77.553  | 78.109  | 78.670  | 79.234  | 79.803  | 80.376  | 80.953  | 81.534  | 82.119  | 82.708  | 83.301  | 83.899  |
| 5                 | Puri      | 79.200  | 79.874  | 80.553  | 81.238  | 81.929  | 82.626  | 83.329  | 84.038  | 84.753  | 85.474  | 86.201  | 86.934  | 87.673  | 88.419  | 89.171  | 89.930  |
| 6                 | Mojoagung | 82.345  | 83.066  | 83.794  | 84.528  | 85.268  | 86.015  | 86.768  | 87.528  | 88.295  | 89.069  | 89.849  | 90.636  | 91.430  | 92.230  | 93.038  | 93.853  |
| WILAYAH JANGKAUAN |           | 381.289 | 385.060 | 388.877 | 392.740 | 396.651 | 400.609 | 404.615 | 408.671 | 412.776 | 416.933 | 421.141 | 425.401 | 429.715 | 434.082 | 438.505 | 442.984 |

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Gambar 2. 22  
Proyeksi Jumlah Penduduk Skenario Optimis



Sumber : Hasil Analisis, 2023



Proyeksi jumlah penduduk yang akan digunakan sebagai dasar perencanaan berdasarkan hasil analisis LPP akan menggunakan Skenario Moderat. Asumsi yang mendasari digunakannya skenario tersebut adalah:

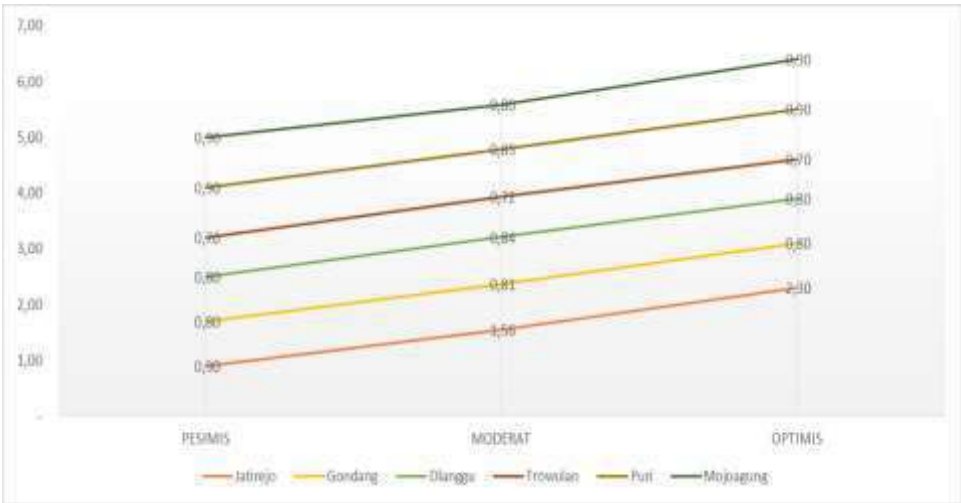
- 1. Persentase kelompok umur produktif relatif cukup besar yaitu sekitar 66%.
- 2. Rasio rata-rata jumlah penduduk laki-laki dan perempuan relatif berimbang yaitu laki-laki 51% dan perempuan 49% .
- 3. Laju pertumbuhan penduduk menggunakan laju pertumbuhan moderat berdasarkan laju pertumbuhan Kabupaten Mojokerto.
- 4. Merupakan rumah sakit yang bisa mengampu Kabupaten di Wilayah Jangkauan.

Tabel 2. 20  
Proyeksi Hasil Analisis Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)  
Berdasarkan Skenario Pesimis Moderat dan Optimis

| NO                  | KECAMATAN | PESIMIS | MODERAT | OPTIMIS |
|---------------------|-----------|---------|---------|---------|
| KABUPATEN MOJOKERTO |           |         |         |         |
| 1                   | Jatirejo  | 0,90    | 1,56    | 2,30    |
| 2                   | Gondang   | 0,80    | 0,81    | 0,80    |
| 3                   | Dlanggu   | 0,80    | 0,84    | 0,80    |
| 4                   | Trowulan  | 0,70    | 0,72    | 0,70    |
| 5                   | Puri      | 0,90    | 0,85    | 0,90    |
| KABUPATEN JOMBANG   |           |         |         |         |
| 1                   | Mojoagung | 0,90    | 0,80    | 0,90    |

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Gambar 2. 23  
Proyeksi Hasil Analisis Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)  
Berdasarkan Skenario Pesimis, Moderat dan Optimis



Sumber : Hasil Analisis, 2023



Pertumbuhan penduduk di wilayah jangkauan memiliki laju pertumbuhan yang cukup baik, sehingga dalam rangka penyediaan layanan kesehatan di wilayah jangkauan bisa menjadi peluang dilihat dari pertumbuhan penduduk dan mengambil peluang dari penduduk sekitarnya di luar Kabupaten Mojokerto serta menjadi pusat rujukan fasilitas kesehatan baik di Kabupaten Mojokerto maupun di luar Kabupaten Mojokerto.

2.4 Sosial, Budaya dan Ekonomi

Pada subbab sosial, budaya, dan ekonomi yang akan kita kaji penduduk berdasarkan status pekerjaan, jenis kegiatan, lapangan usaha, dan pendidikan yang ditamatkan, serta kondisi kemiskinan.

2.4.1 Penduduk Menurut Status Pekerjaan Utama

Penduduk menurut status pekerjaan utama di Kabupaten Mojokerto paling banyak adalah bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai dengan jumlah 244.397 jiwa dan yang paling sedikit dengan status pekerjaan sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh berbayar sebanyak 10.292 jiwa.

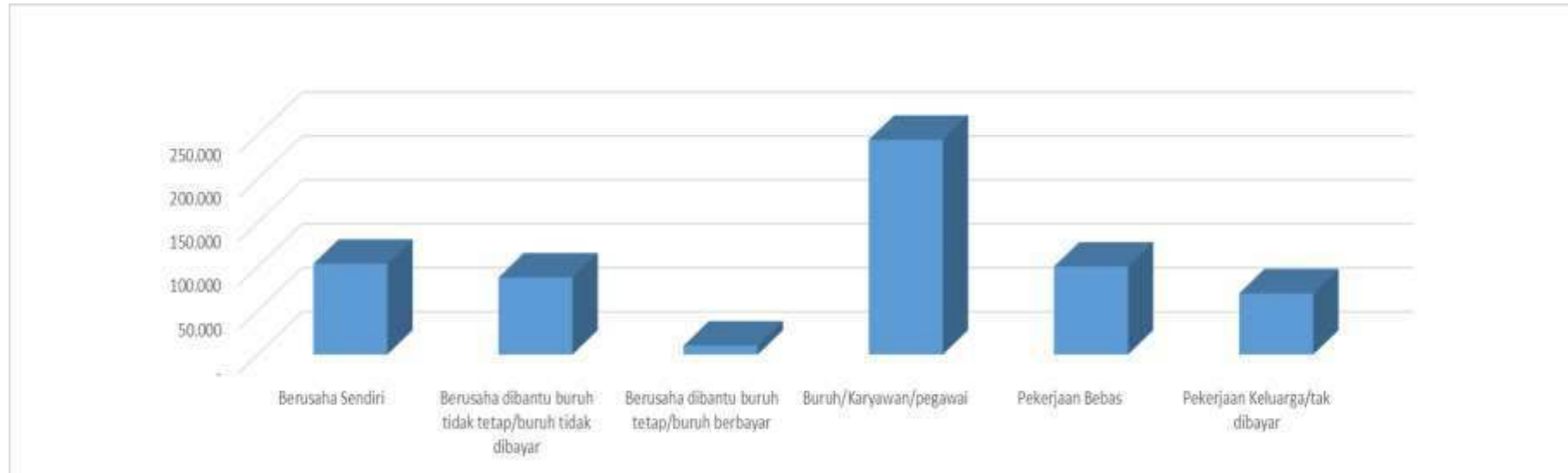
Tabel 2. 21  
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan  
Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Mojokerto Tahun 2022

| NO                  | STATUS PEKERJAAN UTAMA                                 | JUMLAH  |
|---------------------|--------------------------------------------------------|---------|
| 1                   | Berusaha Sendiri                                       | 103.326 |
| 2                   | Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar | 87.725  |
| 3                   | Berusaha dibantu buruh tetap/buruh berbayar            | 10.292  |
| 4                   | Buruh/Karyawan/pegawai                                 | 244.397 |
| 5                   | Pekerjaan Bebas                                        | 100.181 |
| 6                   | Pekerjaan Keluarga/tak dibayar                         | 69.636  |
| KABUPATEN MOJOKERTO |                                                        | 615.557 |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



Gambar 2. 24  
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Mojokerto Tahun 2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



2.4.2 Penduduk Berdasarkan Jenis Kegiatan

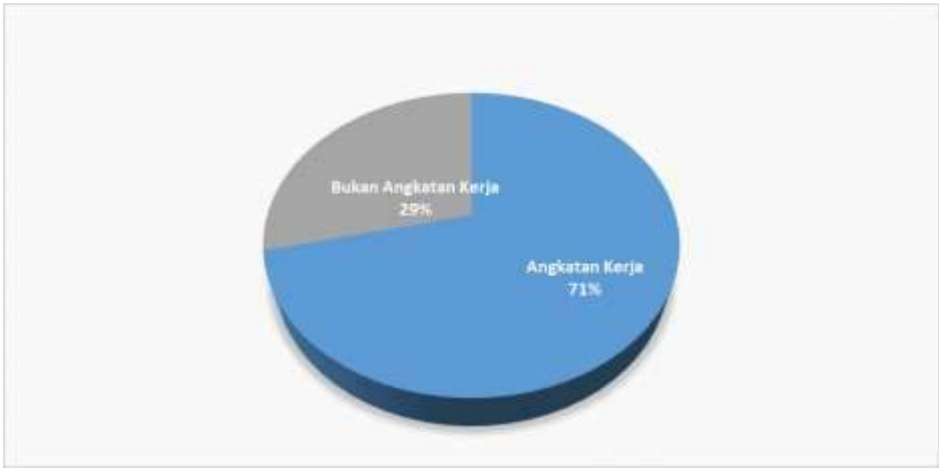
Dilihat dari jumlah penduduk berdasarkan jenis kegiatan di Kabupaten Mojokerto terbagi 2 (dua) yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Paling banyak di Kabupaten Mojokerto yaitu angkatan kerja dengan angka sebesar 646.778 jiwa atau sebanyak 71%.

Tabel 2. 22  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kegiatan di Kabupaten Mojokerto Tahun 2022

| NO                  | KEGIATAN UTAMA        | JUMLAH  |
|---------------------|-----------------------|---------|
| I                   | Angkatan Kerja        | 646.778 |
| 1.                  | Berkerja              | 615.557 |
| 2.                  | Pengangguran Terbuka  | 31.221  |
|                     |                       |         |
| II                  | Bukan Angkatan Kerja  | 259.875 |
| 1                   | Sekolah               |         |
| 2                   | Mengurus Rumah Tangga |         |
| 3                   | Lainnya               |         |
|                     |                       |         |
| KABUPATEN MOJOKERTO |                       | 906.653 |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023

Gambar 2. 25  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kegiatan Di Kabupaten Mojokerto Tahun 2022



Sumber: Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



2.4.3 Penduduk Berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan

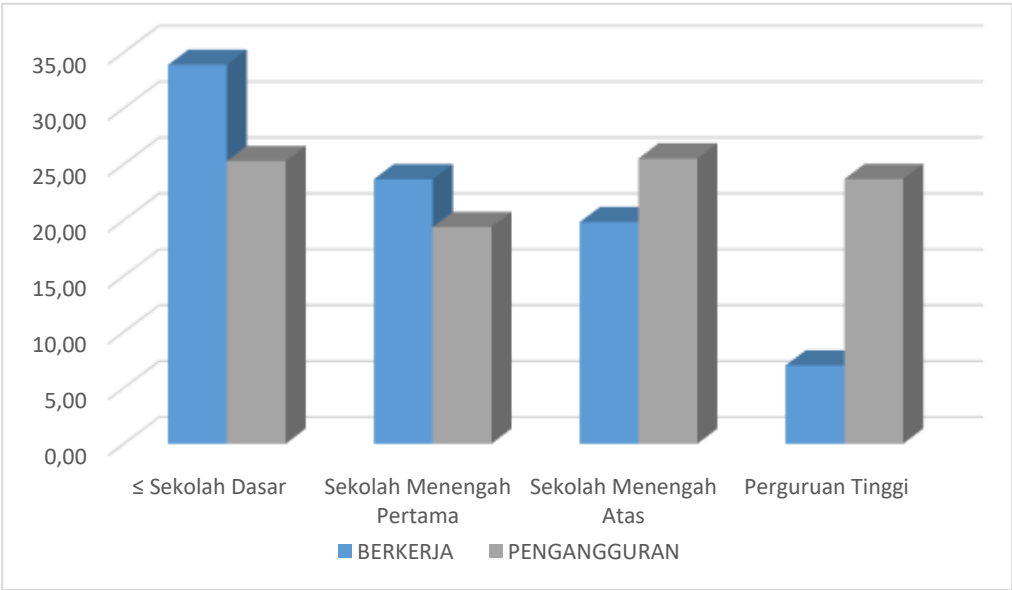
Dilihat dari jumlah penduduk berdasarkan pendidikan yang di tamatkan tahun 2022, paling banyak angkatan kerja yang bekerja dengan pendidikan yang ditamatkan terbanyak yaitu Sekolah Dasar sebanyak 33,46% dan yang paling sedikit pendidikan tertinggi yang ditamatkan yaitu perguruan tinggi sebanyak 16,06%.

Tabel 2. 23  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Mojokerto Tahun 2022

| NO                  | PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DI TAMATKAN | ANGKATAN KERJA (%) |              | JUMLAH ANGKATAN KERJA |
|---------------------|---------------------------------------|--------------------|--------------|-----------------------|
|                     |                                       | BERKERJA           | PENGANGGURAN |                       |
| 1                   | ≤ Sekolah Dasar                       | 33,87              | 25,27        | 33,46                 |
| 2                   | Sekolah Menengah Pertama              | 23,65              | 19,37        | 23,45                 |
| 3                   | Sekolah Menengah Atas                 | 19,81              | 25,50        | 20,08                 |
| 4                   | Perguruan Tinggi                      | 7                  | 23,66        | 16,06                 |
| KABUPATEN MOJOKERTO |                                       | 84,33              | 0,94         | 93,05                 |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023

Gambar 2. 26  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Mojokerto Tahun 2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023





2.4.4 Pendidikan

A. TK/RA

• Sekolah

Jumlah sekolah TK/RA di Kabupaten Mojokerto menurut tingkat pendidikan TK/RA tahun 2022 berjumlah 664 buah. Untuk jumlah sekolah TK/RA paling banyak adalah di Kecamatan Trowulan sebanyak 42 buah dan yang paling sedikit jumlah sekolah TK/RA terdapat di Kecamatan Trawas sebanyak 17 buah.

• Guru

Di Kabupaten Mojokerto jumlah guru menurut tingkat pendidikan TK/RA tahun 2022 berjumlah 1.679 orang. Paling banyak jumlah guru TK/RA di Kecamatan Mojasari dengan jumlah 159 orang dan yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Trawas 38 orang.

• Murid

Jumlah murid di Kabupaten Mojokerto tahun 2022 menurut tingkat pendidikan TK/RA sebanyak 31.582 orang, paling banyak jumlah murid TK/RA di Kecamatan Mojosari dengan jumlah 3.014 orang dan paling sedikit terdapat di Kecamatan Trawas 689 orang.

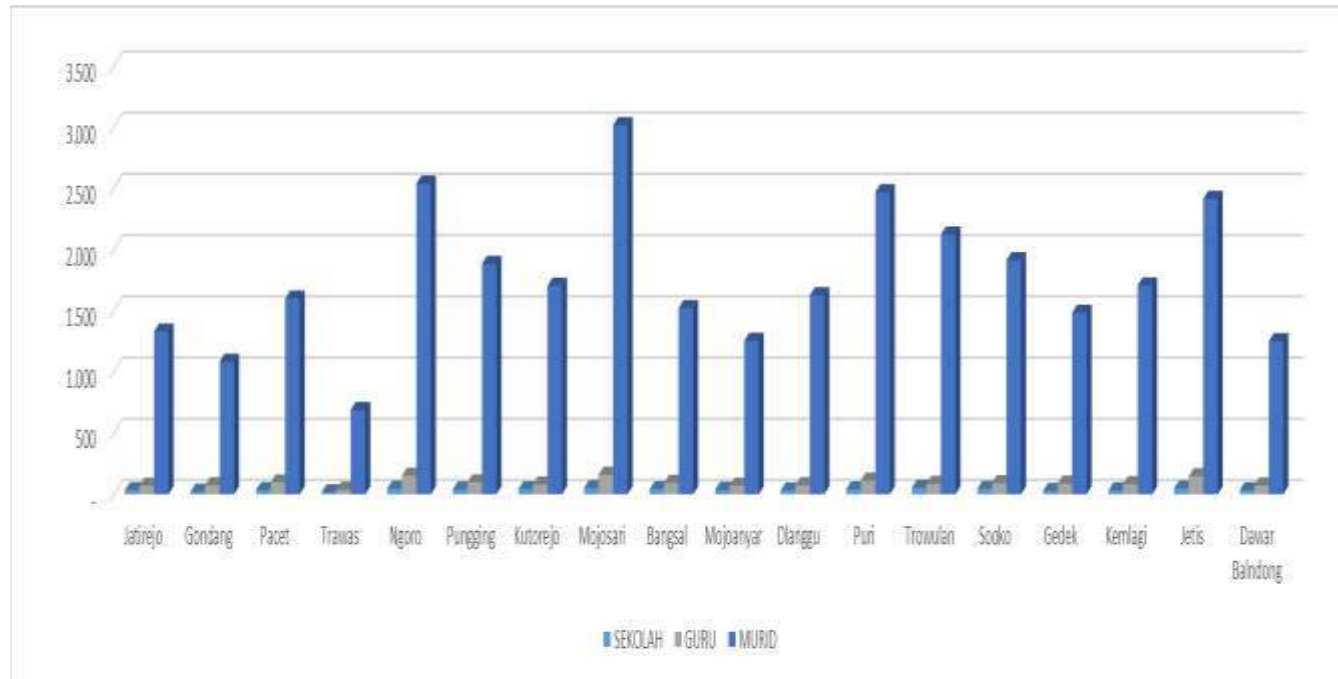
Tabel 2. 24  
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid TK/RA di Kabupaten  
Mojokerto Tahun 2022

| NO                  | KECAMATAN      | TK/RA   |       |        |
|---------------------|----------------|---------|-------|--------|
|                     |                | SEKOLAH | GURU  | MURID  |
| 1                   | Jatirejo       | 33      | 70    | 1.329  |
| 2                   | Gondang        | 21      | 73    | 1.082  |
| 3                   | Pacet          | 34      | 97    | 1.597  |
| 4                   | Trawas         | 17      | 38    | 689    |
| 5                   | Ngoro          | 46      | 151   | 2.537  |
| 6                   | Pungging       | 39      | 97    | 1.882  |
| 7                   | Kutorejo       | 41      | 80    | 1.702  |
| 8                   | Mojosari       | 50      | 159   | 3.014  |
| 9                   | Bangsar        | 41      | 93    | 1.521  |
| 10                  | Mojoanyar      | 36      | 71    | 1.253  |
| 11                  | Dlanggu        | 31      | 73    | 1.625  |
| 12                  | Puri           | 40      | 112   | 2.468  |
| 13                  | Trowulan       | 52      | 85    | 2.121  |
| 14                  | Sooko          | 44      | 91    | 1.911  |
| 15                  | Gedek          | 27      | 87    | 1.483  |
| 16                  | Kemlagi        | 32      | 83    | 1.706  |
| 17                  | Jetis          | 48      | 147   | 2.412  |
| 18                  | Dawar Balndong | 32      | 72    | 1.250  |
| KABUPATEN MOJOKERTO |                | 664     | 1.679 | 31.582 |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



Gambar 2. 27  
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid TK/RA di Kabupaten Mojokerto Tahun 2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



B. SD/MI

- Sekolah  
Jumlah sekolah SD/MI di Kabupaten Mojokerto menurut tingkat pendidikan SD/MI tahun 2022 berjumlah 625 buah. Untuk jumlah Sekolah SD/MI paling banyak berada di Kecamatan Ngoro sebanyak 45 buah dan yang paling sedikit jumlah sekolah SD/MI terdapat di Kecamatan Pacet sebanyak 19 buah.
- Guru  
Di Kabupaten Mojokerto jumlah guru menurut tingkat pendidikan SD/MI tahun 2022 berjumlah 6.179 orang, paling banyak jumlah guru SD/MI di Kecamatan Mojosari dengan jumlah 510 orang dan yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Trawas 177 orang.
- Murid  
Jumlah murid di Kabupaten Mojokerto tahun 2022 menurut tingkat Pendidikan SD/MI sebanyak 98.106 orang, paling banyak jumlah murid SD/MI di Kecamatan Mojosari 9.323 orang dan paling sedikit terdapat di Kecamatan Trawas 2.457 orang.

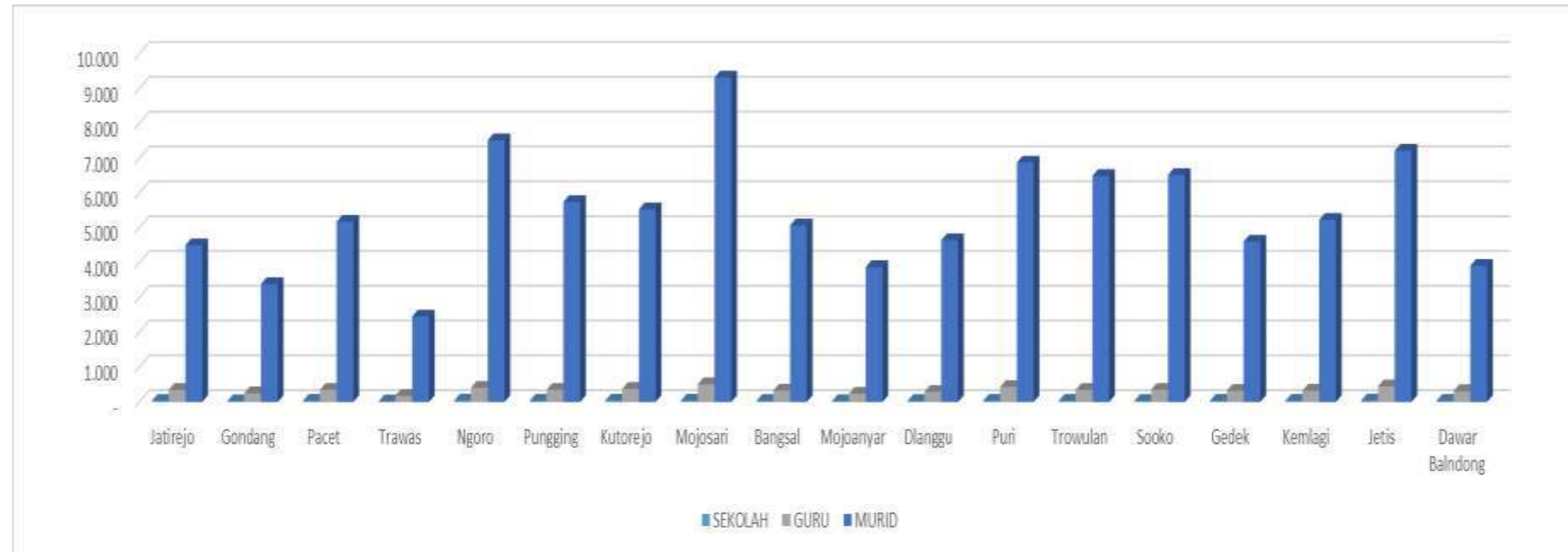
Tabel 2. 25  
Jumlah Sekolah, Guru Dan Murid SD/MI di Kabupaten Mojokerto Tahun 2022

| NO                  | KECAMATAN      | SD/MI   |       |        |
|---------------------|----------------|---------|-------|--------|
|                     |                | SEKOLAH | GURU  | MURID  |
| 1                   | Jatirejo       | 34      | 348   | 4.502  |
| 2                   | Gondang        | 24      | 252   | 3.389  |
| 3                   | Pacet          | 37      | 350   | 5.178  |
| 4                   | Trawas         | 19      | 177   | 2.457  |
| 5                   | Ngoro          | 45      | 408   | 7.518  |
| 6                   | Pungging       | 37      | 351   | 5.745  |
| 7                   | Kutorejo       | 42      | 378   | 5.536  |
| 8                   | Mojosari       | 41      | 510   | 9.323  |
| 9                   | Bangsar        | 32      | 329   | 5.072  |
| 10                  | Mojoanyar      | 25      | 241   | 3.876  |
| 11                  | Dlanggu        | 31      | 293   | 4.648  |
| 12                  | Puri           | 37      | 435   | 6.877  |
| 13                  | Trowulan       | 35      | 348   | 6.493  |
| 14                  | Sooko          | 32      | 351   | 6.520  |
| 15                  | Gedek          | 35      | 320   | 4.608  |
| 16                  | Kemlagi        | 37      | 326   | 5.230  |
| 17                  | Jetis          | 45      | 450   | 7.221  |
| 18                  | Dawar Balndong | 37      | 312   | 3.913  |
| KABUPATEN MOJOKERTO |                | 625     | 6.179 | 98.106 |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



Gambar 2. 28  
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SD/MI di Kabupaten Mojokerto Tahun 2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



C. SMP/MTS

- Sekolah  
Jumlah sekolah SMP/MTS di Kabupaten Mojokerto menurut tingkat pendidikan SMP/MTS tahun 2022 berjumlah 215 buah. Untuk jumlah sekolah SMP/MTS paling banyak berada di Kecamatan Mojasari sebanyak 18 buah dan yang paling sedikit jumlah sekolah SMP/MTS terdapat di Kecamatan Mojoanyar sebanyak 4 buah.
- Guru  
Kabupaten Mojokerto jumlah guru menurut tingkat pendidikan SMP/MTS tahun 2022 berjumlah 3.338 orang, paling banyak jumlah guru SMP/MTS di Kecamatan Pungging dengan jumlah 359 orang dan yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Trawas 82 orang.
- Murid  
Jumlah murid di Kabupaten Mojokerto tahun 2022 menurut tingkat pendidikan SMP/MTS sebanyak 52.96 orang, paling banyak jumlah murid SMP/MTS di Kecamatan Cakung 22.564 orang dan paling sedikit terdapat di Kecamatan Matraman 4.101 orang.

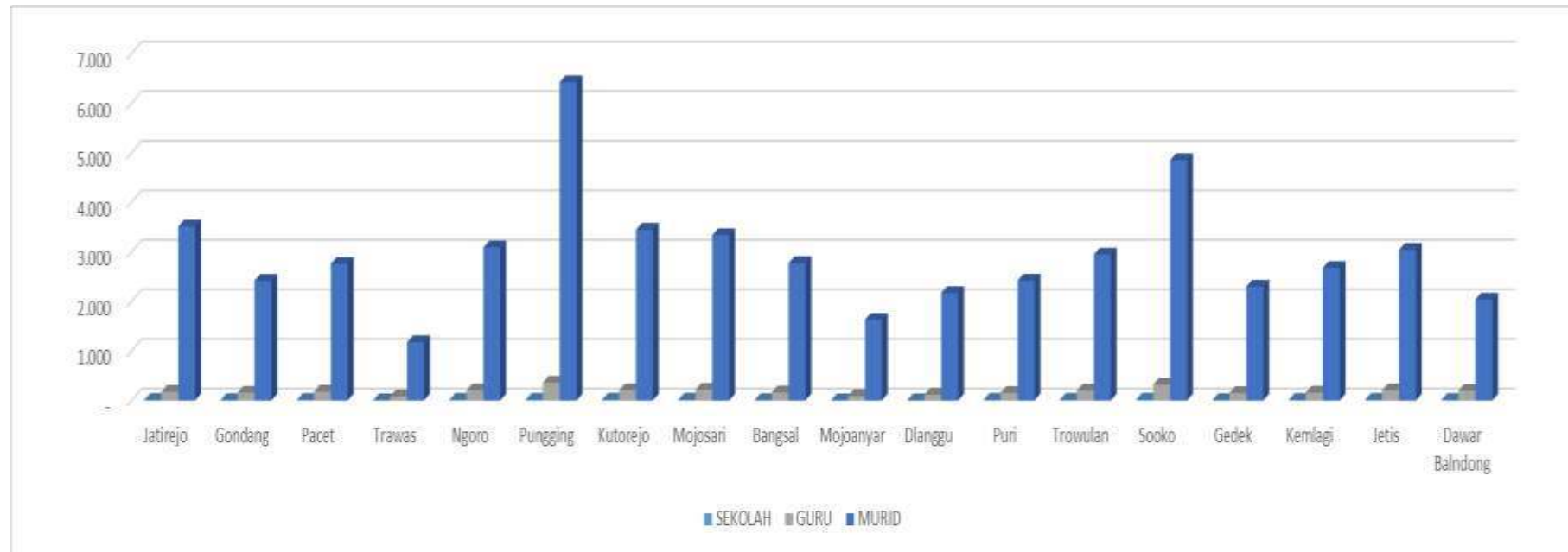
Tabel 2. 26  
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMP/MTS di  
Kabupaten Mojokerto Tahun 2022

| NO                  | KECAMATAN      | SMP/MTS |       |        |
|---------------------|----------------|---------|-------|--------|
|                     |                | SEKOLAH | GURU  | MURID  |
| 1                   | Jatirejo       | 12      | 174   | 3.509  |
| 2                   | Gondang        | 8       | 157   | 2.415  |
| 3                   | Pacet          | 13      | 178   | 2.757  |
| 4                   | Trawas         | 5       | 82    | 1.175  |
| 5                   | Ngoro          | 14      | 205   | 3.088  |
| 6                   | Pungging       | 16      | 359   | 6.420  |
| 7                   | Kutorejo       | 17      | 207   | 3.445  |
| 8                   | Mojosari       | 18      | 215   | 3.336  |
| 9                   | Bangsalsari    | 9       | 163   | 2.772  |
| 10                  | Mojoanyar      | 4       | 91    | 1.626  |
| 11                  | Dlanggu        | 6       | 118   | 2.168  |
| 12                  | Puri           | 14      | 153   | 2.417  |
| 13                  | Trowulan       | 15      | 202   | 2.945  |
| 14                  | Sooko          | 17      | 323   | 4.849  |
| 15                  | Gedek          | 10      | 151   | 2.296  |
| 16                  | Kemlagi        | 11      | 159   | 2.674  |
| 17                  | Jetis          | 15      | 205   | 3.039  |
| 18                  | Dawar Balndong | 11      | 196   | 2.035  |
| KABUPATEN MOJOKERTO |                | 215     | 3.338 | 52.966 |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka,  
2023



Gambar 2. 29  
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMP/MTS di Kabupaten Mojokerto Tahun 2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



D. SMA/ALIYAH/SMK

- Sekolah  
Jumlah sekolah SD/MI di Kabupaten Mojokerto menurut tingkat pendidikan SD/MI tahun 2022 berjumlah 171 buah. Untuk jumlah sekolah SD/MI paling banyak berada di Kecamatan Mojosari sebanyak 21 buah dan yang paling sedikit jumlah sekolah SD/MI terdapat di Kecamatan Gedek sebanyak 4 buah.
- Guru  
Di Kabupaten Mojokerto jumlah guru menurut tingkat pendidikan SD/MI tahun 2022 berjumlah 3.032 orang, paling banyak jumlah guru SD/MI di Kecamatan Mojosari dengan jumlah 427 orang dan yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Trawas 52 orang.
- Murid  
Jumlah murid di Kabupaten Mojokerto tahun 2022 menurut tingkat pendidikan SD/MI sebanyak 48.171 orang, paling banyak jumlah murid SD/MI di Kecamatan Mojosari 6.883 orang dan paling sedikit terdapat di Kecamatan Trawas 875 orang.

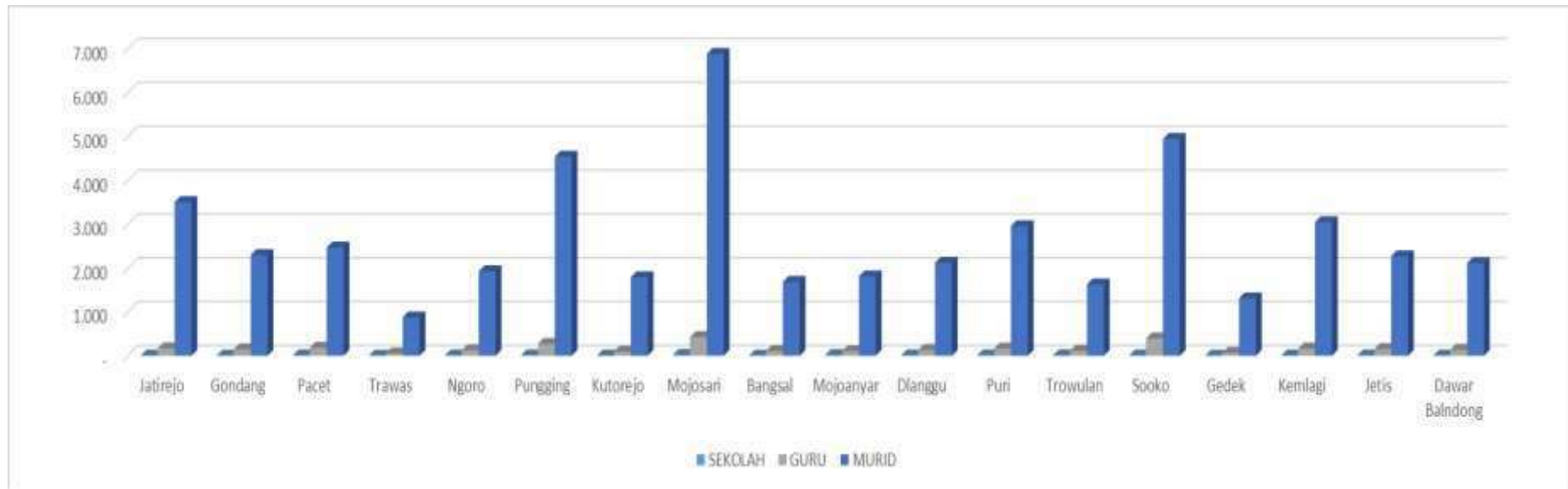
Tabel 2. 27  
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMA/Aliyah/SMK di  
Kabupaten Mojokerto Tahun 2022

| NO                  | KECAMATAN      | SMA/SMK/AALIYAH |       |        |
|---------------------|----------------|-----------------|-------|--------|
|                     |                | SEKOLAH         | GURU  | MURID  |
| 1                   | Jatirejo       | 8               | 169   | 3.504  |
| 2                   | Gondang        | 8               | 148   | 2.296  |
| 3                   | Pacet          | 10              | 186   | 2.467  |
| 4                   | Trawas         | 5               | 52    | 875    |
| 5                   | Ngoro          | 9               | 130   | 1.928  |
| 6                   | Pungging       | 12              | 271   | 4.539  |
| 7                   | Kutorejo       | 7               | 95    | 1.793  |
| 8                   | Mojosari       | 21              | 427   | 6.883  |
| 9                   | Bangsar        | 5               | 111   | 1.687  |
| 10                  | Mojoanyar      | 15              | 104   | 1.811  |
| 11                  | Dlanggu        | 11              | 132   | 2.120  |
| 12                  | Puri           | 9               | 165   | 2.955  |
| 13                  | Trowulan       | 14              | 118   | 1.629  |
| 14                  | Sooko          | 9               | 397   | 4.945  |
| 15                  | Gedek          | 4               | 67    | 1.309  |
| 16                  | Kemlagi        | 8               | 168   | 3.047  |
| 17                  | Jetis          | 9               | 154   | 2.269  |
| 18                  | Dawar Balndong | 7               | 138   | 2.114  |
| KABUPATEN MOJOKERTO |                | 171             | 3.032 | 48.171 |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



Gambar 2. 30  
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMA/Aliyah/SMK di Kabupaten Mojokerto Tahun 2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2022





E. Perguruan Tinggi

Jumlah perguruan tinggi di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2021 berjumlah 15 buah. Untuk jumlah perguruan tinggi paling banyak adalah di Kecamatan Pacet dan Pungging sebanyak 3 buah.

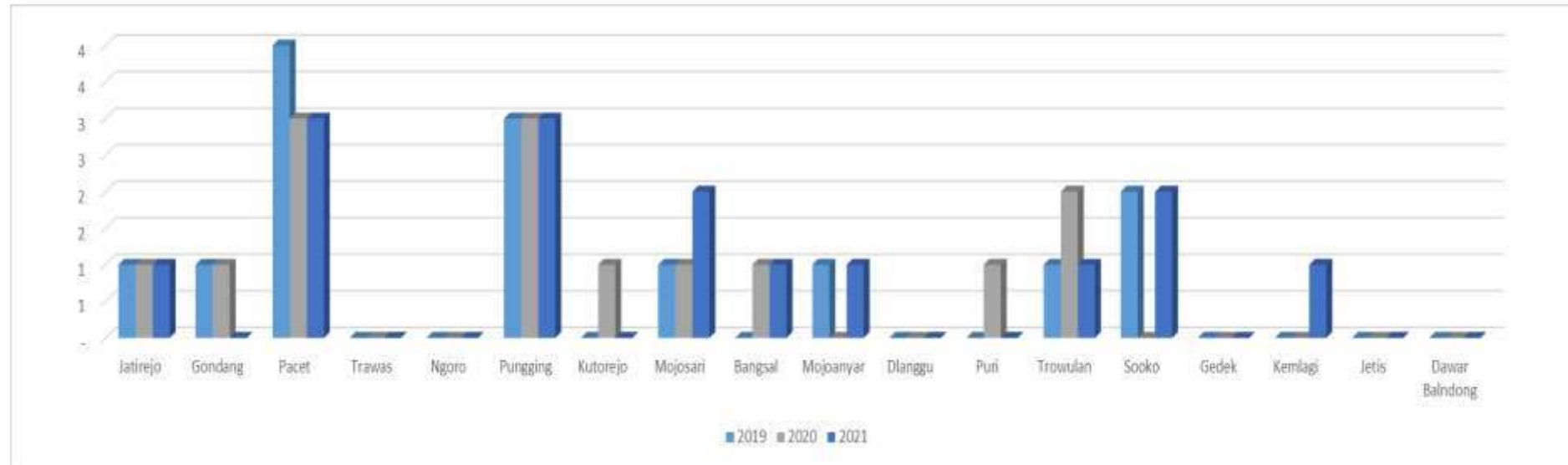
Tabel 2. 28  
Jumlah Perguruan Tinggi di Kabupaten Mojokerto  
Tahun 2022

| NO                  | KECAMATAN      | PERGURUAN TINGGI |      |      |
|---------------------|----------------|------------------|------|------|
|                     |                | 2019             | 2020 | 2021 |
| 1                   | Jatirejo       | 1                | 1    | 1    |
| 2                   | Gondang        | 1                | 1    | -    |
| 3                   | Pacet          | 4                | 3    | 3    |
| 4                   | Trawas         | -                | -    | -    |
| 5                   | Ngoro          | -                | -    | -    |
| 6                   | Pungging       | 3                | 3    | 3    |
| 7                   | Kutorejo       | -                | 1    | -    |
| 8                   | Mojosari       | 1                | 1    | 2    |
| 9                   | Bangsar        | -                | 1    | 1    |
| 10                  | Mojoanyar      | 1                | -    | 1    |
| 11                  | Dlanggu        | -                | -    | -    |
| 12                  | Puri           | -                | 1    | -    |
| 13                  | Trowulan       | 1                | 2    | 1    |
| 14                  | Sooko          | 2                | -    | 2    |
| 15                  | Gedek          | -                | -    | -    |
| 16                  | Kemlagi        | -                | -    | 1    |
| 17                  | Jetis          | -                | -    | -    |
| 18                  | Dawar Balndong | -                | -    | -    |
| KABUPATEN MOJOKERTO |                | 14               | 14   | 15   |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Angka, 2023



Gambar 2. 31  
Jumlah Perguruan Tinggi di Kabupaten Mojokerto Tahun 2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2022



2.4.5 Kondisi Kemiskinan

Fenomena kemiskinan telah berlangsung sejak lama, walaupun telah dilakukan berbagai upaya dalam menanggulangnya. Selain ditandai dengan kerentanan pada tingkat ekonominya, masyarakat miskin juga pada umumnya ditandai dengan kekurangan gizi, tingkat kesehatan yang buruk, tingkat buta huruf, lingkungan yang buruk dan ketiadaan akses infrastruktur maupun pelayanan publik yang memadai. Komitmen pemerintah dalam mengurangi tingkat kemiskinan telah diupayakan selama ini. Selain itu, dengan adanya komitmen MDGs (*Millennium Development Goals*) dalam menanggulangi kemiskinan dan kelaparan upaya untuk mengatasi permasalahan ini pun menjadi lebih kuat. Kondisi jumlah penduduk miskin kabupaten untuk lebih jelas dapat di lihat pada uraian di bawah ini:

- Jumlah Penduduk Miskin  
Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Mojokerto dilihat dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2022 terus mengalami peningkatan terutama pada tahun 2021 dan tahun 2022 dikarenakan adanya pandemi Covid-19.

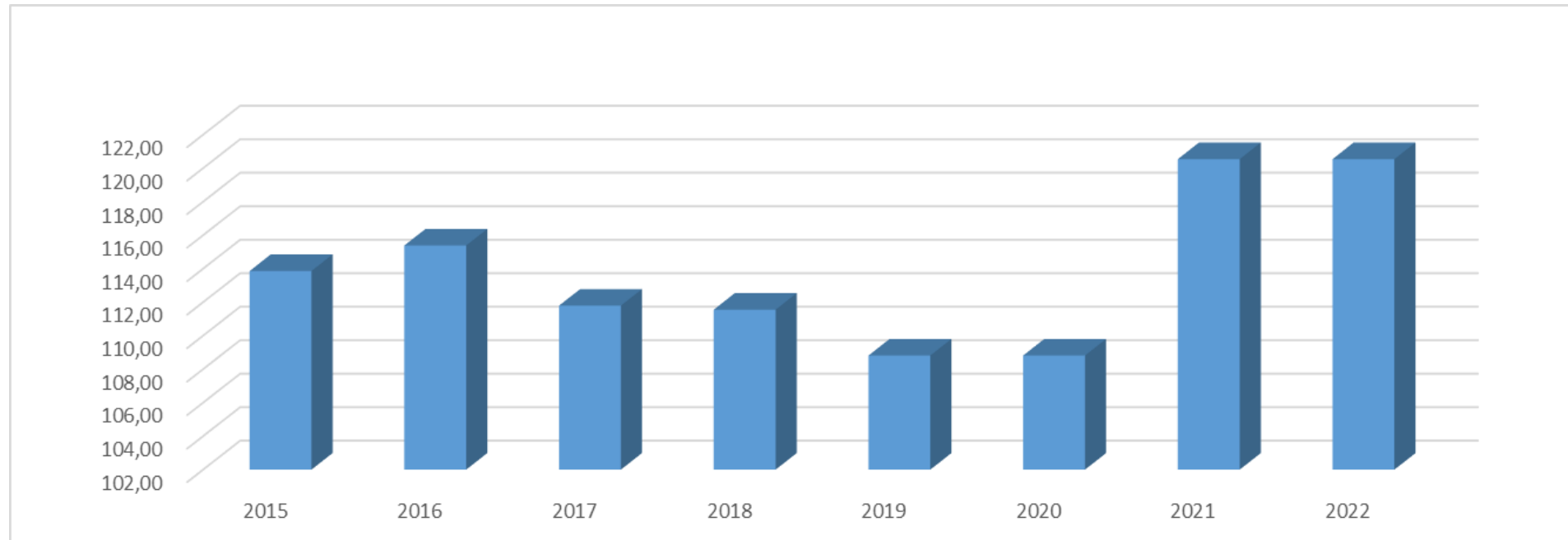
Tabel 2. 29  
Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Mojokerto  
Tahun 2015-2022

| NO | TAHUN | JUMLAH PENDUDUK MISKIN (ribu) |
|----|-------|-------------------------------|
| 1  | 2015  | 113,86                        |
| 2  | 2016  | 115,38                        |
| 3  | 2017  | 111,79                        |
| 4  | 2018  | 111,55                        |
| 5  | 2019  | 108,81                        |
| 6  | 2020  | 108,81                        |
| 7  | 2021  | 120,54                        |
| 8  | 2022  | 120,54                        |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



Gambar 2. 32  
Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Mojokerto Tahun 2015-2022



Sumber : Kabupaten Mojokerton Dalam Angka, 2016-2023



- **Garis Kemiskinan**

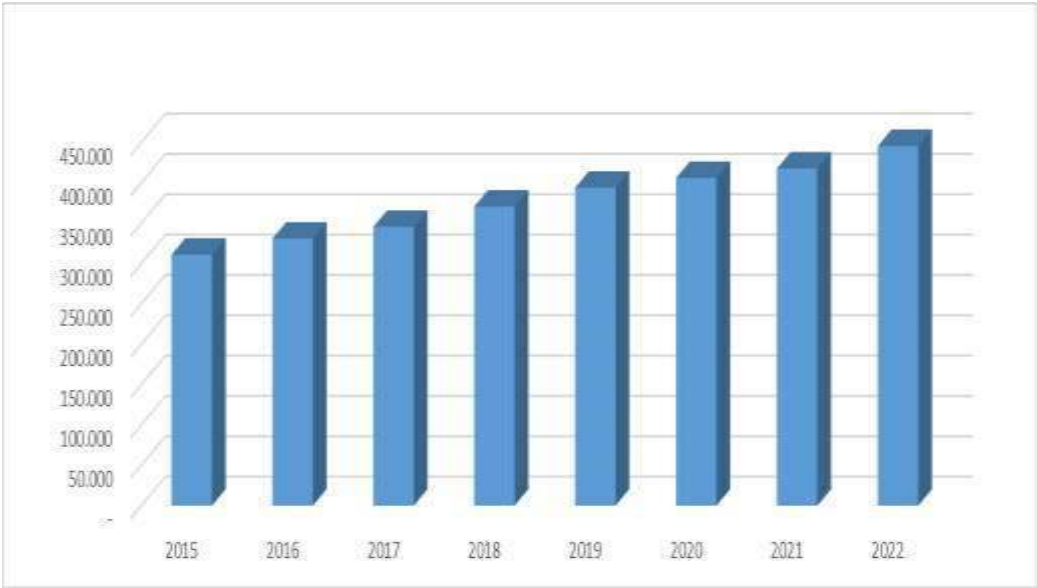
Jumlah garis kemiskinan Kabupaten Mojokerto dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2022 terus mengalami peningkatan terutama pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dikarenakan adanya pandemi Covid-19.

Tabel 2. 30  
Garis Kemiskinan di Kabupaten Mojokerto Tahun 2015-2022

| NO | TAHUN | GARIS KEMISKINAN<br>(rupiah/kapita/bulan) |
|----|-------|-------------------------------------------|
| 1  | 2015  | 311.022                                   |
| 2  | 2016  | 330.940                                   |
| 3  | 2017  | 345.487                                   |
| 4  | 2018  | 370.610                                   |
| 5  | 2019  | 394.003                                   |
| 6  | 2020  | 406.043                                   |
| 7  | 2021  | 417.784                                   |
| 8  | 2022  | 445.608                                   |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023

Gambar 2. 33  
Garis Kemiskinan di Kabupaten Mojokerto Tahun 2015-2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



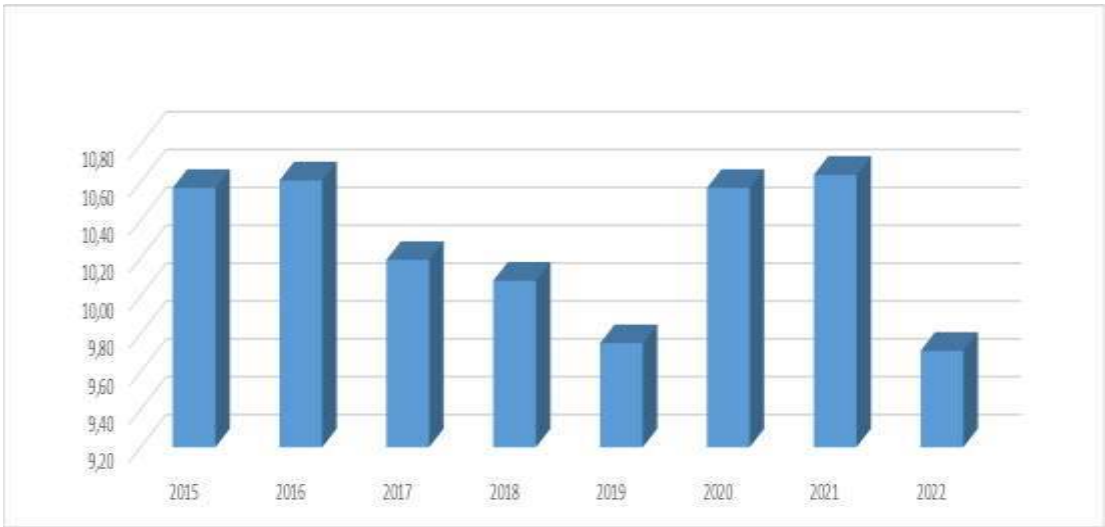
- **Persentase Penduduk Miskin**  
Persentase penduduk miskin di Kabupaten Mojokerto tahun 2015 sampai dengan tahun 2022. Paling tinggi tahun 2021 sebanyak 10,64% dan paling sedikit tahun 2022 sebanyak 9,71%.

Tabel 2. 31  
Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Mojokerto Tahun 2015-2022

| NO | TAHUN | PRESENTASE<br>PENDUDUK MISKIN |
|----|-------|-------------------------------|
| 1  | 2015  | 10,57                         |
| 2  | 2016  | 10,61                         |
| 3  | 2017  | 10,19                         |
| 4  | 2018  | 10,08                         |
| 5  | 2019  | 9,75                          |
| 6  | 2020  | 10,57                         |
| 7  | 2021  | 10,64                         |
| 8  | 2022  | 9,71                          |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023

Gambar 2. 34  
Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Mojokerto Tahun 2015-2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



- Indek Kedalaman Kemiskinan

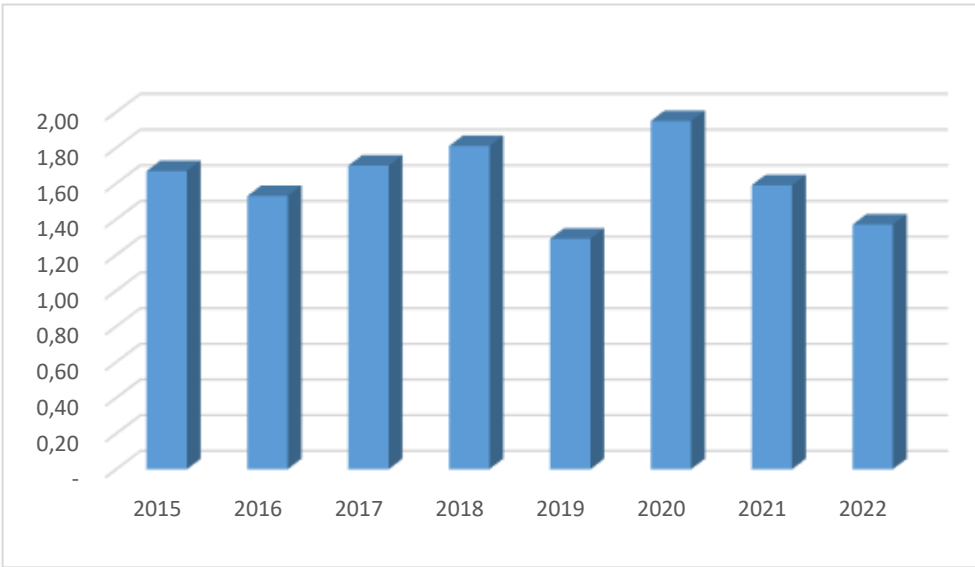
Indek kedalaman kemiskinan di Kabupaten Mojokerto tahun 2015 sampai dengan tahun 2022. Paling tinggi tahun 2020 sebanyak 1,95 dan paling sedikit tahun 2019 sebanyak 1,29.

Tabel 2. 32  
Indek Kedalaman Kemiskinan di Kabupaten Mojokerto Tahun 2015-2022

| NO | TAHUN | INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN |
|----|-------|-----------------------------|
| 1  | 2015  | 1,67                        |
| 2  | 2016  | 1,53                        |
| 3  | 2017  | 1,70                        |
| 4  | 2018  | 1,81                        |
| 5  | 2019  | 1,29                        |
| 6  | 2020  | 1,95                        |
| 7  | 2021  | 1,59                        |
| 8  | 2022  | 1,37                        |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023

Gambar 2. 35  
Indek Kedalaman Kemiskinan di Kabupaten Mojokerto Tahun 2015-2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2023



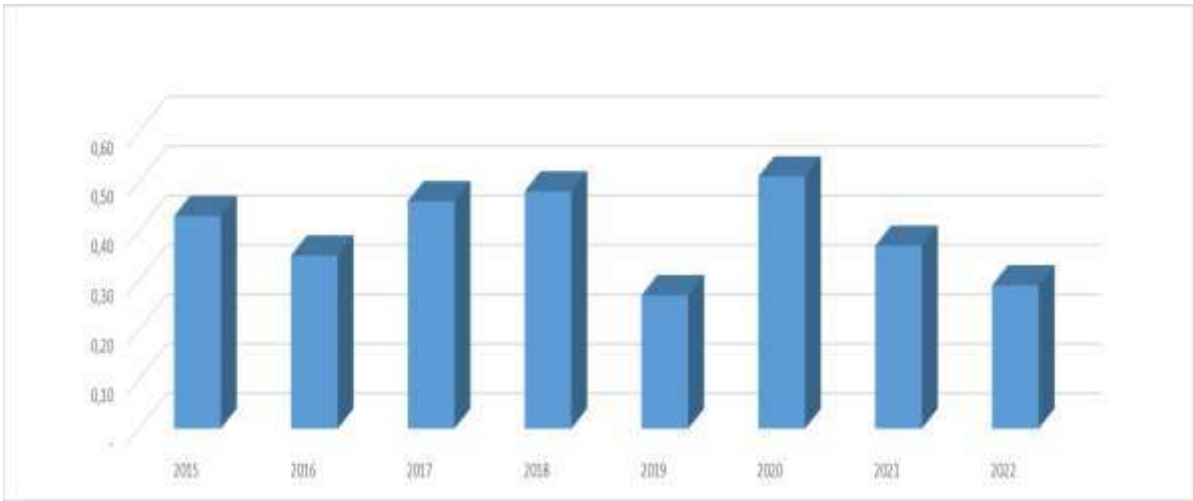
- Indek Keparahen Kemiskinan  
Indek Keparahen Kemiskinan di Kabupaten Mojokerto tahun 2015 sampai dengan tahun 2022. Paling tinggi tahun 2020 sebanyak 0,51 dan paling sedikit tahun 2019 sebanyak 0,27.

Tabel 2. 33  
Indek Keparahen Kemiskinan di Kabupaten Mojokerto  
Tahun 2015-2022

| NO | TAHUN | INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN |
|----|-------|-----------------------------|
| 1  | 2015  | 0,43                        |
| 2  | 2016  | 0,35                        |
| 3  | 2017  | 0,46                        |
| 4  | 2018  | 0,48                        |
| 5  | 2019  | 0,27                        |
| 6  | 2020  | 0,51                        |
| 7  | 2021  | 0,37                        |
| 8  | 2022  | 0,29                        |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2016 - 2022

Gambar 2. 36  
Indek Keparahen Kemiskinan di Kabupaten Mojokerto Tahun 2015-2022



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2015- 2022





2.5 Sarana Kesehatan dan Tenaga Kesehatan

2.5.1 Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Mojokerto yaitu Rumah Sakit, Rumah Sakit Bersalin, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poliklinik, dan Apotik.

- Rumah Sakit

Jumlah rumah sakit di Kabupaten Mojokerto dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 paling banyak di tahun 2021 yaitu sebanyak 19 buah dan paling banyak terdapat di Kecamatan Mojosari dan Kecamatan Kemlagi sebanyak 3 buah.

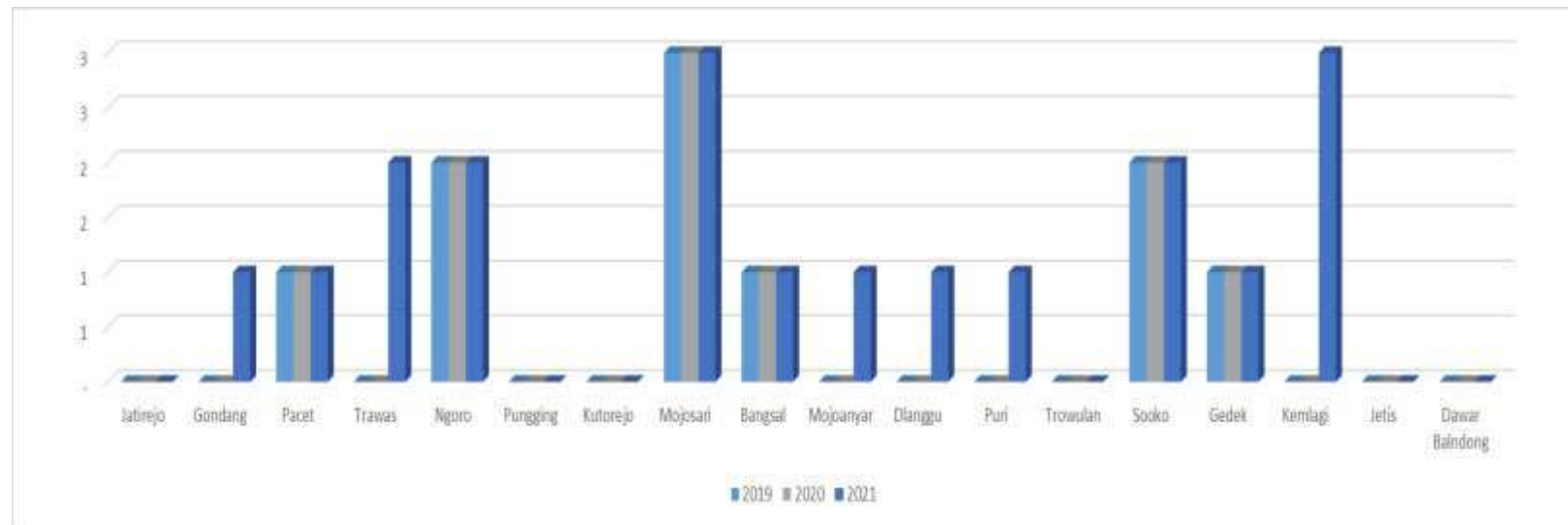
Tabel 2. 34  
Rumah Sakit Kabupaten Mojokerto Tahun 2019-2021

| NO                  | KECAMATAN      | RUMAH SAKIT |      |      |
|---------------------|----------------|-------------|------|------|
|                     |                | 2019        | 2020 | 2021 |
| 1                   | Jatirejo       | -           | -    | -    |
| 2                   | Gondang        | -           | -    | 1    |
| 3                   | Pacet          | 1           | 1    | 1    |
| 4                   | Trawas         | -           | -    | 2    |
| 5                   | Ngoro          | 2           | 2    | 2    |
| 6                   | Pungging       | -           | -    | -    |
| 7                   | Kutorejo       | -           | -    | -    |
| 8                   | Mojosari       | 3           | 3    | 3    |
| 9                   | Bangsar        | 1           | 1    | 1    |
| 10                  | Mojoanyar      | -           | -    | 1    |
| 11                  | Dlanggu        | -           | -    | 1    |
| 12                  | Puri           | -           | -    | 1    |
| 13                  | Trowulan       | -           | -    | -    |
| 14                  | Sooko          | 2           | 2    | 2    |
| 15                  | Gedek          | 1           | 1    | 1    |
| 16                  | Kemlagi        | -           | -    | 3    |
| 17                  | Jetis          | -           | -    | -    |
| 18                  | Dawar Balndong | -           | -    | -    |
| KABUPATEN MOJOKERTO |                | 10          | 10   | 19   |

Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2020- 2022



Gambar 2. 37  
Rumah Sakit Kabupaten Mojokerto Tahun 2019-2021



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2020- 2022



- Rumah Sakit Bersalin  
Rumah sakit di Kabupaten Mojokerto dari tahun 2019 sampai 2021 paling banyak di tahun 2021 yaitu sebanyak 2 buah.

Tabel 2. 35  
Rumah Sakit Bersalin Kabupaten Mojokerto Tahun 2019-2021

| NO                  | KECAMATAN      | RUMAH SAKIT BERSALIN |      |      |
|---------------------|----------------|----------------------|------|------|
|                     |                | 2019                 | 2020 | 2021 |
| 1                   | Jatirejo       |                      |      |      |
| 2                   | Gondang        |                      |      |      |
| 3                   | Pacet          |                      |      |      |
| 4                   | Trawas         |                      |      |      |
| 5                   | Ngoro          |                      |      |      |
| 6                   | Pungging       |                      |      |      |
| 7                   | Kutorejo       |                      |      |      |
| 8                   | Mojosari       |                      |      |      |
| 9                   | Bangsalsari    |                      |      |      |
| 10                  | Mojoanyar      |                      |      |      |
| 11                  | Dlanggu        |                      |      |      |
| 12                  | Puri           |                      |      | 1    |
| 13                  | Trowulan       |                      |      |      |
| 14                  | Sooko          |                      |      |      |
| 15                  | Gedek          | 1                    | 1    | 1    |
| 16                  | Kemlagi        |                      |      |      |
| 17                  | Jetis          |                      |      |      |
| 18                  | Dawar Balndong |                      |      |      |
| KABUPATEN MOJOKERTO |                | 1                    | 1    | 2    |

Sumber : Kabupatenn Mojokerto dalam Angka, Tahun 2020 - 2022



- Poliklinik

Poliklinik di Kabupaten Mojokerto dari tahun 2019 sampai tahun 2021 jumlah terbanyak secara keseluruhan berada di tahun 2020 dan mengalami pengurangan pada tahun 2021. Sedangkan dilihat dari jumlah poliklinik terbanyak di Kabupaten Mojokerto terdapat di Kecamatan Mojosari.

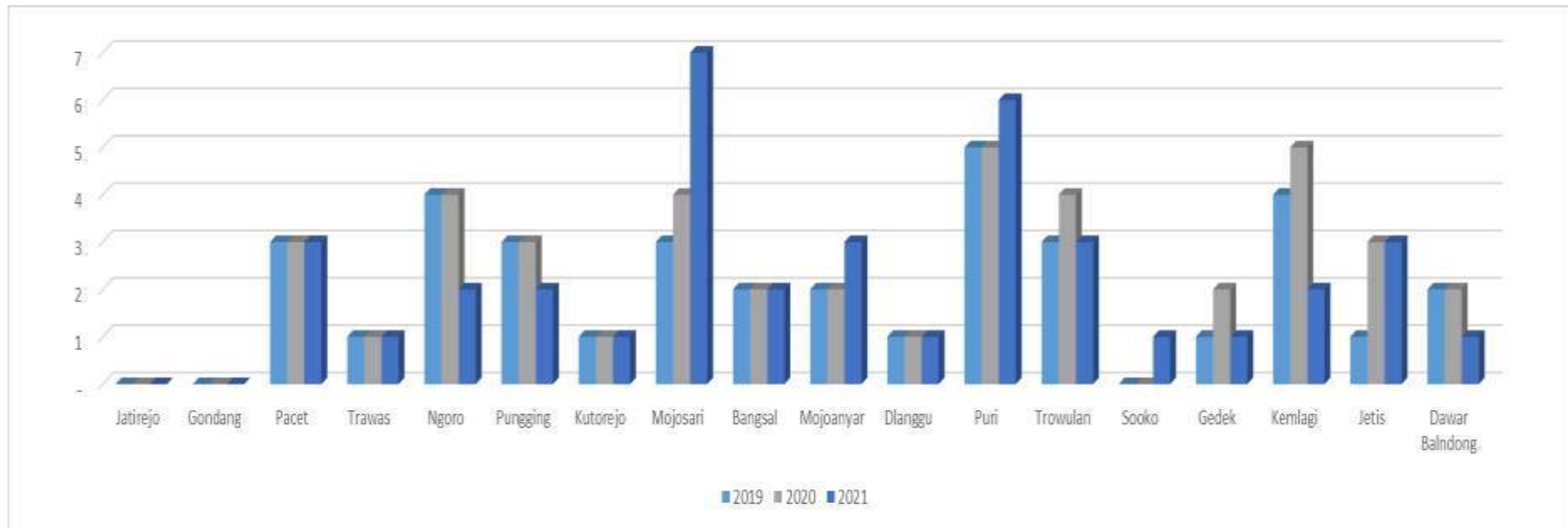
Tabel 2. 36  
Poliklinik di Kabupaten Mojokerto Tahun 2019-2021

| NO                  | KECAMATAN      | POLIKLINIK |      |      |
|---------------------|----------------|------------|------|------|
|                     |                | 2019       | 2020 | 2021 |
| 1                   | Jatirejo       | -          | -    | -    |
| 2                   | Gondang        | -          | -    | -    |
| 3                   | Pacet          | 3          | 3    | 3    |
| 4                   | Trawas         | 1          | 1    | 1    |
| 5                   | Ngoro          | 4          | 4    | 2    |
| 6                   | Pungging       | 3          | 3    | 2    |
| 7                   | Kutorejo       | 1          | 1    | 1    |
| 8                   | Mojosari       | 3          | 4    | 7    |
| 9                   | Bangsar        | 2          | 2    | 2    |
| 10                  | Mojoanyar      | 2          | 2    | 3    |
| 11                  | Dlanggu        | 1          | 1    | 1    |
| 12                  | Puri           | 5          | 5    | 6    |
| 13                  | Trowulan       | 3          | 4    | 3    |
| 14                  | Sooko          | -          | -    | 1    |
| 15                  | Gedek          | 1          | 2    | 1    |
| 16                  | Kemlagi        | 4          | 5    | 2    |
| 17                  | Jetis          | 1          | 3    | 3    |
| 18                  | Dawar Balndong | 2          | 2    | 1    |
| KABUPATEN MOJOKERTO |                | 36         | 42   | 39   |

Sumber : Kabupaten Mojekerto dalam Angka, Tahun 2020 - 2022



Gambar 2. 38  
Poliklinik di Kabupaten Mojokerto Tahun 2019-2021



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, Tahun 2020- 2022



- Puskesmas

Jumlah puskesmas di Kabupaten Mojokerto dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 paling banyak di tahun 2019 dan tahun 2020. Pada tahun 2021 jumlah puskesmas terbanyak terdapat di Kecamatan Pacet 3 buah.

Tabel 2. 37  
Puskesmas di Kabupaten Mojokerto Tahun 2019-2021

| NO                  | KECAMATAN      | PUSKESMAS |      |      |
|---------------------|----------------|-----------|------|------|
|                     |                | 2019      | 2020 | 2021 |
| 1                   | Jatirejo       | 1         | 1    | 1    |
| 2                   | Gondang        | 1         | 1    | 1    |
| 3                   | Pacet          | 2         | 2    | 3    |
| 4                   | Trawas         | 1         | 1    | 1    |
| 5                   | Ngoro          | 2         | 2    | 2    |
| 6                   | Pungging       | 2         | 2    | 2    |
| 7                   | Kutorejo       | 2         | 2    | 2    |
| 8                   | Mojosari       | 2         | 2    | 2    |
| 9                   | Bangsar        | 1         | 1    | 1    |
| 10                  | Mojoanyar      | 1         | 1    | 1    |
| 11                  | Dlanggu        | 1         | 1    | 1    |
| 12                  | Puri           | 1         | 1    | 1    |
| 13                  | Trowulan       | 2         | 2    | 2    |
| 14                  | Sooko          | 1         | 1    | 1    |
| 15                  | Gedek          | 2         | 2    | 2    |
| 16                  | Kemlagi        | 2         | 2    | -    |
| 17                  | Jetis          | 2         | 2    | 2    |
| 18                  | Dawar Balndong | 1         | 1    | 1    |
| KABUPATEN MOJOKERTO |                | 27        | 27   | 26   |

Sumber : Kabupaten Mojekerto dalam Angka, Tahun 2020- 2022

Tabel 2. 38  
Kebutuhan Puskesmas Sesuai dengan Jumlah Penduduk di Wilayah Jangkauan Tahun 2022

| NO                | KECAMATAN | JUMLAH PENDUDUK | STANDAR KEBUTUHAN | EKSISTING | KETERANGAN |
|-------------------|-----------|-----------------|-------------------|-----------|------------|
| 1                 | Jatirejo  | 44.707          | 1                 | 1         | Cukup      |
| 2                 | Gondang   | 43.470          | 1                 | 1         | Cukup      |
| 3                 | Dlanggu   | 56.201          | 1                 | 1         | Cukup      |
| 4                 | Trowulan  | 75.366          | 2                 | 2         | Cukup      |
| 5                 | Puri      | 79.200          | 2                 | 1         | Kurang     |
| 6                 | Mojoagung | 82.345          | 2                 | 2         | Cukup      |
| WILAYAH JANGKAUAN |           |                 |                   |           |            |

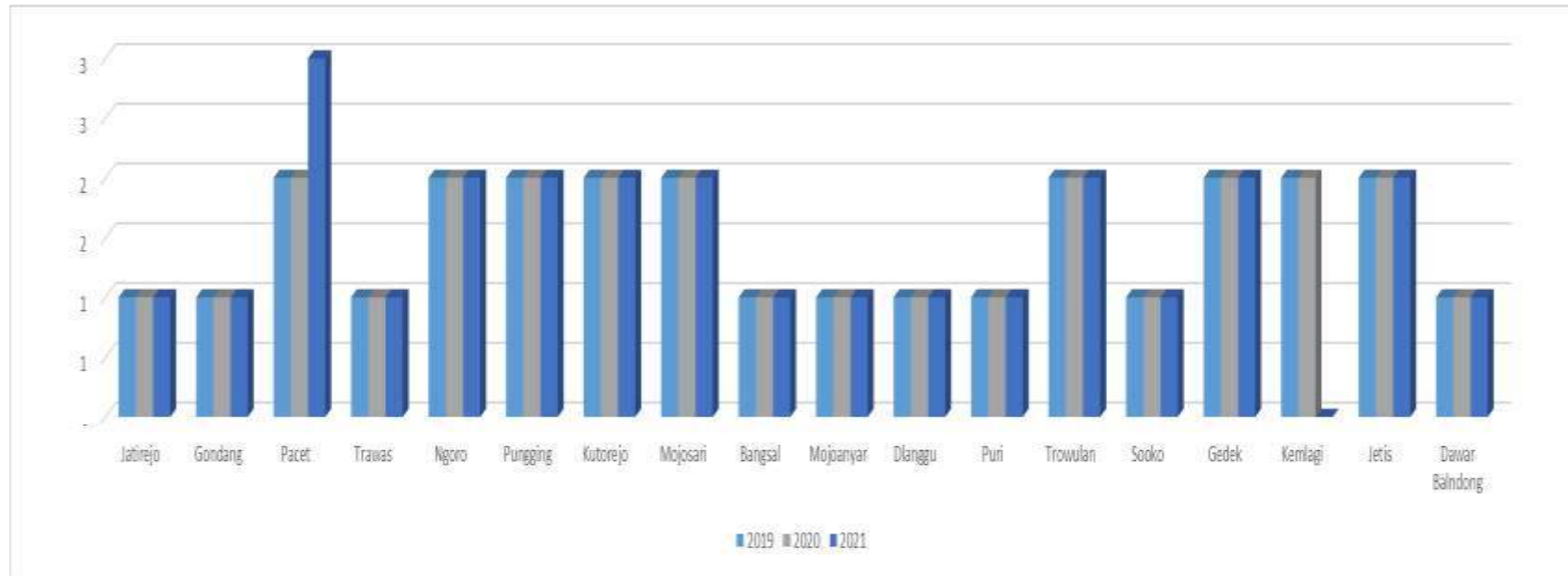
Sumber : Kabupaten Mojekerto dan Jombang Dalam Angka, Tahun 2020- 2022



Jumlah puskesmas dilihat dari jumlah penduduk di wilayah jangkauan yang terdiri atas 6 kecamatan hanya 1 kecamatan yang kekurangan puskesmas yaitu Kecamatan Puri sedangkan 5 Kecamatan lainnya sudah mencukupi.



Gambar 2. 39  
Puskesmas di Kabupaten Mojokerto Tahun 2019-2021



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2020- 2022





- Puskesmas Pembantu  
Puskesmas Pembantu di Mojokerto dari tahun 2019 sampai tahun 2021 paling banyak di tahun 2019 dan 2020 serta paling banyak terdapat di Kecamatan Jatirejo, Kecamatan Gondang, dan Kecamatan Ngoro yaitu sebanyak 4 buah.

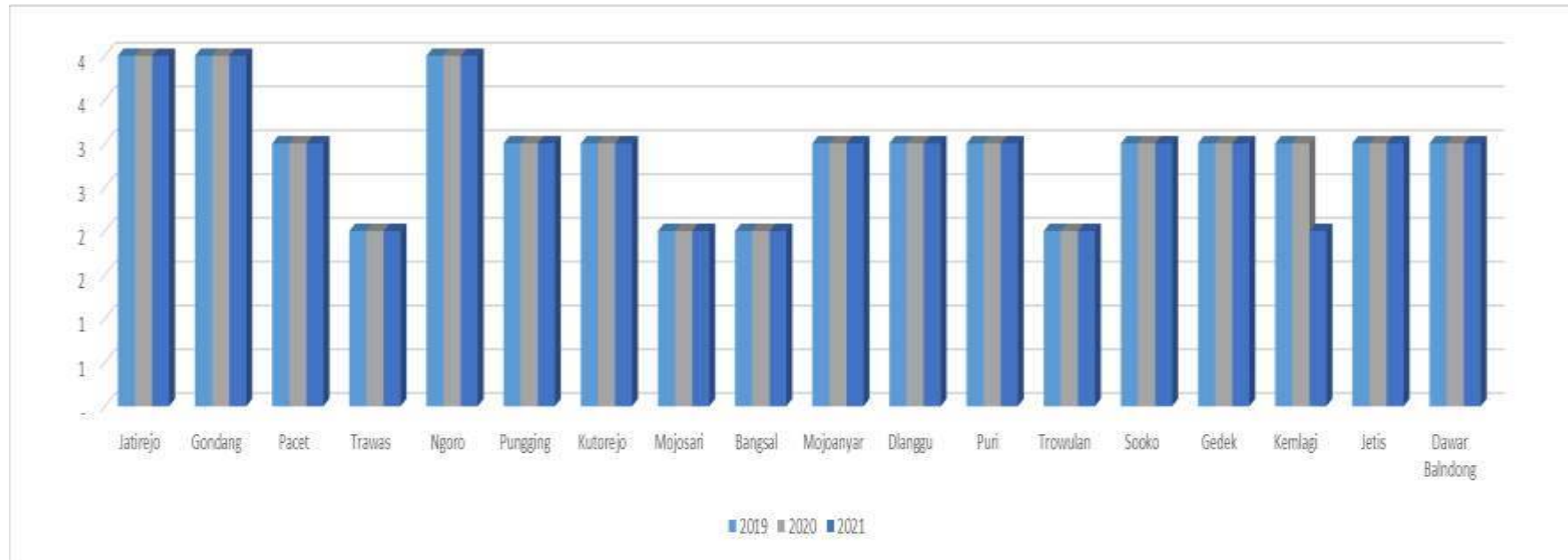
Tabel 2. 39  
Puskesmas Pembantu di Kabupaten Mojokerto Tahun 2019-2021

| NO                  | KECAMATAN      | PUSKESMAS PEMBANTU |      |      |
|---------------------|----------------|--------------------|------|------|
|                     |                | 2019               | 2020 | 2021 |
| 1                   | Jatirejo       | 4                  | 4    | 4    |
| 2                   | Gondang        | 4                  | 4    | 4    |
| 3                   | Pacet          | 3                  | 3    | 3    |
| 4                   | Trawas         | 2                  | 2    | 2    |
| 5                   | Ngoro          | 4                  | 4    | 4    |
| 6                   | Pungging       | 3                  | 3    | 3    |
| 7                   | Kutorejo       | 3                  | 3    | 3    |
| 8                   | Mojosari       | 2                  | 2    | 2    |
| 9                   | Bangsalsari    | 2                  | 2    | 2    |
| 10                  | Mojoanyar      | 3                  | 3    | 3    |
| 11                  | Dlanggu        | 3                  | 3    | 3    |
| 12                  | Puri           | 3                  | 3    | 3    |
| 13                  | Trowulan       | 2                  | 2    | 2    |
| 14                  | Sooko          | 3                  | 3    | 3    |
| 15                  | Gedek          | 3                  | 3    | 3    |
| 16                  | Kemlagi        | 3                  | 3    | 2    |
| 17                  | Jetis          | 3                  | 3    | 3    |
| 18                  | Dawar Balndong | 3                  | 3    | 3    |
| KABUPATEN MOJOKERTO |                | 53                 | 53   | 52   |

Sumber : Kabupaten Mojokerto dalam Angka, Tahun 2020- 2022



Gambar 2. 40  
Puskesmas Pembantu di Kabupaten Mojokerto Tahun 2019-2021



Sumber : Kabupaten Mojekerto Dalam Angka, 2020- 2022



- Apotek  
Apotek di Mojokerto dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 paling banyak di tahun 2021 dan paling banyak terdapat di Kecamatan Mojosari, Kecamatan Puri, dan Kecamatan Sooko sebanyak 7 buah, sedangkan paling sedikit berada di Kecamatan Trawas, Kecamatan Bangsal, dan Kecamatan Dlanggu sebanyak 2 buah.

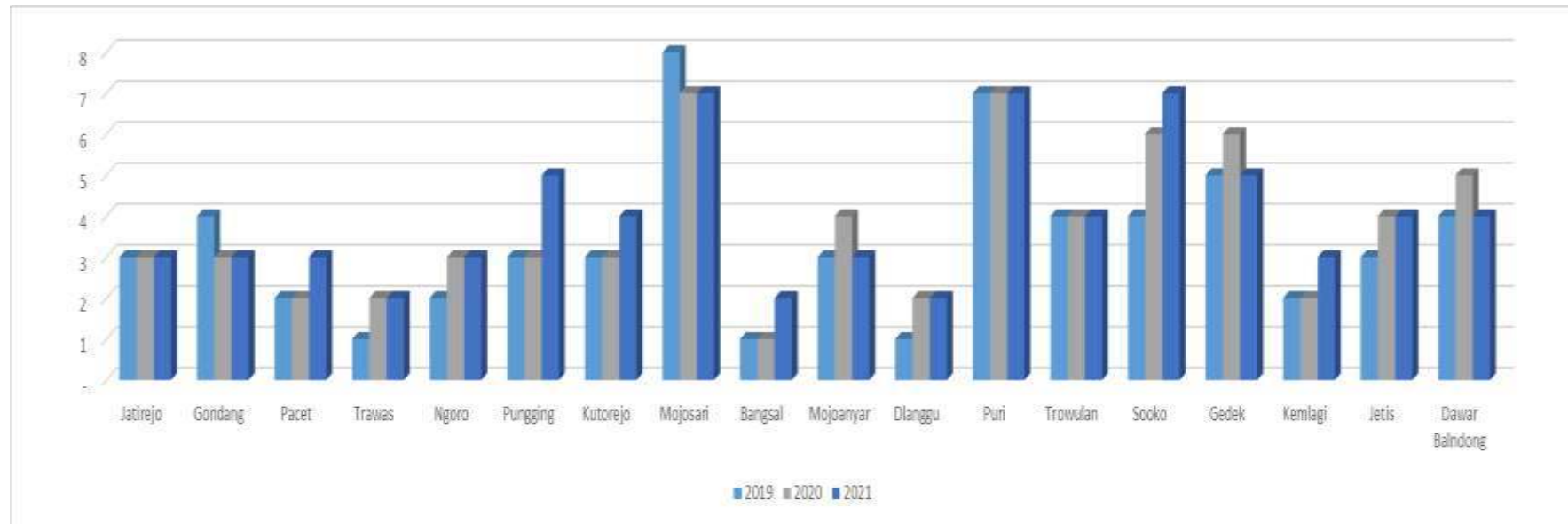
Tabel 2. 40  
Apotek di Kabupaten Mojokerto Tahun 2019-2021

| NO                  | KECAMATAN      | APOTEK |      |      |
|---------------------|----------------|--------|------|------|
|                     |                | 2019   | 2020 | 2021 |
| 1                   | Jatirejo       | 3      | 3    | 3    |
| 2                   | Gondang        | 4      | 3    | 3    |
| 3                   | Pacet          | 2      | 2    | 3    |
| 4                   | Trawas         | 1      | 2    | 2    |
| 5                   | Ngoro          | 2      | 3    | 3    |
| 6                   | Pungging       | 3      | 3    | 5    |
| 7                   | Kutorejo       | 3      | 3    | 4    |
| 8                   | Mojosari       | 8      | 7    | 7    |
| 9                   | Bangsal        | 1      | 1    | 2    |
| 10                  | Mojoanyar      | 3      | 4    | 3    |
| 11                  | Dlanggu        | 1      | 2    | 2    |
| 12                  | Puri           | 7      | 7    | 7    |
| 13                  | Trowulan       | 4      | 4    | 4    |
| 14                  | Sooko          | 4      | 6    | 7    |
| 15                  | Gedek          | 5      | 6    | 5    |
| 16                  | Kemlagi        | 2      | 2    | 3    |
| 17                  | Jetis          | 3      | 4    | 4    |
| 18                  | Dawar Balndong | 4      | 5    | 4    |
| KABUPATEN MOJOKERTO |                | 60     | 67   | 71   |

Sumber : Kabupaten Mojekerto dalam Angka, Tahun 2020- 2022



Gambar 2. 41  
Apotek di Kabupaten Mojokerto Tahun 2019-2021



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2020- 2022



### 2.5.2 Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan di Kabupaten Mojokerto terdiri atas tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, dan tenaga medik biomedika. Jumlah tenaga medis tahun 2022 di Kabupaten Mojokerto perkecamatan paling banyak di Kecamatan Mojosari sebanyak 118 orang dan paling sedikit di Kecamatan Trawas sebanyak 2 orang. Jumlah tenaga keperawatan paling banyak di Kecamatan Mojosari sebanyak 332 orang dan yang paling sedikit di Kecamatan Mojoanyar 14 orang. Jumlah tenaga kebidanan paling banyak terdapat di Kecamatan Gedek sebanyak 102 orang dan paling sedikit di Kecamatan Mojoanyar sebanyak 12 orang. Tenaga kefarmasian paling banyak di Kecamatan Mojosari sebanyak 58 orang dan paling sedikit di Kecamatan Gondang, Kecamatan Trawas, Kecamatan Mojoanyar, dan Kecamatan Dawar Blandong sebanyak 1 orang. Jumlah tenaga kemasyarakatan paling banyak di Kecamatan Pacet sebanyak 13 orang. Tenaga kesehatan lingkungan paling banyak di Kecamatan Mojosari 8 orang. Tenaga gizi paling banyak di Kecamatan Sooko sebanyak 31 orang, dan tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Mojokerto paling banyak di Kecamatan Sooko 6 orang. Tenaga keteknisan medis paling banyak di Kecamatan Pacet dan Kecamatan Mojosari sebanyak 21 orang dan untuk tenaga teknik biomedika yang paling banyak di Kecamatan Mojosari yaitu sebanyak 18 orang.



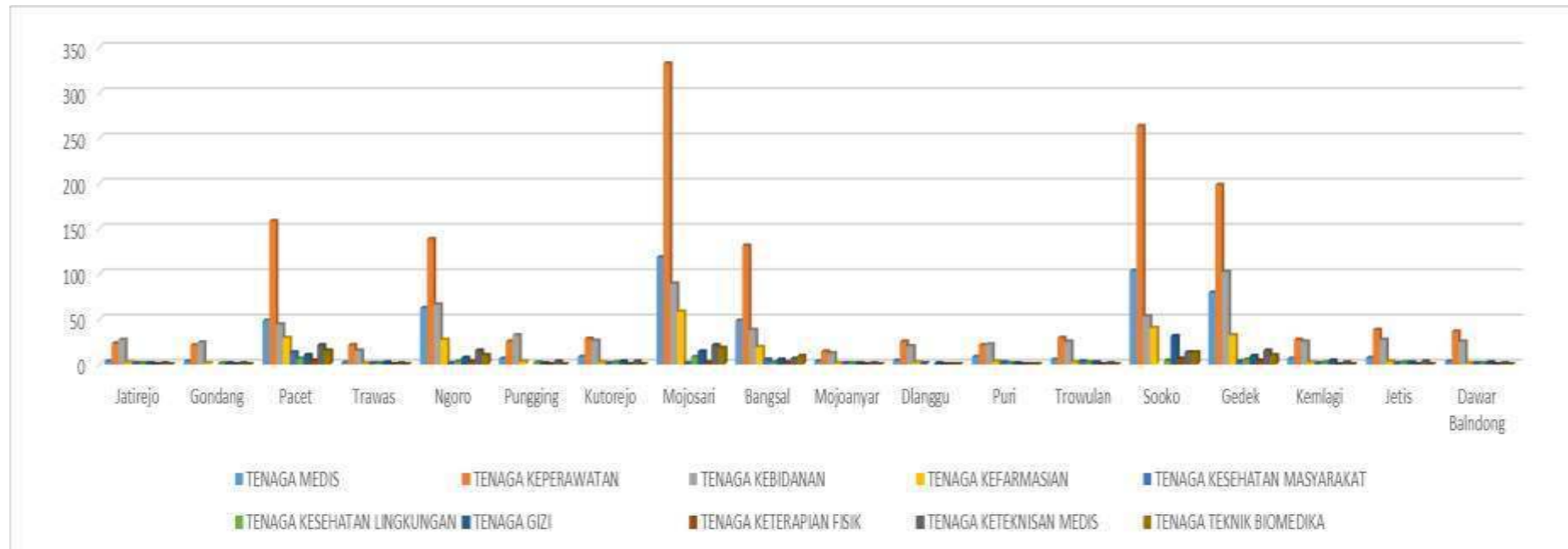
Tabel 2. 41  
Tenaga Kesehatan di Kabupaten Mojokerto Tahun 2019-2021

| NO                         | KECAMATAN      | TENAGA KESEHATAN |                    |                  |                    |                             |                             |             |                         |                         |                         |
|----------------------------|----------------|------------------|--------------------|------------------|--------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
|                            |                | TENAGA MEDIS     | TENAGA KEPERAWATAN | TENAGA KEBIDANAN | TENAGA KEFARMASIAN | TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT | TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN | TENAGA GIZI | TENAGA KETERAPIAN FISIK | TENAGA KETEKNISAN MEDIS | TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA |
| 1                          | Jatirejo       | 3                | 23                 | 27               | 2                  | 1                           | 1                           | 1           | -                       | 1                       | -                       |
| 2                          | Gondang        | 3                | 21                 | 24               | 1                  |                             | 1                           | 1           | -                       | 1                       | -                       |
| 3                          | Pacet          | 48               | 158                | 44               | 29                 | 13                          | 6                           | 10          | 4                       | 21                      | 15                      |
| 4                          | Trawas         | 2                | 21                 | 15               | 1                  | 1                           | 1                           | 2           | -                       | 1                       | -                       |
| 5                          | Ngoro          | 62               | 138                | 66               | 27                 | 1                           | 3                           | 7           | 3                       | 15                      | 10                      |
| 6                          | Pungging       | 6                | 25                 | 32               | 3                  |                             | 2                           | 1           | -                       | 3                       | -                       |
| 7                          | Kutorejo       | 8                | 28                 | 26               | 2                  | 1                           | 2                           | 3           | -                       | 3                       | -                       |
| 8                          | Mojosari       | 118              | 332                | 89               | 58                 | 1                           | 8                           | 14          | 2                       | 21                      | 18                      |
| 9                          | Bangsar        | 48               | 131                | 38               | 19                 | 5                           | 2                           | 5           | 2                       | 6                       | 9                       |
| 10                         | Mojoanyar      | 3                | 14                 | 12               | 1                  | 1                           | 1                           | 1           | -                       | 1                       | -                       |
| 11                         | Dlanggu        | 4                | 25                 | 20               | 2                  | 1                           |                             | 1           | -                       | -                       | -                       |
| 12                         | Puri           | 8                | 21                 | 22               | 3                  | 2                           | 1                           | 1           | -                       | -                       | -                       |
| 13                         | Trowulan       | 5                | 29                 | 25               | 2                  | 3                           | 2                           | 2           | -                       | 1                       | -                       |
| 14                         | Sooko          | 103              | 263                | 53               | 40                 |                             | 4                           | 31          | 6                       | 13                      | 13                      |
| 15                         | Gedek          | 79               | 198                | 102              | 32                 | 3                           | 5                           | 9           | 4                       | 15                      | 10                      |
| 16                         | Kemlagi        | 6                | 27                 | 25               | 2                  | 1                           | 2                           | 4           | -                       | 2                       | -                       |
| 17                         | Jetis          | 7                | 38                 | 27               | 3                  | 1                           | 2                           | 2           | -                       | 3                       | -                       |
| 18                         | Dawar Balndong | 3                | 36                 | 25               | 1                  | 1                           | 1                           | 2           | -                       | 1                       | -                       |
| <b>KABUPATEN MOJOKERTO</b> |                | <b>516</b>       | <b>1.528</b>       | <b>672</b>       | <b>228</b>         | <b>36</b>                   | <b>44</b>                   | <b>97</b>   | <b>21</b>               | <b>108</b>              | <b>75</b>               |

Sumber : Kabupaten Mojokerto dalam Angka, Tahun 2020 - 2022



Gambar 2. 42  
Tenaga Kesehatan di Kabupaten Mojokerto Tahun 2019-2021



Sumber : Kabupaten Mojokerto Dalam Angka, 2020- 2022



## 2.6 Derajat Kesehatan

Derajat kesehatan merupakan salah satu ukuran kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia. Sebagaimana lazimnya untuk menggambarkan derajat kesehatan digunakan indikator kualitas utama, seperti angka kematian, kesakitan, kelahiran, status gizi, dan lain-lain. Faktor yang menentukan derajat kesehatan masyarakat selama ini lebih kepada pelayanan kesehatan. Dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan bukan pelayanan kesehatan. Dengan kata lain, faktor lingkungan yang dalam hal ini seperti menjaga kebersihan lingkungan dan sanitasi harus baik, menjadi faktor penentu tertinggi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Namun yang terjadi di masyarakat saat ini, dalam meningkatkan derajat kesehatan justru lebih tinggi pada pelayanan kesehatan.

Pemerintah secara berkesinambungan menyediakan sarana dan prasarana kesehatan dan menggalakkan banyak program agar status kesehatan masyarakat dapat terus meningkat. Kesehatan merupakan salah satu syarat yang harus terpenuhi agar seseorang dapat melakukan aktivitasnya dengan lancar. Oleh karena itu kesehatan menjadi salah satu fokus utama pembangunan di bidang sosial dan kesejahteraan masyarakat. Sasaran utama dalam pembangunan di bidang kesehatan adalah agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata, dan murah. Keberhasilan pembangunan kesehatan dapat dilihat dari berbagai indikator yang digunakan untuk memantau derajat kesehatan sekaligus sebagai evaluasi keberhasilan pelaksanaan program. Untuk menilai derajat kesehatan tersebut digunakan beberapa indikator, yaitu mortalitas (kematian), status gizi, dan morbiditas (kesakitan). Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut tidak hanya berasal dari sektor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, melainkan juga dipengaruhi faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keturunan, dan faktor lainnya.

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga sebagai komponen dari masyarakat berperan signifikan dalam memengaruhi status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi





pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

- Kesehatan Keluarga

- A. Kesehatan Ibu

- 1. Kematian Ibu

Kematian ibu yang dimaksud adalah kematian perempuan pada saat hamil, persalinan, atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yang kematiannya disebabkan karena kehamilan dan bukan karena sebab-sebab lain, seperti kecelakaan, terjatuh, dan lain-lain. Angka kematian ibu dihitung per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2021 sebanyak 67 kasus. Kematian ini kenaikan dari tahun 2020 sebanyak 19 kasus. Kasus kematian ibu pada tahun 2021 yang paling tinggi terjadi pada kematian ibu saat hamil yaitu sebanyak 44 kasus. Sedangkan kematian ibu nifas sebanyak 21 orang dan kematian ibu bersalin sebanyak 2 orang. Jika dirinci menurut kelompok umur, semua kasus kematian ibu tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut ibu saat hamil pada usia <20 tahun sebanyak 1 orang, 20-34 tahun sebanyak 40 orang dan ≥35 tahun sebanyak 3 orang, kematian ibu bersalin usia 20-34 tahun sebanyak 2 orang, pada kematian ibu nifas yang meninggal pada usia <20 tahun sebanyak 1 orang, 20-34 tahun sebanyak 11 orang, dan 9 orang pada usia ≥35 tahun (Tabel 21). Penyebab kematian ibu yang disebabkan oleh hipertensi yaitu sebanyak 2 orang, pendarahan 2 orang, gangguan sistem pendarahan sebanyak 1 orang dan penyebab lain-lain sebanyak 62 orang.

Upaya dinas kesehatan untuk menurunkan AKI dan AKB:

- Pendewasaan usia pernikahan dan Penyuluhan kesehatan reproduksi untuk siswa SMP dan SMA.
- Meningkatkan cakupan KB aktif.



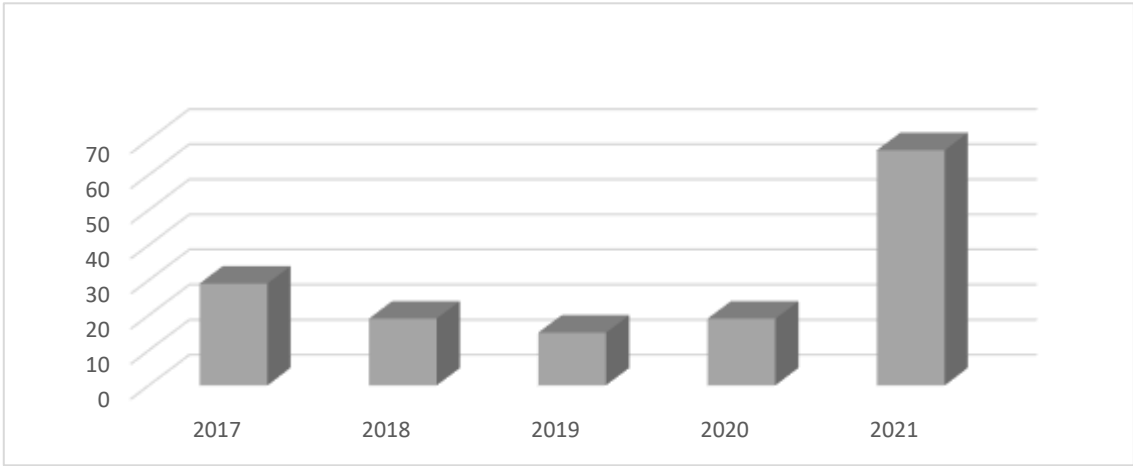
- Pelayanan *Antenatal Care* Terpadu (pelayanan sebelum melahirkan) yang berkualitas.
- KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) pada ibu hamil untuk KB pasca salin.
- Pemberdayaan masyarakat melalui P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) Desa Siaga.
- Pemberian stempel tanda merah pada ibu hamil risiko tinggi dengan skor Poedji Rochyati  $\geq 10$ .
- Peningkatan pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita.
- Pengkajian kasus kematian ibu dan bayi oleh Tim Pengkaji (Dokter Spesialis Terkait).
- Persalinan 4 tangan.
- Asuh.
- Penggalakan kelas Bapak.

Tabel 2. 42  
Kematian Ibu di Kabupaten Mojokerto Tahun 2017-2021

| NO | TAHUN | JUMLAH |
|----|-------|--------|
| 1  | 2017  | 29     |
| 2  | 2018  | 19     |
| 3  | 2019  | 15     |
| 4  | 2020  | 19     |
| 5  | 2021  | 67     |

Sumber : Kabupaten Mojekerto dalam Angka, Tahun 2018- 2022

Gambar 2. 43  
Kematian Ibu di Kabupaten Mojokerto Tahun 2017-2021



Sumber : Kabupaten Mojekerto Dalam Angka,2018- 2022



## 2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil diupayakan agar memenuhi standar kualitas, yaitu:

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
- b. Pengukuran tekanan darah.
- c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA).
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
- e. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toxoid sesuai status imunisasi.
- f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
- g. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
- h. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan).
- i. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
- j. Tata laksana kasus sesuai indikasi.

Pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan. Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil selama masa kehamilannya, yang mengikuti program pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif.



3. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Nifas

Pertolongan persalinan juga merupakan salah satu kualitas pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan dasar dimana proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Hal ini dapat menggambarkan bahwa masyarakat paham tentang pentingnya keamanan dalam pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri atas:

- a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu).
- b. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri).
- c. Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain.
- d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif
- e. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana.
- f. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Komplikasi dan kematian ibu maternal dan bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa persalinan dan nifas, hal ini disebabkan karena keadaan yang tidak bisa diprediksi sebelumnya. Jumlah ibu bersalin sebesar 16.832 orang, yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Mojokerto tahun 2021 sebesar 15.654 (93%). Jumlah ibu yang bersalin di fasilitas kesehatan di Kabupaten Mojokerto tahun 2021 sebesar 15.652 (93%). Selain itu kunjungan ibu nifas pada tahun 2021 yaitu sebanyak 15.474 kunjungan. Suplementasi vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu program penanggulangan kekurangan vitamin A. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada periode sebelum 40 hari setelah melahirkan.



Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A tahun 2021 sebesar 15.140 (89,9%), meningkat dibandingkan cakupan tahun 2020 yang sebesar 13.092 (74,9%).

4. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risik.

5. Pelayanan Keluarga Berencana

Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun. KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. Peserta Keluarga Berencana terbagi menjadi peserta KB Baru dan Peserta KB Aktif. Peserta keluarga berencana aktif dibagi menjadi peserta KB dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang jenisnya MOP/MOW, IUD, implant dan peserta KB Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP) yang jenisnya



suntik, pil, kondom, obat vagina dan lainnya. Dari jumlah PUS tahun 2021 sebanyak 193.269, terdapat jumlah Peserta KB Aktif 166.001 dengan rincian kondom 1.446 (0,9 %), suntik 109.657 (66,1%), pil 17.791 (10,7%), AKDR.

6. Komplikasi Kebidanan dan Neonatal Risiko Tinggi/Komplikasi Ditangani

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan 20% ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani. Jumlah dan persentase Komplikasi Kebidanan dan Neonatal Risiko Tinggi/Komplikasi Ditangani di Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 dari jumlah ibu hamil yaitu sebanyak 17.633, dimana untuk 20% ibu hamil sebesar 3.527. Namun Komplikasi Kebidanan yang ditangani pada tahun 2021 adalah sebesar 3.981 (112,9%). Dimana angka tersebut lebih rendah dibandingkan dari tahun 2020 sebesar 4.759 (129,9%). Perkiraan neonatal komplikasi tahun 2021 sebesar 2.358 dari jumlah lahir hidup 15.723 (15% dari sasaran jumlah lahir hidup). Penanganan Neonatal komplikasi tahun 2021 adalah 1.338 (56,7% dari perkiraan yang telah ditetapkan). Yang mana penanganan Komplikasi Neonatal tahun 2021 juga mengalami penurunan dari tahun 2020. Hal ini menunjukkan jumlah neonatal yang mengalami komplikasi lebih rendah dari tahun 2020, yang disebabkan makin tingginya kesadaran ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya di tenaga kesehatan sehingga mampu menurunkan jumlah neonatal yang mengalami komplikasi.



B. Kesehatan Anak, Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Anak Balita (AKABA)

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun. Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Anak Balita (AKABA).

Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari. Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0–11 bulan. Kematian Anak Balita adalah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 12–59 tahun. Angka Kematian Neonatal adalah banyaknya bayi yang meninggal usia sampai 28 hari per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Anak Balita adalah banyaknya anak usia 12 sampai 59 bulan yang meninggal per 1.000 kelahiran hidup.

Penyebab dari kematian bayi di Kabupaten Mojokerto diakibatkan oleh berat bayi lahir rendah (BBLR), asfiksia, kongenital, sepsis, kelainan bawaan dan sebab lain seperti aspirasi ASI, kejang demam. Pada tahun 2021 terdapat 16.075 kelahiran. Dari seluruh kelahiran neonatal sebanyak 58 yang meninggal, bayi sebanyak 13 yang meninggal dan anak balita sebanyak 1 meninggal. Terjadi penurunan dibandingkan tahun 2020 yang jumlah kematian neonatal ada 64 orang dan jumlah kematian bayi ada 76 orang. Sedangkan kematian anak balita tahun 2020 perbandingannya sama ada 1 orang. Pada tahun 2021 Angka Kematian Neonatal adalah 3,6 per 1.000 kelahiran hidup, angka kematian bayi adalah 0,8 per 1.000 kelahiran hidup, angka kematian anak balita adalah 0,1 per 1.000 kelahiran hidup. Berbagai upaya untuk menurunkan angka kematian bayi telah dilakukan, antara lain dengan diadakannya kelas ibu hamil, pertemuan bidan dengan narasumber yang berkompeten untuk meningkatkan pengetahuan bidan, pelatihan fasilitator kelas ibu





balita, serta adanya kegiatan pendampingan untuk ibu hamil risiko tinggi (risti).

#### 1. Kunjungan Neonatus

Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang 1 bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan di samping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Cakupan Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sebagai salah satu indikator program kesehatan anak juga memiliki kasus yang sama dengan indikator-indikator program kesehatan ibu terkait perubahan sasaran. Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah Kunjungan Neonatal Lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan kunjungan neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun. Dimana cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) sebagai salah satu indikator SPM dan RPJMN.

Kabupaten Mojokerto pada tahun 2021, cakupan Kunjungan Neonatus pertama (KN1) sebesar 15.148 (94,5%), diantaranya laki-laki 8.102 dan perempuan 7.046, cakupan Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap) sebesar 15.383 (96%), diantaranya laki-laki 7.949 dan perempuan 7.434 dari seluruh jumlah lahir hidup yaitu 16.030. Capaian Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto telah melebihi target provinsi sebesar 95%, hal ini dikarenakan telah dilakukan sosialisasi pada ibu melahirkan saat melahirkan untuk





rutin memeriksakan bayinya minimal 3 kali dan tenaga kesehatan di puskesmas telah melaksanakan kunjungan rumah untuk ibu yg tidak bisa datang ke fasilitas kesehatan.

## 2. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita

Pelayanan kesehatan balita terdiri atas 3 indikator yaitu indikator pelayanan kesehatan bayi, anak balita paripurna dan indikator pelayanan kesehatan balita. Pelayanan kesehatan bayi ini berkaitan erat dengan cakupan KN Lengkap. Target pelayanan kesehatan bayi paripurna selama 5 (lima) tahun telah tercapai. Cakupan pelayanan kesehatan balita adalah merupakan indikator Standar Pelayanan Minimal. Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian Imunisasi Dasar Lengkap (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, dan penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MPASI).

Jumlah bayi di Kabupaten Mojokerto sebanyak 17.420. Dimana yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 16.624 (95,4%). Jumlah bayi laki-laki yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi sebanyak 8.576 dan jumlah bayi perempuan yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi sebanyak 8.048. Pelayanan kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan bagi anak umur 12-59 bulan yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali setahun, dan pemberian vitamin A 2 kali setahun. Jumlah anak balita usia 12-59 bulan di Kabupaten Mojokerto sebanyak 65.682, yang mendapatkan pelayanan kesehatan (minimal 8 kali) sebesar 53.028 (80,7%). Dimana jumlah anak balita laki-laki yang mendapatkan pelayanan sebesar 27.011 dan anak balita perempuan yang mendapatkan pelayanan sebesar 26.017.



### 3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja (11/12 sampai 18 tahun) dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan di sekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader kesehatan sekolah dengan minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi dan berat badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan, dan tajam pendengaran. Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi: 1) skrining kesehatan; dan 2) tindaklanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah.

Dasar pelaksanaan penjangkaran kesehatan mengacu pada SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021 yaitu dengan sasaran pendidikan dasar (kelas 1-9). Sedangkan untuk tingkat SMU/MA sasarannya berdasarkan PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas) yaitu semua peserta didik kelas 10-12. Program penjangkaran kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan UKS di masing-masing sekolah. Adapun target SPM dan PKP tahun 2021 untuk peserta didik tingkat SD/MI dan setingkat yang melaksanakan penjangkaran adalah guru UKS dan dibantu dokter kecil (10% dari jumlah peserta didik) beserta tim UKS tenaga kesehatan dari Puskesmas. Hasil penjangkaran peserta didik kelas 1 sebesar 100%, kelas 7 sebesar 100% dan kelas 10 sebesar 100%, sedangkan hasil penjangkaran usia pendidikan dasar (kelas 1-9) sebesar 100%.



Jumlah sekolah yang mendapatkan pelayanan kesehatan SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA persentase semuanya 100%.

Adapun strategi kegiatan penjangkaran supaya capaiannya bisa 100% antara lain:

- penguatan kompetensi tenaga kesehatan dalam peningkatan program kesehatan, anak usia sekolah dan remaja;
- upaya peningkatan pengadaan sarana dan prasarana terkait program kesehatan anak usia sekolah dan remaja (UKS KIT, buku rapor kesehatanku, Pedoman penjangkaran, dan Pedoman PKM PKPR);
- pengembangan model PKM PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) baik dalam gedung maupun luar gedung;
- pengembangan model sekolah/madrasah sehat; dan
- meningkatkan koordinasi dengan lintas program dan lintas OPD terkait, ormas, organisasi profesi, institusi pendidikan, institusi/lembaga penelitian dalam rangka upaya peningkatan program kesehatan anak usia sekolah dan remaja.

#### 4. Imunisasi

Imunisasi dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang.

Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling cost effective (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.



Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

Imunisasi program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

a. Imunisasi Dasar pada Bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B, dan Campak. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri atas HB 0-7 hari 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB- Hib 3 kali, Polio 4 kali, MR 1 kali dan IPV 1 kali.

b. Desa/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)

Desa/Kelurahan UCI adalah desa/kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi yang ada desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Sebagai salah satu



indikator keberhasilan program imunisasi adalah pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali, MR 1 kali dan IPV 1 KALI pada bayi usia 0 s/d 12 bulan. Cakupan UCI desa di Kab. Mojokerto 2021 mencapai 88,2 persen. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan UCI adalah melalui:

1. Program Lima Imunisasi Dasar Lengkap (LIL) dengan upaya gerakan imunisasi lengkap bagi ibu dan anak yang melibatkan lintas sektor dan lintas program.
2. Meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat terutama tentang perlunya imunisasi anak secara lengkap.
3. Kegiatan Kampanye MR (*Measles Rubella*).
4. Advokasi pada pimpinan pondok pesantren yang menolak program imunisasi.

c. Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Imunisasi lanjutan pada anak baduta diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (*booster*) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan s/d 24 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014 secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan. Cakupan anak usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi DPTHB-Hib(4) pada.

C. Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/kelompok usia lanjut. Dalam pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Mojokerto berpedoman pada SPM dan PKP dengan target 100%. Pelayanan kesehatan untuk usia lanjut dimulai usia 60



tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Kegiatan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar antara lain yaitu:

1. pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut;
2. pengukuran tekanan darah;
3. pemeriksaan gula darah;
4. pemeriksaan gangg. uan mental;
5. pemeriksaan gangguan kognitif ;
6. pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut (format P3G); dan
7. anamnesa perilaku.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dalam meningkatkan pelayanan kesehatan usia lanjut antara lain sebagai berikut:

1. meningkatkan sosialisasi, advokasi, dan komunikasi (penguatan promosi kesehatan melalui pendekatan perubahan gaya hidup);
2. meningkatkan akses masyarakat usia lanjut untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas (Penguatan sistem kesehatan untuk mendukung “*Active and Healthy Ageing*”);
3. menjalin kemitraan;
4. memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri di usia lanjut;
5. meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang terlibat dalam upaya kesehatan usia lanjut;
6. mengupayakan anggaran dari pemerintah, swasta, dan masyarakat; dan
7. kerja sama dengan universitas dan lembaga penelitian untuk pengembangan program.

#### D. Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan skrining kesehatan usia 15-59 tahun sesuai standar adalah pelayanan skrining kesehatan usia 15-59 tahun diberikan sesuai kewenangannya oleh dokter, bidan, perawat, nutrisionis/tenaga gizi, petugas pelaksana Posbindu PTM terlatih. Pelayanan skirining kesehatan usia 15-59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah.



Pelayanan skrining kesehatan usia 15-59 tahun minimal dilakukan satu tahun sekali. Pelayanan skrining kesehatan usia 15-59 tahun meliputi:

1. Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut.
2. Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer.
3. Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah.
4. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku.
5. Pemeriksaan ketajaman penglihatan.
6. Pemeriksaan ketajaman pendengaran.
7. Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan.

#### E. Perbaikan Gizi Masyarakat

Gizi baik menjadi landasan setiap individu mencapai potensi maksimal yang dimilikinya. Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) merupakan periode sensitif yang menentukan kualitas hidup di masa yang akan datang. Perbaikan gizi, khususnya penurunan stunting menjadi salah satu agenda prioritas pembangunan kesehatan. Perbaikan gizi dilakukan melalui pendekatan *continuum of care* dengan fokus pada 1000 HPK yaitu mulai dari masa kehamilan sampai dengan anak berusia 2 tahun.

##### 1. Status Gizi Balita

Salah satu keberhasilan Pelayanan Kesehatan dapat dilihat dari status gizi balita. Status gizi balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), dan tinggi badan (TB). Ketiga variabel ini disajikan dalam bentuk antropometri yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Status gizi balita dapat diketahui melalui pemantauan tumbuh kembang anak. Hal ini penting karena apabila mengalami kekurangan gizi terutama pada anak-anak balita dapat menyebabkan meningkatnya risiko kematian, terganggunya pertumbuhan fisik dan perkembangan mental serta kecerdasan.





Dalam beberapa kasus dampak kekurangan gizi bersifat permanen yang tidak dapat diperbaiki walaupun pada usia berikutnya kebutuhan gizinya terpenuhi. Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Pendek dan sangat pendek atau yang sering disebut sebagai stunting merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U). Kategori balita kurus dan sangat kurus merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Jumlah balita di Kabupaten Mojokerto tahun 2021 sebanyak 83.102. Yang ditimbang sebanyak 58.712 dan yang merupakan balita gizi kurang (BB/U) sebanyak 2.181, balita pendek (TB/U) sebanyak 2.623, dan balita kurus (BB/TB) sebanyak 1.723.

2. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Status gizi janin ditentukan oleh kesehatan ibu waktu hamil, sehingga akan berpengaruh pada berat badan waktu lahir yang akan berpengaruh pada bayi. Jumlah bayi baru lahir yang ditimbang berat badannya di Kabupaten Mojokerto tahun 2021 sebanyak 14.692 bayi. Berat bayi lahir rendah adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir. Berat Badan Lahir Rendah (kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena *premature* atau BBLR karena *intrauterine growth retardation* (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Dari jumlah bayi baru lahir yang ditimbang, 14.692 terdapat bayi BBLR sebanyak 484 (3,3%), dimana jumlah bayi laki-laki sebanyak 235 (3,1%) dan bayi perempuan sebanyak 249 (3,5%). Yang mana jika dibandingkan dengan tahun 2020, terjadi kenaikan jumlah bayi yang lahir BBLR yaitu 93. Upaya intervensi pada 1000 hari masa emas sudah dilaksanakan dengan baik.

3. Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan





sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD. Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. ASI diyakini dan terbukti memberi manfaat bagi bayi dan ibu. Antara lain bermanfaat dari aspek gizi (kolostrum yang mengandung *imunoglobulin A/IgA*, *whei-casein*, *decosahexanoic/DHA* dan *arachidonic/AA* dengan komposisi sesuai), aspek imunologik (selain IgA, terdapat laktoferin, lysosim dan 3 jenis *leucosit* yaitu *brochus-associated lymphocyte/BALT*, *Gut associated lymphocyte tissue/GALT*, *mammary associated lymphocyte tissue/MALT* serta faktor *bifidus*), aspek psikologik (interaksi dan kasih sayang antara anak dan ibu), aspek kecerdasan, aspek *neurologik* (aktivitas menyerap ASI bermanfaat pada koordinasi syaraf bayi), aspek ekonomik serta aspek upaya penundaan kehamilan (metode *amenorea* laktasi/MAL). ASI eksklusif adalah pemberian ASI pada bayi mulai 0–6 bulan dalam rangka mencukupi kebutuhan gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pada tahun 2021 jumlah bayi baru lahir sebanyak 16.030 yang mendapat IMD sebesar 10.489.

4. Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita, dan Ibu Nifas

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A. Standar Kapsul Vitamin A bagi bayi, anak



balita, dan ibu nifas, merupakan kapsul lunak dengan ujung (*nipple*) yang dapat digunting, tidak transparan (*opaque*), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita.

Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah. Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus.

Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali, sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali yaitu satu kapsul segera setelah saat persalinan dan satu kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama. Tujuan pemberian kapsul vitamin A pada bayi, anak balita, dan ibu nifas adalah untuk menurunkan prevalensi dan mencegah kekurangan vitamin A pada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Jumlah bayi (6-11 bulan) tahun 2021 sebanyak 17.420 yang mendapatkan vitamin A jumlah sebanyak 12.828, jumlah anak balita (12-59 bulan) tahun 2021 sebanyak 65.682 yang mendapatkan Vitamin A adalah 59.013, dan balita (6-59 bulan) tahun 2021 sebanyak 83.102 yang mendapatkan Vitamin A adalah 71.841. Jumlah ibu nifas tahun 2021 sebanyak 16.832 yang mendapat vitamin A adalah 15.140 .

#### 5. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pemeriksaan gigi dan mulut diartikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam bentuk upaya promotif, preventif, dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi tetap, pengobatan dan penambalan sementara yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2021 meliputi pelayanan tumpatan gigi tetap dan pencabutan gigi tetap. Dengan jumlah tumpatan gigi tetap 1080, pencabutan gigi tetap 3.842 rasio tumpatan/pencabutan 0,3. Sedangkan jumlah kasus gigi tahun 2021 di Kabupaten Mojokerto adalah 4.366 dengan jumlah kasus



dirujuk 2.209 (0,5%). Pelayanan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) adalah upaya kesehatan masyarakat yang ditujukan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan gigi dan mulut seluruh peserta didik disekolah binaan. Jumlah SD/MI yang ada di Kabupaten Mojokerto sebanyak 609 yang mendapat pelayanan gigi dengan jumlah murid SD/MI sebanyak 20.212 dimana murid SD/MI yang diperiksa sebanyak 10.890 perlu perawatan 1.634 dan yang mendapat perawatan 589 (36 %) .

- Pengendalian Penyakit

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau *mortalitas* dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. *Morbiditas* diartikan sebagai angka kesakitan, baik insiden maupun *prevalen* dari suatu penyakit. Angka kesakitan (*morbiditas*) pada penduduk berasal dari *community based* data yang diperoleh melalui pengamatan (*surveilans*), terutama yang diperoleh dari fasilitas pelayanan kesehatan melalui sistem pencatatan dan pelaporan rutin serta insidentil. Sementara untuk kondisi penyakit menular, berikut akan diuraikan situasi beberapa penyakit menular yang perlu mendapatkan perhatian, termasuk penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan penyakit yang memiliki potensi untuk menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB).

- A. Penyakit Menular Langsung

- 1. Tuberkulosis (TB)

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. *Case Detection Rate* (CDR) adalah jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di antara perkiraan jumlah semua kasus baru TB. CDR menggambarkan seberapa banyak kasus TB yang terjangkau oleh program. Pada tahun 2021 CDR 38,9%, mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2020 CDR 41,3%. CNR adalah jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (*tren*) meningkat atau



menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun di suatu wilayah. Pada tahun 2021 CNR 86 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2020 CNR 93. Capaian indikator kinerja program TB yaitu penemuan dan pengobatan kasus TB serta keberhasilan pengobatan kasus TB. Pada tahun 2021, angka penemuan dan pengobatan semua kasus terduga TB yang mendapat pelayanan sesuai standar di Kabupaten Mojokerto Indonesia sebanyak 3.723 kasus dengan *Case Detection Rate* (CDR) sebesar 38,9% dan CNR semua kasus TB per 100.000 penduduk sebesar 2.513. Capaian indikator kinerja selanjutnya yaitu jumlah kasus TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang terdaftar dan diobati sebanyak 515 dengan angka kesembuhan TB paru terkonfirmasi bakteriologis sebanyak 515. Jumlah semua kasus TB terdaftar dan diobati sebanyak 721 dimana angka keberhasilan pengobatan lengkap semua kasus TB sebesar 717 dan angka keberhasilan semua kasus TB 1.226. Kasus TB anak 0-14 tahun adalah persentase kasus TB anak 0-14 tahun di antara semua kasus TB. Kasus TB anak di Kabupaten Mojokerto tahun 2021 sebesar 22 orang, menurun dibandingkan kasus TB anak 0-14 tahun 2020 yaitu 154 orang.

## 2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur, dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (TDDK), dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita:

- <2 bulan :≤ 60/menit;
- 2-<12 bulan :≤ 50/menit; dan
- 1-<5 tahun :≤ 40/menit.

Penemuan penderita pneumonia balita yaitu balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tata laksana sesuai



standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun.

Upaya pemberantasan penyakit ISPA dilaksanakan dengan fokus penemuan dini dan tata laksana kasus secara cepat dan tepat. Upaya ini dikembangkan melalui Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Pada tahun 2020 jumlah perkiraan pneumonia balita di Kabupaten Mojokerto sebanyak 11.264 penderita dengan realisasi penemuan penderita pneumonia sebanyak 737 penderita, laki-laki sebanyak 405 penderita dan perempuan sebanyak 332 penderita. Terjadi penurunan jumlah perkiraan pneumonia balita di Kabupaten Mojokerto tahun 2021 sebanyak 5.059 dengan realisasi penemuan penderita pneumonia pada balita sebanyak 177 penderita, laki-laki sebanyak 100 penderita, dan perempuan sebanyak 77 penderita.

3. *Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS)*

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV. Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk:

- a) menurunkan hingga meniadakan infeksi baru;
- b) menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; dan
- c) menurunkan stigma dan diskriminasi.

Secara teoritis WHO membagi tingkat epidemi HIV menjadi 3 tingkat, yaitu:

- a. Tingkat epidemi HIV rendah (*low level epidemic*), dimana prevalensi HIV pada kelompok risiko tinggi masih di bawah 5;
- b. Tingkat epidemic HIV terkonsentrasi (*concentrated level epidemic*), dimana pada sub populasi tertentu (kelompok risiko tinggi) seperti kelompok Pekerja Seks Komersial



(PSK), kelompok *Injecting Drug Users/Use* (IDU), kelompok Waria, narapidana di lembaga permasyarakatan dan sebagainya, prevalensi HIV sudah lebih dari 5% secara konsisten (dalam beberapa tahun pengamatan) dan atau prevalensi HIV pada ibu hamil masih di bawah 1%.

- c. Tingkat epidemic HIV meluas (*generalized level epidemic*), dimana pada wilayah dengan tingkat epidemic HIV terkonsentrasi ditambah prevalensi HIV pada ibu hamil sudah lebih dari 1%. Jumlah kasus HIV menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Kabupaten Mojokerto tahun 2021 sebanyak 50 kasus, laki-laki 26 kasus, dan perempuan 24 kasus.

#### 4. Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita diare bila feses lebih berair dari biasanya atau bila buang air besar tiga kali atau lebih.

Perkiraan jumlah kasus diare adalah perkiraan jumlah penderita diare yang datang ke sarana kesehatan dan kader adalah 10% dari angka kesakitan dikali jumlah penduduk di suatu wilayah kerja dalam waktu satu tahun. Penderita diare yang ditangani adalah jumlah penderita yang datang dan dilayani di sarana kesehatan dan kader di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun.

Pengendalian penyakit diare bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian dengan melibatkan lintas program dan lintas sektor. Untuk mengukur keberhasilan sasaran dari pelaksanaan program tersebut dapat dilihat dari perkembangan capaian kinerja program yaitu cakupan pelayanan diare.

Jumlah penderita diare yang dilayani dan mendapat oralit di Kabupaten Mojokerto tahun 2021 semua umur sebanyak 13.360 kasus dan balita sebanyak 4.103 kasus. Jumlah penderita diare yang mendapat zinc di Kabupaten Mojokerto tahun 2021 balita sebanyak 4.103 kasus.



5. Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Jumlah penderita baru penyakit kusta tahun 2021 yang dilaporkan sebanyak 12 orang dimana kasus MB laki-laki sebesar 8 orang dan perempuan sebesar 4 orang.

6. *Coronavirus Disease (Covid-19)*

Covid-19 adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan *coronavirus* yaitu SARS-Cov-2 yang juga disebut virus corona. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Covid-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Virus Corona adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Penularan virus Corona antar manusia bisa terjadi melalui kontak langsung, bisa juga melalui kontak tidak langsung, yaitu bila menyentuh benda yang telah terkontaminasi virus Corona. Seseorang juga bisa tertular Covid-19 bila tidak sengaja menghirup percikan air liur yang mengandung virus Corona, misalnya saat penderita batuk atau bersin.





B. Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) adalah penyakit difteri, pertusis, tetanus non neonatorum, tetanus neonatorum, campak, polio dan Hepatitis B. PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, pada profil kesehatan ini akan dibahas penyakit difteri, pertusis, tetanus, campak, polio dan hepatitis.

1. *Acute Flaccid Paralysis* (AFP)

AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan. Sedangkan non polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. AFP *rate* Nonpolio dihitung berdasarkan per 100.000 penduduk/populasi anak usia <15 tahun. Kejadian AFP pada saat ini diproyeksikan sebagai indikator untuk menilai program eradikasi polio (erapo).

Upaya memantau keberhasilan erapo adalah dengan melaksanakan surveilans secara aktif untuk menemukan kasus AFP sebagai upaya mendeteksi secara dini munculnya virus polio liar yang mungkin ada di masyarakat agar dapat segera dilakukan penanggulangan, cakupan vaksinasi polio rutin yang tinggi dan sanitasi lingkungan yang memenuhi syarat kesehatan. Tidak ada kasus AFP (nonpolio) di Kabupaten Mojokerto tahun 2021. Begitupun pada tahun 2020 kasus AFP tidak ada. Angka AFP *rate* pada tahun 2021 ini telah mencapai target nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan sebesar minimal 2/100.000.

2. Difteri

Difteri adalah infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium Diphtheriae*, yang ditandai dengan pembentukan membran di kerongkongan dan aliran udara lainnya yang menyebabkan sulit bernafas. Termasuk difteri pada mata, kulit, telinga, hidung, dan vagina. Difteri termasuk penyakit menular yang jumlah kasusnya relatif rendah. Menurunnya kasus difteri sangat dipengaruhi adanya program imunisasi. Tidak ada





kematian akibat penyakit difteri di Kabupaten Mojokerto tahun 2021.

3. Pertusis

Pertusis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Bardetella Pertusis* dengan gejala batuk beruntun disertai tarikan nafas hup (*whoop*) yang khas dan mengalami muntah. Gejala pertusis demam ringan, bersin, hidung berair, dan batuk kering. Disebut juga batuk rejan atau batuk seratus hari. Di Kabupaten Mojokerto tahun 2021 tidak ditemukan penderita pertusis. Upaya pencegahan kasus pertusis dilakukan melalui imunisasi DPT+HB sebanyak 3 kali yaitu saat usia 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan atau usia yang lebih dari itu tetapi masih di bawah 1 tahun (usia sampai dengan 11 bulan).

4. Tetanus

Tetanus adalah penyakit infeksi akut dan sering fatal yang mengenai sistem saraf yang disebabkan infeksi bakteri dari luka terbuka. Ditandai dengan kontraksi otot Tetanik dan *Hiper reflesi*, yang mengakibatkan *Trismus* (rahang terkunci), *Spasme Glotis*, *Spasme* otot umum, *Opistotonus*, *Spasme Respiratoris*, serangan kejang dan *Paralisis*. Tetanus dibedakan menjadi dua yaitu Tetanus *Non Neonatorum* dan *Tetanus Neonatorum*. Di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2021 tidak ditemukan penderita Tetanus.

5. Campak

Campak adalah penyakit akut yang disebabkan *Morbili virus* ditandai dengan munculnya demam tinggi ( $>38^{\circ}\text{C}$ ), bintik merah (ruam), disertai salah satu gejala seperti batuk, pilek, dan mata merah. Untuk jumlah kasus campak di Kabupaten Mojokerto hasil dari pelaporan Subdin P2PL dari tahun 2015 sampai tahun 2021 tidak terdapat kasus penyakit campak.

6. Hepatitis B

Hepatitis B adalah suatu penyakit hati yang disebabkan oleh "Virus Hepatitis B" (VHB), suatu anggota famili *Hepadnavirus* yang dapat menyebabkan peradangan hati akut atau menahun yang pada sebagian kecil kasus dapat berlanjut menjadi sirosis hati atau kanker hati. Hepatitis B adalah penyakit infeksi, terutama mengenai hati. Penyakit ini disebabkan oleh virus



hepatitis B. Hepatitis B merupakan salah satu dari 5 jenis hepatitis, yaitu hepatitis A, hepatitis B, hepatitis C, hepatitis D dan hepatitis E. Hepatitis B dapat berupa infeksi akut (cepat timbul lalu pulih) dan juga kronik (berlangsung lama). Sebanyak 1%-5% dewasa, 90% bayi baru lahir, dan 50% bayi yang terinfeksi hepatitis B akut akan berkembang menjadi hepatitis kronik. Kabupaten Mojokerto tahun 2021 cakupan penderita Hepatitis B nihil/tidak ada penderita. Hal ini menunjukkan pemberian imunisasi yang tepat sasaran dan pencegahan yang sudah baik.

### C. Kejadian Luar Biasa

Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dimaksud adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam waktu tertentu.

#### 1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Kejadian luar biasa di Kabupaten Mojokerto tahun 2021 terjadi 1 desa/kelurahan dari total 304 desa/kelurahan, dimana sudah ditangani 100% <15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, serta perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang memengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD. Pada tahun 2021 penderita di Kabupaten Mojokerto 71 penderita, dengan rincian laki-laki sebanyak 37 penderita dan perempuan sebanyak 34 penderita. Tidak ada penderita yang meninggal dunia. Program DBD yang diterapkan di Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto adalah dengan melakukan Fogging Fokus dan dengan dibentuknya Bumatik (Ibu Pemantau Jentik) yang mana ibu rumah tangga melakukan pemantauan jentik di lingkungan rumahnya. Program ini merupakan program unggulan Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto.



## 2. Malaria

Malaria merupakan penyakit yang disebabkan oleh parasit bernama plasmodium. Penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi parasit tersebut. Pengobatan malaria secara efektif dilakukan dengan pemberian *Artemicin-based Combination Therapy* (ACT) pada 24 jam pertama pasien panas dan obat harus diminum habis. Penyakit malaria yang positif dengan pemeriksaan darah pada tahun 2021 sebanyak 44 orang. Untuk menjamin kasus malaria tetap rendah diperlukan upaya-upaya untuk mempertahankan kasus agar tidak meningkat kembali seperti penemuan dini dan tata laksana kasus yang tepat. Kasus malaria impor di daerah reseptif yang terlambat ditangani sangat potensial untuk terjadinya penularan lokal (*indigenous*) bahkan peningkatan kasus atau KLB. Pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus kematian akibat Malaria *filariasis* adalah penyakit *zoonosis* menular yang banyak ditemukan di wilayah tropika seluruh dunia. Penyebabnya adalah sekelompok cacing parasit nematoda yang menyebabkan infeksi sehingga berakibat munculnya edema. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan, dan organ genital. Jumlah kasus *filariasis* di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus.

### D. Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Penyakit jenis ini bertanggung jawab terhadap sedikitnya 70% kematian di dunia. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun, menunjukkan kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok.



1. Hipertensi/tekanan darah tinggi

Hipertensi/tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg (*Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure VII/JNC-VII, 2003*). Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan dua pengukuran, sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) atau berelaksasi di antara denyut (diastole). Pengukuran tekanan darah adalah penduduk yang berusia  $\geq 15$  tahun yang dilakukan pengukuran tekanan darah minimal satu tahun sekali di suatu wilayah. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintah maupun swasta, di dalam maupun di luar gedung. Jumlah estimasi penderita hipertensi berusia  $\geq 15$  di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2021 sebanyak 765.034 jiwa dan yang mendapatkan pelayanan pemeriksaan tekanan darah tinggi di Kabupaten Mojokerto sebanyak 580.526.

2. Diabetes Melitus

Diabetes melitus adalah suatu penyakit dimana tubuh tidak dapat menghasilkan insulin (hormon pengatur gula darah) atau insulin yang dihasilkan tidak mencukupi atau insulin tidak bekerja dengan baik. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi:

- a. pengukuran gula darah;
- b. edukasi; dan
- c. terapi farmakologi.

Perhitungan capaian pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus yaitu jumlah penderita diabetes melitus usia  $\geq 15$  tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi dengan jumlah estimasi penderita diabetes melitus usia  $\geq 15$  tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikalikan dengan 100%. Jumlah penderita



diabetes melitus sebanyak 661.832. Dimana jumlah penderita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 322.516 (48,7 %).

### 3. IVA

IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun IVA (Inspeksi Visual dengan asam asetat) adalah pemeriksaan dengan cara mengamati menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut acetowhite epithelium. Deteksi dini ini dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. Pada tahun 2021, ada 15 Puskesmas yang melayani pemeriksaan deteksi dini IVA dan sadanis. Jumlah perempuan yang berusia 30-50 tahun sebanyak 47.447 orang. Pada tahun 2021 cakupan pemeriksaan leher rahim dan payudara sebanyak 2.795 kasus, dimana IVA positif terdapat 7 kasus berada di Kecamatan Sooko 2 kasus, Kecamatan Jetis 1 kasus, Kecamatan Ngoro 2 kasus, dan Kecamatan Pesanggrahan 2 kasus. Jumlah yang melakukan pemeriksaan IVA tidak banyak, hal ini dikarenakan masih adanya rasa takut terhadap hasil pemeriksaan yang hasilnya positif. Meskipun tujuan dari pemeriksaan IVA ini adalah untuk melakukan deteksi dini agar bisa diketahui lebih dini sehingga pengobatan lebih mudah dilakukan.

### 4. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Berat kesehatan jiwa menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) adalah orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami



gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Pelayanan kesehatan ODGJ berat di Kabupaten Mojokerto sebanyak 1.613 orang dan yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 1.470.





### BAB III

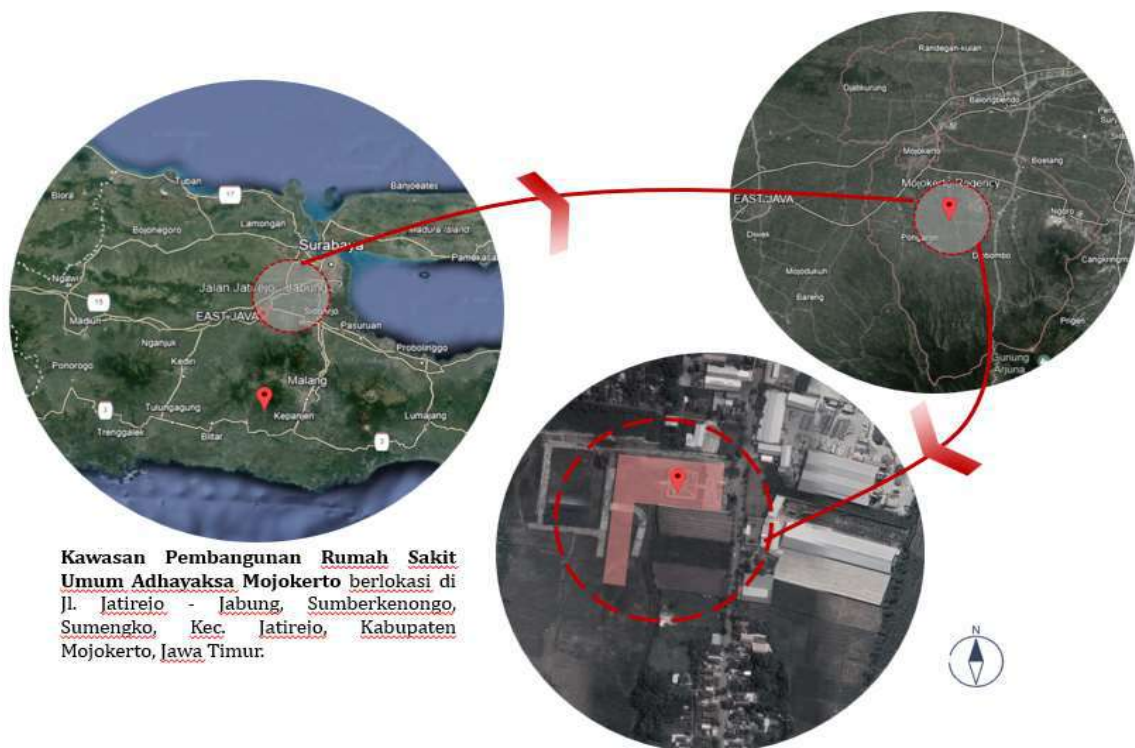
#### KECENDERUNGAN INTERNAL

Analisis kondisi internal Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto akan ditentukan terlebih dahulu variabel internal, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kecenderungan faktor internal untuk masa mendatang dengan menetapkan terlebih dahulu faktor-faktor internal yang terkait dengan pembangunan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto dalam rangka pengembangan kedepan dengan menetapkan variabel-variabelnya.

#### 3.1 Lokasi Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto

Lokasi Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto terletak di Jalan Jatirejo - Jabung, Sumberkenongo, Sumengko, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Lokasi ini secara akses sangat mudah dijangkau baik secara transportasi menggunakan jaringan jalan tol, jaringan jalan provinsi ataupun jaringan rel kereta api sudah terhubung menuju lokasi perencanaan ini.

Gambar 3. 1  
Posisi Lokasi Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto



Di Provinsi Jawa Timur terdapat Kawasan Strategis Nasional (KSN) yang hampir sama dengan Jabodetabek, yaitu Gerbang Kertosusila. Gerbang Kertosusila merupakan sebuah KSN Jawa Timur yang dicetuskan oleh pemerintah untuk mencapai pemerataan ekonomi. Kawasan ini terdiri atas Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan, yang menjadikan Surabaya (daerah nodal) menjadi pusat kegiatan ekonominya.

Kabupaten Mojokerto merupakan bagian dari Pusat Kegiatan Nasional (PKN) kawasan perkotaan Gerbang Kertosusila dimana merupakan kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi dengan adanya pengembangan industri di Kabupaten Mojokerto, walaupun saat ini masih didominasi dengan kegiatan pertanian. Rencana kawasan perkotaan Kertosusila juga mempercepat terjadinya pertumbuhan ekonomi dan investasi di Madura, Jawa Timur diharapkan meningkat dengan upaya pemerintah mempercepat pembangunan ekonomi Kawasan Gresik-Bangkalan-Mojokerto-Surabaya-Sidoarjo-Lamongan yang tentunya meningkat pula tuntutan akan fasilitas perkotaan, salah satunya adalah fasilitas kesehatan di Kabupaten Mojokerto.

Jika dilihat posisi perencanaan Kabupaten Mojokerto terhadap RTRW Provinsi Jawa Timur, bahwa Kabupaten Mojokerto akan dikembangkan sebagai kawasan industri dengan pertimbangan sebagai berikut:

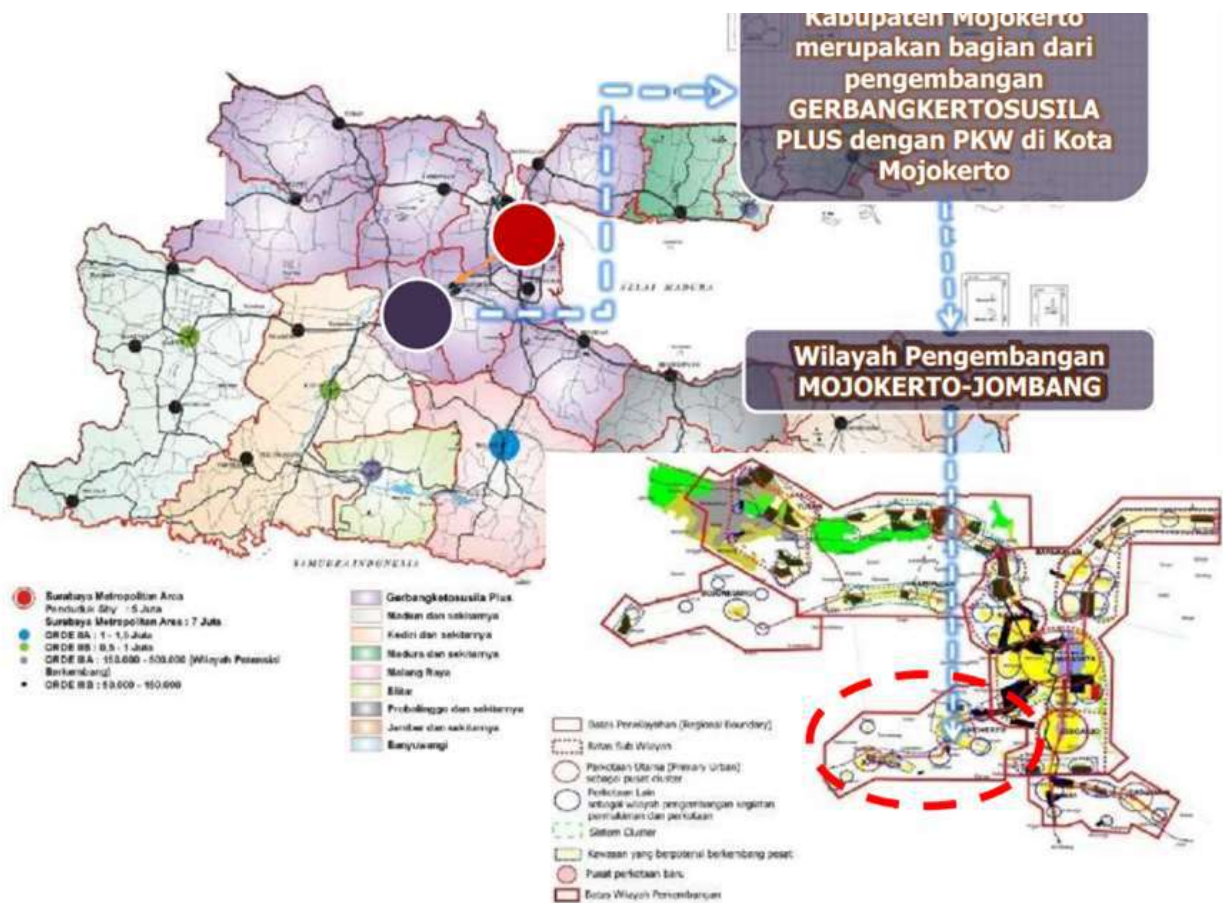
- a. Akses transportasi ke pelabuhan (Tanjung Perak  $\pm 50$  km) dan bandara (Juanda  $\pm 40$  km) yang cukup dekat.
- b. Rencana Tol Surabaya-Mojokerto dan Tol Mojokerto-Kertosono.
- c. Bebas bencana alam banjir, gempa, dan letusan gunung berapi.
- d. Stabilitas pemerintahan daerah yang kondusif untuk mendukung investasi.
- e. Stabilitas keamanan yang kondusif.
- f. Jaringan sungai yang hampir meng-cover seluruh wilayah Kabupaten Mojokerto (3 sungai besar dan 41 sungai kecil).
- g. Telah berdiri satu Kawasan industri (*Ngoro Industrial Park*).

Hal ini menjadikan peluang bagi pendirian Rumah Sakit Adhyaksa di Kabupaten Mojokerto dengan layanan kesehatan dan unggulan yang akan dipersiapkan dengan baik sesuai dengan pangsa pasar yang ada.

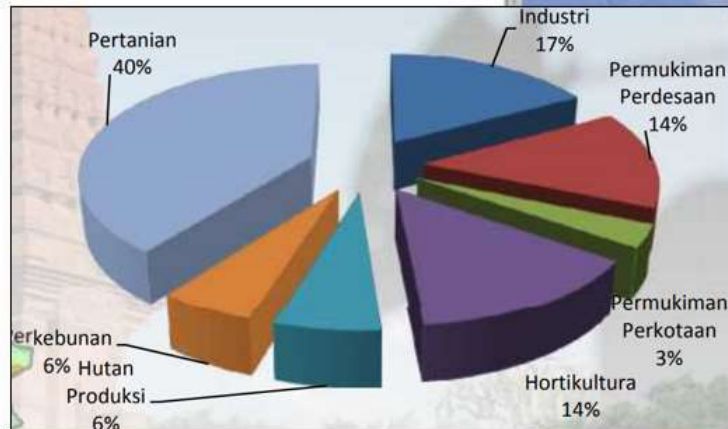




Gambar 3. 2  
Posisi Perencanaan Kabupaten Mojokerto Terhadap RTRW Provinsi Jawa Timur



**Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan SERTIFIKAT ELEKTRONIK yang diterbitkan oleh BSrE**



Dengan adanya rencana perkotaan Gerbang Kertosusila ini tentunya diikuti pula dengan adanya rencana pengembangan infrastruktur Kabupaten Mojokerto, sehingga secara akses rumah sakit ini sangat dipermudah untuk bekerja sama dengan jejaring rumah sakit lain sebagai rujukannya.

Rencana Infrastruktur Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut:

- a. pelebaran dan peningkatan kualitas jalan dengan metode beton cor;
- b. rencana Tol Surabaya-Mojokerto dan Tol Mojokerto Kertosono;
- c. rencana pembangunan jalur pipa gas milik PGN sepanjang jalan dari Ajinomoto Mlirip – Cheil Jedang Ploso Jombang;
- d. jalur pipa gas di wilayah Ngoro, Pungging Dan Kutorejo;
- e. jalur pipa air bersih milik PDAM dan PDAB;
- f. jaringan listrik yang tersedia di seluruh wilayah Kabupaten Mojokerto;
- dan
- g. kawasan industri di Ngoro *Industrial Park*.

Gambar 3. 4  
Rencana Pengembangan Infrastruktur Kabupaten Mojokerto



### 3.2. Lahan Perencanaan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto

#### A. Kondisi Lahan Perencanaan

Lahan yang akan dipergunakan sebagai rumah sakit saat ini memiliki kontur tanah yang relatif datar dengan luas lahan sebesar 1.74 ha. Saat ini kepemilikan lahan ini adalah milik Kejaksaan Republik Indonesia yang saat ini merupakan eks-pusdiklat Kejaksaan Republik Indonesia.

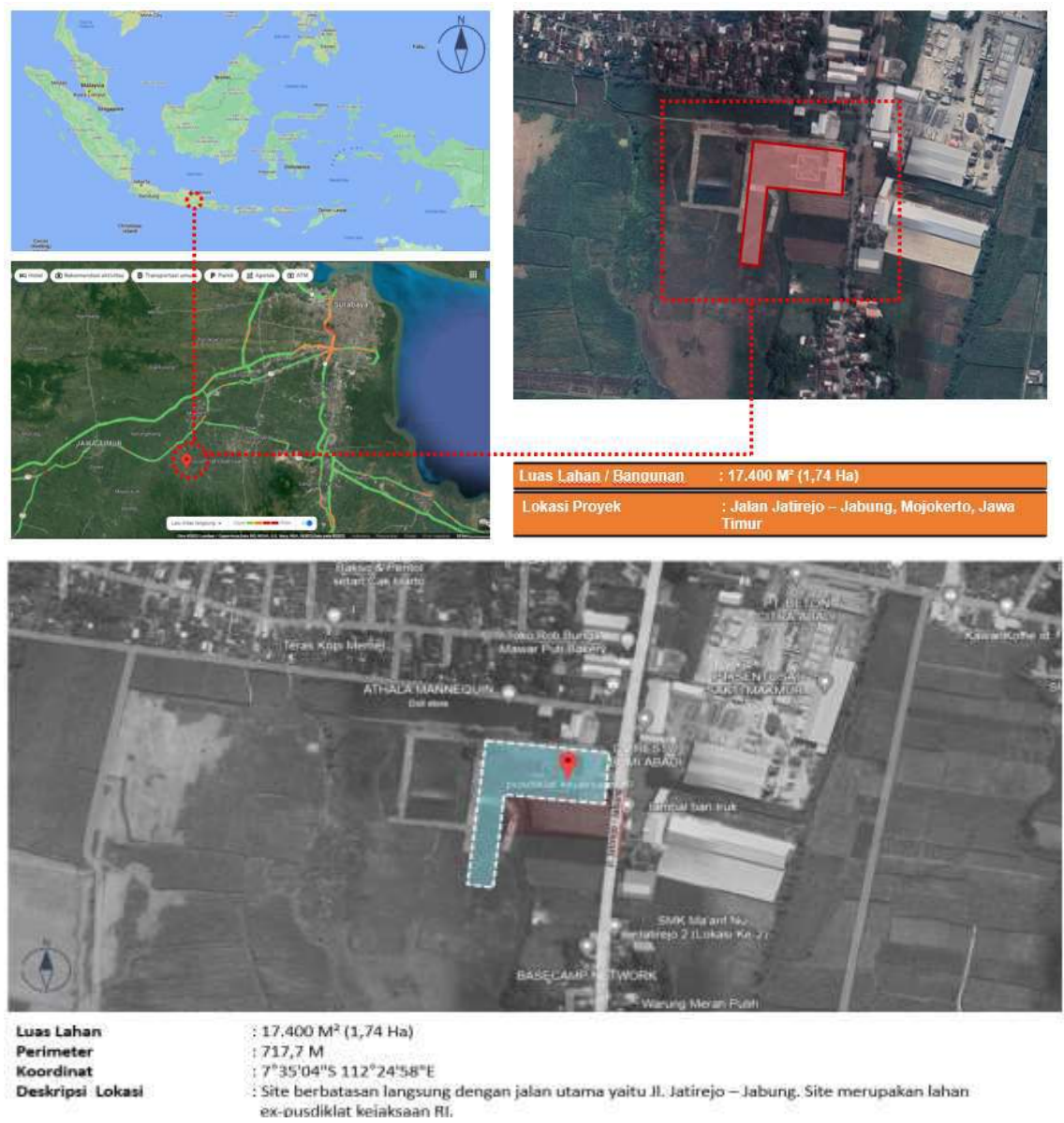




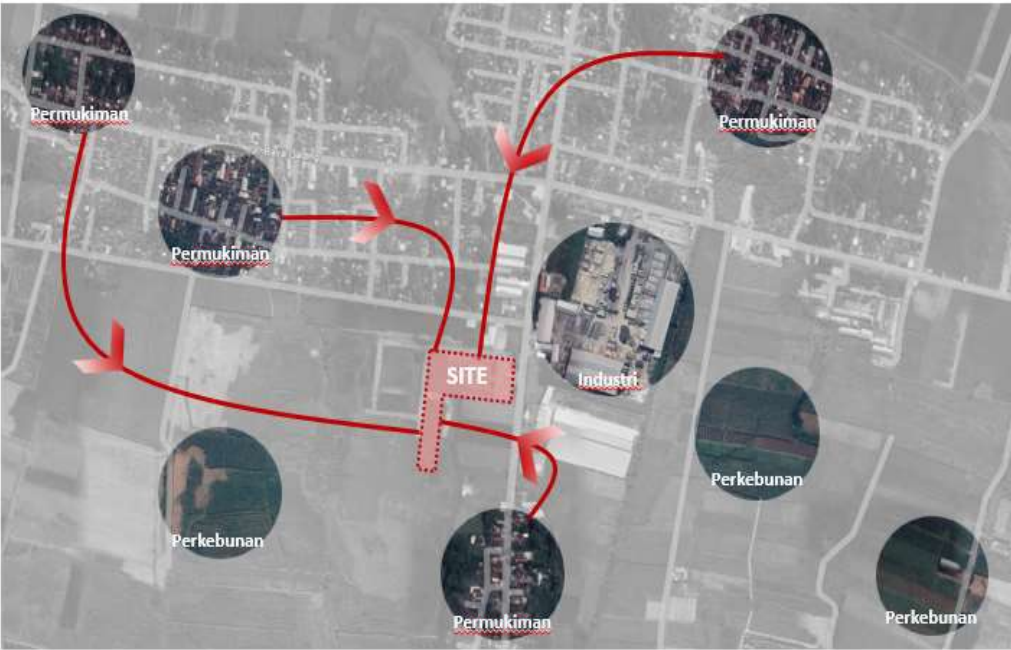
Dilihat dari kesesuaian tata ruang adalah analisis untuk melihat kesesuaian fungsi lahan yang direncanakan berdasarkan RTRW dengan kondisi eksisting saat ini dan yang akan direncanakan. Analisis Kesesuaian Tata Ruang akan mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Mojokerto Tahun 2012-2032 bisa digunakan sebagai fasilitas kesehatan. Sedangkan intensitas pemanfaatan ruang berdasarkan IRK (Informasi Rencana Kota) terhadap Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto, dengan ketentuan intensitas bangunan sebagai berikut:

- KDB : 70%
- KLB : 6.0
- KDH : 20%
- GSB : 4.5 m
- Ketinggian : maksimal 5 lantai (kalau tanpa *lift*)

Gambar 3. 5  
Rencana Lahan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto



Gambar 3. 6  
Penggunaan Lahan Sekitar Perencanaan



**Character & Elements**

Kawasan sekitar tapak didominasi oleh perkebunan, area industri, dan area permukiman warga.

Area sekitar tapak yang didominasi oleh permukiman menimbulkan potensi kebutuhan keberadaan rumah sakit yang memadai.



#### B. Akses Pencapaian Lahan Perencanaan

Akses pencapaian berupa kemudahan menuju rumah sakit sangat penting baik pencapaian dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Akses utama menuju lokasi perencanaan melalui Jalan Jatirejo – Jabung berbelok menuju site Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto yang berada disebelah barat Jalan Jatirejo – Jabung.

Gambar 3. 7  
Akses Jalan Pencapaian Lokasi



#### 3.3. Penilaian Terhadap Lokasi

Sebagai pertimbangan lokasi, akan dilakukan penilaian terhadap lahan rencana pembangunan rumah sakit berdasarkan parameter-parameter yang telah ditetapkan sebagai dasar pertimbangan penentuan pembangunan rumah sakit, parameter tersebut adalah:





Tabel 3. 1  
Penilaian Lahan Rencana Pembangunan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto

| NO  | PARAMETER                                                                               | PENILAIAN PARAMETER                                                       |                                                                          | EKSISTING                          | PENILAIAN LOKASI | LANGKAH PENYESUAIAN |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------|---------------------|
|     |                                                                                         | LAYAK                                                                     | PERLU PENANGANAN                                                         |                                    |                  |                     |
| I   | LEGALITAS KAWASAN                                                                       |                                                                           |                                                                          |                                    |                  |                     |
|     | 1. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Mojokerto Tahun 2012-2032 | Kawasan diperuntukkan untuk fasilitas umum dan sosial/fasilitas kesehatan | Kawasan diperuntukkan untuk selain fasilitas umum dan fasilitas sosial   | Fasilitas umum dan sosial          | LAYAK            |                     |
|     | 2. Status tanah                                                                         | Tanah sudah dimiliki                                                      | Tanah belum dimiliki                                                     | Tanah milik Kejaksaan RI           | LAYAK            |                     |
|     | 3. Wilayah KKOP                                                                         |                                                                           |                                                                          |                                    | LAYAK            |                     |
| II  | KONDISI LAHAN                                                                           |                                                                           |                                                                          |                                    |                  |                     |
|     | 1. Penggunaan lahan saat ini                                                            | Tanah kosong, semak dan pertanian lahan kering                            | Kawasan hutan sekunder                                                   | Ex Pusediklat                      | LAYAK            |                     |
|     | 2. Kondisi fisik dasar                                                                  |                                                                           |                                                                          |                                    |                  |                     |
|     | - Potensi rawan bencana banjir                                                          | Tidak ada bahaya banjir/ di luar kawasan rawan banjir                     | Kemungkinan banjir <25 tahun                                             | Tidak rawan banjir                 | LAYAK            |                     |
|     | - Drainase alam                                                                         | Drainase alam baik                                                        | Drainase alam buruk                                                      | Baik                               | LAYAK            |                     |
|     | 3. Sempadan jaringan listrik tegangan tinggi dan sempadan sungai                        | Diluar sempadan jaringan listrik dan sempadan sungai                      | Masuk ke dalam sempadan jaringan listrik dan sempadan sungai             | Diluar sempadan listrik dan sungai | LAYAK            |                     |
| III | DAYA TAMPUNG LAHAN                                                                      |                                                                           |                                                                          |                                    |                  |                     |
|     | 1. Luas lahan perencanaan                                                               | Lebih dari 15.000 m <sup>2</sup> termasuk pengembangan                    | Kurang dari 15.000 m <sup>2</sup> dan tidak ada lahan untuk pengembangan | Luas lahan 17.400 m <sup>2</sup>   | LAYAK            |                     |



| NO | PARAMETER                                       | PENILAIAN PARAMETER                                 |                                                             | EKSISTING             | PENILAIAN LOKASI | LANGKAH PENYESUAIAN |
|----|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------|---------------------|
|    |                                                 | LAYAK                                               | PERLU PENANGANAN                                            |                       |                  |                     |
| IV | AKSESIBILITAS DAN KENYAMANAN                    |                                                     |                                                             |                       |                  |                     |
|    | 1. Jarak ke pusat kegiatan/pusat pelayanan kota | Kurang dari 5 km (cepat menuju pusat kota)          | Lebih dari 5 km (Butuh waktu mencapai pusat kota)           | Kurang dari 5km       | LAYAK            |                     |
|    | 2. Jarak dengan jalan raya                      | Kurang dari 2 Km (dapat dijangkau pejalan kaki)     | Lebih dari 2 km (Butuh waktu lebih lama untuk pejalan kaki) | Jarak Kurang dari 2km | LAYAK            |                     |
|    | - Kemudahan pencapaian oleh umum                | Mudah terjangkau                                    | Sulit dijangkau                                             | Mudah Dijangkau       | LAYAK            |                     |
|    | - Ketersediaan PSU di sekitar kawasan           | Tersedia PSU                                        | Tidak Tersedia PSU                                          | Tersedia              | LAYAK            |                     |
|    | - Akses masuk berupa jalan menuju kawasan       | Lahan langsung terhubung dengan jalan utama         | Lahan tidak langsung terhubung dengan jalan utama           | Langsung              | LAYAK            |                     |
| V  | PEMBIAYAAN/INVESTASI                            |                                                     |                                                             |                       |                  |                     |
|    | Investasi RS                                    | Kebutuhan biaya investasi diperkirakan lebih rendah | Kebutuhan biaya investasi diperkirakan lebih tinggi         | Investasi Rendah      | LAYAK            |                     |





BAB IV

MASTER PROGRAM DAN PROGRAM FUNGSI

4.1 Kebutuhan Fasilitas Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto

4.1.1 Kebutuhan Pelayanan Rumah Sakit

Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto akan direncanakan sebagai Rumah Sakit Kelas C sehingga SDM, peralatan serta prasarana dan sarana bangunan harus direncanakan dengan baik mengingat beban kerja Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto harus dapat terakomodir dengan baik sehingga kinerja rumah sakit yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan fungsinya sebagai rumah sakit kelas C yang berharap bisa menjadi pusat pelayanan yustisial di lingkup Kejaksaan Tinggi Jawa Timur dan layanan kesehatan di wilayah jangkauan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto.

Gambar 4. 1  
Daftar Kejaksaan Tinggi dan Negeri Berdasarkan Kelas di Provinsi Jawa Timur



Sistem rujukan adalah penataan sistem rujukan dengan membagi wilayah Kabupaten kedalam beberapa rujukan kecamatan-kecamatan, dimana setiap regional mempunyai satu rumah sakit yang mampu beberapa rumah sakit dari kabupaten/kota sekitarnya. Rumah sakit rujukan regional ini memiliki tujuan antara lain:

- 1. meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan rujukan; dan
- 2. meningkatkan mutu pelayanan kesehatan rujukan.



Kriteria Rumah Sakit rujukan Nasional, regional dan Kabupaten/Kota memiliki kriteria sesuai dengan Kepmenkes HK.02.02/MENKES/390/2014 dan HK.02.02/MENKES/391/2014, sehingga berdasarkan hal tersebut Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto akan mampu 5 Kecamatan di Kabupaten Mojokerto dan 1 Kecamatan di Kabupaten Jombang.

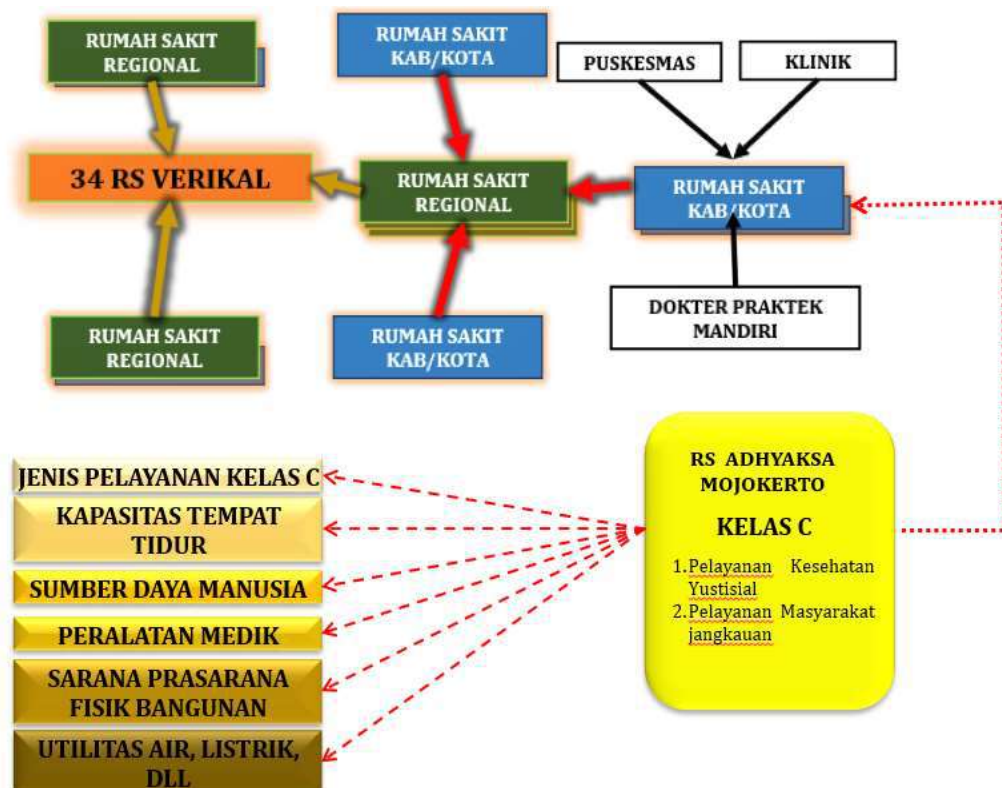
Gambar 4. 2  
Wilayah Jangkauan RS Adhyaksa Mojokerto



Sumber:

- Hasil Analisis
- Kepmenkes HK.02.02/MENKES/390/2014 dan HK.02.02/MENKES/391/2014

Gambar 4. 3  
Sistem Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto



#### 4.1.1.1 Jenis Layanan

Berdasarkan kecenderungan baik eksternal maupun internal, maka untuk 15 tahun mendatang rencana Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto dengan klasifikasi rumah sakit kelas C yang akan menjadi pusat rujukan pelayanan yustisial di lingkungan Kejaksaan Tinggi Jawa Timur serta rujukan puskesmas di kecamatan-kecamatan dengan unggulan yang dimiliki. Berdasarkan penetapan kelas tersebut rumah sakit harus menyediakan fasilitas sarana dan prasarana dalam memberikan layanan kesehatan rumah sakit secara profesional dengan rencana visi dan misi yang akan dijalankan.

Berdasarkan Analisis kebutuhan pelayanan maka perencanaan fasilitas pelayanan kesehatan yang perlu disediakan oleh Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut:

##### 1. Pelayanan Medik

###### A. Pelayanan Gawat Darurat

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan salah satu bagian di dalam sebuah rumah sakit yang menyediakan penanganan awal bagi pasien yang menderita sakit dan cedera, yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya. Di IGD terdapat dokter dari berbagai spesialisasi bersama sejumlah perawat dan dokter jaga. IGD berfungsi memberikan pelayanan medis yang sifatnya gawat dan darurat selama 24 jam sehari, 7 hari seminggu. Pasien dengan penyakit akut yang masuk ke IGD dapat dikategorikan menjadi kasus gawat dan darurat, gawat tapi tidak darurat, darurat tapi tidak gawat, tidak gawat dan tidak darurat. Gawat adalah keadaan yang berkenaan dengan suatu penyakit atau kondisi lainnya yang mengancam jiwa, sedangkan darurat adalah keadaan yang terjadi tiba-tiba dan tidak diperkirakan sebelumnya, suatu kecelakaan, kebutuhan yang segera atau mendesak.



Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto dengan rencana menjadi Rumah Sakit Kelas C, maka pelayanan IGD di Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto akan di rencanakan untuk level II sebagai standar minimal untuk Rumah Sakit Kelas C. Pelayanan IGD level II ini memberikan pelayanan diagnosis dan tata laksana sebagai berikut:

- 1) jalan napas (*airway problem*);
- 2) pernapasan (*breathing problem*);
- 3) sirkulasi (*circulation problem*)/aliran darah;
- 4) melakukan stabilisasi dan evakuasi;
- 5) tata laksana renjatan (*shock*) kardiogenik;
- 6) hipovolemik/hemoragik septik dan obstruktif; dan
- 7) memberikan pelayanan gawat darurat pediatri dasar.

Sedangkan untuk SDM di IGD secara ideal dan terstruktur dokter dengan klasifikasi sebagai berikut:

- 1) Jaga *on call* dokter subspesialis.
- 2) Jaga *on site* dokter Spesialis Bedah, Penyakit Dalam, Anestesi, Kebidanan dan Kandungan serta dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak.
- 3) Jaga *on call* dokter spesialis selain dokter spesialis seperti tersebut pada poin no 2.
- 4) Dokter umum dengan sertifikasi Pelatihan Kegawatdaruratan.
- 5) Perawat Kepala S1 atau D3 dengan sertifikasi pelatihan Kegawatdaruratan.
- 6) Perawat dengan sertifikasi Pelatihan Perawatan Emergensi.
- 7) Tenaga non medis.
- 8) Satuan pengamanan.
- 9) Petugas kebersihan.

Jika dilihat dari kelengkapan IGD berdasarkan fungsi instalasi ini adalah sebagai berikut:



### 1) Triase/Pemeriksaan Awal

Bagian triase merupakan tempat dimana dilakukan seleksi penderita untuk menjamin agar tidak ada penderita yang tidak mendapatkan perawatan medis yang diperlukan. Dalam seleksinya penderita di bagi atas:

- penderita gawat dan darurat;
- penderita gawat dan tidak darurat;
- penderita tidak gawat dan darurat;
- penderita tidak gawat dan tidak darurat; dan
- penderita yang sudah meninggal.

Pelayanan klinik umum di IGD adalah untuk kelompok penderita tidak gawat dan tidak darurat. Sedangkan untuk penderita kriteria lain kecuali yang sudah meninggal dunia memerlukan tindakan medis yang tepat dan sesuai.

Dalam mengategorikan pasien yang masuk IGD, tenaga medis membedakan pasien berdasarkan kode warna, mulai dari merah, kuning, hijau dan hitam.

#### ➤ Merah

Warna merah dalam triase IGD menunjukkan pasien prioritas pertama yang berada dalam kondisi kritis (mengancam nyawa) sehingga memerlukan pertolongan medis sesegera mungkin. Jika tidak diberikan penanganan dengan cepat, kemungkinan besar pasien akan meninggal. Contoh dalam hal ini adalah pasien yang kesulitan bernapas, terkena serangan jantung, menderita trauma kepala serius akibat kecelakaan lalu lintas, dan mengalami perdarahan luar yang besar.

#### ➤ Kuning

Warna kuning menandakan pasien prioritas kedua yang memerlukan perawatan segera, tetapi penanganan medis masih dapat ditunda beberapa saat karena pasien dalam kondisi





stabil. Meski kondisinya tidak kritis, pasien dengan kode warna kuning masih memerlukan penanganan medis yang cepat. Pasalnya, kondisi pasien tetap bisa memburuk dengan cepat dan berisiko menimbulkan kecacatan atau kerusakan organ. Pasien yang termasuk kategori kode warna kuning contohnya adalah pasien dengan patah tulang di beberapa tempat akibat jatuh dari ketinggian, luka bakar derajat tinggi, dan trauma kepala ringan.

➤ Hijau

Warna hijau menunjukkan pasien prioritas ketiga yang memerlukan perawatan di rumah sakit, tetapi masih dapat ditunda lebih lama (maksimal 30 menit). Ketika tenaga medis telah menangani pasien lain yang kondisinya lebih darurat (kategori warna merah dan kuning) maka mereka akan langsung melakukan pertolongan pada pasien prioritas ketiga. Pasien yang cedera tetapi masih sadar dan bisa berjalan biasanya termasuk dalam kategori triase gawat darurat ini. Contoh lain dalam kategori adalah pasien dengan patah tulang ringan, luka bakar derajat rendah, atau luka ringan.

➤ Hitam

Kode warna hitam menandakan pasien berada dalam kondisi yang sangat kritis, tetapi sulit untuk diselamatkan nyawanya. Sekalipun segera ditangani, pasien tetap akan meninggal. Kondisi ini biasanya terjadi pada pasien yang mengalami cedera parah yang bisa menyulitkan pernapasan atau kehilangan banyak darah akibat luka tembak.



2) Dekontaminasi

Ruang dekontaminasi berfungsi untuk pelaksanaan pembersihan/dekontaminasi bagi pasien, sebelum pasien masuk ke ruang pemeriksaan di IGD.

3) Isolasi IGD

Ruang isolasi IGD merupakan ruangan yang didesain khusus untuk menangani pasien dengan penyakit infeksi agar terpisah dari pasien lain setelah tersaring pada triase ketika pasien datang pertama ke IGD. Tujuan adanya ruang isolasi di rumah sakit adalah untuk mengendalikan penyebaran penyakit menular yang bisa mewabah.

Ruang isolasi yang menggunakan tekanan udara negatif digunakan untuk pasien infeksi yang penularannya bisa terjadi lewat udara. Dengan tekanan negatif ini, udara dari dalam ruang isolasi yang mungkin mengandung kuman penyebab infeksi tidak keluar dan mengontaminasi udara luar.

4) Resusitasi

Resusitasi merupakan upaya yang dilakukan terhadap penderita atau korban yang berada dalam keadaan gawat atau kritis untuk mencegah terjadinya kematian. Resusitasi dapat berupa resusitasi jantung paru, otak, resusitasi cairan dan sebagainya.

Untuk mencapai keberhasilan resusitasi diperlukan kerjasama yang baik dalam satu tim, mengingat banyaknya langkah yang harus dilaksanakan dalam tindakan tersebut. Keberhasilan resusitasi tidak semata-mata dipengaruhi keterampilan dalam tindakan resusitasi, namun juga dipengaruhi oleh kelancaran komunikasi dan dinamika kelompok.





5) Ponек

Ponek pada IGD merupakan pelayanan obstetri neonatal esensial/*emergency* komperhensif. Tujuan utama mampu menyelamatkan ibu dan anak baru lahir melalui program rujukan berencana dalam satu wilayah kabupaten/kota ataupun provinsi.

6) Ruang tindakan

Ruangan ini berfungsi untuk melakukan tindakan bedah ringan pada pasien dalam keadaan gawat dan darurat atau cito, sehingga pertolongan bagi keselamatan pasien cepat tertangani.

7) Obsevasi

Ruangan observasi ini berfungsi atau dipergunakan untuk melakukan observasi terhadap pasien setelah diberikan tindakan medis yang selanjutnya diputuskan pasien tersebut dapat pulang, atau dilakukan perawatan di rumah sakit.

8) Kegawatdaruratan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)

Pelayanan KDRT pada rumah sakit ini memberikan pelayanan medis terhadap dampak KDRT timbulnya luka ataupun trauma lainnya terhadap penderitaan secara fisik, seksual ataupun psikologis.

9) Kegawatdaruratan NAPZA

Menangani kegawatdaruratan cepat dan tepat, telitilah untuk mencegah manajemen yang salah atau diagnosis yang salah terkait dengan gangguan fisik, psikologis, dan perilaku yang disebabkan oleh kondisi intoksikasi.

10) Kegawatdaruratan kejiwaan/Gaduh Gelisah

Gaduh gelisah merupakan suatu kegawatdaruratan, sehingga harus diobati dengan cepat dan tepat, umumnya dilakukan di Instalasi Gawat Darurat (IGD). Pelayanan gaduh gelisah



merupakan pelayanan dimana terjadi pada penderita yang memiliki kondisi dinamis yang dapat meningkat cepat dari yang paling ringan (stres, gelisah, cemas, takut, dan sebagainya) hingga yang berat dan kehilangan kendali (kekerasan, agresif, bingung, dan sebagainya).

#### 11) DOA

*Dead on Arrival* (DOA) adalah istilah yang digunakan pada pasien yang meninggal secara klinis sebelum sampai di rumah sakit. Beberapa kemungkinan yang bisa menyebabkan DOA, yaitu:

- a. orang sakit kemudian mati selama dalam perjalanan menuju rumah sakit;
- b. orang sudah mati, dibawa ke rumah sakit hanya untuk mendapatkan kepastian; atau
- c. ditemukan sudah mati lalu dibawa ke rumah sakit.

Kemungkinan ini cukup besar terutama untuk penyakit jantung sehingga ruangan ini diperlukan pada IGD sebagai ruang transit sementara sebelum pasien di bawa pulang keluarga atau dibawa ke Mortuary.

#### 12) Fasilitas Penunjang

- Ketersediaan perlengkapan dan ruang untuk tindakan resusitasi dan tindakan pertolongan awal.
- Tersedianya obat dan peralatan *life saving*.
- Mempunyai akses yang lancar tanpa hambatan dengan peralatan radiologi, laboratorium dan farmasi rumah sakit, bedah sentral, kebidanan dan Ruang *Intensive Care*.

#### B. Pelayanan Medik Umum

- 1) Pelayanan medik dasar.
- 2) Gigi mulut.
- 3) Kesehatan ibu dan anak.



4) Keluarga berencana.

C. Pelayanan Medik Spesialis Dasar

1) Pelayanan penyakit dalam, terdiri atas pemeriksaan:

- a. penyakit jantung;
- b. penyakit saluran pencernaan;
- c. penyakit paru;
- d. rheumatologi;
- e. hematologi;
- f. psikosomatik;
- g. gastroenterology;
- h. nefrologi; dan
- i. hipertensi.

2) Kesehatan anak, terdiri atas pemeriksaan:

- a. perinatologi;
- b. penyakit infeksi;
- c. kelainan saluran pencernaan;
- d. kelainan paru +TBC;
- e. kelainan gizi;
- f. neurologi;
- g. hematologi
- h. alergi imunologi; dan
- i. endokrinologi.

3) Bedah, terdiri atas pemeriksaan:

- a. bedah urologi;
- b. bedah anak; dan
- c. bedah syaraf.

4) Obstetri dan ginekolog, terdiri atas pemeriksaan:

- a. Reproduksi;
- b. feto maternal;
- c. patologi/sitology;
- d. uroginekologi; dan
- e. sosial medik.

D. Klinik spesialis lainnya:

- 1) Klinik jantung dan pembuluh darah;
- 2) Klinik syaraf;
- 3) Klinik mata;



- 4) Klinik THT;
- 5) Klinik orthopedi;
- 6) Klinik patologi klinik;
- 7) Klinik kedokteran fisik dan rehabilitasi medik;
- 8) Klinik kulit dan kelamin; dan
- 9) Klinik paru.

#### E. Pelayanan Medik Spesialis Penunjang

##### 1) Radiologi

Pelayanan radiologi diasnostik yang akan direncanakan meliputi:

##### a. Pelayanan Radiodiagnostik

Merupakan pelayanan yang melakukan diagnosis dengan menggunakan radiasi pengion, meliputi pelayanan X-Ray konvensional.

##### b. Pelayanan Imejing Diagnostik

Merupakan pelayanan untuk melakukan diagnosis dengan menggunakan radiasi non pigion, antara lain pemeriksaan dengan USG baik 3D maupun 4D.

##### c. Pemeriksaan Panoramic

Pemeriksaan panoramic adalah salah satu foto rontgen yang digunakan dalam kedokteran gigi untuk mendapatkan gambaran gigi dan jaringan lunak di sekitarnya. Pemeriksaan panoramic merupakan pemeriksaan non invasif dan merupakan prosedur ekstraoral sederhana yang menggambarkan daerah rahang atas dan rahang bawah pada satu film. Pemeriksaan ini juga disarankan bagi pasien pediatri, pasien cacat jasmani, atau pasien dengan gangguan refleks. Biasanya dilakukan prosedur pemeriksaan lain (radiografi periapical) untuk pelengkap foto rontgen panoramic dalam menegakkan mendiagnosis.



## 2) Laboratorium

Pelayanan laboratorium disini meliputi patologi klinik, dan juga direncanakan adanya patologi anatomi dan pelayanan laboratorium lainnya, yang membutuhkan populasi pasiennya serta kebutuhan pemberi asuhan (PPA).

Pada pelayanan laboratorium ini akan dibentuk pelayanan laboratorium utama (induk), dan juga pelayanan laboratorium lain, misalnya laboratorium patologi anatomi, laboratorium mikrobiologi, termasuk pelayanan Tes di Ruang Rawat (TRR/ *Point of Care Testing*) dan sebagainya, maka harus diatur secara organisatoris pelayanan laboratorium terintegrasi. Pelayanan laboratorium, tersedia 24 jam termasuk pelayanan darurat, diberikan di dalam rumah sakit dan rujukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Rumah sakit dapat juga menunjuk dan menghubungi para spesialis di bidang diagnostik khusus, seperti parasitologi, virologi, atau toksikologi.

## 3) Rehabilitasi Medik

Layanan rehabilitasi medik Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto memiliki konsep layanan kesehatan terpadu kepada pasien (*one stop service*). Pelayanan rehabilitasi medik diberikan Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik yang didukung oleh tenaga fisioterapis yang berpengalaman melalui berbagai program serta peralatan yang modern dan memadai. Pelayanan rehabilitasi medik untuk pasien rawat jalan diberikan dalam suatu ruangan khusus yang nyaman. Bagi pasien rawat inap, pelayanan diberikan sesuai jadwal yang dilakukan di kamar pasien atau di ruang fisioterapi dengan memperhatikan keadaan pasien. Tujuan dari pelayanan rehabilitasi medik ialah meningkatkan



kemampuan fungsional seseorang sesuai dengan potensi yang dimiliki untuk mempertahankan dan atau meningkatkan kualitas hidup.

Jenis pelayanan yang akan diberikan adalah pelayanan rehabilitasi medik komprehensif yaitu pelayanan yang memperhatikan upaya promotif, preventif, kuratif, serta rehabilitatif, melaksanakan dan membina pelayanan rehabilitasi berdasarkan kelompok keluhan atau penyakit.

#### 4) Hemodialisis

Hemodialisis adalah proses pembersihan darah oleh akumulasi sampah buangan. Hemodialisis digunakan bagi pasien dengan tahap akhir gagal ginjal atau pasien berpenyakit akut yang membutuhkan dialisis waktu singkat. Hemodialisis adalah pengeluaran zat sisa metabolisme seperti ureum dan zat beracun lainnya, dengan mengalirkan darah lewat alat dializer yang berisi membran yang selektif-permeabel dimana melalui membran tersebut fusi zat-zat yang tidak dikehendaki terjadi. Hemodialisis dilakukan pada keadaan gagal ginjal dan beberapa bentuk keracunan. Hemodialisis merupakan suatu prosedur dimana darah dikeluarkan dari tubuh penderita dan beredar dalam sebuah mesin diluar tubuh yang disebut dialyzer. Prosedur ini memerlukan jalan masuk ke aliran darah.

Pada Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto ini pelayanan hemodialisis direncanakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. menggantikan fungsi ginjal dalam fungsi ekskresi, yaitu membuang sisa-sisa metabolisme dalam tubuh, seperti ureum, kreatinin, dan sisa metabolisme yang lain;



- b. menggantikan fungsi ginjal dalam mengeluarkan cairan tubuh yang seharusnya dikeluarkan sebagai urin saat ginjal sehat;
  - c. meningkatkan kualitas hidup pasien yang menderita penurunan fungsi ginjal; dan/atau
  - d. menggantikan fungsi ginjal sambil menunggu program pengobatan yang lain.
2. Pelayanan Kefarmasian
- A. Pengelolaan sediaan farmasi.
  - B. Alat kesehatan dan bahan medis habis pakai.
  - C. Pelayanan farmasi klinik.
3. Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
- A. Asuhan keperawatan.
  - B. Asuhan kebidanan.
4. Pelayanan Penunjang Klinik
- A. Pelayanan darah, dalam hal ini adalah hemodialisa.  
Hemodialisa adalah suatu metode dengan menggunakan teknologi tinggi sebagai pengganti fungsi ginjal yang rusak dalam penyaringan racun-racun hasil metabolisme dalam tubuh sekaligus mengeluarkannya melalui peredaran darah. Berharap dengan melakukan secara rutin cuci darah, seorang pasien gagal ginjal dapat bertahan hidup normal, walau tetap harus melakukan pengaturan pola makan dan minum sesuai anjuran dokter.
  - B. Perawatan ICU, NICU dan PICU  
Perawatan penderita yang dalam keadaan sakit dan perlu dirawat secara intensif yang memungkinkan pemantauan ketat dan tindakan segera, dengan maksud untuk menurunkan angka kematian, penderita yang dirawat bisa berasal dari IGD baik penderita bedah yang membutuhkan perawatan intensif serta penderita dari instalasi rawat inap.
  - C. Sterilisasi instrumen  
Berfungsi sebagai alat yang digunakan sebagai sterilisasi peralatan serta perlengkapan





kedokteran terutama peralatan yang digunakan untuk proses pembedahan.

D. Rekam medik

Merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

5. Pelayanan Penunjang Nonklinik

- A. *Laundry/linen.*
- B. Jasa boga/dapur.
- C. Teknik dan pemeliharaan fasilitas.
- D. Pengelolaan limbah.
- E. Gudang.
- F. Ambulance.
- G. Sistem informasi dan komunikasi.
- H. Pemulasaraan jenazah.
- I. Sistem penanggulangan kebakaran.
- J. Pengelolaan gas medik.
- K. Pengelolaan air bersih.

6. Pelayanan Rawat Inap

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitn mengatur mengenai komposisi kapasitas tempat tidur sebagai berikut:

- A. Jumlah tempat tidur perawatan standar yang terdiri atas perawatan kelas standar dengan maksimal 4 tempat tidur per ruang paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari seluruh tempat tidur untuk rumah sakit milik pemerintah.
- B. Jumlah tempat tidur perawatan intensif sebanyak 6% (enam persen) dan 4% (empat persen) untuk intensif lainnya dari seluruh tempat tidur untuk rumah sakit milik pemerintah.
- C. Jumlah tempat tidur isolasi minimal 10% dari jumlah tempat tidur keseluruhan.



Berdasarkan Analisis pasar yang telah dilakukan pada studi kelayakan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto, sebagai dasar perhitungan proyeksi jumlah penduduk di wilayah jangkauan tersebut untuk 15 (lima belas) tahun ke depan berdasarkan skenario moderat. Perhitungan proyeksi tersebut akan dipergunakan sebagai dasar perhitungan permintaan kapasitas tempat tidur sehingga dapat menentukan kapasitas yang akan disediakan oleh Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto terkait jumlah tempat tidur hingga 15 (lima belas) tahun mendatang.

#### 7. Ruang Bedah

Merupakan suatu sistem pelayanan kesehatan yang akan direncanakan pada Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto dengan tujuan memberikan pelayanan kepada pasien yang memerlukan tindakan bedah/operasi, baik untuk kasus-kasus bedah terencana (elektif) maupun untuk kasus-kasus bedah darurat (CITO). Pada Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto akan disediakan bedah sentral (OK) yang terdiri atas OK standard, OK besar yang dilengkapi dengan ruang persiapan, ruang *Recovery Room*/Ruang Pulih, dan juga penunjang lainnya. Selain bedah sentral terdapat Ruang Bedah Cito yang terletak di IGD.

#### 8. Kebidanan (VK)

Perencanaan unit VK pada Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto merupakan unit layanan pada rumah sakit yang berfungsi sebagai ruang persalinan selama 24 jam. Pada ruangan ini terdapat ruang persiapan, ruang untuk persalinan, ruangan *recovery post-op* yang dilengkapi dengan penunjang lainnya juga.

##### 4.1.1.2 Proyeksi Permintaan Tempat Tidur (TT)

Berdasarkan potensi pasar yang ada, akan diproyeksikan permintaan kebutuhan TT yang akan disediakan hingga 15 (lima belas) tahun mendatang. Permintaan berdasarkan potensi pasar pada wilayah



jangkauan saat ini masih membutuhkan TT pada rumah sakit. Saat ini pada wilayah jangkauan hanya terdapat 1 rumah sakit yang berada di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang dengan kapasitas tempat tidur yang tersedia sebanyak 110 TT, artinya saat ini kebutuhan kapasitas TT di wilayah jangkauan sudah terpenuhi secara kapasitas TT.



Berdasarkan proyeksi penduduk 15 tahun mendatang dengan skenario moderat maka pada wilayah jangkauan membutuhkan sekitar 436 TT yang akan tersebar di wilayah jangkauan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto, sehingga dengan peluang tersebut Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto akan menyediakan sekitar 25% dengan asumsi pelayanan kesehatan akan tersebar di wilayah jangkauan tersebut.

Peluang kapasitas TT pada Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto ini akan dikelompokkan/diklasifikasikan berdasarkan kelas perawatan sesuai standar yang berlaku sebagai Rumah Sakit Kelas C.

Tabel 4. 1  
Rencana Penyediaan Tempat Tidur di Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto

| NO | KELAS PERAWATAN | JUMLAH TT | PERSentase |
|----|-----------------|-----------|------------|
| 1  | VIP             | 8         | 8%         |
| 2  | KELAS STANDAR   | 38        | 36%        |
| 3  | ISOLASI         | 11        | 7%         |
| 4  | ICU             | 7         | 7%         |
| 5  | PICU            | 3         | 5%         |
| 6  | NICU            | 2         |            |
| 7  | PEMBANTARAN     | 13        | 12%        |
| 8  | NARKOBA         | 24        | 23%        |
|    |                 | 106       |            |



Sumber: Hasil Analisis 2023

#### 4.1.1.3 Layanan Unggulan

Pelayanan unggulan di Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto direncanakan atas dasar potensi-potensi yang ada di wilayah jangkauan rumah sakit ini, tentunya akan berdampak kepada Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto untuk mempersiapkan bangunan dan prasarana Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto, pelayanan kesehatan termasuk peralatan medis dan juga SDM medis maupun non medis sesuai kompetensinya sehingga diharapkan dapat menjadikan pusat rujukan layanan-layanan kesehatan di sekitar wilayah jangkauannya. Berdasarkan potensi yang ada baik kecenderungan eksternal maupun internal maka Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto akan memberikan layanan *medical check up* dan *traumatic center*.

##### 1. Pelayanan Unggulan *Medical Check Up*

- Melakukan upaya *prevensi* dan *promotive* kepada masyarakat sekitar agar mengetahui kondisi kesehatan terkini guna mempersiapkan bentuk penanganan secara dini jika ditemukan adanya penyakit atau gangguan kesehatan serta menghindari risiko-risiko penyakit yang mungkin bisa muncul di kemudian hari.
- Melakukan upaya preventif dan *promotive* terhadap kekecewaan dan kerugian yang disebabkan oleh gangguan kesehatan terhadap karyawan-karyawan pada perusahaan-perusahaan industri di sekitarnya sehingga menjadi target utama rumah sakit untuk bekerja sama dalam hal tersebut.
- Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan rehabilitasi kepada yustisial di lingkup Kejaksaan Tinggi Jawa Timur.



## 2. Pelayanan *Traumatic Center*

- Kecelakaan lalu lintas pada jalur yang melintasi Kabupaten Mojokerto.
- Penanganan trauma pada yustisial di wilayah Kejaksaan Tinggi Jawa Timur.
- Kecelakaan kerja (industri, pertanian, dan perdagangan) di wilayah Kabupaten Mojokerto.
- Kecelakaan kegiatan/pariwisata di wilayah Kabupaten Mojokerto.

Layanan ini melibatkan banyak dokter ahli dalam penanganannya, misalnya dokter bedah, dokter anestesi serta perawat-perawat lainnya. Pelayanan pada *trauma center* ini biasanya siap melayani 24 jam dengan fasilitas lengkap seperti Instalasi Gawat Darurat (IGD). Pelayanan IGD dengan layanan 24 jam yang amat vital bagi pasien darurat, seperti korban kecelakaan lalu lintas, selain itu juga dalam menangani kegawatdaruratan penyakit serangan jantung, dan penyakit akut lainnya yang memerlukan penanganan secara cepat yang membutuhkan baik pelayanan di IGD maupun pelayanan *pra hospital* dengan penanganan sesuai kemampuan dan manajemen SDM yang baik. Oleh sebab itu kegawatdaruratan pada instalasi ini dilengkapi dengan:

- a. Pelayanan Pra Hospital & Disaster: Ambulans
- b. *Integrated Emergency Clinical Pathway*:
  - *Code STEMI*
  - *Code Trauma*
- c. *ICU emergency*
  - Pelayanan Obstetri

Yang dilengkapi dengan fasilitas:

- *Emergency Room*
- Ambulans Medis
- ICU
- Kamar Bedah
- Ruang rawat
- Apotek IGD



Spesifikasi Pendukung Layanan Unggulan

| LAYANAN<br>UNGGULAN         | STRATIFIKASI LAYANAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | KEBUTUHAN SDM                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Medical<br/>Check Up</b> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pemeriksaan fungsi dan rekam jantung</li><li>• Pemeriksaan laboratorium lengkap</li><li>• Pemeriksaan radiologi lengkap</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"><li>• Sp Penyakit Dalam</li><li>• Sp Jantung</li><li>• Sp Paru</li><li>• Sp Radiologi</li><li>• Sp Patologi Klinik</li><li>• Sp Gigi Mulut</li></ul>                                  |
| <b>Trauma<br/>Center</b>    | <b>IGD Level II</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Jalan napas (<i>airway problem</i>)</li><li>• Pernapasan (<i>breathing problem</i>)</li><li>• Sirkulasi (<i>Circulation problem</i>)/ aliran darah</li><li>• Melakukan stabilisasi dan evakuasi</li><li>• Tata laksana renjatan (<i>shock</i>) kardiogenik</li><li>• Hipovolemik/hemoragik septik dan obstruktif</li><li>• Memberikan pelayanan gawat darurat pediatri dasar</li><li>• <i>Burn Center</i></li><li>• Penanganan awal patah tulang</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Sp Bedah</li><li>• Sp Orthopedi</li><li>• Sp Anastesi</li><li>• Sp Radiologi</li><li>• Sp Patologi Klinik</li><li>• Sp Penyakit dalam</li><li>• Sp. Kulit dan Kelamin</li></ul> |

4.1.2 Kebutuhan Fasilitas Perparkiran

Kebutuhan lahan parkir kendaraan pada fasilitas-fasilitas umum dalam hal ini rumah sakit dirasakan sangat perlu mengingat fasilitas parkir kendaraan salah satu dari tingkat kenyamanan pengunjung dan pegawai dalam menggunakan fasilitas rumah sakit ini.

Perhitungan/Analisis jumlah sarana parkir kendaraan yang dibutuhkan akan mempertimbangkan asumsi jumlah pengunjung yang datang serta pihak pegawai/manajemen rumah sakit dengan mempertimbangkan standar yang ada. Kebutuhan parkir diperkirakan dengan mengacu kepada komposisi TT kebutuhan parkir minimal untuk kendaraan mobil adalah mengacu kepada



perbandingan komposisi TT. Asumsi kebutuhan parkir minimal, yaitu:

Asumsi 1

Perhitungan kebutuhan parkir di rumah sakit, akan memperhitungkan dengan pertimbangan komposisi TT kebutuhan parkir minimal untuk kendaraan mobil adalah mengacu kepada perbandingan komposisi TT. Asumsi kebutuhan parkir minimal, yaitu:

a. Rawat inap

Berdasarkan jumlah TT berdasarkan komposisi perawatan yang direncanakan dapat dihitung menggunakan rasio kebutuhan maka kebutuhan parkir untuk roda 4 dibutuhkan sebanyak 54 kendaraan.

| NO | KELAS PERAWATAN | JUMLAH TT | KEBUTUHAN PARKIR |
|----|-----------------|-----------|------------------|
| 1  | VIP             | 8         | 8                |
| 2  | KELAS STANDAR   | 38        | 10               |
| 3  | ISOLASI         | 11        | 6                |
| 4  | ICU             | 7         | 7                |
| 5  | PICU            | 3         | 5                |
| 6  | NICU            | 2         |                  |
| 7  | PEMBANTARAN     | 13        | 7                |
| 8  | NARKOBA         | 24        | 12               |
|    |                 | 106       | 54               |

b. Rawat jalan (asumsi kunjungan pasien 150 orang/hari) sehingga kebutuhan parkir akan disediakan 30% dari kunjungan yaitu sebesar  $150 \times 20\% = 30$  mobil

c. Kebutuhan Parkir Manajemen:

*Standar Kebutuhan Parkir Manajemen:*

- Kelompok Eksekutif → 1:1
- Kelompok Tenaga Administrasi, Tenaga Medis, Tenaga Keperawatan, Tenaga Gizi, Tenaga Keuangan, Tenaga Informasi, Penunjang Pelayanan Medik, Tenaga Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit → 2 - 10 :1, Sehingga kurang lebih kebutuhan parkir kendaraan yang dibutuhkan untuk manajemen adalah sebanyak 23 kendaraan.

Sehingga jumlah parkir kendaraan/mobil yang harus disediakan pada lokasi Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto adalah 107 mobil dengan kebutuhan luas atau bangunan sebesar 2.675m<sup>2</sup> beserta 2 parkir mobil ambulans.





Sementara itu kebutuhan untuk parkir motor diasumsikan sebagai berikut:

- a. karyawan = 212 x 30% = 64 motor
- b. pengunjung = 150 x 50% = 75 motor

Asumsi 2

Perhitungan dengan menggunakan SNI dengan perbandingan 1 TT untuk 1,1 Mobil maka dibutuhkan kapasitas parkir mobil untuk kapasitas 106 TT sebanyak 117 parkir mobil dengan kebutuhan luas atau bangunan sebesar 2.915 m².

Asumsi 3

Perhitungan jumlah parkir dengan mempertimbangkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit, bahwa luas parker kendaraan minimal 20% dari luas bangunan. Berdasarkan aturan tersebut, Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto rencana akan dibangun dengan luas bangunan sebesar 16.474 m², sehingga dengan asumsi 25 m²/kendaraan (sudah termasuk sirkulasi, dan lain-lain) maka kebutuhan jumlah parkir adalah 20% x 16.474 m²= 3.294,80 m² : 25 m²= 131,7 →132 parkir mobil.

4.2 Program Fungsi Unit

Program fungsi Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Program Fungsi

| NO | UNIT          | PELAYANAN                       | FUNGSI                                                                                                                                                                |
|----|---------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | IGD (LEVEL 2) | R. ADMINISTRASI DAN PENDAFTARAN | Menyelenggarakan kegiatan administrasi, meliputi pendataan pasien IGD, penandatanganan surat pernyataan dari keluarga pasien IGD dan pembayaran biaya pelayanan medik |
|    |               | R. TUNGGU                       | Tempat keluarga/ pengantar pasien menunggu dengan fasilitas tempat duduk dengan                                                                                       |



| NO | UNIT | PELAYANAN      | FUNGSI                                                                                                                                                                    |
|----|------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |      |                | jumlah yang sesuai aktivitas pelayanan                                                                                                                                    |
|    |      | R. REKAM MEDIS | Penyimpanan informasi tentang identitas pasien, diagnosis, perjalanan penyakit, proses pengobatan, dan tindakan medis serta dokumentasi hasil pelayanan                   |
|    |      | TRIASE         | Ruang tempat memilah-milah tingkat kegawatdaruratan pasien dalam rangka menentukan tindakan selanjutnya terhadap pasien, dapat berfungsi sekaligus sebagai ruang tindakan |
|    |      | RESUSITASI     | Ruangan yang dipergunakan untuk melakukan tindakan penyelamatan penderita gawat darurat baik bedah maupun non bedah                                                       |
|    |      | OBSERVASI      | Ruangan yang dipergunakan untuk melakukan observasi terhadap pasien setelah diberikan tindakan medis                                                                      |
|    |      | PONEK          | Menyelamatkan ibu dan anak baru lahir melalui program rujukan berencana dalam satu wilayah                                                                                |
|    |      | R. BEDAH       | Ruang untuk melakukan tindakan bedah ringan pada pasien                                                                                                                   |
|    |      | DEKONTAMINASI  | Ruang untuk membersihkan/ dekontaminasi pasien setelah <i>drop off</i> dari ambulans dan sebelum memasuki area triase                                                     |
|    |      | PIE            | Sebagai kewaspadaan dalam pelayanan dan pencegahan penyakit infeksi emerging untuk penyakit-penyakit menular berupa ruangan isolasi                                       |
|    |      | R. OBAT        | Menyimpan obat untuk keperluan pasien gawat darurat                                                                                                                       |
|    |      | R. KDRT        | Memberikan pelayanan medis terhadap dampak KDRT timbulnya luka ataupun luka trauma lainnya terhadap penderitaan secara fisik, seksual ataupun psikologis                  |
|    |      | R. NAPZA       | Menangani gangguan fisik, psikologi, dan perilaku yang disebabkan oleh kondisi intoksikasi                                                                                |



| NO | UNIT        | PELAYANAN                                                              | FUNGSI                                                                                                                                                                          |
|----|-------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |             | R. KEJIWAAN/<br>GADUH GELISAH                                          |                                                                                                                                                                                 |
|    |             | R. LINEN                                                               | Tempat penyimpanan bahan-bahan linen steril.                                                                                                                                    |
|    |             | R. KEPALA IGD                                                          | Ruang tempat Kepala IGD melakukan manajemen instalasinya, diantaranya pembuatan program kerja dan pembinaan                                                                     |
|    |             | R. DOKTER KONSULEN                                                     | Sebagai ruang kerja dan ruang istirahat/kamar jaga.                                                                                                                             |
|    |             | R. PERAWAT                                                             | Ruang istirahat perawat                                                                                                                                                         |
|    |             | R. PARKIR TROLI dan<br>SIMPAN BRANKAR                                  | Tempat parkir troli dan brankar selama tidak diperlukan                                                                                                                         |
|    |             | R. GAS MEDIS                                                           | Ruang tempat menyimpan gas medis.                                                                                                                                               |
|    |             | TOILET                                                                 | Kamar Mandi/WC                                                                                                                                                                  |
|    |             | GUDANG KOTOR<br>( <i>SPOOLHOEK, DIRTY<br/>UTILITY</i> )                | Fasilitas untuk membuang kotoran bekas pelayanan pasien khususnya yang berupa cairan. Spoolhoek berupa bak atau kloset yang dilengkapi dengan leher angsa ( <i>water seal</i> ) |
| 2. | RAWAT JALAN | R. ADMINISTRASI DAN<br>PENDAFTARAN                                     | Menyelenggarakan kegiatan administrasi, meliputi pendataan pasien rawat jalan dan pembayaran biaya pelayanan medik                                                              |
|    |             | R. REKAM MEDIK                                                         | Tempat menyimpan informasi tentang identitas pasien, diagnosis, perjalanan penyakit, proses pengobatan dan tindakan medis serta dokumentasi hasil pelayanan                     |
|    |             | R. PERIKSA DAN<br>KONSULTASI                                           | Ruang tempat dokter spesialis melakukan pemeriksaan dan konsultasi dengan pasien                                                                                                |
|    |             | R. TINDAKAN BEDAH UMUM                                                 | Ruang tempat melakukan tindakan pembedahan kecil/ ringan                                                                                                                        |
|    |             | R. TINDAKAN BEDAH<br>TULANG                                            | Ruang tempat melakukan tindakan ringan pada tulang                                                                                                                              |
|    |             | KLINIK MATA<br>1 RUANG TINDAKAN POLI<br>MATA DAN 3 RUANG<br>KONSULTASI | Ruang tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien penyakit mata                                                                                         |
|    |             | KLINIK THT                                                             | Ruang tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien penyakit THT                                                                                          |
|    |             | KLINIK GIGI DAN MULUT                                                  | Ruang tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien penyakit gigi dan mulut.                                                                              |
|    |             | KLINIK KULIT DAN KELAMIN                                               | Ruang tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan,                                                                                                                             |



| NO | UNIT       | PELAYANAN                  | FUNGSI                                                                                                                                    |
|----|------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |            |                            | dan pengobatan pasien penyakit kulit dan kelamin.                                                                                         |
|    |            | KLINIK SYARAF              | Ruang tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien penyakit syaraf                                                 |
|    |            | R. <i>MEDICAL CHECK UP</i> | Ruang tempat pemeriksaan kondisi medis pasien rawat jalan                                                                                 |
|    |            | LAKTASI                    | Ruang khusus bagi ibu menyusui anaknya.                                                                                                   |
|    |            | TOILET                     | Kamar mandi/WC                                                                                                                            |
| 3. | RAWAT INAP | R. PERAWATAN               | Ruang untuk pasien yang memerlukan asuhan dan pelayanan <i>keperawatan</i> dan pengobatan secara berkesinambungan lebih dari 24 jam       |
|    |            | R. TINDAKAN                | Ruangan untuk melakukan tindakan pada pasien baik berupa tindakan invasive ringan maupun noninvasive                                      |
|    |            | R. PERAWATAN ISOLASI       | Ruang perawatan untuk pasien yang berpotensi menular, mengeluarkan bau, dan pasien yang gaduh gelisah                                     |
|    |            | R. ADMINISTRASI            | Menyelenggarakan kegiatan administrasi khususnya pelayanan pasien di Ruang Rawat Inap                                                     |
|    |            | R. DOKTER                  | Ruang kerja dan kamar jaga dokter                                                                                                         |
|    |            | R. PERAWAT                 | Ruang utk melakukan perencanaan, pengorganisasian asuhan dan pelayanan <i>keperawatan</i>                                                 |
|    |            | R. KEPALA INSTALASI        | Ruang tempat kepala ruangan melakukan manajemen asuhan dan pelayanan <i>keperawatan</i> diantaranya pembuatan program kerja dan pembinaan |
|    |            | R. PENDIDIKAN DAN DISKUSI  | Ruang tempat melaksanakan kegiatan pendidikan/diskusi                                                                                     |
|    |            | R. LOKER                   | Ruang ganti pakaian bagi petugas instalasi rawat inap                                                                                     |
|    |            | R. LINEN BERSIH            | Tempat penyimpanan bahan-bahan linen steril/bersih                                                                                        |
|    |            | R. LINEN KOTOR             | Ruangan untuk menyimpan bahan-bahan linen kotor yang telah digunakan di ruang perawatan                                                   |



| NO | UNIT | PELAYANAN                           | FUNGSI                                                                                                                                                                                                                            |
|----|------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |      | GUDANG BERSIH                       | Ruangan tempat penyimpanan alat-alat medis dan bahan-bahan habis pakai yang diperlukan                                                                                                                                            |
|    |      | GUDANG KOTOR                        | Fasilitas untuk membuang kotoran bekas pelayanan pasien khususnya yang berupa cairan. <i>Spoolhoek</i> berupa bak/kloset yang dilengkapi dengan leher angsa ( <i>water seal</i> ).                                                |
|    |      | PANTRY                              | Sebagai tempat untuk menyiapkan makanan dan minuman bagi petugas di ruang rawat inap rumah sakit                                                                                                                                  |
|    |      | JANITOR                             | Untuk menyimpan alat-alat kebersihan/ <i>cleaning service</i> . Pada ruang ini terdapat area basah                                                                                                                                |
|    |      | TOILET                              | Kamar Mandi/WC                                                                                                                                                                                                                    |
| 4. | ICU  | R. ADMINISTRASI                     | Ruang untuk menyelenggarakan kegiatan administrasi khususnya pelayanan pendaftaran dan rekam medik internal pasien di instalasi ICU. Ruang ini berada pada bagian depan instalasi ICU dengan dilengkapi loket atau <i>counter</i> |
|    |      | R. TUNGGU KELUARGA                  | Tempat keluarga/pengantar pasien menunggu                                                                                                                                                                                         |
|    |      | R. DOKTER                           | Ruang dokter terdiri atas 2 bagian yaitu ruang kerja dan ruang istirahat/kamar jaga                                                                                                                                               |
|    |      | R. PERAWAT                          | Ruang istirahat perawat                                                                                                                                                                                                           |
|    |      | LOKER                               | Tempat ganti pakaian, meletakkan sepatu/alas kaki sebelum masuk daerah rawat pasien dan sebaliknya setelah keluar dari daerah rawat pasien, yang diperuntukan bagi petugas                                                        |
|    |      | R. PERAWATAN PASIEN ICU NON ISOLASI | Ruang tempat tidur berfungsi untuk merawat pasien lebih dari 24 jam, dalam keadaan yang membutuhkan pemantauan khusus dan terus menerus                                                                                           |
|    |      | R. PERAWATAN PASIEN ICU ISOLASI     | Kamar yang mempunyai kekhususan teknis sebagai ruang perawatan intensif yang memiliki batas fisik                                                                                                                                 |



| NO | UNIT | PELAYANAN                | FUNGSI                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |      |                          | modular per pasien, dinding serta bukaan pintu dan jendela dengan ruangan ICU lainnya, dan harus memiliki ruang antara ( <i>anteroom</i> )                                                                                                                                                                |
|    |      | NURSE STATION            | Ruang untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, asuhan dan pelayanan keperawatan selama 24 jam (pre dan <i>postconference</i> , pengaturan jadwal), dokumentasi s/d evaluasi pasien.<br>Pos perawat harus terletak di pusat blok yang dilayani agar perawat dapat mengawasi pasiennya secara efektif |
|    |      | GUDANG ALAT MEDIK        | Ruang penyimpanan alat medik yang setiap saat diperlukan.<br>Peralatan yang disimpan di ruangan ini harus dalam kondisi siap pakai dan dalam kondisi yang sudah disterilisasi.                                                                                                                            |
|    |      | JANITOR                  | Ruang untuk menyimpan alat-alat kebersihan/ <i>cleaning service</i> .<br>Pada ruang ini terdapat area basah                                                                                                                                                                                               |
|    |      | TOILET                   | Kamar Mandi/WC                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|    |      | GUDANG BERSIH            | Tempat penyimpanan instrumen dan barang habis pakai yang diperlukan untuk kegiatan di ruang ICU, termasuk untuk barang-barang steril.                                                                                                                                                                     |
|    |      | GUDANG KOTOR             | Fasilitas untuk membuang kotoran bekas pelayanan pasien khususnya yang berupa cairan                                                                                                                                                                                                                      |
|    |      | R. PENYIMPANAN GAS MEDIK | Ruang tempat menyimpan tabung gas medis cadangan                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    |      | R. PENYIMPANAN BRANKAR   | Tempat parkir brankar selama tidak ada kegiatan pembedahan atau selama tidak diperlukan                                                                                                                                                                                                                   |
| 5. | IBS  | R. PENDAFTARAN           | Ruang untuk menyelenggarakan kegiatan administrasi khususnya pelayanan bedah.<br>Ruang ini dilengkapi loket pendaftaran                                                                                                                                                                                   |
|    |      | R. TUNGGU                | Ruang untuk pengantar pasien menunggu selama pasien menjalani proses bedah                                                                                                                                                                                                                                |



| NO | UNIT | PELAYANAN              | FUNGSI                                                                                                                                                                                             |
|----|------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |      | R. PERSIAPAN           | Ruang yang digunakan untuk mempersiapkan pasien sebelum memasuki kamar bedah                                                                                                                       |
|    |      | R. INDUKSI/ANESTESI    | Ruang yang digunakan untuk persiapan anestesi/pembiusan                                                                                                                                            |
|    |      | R. SCRUB UP            | Ruang untuk cuci tangan dokter ahli bedah, asisten dan semua petugas yang akan mengikuti kegiatan dalam kamar bedah                                                                                |
|    |      | R. BEDAH UMUM          | Ruang untuk melakukan kegiatan pembedahan umum/general                                                                                                                                             |
|    |      | R. BEDAH BESAR         | Ruang pembedahan yang digunakan untuk tindakan pembedahan yang membutuhkan peralatan besar dan memerlukan tempat banyak, termasuk diantaranya untuk bedah neuro, bedah orthopedi dan bedah jantung |
|    |      | R. RESUSITASI NEONATUS | Ruangan yang dipergunakan untuk menempatkan bayi baru lahir melalui operasi <i>caesar</i> , untuk dilakukan tindakan resusitasi terhadap bayi                                                      |
|    |      | R. RECOVERY            | Ruang pemulihan pasien pasca operasi yang memerlukan perawatan kualitas tinggi dan pemantauan terus menerus                                                                                        |
|    |      | GUDANG STERIL          | Ruang tempat penyimpanan instrumen yang telah disterilkan. Instrumen berada dalam tromol tertutup dan disimpan di dalam lemari instrumen                                                           |
|    |      | R. STERILISASI         | Tempat pelaksanaan sterilisasi instrumen dan barang lain yang diperlukan untuk pembedahan                                                                                                          |
|    |      | R. DISKUSI MEDIS       | Ruang untuk diskusi para operator kamar operasi sebelum melakukan tindakan pembedahan                                                                                                              |
|    |      | R. DOKTER              | Tempat istirahat dokter                                                                                                                                                                            |
|    |      | R. PERAWAT             | Ruang untuk istirahat perawat/petugas lainnya setelah melakukan kegiatan pembedahan atau tugas jaga                                                                                                |
|    |      | GUDANG KOTOR           | Ruang tempat penyimpanan sementara barang dan bahan setelah digunakan untuk keperluan operasi sebelum                                                                                              |





| NO | UNIT      | PELAYANAN                               | FUNGSI                                                                                                                                                                                                              |
|----|-----------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |           |                                         | dimusnahkan ke insenerator atau dicuci di laundry dan disterilkan di CSSD.                                                                                                                                          |
|    |           | SPOOLHOEK                               | Fasilitas untuk membuang kotoran bekas pelayanan pasien khususnya yang berupa cairan. <i>Spoolhoek</i> berupa bak/kloset yang dilengkapi dengan leher angsa ( <i>water seal</i> ).                                  |
|    |           | R. PENYIMPANAN BRANKAR                  | Tempat parkir brankar selama tidak ada kegiatan pembedahan atau selama tidak diperlukan.                                                                                                                            |
|    |           | TOILET                                  | Kamar Mandi/WC                                                                                                                                                                                                      |
| 6  | KEBIDANAN | R. PENDAFTARAN                          | Ruang untuk menyelenggarakan kegiatan administrasi khususnya pelayanan pasien di ruang kebidanan dan kandungan                                                                                                      |
|    |           | R. TUNGGU                               | Ruang untuk pengantar pasien menunggu selama pasien menjalani proses persalinan                                                                                                                                     |
|    |           | R. SCRUB STATION                        | Ruang untuk cuci tangan semua petugas yang akan mengikuti kegiatan persalinan/tindakan kebidanan dan penyakit kandungan                                                                                             |
|    |           | R. PERSIAPAN BERSALIN TANPA KOMPLIKASI  | Ruang tempat persiapan bersalin tanpa komplikasi                                                                                                                                                                    |
|    |           | R. PERSIAPAN BERSALIN DENGAN KOMPLIKASI | Ruang tempat persiapan bersalin dengan komplikasi yang diawasi secara intensif                                                                                                                                      |
|    |           | R. BERSALIN DENGAN TANPA KOMPLIKASI     | Ruang sebagai tempat dimana pasien melahirkan bayinya tanpa komplikasi termasuk kegiatan sebagai tempat dimana pasien melahirkan bayinya tanpa komplikasi termasuk kegiatan-kegiatan untuk tindakan saat persalinan |
|    |           | R. BERSALIN DENGAN KOMPLIKASI           | Ruang sebagai tempat dimana pasien melahirkan bayinya dengan komplikasi termasuk kegiatankegiatan untuk tindakan saat persalinan.                                                                                   |
|    |           | R. TINDAKAN                             | Ruang tempat melakukan tindakan kebidanan dan penyakit kandungan                                                                                                                                                    |
|    |           | RUANG PEMULIHAN                         | Ruang pemulihan pasien pasca melahirkan yang memerlukan perawatan kualitas tinggi dan pemantauan terus menerus                                                                                                      |
|    |           | R. BAYI NORMAL                          | Ruang tempat bayi setelah dilahirkan                                                                                                                                                                                |



| NO | UNIT                   | PELAYANAN                               | FUNGSI                                                                                                                                                                                 |
|----|------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                        | R. BAYI PATOLOGIS                       | Ruang tempat bayi yang infeksius atau mengalami cacat bawaan atau kelainan patologis lainnya                                                                                           |
|    |                        | NICU                                    | Ruang tempat bayi yang memerlukan perawatan intensif                                                                                                                                   |
|    |                        | PERINATAL                               | Ruang tempat bayi yang memerlukan perawatan tingkat tinggi                                                                                                                             |
|    |                        | LAKTASI                                 | Ruang untuk inisiasi ASI dini (menyusui)                                                                                                                                               |
|    |                        | R. STERILISASI                          | Tempat pelaksanaan sterilisasi instrumen dan barang lain yang diperlukan untuk pembedahan                                                                                              |
|    |                        | R. DISKUSI MEDIS                        | Ruang untuk diskusi para operator kamar operasi sebelum melakukan tindakan pembedahan                                                                                                  |
|    |                        | R. DOKTER                               | Ruang tempat istirahat dokter                                                                                                                                                          |
|    |                        | R. PERAWAT                              | Ruang untuk istirahat perawat/petugas lainnya setelah melakukan kegiatan pembedahan atau tugas jaga                                                                                    |
|    |                        | R. DISKUSI MEDIS                        | Ruang untuk diskusi para operator kamar operasi sebelum melakukan tindakan pembedahan                                                                                                  |
|    |                        | GUDANG KOTOR                            | Ruang tempat penyimpanan sementara barang dan bahan setelah digunakan untuk keperluan operasi sebelum dimusnahkan ke insenerator atau dicuci di <i>laundry</i> dan disterilkan di CSSD |
|    |                        | SPOOLHOEK                               | Fasilitas untuk membuang kotoran bekas pelayanan pasien khususnya yang berupa cairan Spoolhoek berupa bak/ kloset yang dilengkapi dengan leher angsa ( <i>water seal</i> )             |
|    |                        | R. PENYIMPANAN BRANKAR                  | Tempat parkir brankar selama tidak ada kegiatan pembedahan atau selama tidak diperlukan                                                                                                |
|    |                        | TOILET                                  | Kamar Mandi/WC                                                                                                                                                                         |
| 7. | REHABILIASI MEDIK (RM) | R. PENDAFTARAN DAN PENDATAAN            | Ruangan tempat pasien melakukan pendaftaran, pendataan awal dan ulang untuk segera mendapat suatu tindakan                                                                             |
|    |                        | RUANG TUNGGU PASIEN DAN PENUNGGU PASIEN | Ruangan pasien dan pengantar pasien menunggu diberikannya pelayanan RM                                                                                                                 |



| NO | UNIT | PELAYANAN                     | FUNGSI                                                                                                                                                                                                  |
|----|------|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |      | R. ADMINISTRASI               | Ruang kerja para petugas instalasi RM yaitu melaksanakan kegiatan administrasi, keuangan, dan personalia di unit pelayanan RM                                                                           |
|    |      | R. PEMERIKSAAN                | Ruangan tempat dokter melakukan pemeriksaan (seperti: anamesa, pemeriksaan dan asesmen fisik), diagnosis maupun prognosis terhadap pasiennya dan tempat pasien melakukan konsultasi medis dengan dokter |
|    |      | R. THERAPY PSIKOLOGI          | Ruang tempat melaksanakan kegiatan terapi psikologi bagi pasien                                                                                                                                         |
|    |      | R. FISIOTERAPY PASIF          | Ruang untuk memberikan pelayanan berupa suatu intervensi radiasi/ gelombang elektromagnet dan traksi, maupun latihan manipulasi yang diberikan pada pasien yang bersifat individu                       |
|    |      | R. FISIOTHERAPY AKTIF         | Ruang tempat pasien melakukan kegiatan senam (misalnya senam stroke, senam jantung, senam diabetes, senam pernafasan, senam asma, senam osteoporosis, dan lain-lain                                     |
|    |      | TERAPI OKUPASI                |                                                                                                                                                                                                         |
|    |      | R. TERAPI OKUPASI             | Ruang tempat terapis okupasi melakukan terapi kepada pasien                                                                                                                                             |
|    |      | R. SENSORI INTEGRASI (SI)ANAK | Ruangan tempat terapis okupasi melakukan terapi secara (umumnya) kelompok kepada pasien anak untuk merangsang panca indera serta gerak motorik halus dan kasar                                          |
|    |      | R. RELAKSASI                  | Ruangan tempat terapis okupasi melakukan terapi perangsangan audiovisual (umumnya pada anak) dalam suatu ruangan tertutup yang dilengkapi dengan sarana audio visual maupun benda-benda bercahaya       |
|    |      | TERAPI WICARA                 |                                                                                                                                                                                                         |
|    |      | R. TERAPI WICARA              | Ruang tempat terapis wicara melakukan terapi kepada pasien                                                                                                                                              |
|    |      | R. TERAPI WICARA AUDIOMETER   | Ruangan tempat terapis wicara melakukan pengujian kemampuan pendengaran kepada                                                                                                                          |



| NO | UNIT      | PELAYANAN                        | FUNGSI                                                                                                                                                               |
|----|-----------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |           |                                  | pasiennya secara individual (dengan operator audiometer sebagai asisten terapis)                                                                                     |
|    |           | GUDANG PERALATAN RM              | Ruang tempat penyimpanan peralatan RM yang belum terpakai atau sedang tidak digunakan                                                                                |
|    |           | GUDANG LINEN DAN FARMASI         | Ruang penyimpanan linen bersih (misalnya: handuk, tirai dan sprei) dan juga perbekalan farmasi untuk terapi (misalnya: parafin, alkohol, kapas, tisu, <i>jelly</i> ) |
|    |           | GUDANG KOTOR                     | Ruang penyimpanan alat-alat, juga perabot RM yang sudah tidak dapat digunakan lagi tetapi belum dapat dihapuskan dengan segera                                       |
|    |           | R. KEPALA INSTALASI              | Ruang tempat kepala IRM bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen                                                                                     |
|    |           | R. PETUGAS                       |                                                                                                                                                                      |
|    |           | TOILET                           | Kamar Mandi/WC                                                                                                                                                       |
|    |           | PANTRY                           | Sebagai tempat untuk menyiapkan makanan dan minuman bagi petugas                                                                                                     |
| 8. | RADIOLOGI | R. ADMINISTRASI                  | Ruangan untuk staf melaksanakan tugas administrasi dan personalia serta ruangan untuk penyimpanan sementara berkas film pasien yang sudah dievaluasi                 |
|    |           | R. TUNGGU PASIEN                 | Ruangan pasien dan pengantar pasien menunggu diberikannya pelayanan medik.                                                                                           |
|    |           | LOKET PENDAFTARAN DAN PEMBAYARAN | Ruang tempat pasien melakukan pendaftaran, tempat pembayaran dan sebagai tempat mengambil hasil pemeriksaan                                                          |
|    |           | R. KONSULTASI DOKTER             | Ruangan tempat membaca film hasil diagnosa pasien dan tempat pasien konsultasi medis dengan dokter spesialis radiologi.                                              |
|    |           | R. AHLI FISIKA MEDIS             | Ruangan kerja dan penyimpanan alat ahli fisika medis                                                                                                                 |
|    |           | R. PERIKSA DAN KONSULTASI        |                                                                                                                                                                      |
|    |           | GENERAL                          | Ruang tempat melaksanakan kegiatan diagnostik umum                                                                                                                   |
|    |           | TOMOGRAFI                        | Ruang tempat melaksanakan kegiatan diagnostik tomografi (jaringan lunak)                                                                                             |



| NO | UNIT         | PELAYANAN                          | FUNGSI                                                                                                                                                                               |
|----|--------------|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |              | FLUROSCOPY                         | Ruang tempat melaksanakan kegiatan diagnostik fluoroskopi                                                                                                                            |
|    |              | ULTRASONOGRAFI (USG)               | Ruang tempat melaksanakan kegiatan diagnostik jaringan lunak menggunakan USG                                                                                                         |
|    |              | ANGIOGRAFI (x-RAY)                 | Ruang tempat melaksanakan kegiatan diagnostik angiografi                                                                                                                             |
|    |              | COMPUTED TOMOGRAPHY SCAN (CT SCAN) | Ruang tempat melaksanakan kegiatan komputer tomografi                                                                                                                                |
|    |              | MAMOGRAFI                          |                                                                                                                                                                                      |
|    |              | MAGNETIC RESONANCE IMAGING (MRI)   | Ruang tempat melaksanakan kegiatan diagnostik dengan menggunakan alat MRI                                                                                                            |
|    |              | PANORAMIC                          |                                                                                                                                                                                      |
|    |              | R. OPERATOR                        | Ruang tempat mengendalikan/ mengontrol pesawat X-Ray                                                                                                                                 |
|    |              | R. GANTI PASIEN                    | Ruang tempat pasien berganti pakaian dan menyimpan barang milik pribadi                                                                                                              |
|    |              | KAMAR GELAP                        | Ruang tempat memproses film, terdiri atas 2 area yaitu daerah basah dan daerah kering                                                                                                |
|    |              | GUDANG PENYIMPANAN BERKAS          | Ruang tempat penyimpanan berkas hasil pemeriksaan.                                                                                                                                   |
|    |              | TOILET                             | Kamar Mandi/WC                                                                                                                                                                       |
|    |              | PANTRY                             | Sebagai tempat untuk menyiapkan makanan dan minuman bagi petugas                                                                                                                     |
| 9. | LABORATORIUM | PATOLOGI KLINIK                    |                                                                                                                                                                                      |
|    |              | R. ADMINISTRASI                    | Ruangan untuk staf melaksanakan tugas administrasi, pendaftaran, pembayaran dan pengambilan hasil serta ruangan untuk penyimpanan sementara berkas film pasien yang sudah dievaluasi |
|    |              | R. TUNGGU PASIEN                   | Ruangan pasien dan pengantar pasien menunggu diberikannya pelayanan laboratorium                                                                                                     |
|    |              | R. SAMPLE                          | Ruang tempat pengambilan sample darah, pengumpulan sample urin dan feses                                                                                                             |
|    |              | BANK DARAH                         | Ruang tempat pengambilan dan penyimpanan persediaan darah                                                                                                                            |
|    |              | R. KONSULTASI                      | Ruang tempat konsultasi pasien dengan dokter spesialis patologi klinik                                                                                                               |



| NO  | UNIT    | PELAYANAN                                        | FUNGSI                                                                                                                                                    |
|-----|---------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |         | LAB. SERO IMUNOLOGI                              | Ruang pemeriksaan/analisis sero imunologi                                                                                                                 |
|     |         | LAB. KIMIA KLINIK                                | Ruang pemeriksaan/analisis kimia klinik                                                                                                                   |
|     |         | LAB. HEMATOLOGI                                  | Ruang pemeriksaan/analisis hematologi dan hemostasis, dan lain-lain                                                                                       |
|     |         | LAB. MIKROBAKTERI                                | Ruang pemeriksaan/analisis mikrobiologi                                                                                                                   |
|     |         | R. PENYIMPANAN BIO MATERIAL                      | Ruang tempat penyimpanan bio material                                                                                                                     |
|     |         | R. SPUTUM                                        | Ruang tempat pengambilan spesimen dahak                                                                                                                   |
|     |         | R. CUCI ALAT                                     | Ruang tempat pencucian regensia bekas pakai                                                                                                               |
|     |         | R. DISKUSI DAN ISTIRAHAT PETUGAS                 | Ruang tempat diskusi dan istirahat personil/petugas laboratorium                                                                                          |
|     |         | R. KELAPA LABORATORIUM                           | Ruang tempat kepala laboratorium bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen                                                                 |
|     |         | R. PETUGAS LABORATORIUM                          | Ruang tempat istirahat petugas laboratorium                                                                                                               |
|     |         | R. GANTI/LOKER                                   | Ruang tempat ganti pakaian petugas laboratorium                                                                                                           |
|     |         | TOILET PETUGAS                                   |                                                                                                                                                           |
|     |         | TOILET PASIEN                                    |                                                                                                                                                           |
|     |         | PATOLOGI ANATOMI                                 |                                                                                                                                                           |
|     |         | KEDOKTERAN FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL              |                                                                                                                                                           |
| 10. | FARMASI | R. ADMINISTRASI (PENERIMAAN DAN DISTRIBUSI OBAT) | Ruang untuk melaksanakan kegiatan administrasi kefarmasian rumah sakit, meliputi kegiatan pencatatan keluar masuknya obat, penerimaan dan distribusi obat |
|     |         | KONTER APOTIK                                    | Ruang untuk menyelenggarakan kegiatan penerimaan resep pasien, penyiapan obat, pembayaran, dan pengambilan obat                                           |
|     |         | R. LOKER PETUGAS                                 | Tempat ganti pakaian, sebelum melaksanakan tugas medik yang diperuntukan khusus bagi staf medis                                                           |
|     |         | R. RAPAT DAN DISKUSI                             | Ruang tempat melaksanakan kegiatan pertemuan dan diskusi farmasi.                                                                                         |
|     |         | R. ARSIP DOKUMEN DAN PERPUSTAKAAN                | Ruang menyimpan dokumen resep dan buku-buku kefarmasian                                                                                                   |
|     |         | R. KEPALA INSTALASI                              | Ruang kerja dan istirahat Kepala Instalasi Farmasi                                                                                                        |



| NO  | UNIT        | PELAYANAN                                  | FUNGSI                                                                                                                                                                            |
|-----|-------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |             | R. STAF                                    | Ruang kerja dan istirahat staf                                                                                                                                                    |
|     |             | R. RACIK OBAT                              | Ruang tempat melaksanakan peracikan obat oleh asisten apoteker                                                                                                                    |
|     |             | DEPO BAHAN BAKU OBAT                       | Ruang tempat penyimpanan bahan baku obat                                                                                                                                          |
|     |             | DEPO OBAT JADI                             | Ruang tempat penyimpanan obat jadi                                                                                                                                                |
|     |             | DEPO OBAT KHUSUS                           | Ruang tempat penyimpanan obat khusus seperti untuk obat yang termolabil, narkotika dan obat psikotropika, dan obat berbahaya                                                      |
|     |             | GUDANG PERBEKALAN DAN ALAT KESEHATAN       | Ruang tempat penyimpanan perbekalan dan alat kesehatan                                                                                                                            |
|     |             | TOILET                                     | Kamar Mandi/WC                                                                                                                                                                    |
|     |             | PANTRY                                     | Sebagai tempat untuk menyiapkan makanan dan minuman bagi petugas                                                                                                                  |
| 11. | HEMODIALISA | R. ADINISTRASI DAN PENDAFTARAN             | Ruang untuk menyelenggarakan kegiatan administrasi di unit hemodialisa yaitu berupa registrasi dan pendataan pasien, serta tempat penyimpanan berkas medik pasien                 |
|     |             | R. TUNGGU                                  | Ruang di mana keluarga/ pengantar pasien menunggu.<br>Ruang ini perlu disediakan tempat duduk                                                                                     |
|     |             | R. ISOLASI CUCI DARAH                      | Ruang isolasi tempat pasien mendapatkan tindakan cuci darah                                                                                                                       |
|     |             | R. NURSE STATION                           | Ruang utk melakukan perencanaan, pengorganisasian asuhan dan pelayanan keperawatan (pre dan <i>postconference</i> , pengaturan jadwal), dokumentasi sampai dengan evaluasi pasien |
|     |             | R. KONSULTASI                              | Ruang untuk melakukan konsultasi oleh dokter spesialis penyakit dalam/ sub spesialis ginjal kepada pasien dan keluarganya                                                         |
|     |             | R. REVERSE OSMOSIS (RO) DAN STERILISASI UV | Ruang tempat meletakkan mesin RO dan filter UV sebelum air ditampung dalam tanki air harian. Ruang ini dapat digabung dengan ruang tanki air harian                               |
|     |             | R. TANGKI AIR HARIAN                       | Ruang tempat meletakkan tangki yang menampung air yang telah disterilisasi                                                                                                        |





| NO  | UNIT             | PELAYANAN                                                                                         | FUNGSI                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                  |                                                                                                   | untuk dapat langsung digunakan oleh mesin hemodialisa atau mesin pembersih filter                                                                                                                                                                                                           |
|     |                  | R. PENCUCIAN FILTER                                                                               | Ruang tempat membersihkan filter agar dapat dipergunakan kembali. Kegiatan ini dapat dilaksanakan di CSSD                                                                                                                                                                                   |
|     |                  | GUDANG                                                                                            | Ruang penyimpanan alat-alat hemodialisa                                                                                                                                                                                                                                                     |
|     |                  | R. KEPALA HEMODIALISA                                                                             | Ruang tempat kepala Unit HD bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen                                                                                                                                                                                                        |
|     |                  | R. SPOOLHOEK                                                                                      | Fasilitas untuk membuang kotoran bekas pelayanan pasien khususnya yang berupa cairan. Spoolhoek berupa bak atau kloset yang dilengkapi dengan leher angsa ( <i>water seal</i> ).                                                                                                            |
|     |                  | PANTRY                                                                                            | Sebagai tempat untuk menyiapkan makanan dan minuman bagi mereka yang ada di Unit HD dan sebagai tempat istirahat petugas                                                                                                                                                                    |
|     |                  | TOILET                                                                                            | Kamar Mandi/WC                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 12. | BANK DARAH/UTDRS | R. ADMINISTRASI TERDIRI ATAS LOKET PERMINTAAN DARAH, LOKET PENGAMBILAN DARAH DAN LOKET PEMBAYARAN | Ruang ini digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan:<br>1. pendataan persediaan darah, permintaan dan pengambilan darah untuk pasien;<br>2. loket tempat pengisian formulir permintaan darah oleh keluarga pasien;<br>3. loket tempat pengambilan darah; dan<br>4. loket tempat pembayaran. |
|     |                  | R. TUNGGU                                                                                         | Ruang di mana keluarga pasien/pendonor menunggu. Ruang ini perlu disediakan tempat duduk dengan jumlah yang sesuai aktivitas pelayanan                                                                                                                                                      |
|     |                  | R. PENYIMPANAN DARAH                                                                              | Ruang tempat meletakkan lemari pendingin untuk penyimpanan kantong darah                                                                                                                                                                                                                    |
|     |                  | LAB. SKRINING DARAH                                                                               | Ruang tempat penyaringan/penapisan/penyeleksian kualitas dan keamanan darah                                                                                                                                                                                                                 |
|     |                  | R. DONOR DARAH                                                                                    | Ruang tempat pendonor diambil darahnya                                                                                                                                                                                                                                                      |



| NO  | UNIT | PELAYANAN                                               | FUNGSI                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |      | R. PASCA DONOR DARAH                                    | Ruang tempat pemberian makanan dan suplemen kepada pendonor pasca donor                                                                                                                                                  |
|     |      | R. KEPALA UTDRS                                         | Ruang tempat kepala dan staf BDRS/UTDRS bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen                                                                                                                         |
|     |      | TOILET                                                  | Kamar mandi/WC pasien dan petugas                                                                                                                                                                                        |
|     |      | GUDANG                                                  | Ruang tempat penyimpanan perlengkapan dan perbekalan BDRS/UTDRS                                                                                                                                                          |
| 13. | CSSD | R. ADMINISTRASI DAN PENERIMAAN                          | Ruangan tempat melakukan kegiatan Adminstrasi dan pencatatan, penerimaan, penyortiran barang/ bahan/linen yang akan disterilkan                                                                                          |
|     |      | R. DEKONTAMINASI                                        | Ruang tempat perendaman, pencucian, dan pengeringan instrumen atau linen bekas pakai                                                                                                                                     |
|     |      | R. PENGEMASAN BARANG                                    | Ruang tempat melaksanakan kegiatan membungkus, mengemas dan menampung alat-alat yang akan disterilisasi                                                                                                                  |
|     |      | R. PROSESING ATAU PRODUKSI                              | Ruang tempat melaksanakan kegiatan pemeriksaan linen, dilipat dan dikemas untuk persiapan sterilisasi. Selain itu di ruang ini jg dilaksanakan kegiatan persiapan bahan seperti kasa, kapas, cotton swabs, dan lain-lain |
|     |      | R. STERILISASI                                          | Ruang tempat melaksanakan kegiatan sterilisasi instrumen, linen dan bahan perbekalan baru                                                                                                                                |
|     |      | GUDANG STERIL                                           | Ruang tempat penyimpanan instrumen, linen dan bahan perbekalan baru yang telah disterilisasi                                                                                                                             |
|     |      | GUDANG BARANG/LINEN/ BAHAN PERBEKALAN BARU              | Ruang tempat penyimpanan (depo) sementara Barang, linen dan bahan perbekalan baru sebelum disterilisasi                                                                                                                  |
|     |      | R. DEKONTAMINASI TROLI (AREA CUCI DAN AREA PENGERINGAN) | Ruang tempat mendekontaminasi kereta/troli untuk mengangkut barang-baRang dari dan ke CSSD                                                                                                                               |
|     |      | R. PENCUCIAN PERLENGKAPAN                               | Ruang tempat pencucian perlengkapan penunjang yang tidak perlu disterilkan                                                                                                                                               |



| NO  | UNIT | PELAYANAN                                  | FUNGSI                                                                                                                                            |
|-----|------|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |      | R. DISTRIBUSI INSTRUMEN DAN BARANG STERIL  | Ruang tempat pengaturan instrumen dan barang-barang yang sudah steril untuk didistribusikan ke instalasi bedah, ICU, ruang isolasi, dan lain-lain |
|     |      | R. KEPALA CSSD                             | Ruang tempat kepala instalasi CSSD bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen                                                       |
|     |      | R. GANTI PETUGAS/LOKER                     | Tempat mengganti/mengenakan pakaian instalasi CSSD (dilengkapi toilet)                                                                            |
|     |      | R. STAFF                                   | Ruang tempat istirahat staf/petugas CSSD                                                                                                          |
|     |      | PANTRY                                     | Sebagai tempat untuk menyiapkan makanan dan minuman bagi mereka yang ada di Instalasi CSSD dan sebagai tempat istirahat petugas                   |
|     |      | TOILET                                     | Kamar Mandi/WC                                                                                                                                    |
| 14. | GIZI | R. ADMINISTRASI                            | Ruang para Petugas melaksanakan kegiatan teknis medis gizi klinik serta administrasi, keuangan dan personalia pada instalasi dapur                |
|     |      | R. PENERIMAAN BAHAN MAKANAN                | Ruang tempat melaksanakan kegiatan penerimaan dan penimbangan bahan makanan                                                                       |
|     |      | R. PENYIMPANAN MAKANAN BASAH               | Ruang tempat menyimpan bahan makanan basah yang harus dimasukkan kedalam lemari pendingin                                                         |
|     |      | R. PENYIMPANAN MAKANAN KERING              | Ruang tempat menyimpan bahan makanan kering                                                                                                       |
|     |      | R. PERSIAPAN                               | Ruang tempat mempersiapkan bahan makanan, misalkan menyangi, memotong-motong, area pencucian bahan makanan dapat dilaksanakan pada ruang ini      |
|     |      | R. PENGOLAHAN, MASAK, PENGHANGATAN MAKANAN | Ruang tempat mengolah bahan makanan                                                                                                               |
|     |      | R. PEMBAGIAN/PENYAJIAN MAKANAN             | Ruang menyajikan/mempersiapkan makanan matang pada plato (piring pasien) yang akan dikirimkan dengan troli gizi                                   |
|     |      | R. DAPUR SUSU/LAKSASI BAYI                 | Ruang menyajikan/mempersiapkan susu ke dalam botol susu                                                                                           |
|     |      | R. CUCI                                    | Ruang cuci plato serta perlengkapan makan dan minum lainnya                                                                                       |



| NO  | UNIT    | PELAYANAN                        | FUNGSI                                                                                                                   |
|-----|---------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |         | R. PENYIMPANAN TROLI GIZI        | Ruang penyimpanan troli gizi sebelum dibersihkan                                                                         |
|     |         | R. PENYIMPANAN ALAT DAPUR        | Ruang penyimpanan perlengkapan dapur bersih                                                                              |
|     |         | R. GANTI APD/LOKER               | Ruang petugas dapur mengenakan APD (sarung tangan, celemek, sepatu, tutup kepala, masker, dan lain-lain)                 |
|     |         | R. KEPALA INSTALASI GIZI         | Ruang tempat kepala instalasi bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen                                   |
|     |         | JANITOR                          | Ruang penyimpanan perlengkapan kebersihan                                                                                |
|     |         | R.PENGATURAN/MANIFOLD UAP        | Ruang untuk pengendalian dan pendistribusian uap                                                                         |
|     |         | R. PENGATURAN TABUNG GAS ELPIJI  | Ruang untuk pengaturan pemakaian gas elpiji                                                                              |
|     |         | R. PENYIMPANAN TABUNG GAS ELPIJI | Untuk menyimpan tabung gas elpiji                                                                                        |
|     |         | R. PKL                           | Untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan mahasiswa                                                                        |
|     |         | R. PETUGAS JAGA DAPUR            | Untuk pelaksanaan pengawasan produksi makanan                                                                            |
|     |         | R. NUTRISIONIS                   | Tempat nutrisisionis                                                                                                     |
|     |         | TOILET                           | Kamar mandi/WC                                                                                                           |
| 15. | LAUNDRY | R. ADMINISTRASI                  | Ruang para petugas melaksanakan kegiatan administrasi, keuangan dan personalia.                                          |
|     |         | R. KEPALA LAUNDRY                | Ruang tempat kepala londri bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen                                      |
|     |         | R. PENERIMAAN DAN SORTIR         | Ruang tempat penerimaan linen kotor dari unit-unit di rumah sakit kemudian disortir.                                     |
|     |         | R. DEKONTAMINASI LINEN           | Ruang tempat melaksanakan dekontaminasi linen, meliputi urutan kegiatan pembilasan awal, perendaman dan pembilasan akhir |
|     |         | R. CUCI DAN PENDINGINAN LINEN    | Ruang tempat mencuci dan mengeringkan linen                                                                              |
|     |         | R. SETRIKA DAN LIPAT LINEN       | Ruang tempat penyetricaan dan melipat linen                                                                              |
|     |         | R. PERBAIKAN LINEN               | Ruang tempat memperbaiki/menjahit linen setelah dicuci dan keringkan                                                     |
|     |         | R. PENYIMPANAN LINEN             | Ruang tempat penyimpanan linen bersih setelah dicuci, setrika dan dilipat                                                |
|     |         | R. DEKONTAMINASI TROLI           | Ruang tempat melaksanakan                                                                                                |



| NO  | UNIT                                | PELAYANAN                                          | FUNGSI                                                                                                                                             |
|-----|-------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                     |                                                    | dekontaminasi dan pengeringan troli                                                                                                                |
|     |                                     | R. PENYIMPANAN TROLI GIZI                          | Ruang tempat penyimpanan troli bersih setelah didekontaminasi dan dikeringkan                                                                      |
|     |                                     | GUDANG BAHAN KIMIA                                 | Tempat menyimpan bahan-bahan kimia seperti deterjen dan lain-lain                                                                                  |
|     |                                     | TOILET                                             | Kamar Mandi/WC                                                                                                                                     |
| 16. | IPSRS                               | R. ADMINISTRASI DAN STAF                           | Ruang tempat pencatatan masuk dan keluar peralatan/perabot rusak dan ruang tempat staf bekerja                                                     |
|     |                                     | R. KEPALA IPSRS                                    | Ruang tempat kepala Instalasi bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen                                                             |
|     |                                     | R. STUDIO GAMBAR                                   | Ruang tempat menggambar dan menyimpan arsip-arsip teknis                                                                                           |
|     |                                     | BENGKEL BANGUNAN DAN KAYU                          | Ruang tempat memperbaiki kerusakan sarana, prasarana dan peralatan yang terbuat dari kayu                                                          |
|     |                                     | BENGKEL METAL/LOGAM                                | Ruang tempat memperbaiki kerusakan sarana, prasarana dan peralatan yang terbuat dari metal/logam                                                   |
|     |                                     | BENGKEL PERALATAN MEDIK (ELEKTROMEDIK DAN MEKANIK) | Ruang tempat memperbaiki kerusakan peralatan medik, yaitu peralatan optik, elektromedik, dan mesin mekanik                                         |
|     |                                     | BENGKEL PENUNJANG MEDIK                            | Ruang tempat memperbaiki kerusakan sarana, prasarana, dan peralatan penunjang medik                                                                |
|     |                                     | R. PANEL LISTRIK                                   | Ruang tempat pengaturan distribusi listrik rumah sakit untuk kegiatan di IPSRS.                                                                    |
|     |                                     | GUDANG SPAREPART                                   | Ruang penyimpanan suku cadang ( <i>sparepart</i> )                                                                                                 |
|     |                                     | GUDANG                                             | Ruang penyimpanan sarana, prasarana dan peralatan yang sudah tidak terpakai, telah diperbaiki (belum diserahkan kembali) atau yang akan diperbaiki |
|     |                                     | TOILET                                             | Kamar Mandi/WC                                                                                                                                     |
| 17. | ADMINISTRASI/ MANAJEMEN RUMAH SAKIT | R. DIREKSI                                         | Ruang kerja direktur rumah sakit, tempat melaksanakan perencanaan program dan manajemen rumah sakit                                                |
|     |                                     | R. SEKRETARIS DIREKTUR                             | Ruang kerja sekretaris direktur                                                                                                                    |



| NO | UNIT | PELAYANAN                                        | FUNGSI                                                                                                        |
|----|------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |      | R. DISKUSI/RAPAT                                 | Ruang pertemuan/rapat/diskusi                                                                                 |
|    |      | R. KEPALA KOMITE MEDIK                           | Ruang kerja kepala komite medis                                                                               |
|    |      | R. KOMITE MEDIK                                  | Ruang kerja staf komite medis                                                                                 |
|    |      | R. KEPALA BAGIAN KEPERAWATAN                     | Ruang kerja kepala bagian keperawatan                                                                         |
|    |      | R. BAGIAN KEPERAWATAN                            | Ruang kerja staf bagian keperawatan                                                                           |
|    |      | R. KEPALA BAGIAN PELAYANAN                       | Ruang kerja kepala bagian Pelayanan                                                                           |
|    |      | R. BAGIAN PELAYANAN                              | Ruang kerja staf bagian pelayanan                                                                             |
|    |      | R. KEPALA BAGIAN KEUANGAN                        | Ruang kerja kepala bagian keuangan dan program                                                                |
|    |      | R. BAGIAN KEUANGAN                               | Ruang kerja staf bagian keuangan dan program                                                                  |
|    |      | R. KEPALA BAGIAN PENUNJANG                       | Ruang kerja kepala bagian keuangan dan program                                                                |
|    |      | R. BAGIAN PENUNJANG                              | Ruang kerja staf bagian keuangan dan program                                                                  |
|    |      | R. KEPALA BAGIAN PENDIDIKAN DAN PENELITIAN       | Ruang kerja kepala bagian pendidikan dan pelatihan                                                            |
|    |      | R. BAGIAN PENDIDIKAN DAN PENELITIAN              | Ruang kerja staf bagian pendidikan dan pelatihan                                                              |
|    |      | R. KEPALA BAGIAN SDM                             | Ruang kerja kepala bagian SDM                                                                                 |
|    |      | R. BAGIAN SDM                                    | Ruang kerja staf bagian SDM                                                                                   |
|    |      | R. KEPALA BAGIAN KESEKRETARIATAN DAN REKAM MEDIS | Ruang kerja kepala bagian kesekretariatan dan rekam medis                                                     |
|    |      | R. BAGIAN KESEKRETARIATAN DAN REKAM MEDIS        | Ruang kerja staf bagian kesekretariatan dan rekam medis                                                       |
|    |      | R. SPI                                           | Ruang kerja satuan pengawasan internal                                                                        |
|    |      | R. ARSIP                                         | Ruang tempat penyimpanan arsip rumah sakit                                                                    |
|    |      | R. TUNGGU                                        | Ruang tempat pengunjung/tamu bagian administrasi dan kesekretariatan menunggu                                 |
|    |      | PANTRY                                           | Sebagai tempat untuk menyiapkan makanan dan minuman bagi mereka yang ada dan sebagai tempat istirahat petugas |
|    |      | TOILET                                           | Kamar mandi/WC                                                                                                |

4.3 Kebutuhan Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto

Dalam hal pemenuhan ketenagaan atau Sumber Daya Manusia (SDM) perlu mempertimbangkan/memperhitungkan tenaga seefektif mungkin agar menjadikan suatu manajemen rumah sakit yang optimal. Berdasarkan



kelompok-kelompok tersebut dapat dihitung jumlah SDM yang akan diperlukan oleh Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto dengan jumlah perkiraan SDM secara keseluruhan yang dibutuhkan adalah sebanyak 266 orang.

Tabel 4. 2  
Rekapitulasi Kebutuhan SDM Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto

| NO | JENIS TENAGA                                 | JUMLAH SDM |
|----|----------------------------------------------|------------|
| 1. | Tenaga Medis                                 | 35         |
| 2. | Tenaga Para Medis Keperawatan                | 106        |
| 3. | Tenaga Non Keperawatan/Tenaga Kesehatan Lain | 27         |
| 4. | Tenaga Non Medis                             | 27         |
| 5. | Administrasi dan Manajemen                   | 18         |
|    | JUMLAH                                       | 213        |

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Tabel 4. 3  
Kebutuhan SDM Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto

| NO  | JENIS TENAGA       |                                | JUMLAH SDM |
|-----|--------------------|--------------------------------|------------|
| I   | TENAGA MEDIS       |                                |            |
| 1.  | Obgyn              | Umum                           | 2          |
|     |                    | Fetomaternal                   | 1          |
| 2.  | Pediatrik          | Umum                           | 1          |
|     |                    | Neuro Anak                     | 1          |
| 3.  | Penyakit Dalam     | Umum                           | 2          |
|     |                    | Ginjal Hipertensi              | 1          |
| 4.  | Anestesi           |                                | 1          |
| 5.  | Bedah              | Umum                           | 1          |
|     |                    | Bedah Saraf                    | 1          |
|     |                    | Bedah Anak                     | 1          |
| 6.  | Jantung            |                                | 1          |
| 7.  | Orthopedic         | Umum                           | 1          |
|     |                    | Arthroscopy dan Sport Medicine | 1          |
| 8.  | Urologi            |                                | 1          |
| 9.  | Neurologi          | Umum                           | 2          |
| 10. | Gizi Klinik        |                                | 1          |
| 12. | THT                |                                | 1          |
| 13. | Dental             |                                | 1          |
| 14. | Mata               |                                | 1          |
| 15. | Radiologi          |                                | 1          |
| 16. | Paru               |                                | 1          |
| 17. | Patologi Klinik    |                                | 1          |
| 18. | Patologi Anatomi   |                                | 1          |
| 19. | Forensik           |                                | 1          |
| 20. | Rehabilitasi Medik |                                | 1          |
| 21. | Kesehatan Jiwa     |                                | 1          |





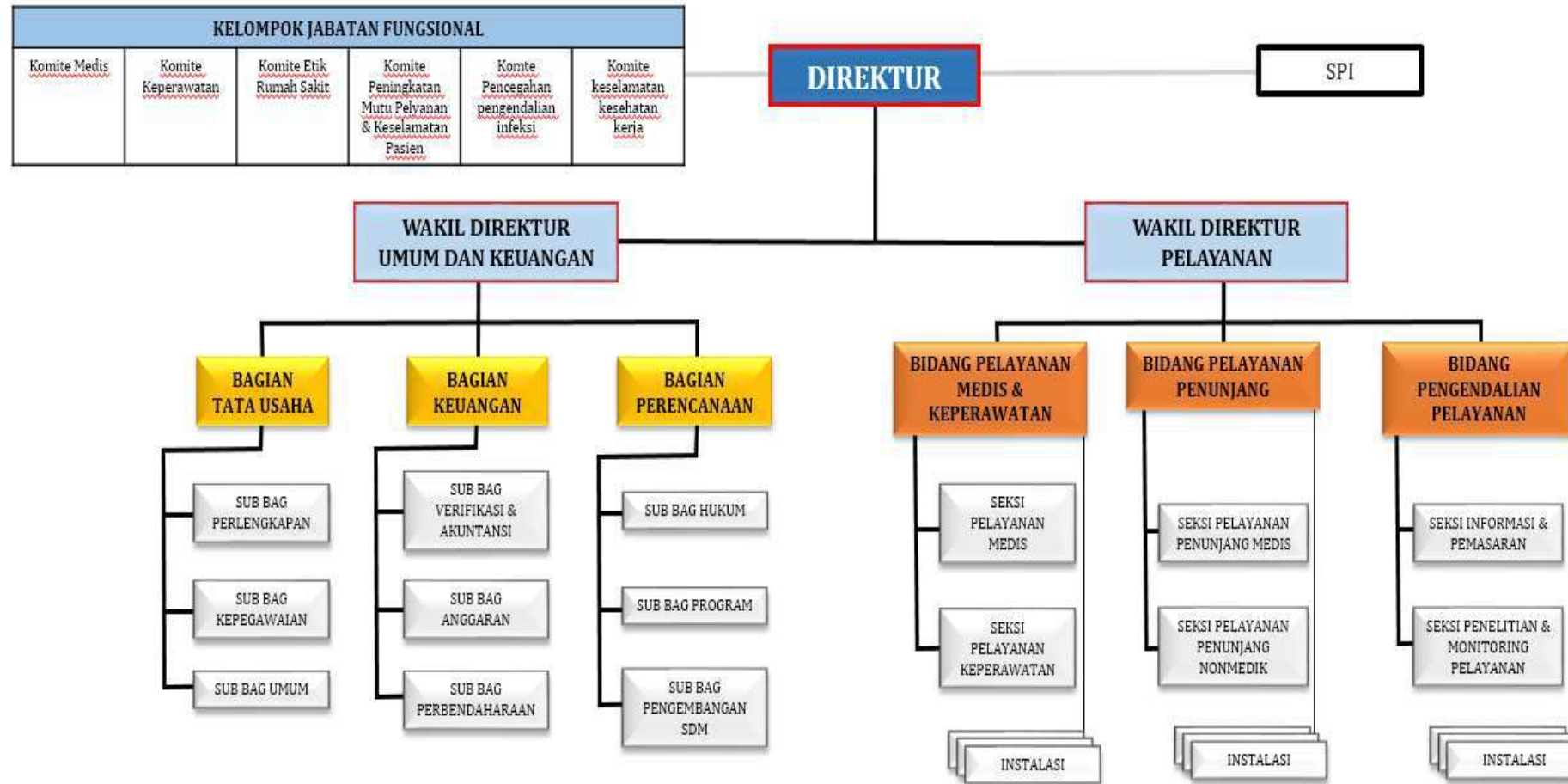
| NO  | JENIS TENAGA                                        |  | JUMLAH SDM |
|-----|-----------------------------------------------------|--|------------|
| 23. | Dokter Umum                                         |  | 6          |
|     | JUMLAH I                                            |  | 35         |
| II  | TENAGA PARA MEDIS KEPERAWATAN                       |  |            |
|     | Perawat                                             |  | 106        |
|     | JUMLAH II                                           |  | 106        |
| IV  | TENAGA NON KEPERAWATAN DAN TENAGA KESEHATAN LAINNYA |  |            |
| 1.  | Penata Gizi                                         |  | 3          |
| 2.  | Bidan                                               |  | 3          |
| 3.  | Penata Anastesi                                     |  | 2          |
| 4.  | Penata Radiologi                                    |  | 2          |
| 5.  | Analisis Kesehatan Laboratorium                     |  | 2          |
| 6.  | Apoteker                                            |  | 2          |
| 7.  | Assisten Apoteker                                   |  | 4          |
| 8.  | S1/DIII Fisiotherapy                                |  | 2          |
| 9.  | IPSRs                                               |  | 2          |
| 10. | Sanitasi                                            |  | 3          |
| 11. | Sarjana Gizi                                        |  | 2          |
|     | JUMLAH III                                          |  | 27         |
| V   | TENAGA NON MEDIS                                    |  |            |
| 1.  | D3 Rekam Medik                                      |  | 4          |
| 2.  | Rekam Medik                                         |  | 4          |
| 3.  | Radiografer                                         |  | 4          |
| 4.  | Elektromedis                                        |  | 4          |
| 5.  | Ahli Teknologi Lab Medik                            |  | 4          |
| 6.  | Pelaksana Instalasi Gizi                            |  | 4          |
| 7.  | Kesehatan Lingkungan                                |  | 3          |
|     | JUMLAH IV                                           |  | 27         |
| VI  | ADMINISTRASI                                        |  |            |
| 1.  | Direktur                                            |  | 3          |
| 2.  | Menejemen dan Staf                                  |  | 15         |
|     | JUMLAH V                                            |  | 18         |
|     | JUMLAH I+II+III+IV+V+VI                             |  | 213        |

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Rencana pengadaan SDM berupa rekrut SDM dilakukan secara bertahap dengan cara menyeleksi langsung dari pihak manajemen rumah sakit maupun dapat dilakukan kerja sama dengan pihak institusi sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan kompetensinya.



Gambar 4. 4  
Rencana Struktur Organisasi Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto



Ada lima prosedur yang sistematis yang harus dilakukan untuk membuat aktivitas kunci menjadi berperan sentral dalam organisasi, yaitu:

1. Mengidentifikasi aktivitas ataupun fungsi yang merupakan kunci dari keberhasilan strategi.
2. Memahami hubungan antar fungsi dan antar aktivitas dengan aktivitas rutin dan penunjang dari organisasi.
3. Pengelompokan aktivitas menjadi unit organisasi dan membuatnya sebagai peran sentral dalam aktivitas organisasi.
4. Pengotonomian unit-unit organisasi tersebut, sekaligus penentuan seberapa besar level otonominya.
5. Pengkoordinasian antar unit-unit organisasi.

Karakteristik rumah sakit sangat kompleks, sehingga membutuhkan pengelolaan yang terdiferensiasi dengan pemberdayaan di level menengah. Fungsi antar produk layanan saling terkait sehingga fleksibilitas antar instalasi dalam koordinasi di bawah payung besar harus mendapat perhatian ekstra. Sebagai contoh, kinerja unit farmasi sangat erat terkait dengan unit rawat inap dan rawat jalan, sementara rawat inap erat melekat dengan gizi dan *laundry*.

Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto dalam fungsi pemasaran pun akan menjadi sangat penting agar produk layanan yang dihasilkan dapat diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat juga pihak asuransi dan perusahaan yang menjadi peluang pasar pelayanan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto. Ditambah lagi target pangsa pasar yang mengarah kepada produk unggulan yang direncanakan.

Uraian tugas yang dilakukan dalam menjalankan organisasi Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto, diantaranya adalah:

1. Direktur

Menyelenggarakan pelayanan kesehatan meliputi promotif, pencegahan, pemulihan, rehabilitasi, dan menyelenggarakan upaya rujukan di sektor kesehatan terutama di bidang kesehatan jiwa serta kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan asas desentralisasi dan dekonsentrasi.

2. Wakil Direktur Umum dan Keuangan

Bertugas menyelenggarakan pekerjaan pembukuan (administrasi dan umum), administrasi personalia, dan administrasi rumah sakit lainnya termasuk sekretariat dan rumah tangga, serta merumuskan



kebijaksanaan personalia dan rumah tangga untuk menjamin kelancaran kegiatan rumah sakit ini, serta bertugas melaksanakan kebijaksanaan keuangan yang dirumuskan oleh Menejer Administrasi Umum dan menyelenggarakan administrasi keuangan (pembukuan rumah sakit ini) serta sistem informasi dalam rumah sakit. Untuk menyelenggarakan tugas Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai fungsi:

- a. pengoordinasian perumusan program pendidikan dan latihan serta penelitian dan pengembangan;
- b. pengelolaan urusan kepegawaian, tata laksana, dan rumah tangga rumah sakit;
- c. pengelolaan keuangan data dan informasi rumah sakit; dan
- d. pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

### 3. Wakil Direktur Pelayanan

Mempunyai tugas pokok memimpin, melaksanakan, dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas di bidang pelayanan dan penunjang medis dan nonmedis dengan rincian sebagai berikut:

- a. Merumuskan kegiatan program pelayanan berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku agar terlaksananya proses kegiatan tugas pokok Direktur Utama berjalan dengan lancar.
- b. Mengoordinasikan kegiatan sesuai ketentuan Bidang Pelayanan Medik, Bidang Pelayanan Keperawatan, dan Bidang Rekam Medik dan Akreditasi agar berjalan lancar sesuai yang diharapkan.
- c. Penyelenggaraan perencanaan pada seksi perencanaan penunjang medik dan seksi monitoring dan evaluasi penunjang medik.
- d. Membina dan memotivasi bawahan secara berkala dalam upaya peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karier bawahan.
- e. Mengarahkan kegiatan pelaksanaan tugas bawahan agar berjalan sesuai ketentuan yang efektif dan efisien.
- f. Menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan lingkup pelayanan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai hasil yang diharapkan.
- g. Melakukan evaluasi secara periodik untuk mengetahui hambatan yang terjadi dan mencari alternatif pemecahannya.
- h. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait sesuai bidang tugasnya dalam rangka sinkronisasi pelaksanaan tugas.



- i. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya sesuai instruksi atasan agar tugas berbagi habis.
- j. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai bahan untuk penyusunan program selanjutnya.

#### 4. Bagian Tata Usaha

Bertugas merumuskan dan menetapkan rencana strategi sebagai pedoman penyusunan rencana kerja. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait agar terjadi sinkronisasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai aspek yuridis dengan memperhatikan masukan dari seksi-seksi.

#### 5. Bagian Keuangan

Bertugas melaksanakan kebijaksanaan serta pengelolaan administrasi keuangan sesuai yang dirumuskan oleh Direktur Umum dan Keuangan dan menyelenggarakan administrasi keuangan (pembukuan rumah sakit ini). Secara rinci tugas bagian keuangan dan administrasi adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan program kerja di bidang keuangan.
- b. Penyusunan program dan anggaran rumah sakit.
- c. Penyusunan petunjuk teknis/prosedur tetap pengelolaan administrasi keuangan.
- d. Pengelolaan administrasi keuangan.
- e. Pengoordinasian penyusunan anggaran rumah sakit.
- f. Pengelolaan perbendaharaan dan mobilisasi dana.
- g. Pengelolaan akuntansi dan verifikasi keuangan rumah sakit.
- h. Pemantauan dan pengendalian pengelolaan keuangan rumah sakit.
- i. Pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka pelaksanaan tugas.
- j. Penyusunan hasil laporan kegiatan dibidang keuangan.

#### 6. Bagian Perencanaan

Tugas kepala bagian perencanaan dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Menyusun dan mengoordinasikan perencanaan dan pengembangan program kegiatan rumah sakit.
- b. Melakukan koordinasi dengan lembaga formal dan nonformal yang berkaitan dengan program kegiatan rumah sakit.
- c. Menyusun perencanaan strategis rumah sakit.



- d. Merencanakan dan menyusun rencana kerja dan anggaran yang memuat rencana kegiatan pendapatan dan belanja.
- e. Menyusun dokumen pelaksanaan anggaran
- f. Menyusun dokumen laporan kinerja/Lakip.
- g. Memberikan masukan dan saran sebagai bahan pertimbangan atasan untuk perumusan kebijakan.
- h. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan rumah sakit.

7. Bidang Pelayanan Medis dan keperawatan

Bertugas melaksanakan kebijaksanaan mengenai kegiatan pemberian pelayanan medis dari 8 (delapan) poli dan IGD, serta melakukan usaha usaha untuk meningkatkan pelayanan medis serta melaksanakan kebijaksanaan mengenai kegiatan kegiatan perawatan serta melakukan usaha usaha untuk meningkatkan pelayanan bidang perawatan.

8. Bidang Pelayanan Penunjang Medik

Bertugas melaksanakan kebijaksanaan mengenai kegiatan kegiatan yang menunjang kelancaran pemberian pelayanan medis, serta melakukan usaha usaha untuk meningkatkan pelayanan penunjang medis (listrik, air, bengkel, dapur, cuci, sanitasi, dan lain-lain) serta melaksanakan perencanaan, pemantauan, pengendalian, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan dalam pelayanan pemulasaraan jenazah, kesehatan lingkungan, *laundry*, pendidikan dan pelatihan, pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

9. Bidang Pengendalian Pelayanan

Menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan pelayanan medis, penunjang medis, dan pelayanan keperawatan serta instalasi-instalasi yang berada di bawahnya.

4.4 Aktivitas Kerja Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto

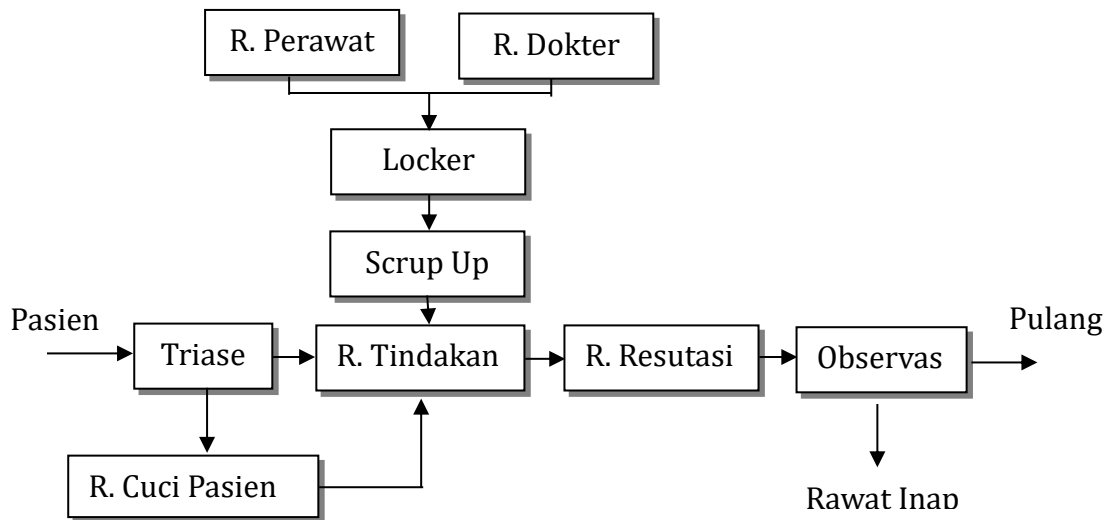
A. Pola Sirkulasi Unit Gawat Darurat

Pada unit gawat darurat pola sirkulasi untuk pasien setelah masuk ke ruangan langsung menuju kebagian triase yang selanjutnya menuju ruang tindakan, dari ruang tindakan kemudian langsung menuju ruang



resutasi dan observasi. Setelah itu pasien diperbolehkan pulang atau yang memerlukan perawatan diarahkan menuju ruang perawatan. Untuk tenaga perawat dan dokter dari masing-masing ruangan langsung menuju ke *locker* dan selanjutnya menuju ke ruang tindakan untuk melakukan pemeriksaan medis.

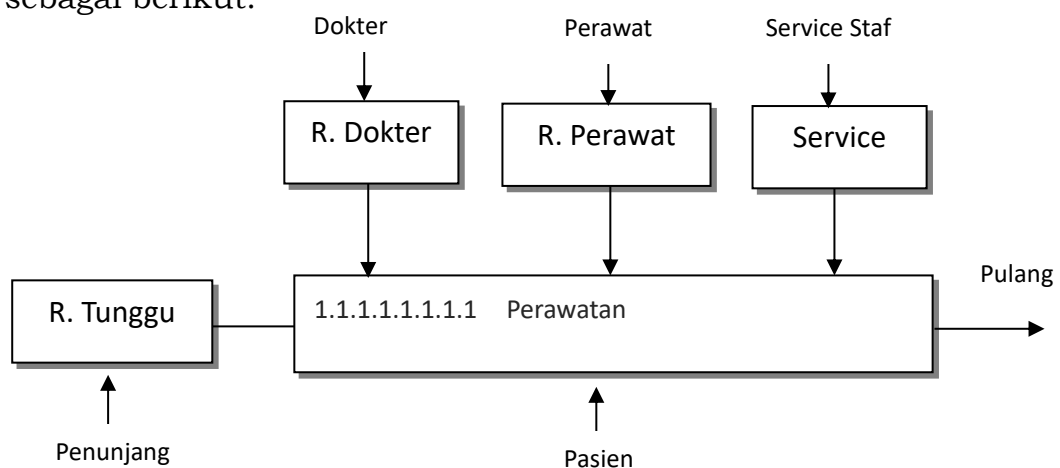
Lebih jelasnya mengenai pola sirkulasi dalam instalasi gawat darurat dapat dilihat pada skema sebagai berikut:



#### B. Pola Sirkulasi Ruang Perawatan

Sistem sirkulasi dalam ruang perawatan menjadi salah satu hal yang penting terutama pada saat jam kunjungan (besuk). Selain itu kecepatan dalam pelayanan menjadi salah satu hal penting sehingga hubungan antara ruang dokter, perawat, dan *service* dengan ruangan perawatan menjadi sangat erat. Untuk itu perlu adanya suatu pengaturan yang khusus antar ruang-ruang tersebut. Untuk pengunjung perlu terdapat jalur khusus yang terpisah dari jalur pasien dan jalur pegawai medis dan non medis. Hal tersebut dapat memberikan kelancaran dan keteraturan dalam ruang perawatan.

Lebih jelasnya mengenai hal ini dapat dilihat pada skema sirkulasi sebagai berikut:

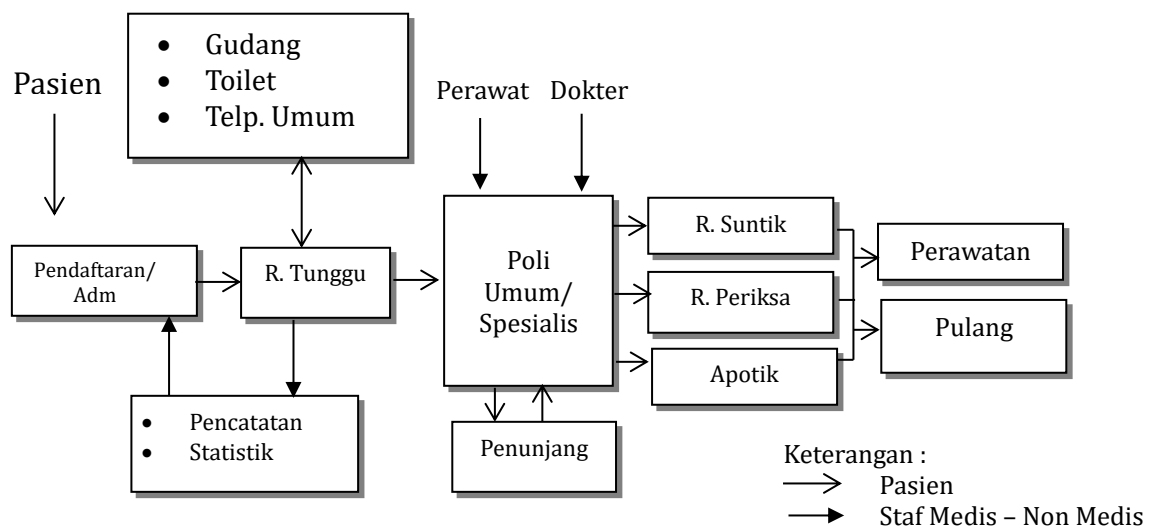




### C. Pola Sirkulasi Rawat Jalan

Konsep sirkulasi dalam ruangan instalasi rawat jalan dibagi 2 (dua) jalur yaitu untuk pasien dan jalur khusus untuk staf medis dan non medis. Hal ini dimaksudkan agar pola pergerakan menjadi lebih cepat dan pelayanan bagi para pengunjung menjadi lebih teratur. Poliklinik biasanya merupakan tempat yang paling ramai untuk dikunjungi sebelum pasien menuju ke bagian lainnya.

Pasien menuju tempat pendaftaran kemudian sebelum masuk ke poliklinik untuk diperiksa, pasien menunggu di ruang tunggu. Untuk dokter dan perawat langsung masuk menuju tempat pemeriksaan yang terpisah dari jalur pasien. Setelah pasien selesai diperiksa kemudian menuju pintu keluar. Untuk pasien yang harus dirawat diarahkan menuju tempat perawatan atau ke bagian lainnya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



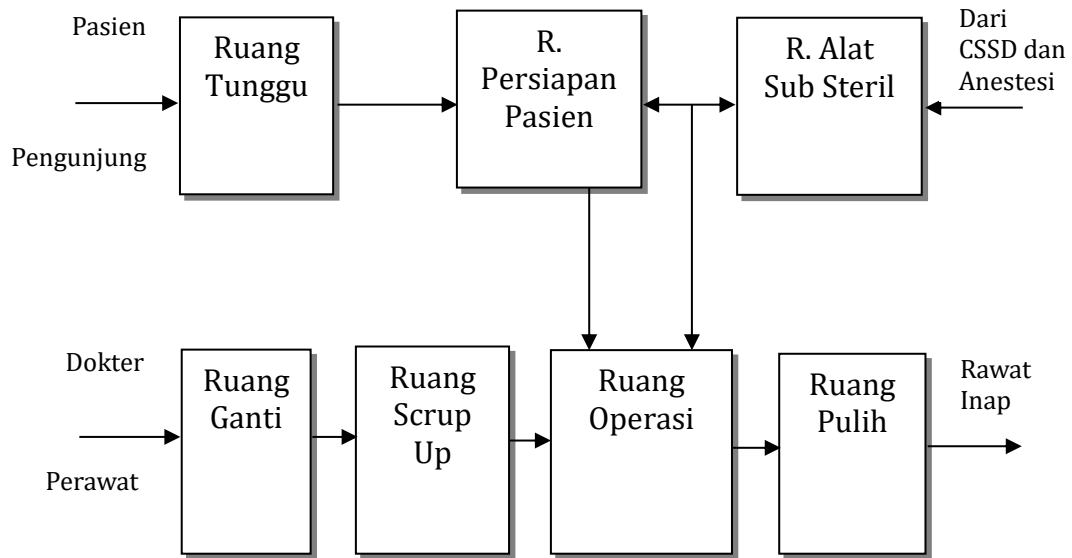
### D. Pola Sirkulasi Instalasi Bedah Sentral

Instalasi bedah pusat mempunyai keterkaitan dengan instalasi lainnya seperti CSSD dan anestesi. Pola sirkulasi dalam instalasi ini mempunyai pola khusus dimana untuk pasien dan pengunjung yang datang langsung masuk ke ruang tunggu. Dari ruangan ini pasien langsung menuju ruang persiapan operasi pasien dan selanjutnya menuju ruang operasi. Setelah selesai pasien ditempatkan di ruang pemulihan.

Sedangkan untuk dokter dan perawat langsung memasuki ruang ganti dan ruang *scrup up* dan selanjutnya memasuki ruang operasi. Untuk alat disuplai dari ruang alat sub steril dimana berhubungan erat



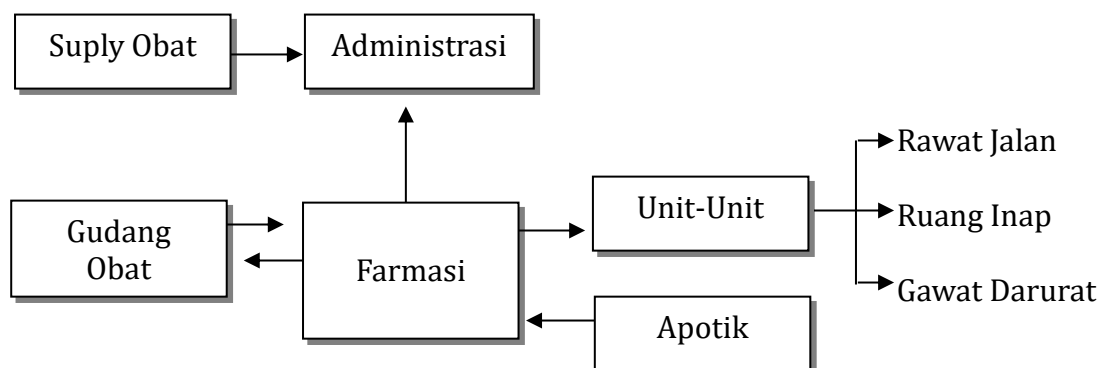
dengan ruang sentralisasi dan untuk anestesi dari ruang anestesi. Ruangan ini sangat terkait erat dengan ruang persiapan pasien dan ruang operasi, sehingga sirkulasi di antara semua ruangan ini harus baik. Lebih jelasnya mengenai pola sirkulasi dalam gedung bedah dapat dilihat pada skema sebagai berikut:



#### E. Pola Sirkulasi Instalasi Farmasi

Pola sirkulasi dalam instalasi farmasi terkait dengan unit lainnya seperti rawat jalan, ruang inap dan gawat darurat, hal ini terkait dengan pelayanan penyediaan obat bagi pasien. Pengaturan sirkulasi di ruangan perlu diatur sedemikian rupa sehingga hubungan terutama dengan apotik, gudang obat, dan administrasi dapat berjalan dengan lancar.

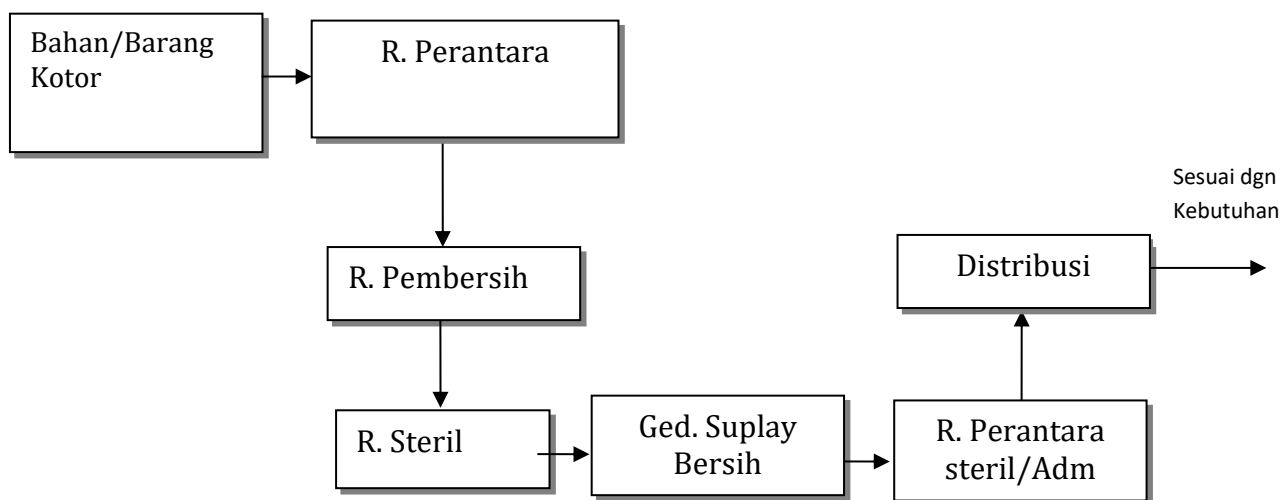
Lebih jelasnya mengenai pola sirkulasi di instalasi farmasi dapat dilihat pada skema sebagai berikut:



#### F. Pola Sirkulasi Ruang Sterilisasi

Pola sirkulasi dalam ruang sterilisasi perlu diatur sehingga proses sterilisasi perlu diatur, dimana proses kegiatan sirkulasi harus terpisah dari lalu lintas staf. Barang kotor dan barang steril perlu diterima melalui ruang perantara. Bahan/barang kotor diterima di ruang perantara barang kotor, dari sini kemudian menuju pada ruang pembersih dan masuk ke ruang steril. Dari ruang ini barang selanjutnya disalurkan ke ruang *supply* bersih dan kemudian masuk ke ruang perantara steril/administrasi dan selanjutnya didistribusikan sesuai dengan kebutuhan.

Lebih jelasnya mengenai konsep sirkulasi di ruang sterilisasi dapat dilihat pada skema sebagai berikut:



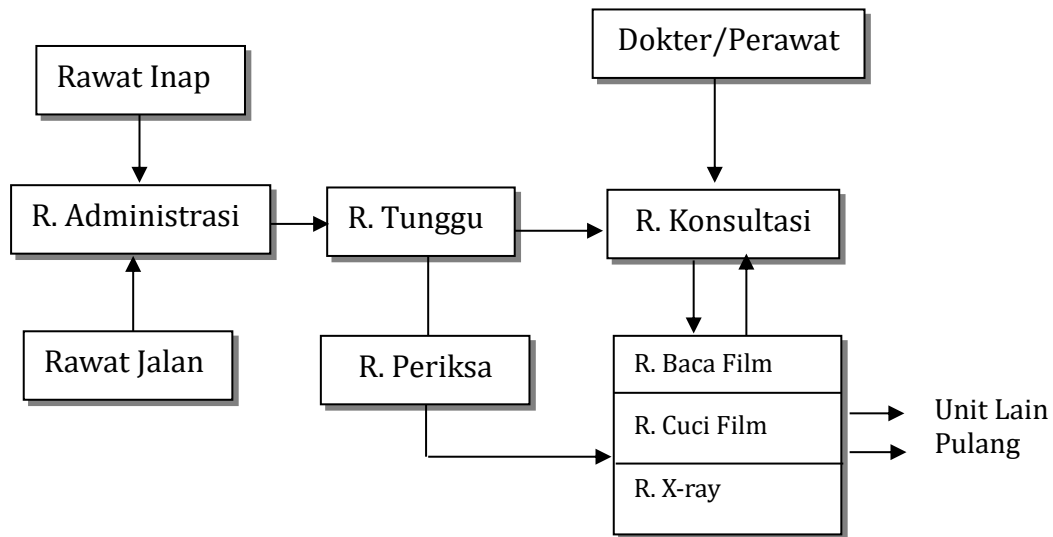
#### G. Pola Sirkulasi Instalasi Radiologi

Instalasi radiologi memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan bagian-bagian lain dalam suatu rumah sakit. Beberapa ruang utama yang terdapat dalam ruangan ini adalah ruang baca film, ruang cuci film, dan ruang X-ray. Secara umum pola gerak dalam ruang instalasi ini dapat dijelaskan sebagai berikut: dari ruang rawat inap atau rawat jalan pasien langsung menuju ruang administrasi, selanjutnya pasien dipersilahkan untuk menunggu di ruang tunggu yang disediakan. Untuk pasien yang tidak memerlukan konsultasi langsung menuju ruang periksa sedangkan untuk pasien yang memerlukan konsultasi menuju ruang konsultasi. Dari ruangan ini kemudian pasien diarahkan pada jenis pemeriksaan yang dianjurkan oleh dokter dan selanjutnya pasien dapat meninggalkan ruangan atau dapat kembali ke ruang



konsultasi untuk berkonsultasi dengan dokter setelah melihat hasil pemeriksaan.

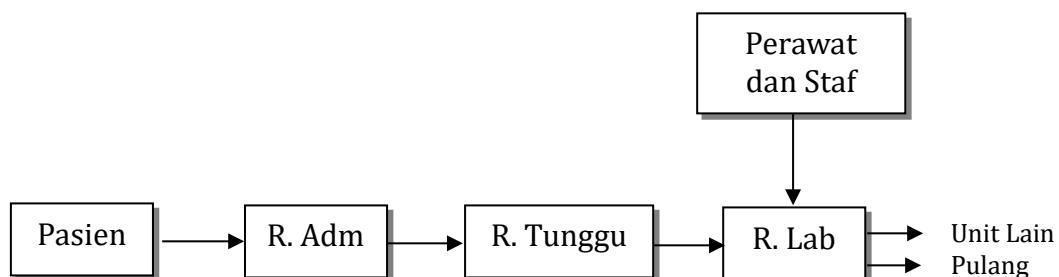
Lebih jelasnya mengenai pola sirkulasi dalam instalasi radiologi dapat dijelaskan pada skema sebagai berikut:



#### H. Pola Sirkulasi Instalasi Laboratorium

Secara umum instalasi laboratorium ditujukan untuk memberikan pelayanan patologi bagi pasien. Secara umum pola gerak dalam gedung ini dapat dijelaskan sebagai berikut: pasien yang datang langsung menuju ruang administrasi, selanjutnya pasien dipersilakan untuk menunggu di ruang tunggu yang disediakan. Setelah menunggu pasien kemudian menuju pada ruang laboratorium untuk melakukan pemeriksaan dan setelah selesai dapat meninggalkan ruangan atau menuju unit lainnya.

Lebih jelasnya mengenai pola sirkulasi dalam instalasi laboratorium dapat dijelaskan pada skema sebagai berikut:



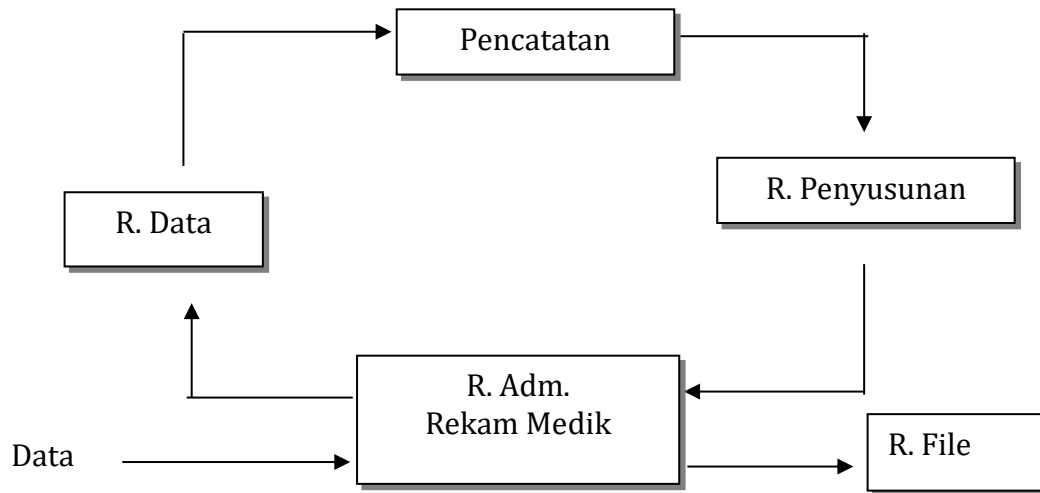
#### I. Pola Sirkulasi Instalasi Administrasi dan Rekam Medik

Secara umum pola gerak dalam instalasi ini adalah data masuk ke ruang administrasi dan rekam medik kemudian masuk ke ruang data dan selanjutnya dilakukan pencatatan dan masuk ke ruang



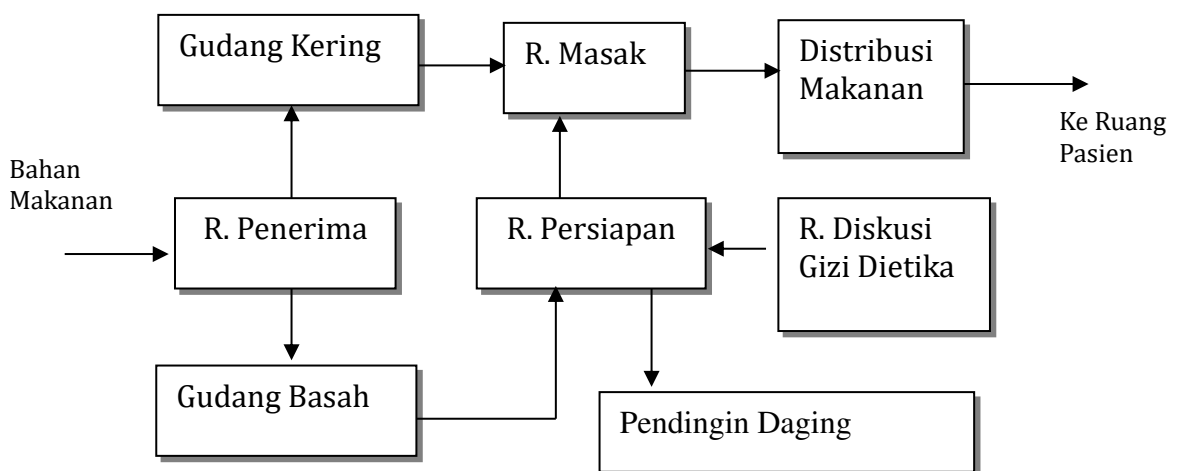
penyusunan. Dari ruang penyusunan data masuk ke ruang administrasi medik dan selanjutnya disimpan di ruang file.

Lebih jelasnya mengenai pola sirkulasi dalam gedung radiologi dapat dijelaskan pada skema sebagai berikut:



#### J. Pola Sirkulasi Dapur/Instalasi Gizi

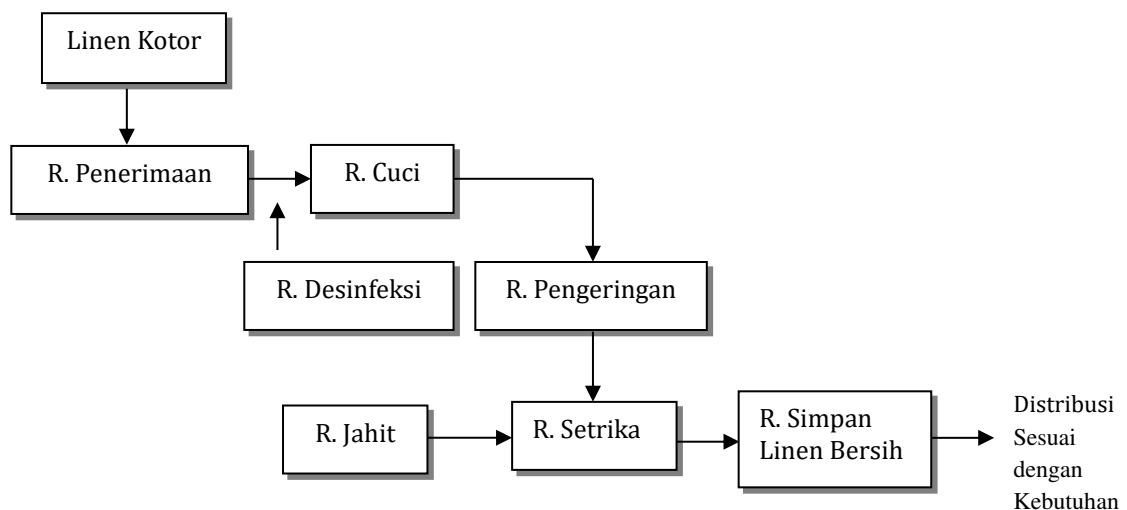
Secara umum pola gerak dalam ruang instalasi ini, bahan makanan masuk ke ruang penerima dan dipisahkan antara bahan yang basah dengan yang kering. Bahan kering masuk ke gudang kering sedangkan bahan basah masuk ke ruang basah. Untuk bahan kering dari gudang kering bahan makanan dapat langsung dimasak di ruang masak sedangkan untuk bahan basah harus terlebih dahulu masuk ke ruang persiapan. Dari ruang masak makanan dapat langsung didistribusikan ke ruang pasien. Lebih jelasnya mengenai pola sirkulasi dalam ruang Instalasi ini dapat dijelaskan pada skema sebagai berikut:



#### K. Pola Sirkulasi Ruang Cuci/*Laundry*

Secara umum pola gerak dalam ruang ini dapat dijelaskan sebagai berikut: linen kotor masuk ke ruang penerimaan dan selanjutnya dicuci di ruang cuci dan disterilkan, dari ruang cuci kemudian linen dikeringkan dan disetrika. Jika terdapat linen yang sobek dan rusak maka dapat dilakukan perbaikan di ruang jahit dan setelah selesai linen dapat didistribusikan ke semua ruangan.

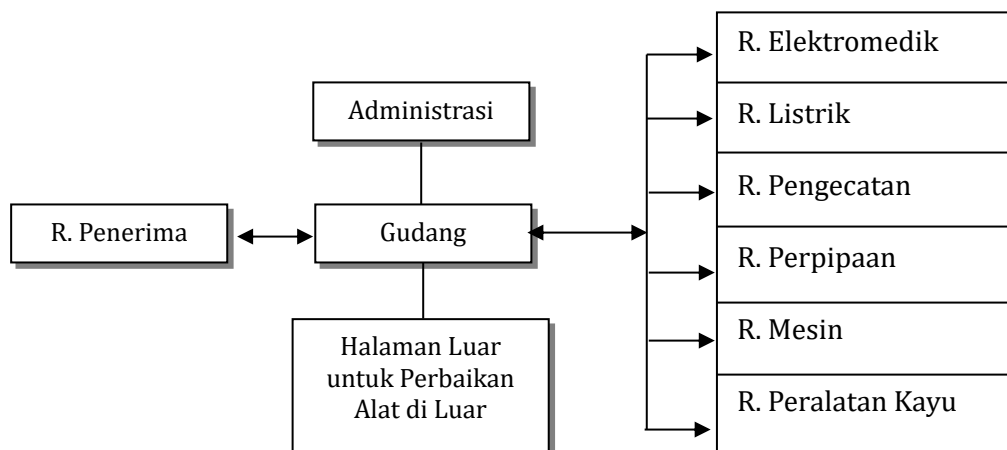
Lebih jelasnya mengenai pola sirkulasi dalam ruang cuci/ *laundry* dapat dijelaskan pada skema sebagai berikut:



#### L. Pola Sirkulasi Instalasi Bengkel (*Work Shop*)

Instalasi bengkel pada rumah sakit terdiri atas ruang elektromedik, ruang listrik, ruang pengecatan, ruang perpipaan, ruang mesin, dan ruang peralatan kayu. Selain itu instalasi ini dilengkapi dengan bagian administrasi, ruang penerimaan, dan halaman luar untuk perbaikan alat di luar.

Lebih jelasnya mengenai pola sirkulasi instalasi bengkel dapat dijelaskan pada skema sebagai berikut:



M. Sirkulasi Kendaraan Pasien, Pengunjung/Petugas, Service

Sirkulasi kendaraan pasien masuk melalui pintu utama, yang memiliki akses pencapaian langsung dari jalan raya dan berukuran paling besar agar dapat digunakan bagi kendaraan masuk dan keluar tanpa terjadi *cross* sirkulasi. Selain pintu utama diadakan pula pintu untuk *services* dan khusus untuk ambulans pada lokasi rumah sakit yang penggunaanya tidak saling mengganggu dengan kendaraan pasien dan pengunjung rumah sakit.

N. Sirkulasi Pejalan Kaki

Adanya area pemberhentian angkutan yang dekat dengan *entrance* utama dengan maksud langsung mengarahkan pejalan kaki ke arah fasilitas utama.





## BAB V

### RENCANA KONSEP ARSITEKTUR DAN STRUKTUR

#### 5.1 Standar Bangunan Rumah Sakit

Bangunan rumah sakit harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan, efisien dalam penggunaan sumber daya, serasi dan selaras dengan lingkungannya, mewujudkan penyelenggaraan bangunan gedung negara yang tertib, efektif dan efisien.

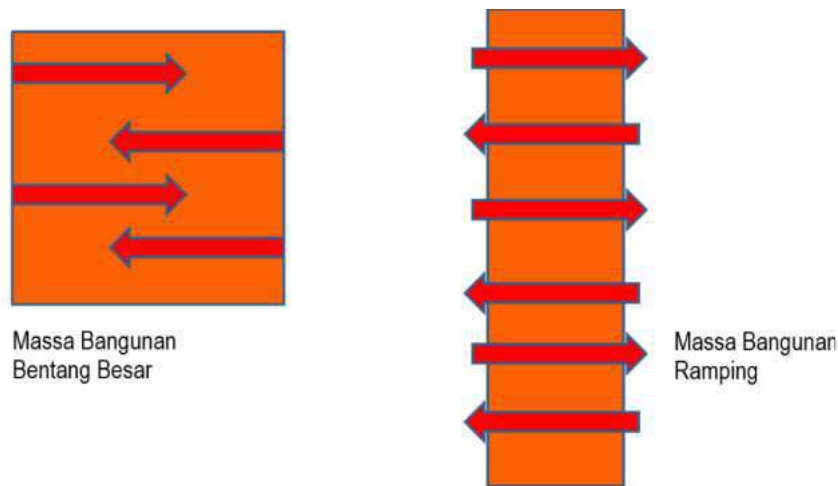
##### A. Rencana Blok Bangunan

1. Sesuai peruntukan dan intensitas bangunan rumah sakit.
2. Memenuhi persyaratan:
  - a. Peruntukan lokasi bangunan.
  - b. Kepadatan bangunan.
  - c. Ketinggian bangunan.
  - d. Jarak bebas bangunan.
3. Peruntukan dan intensitas bangunan rumah sakit dilaksanakan berdasarkan ketentuan tentang tata ruang wilayah daerah, rencana tata bangunan dan lingkungan yang ditetapkan, dan peraturan bangunan daerah setempat.
4. Bangunan rumah sakit harus memenuhi peil banjir dengan tetap menjaga keserasian lingkungan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada masing masing wilayah.

##### B. Massa Bangunan

1. Massa bangunan, harus memenuhi syarat sirkulasi udara dan pencahayaan, kenyamanan, keselarasan, dan keseimbangan dengan lingkungan.
2. Bangunan untuk fungsi pelayanan pasien penyakit infeksi yang mengandalkan ventilasi alami, maka massa bangunannya direkomendasikan tidak gemuk/ramping, agar aliran udara dapat menembus ke dalam bangunan dan bertukar dengan hembusan aliran udara dari sisi yang berlawanan (*cross ventilation*).





### C. Tata Letak Bangunan (*Site Plan*)

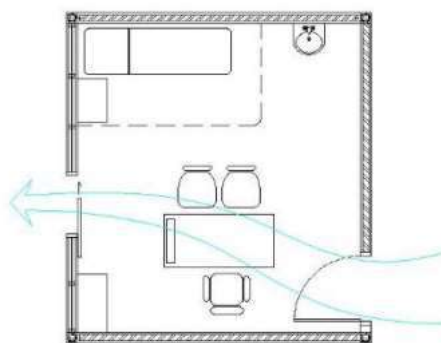
1. Tata letak bangunan (*site plan*) harus memenuhi syarat zonasi berdasarkan tingkat risiko penularan penyakit, zonasi berdasarkan privasi, dan zonasi berdasarkan pelayanan atau kedekatan hubungan fungsi antar ruang pelayanan.
2. Orientasi bangunan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian arah, kapasitas, dan kuat cahaya sinar matahari yang masuk ke dalam bangunan. Untuk memperluas ventilasi alami dan optimalisasi cahaya matahari di siang hari maka pertimbangan dalam desain yaitu rancangan massa dan fasad bangunan yang memanjang dengan orientasi bidang bukaan/jendela-jendela menghadap utara-selatan dan jendela-jendela pada fasad timur-barat dihindari.
3. Bangunan dengan fungsi untuk pelayanan penyakit infeksi emerging direkomendasikan berada terpisah dengan bangunan untuk pelayanan lainnya dengan jarak antar bangunan sesuai dengan kriteria desain pelayanan penyakit infeksi emerging tertentu.

### D. Pemanfaatan Ruang Dalam Bangunan

1. Pemanfaatan ruang dalam bangunan harus efisien dan efektif sesuai fungsi ruang.
2. Tata letak furnitur/perabot dan partisi interior tidak boleh menghalangi/membatasi bukaan jendela/pintu untuk aliran udara dan cahaya serta sirkulasi aktivitas pengguna. Tata letak furnitur/perabot dikaitkan dengan posisi bukaan ventilasi juga



tidak boleh memungkinkan terjadinya aliran udara dari pasien ke petugas.



Gambar Contoh: Aliran udara yang diharapkan dikaitkan dengan tata letak furnitur dalam ruangan

#### E. Kebutuhan Total Luas Lantai Bangunan

Perhitungan perkiraan kebutuhan total luas lantai bangunan rumah sakit minimal  $80\text{m}^2$  per tempat tidur yang dimiliki oleh rumah sakit. Luasan dapat bertambah disesuaikan kapasitas dan kebutuhan pelayanan rumah sakit serta pengembangan ruang penunjang pelayanan.

#### F. Desain Tata Ruang dan Komponen Bangunan

1. Desain tata ruang harus memperhatikan:
  - a. Alur kegiatan pasien, petugas, pengunjung, dan barang (bersih dan kotor).
  - b. Tata letak ruang harus memperhatikan kedekatan fungsi antar pelayanan.
  - c. Jumlah lantai bangunan untuk fungsi ruang pelayanan kritis dan tindakan di rumah sakit sebaiknya kurang dari lima lantai, terutama di daerah yang rawan terhadap gempa.
2. Komponen bangunan.
  - a. Harus aman dan mudah dibersihkan dalam rangka meminimalisir risiko penyebaran infeksi.
  - b. Untuk ruang pelayanan penyakit jiwa dan gangguan mental lainnya, desain komponen bangunan harus aman dari kemungkinan pasien mencelakai diri dan orang lain.
  - c. Apabila rumah sakit berada dalam satu bangunan yang memiliki fungsi selain rumah sakit, maka bangunan rumah sakit harus memiliki batas yang jelas, dilengkapi akses/pintu yang terpisah dengan bangunan fungsi lain, dan memiliki keandalan teknis



bangunan rumah sakit tersendiri dengan memperhatikan fungsi pelayanan rumah sakit.

#### G. Lahan dan Akses Bangunan

1. Lahan dan bangunan rumah sakit harus dalam satu kesatuan lokasi yang saling berhubungan dengan ukuran, luas, dan bentuk lahan serta bangunan/ruang mengikuti ketentuan tata ruang daerah setempat yang berlaku.
2. Blok bangunan rumah sakit harus berada dalam satu area/kawasan yang terintegrasi dan saling terhubung secara fisik yang mengutamakan keselamatan pasien, mengedepankan fungsi ruang kegawatdaruratan, perawatan intensif, dan keselamatan lingkungan.
3. Lahan bangunan rumah sakit harus dibatasi dengan pemagaran yang dilengkapi dengan akses/pintu yang jelas.
4. Akses/pintu yang jelas, paling sedikit untuk akses/pintu utama, akses/pintu pelayanan gawat darurat dan akses/pintu untuk penunjang pelayanan di rumah sakit.
5. Akses/pintu utama, harus terlihat dengan jelas agar pasien dan pengantar pasien mudah mengenali pintu masuk utama.
6. Akses/pintu pelayanan gawat darurat, harus mudah diakses dan mempunyai ciri khusus.
7. Akses/pintu layanan penunjang, harus memiliki kemudahan akses ke area pelayanan penunjang seperti dapur gizi, laundry, ruang mekanik dan daerah penyimpanan persediaan/gudang penerimaan barang logistik dari luar.

#### H. Fasilitas Aksesibel

Fasilitas yang aksesibel adalah fasilitas khusus di rumah sakit untuk pasien atau pengunjung disabilitas yang terdiri atas:

1. toilet;
2. koridor;
3. tempat parkir;
4. konter/loket/tempat informasi;
5. jalur pemandu;
6. rambu atau marka;
7. pintu; dan
8. tangga, *lift* dan/atau ram.



## I. Ruang-Ruang

Ruang-ruang dalam rumah sakit:

1. Ruang Rawat Jalan.
2. Ruang Rawat Inap.
3. Ruang Gawat Darurat.
4. Ruang Operasi.
5. Ruang Perawatan Intensif.
6. Ruang Isolasi.
7. Ruang Kebidanan.
8. Ruang Rehabilitasi Medik.
9. Ruang Radiologi klinik.
10. Ruang Radioterapis.
11. Ruang Kedokteran Nuklir.
12. Ruang Tenaga Kesehatan.
13. Laboratorium.
14. Bank Darah.
15. Ruang Sterilisasi.
16. Ruang Farmasi.
17. Ruang Rekam Medis.
18. Ruang Kantor/Manajemen dan Administrasi.
19. Ruang Pendidikan dan Latihan.
20. Ruang Ibadah dan Ruang Tunggu.
21. Ruang Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit.
22. Ruang Menyusui.
23. Ruang Mekanikal dan Elektrikal.
24. Ruang Dapur dan Gizi.
25. Ruang *Laundry*.
26. Ruang Dialisis.
27. Kamar Jenazah.
28. Pengolahan Pengelolaan Limbah.
29. Taman.
30. Platatan Parkir yang mencukupi.

## J. Pola Hubungan antar Ruang

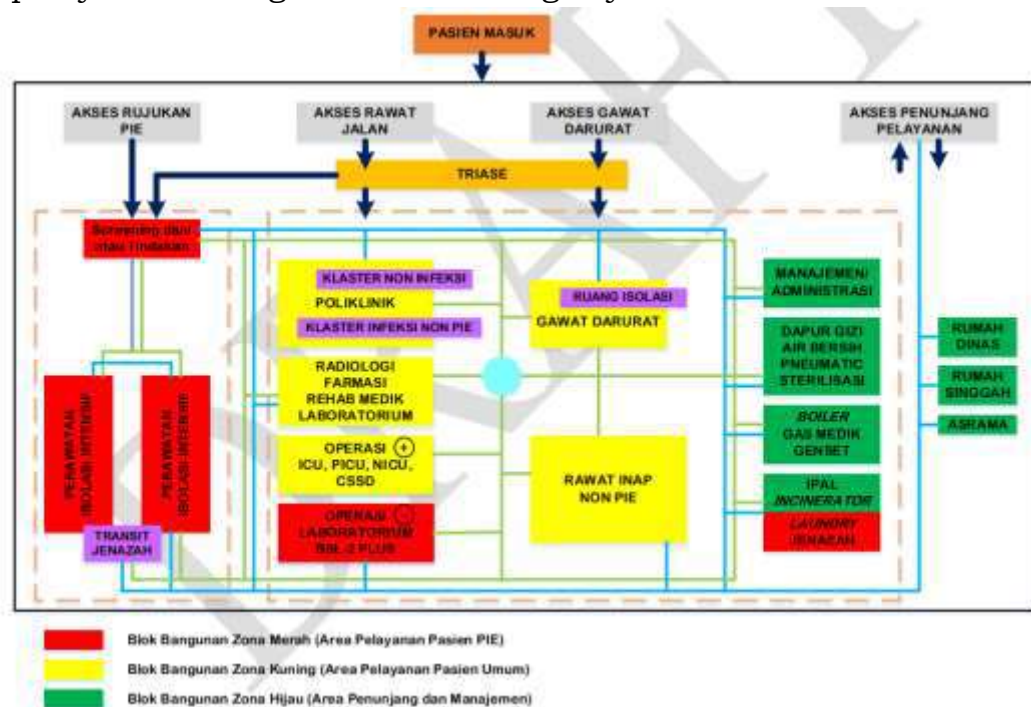
Pola hubungan antar ruang di rumah sakit adalah sebagai berikut:

1. Blok bangunan atau area di rumah sakit dikelompokkan menjadi 3 (tiga) zonasi, yaitu zona merah (area pelayanan pasien penyakit



infeksi emerging), zona kuning (area pelayanan pasien umum), dan zona hijau (area penunjang dan manajemen).

2. Dalam rangka meminimalisasi risiko terjadinya penularan penyakit infeksi emerging di rumah sakit, perlu dilakukan pengaturan atau penataan kembali blok-blok bangunan sesuai zonasi.
3. Rumah sakit menyediakan area/ruang triase untuk melakukan *skrining* pasien masuk sebelum dilaksanakan pelayanan.
4. Pasien yang datang dengan rujukan PIE dapat langsung menuju ruang pelayanan PIE melalui akses khusus PIE.
5. Sementara beberapa ruang seperti laboratorium (BSL-2), ruang operasi, ruang radiologi, ruang jenazah, *laundry* dan ruang lainnya terkait pelayanan PIE disarankan terpisah. Untuk ruang-ruang yang digunakan bersama diatur sesuai kaidah pencegahan dan pengendalian infeksi.
6. Terhadap blok bangunan yang ditata sesuai warna zona, maka dilakukan penyesuaian *layout*/redesain, baik membangun baru, atau memanfaatkan bangunan eksisting (refungsi) dengan merenovasi/merehabilitasi bangunan tersebut sehingga memenuhi persyaratan bangunan sesuai fungsinya.



## K. Desain Komponen Bangunan Rumah Sakit

### 1. Atap

- a. Atap harus kuat, tidak bocor, tahan lama dan tidak menjadi tempat perindukan serangga, tikus, dan binatang pengganggu lainnya.



- b. Atap dirancang tahan terhadap kecepatan angin 175-250 kph dalam area rawan topan.
- c. Sistem drainase atap mempunyai kapasitas yang cukup dan dirawat dengan benar.

## 2. Langit-Langit

- a. Langit-langit harus kuat, berwarna terang, mudah dibersihkan, tidak mengandung unsur yang dapat membahayakan pasien, dan tidak berjamur.
- b. Rangka langit-langit harus kuat.
- c. Tinggi langit-langit di ruangan minimal 2,80 m dan tinggi di selasar (koridor) minimal 2,40 m.
- d. Tinggi langit-langit di ruangan operasi minimal 3,00 m.
- e. Pada ruang operasi dan ruang perawatan intensif, bahan dan penggantung langit-langit harus kuat, tidak rontok saat terjadi bencana.
- f. Pada tempat-tempat yang membutuhkan tingkat kebersihan ruangan tertentu, maka lampu-lampu penerangan ruangan dipasang dibenamkan pada plafon (*recessed*).

## 3. Dinding dan Partisi

- a. Dinding harus keras, rata, tidak berpori, kedap air, tahan api, tahan karat, harus mudah dibersihkan, tahan cuaca, dan tidak berjamur.
- b. Warna dinding cerah dan tidak menyilaukan mata.
- c. Khusus pada ruangan-ruangan yang berkaitan dengan aktivitas pelayanan anak, pelapis dinding dapat berupa gambar untuk merangsang aktivitas anak.
- d. Pada daerah yang dilalui pasien, dindingnya harus dilengkapi pegangan tangan (*handrail*) yang menerus dengan ketinggian berkisar 80-100 cm dari permukaan lantai. Pegangan harus mampu menahan beban orang dengan berat minimal 75 kg yang berpegangan dengan satu tangan.
- e. Pegangan tangan harus terbuat dari bahan yang tahan api, mudah dibersihkan dan memiliki lapisan permukaan yang bersifat nonporosif.





- f. Pada ruangan yang menggunakan peralatan x-ray, maka dinding harus memenuhi persyaratan teknis proteksi radiasi sinar pengion.
- g. Ruangan yang sering berkaitan dengan bahan kimia, daerah yang mudah terpicu api, maka dinding harus dari bahan yang mempunyai Tingkat Ketahanan Api (TKA) minimal 2 jam.
- h. Pada ruangan yang terdapat peralatan menggunakan gelombang elektromagnetik (EM), seperti *Short Wave Diathermy* atau *Micro Wave Diathermy*, tidak boleh menggunakan pelapis dinding yang mengandung unsur metal atau baja.
- i. Ruangan yang mempunyai tingkat kebisingan tinggi, antara lain ruangan mesin genset, ruangan pompa, ruangan *boiler*, ruangan kompresor, ruangan *chiller*, dan ruangan AHU maka bahan dinding menggunakan bahan yang kedap suara atau dapat menyerap bunyi.
- j. Pada ruangan atau area dengan risiko tinggi yang membutuhkan tingkat kebersihan ruangan tertentu, maka pertemuan antara dinding dengan lantai dan dinding dengan dinding harus dibuat melengkung/konus untuk memudahkan pembersihan.
- k. Ruang operasi dan ruang perawatan intensif, apabila berada pada dalam 1 (satu) gedung berlantai yang bergabung dengan ruang-ruang lainnya, maka ruang tersebut harus merupakan satu kompartemen dengan persyaratan bahan dinding/partisi memiliki Tingkat Ketahanan Api (TKA) minimal 2 jam.

#### 4. Lantai

- a. Lantai harus terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, permukaan rata, tidak licin, warna terang, dan mudah dibersihkan.
- b. Tidak terbuat dari bahan yang memiliki lapisan permukaan dengan porositas yang tinggi yang dapat menyimpan debu.
- c. Lantai mudah dibersihkan dan tahan terhadap gesekan.
- d. Lantai berwarna cerah dan tidak menyilaukan mata.
- e. Bahan penutup lantai ram tidak licin walaupun dalam kondisi basah.
- f. Khusus untuk ruang yang sering berinteraksi dengan bahan kimia dan mudah terbakar maka bahan penutup lantai harus dari bahan yang mempunyai Tingkat Ketahanan Api (TKA) minimal 2 jam, dan tahan bahan kimia.



- g. Khusus untuk area perawatan pasien (area tenang) bahan lantai menggunakan bahan yang tidak menimbulkan bunyi.
- h. Pada area dengan risiko tinggi yang membutuhkan tingkat kebersihan ruangan tertentu maka pertemuan antara lantai dengan dinding harus melengkung untuk memudahkan pembersihan lantai (*hospital plint*).
- i. Pada ruang yang terdapat peralatan medik, lantai harus dapat menghilangkan muatan listrik statik dari peralatan sehingga tidak membahayakan petugas dari sengatan listrik.

## 5. Pintu dan Jendela

- a. Pintu utama dan pintu-pintu yang dilalui brankar/tempat tidur pasien memiliki lebar bukaan minimal 120 cm, dan pintu-pintu yang tidak menjadi akses tempat tidur pasien memiliki lebar bukaan minimal 90 cm.
- b. Di daerah sekitar pintu masuk tidak boleh ada perbedaan ketinggian lantai dan dihindari adanya ram.
- c. Pintu Darurat
  - 1) Setiap bangunan rumah sakit yang bertingkat lebih dari 3 lantai harus dilengkapi dengan pintu darurat.
  - 2) Lebar pintu darurat minimal 100 cm membuka ke arah ruang tangga penyelamatan (darurat) kecuali pada lantai dasar membuka ke arah luar (halaman).
  - 3) Jarak antar pintu darurat dalam satu blok bangunan gedung maksimal 25 m dari segala arah.
- d. Pintu untuk kamar mandi di ruangan perawatan pasien dan pintu toilet untuk aksesibel, harus terbuka ke luar, dan lebar daun pintu minimal 85 cm.
- e. Pintu-pintu yang menjadi akses tempat tidur pasien harus dilapisi bahan anti benturan.
- f. Ruangan perawatan pasien harus memiliki bukaan jendela yang dapat terbuka secara maksimal untuk kepentingan pertukaran udara.
- g. Pada bangunan rumah sakit bertingkat, lebar bukaan jendela harus aman dari kemungkinan pasien dapat melarikan diri/meloncat.
- h. Jendela juga berfungsi sebagai media pencahayaan alami di siang hari.



- i. Desain lubang ventilasi alami dapat memenuhi terjadinya ventilasi silang (*cross ventilations*). Kualitas ventilasi alami dipengaruhi oleh posisi bukaan, ukuran bukaan, dan cara membuka. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

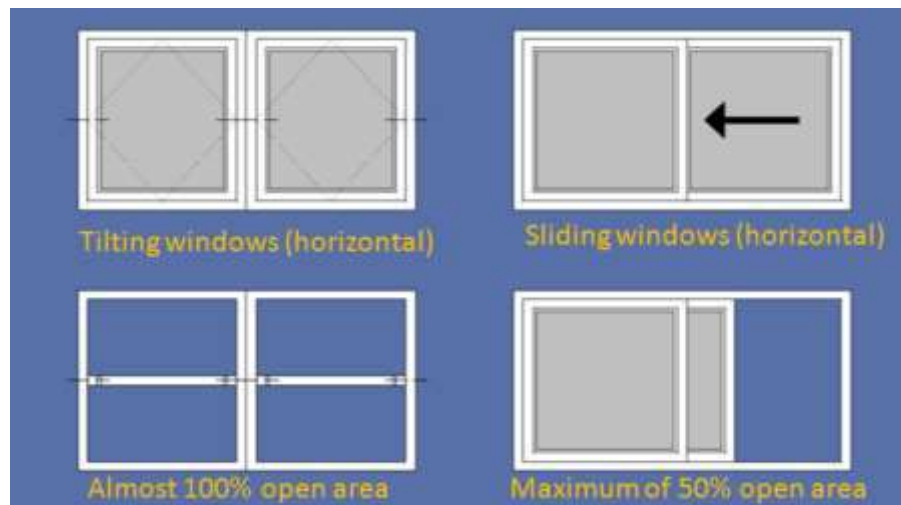
1) Posisi bukaan

- Posisi lubang ventilasi pada ruang infeksi harus dapat memungkinkan terkena sinar matahari langsung yang aman.
- Posisi bukaan mempunyai pengaruh penting dalam sistem ventilasi alami. Sebaiknya posisi bukaan dapat mendukung pertukaran udara silang. Kualitas ventilasi alami dapat optimal apabila terdapat dua bukaan yang berada pada sisi dinding yang berlawanan (misalnya jendela dan pintu).

- 2) Ukuran bukaan nilai/kualitas ventilasi pada bukaan dinding di sisi yang berlawanan ditentukan oleh bukaan dengan ukuran yang terkecil (*smallest opening area*).

- 3) Cara membuka bukaan jendela untuk kepentingan pertukaran udara harus didesain dapat terbuka dengan maksimal (100%). Dalam mendesain jendela harus mempertimbangkan cara membuka dan keamanan dari potensi bahaya pasien meloncat apabila berada pada bangunan berlantai.

Contoh model cara membuka jendela



6. Toilet/Kamar Mandi

- a. Toilet dilengkapi dengan penanda yang jelas dan informatif. Untuk toilet penyandang disabilitas harus dilengkapi tanda/symbol “disabel” pada bagian luar pintu.



- b. Pada kompleks ruang rawat jalan/poliklinik, setiap toilet untuk laki-laki dan perempuan harus menyediakan paling sedikit 1 buah toilet untuk penyandang disabilitas.
- c. Toilet/kamar mandi di ruangan perawatan merupakan toilet untuk penyandang disabilitas.
- d. Penutup lantai untuk toilet dipilih dari material bertekstur dan tidak licin.
- e. Luas ruang dalam toilet umum paling sedikit berukuran 80 cm x 155 cm.
- f. Luas ruang dalam toilet penyandang disabilitas paling sedikit memiliki ukuran 152,5 cm x 227,5 cm dengan mempertimbangkan ruang gerak pengguna kursi roda.
- g. Lebar bersih pintu toilet paling sedikit 70 cm kecuali untuk toilet penyandang disabilitas 90 cm.
- h. Daun pintu toilet penyandang disabilitas membuka ke arah luar toilet dan memiliki ruang bebas sekurangnya 152,5 cm antara pintu dan permukaan terluar kloset.
- i. Pintu toilet penyandang disabilitas perlu dilengkapi dengan plat tendang di bagian bawah pintu untuk pengguna kursi roda dan penyandang disabilitas netra.
- j. Pintu toilet penyandang disabilitas dilengkapi dengan engsel yang dapat menutup sendiri.
- k. Pada bagian atas luar pintu toilet penyandang disabilitas disediakan lampu alarm (*panic lamp*) yang akan diaktifkan oleh pengguna toilet dengan menekan tombol bunyi darurat (*emergency sound button*) atau menarik tuas yang tersedia di dalam toilet penyandang disabilitas ketika terjadi keadaan darurat.
- l. Tuas di dalam toilet penyandang disabilitas harus diletakkan pada tempat yang mudah dijangkau oleh penyandang disabilitas.
- m. Toilet penyandang disabilitas harus dilengkapi dengan pegangan rambat untuk memudahkan pengguna kursi roda berpindah posisi dari kursi roda ke atas kloset ataupun sebaliknya.
- n. Letak kertas tisu, air, kran air atau pancuran (*shower*) dan perlengkapan seperti tempat sabun dan pengering tangan harus dipasang sedemikian hingga mudah digunakan oleh orang yang memiliki keterbatasan fisik dan bisa dijangkau pengguna kursi roda.



- o. Lantai toilet harus memiliki ketinggian yang lebih rendah daripada lantai ruangan di luar toilet yang memadai.
- p. Setiap *water closet* harus ditempatkan pada kompartemen yang terpisah.
- q. Dinding dan lantai toilet diberi lapisan kedap air (*waterproofing*).

#### 7. Koridor dan Selasar

- a. Ukuran koridor dan selasar, sebagai akses horizontal antar ruang dipertimbangkan berdasarkan ukuran dasar ruangan, keselamatan, kenyamanan, kemudahan, pengguna koridor/selasar, fungsi ruang, dan jumlah pengguna.
- b. Lebar koridor dan selasar yang aksesibilitas untuk 2 (dua) tempat tidur pasien berpapasan adalah minimal 2,40 m.
- c. Koridor dilengkapi dengan penanda atau penunjuk arah yang informatif dan mudah terlihat terutama menuju pintu keluar dan pintu keluar darurat/eksit.
- d. Koridor yang digunakan sebagai jalur evakuasi harus bebas dari segala macam penghalang yang mengganggu pergerakan pengguna bangunan gedung dan pengunjung bangunan gedung.
- e. Koridor harus dilengkapi dengan pegangan rambat (*railing*) paling sedikit pada salah satu sisi koridor.

#### L. Sarana Evakuasi Bangunan

- 1. Sarana evakuasi merupakan suatu jalan lintasan yang menerus dan tidak terhambat dari titik manapun dalam bangunan gedung menuju ke jalan, halaman, lapangan, atau ruang terbuka lainnya yang memberikan akses aman ke jalan umum.
- 2. Sarana evakuasi dapat mencakup jalur perjalanan vertikal atau horizontal, ruang, pintu, lorong, koridor, balkon, ram, tangga, lobi, eskalator, lapangan, dan halaman.
- 3. Sarana evakuasi terdiri atas 3 (tiga) bagian utama meliputi: akses eksit (*exit access*), eksit (*exit*), eksit pelepasan (*exit discharge*).
- 4. Sarana evakuasi perlu dilengkapi dengan sarana pendukung lainnya seperti:
  - a. rencana evakuasi;
  - b. sistem peringatan bahaya;
  - c. pencahayaan eksit dan tanda arah;
  - d. area tempat berlindung (*refugee area*);



- e. titik berkumpul; dan
  - f. lift kebakaran.
5. Persyaratan teknis mengenai sarana evakuasi mengacu kepada peraturan perundang-undangan.

#### M. Persyaratan Struktur Bangunan Rumah Sakit

Struktur bangunan gedung rumah sakit harus dirancang mengikuti persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

##### 1. Struktur Bangunan Gedung Rumah Sakit

- a. Setiap bangunan rumah sakit, strukturnya harus direncanakan dan dilaksanakan agar kuat, kokoh, dan stabil dalam memikul beban/kombinasi beban dan memenuhi persyaratan keselamatan (*safety*), serta memenuhi persyaratan kelayakan (*serviceability*) selama umur layanan yang direncanakan dengan mempertimbangkan fungsi bangunan rumah sakit, lokasi, keawetan, dan kemungkinan pelaksanaan konstruksinya.
- b. Kemampuan memikul beban diperhitungkan terhadap pengaruh aksi sebagai akibat dari beban yang mungkin bekerja selama umur layanan struktur, baik beban muatan tetap maupun beban muatan sementara yang timbul akibat gempa, angin, pengaruh korosi, jamur, dan serangga perusak.
- c. Dalam perencanaan struktur bangunan rumah sakit terhadap pengaruh gempa, semua unsur struktur bangunan rumah sakit, baik bagian dari substruktur maupun struktur gedung harus diperhitungkan memikul pengaruh gempa rencana sesuai dengan zona gempanya. Hal tersebut sesuai dengan SNI 1726:2012 Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non Gedung atau Edisi yang Terbaru.
- d. Struktur bangunan rumah sakit harus direncanakan secara daktail sehingga pada kondisi pembebanan maksimum yang direncanakan, apabila terjadi keruntuhan, kondisi strukturnya masih dapat memungkinkan pengguna bangunan rumah sakit menyelamatkan diri.
- e. Untuk menentukan tingkat keandalan struktur bangunan, harus dilakukan pemeriksaan keandalan bangunan secara berkala sesuai dengan pedoman teknis atau standar yang berlaku.



- f. Perbaikan atau perkuatan struktur bangunan harus segera dilakukan sesuai rekomendasi hasil pemeriksaan keandalan bangunan rumah sakit, sehingga bangunan rumah sakit selalu memenuhi persyaratan keselamatan struktur.
  - g. Pemeriksaan keandalan bangunan rumah sakit dilaksanakan secara berkala sesuai dengan pedoman teknis atau standar teknis yang berlaku dan harus dilakukan atau didampingi oleh ahli yang memiliki sertifikasi sesuai.
  - h. Dalam hal perbaikan atau peningkatan kondisi struktur bangunan eksisting harus ada gambar perencanaan sebelumnya atau gambar *shop drawing* untuk dipelajari dan dihitung ulang. Bila gambar tersebut tidak tersedia maka harus dilakukan forensik terhadap struktur bangunan eksisting.
2. Persyaratan Pembebanan Struktur Bangunan Rumah Sakit
- a. Analisis struktur harus dilakukan untuk memeriksa respon struktur terhadap beban yang mungkin bekerja selama umur kelayakan struktur, termasuk beban tetap, beban sementara (angin dan gempa), dan beban khusus.
  - b. Penentuan mengenai jenis, intensitas, dan cara bekerjanya beban harus memenuhi acuan pedoman/standar/ketentuan teknis yang berlaku.
3. Persyaratan Perancangan Struktur Atas Bangunan Rumah Sakit
- Konstruksi atas bangunan dapat terbuat dari konstruksi beton, konstruksi baja, konstruksi kayu atau konstruksi dengan bahan, dan teknologi khusus.
4. Persyaratan Perancangan Struktur Bawah Bangunan Rumah Sakit
- Struktur bawah bangunan dapat berupa pondasi langsung atau pondasi dalam, disesuaikan dengan kondisi tanah/geoteknik di lokasi didirikannya rumah sakit. Sehubungan dengan perencanaan bangunan gedung rumah sakit yang merupakan bangunan fungsi pelayanan, maka dibutuhkan tinjauan yang seksama terhadap sifat dan perilaku tanah di lokasi rencana tapak yang bersangkutan, sehingga memenuhi persyaratan keselamatan bangunan gedung.
5. Penyelidikan Tanah Program
- Penyelidikan tanah berdasarkan standar teknis yang berlaku, dapat diuraikan sebagai berikut:





- a. Program penyelidikan tanah
    - 1) Harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan masalah penyelidikan tanah dan pondasi.
    - 2) Jumlah, lokasi, dan kedalaman harus direncanakan dengan baik.
    - 3) Dibutuhkan kerja sama antar pemilik kegiatan, konsultan dan kontraktor untuk fleksibilitas program penyelidikan tanah agar dapat memperoleh informasi yang cukup apabila ditemui lapisan tanah yang sangat bervariasi.
  - b. Program penyelidikan lapangan harus meliputi:
    - 1) Rencana lokasi titik penyelidikan termasuk jenis penyelidikan.
    - 2) Jenis penyelidikan tanah sesuai kondisi wilayah (sondir, boring, geolistrik, dan lain-lain).
    - 3) Kedalaman penyelidikan tanah.
    - 4) Jenis contoh yang akan diambil termasuk spesifikasi untuk jumlah dan kedalaman.
    - 5) Spesifikasi pengukuran air tanah.
    - 6) Jenis peralatan yang akan digunakan.
    - 7) Standar yang akan diterapkan.
  - c. Lokasi dan kedalaman titik penyelidikan harus dirancang berdasarkan:
    - 1) Kondisi geologi dan stratifikasi tanah dari informasi awal yang terhimpun.
    - 2) Dimensi struktur dan masalah teknis yang akan dihadapi.
    - 3) Pengaruh penyebaran tegangan tanah dari jenis fondasi yang akan dipakai.
    - 4) Pengaruh dari lingkungan sekitar misalkan adanya lereng atau galian atau gedung tetangga.
    - 5) Potensi pengaruh pada lingkungan sekitar akibat dari struktur yang akan dibangun.
6. Perancangan Struktur Atas.
- Dalam berbagai sistem struktur, baik yang menggunakan bahan beton bertulang, baja maupun komposit, selalu ada komponen (subsistem) yang dapat dikelompokkan dalam sistem yang digunakan untuk menahan gaya gravitasi dan sistem untuk menahan gaya lateral.



## 7. Faktor Keutamaan dan Kategori Risiko Bangunan.

Kategori risiko struktur bangunan gedung dan non gedung, untuk gedung rumah sakit (SNI-1726:2012), pengaruh gempa rencana terhadapnya harus dikalikan dengan suatu Faktor Keutamaan  $I_e$ , (SNI-1726: 2012). Prosedur untuk klasifikasi suatu situs untuk memberikan kriteria desain seismik berupa faktor-faktor amplifikasi pada bangunan. Dalam perumusan kriteria desain seismik suatu bangunan di permukaan tanah atau penentuan amplifikasi besaran percepatan gempa puncak dari batuan dasar ke permukaan tanah untuk suatu situs, maka situs tersebut harus diklasifikasikan terlebih dahulu. Profil tanah di situs diklasifikasikan sebagai tanah keras (SC), tanah sedang (SD) dan tanah lunak (SE). Penetapan kelas situs harus melalui penyelidikan tanah di lapangan dan di laboratorium, dengan minimal mengukur secara independen dua dari tiga parameter tanah yang tercantum dalam (SNI-1726:2012). Dalam hal ini, kelas situs dengan kondisi yang lebih buruk harus diberlakukan, Apabila tidak tersedia data tanah yang spesifik pada situs sampai kedalaman 30 m.

## 5.2 Konsep Arsitektur

### 5.2.1 Pendekatan Desain dan Teknis

#### a. Desain Lingkungan yang Menyembuhkan (*Healing Environment*)

Bangunan rumah sakit hendaknya, didesain dengan menghadirkan suasana ruang dan lingkungan yang dapat memberikan dukungan percepatan pemulihan kesembuhan.

Gambar . Ilustrasi Healing Environment.



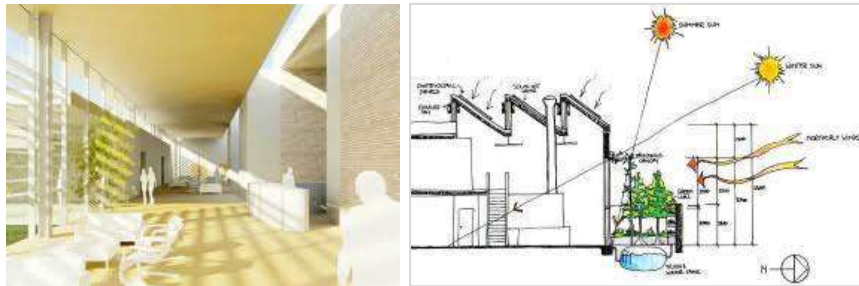
#### b. Kemudahan Akses

Akses ditata dengan cermat, untuk kemudahan kasus *emergency*, dan juga kemudahan pencapaian untuk medik, non medik, serta servis.

#### c. *Green Hospital*



Definisi hijau dalam hal ini tidak hanya hijau dalam arti penataan lansekap yang baik, tapi bagaimana bangunan didesain dengan mengoptimalkan adanya day light dan penghawaan alami (kecuali di ruang medis tertentu).



d. Zonasi Fungsi yang Tepat

Zonasi fungsi rumah sakit ditata dengan baik, dengan menempatkan ruang dengan fungsi yang saling terkait, pada area yang berdekatan dan dalam satu zona yang sama.



e. Tinjauan Arsitektur Berkelanjutan (Sustainable Architecture)

Setelah konsep pembangunan berkelanjutan diperkenalkan pada tahun 1992, praktik arsitektur pun mulai mengalami perubahan. Dalam beberapa tahun terakhir muncul ide untuk praktik arsitektur yang lebih ramah lingkungan seperti arsitektur ekologis, arsitektur hijau, arsitektur bioklimatik, arsitektur hemat energi, dan arsitektur berkelanjutan. Desain arsitektur yang berkelanjutan merupakan aktivitas perencanaan dan pengendalian dari konsekuensi yang dihasilkan dengan



mempertimbangkan, antara lain faktor ekonomi, budaya dan ekologi.

Berdasarkan *Whole Building Design Guide (WBDG) Sustainable Committee*, prinsip dasar arsitektur berkelanjutan antara lain:

1) Optimalisasi Potensi pada Tapak

Pembangunan akan memengaruhi ekosistem alami, sehingga diperlukan pertimbangan matang dan strategi untuk meminimalisasi dampak yang terjadi, sementara di sisi lain potensi yang ada seperti angin dan sinar matahari perlu dimanfaatkan untuk pengudaraan dan pencahayaan alami pada bangunan. Singkatnya bangunan dan tapak atau lingkungannya harus bersinergi satu dengan lainnya.

2) Optimalisasi Penggunaan Energi

Peningkatan penggunaan energi berdampak pada perubahan iklim, sehingga bangunan harus dapat mengurangi beban penggunaan energi, meningkatkan efisiensi, dan memaksimalkan penggunaan sumber energi berkelanjutan.

3) Perlindungan dan Konservasi Air

Arsitektur berkelanjutan harus memerhatikan penggunaan air. Efisiensi penggunaan air, pengolahan, penggunaan kembali, dan pengumpulan air hujan (rain water harvesting) adalah beberapa hal yang dapat dilakukan terkait air.

4) Optimalisasi Ruang Bangunan dan Penggunaan Material

Arsitektur berkelanjutan menggunakan material yang tahan lama dan sedikit perawatan serta mudah didaur ulang atau dimusnahkan ketika sudah tidak terpakai. Material bangunan yang berkelanjutan akan meminimalkan dampak seperti pemanasan global, penipisan sumber daya, dan bahaya keracunan. Material ramah lingkungan juga akan mengurangi dampak pada kesehatan dan keselamatan manusia (pekerja, dan pengguna bangunan).

5) Peningkatan Kualitas Lingkungan Dalam Ruang

Kualitas lingkungan dalam ruangan pada bangunan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan, kenyamanan, dan produktivitas penggunanya. Arsitektur berkelanjutan memaksimalkan pencahayaan alami, memiliki kontrol ventilasi dan kelembapan yang sesuai, mengoptimalkan



kinerja akustik, dan menghindari penggunaan material dengan emisi *Volatile Organic Compounds* (VOC) yang tinggi. Prinsip ini juga menekankan kontrol pengguna atas sistem seperti pencahayaan dan suhu.

6) Optimalisasi Operasional dan Perawatan

Pertimbangan masalah pengoperasian dan pemeliharaan gedung selama fase desain awal fasilitas akan berkontribusi pada lingkungan kerja yang lebih baik, produktivitas yang lebih tinggi, pengurangan biaya energi dan sumber daya, dan pencegahan kegagalan sistem.

f. Pendekatan Konsep Desain Interior Rumah Sakit

1) Prinsip Pemilihan Material Lantai untuk Interior Rumah Sakit

Lantai harus terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, permukaan rata, tidak licin, warna terang, dan mudah dibersihkan.

Komponen penutup lantai memiliki persyaratan sebagai berikut:

- Tidak terbuat dari bahan yang memiliki lapisan permukaan dengan porositas yang tinggi yang dapat menyimpan debu.
- Mudah dibersihkan dan tahan terhadap gesekan.
- Penutup lantai harus berwarna cerah dan tidak menyilaukan mata.
- Memiliki pola lantai dengan garis alur yang menerus ke seluruh ruangan pelayanan.
- Pada daerah dengan kemiringan kurang dari 7°, penutup lantai harus dari lapisan permukaan yang tidak licin (walaupun dalam kondisi basah).
- Khusus untuk daerah yang sering berkaitan dengan bahan kimia, daerah yang mudah terbakar, maka bahan penutup lantai harus dari bahan yang tahan api, cairan kimia dan benturan.
- Khusus untuk daerah perawatan pasien (daerah tenang) bahan lantai menggunakan bahan yang tidak menimbulkan bunyi atau area/ruang yang bising menggunakan bahan yang dapat menyerap bunyi.





- Pada ruang khusus yang menggunakan peralatan (misalkan ruang bedah) maka lantai harus cukup konduktif, sehingga mudah untuk menghilangkan muatan listrik statik dari peralatan dan petugas, tetapi bukan sedemikian konduktifnya sehingga membahayakan petugas dari serangan listrik.
- Contoh material lantai yang digunakan pada desain interior rumah sakit:

*Vinyl Floor:*



*Homogeneous Tile:*



*Lantai Granit atau Marmer:*



- 2) Prinsip Pemilihan Material Plafon untuk Interior Rumah Sakit
- Plafon harus kuat, berwarna terang, dan mudah dibersihkan
- Persyaratan langit-langit/plafon:
- Tinggi langit-langit di ruangan, minimal 2,80 meter dan tinggi di selasar (koridor) minimal 2,40 meter.
  - Rangka langit-langit harus kuat.
  - Bahan langit-langit antara lain *gypsum*, *acoustic tile*, GRC (*Grid Reinforce Concrete*), bahan logam/metal.



- Contoh material plafon yang digunakan pada desain interior rumah sakit:

*Gypsumboard:*



*Acoustic Tile:*



*Plafon Metal:*



### 3) Prinsip Pemilihan Material Dinding dan Partisi untuk Interior Rumah Sakit

Dinding harus keras, rata, tidak berpori, tidak menyebabkan silau, tahan api, kedap air, tahan karat, tidak punya sambungan (utuh), dan mudah dibersihkan.

Komponen dinding memiliki persyaratan sebagai berikut:

- Dinding harus mudah dibersihkan, tahan cuaca dan tidak berjamur.
- Lapisan penutup dinding harus bersifat non porosif (tidak mengandung pori-pori) sehingga dinding tidak dapat menyimpan debu.
- Warna dinding cerah tetapi tidak menyilaukan mata.





- Khusus pada ruangan yang berkaitan dengan aktivitas anak, pelapis dinding warna-warni dapat diterapkan untuk merangsang aktivitas anak.
  - Pada daerah tertentu, dindingnya harus dilengkapi pegangan tangan (*handrail*) yang menerus dengan ketinggian berkisar 80-100 cm dari permukaan lantai. Pegangan harus mampu menahan beban orang dengan berat minimal 75 kg yang berpegangan dengan satu tangan pada pegangan tangan yang ada.
  - Bahan pegangan tangan harus terbuat dari bahan yang tahan api, mudah dibersihkan dan memiliki lapisan permukaan yang bersifat nonporosif (tidak mengandung pori-pori).
  - Khusus untuk daerah yang sering berkaitan dengan bahan kimia, daerah yang mudah terpicu api maka dinding harus dari bahan yang tahan api, cairan kimia, dan benturan.
  - Pada ruang yang menggunakan peralatan yang menggunakan gelombang elektromagnetik (EM), seperti *Short Wave Diathermy* atau *Micro Wave Diathermy*, penggunaan penutup dinding yang mengandung unsur metal atau baja sedapat mungkin dihindarkan.
  - Khusus untuk daerah tenang (misalkan daerah perawatan pasien) maka bahan dinding menggunakan bahan yang kedap suara, atau area/ruang yang bising (misalkan ruang mesin genset, ruang pompa, dan lain-lain) menggunakan bahan yang dapat menyerap bunyi.
- 4) Prinsip Desain Pintu untuk Interior Rumah Sakit
- Pintu adalah bagian dari suatu tapak, bangunan atau ruang yang merupakan tempat untuk masuk dan keluar, dan pada umumnya dilengkapi dengan penutup (daun pintu).
- Persyaratan:
- Pintu keluar/masuk utama memiliki lebar bukaan minimal 120 cm atau dapat dilalui brankar pasien dan pintu yang tidak menjadi akses pasien tirah baring memiliki lebar bukaan minimal 90 cm.



- Di daerah sekitar pintu masuk sedapat mungkin dihindari adanya ramp atau perbedaan ketinggian lantai.
- Pintu darurat
  - Setiap bangunan rumah sakit bertingkat lebih dari 3 lantai harus dilengkapi dengan pintu darurat.
  - Lebar pintu darurat minimal 100 cm membuka ke arah ruang tangga penyelamatan (darurat) kecuali pada lantai dasar membuka ke arah luar (halaman).
  - Jarak antar pintu darurat dalam satu blok bangunan gedung maksimal 25 m dari segala arah.
  - Pintu khusus untuk kamar mandi di rawat inap dan pintu toilet untuk aksesibel, harus terbuka keluar dan lebar daun pintu minimal 85 cm.

#### 5) Prinsip Desain Toilet untuk Interior Rumah Sakit

Fasilitas sanitasi yang aksesibel untuk semua orang (tanpa kecuali penyandang cacat, orang tua dan ibu hamil) pada bangunan atas fasilitas umum lainnya.

Persyaratan:

##### a) Toilet Umum

- Toilet atau kamar kecil umum harus memiliki ruang gerak yang cukup untuk masuk dan keluar oleh pengguna.
- Ketinggian tempat duduk kloset harus sesuai dengan ketinggian pengguna (36–38 cm).
- Bahan dan penyelesaian lantai harus tidak licin dan lantai tidak boleh menggenangkan air buangan.
- Pintu harus mudah dibuka dan ditutup.
- Kunci toilet atau grendel dipilih sedemikian sehingga bisa dibuka dari luar jika terjadi kondisi darurat.

##### b) Toilet untuk Disabilitas

- Toilet atau kamar kecil umum yang aksesibel harus dilengkapi dengan tampilan rambu/symbol “penyandang cacat” pada bagian luarnya.
- Toilet atau kamar kecil umum harus memiliki ruang gerak yang cukup untuk masuk dan keluar pengguna kursi roda.



- Ketinggian tempat duduk kloset harus sesuai dengan ketinggian pengguna kursi roda sekitar (45–50 cm).
- Toilet atau kamar kecil umum harus dilengkapi dengan pegangan rambat (*handrail*) yang memiliki posisi dan ketinggian disesuaikan dengan pengguna kursi roda dan penyandang cacat yang lain. Pegangan disarankan memiliki bentuk siku-siku mengarah ke atas untuk membantu pergerakan pengguna kursi roda.
- Letak kertas tisu, air, kran air atau pancuran (*shower*) dan perlengkapan seperti tempat sabun dan pengering tangan harus dipasang sedemikian hingga mudah digunakan oleh orang yang memiliki keterbatasan fisik dan bisa dijangkau pengguna kursi roda.
- Bahan dan penyelesaian lantai harus tidak licin dan lantai tidak boleh menggenangkan air buangan.
- Pintu harus mudah dibuka dan ditutup untuk memudahkan pengguna kursi roda.
- Kunci toilet atau grendel dipilih sedemikian sehingga bisa dibuka dari luar jika terjadi kondisi darurat.
- Pada tempat yang mudah dicapai seperti pada daerah pintu masuk, dianjurkan untuk menyediakan tombol bunyi darurat (*emergency sound button*) bila sewaktu-waktu terjadi suatu yang tidak diharapkan.



## Modern Health Care

Menjadi Pusat Kesehatan dan Medis Baru untuk Kabupaten Mojokerto dan sekitarnya.



## Pencahayaan Alami



### A. Pencahayaan alami

Desain optimal untuk rumah sakit membutuhkan ruang yang memberikan suasana yang tenang dan nyaman. Kami merekomendasikan menggunakan pencahayaan alami yang memadai di ruang perawatan, serta mempertimbangkan pemandangan luar jika memungkinkan, sehingga pasien dapat menikmati cahaya alami yang masuk ke dalam bangunan.





## B. *Healing Garden*

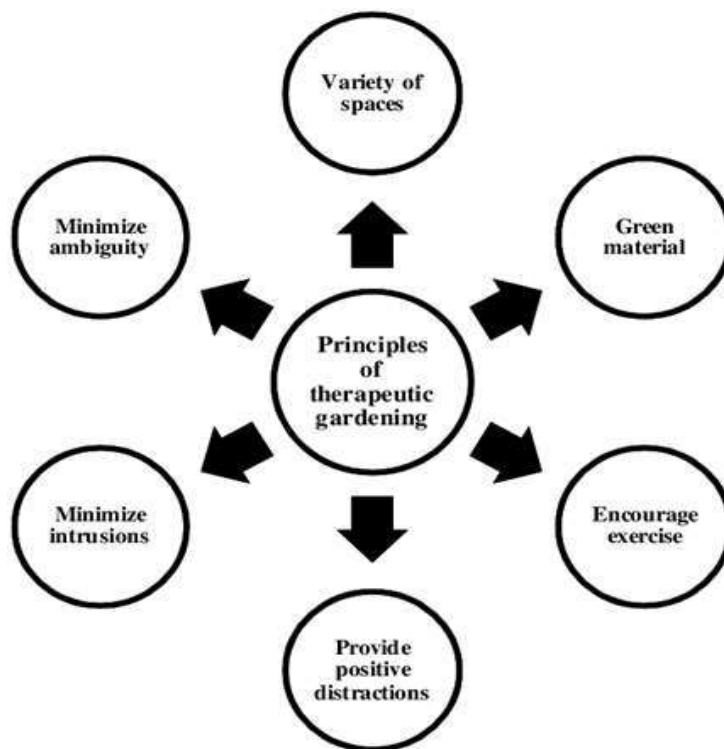
Penerapan *Healing Garden* akan meningkatkan level penataan taman dalam area Rumah Sakit posisi terbaik. Fungsi dari *Healing Garden* ialah dapat mempercepat proses *recovery* pasien dan juga memberi kesehatan dan kesegaran bagi dokter, petugas, paramedis. Sehingga konsep kenyamanan, keselamatan pasien (*patient safety*), dan *Patient Centeredness* dapat diterapkan pada bangunan.



ke



dan



## C. Aplikasi Fasad Bangunan

Fokus utama dalam perancangan fasad bangunan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto adalah konsep modern yang mendominasi, yang berdampak pada citra bangunan yang tidak menimbulkan kesan angker, memiliki sifat ekstrovert, dan mudah dalam perawatan.

Keseluruhan desain konsep fasad ini memastikan bahwa Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto memiliki citra yang positif, mengundang, dan ramah,



yang sesuai dengan tujuan pelayanan kesehatan yang cenderung bersifat mendukung dan bersahabat dengan masyarakat yang memerlukan perawatan medis.



### 5.2.2 Standar Instalasi Ruang pada Fungsi Rumah Sakit

#### a. Instalasi Rawat Jalan

Fungsi Instalasi Rawat Jalan adalah sebagai tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan dan pengobatan pasien oleh dokter ahli di bidang masing-masing yang disediakan untuk penyembuhan atau tidak memerlukan pelayanan perawatan. Poliklinik juga berfungsi sebagai tempat untuk penemuan diagnosa dini, yaitu tempat pemeriksaan pasien pertama dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut di dalam tahap pengobatan penyakit.

##### 1) Lingkup Sarana Pelayanan

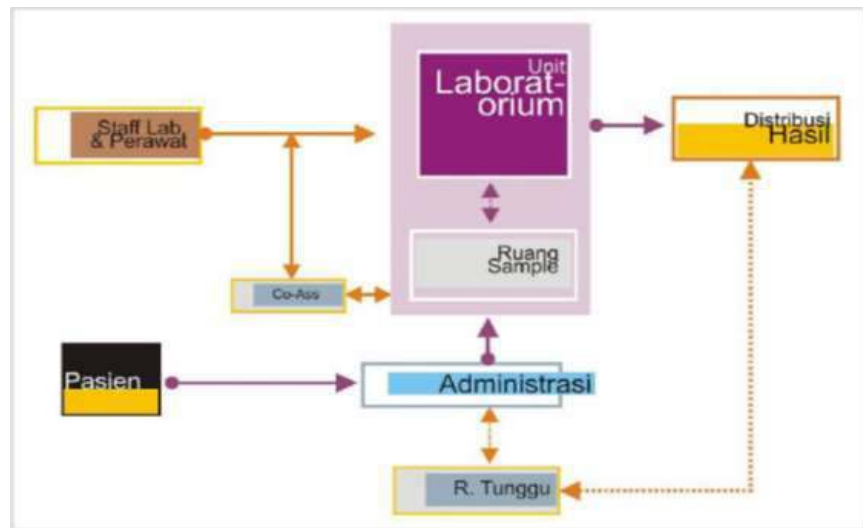
- Klinik Penyakit Dalam
- Klinik Anak
- Klinik Bedah
- Klinik Penyakit Mata
- Klinik Telinga Hidung dan Tenggorokan (THT)
- Klinik Gigi dan Mulut
- Klinik Penyakit Kulit dan Kelamin
- Klinik Penyakit Syaraf
- Klinik Kesehatan Jiwa
- Klinik Rehabilitasi Medik
- Klinik Jantung
- Klinik Paru
- Klinik Nyeri



- Klinik Geriatri
  - Gizi Klinik
- 2) Dan dipilih 2 dari sub spesialisik, antara lain:
- Klinik Penyakit Dalam (antara lain klinik subspesialis ginjal hipertensi, endokrin, dan infeksi tropis)
  - Klinik Anak (antara lain klinik sub spesialis neonatal dan tumbuh kembang, gizi anak, jantung anak, infeksi tropis anak, haematologi anak, endokrinologi anak, ginjal anak, dan neurologi anak)
  - Klinik Bedah (antara lain klinik sub spesialis digestive, onkologi anak, jantung dan pembuluh darah, *plastic* dan rekonstruksi)
  - Klinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan (antara lain klinik sub spesialis infertilitas, onkologi kebidanan, fetomaternal, dan endokrin)
- b. Instalasi Laboratorium
- 1) Fungsi instalasi laboratorium adalah memberikan pelayanan diagnostik untuk mendukung IGD, instalasi rawat jalan, radiologi, dan rawat inap.
- 2) Tata letak dan persyaratan ruang
- Dinding dilapisi oleh bahan yang mudah dibersihkan, tidak licin dan kedap air setinggi 1,5 m dari lantai (misalnya dari bahan keramik atau porselen).
  - Lantai dan meja kerja laboratorium dilapisi bahan yang tahan terhadap bahan kimia dan getaran serta tidak mudah retak.
  - Akses masuk petugas dengan pasien/pengunjung disarankan terpisah.
  - Pada tiap ruang laboratorium dilengkapi sink (wastafel) untuk cuci tangan dan tempat cuci alat.
  - Harus mempunyai instalasi pengolahan limbah khusus.







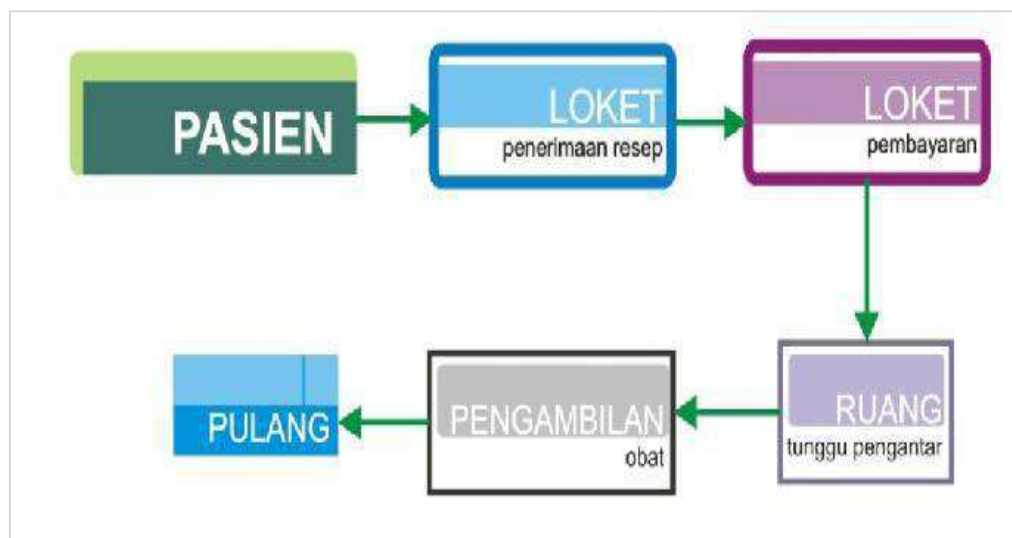
### c. Instalasi Farmasi

Unit farmasi direncanakan mampu untuk melakukan pelayanan sebagai berikut:

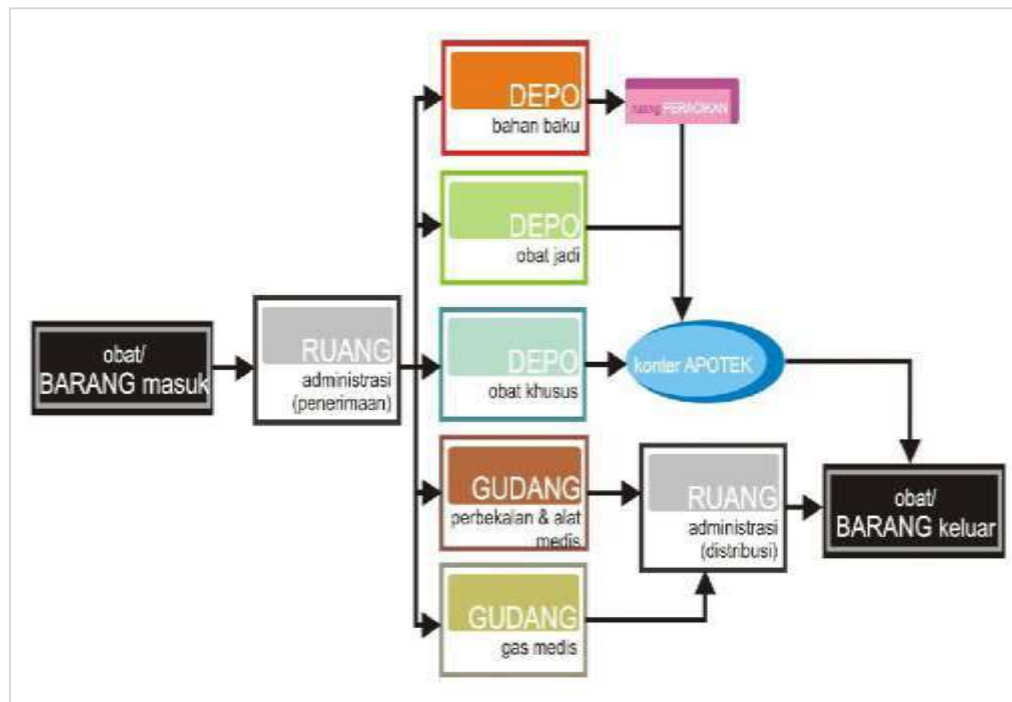
- 1) melakukan perencanaan, pengadaan, dan penyimpanan obat, alat kesehatan reagensia, radio farmasi, gas medik sesuai formularium rumah sakit;
- 2) melakukan kegiatan peracikan obat sesuai permintaan dokter baik untuk pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan;
- 3) pendistribusian obat, alat kesehatan, reagensia radio farmasi dan gas medis; dan
- 4) memberikan pelayanan informasi obat dan melayani konsultasi obat.

Alur kegiatan pada Zona Farmasi terbagi menjadi 3 bagian:

1) Alur pasien dan pengunjung



## 2) Alur Barang



### d. Instalasi Radiologi

- 1) Radiologi adalah ilmu kedokteran yang menggunakan teknologi pencitraan/imejing (*imaging technologies*), untuk mendiagnosa dan pengobatan penyakit. Merupakan cabang ilmu kedokteran yang berkaitan dengan penggunaan sinar-X (X-Ray), yang dipancarkan oleh pesawat sinar-X, atau peralatan radiasi lainnya, dalam rangka memperoleh informasi visual, sebagai bagian dari pencitraan/imejing kedokteran (*medical imaging*).
- 2) Persyaratan Khusus
  - a) Lokasi ruang radiologi mudah dicapai, berdekatan dengan instalasi gawat darurat, laboratorium, ICU, dan instalasi bedah sentral.
  - b) Sirkulasi bagi pasien dan pengantar pasien disarankan terpisah dengan sirkulasi staf.
  - c) Ruang konsultasi dilengkapi dengan fasilitas untuk membaca film.
  - d) Dinding/pintu mengikuti persyaratan khusus sistem labirin proteksi radiasi.
  - e) Ruangan gelap dilengkapi exhauster.
  - f) Suhu sejuk dan nyaman lingkungan ialah pada 22-26°C dengan tekanan seimbang.



- g) Kelembapan udara pada ruang radiasi/pemeriksaan/penyinaran antara 45–60%.
- h) Tersedia pengelolaan limbah radiologi khusus.

e. Instalasi Rawat Inap

- 1) Disediakan untuk memfasilitasi pasien yang harus menginap di rumah sakit dalam tahap kuratif dan rehabilitatif dengan perawatan intensif 24 jam. Penempatannya berada pada area dengan tingkat privasi dan ketenangan yang tinggi dan memiliki akses pencapaian yang mudah dengan zona bedah dan zona penunjang medis.
- 2) Tata letak dan persyaratan ruang:
  - a) Perletakan ruangnya secara keseluruhan perlu adanya hubungan antar ruang dengan skala prioritas yang diharuskan dekat dan sangat berhubungan/membutuhkan.
  - b) Kecepatan bergerak merupakan salah satu kunci keberhasilan perancangan, sehingga blok unit sebaiknya sirkulasinya dibuat secara linier/lurus (memanjang).
  - c) Konsep rawat inap yang disarankan “Rawat Inap Terpadu (*Integrated Care*)” untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan ruang.
  - d) Apabila ruang rawat inap tidak berada pada lantai dasar, maka harus ada tangga landai (*ramp*) atau lift khusus untuk mencapai ruangan tersebut.
  - e) Bangunan ruang rawat inap harus terletak pada tempat yang tenang (tidak bising), aman, dan nyaman tetapi tetap memiliki kemudahan aksesibilitas dari sarana penunjang rawat inap.
  - f) Sinar matahari pagi sedapat mungkin masuk ruangan.
  - g) Alur petugas dan pengunjung dipisah.
  - h) Masing-masing ruang rawat inap 4 spesialis dasar mempunyai ruang isolasi.
  - i) Ruang rawat inap anak disiapkan 1 ruangan neonatus.
  - j) Lantai harus kuat dan rata tidak berongga, bahan penutup lantai, mudah dibersihkan, dan bahan tidak mudah terbakar.





### 5.2.3 Rencana Konsep Pemanfaatan Lahan dan Hubungan Fungsional Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto

Dalam merencanakan konsep pemanfaatan lahan dan hubungan fungsional rumah sakit dengan melihat hubungan antar fungsi kegiatan sesuai rencana pelayanan kesehatan yang saling berkaitan satu sama lainnya guna menghasilkan pelayanan yang sesuai dengan standar dan dengan memperhatikan faktor efisiensi dan efektifitas dalam segala bidang. Rencana fisik bangunan dari sebuah rumah sakit pada dasarnya menjelaskan segala hal yang terkait dengan upaya penetapan lokasi kerja setiap unit pekerjaan dalam bentuk rencana peruntukan (*zoning*)/rencana kelompok peruntukan ruang dan atau rencana *block* bangunan rumah sakit sesuai dengan luasan lantai dan fungsinya bangunan guna memenuhi kebutuhan utama dan penunjangnya.

Pengelompokan peruntukan/*zoning* sesuai rencana kelompok layanan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto terdiri atas:

1. Zona Rencana Kelompok Utama Layanan Dalam Bangunan: Fasilitas seluruh kegiatan pelayanan kesehatan dan penunjangnya, yaitu: poliklinik, administrasi/*Medical Record*, fasilitas umum, pelayanan medis, penunjang medis, rawat inap dan manajemen.
2. Zona Rencana Kelompok Sarana dan Prasarana Penunjang Layanan Dalam Bangunan : ruang jenazah, dapur, bengkel dan kantin umum/karyawan.
3. Zona Rencana Kelompok Luar Bangunan: jalan, halaman parkir dan taman.

Penyusunan *zoning* rencana kelompok layanan didasarkan pada hubungan antar fungsi dan proyeksi kebutuhan dari Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto untuk waktu sekarang dan mendatang yang akan dilaksanakan secara bertahap, yang akan dituangkan dalam suatu Masterplan/Rencana Induk berupa rencana penataan Blok Bangunan serta pentahapan pelaksanaannya. Berdasarkan hal tersebut, maka *Zoning* bangunan Rumah Sakit dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

- Zona Publik;
- Zona Semi Publik;
- Zona Privat; dan
- Zona Service.



Untuk bangunan yang mempunyai fungsi/pola pelayanan yang sama dikelompokkan menjadi satu kesatuan dalam hal keterkaitan serta efektifitas fungsi kegiatan dalam satu zona pelayanan.

Pengelompokan ruang menurut sifat, fungsi, dan kegiatan, yaitu:

- a. Zona Publik/Umum (terbuka)
  1. Ruang Administrasi dan Keuangan.
  2. Ruang Poliklinik.
  3. Ruang Rekam Medik/ *Medical Record*.
  4. Ruang Gawat Darurat/ *Emergency*.
  5. Ruang Pelayanan Farmasi/Apotik.
  6. Layanan Non Standar.
  7. Retail.
- b. Zona Semi Publik
  1. Ruang Laboratorium.
  2. Ruang Instalasi Radiologi.
  3. Ruang Instalasi Farmasi.
  4. Ruang Poliklinik eksekutif.
- c. Zona Privat
  1. Ruang Bedah Sentral/Operasi.
  2. Ruang ICU, ICVCU, HCU, *Intermediate*.
  3. Ruang CSSD.
  4. Ruang Perawatan/Inap Pasien.
- d. Zona Service
  1. Ruang Cuci/ *Laundry*.
  2. Ruang Dapur/Gizi.
  3. Ruang *Work Shop*/Bengkel dan Gudang.
  4. Ruang Jenazah.
  5. Ruang Genset.
  6. IPAL.
  7. Retail.

Hubungan antar fungsi disusun berdasarkan tingkat keterkaitan antara satu fungsi dengan fungsi lainnya, dari diagram di bawah dapat dikaji pengelompokan ruang mana yang harus berdekatan peletakkannya dan sistem sirkulasi antar fungsi.

Hal-hal yang memengaruhi hubungan antar fungsi adalah:

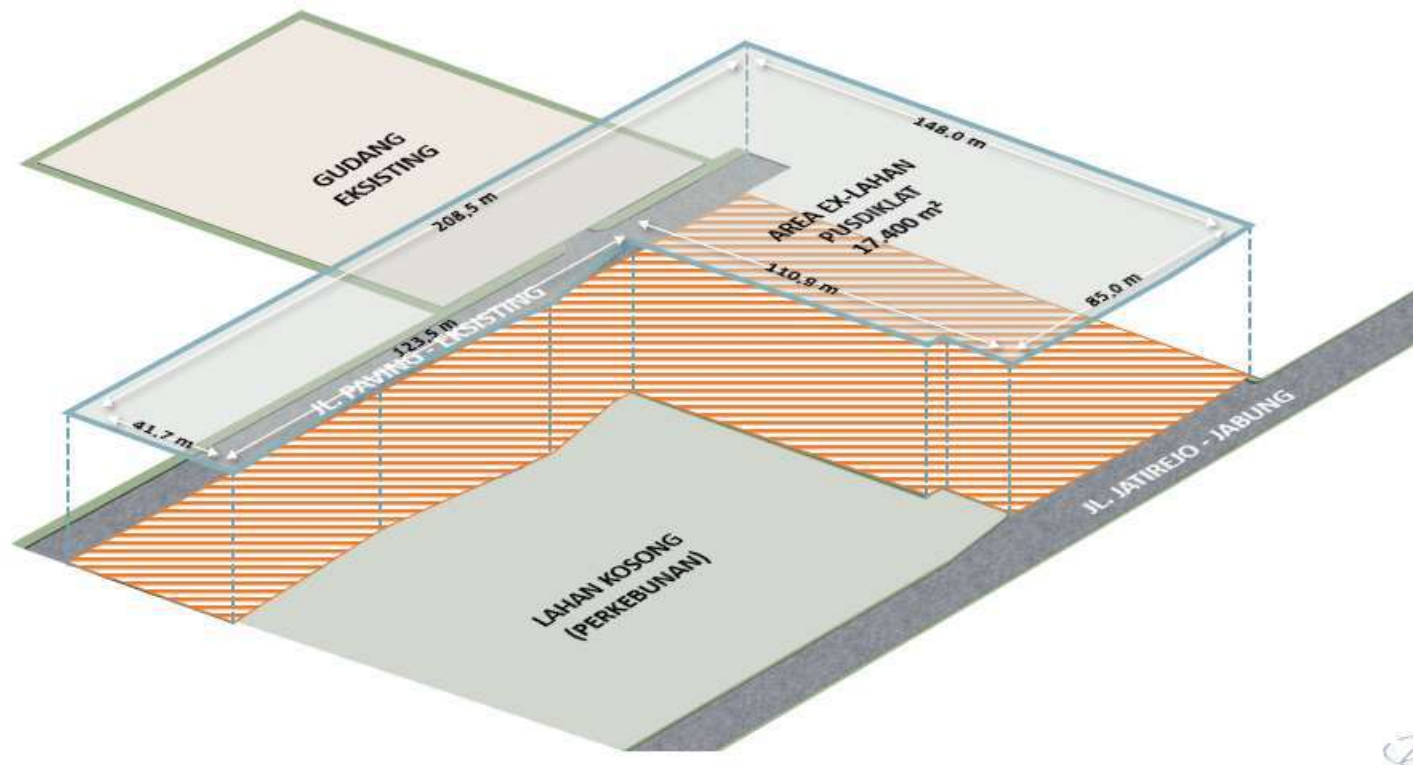
1. pola hubungan antar aktivitas; dan
2. pola pergerakan aktivitas/sirkulasi dan pencapaian.





Gambar 5. 1  
Konsep Desain Penggunaan Lahan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto

## KONSEP DESAIN SITE CONDITION



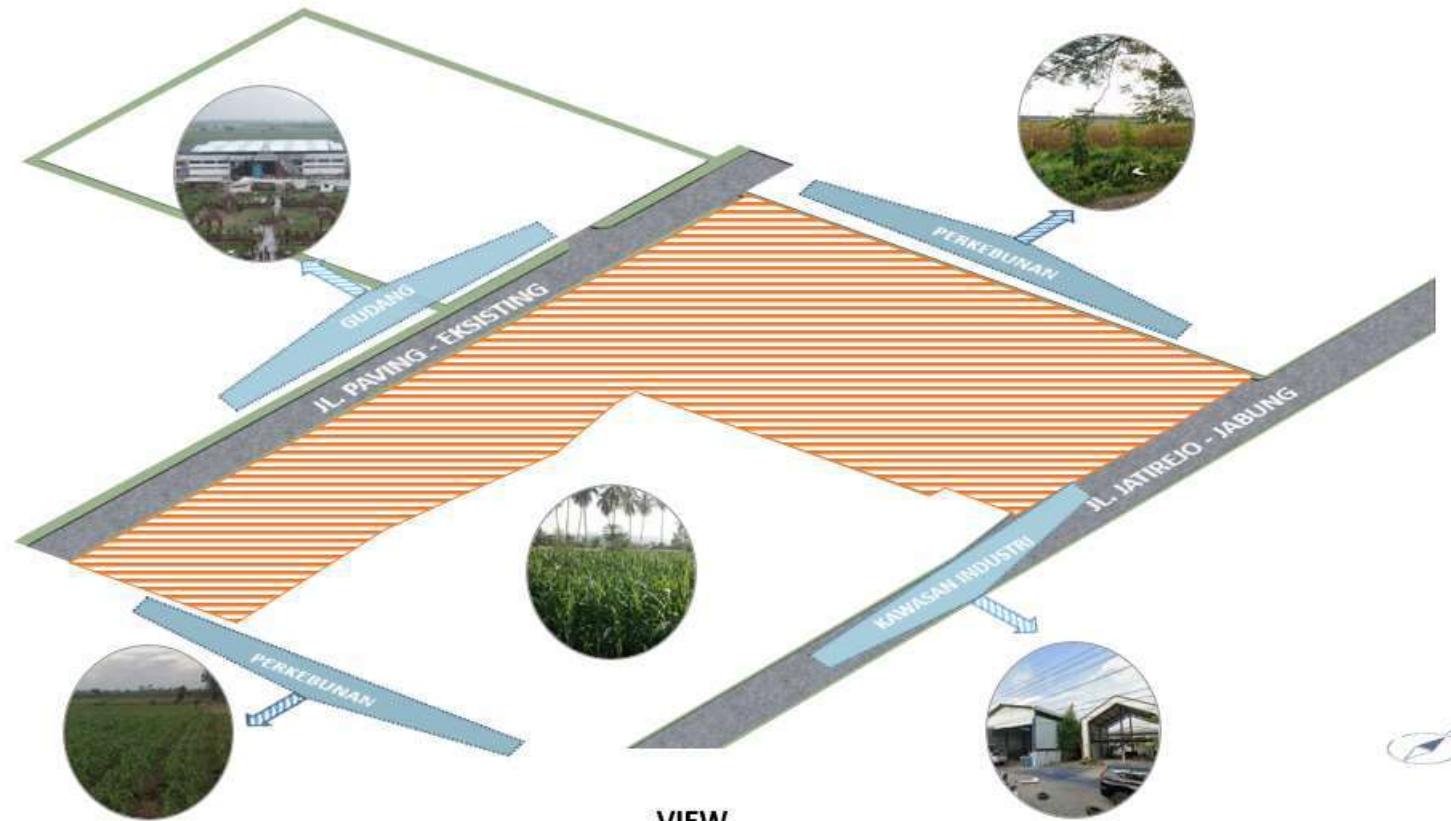
### SITE CONDITION

Site memiliki bentuk menyerupai huruf "L" dengan lahan yang mengecil pada sisi selatan site, dengan luas lahan mencapai 17.400 m<sup>2</sup>.  
Site berbatasan langsung dengan jalan utama yaitu Jl. Jatirejo – Jabung.





## KONSEP DESAIN VIEW

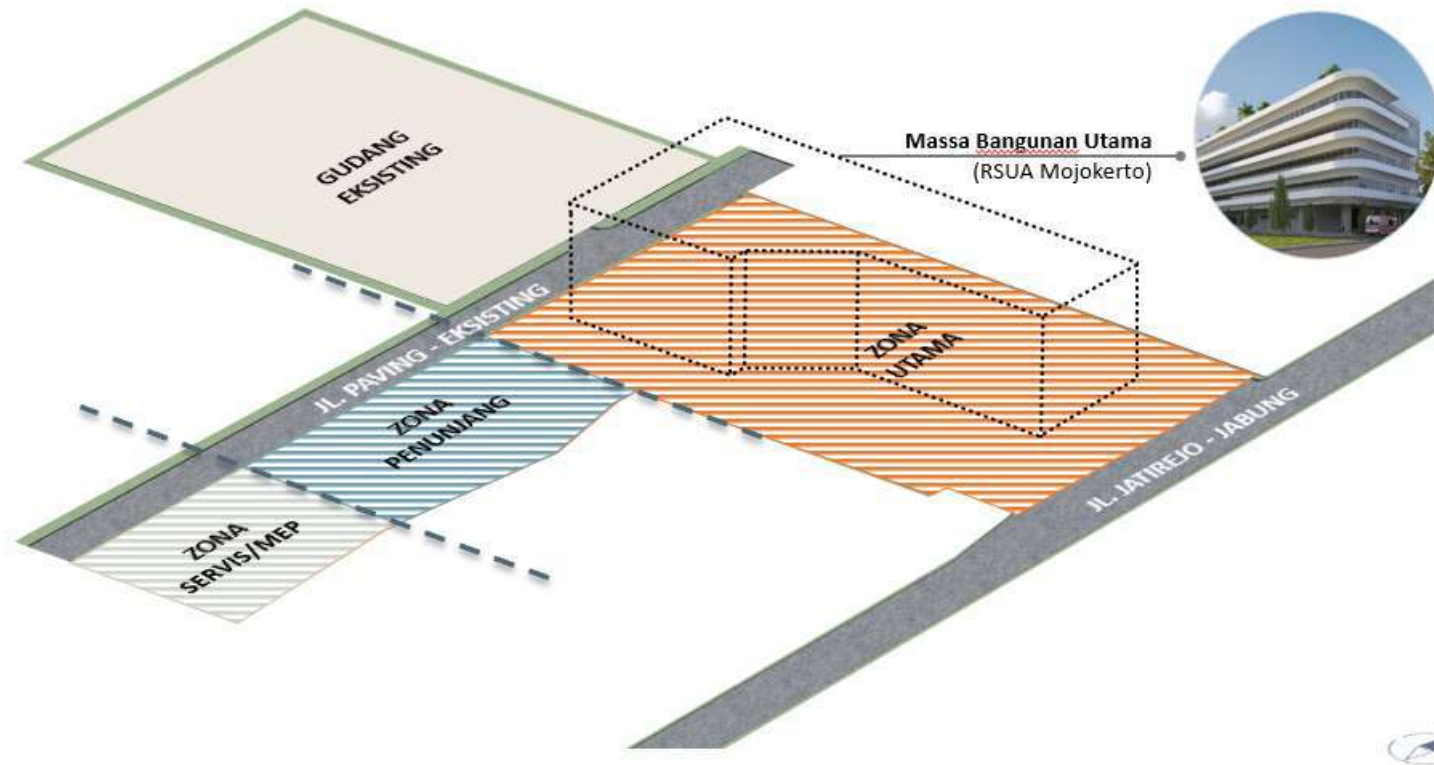


### VIEW

Sisi memanjang site memiliki potensi view area hijau/perkebunan. Massa bangunan dibuat memanjang mengikuti bentuk site untuk mendapat potensi view yang maksimal.



## KONSEP DESAIN ZONING

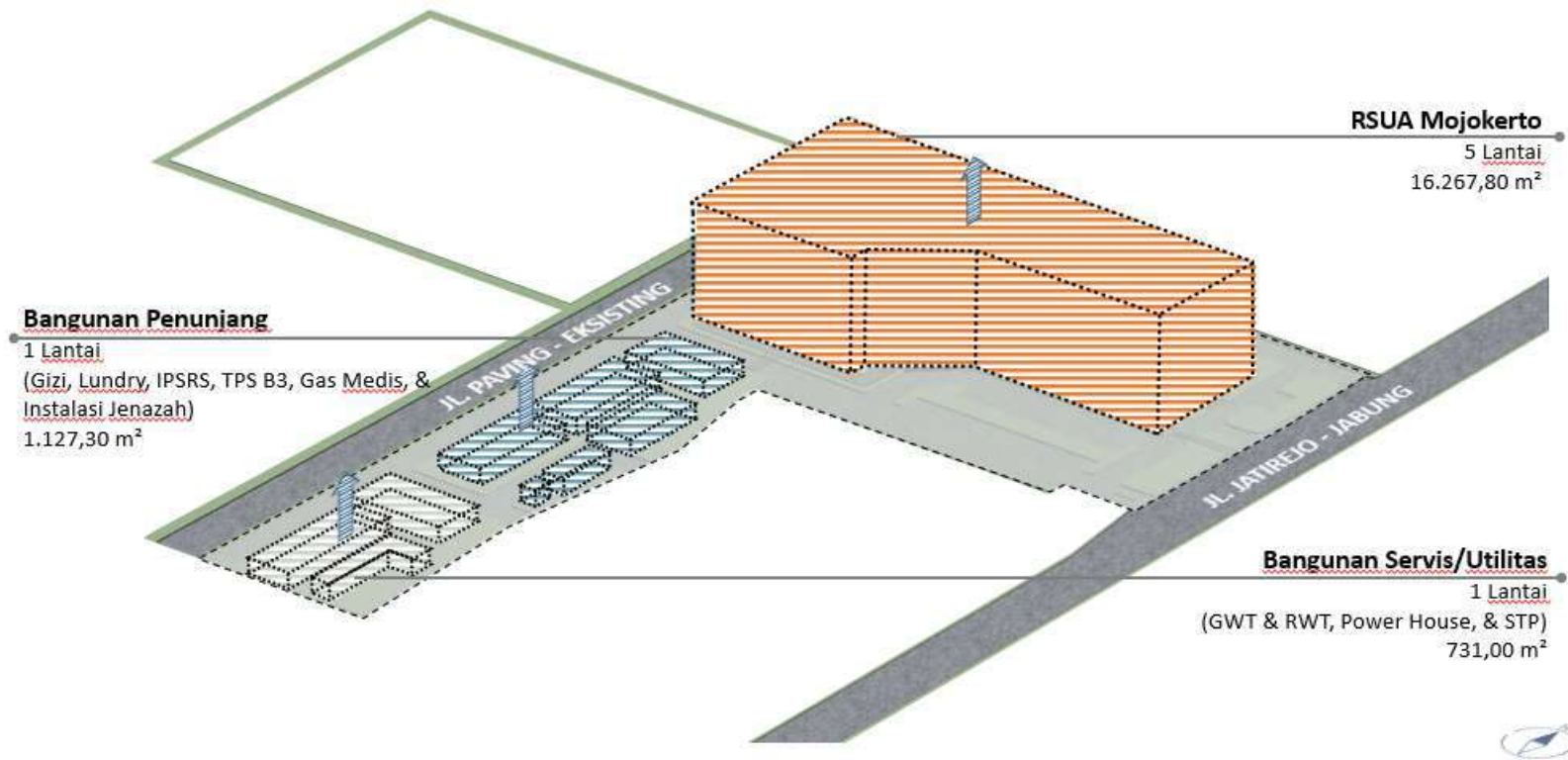


### ZONING

Pembagian zonasi pada tapak didasarkan atas kebutuhan fungsi bangunan yang terdiri dari zona utama (Bangunan RS), zona penunjang (Bangunan Penunjang RS), dan zona servis (Bangunan Utilitas/MEP RS).



## KONSEP DESAIN FUNCTION

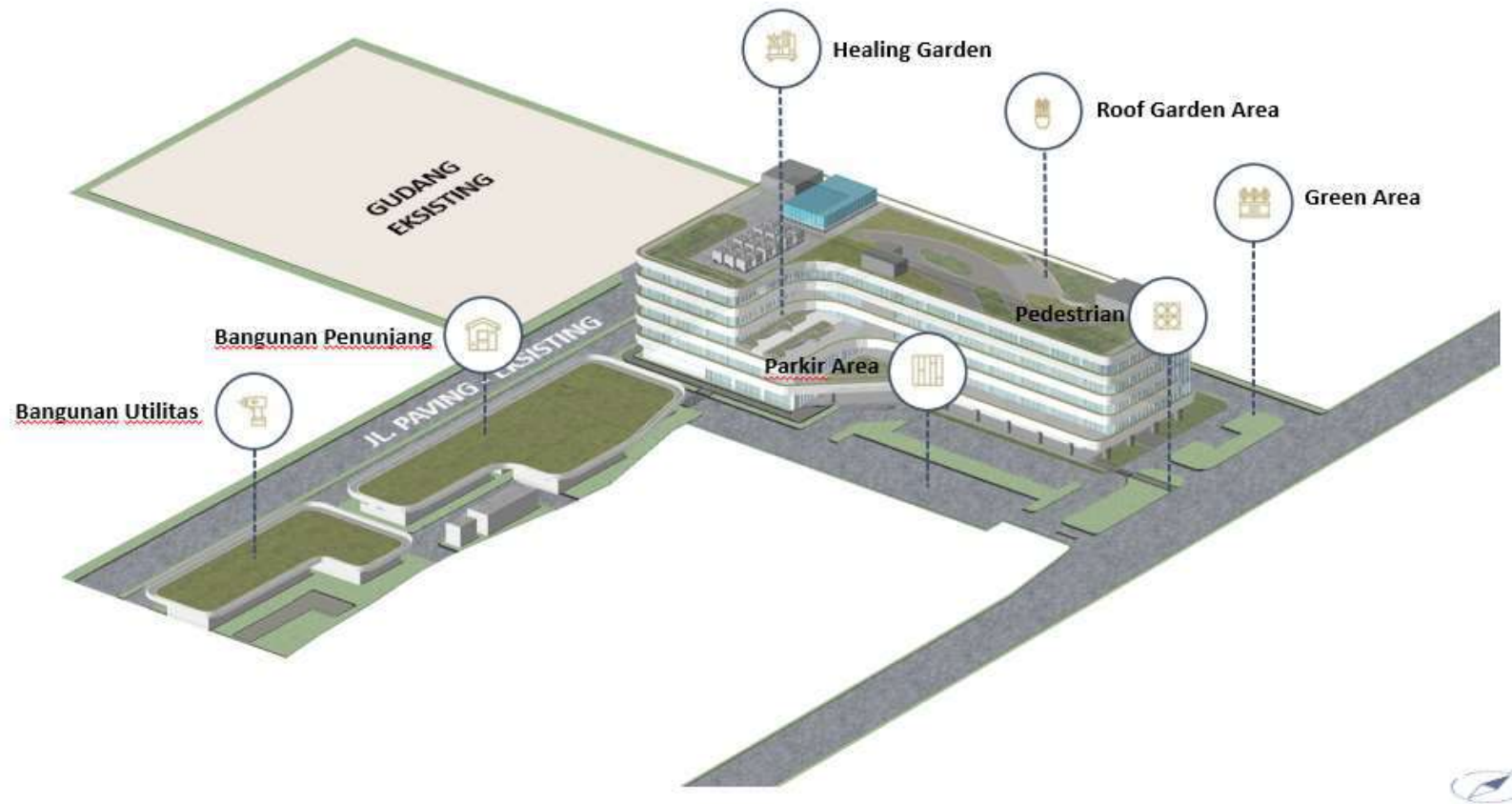


### FUNCTION

Pembagian massa bangunan berdasarkan fungsi zonasi yang mana 1 massa untuk bangunan utama (RSUA Mojokerto), 5 massa untuk bangunan penunjang rumah sakit, dan 3 massa untuk bangunan servis/utilitas rumah sakit.



## KONSEP DESAIN FACILITY



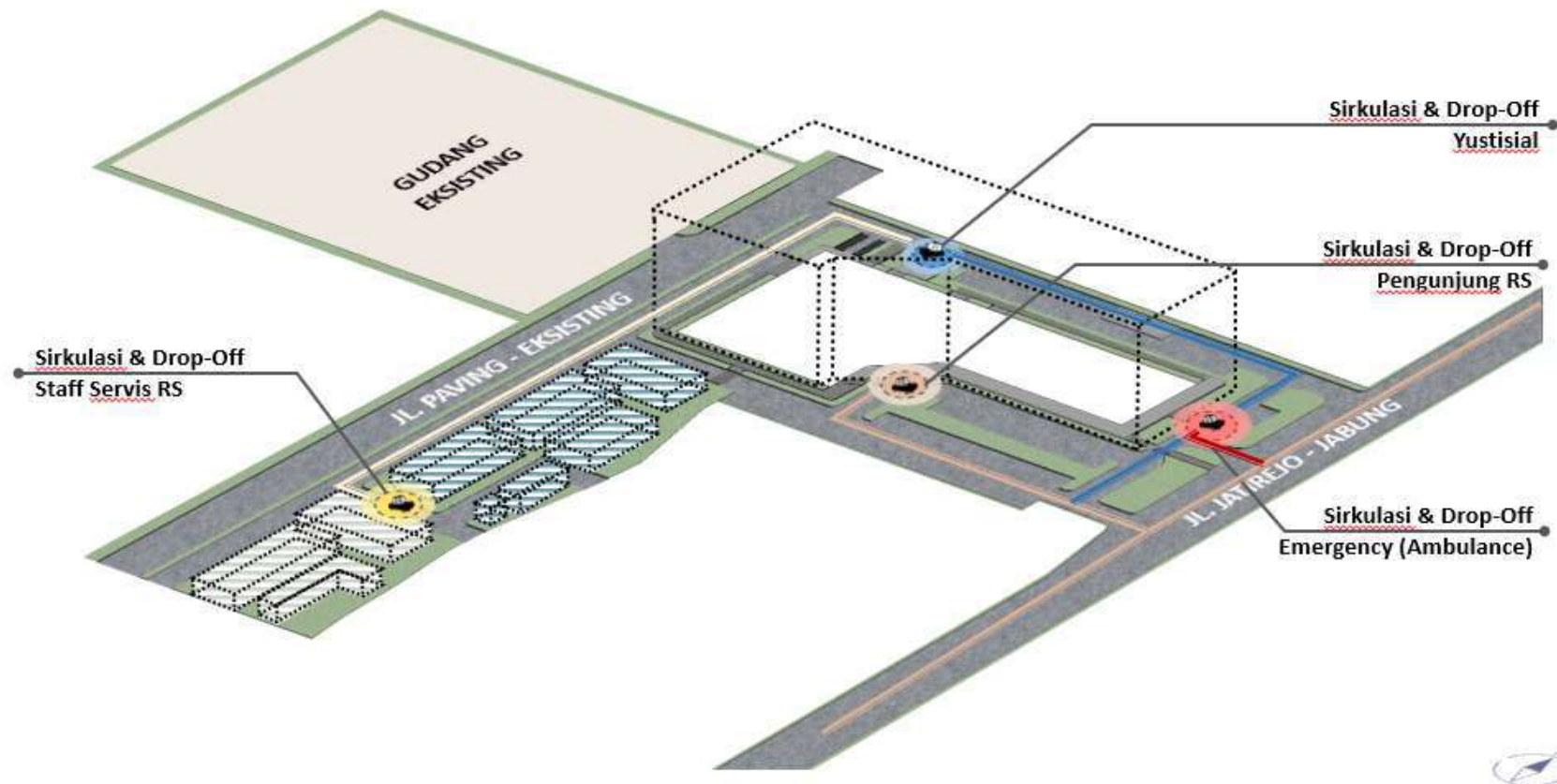
### FACILITY

Beberapa fasilitas penunjang bangunan diantaranya ialah area parkir kendaraan, area hijau, fasilitas healing garden untuk penghuni RS, serta bangunan penunjang RS dan bangunan servis yang terletak disebelah selatan site.





## KONSEP DESAIN CIRCULATION



### CIRCULATION

Sirkulasi menuju site ialah melalui Jl. Jatirejo – Jabung lalu berbelok menuju site yang berbatasan dengan jalan utama. Sirkulasi pada site dibagi menjadi sirkulasi untuk pengunjung RS, sirkulasi emergency untuk ambulance, dan sirkulasi untuk pembantaran (yustisial).



## ZONING SITE



#### 5.2.4 Konsep Siteplan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto

Lahan seluas 1.74 hektar yang berlokasi di Jl. Jatirejo - Jabung, Sumberkenongo, Sumengko, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur dipilih menjadi lokasi Pembangunan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto. Site dipetakan pembagiannya sesuai zona fungsi yaitu fungsi medis sebagai bangunan utama, fungsi penunjang rumah sakit, dan sebagai fungsi servis.

Massa bangunan rumah sakit dan IGD diletakkan di bagian timur bangunan dan dekat akses masuk. Sedangkan area utilitas dan area penunjang rumah sakit diletakkan di bagian selatan site. Untuk massa bangunan penunjang rumah sakit diletakkan berdekatan dengan massa bangunan utama rumah sakit untuk kemudahan akses namun tidak mengganggu akses pengunjung maupun petugas rumah sakit.





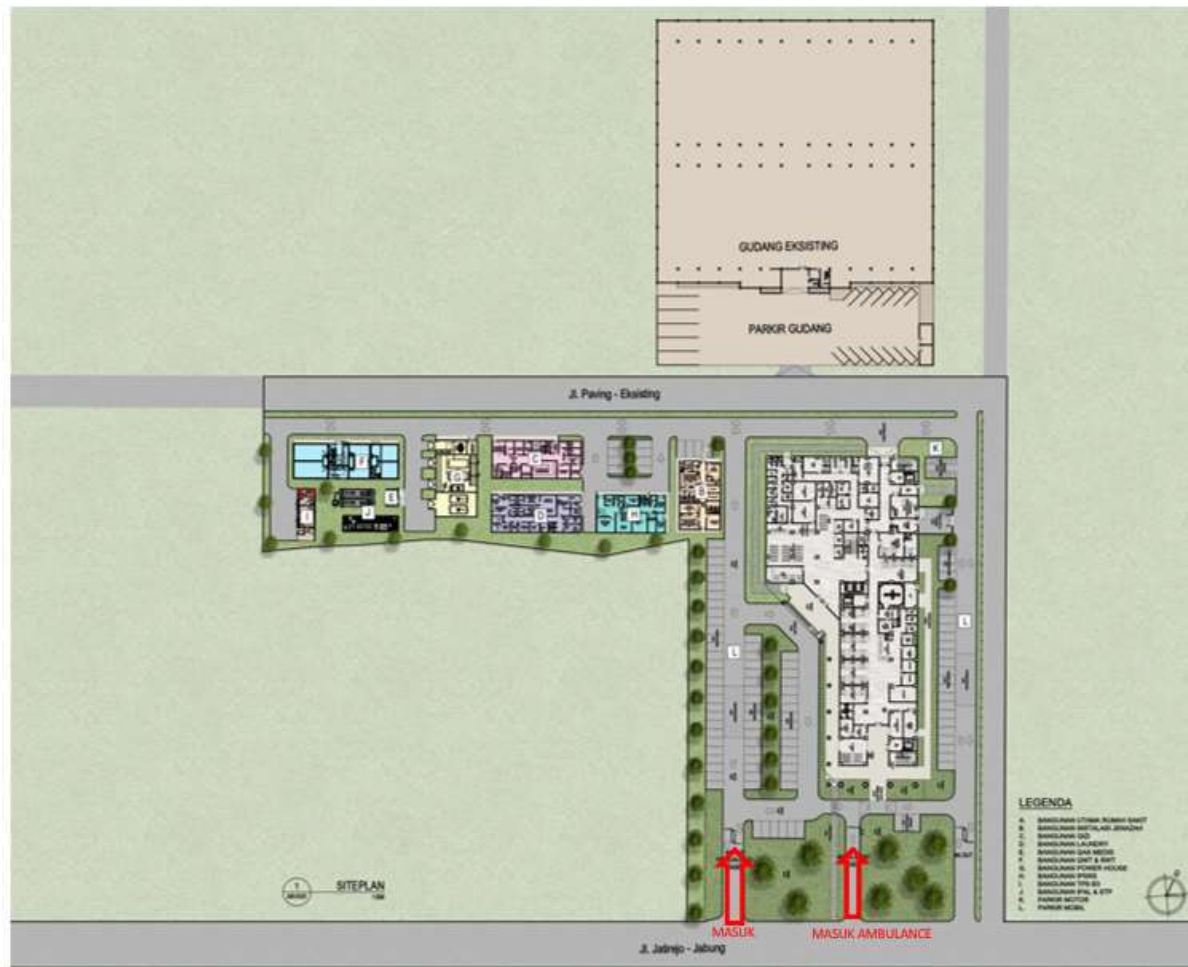
Gambar 5. 2  
Konsep Siteplan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto

## KONSEP SITEPLAN

### AKSES SITE



## KONSEP SITEPLAN PERLETAKAN MASSA BANGUNAN



5.3 Konsep Struktur

Analisis struktur dilakukan secara 3 dimensi untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pertama-tama dilakukan analisis *eigenvalue* untuk menentukan mode dan perioda getaran yang dominan. Data perioda getar dari analisis ini digunakan untuk menentukan gaya gempa statik dan dinamik berdasarkan respon spektra yang sesuai.

Analisis struktur 3 dimensi dengan memperhatikan efek torsi kemudian dilakukan untuk mendapatkan gaya-gaya dalam. Analisis dilakukan baik secara statik maupun dinamik. Analisis struktur dilakukan dengan bantuan program ETABS.

5.3.1 Peraturan dan Standar Kode

Dalam melakukan kajian terhadap perancangan stuktur ini mengacu pada beberapa tata cara perencanaan bangunan. Beberapa acuan yang digunakan dalam proses perencanaan ini adalah:

PERATURAN DAN STANDAR KODE DESAIN STRUKTUR BANGUNAN

| DESAIN STRUKTUR BANGUNAN |                                                                                                       |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| KODE                     | JUDUL                                                                                                 |
| SNI 1727:2020            | Beban desain minimum dan kriteria terkait untuk bangunan gedung dan struktur lain                     |
| SNI 1726:2019            | Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan nongedung                    |
| SNI 2847:2019            | Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung dan penjelasan (ACI 318M-14 dan ACI 318RM-14, MOD) |
| SNI 1729:2020            | Spesifikasi untuk bangunan gedung baja struktural (ANSI/AISC 360-16, IDT)                             |
| SNI 8460:2017            | Persyaratan perancangan geoteknik                                                                     |
| SNI 7860:2020            | Ketentuan seismik untuk bangunan gedung baja struktural (ANSI/AISC 341-16, IDT)                       |
|                          |                                                                                                       |
| ASCE/SEI 7-16            | Minimum Design Loads and Associated Criteria for Buildings and Other Structures                       |
| ACI 318M-14              | Building Code Requirements for Structural Concrete (ACI 318M-14) and Commentary (ACI 318RM-14)        |
| AISC 360-16              | Specification for Structural Steel Buildings                                                          |





PERATURAN DAN STANDAR MATERIAL STRUKTUR BANGUNAN

| SPESIFIKASI MATERIAL STRUKTUR BANGUNAN |                                                                                                                            |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| KODE                                   | JUDUL                                                                                                                      |
| INMEN PUPR NO.04/IN/M/2020             | Penggunaan Semen Non Ordinary Portland Cement pada Pekerjaan Konstruksi di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat |
| SNI 2049:2015                          | Semen portland                                                                                                             |
| SNI 0302:2014                          | Semen portland pozolan                                                                                                     |
| SNI 8363:2017                          | Semen portland slag                                                                                                        |
| SNI 7064:2014                          | Semen portland komposit                                                                                                    |
| SNI 2461:2014                          | Spesifikasi agregat ringan untuk beton struktural (ASTM C330/C330M-09, IDT)                                                |
| SNI 8321:2016                          | Spesifikasi Agregat Beton (ASTM C33/C33M - 13, IDT)                                                                        |
| SNI 2052:2017                          | Baja tulangan beton                                                                                                        |
| ASTM C1157/C1157M-20                   | Standard Performance Specification for Hydraulic Cement                                                                    |
| ASTM C330                              | Standard Specification for Lightweight Aggregates for Structural Concrete                                                  |
| ASTM C33                               | Specification for Concrete Aggregates                                                                                      |

PERATURAN DAN STANDAR KODE DESAIN STRUKTUR BANGUNAN

| UJI LAPANGAN STRUKTUR BANGUNAN |                                                                                     |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| KODE                           | JUDUL                                                                               |
| SNI 1974:2011                  | Cara uji kuat tekan beton dengan benda uji silinder yang dicetak                    |
| SNI 2458:2008                  | Tata cara pengambilan contoh uji beton segar                                        |
| SNI 03-2834-2000               | Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal                                   |
| SNI 4810:2013                  | Tata cara pembuatan dan perawatan spesimen uji beton di lapangan (ASTM C31-10, IDT) |
| SNI 4153:2008                  | Cara uji penetrasi lapangan dengan SPT                                              |
| SNI 2827:2008                  | Cara uji penetrasi lapangan dengan alat sondir                                      |
| ANSI / AWS D1.4                | Structural Welding Code-Reinforcing Steel                                           |

5.3.2 Konsep Umum Desain Struktur

Struktur bangunan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto harus didesain untuk mampu menopang beban tetap (beban mati dan beban hidup) dan kombinasi beban tetap dengan beban gempa. Desain struktur beton harus dilakukan sesuai dengan metode LRFD dimana faktor beban dan faktor reduksi kekuatannya sesuai dengan SNI 2847:2019, persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung dan penjelasan (ACI 318M-14 dan ACI 318RM-14, MOD) dan faktor reduksi beban hidup meratanya sesuai dengan SNI 1727:2020 Beban desain minimum dan kriteria terkait untuk bangunan gedung dan struktur lain, pasal 4.7.

Desain struktur baja harus juga dilakukan sesuai dengan metode LRFD dimana faktor bebannya sesuai dengan SNI 1729:2020



spesifikasi untuk bangunan gedung baja struktural (ANSI/AISC 360-16, IDT) dan faktor reduksi beban hidup meratanya sesuai dengan SNI 1727:2020 beban desain minimum dan kriteria terkait untuk bangunan gedung dan struktur lain, pasal 4.7. Dalam kaitan dengan ketahanan gempa maka desain struktur harus dilakukan sesuai dengan SNI 1726:2019 Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan nongedung. Dalam kaitan dengan perancangan geoteknik, maka desain geoteknik harus dilakukan sesuai dengan SNI 8460:2017 Persyaratan perancangan geoteknik.

### 5.3.3 Kriteria Desain Seismik Struktur Atas

Sistem struktur yang dipilih adalah Sistem Rangka Beton Bertulang dengan rangka balok kolom pemikul momen. Untuk lokasi dengan Kategori Desain Seismik D maka sistem yang dapat dipilih adalah Sistem rangka beton bertulang dengan rangka balok kolom pemikul momen khusus dengan nilai  $R$  (koefisien modifikasi respon) = 8.0,  $\Omega_0$  (faktor kuat lebih sistem) = 3.0,  $C_d$  (faktor pembesaran defleksi) = 5.5, sesuai Tabel 12 SNI 1726:2019 Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan nongedung dan sistem rangka bangunan dinding geser bertulang khusus sesuai tabel 12 SNI 1726-2019 dengan nilai  $R$  (koefisien modifikasi respon) = 6.0,  $\Omega_0$  (faktor kuat lebih sistem) = 2.5,  $C_d$  (faktor pembesaran defleksi) = 5.0.

Posisi lokasi Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto ini memberikan bahwa lokasi ini masuk kedalam Kategori Desain Seismik : D. Untuk itu Sistem Strukturnya adalah : Sistem beton bertulang dengan rangka balok kolom pemikul momen Khusus dengan nilai  $R$  (koefisien modifikasi respon) = 8.0,  $\Omega_0$  (faktor kuat lebih sistem) = 3.0,  $C_d$  (faktor pembesaran defleksi) = 5.5.

### 5.3.4 Batasan Periode Getar Fundamental Bangunan

Kekakuan lateral sistem struktur secara umum harus dicapai dengan membatasi periode getar bangunan. Periode getar maksimum untuk bangunan harus mengacu kepada SNI 1726:2019 Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan nongedung. Peraturan tersebut mengatur bahwa *Fundamental Period* (periode getar mode ke 1 atau disebut  $T_1$ ) yang dipakai harus



dalam batasan periode yang ditentukan berdasarkan tipe struktur dan ketinggian bangunannya. Batasan periode fundamental bangunan adalah sebagai berikut:

Batas minimum :  $T_{min} = T_a = C_t \times h_n^x$ , dimana  $h_n$  = tinggi struktur (m)  
Batas maksimum :  $T_{max} = C_u \times T_a$

Sistem Struktur yang digunakan adalah Sistem beton bertulang dengan rangka balok kolom pemikul momen khusus (SRPMK) sehingga berdasarkan tabel di atas masuk dalam tipe Rangka Beton Pemikul Momen.

| Tipe Struktur                                                                                                                                                                                                                        | $C_t$  | x    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|
| <u>Sistem rangka pemikul momen di mana rangka memikul 100% gaya seismik yang disyaratkan dan tidak dilingkupi atau dihubungkan dengan komponen yang lebih kaku dan akan mencegah rangka dari defleksi jika dikenai gaya seismik:</u> |        |      |
| <u>Rangka Baja pemikul momen</u>                                                                                                                                                                                                     | 0.0724 | 0.8  |
| <u>Rangka Beton pemikul momen</u>                                                                                                                                                                                                    | 0.0466 | 0.9  |
| <u>Rangka Baja dengan bresing eksentris</u>                                                                                                                                                                                          | 0.0731 | 0.75 |
| <u>Rangka Baja dengan bresing terkekang terhadap tekuk</u>                                                                                                                                                                           | 0.0731 | 0.75 |
| Semua sistem struktur lainnya                                                                                                                                                                                                        | 0.0488 | 0.75 |

Dari tabel tersebut didapatkan nilai  $C_t=0.0466$  dan  $x=0.9$

5.3.5 Desain Respons Spektra

Respon Spektra ditentukan berdasarkan lokasi bangunan menggunakan Peta Zonasi Gempa Indonesia 2017. Pembentukan Respon Spektra Desain untuk beban gempa ditentukan sesuai SNI 1726:2019 sebagai berikut:

a. Tentukan Kategori Risiko Bangunan

Kategori Risiko Bangunan ditentukan berdasarkan jenis pemanfaatannya, sesuai tabel berikut:

- Rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya yang memiliki fasilitas bedah dan unit gawat darurat

| Jenis Pemanfaatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Kategori Risiko |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| Gedung dan non gedung yang ditunjukkan sebagai fasilitas penting, termasuk, tapi tidak dibatasi untuk: <ul style="list-style-type: none"><li>- Bangunan-bangunan monumental</li><li>- Gedung sekolah dan fasilitas pendidikan</li><li>- <b>Rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya yang memiliki fasilitas bedah dan unit gawat darurat</b></li><li>- Tempat perlindungan terhadap gempa bumi, angin badai, dan tempat perlindungan lainnya</li><li>- Fasilitas kesiapan darurat, komunikasi, pusat operasi dan fasilitas lainnya untuk tanggap darurat</li><li>- Pusat pembangkit energi dan fasilitas publik lainnya yang dibutuhkan pada saat keadaan darurat</li><li>- Struktur tambahan (termasuk menara telekomunikasi, tangki penyimpanan bahan bakar, menara pendingin, struktur stasiun listrik, tangki air pemadam kebakaran atau struktur rumah atau struktur pendukung air atau material atau peralatan pemadam kebakaran) yang disyaratkan untuk beroperasi pada saat keadaan darurat</li></ul> | IV              |
| Gedung dan non gedung yang dibutuhkan untuk mempertahankan fungsi struktur bangunan lain yang termasuk ke dalam kategori risiko IV.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                 |



Struktur gedung Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto dikategorikan ke dalam gedung rumah sakit yang memiliki fasilitas bedah dan gawat darurat sehingga masuk dalam kategori risiko iv dengan faktor keutamaan gempa  $I_E = 1.50$  dan angin  $I_W = 1.00$ .

| Kategori Resiko | Faktor keutamaan Gempa,<br>$I_E$ | Faktor keutamaan Angin,<br>$I_W$ |
|-----------------|----------------------------------|----------------------------------|
| I               | 1.00                             | 1.00                             |
| II              |                                  |                                  |
| III             | 1.25                             | 1.00                             |
| IV              | 1.50                             | 1.00                             |

b. Tentukan Kelas Situs

Kelas Situs ditentukan berdasarkan hasil penyelidikan tanah pada 30 m lapisan teratas sesuai SNI 1726:2019 Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan nongedung pasal 5.3.

| Kelas Situs                                                                                  | Sifat rata-rata pada 30 m Lapisan Atas                                                                                              |                                                                                                                                     |                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
|                                                                                              | Kecepatan Rambut Gelombang Geser rata-rata ( $m/det$ )                                                                              | Tahanan Penetrasi Standar rata-rata (pukulan/30 cm) atau Tahanan Penetrasi Standar rata-rata pada tanah Non Kohesif (pukulan/30 cm) | Kuat Geser Niralir rata-rata (kPa) |
| SA (batuan keras)                                                                            | $\geq 1500$                                                                                                                         | NA                                                                                                                                  | NA                                 |
| SB (batuan)                                                                                  | $750 \leq < 1500$                                                                                                                   | NA                                                                                                                                  | NA                                 |
| SC (tanah keras, sangat padat dan batuan lunak)                                              | $350 \leq < 750$                                                                                                                    | $\geq 50$                                                                                                                           | $\geq 100$                         |
| SD (tanah sedang)                                                                            | $175 \leq < 350$                                                                                                                    | $15 \leq < 50$ atau $15 \leq < 50$                                                                                                  | $50 \leq < 100$                    |
| SE (tanah lunak)                                                                             | $< 175$                                                                                                                             | $< 15$                                                                                                                              | $< 50$                             |
|                                                                                              | Atau setiap profil tanah yang mengandung lebih dari 3 m tanah dengan karakteristik sebagai berikut :                                |                                                                                                                                     |                                    |
|                                                                                              | 1. Indeks plastisitas, $PI > 20$                                                                                                    |                                                                                                                                     |                                    |
|                                                                                              | 2. Kadar air, $w \geq 40\%$                                                                                                         |                                                                                                                                     |                                    |
| SF (tanah khusus, yg butuh investigasi geoteknik spesifik & analisis respon spesifik situs.) | Setiap profil lapisan tanah yang memiliki salah satu atau lebih dari karakteristik sebagai berikut :                                |                                                                                                                                     |                                    |
|                                                                                              | • rawan dan berpotensi gagal atau runtuh akibat beban gempa spt mudah likuifaksi, lempung sangat sensitif, tanah tersementasi lemah |                                                                                                                                     |                                    |
|                                                                                              | • lempung sangat organik dan/atau gambut (ketebalan $H > 3$ m)                                                                      |                                                                                                                                     |                                    |
|                                                                                              | • lempung berplastisitas sangat tinggi (tebal $H > 7.5$ m, dengan indeks plastisitas $PI > 75$ )                                    |                                                                                                                                     |                                    |
|                                                                                              | • lapisan lempung lunak/setengah teguh dengan ketebalan $H > 35$ m, dengan $< 50$ kPa)                                              |                                                                                                                                     |                                    |
|                                                                                              |                                                                                                                                     |                                                                                                                                     |                                    |

Penetapan Kelas Situs (jenis tanah di site) harus ditetapkan dari minimal 2 parameter independen terhadap profil tanah lapisan 30 meter paling atas sesuai Tabel 5 dalam Pasal 5.3 SNI 1726:2019 Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan nongedung. Apabila hasilnya berbeda, maka kondisi yang lebih buruk harus diberlakukan. Berdasarkan Pasal 6.1.3 SNI 1726:2019 Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan nongedung, maka kondisi yang lebih buruk ini didefinisikan sebagai kelas situs tanah lunak (SE).





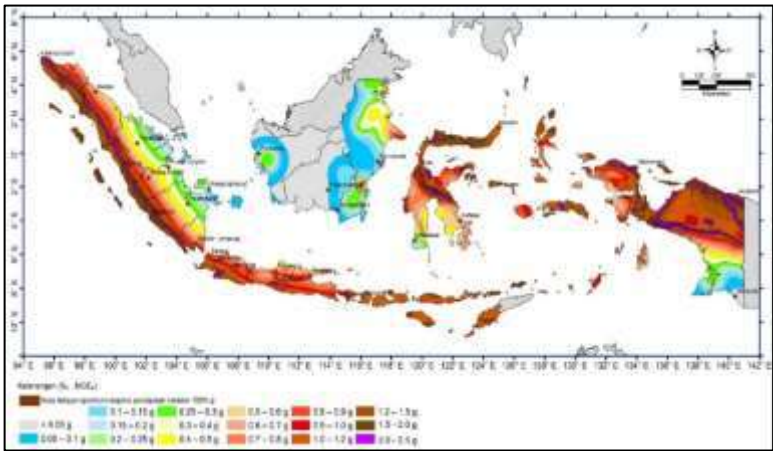
Berdasarkan data penyelidikan tanah yaitu 3 (tiga) titik bor dari basic desain dan 5 (lima) titik sondir, maka klasifikasi situs berdasarkan menunjukkan bahwa tanah pada lokasi merupakan kategori Tanah Lunak (SE). Namun demikian, sesuai dengan SNI-1726-2019 butir 5.3.1 harus tetap dipastikan bahwa lokasi bangunan tidak termasuk dalam kategori kelas situs SF (tanah khusus), maka ada 4 kategori yang harus dicek:

1. Apakah terdapat tanah di lokasi bangunan yang rawan dan berpotensi gagal atau runtuh akibat gempa (seperti mudah likuifaksi, lempung sangat sensitif, tanah tersementasi lemah)?
2. Apakah terdapat tanah lempung dengan kadar organik tinggi dan/atau gambut, dengan ketebalan  $H > 3$  meter?
3. Apakah terdapat tanah lempung dengan plastisitas yang sangat tinggi dengan ketebalan  $H > 7.5$  meter dengan indeks plastisitas  $PI > 75$ ?
4. Apakah terdapat tanah lempung lunak/setengah teguh dengan ketebalan  $H > 35$  meter dengan  $S_u < 50$  kPa?

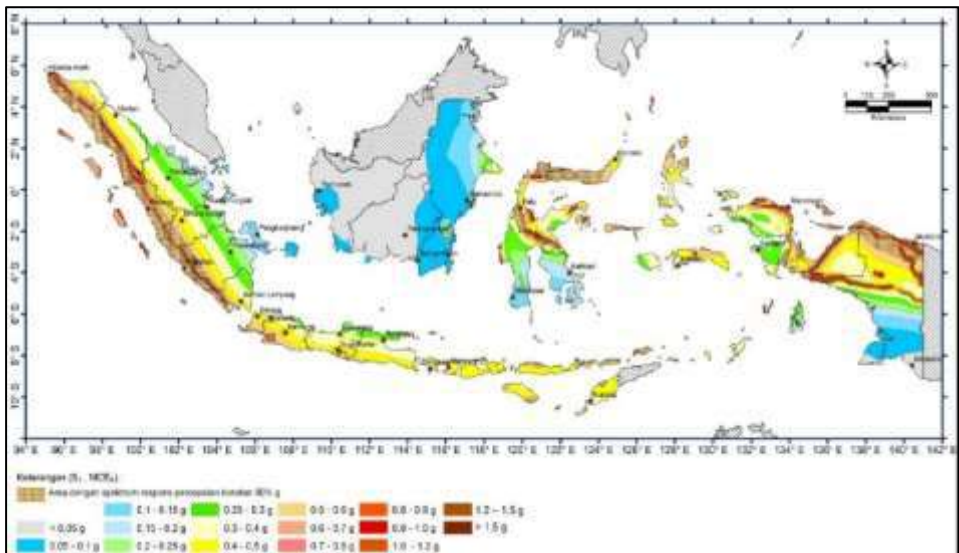
c. Tentukan SS dan S1

Untuk lokasi Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto, Jawa Timur berdasarkan peta hazard gempa Indonesia di batuan dasar pada kondisi spektra  $t = 0.2$  detik untuk 2% pe 50 tahun didapatkan Nilai SS = 0.7901g. Sedangkan berdasarkan peta hazard gempa Indonesia di batuan dasar pada kondisi spektra  $t = 1.0$  detik untuk 2% pe 50 tahun, didapatkan Nilai S1 = 0.3583g.

**PETA HAZARD GEMPA INDONESIA DI BATUAN DASAR  
PADA KONDISI SPEKTRA T = 0.2 DETIK UNTUK 2% PE 50 TAHUN**



PETA HAZARD GEMPA INDONESIA DI BATUAN DASAR  
PADA KONDISI SPEKTRA T = 1.0 DETIK UNTUK 2% PE 50 TAHUN



- d. Tentukan Koefisien Situs  $F_a$  dan  $F_v$
- Nilai  $F_a$  ditentukan berdasarkan Kelas Situs dan nilai  $S_s$  berdasarkan tabel berikut:

| Kelas<br>Situs | Parameter Respon Spektra Percepatan pada periode pendek, $F_a$                           |              |              |             |              |                |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|-------------|--------------|----------------|
|                | $S_s \leq 0.25$                                                                          | $S_s = 0.50$ | $S_s = 0.75$ | $S_s = 1.0$ | $S_s = 1.25$ | $S_s \geq 1.5$ |
| SA             | 0.8                                                                                      | 0.8          | 0.8          | 0.8         | 0.8          | 0.8            |
| SB             | 0.9                                                                                      | 0.9          | 0.9          | 0.9         | 0.9          | 0.9            |
| SC             | 1.3                                                                                      | 1.3          | 1.2          | 1.2         | 1.2          | 1.2            |
| SD             | 1.6                                                                                      | 1.4          | 1.2          | 1.1         | 1.0          | 1.0            |
| SE             | 2.4                                                                                      | 1.7          | 1.3          | 1.1         | 0.9          | 0.8            |
| SF             | Situs yg membutuhkan investigasi geoteknik spesifik dan analisis respons spesifik situs. |              |              |             |              |                |

Nilai  $F_a$  dapat diinterpolasi secara linier untuk nilai  $S_s$  yang berada di antara nilai yang tertera dari tabel di atas.

Berdasarkan tabel tersebut di atas, untuk Kelas Situs SE dan nilai  $S_s = 0.2247$  didapatkan :  $F_a = 2.4$ . Nilai  $F_v$  ditentukan berdasarkan Kelas Situs dan nilai  $S_1$  berdasarkan tabel di bawah ini.

| Kelas<br>Situs | Parameter Respon Spektra Percepatan pada periode 1 detik, $F_v$                          |             |             |             |             |                |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|----------------|
|                | $S_1 \leq 0.1$                                                                           | $S_1 = 0.2$ | $S_1 = 0.3$ | $S_1 = 0.4$ | $S_1 = 0.5$ | $S_1 \geq 0.6$ |
| SA             | 0.8                                                                                      | 0.8         | 0.8         | 0.8         | 0.8         | 0.8            |
| SB             | 0.8                                                                                      | 0.8         | 0.8         | 0.8         | 0.8         | 0.8            |
| SC             | 1.5                                                                                      | 1.5         | 1.5         | 1.5         | 1.5         | 1.4            |
| SD             | 2.4                                                                                      | 2.2         | 2.0         | 1.9         | 1.8         | 1.7            |
| SE             | 4.2                                                                                      | 3.3         | 2.8         | 2.4         | 2.2         | 2.0            |
| SF             | Situs yg membutuhkan investigasi geoteknik spesifik dan analisis respons spesifik situs. |             |             |             |             |                |



Nilai  $F_v$  dapat diinterpolasi secara linier untuk nilai  $S_1$  yang berada di antara nilai yang tertera dari tabel di atas. Berdasarkan tabel tersebut di atas, untuk Kelas Situs SE dan nilai  $S_1 = 0.1087g$  didapatkan :  $F_v = 4.2$

- e. Tentukan Percepatan Respon Spektra, SDS dan SD1

Nilai Percepatan Respon Spektra ditentukan berdasarkan koefisien situs dan peta zonasi gempa sebagai berikut :

$$\begin{aligned} S_{DS} &= 2/3 (F_a \times S_s) & S_{D1} &= 2/3 (F_v \times S_1) \\ &= 0.36 & &= 0.30 \\ T_s = S_{D1}/S_{DS} &= 0.83 & T_0 = 0.2 T_s &= 0.17 \end{aligned}$$

- f. Membentuk Percepatan Respon Spektra  $S_a$

Desain Percepatan Respon Spektra  $S_a$  ditentukan sebagai berikut:

- 1) Untuk periode  $T < T_0$ , Percepatan Respon Spektra  $S_a$  harus diambil dari persamaan:

$$S_a = S_{DS} \left[ 0.40 + 0.60 \frac{T}{T_0} \right]$$

- 2) Untuk periode  $T_0 \leq T \leq T_s \rightarrow S_a = S_{DS}$ ;  
3) Untuk periode  $T_s < T \leq T_L$ , Percepatan Respon Spektra  $S_a$  diambil berdasarkan persamaan:  $S_a = S_{D1}/T$ ;  
4) Untuk periode  $T < T_L$ , Percepatan Respon Spektra  $S_a$  diambil berdasarkan persamaan:  $S_a = \frac{S_{D1} \cdot T_L}{T^2}$  ;

dimana:  $S_{DS}$  = parameter percepatan respon spektra desain pada perioda pendek

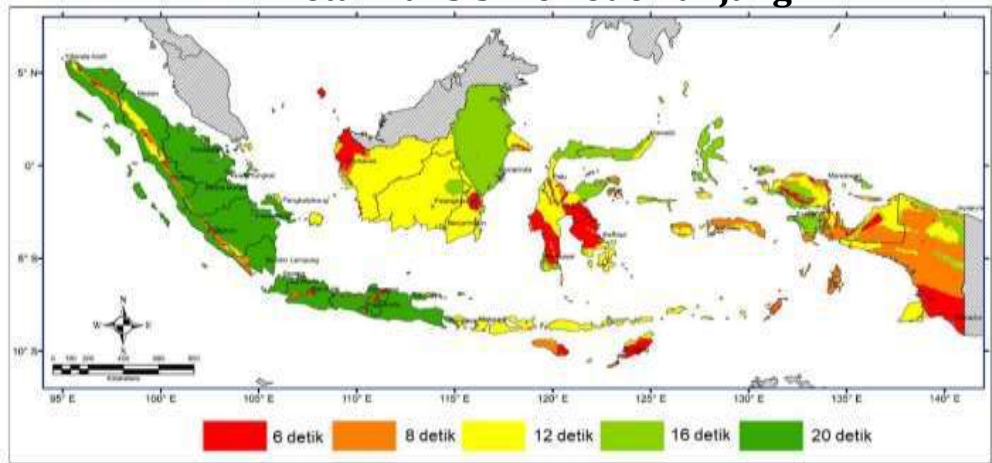
$S_{D1}$  = parameter percepatan respon spektra desain pada perioda 1 detik

$T$  = periode getar fundamental struktur

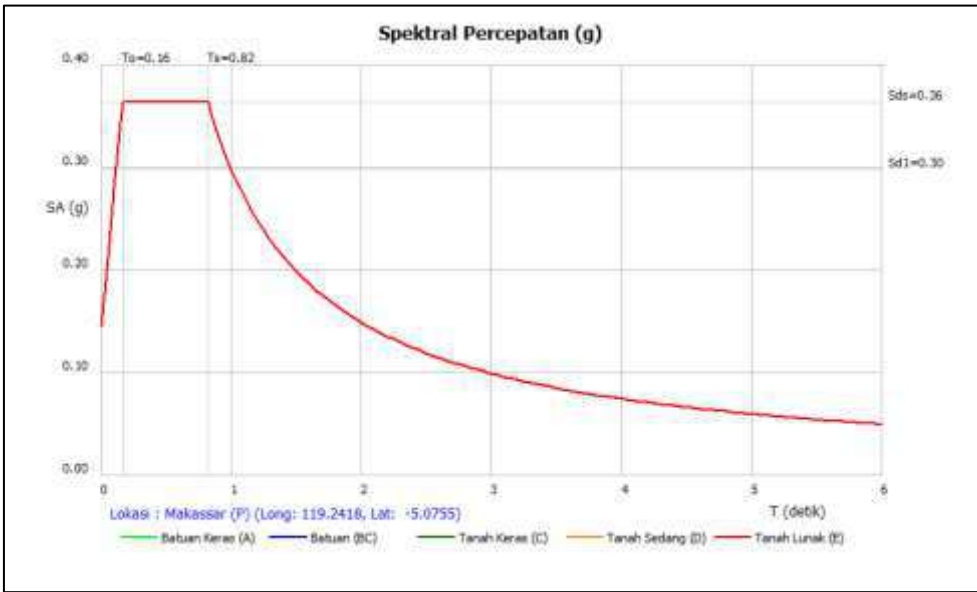
$T_L$  = transisi periode panjang, sesuai gambar berikut:



Peta Transisi Periode Panjang



Sehingga kurva percepatan respon spektra gempa desain yang dipakai dalam desain struktur gedung Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto ini adalah sebagai berikut:



5.3.6 Kategori Desain Seismik

Kategori Desain Seismik ditentukan berdasarkan kategori risiko bangunan dan nilai  $S_{DS}$  dan  $S_{D1}$  sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

| Nilai $S_{DS}$             | Kategori Risiko    |    |
|----------------------------|--------------------|----|
|                            | I atau II atau III | IV |
| $S_{DS} < 0.167$           | A                  | A  |
| $0.167 \leq S_{DS} < 0.33$ | B                  | C  |
| $0.33 \leq S_{DS} < 0.50$  | C                  | D  |
| $S_{DS} \geq 0.50$         | D                  | D  |



Dengan nilai  $S_{DS} = 0.36$  berkisar pada nilai  $0.33 \leq S_{DS} \leq 0.50$  dan struktur Gedung Rumah Sakit harus masuk kedalam Kategori Risiko I-III.

| Nilai $S_{D1}$              | Kategori Risiko    |    |
|-----------------------------|--------------------|----|
|                             | I atau II atau III | IV |
| $S_{D1} < 0.067$            | A                  | A  |
| $0.067 \leq S_{D1} < 0.133$ | B                  | C  |
| $0.133 \leq S_{D1} < 0.20$  | C                  | D  |
| $S_{D1} \geq 0.20$          | D                  | D  |

Dengan nilai  $SD1 = 0.3 > 0.20$  dan struktur Gedung Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto masuk kedalam Kategori Risiko IV maka semua struktur gedung masuk pada Kategori Desain Seismik D. Dengan demikian, berdasarkan kedua klasifikasi di atas, maka diambil yang paling menentukan sehingga semua Struktur Gedung Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto termasuk ke dalam Kategori Desain Seismik D.

#### 5.3.7 Beban-beban yang Diaplikasikan

Pembebanan harus dilakukan sesuai dengan peraturan pembebanan SNI 1727:2020 (Beban desain minimum dan kriteria terkait untuk bangunan gedung dan struktur lain) dan SNI 1726:2019 (Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan nongedung).

##### A. Beban Mati

Beban Mati diperhitungkan berdasarkan data berikut ini:

- Berat Jenis Beton Bertulang yang diambil sebagai acuan pembebanan adalah 24.0 kN/m<sup>3</sup>.
- Berat Jenis Beton Rabat untuk *finishing* = 22.0 kN/m<sup>3</sup>.
- Beban finishing lantai diambil setebal 4 cm = 0.88 kN/m<sup>2</sup>, apabila diambil setebal 5 cm maka = 1.10 kN/m<sup>2</sup>.
- Beban Dinding Bata Ringan :
  - Tebal 10 cm difinish plester untuk 2 sisi = 1.0 kN/m<sup>2</sup>.
  - Tebal 7,5 cm difinish plester untuk 2 sisi = 0.75kN/m<sup>2</sup>.
- Beban Partisi = 0.75 kN/m<sup>2</sup>.
- Beban *Curtain Wall* (Glass/Alumunium Panel) = 0.50 kN/m<sup>2</sup>.
- Beban Precast Façade setebal 10 cm = 2.4 kN/m<sup>2</sup>.



- Beban M&E, dengan plafon diambil sebesar 0.25 kN/m<sup>2</sup>.
- Beban *equipment* M&E di ruang M&E sesuai spesifikasi beban dalam brosur *equipment* yang dipergunakan.
- Beban tanah dan tanaman, sesuai dengan ketebalan tanah, dengan  $\gamma$  tanah = 18.0 kN/m<sup>3</sup>.

Beban alat radioterapi yang diperhitungkan pada desain perhitungan ini:

- Digital Linear Ac Perkiraan celarator = 6110 kg, beban *table* = 1500 kg.
- CT Simulator = 2000 kg, beban *table* = 600 kg.
- Brachiteraphy = 180 kg
- Spect CT = 3500 kg

#### B. Beban Hidup

Beban hidup disesuaikan dengan fungsi dari masing-masing ruangan.

1. Beban Hidup Ruang Staff = 2.45 kN/m<sup>2</sup>
2. Beban Hidup *lobby* dan koridor lantai 1 = 4.79 kN/m<sup>2</sup>
3. Beban Hidup koridor di atas lantai 1 = 3.83 kN/m<sup>2</sup>
4. Beban Hidup area publik/Ruang Tunggu/Tangga kebakaran = 4.79 kN/m<sup>2</sup>
5. Beban Hidup Ruang Penyimpanan = 6.00 kN/m<sup>2</sup>
6. Beban Hidup Ruang Rawat Inap = 1.92 kN/m<sup>2</sup>
7. Beban Hidup Ruang Poliklinik = 2.87 kN/m<sup>2</sup>
8. Beban Hidup Dak Aksesible = 1.96 kN/m<sup>2</sup>
9. Beban Hidup Ruang Server/Ruang RO/Tanki Gas Medis = 11.87 kN/m<sup>2</sup>
10. Beban hidup laboratorium = 2.87 kN/m<sup>2</sup>.
11. Beban hidup rawat inap/kedokteran nuklir/chemoteraphy = 1.96 kN/m<sup>2</sup>.
12. Beban hidup OK & ICU = 2.87 kN/m<sup>2</sup> (Beban Lampu Pendant = 700 kg).
13. Beban hidup MRI/CT Scan = 1.96 kN/m<sup>2</sup> (Beban alat dihitung sebagai beban mati).
14. Beban hidup ruang penyimpanan = 6.0 kN/m<sup>2</sup>.





C. Beban Angin

Bangunan pada gedung Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto termasuk bangunan *low rise* dimana untuk bangunan *low rise* beban gempa lebih dominan dibandingkan oleh beban angin, oleh karena itu pada bangunan ini beban angin tidak diaplikasikan.

D. Beban Suhu

Pembebanan suhu/temperatur pada struktur beton dengan panjang >120 m harus diperhitungkan untuk mengantisipasi penambahan gaya dalam pada elemen struktur beton akibat perubahan suhu/temperatur di daerah bangunan ini.

Pada gedung tower RS dan gedung parkir ini panjang bangunan ke segala arah <120 m sehingga pengaruh suhu tidak perlu diperhitungkan.

E. Beban Gempa Lateral

Beban gempa lateral harus memenuhi ketentuan dalam SNI 1726:2019 Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan nongedung, pasal 7.8. Perhitungan Geser Dasar Seismik adalah sebagai berikut:

1. Koefisien Respons Gempa,  $C_s$

Koefisien Respons Gempa,  $C_s$  harus ditentukan sesuai dengan persamaan:

$$C_s = \frac{S_{DS}}{\left(\frac{R}{I_E}\right)} \leq \frac{S_{D1}}{T \left(\frac{R}{I_E}\right)} \quad \text{untuk } T \leq T_L$$
$$C_s = \frac{S_{D1}}{\left(\frac{R}{I_E}\right)} \leq \frac{S_{DS} T_L}{T \left(\frac{R}{I_E}\right)} \quad \text{untuk } T > T_L$$

Keterangan :

- $S_{DS}$  = parameter percepatan respon spektra desain pada periode pendek
- $S_{D1}$  = parameter percepatan respon spektra desain pada periode 1 detik
- $T$  = periode getar fundamental struktur
- $T_L$  = transisi periode panjang
- $R$  = faktor modifikasi respons
- $I_E$  = faktor ketahanan gempa

Namun nilai  $C_s$  harus tidak kurang dari :  $C_s \text{ min} = 0.044 \times S_{DS} \times I_E \geq 0.01$ .

2. Perhitungan Beban Geser Dasar Rencana

Beban Geser Dasar Rencana =  $V = C_s \times W_t$  , di mana :

$V$  = Beban Geser Dasar Rencana

$C_s$  = Koefisien Respons Gempa

$W_t$  = Berat seismik efektif sesuai SNI 1726:2019 pasal 7.7.2,





Dengan minimum beban hidup sebesar 25% dari  $4.79 \text{ kN/m}^2 = 489 \text{ kg/m}^2$  untuk beban hidup  $\geq 4.79 \text{ kN/m}^2 = 489 \text{ kg/m}^2$  (fungsi ruang penyimpanan) atau diambil = 0 untuk beban hidup  $\geq 4.79 \text{ kN/m}^2 = 489 \text{ kg/m}^2$  (fungsi bukan ruang penyimpanan, termasuk parkir umum dan parkir terbuka) atau diambil = 0 untuk beban hidup  $< 4.79 \text{ kN/m}^2 = 489 \text{ kg/m}^2$ , dimasukkan dalam mass source input ETABS. Arah pembebanan gempa harus diambil sedemikian hingga sehingga memberikan pengaruh terbesar kepada sistem struktur bangunan sesuai SNI 1726:2019 Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan nongedung, pasal 7.5.

Analisis dinamik *response spectrum* harus dilakukan pada proyek ini. Dalam melakukan analisis dinamik (*response spectrum modal analysis*), sesuai ketentuan SNI 1726:2019 Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan nongedung, pasal 7.9.1 maka jumlah mode yang digunakan harus sedemikian sehingga tercapai salah satu kondisi di bawah ini:

1. *Mass participation ratio* terkombinasi sebesar 100% dari massa struktur dimana untuk mencapai ketentuan ini, untuk ragam satu badan kaku (*single rigid body*) dengan periode 0,05 detik, diizinkan untuk mengambil semua ragam dengan periode di bawah 0,05 detik; atau
2. Massa ragam terkombinasi paling sedikit 90% dari massa aktual dalam masing-masing arah horizontal ortogonal dari respons yang ditinjau oleh mode.

Beban geser dasar harus mengikuti ketentuan SNI 1726:2019 Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan nongedung, pasal 7.9.1.4.1 dimana *base shear* dinamik yang diperoleh dari analisis dinamik (*modal analysis*) adalah minimal 100% dari *base shear* statiknya. Apabila *base shear* dinamik  $>$  *base shear* statik, maka *base shear* dinamik yang menjadi acuan besaran base shear yang dipakai. Titik Pusat bekerjanya Beban Gempa Dinamik yang didistribusikan ke tiap pusat massa lantai juga harus



mengakomodasi eksentrisitas akibat torsi bawaan dan torsi tak terduga sesuai ketentuan SNI 1726:2019 Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan nongedung, pasal 7.8.4.2 sebesar 5%.

### 5.3.8 Kombinasi Pembebanan Struktur Bawah

#### A. Kombinasi Pembebanan Pondasi

Kombinasi Pembebanan untuk mengevaluasi daya dukung pondasi adalah:

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kondisi Service</b><br>$1.0 \text{ DL} + 1.0 \text{ LL}$<br>$1.0 \text{ DL} + 1.0 \text{ LR}$<br>$1.0 \text{ DL} + 0.75 (\text{LL} + \text{LR})$                                                                                                                                                                                                          | <b>Kondisi Desain (Daya Dukung Tiang dapat ditingkatkan sebesar 1.3x)</b><br>$1.0 \text{ DL} \pm 0.6 \text{ W}_x$<br>$1.0 \text{ DL} \pm 0.6 \text{ W}_y$<br>$1.0 \text{ DL} + 0.75 (\text{LL} + \text{LR}) \pm 0.45 \text{ W}_x$<br>$1.0 \text{ DL} + 0.75 (\text{LL} + \text{LR}) \pm 0.45 \text{ W}_y$<br>$0.6 \text{ DL} \pm 0.6 \text{ W}_x$<br>$0.6 \text{ DL} \pm 0.6 \text{ W}_y$<br><br>$(1.0 + 0.14 \text{ Sns}) \text{ DL} \pm 0.63 \rho (\text{Ex} \pm 0.3 \text{ Ey})$<br>$(1.0 + 0.14 \text{ Sos}) \text{ DL} \pm 0.63 \rho (\text{Ey} \pm 0.3 \text{ Ex})$<br>$(1.0 + 0.105 \text{ Sos}) \text{ DL} + 0.75 (\text{LL} + \text{LR}) \pm 0.4725 \rho (\text{Ex} \pm 0.3 \text{ Ey})$<br>$(1.0 + 0.105 \text{ Sos}) \text{ DL} + 0.75 (\text{LL} + \text{LR}) \pm 0.4725 \rho (\text{Ey} \pm 0.3 \text{ Ex})$<br>$(0.6 \text{ DL} - 0.14 \text{ Sos}) \pm 0.63 \rho (\text{Ex} \pm 0.3 \text{ Ey}) + 0.6 \text{ UPN}$<br>$(0.6 \text{ DL} - 0.14 \text{ Sos}) \pm 0.63 \rho (\text{Ey} \pm 0.3 \text{ Ex}) + 0.6 \text{ UPN}$ | <b>Kondisi Ultimit (Daya Dukung Tiang dapat ditingkatkan sebesar 1.56x)</b><br>$(1.0 + 0.14 \text{ Sos}) \text{ DL} \pm 0.63 \Omega_0 (\text{Ex} \pm 0.3 \text{ Ey})$<br>$(1.0 + 0.14 \text{ Sos}) \text{ DL} \pm 0.63 \Omega_0 (\text{Ey} \pm 0.3 \text{ Ex})$<br>$(1.0 + 0.105 \text{ Sos}) \text{ DL} + 0.75 (\text{LL} + \text{LR}) \pm 0.4725 \Omega_0 (\text{Ex} \pm 0.3 \text{ Ey})$<br>$(1.0 + 0.105 \text{ Sos}) \text{ DL} + 0.75 (\text{LL} + \text{LR}) \pm 0.4725 \Omega_0 (\text{Ey} \pm 0.3 \text{ Ex})$<br>$(0.6 \text{ DL} - 0.14 \text{ Sos}) \pm 0.63 \Omega_0 (\text{Ex} \pm 0.3 \text{ Ey}) + 0.6 \text{ UPN}$<br>$(0.6 \text{ DL} - 0.14 \text{ Sos}) \pm 0.63 \Omega_0 (\text{Ey} \pm 0.3 \text{ Ex}) + 0.6 \text{ UPN}$ |
| <b>dengan:</b> DL = Beban Mati (SW + SIDL)<br>SW = Beban Berat Sendiri<br>SIDL = Beban Mati Tambahan<br>LL = Beban Hidup<br>$\rho$ = Faktor Redundansi<br>W = Beban Angin<br>E = Beban Gempa<br>$X, Y$ = Beban Gempa<br>$\Omega_0$ = Faktor kuat lebih struktur<br>Sos = Parameter Respons Spektral Percepatan Desain pada Periode Pendek<br>LR = Beban Atap |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

Untuk beban aksial pada kondisi gempa elastik (gempa dengan faktor kuat lebih  $\Omega_0$ ) daya dukung ijin aksial pondasi dapat diambil  $1.56 \times$  daya dukung ijin (nilai 1.56 diperoleh dari perkalian nilai 1.2 sesuai SNI 1726 :2019 pasal 4.2.3.3 dengan nilai 1.3 dimana *bearing capacity pile* boleh naik saat kondisi gempa).

#### B. Kombinasi Pembebanan Penulangan Pilecap

Kombinasi Pembebanan untuk perhitungan tulangan *pile cap* adalah:

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| $1.4 \text{ DL} + 1.4 \text{ UPN}$<br>$1.2 \text{ DL} + 1.6 \text{ LL} + 0.5 \text{ LR} + 1.2 \text{ UPN}$<br>$1.2 \text{ DL} + 1.6 \text{ LR} + \text{LL} + 1.2 \text{ UPN}$<br>$1.2 \text{ DL} + 1.6 \text{ LR} \pm 0.5 \text{ W}_x + 1.2 \text{ UPN}$<br>$1.2 \text{ DL} + 1.6 \text{ LR} \pm 0.5 \text{ W}_y + 1.2 \text{ UPN}$<br>$1.2 \text{ DL} \pm 1.0 \text{ W}_x + \text{LL} + 0.5 \text{ LR} + 1.2 \text{ UPN}$<br>$1.2 \text{ DL} \pm 1.0 \text{ W}_y + \text{LL} + 0.5 \text{ LR} + 1.2 \text{ UPN}$<br>$0.9 \text{ DL} \pm 1.0 \text{ W}_x$<br>$0.9 \text{ DL} \pm 1.0 \text{ W}_y$<br><br>$(1.2 + 0.2 \text{ Sos}) \text{ DL} + 1.0 \text{ LL} \pm \rho (\text{Ex} \pm 0.3 \text{ Ey}) + 1.2 \text{ UPN}$<br>$(1.2 + 0.2 \text{ Sos}) \text{ DL} + 1.0 \text{ LL} \pm \rho (\text{Ey} \pm 0.3 \text{ Ex}) + 1.2 \text{ UPN}$<br>$(0.9 - 0.2 \text{ Sos}) \text{ DL} \pm \rho (\text{Ex} \pm 0.3 \text{ Ey}) + 0.9 \text{ UPN}$<br>$(0.9 - 0.2 \text{ Sos}) \text{ DL} \pm \rho (\text{Ey} \pm 0.3 \text{ Ex}) + 0.9 \text{ UPN}$<br><br>$(1.2 + 0.2 \text{ Sos}) \text{ DL} + 1.0 \text{ LL} \pm k (\text{Ex} \pm 0.3 \text{ Ey}) + 1.2 \text{ UPN}$<br>$(1.2 + 0.2 \text{ Sos}) \text{ DL} + 1.0 \text{ LL} \pm k (\text{Ey} \pm 0.3 \text{ Ex}) + 1.2 \text{ UPN}$<br>$(0.9 - 0.2 \text{ Sos}) \text{ DL} \pm k (\text{Ex} \pm 0.3 \text{ Ey}) + 0.9 \text{ UPN}$<br>$(0.9 - 0.2 \text{ Sos}) \text{ DL} \pm k (\text{Ey} \pm 0.3 \text{ Ex}) + 0.9 \text{ UPN}$ | <b>dengan:</b> DL = Beban Mati (SW + SIDL)<br>SW = Beban Berat Sendiri<br>SIDL = Beban Mati Tambahan<br>LL = Beban Hidup<br>$\rho$ = Faktor Redundansi<br>W = Beban Angin<br>UPN = Beban Muka Air Normal<br>E = Beban Gempa<br>$X, Y$ = Arah Beban Gempa<br>Sos = Parameter Respons Spektral Percepatan Desain pada Periode Pendek<br>LR = Beban Atap<br>$\frac{R_{SA}}{R_{SB}} \geq 1.5$<br>k = $\frac{R_{SA}}{R_{SB}}$<br>R = Faktor Modifikasi Respons<br>SA = Struktur Atas<br>SB = Struktur Bawah |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



### 5.3.9 Faktor Redundansi

Faktor redundansi harus mengikuti ketentuan SNI 1726:2019 Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan nongedung, Pasal 7.3.4, untuk struktur beton. Untuk Kategori Desain Seismik D, E dan F,  $\rho$  harus sama dengan 1.3 kecuali jika satu dari dua kondisi ini terpenuhi,  $\rho$  diijinkan diambil sebesar 1.0, yaitu:

- a. Masing-masing tingkat yang menahan lebih dari 35% geser dasar dalam arah yang ditinjau sesuai dengan SNI 1726:2019 Tabel 15 pasal 7.3.4.1.
- b. Struktur dengan denah beraturan di semua tingkat dengan sistem penahan gaya gempa terdiri atas paling sedikit dua bentang perimeter penahan gaya gempa yang merangka pada masing-masing struktur dalam masing-masing arah ortogonal di setiap tingkat yang menahan lebih dari 35% geser dasar.

Apabila struktur bangunan masuk ke dalam Kategori Desain Seismik D dan denah lantai pada umumnya beraturan maka poin (b) dapat dipenuhi bila sistem penahan gaya gempa terdiri atas paling sedikit dua bentang perimeter penahan gaya gempa yang merangka pada masing-masing struktur dalam masing-masing arah ortogonal di setiap tingkat yang menahan lebih dari 35% geser dasar maka  $\rho$  diijinkan diambil sebesar 1.0. Selain itu apabila persyaratan poin (a) terpenuhi dimana masing-masing tingkat menahan lebih dari 35% geser dasar dalam arah yang ditinjau harus sesuai dengan tabel 15 butir 7.3.4.1, maka  $\rho$  juga diijinkan diambil sebesar 1.0.

Sesuai dengan poin (b) tersebut, karena sistem penahan gaya gempa pada bangunan ini terdiri atas lebih dari dua bentang perimeter penahan gaya gempa yang merangka pada masing-masing struktur dalam masing-masing arah ortogonal di setiap tingkat yang menahan lebih dari 35% geser dasar, maka  $\rho$  pada bangunan di Gedung Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto dapat diambil sebesar 1.0.

### 5.3.10 Penulangan Struktur Beton

Penulangan struktur harus memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam SNI 2847:2019 Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung dan penjelasan (ACI 318M-14 dan ACI 318RM-14, MOD). Penulangan balok dan kolom harus memenuhi SNI-2847:2019 Pasal 18.6 s.d. Pasal 18.8 tentang Ketentuan-ketentuan untuk Sistem



Rangka Pemikul Momen Khusus. Untuk international codenya yang setara dapat mengacu kepada ACI 318M – 14 Pasal 18.6 s/d Pasal 18.8 tentang *Requirements of Special Moment Frames*.

Kuat lentur kolom juga harus memenuhi persyaratan bahwa jumlah kuat lentur nominal kolom pada suatu joint balok-kolom haruslah lebih besar atau sama dengan 1.2 kali jumlah kuat lentur nominal balok-balok di *joint* balok-kolom tersebut. Hal ini sesuai dengan persyaratan SNI 2847:2019 Pasal 18.7 tentang Kolom sistem rangka pemikul momen khusus. Untuk international codenya yang setara dapat mengacu kepada ACI 318M – 14 Pasal 18.7 tentang *Columns of Special Moment Frames*.

Penulangan *joint* balok-kolom juga harus memenuhi persyaratan SNI 2847:2019 Pasal 18.8 tentang *Joint* Sistem Rangka Pemikul Momen Khusus. Untuk *international codenya* yang setara dapat mengacu kepada ACI 318M – 14 Pasal 18.8 tentang *Joints of Special Moment Frames*. Penulangan *Core Wall* dan *Spandrel* harus memenuhi SNI-2847-2019 Pasal 18.10 tentang Dinding Struktural Beton Khusus dan Balok Perangkai Khusus. Untuk *international codenya* yang setara dapat mengacu kepada ACI M – 318 – 14 Pasal 18.10 tentang *Special Reinforced Concrete Structural Walls and Coupling Beams*. Lebar *Boundary Zone* untuk *concrete structural wall* ditentukan langsung oleh program komputer ETABS, dimana program komputer ETABS sudah menentukan lebar *Boundary Zone* tersebut secara konservatif, dengan mengambil *concrete compressive strain* beton sebesar 0.003. *Boundary Zone* yang ditentukan oleh ETABS sudah memenuhi SNI-2847-2019 Pasal 18.10.6 tentang Elemen Batas Dinding Struktural Khusus. Untuk *international codenya* yang setara sudah mengacu kepada ACI M – 318 – 14 Pasal 18.10.6 tentang *Boundary Elements of Special Reinforced Concrete Structural Walls*.

#### 5.3.11 Persyaratan Defleksi Vertikal dan Lateral

##### 1) Persyaratan Defleksi Vertikal

Dalam segala hal, tebal pelat lantai beton bertulang tidak boleh kurang dari  $L/35$  dan atau 120 mm, dimana L adalah bentang terpendek, kecuali sudah melalui analisis dengan program SAFE dengan memperhatikan lendutan jangka pendek dan jangka panjang.



Untuk memastikan defleksi vertikal dari balok agar memenuhi persyaratan maka tinggi balok harus berada dalam kisaran minimal 1/12 – 1/14 bentang.

2) Persyaratan Defleksi Lateral Antar Tingkat

Simpangan antar tingkat desain ( $\Delta_i$ ) dihitung berdasarkan persamaan berikut:

$$\Delta_i = (\delta_{ei} - \delta_{ei-1}) \frac{C_D}{I_E}$$

Keterangan :

- $\Delta_i$  = simpangan antara tingkat (mm)
- $\delta_{ei}$  = simpangan elastis akibat gaya gempa desain tingkat i (mm)
- $\delta_{ei-1}$  = simpangan elastis akibat gaya gempa desain tingkat i-1 (mm)
- $I_E$  = faktor keutamaan gempa
- $C_D$  = faktor pembesaran defleksi

Penentuan simpangan elastis akibat gaya gempa desain tingkat ( $\Delta_e$ ) diijinkan menggunakan gaya desain seismik berdasarkan "periode fundamental struktur" yang dihitung tanpa batasan atas ( $C_u \times T_a$ ), sesuai dengan SNI 1726:2019 Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan nongedung, pasal 7.8.6.2.

Simpangan antar tingkat desain ( $\Delta_i$ ) tersebut tidak boleh melebihi simpangan antar tingkat ijin ( $\Delta_a$ ) seperti didapatkan dari tabel berikut:

| Struktur                                                                                                                                                                                                                   | Kategori Risiko |                |                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------|----------------|
|                                                                                                                                                                                                                            | I atau II       | III            | IV             |
| Struktur, selain dari struktur dinding geser batubata, 4 tingkat atau kurang dengan dinding interior, partisi, langit-langit dan sistem dinding eksterior yang telah didesain untuk mengakomodasi simpangan antar tingkat. | 0.025 $h_{sx}$  | 0.020 $h_{sx}$ | 0.015 $h_{sx}$ |
| Struktur dinding geser kantilever batubata                                                                                                                                                                                 | 0.010 $h_{sx}$  | 0.010 $h_{sx}$ | 0.010 $h_{sx}$ |
| Struktur dinding geser batubata lainnya                                                                                                                                                                                    | 0.007 $h_{sx}$  | 0.007 $h_{sx}$ | 0.007 $h_{sx}$ |
| Semua struktur lainnya                                                                                                                                                                                                     | 0.020 $h_{sx}$  | 0.015 $h_{sx}$ | 0.010 $h_{sx}$ |

$h_{sx}$ =tinggi tingkat di bawah tingkat x (mm)

Sistem struktur pada Gedung Tower Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto adalah rangka balok kolom pemikul momen khusus sehingga berdasarkan tabel tersebut di atas masuk dalam tipe semua struktur lainnya dan karena termasuk dalam kategori risiko IV, sehingga simpangan lateral antar tingkat tidak boleh melebihi 0.010  $h_{SX}$  /p.



Sedangkan khusus gedung parkir berdasarkan tabel tersebut di atas masuk dalam tipe semua struktur lainnya dan karena termasuk dalam kategori risiko I, sehingga simpangan lateral antar tingkat tidak boleh melebihi  $0.020 h_{SX} / \rho$ .





## BAB VI

### RENCANA KONSEP MEKANIKAL, ELEKTRIKAL, ELEKTRONIK DAN PLUMBING

#### 6.1 Peraturan, Kebijakan, dan Pedoman Mekanikal, Elektrikal dan Plumbing

##### 1. Umum

###### A. Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit;
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan;
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kontruksi Berkelanjutan; dan
- Pedoman Teknis Bangunan dan Prasarana ruang Isolasi, penyakit infeksi emerging (PIE) tahun 2020.
- Pedoman Teknis Ruang Operasi Rumah Sakit Tahun 2012.
- Pedoman Teknis Ruang Isolasi Tahun 2015.
- Standard Nasional Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2018.

###### B. Peraturan Menteri

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.68/Menlhk\_Setjen/2016 tentang Standar Baku Mutu Air Limbah Domestik.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.





- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

C. Standard Nasional Indonesia:

- SNI 8456-2017 : Sumur dan Parit Resapan Air Hujan.
- SNI 03-6373-2000 : Tata Cara Pemilihan dan Pemasangan Ven pada Sistem Plambing.
- SNI 03-6422-2000 : Spesifikasi Konstruksi Sumur Bor Produksi Air Tanah untuk Kapasitas 150 liter Permenit sampai dengan 300 liter Permenit.
- SNI 06-0162-1987 : Pipa PVC untuk saluran air buangan di dalam dan di luar bangunan.
- SNI 03-7065-2005 : Tata cara perencanaan Sistem Plambing.
- SNI 8153-2015 : Sistem Plambing pada Bangunan Gedung.

D. International Plumbing Code, 1995.

E. *National Plumbing Codes Handbook*, R. Dodge Woodson.

F. Perancangan dan Pemeliharaan Sistem Plambing, Sofyan Morimura, 2000.

## 2. Plumbing

- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29/PRT/M/2006 Tahun 2006 tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 26/PRT/M/2008 Tahun 2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 10/KPTS/2000 tentang Ketentuan Teknis, Pengamanan terhadap Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.



- SNI 03-3989-2000, tentang Tata Cara Perencanaan Pemasangan Sistem Springkler Otomatis untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran pada Bagunan Gedung.
- SNI 03-1745-2000, tentang tata cara perencanaan dan pemasangan sistem pipa tegak dan slang untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan gedung.
- SNI 6570:2023, tentang instalasi pompa yang dipasang tetap untuk proteksi kebakaran
- SNI 180-1:2022, tentang Alat Pemadam Api Portable (APAP) – Bagian 1: Syarat Mutu
- NFPA 10 *Standard for Portable Fire Extinguishers.*
- NFPA 13 *Standard for the Installation of Sprinkler System.*
- NFPA 14 *Standard for the Installation of Standpipe and Hose System.*
- NFPA 20 *Standard for the Installation of Stationary Pumps for Fire Protection.*
- NFPA 70 *National Electrical Code.*
- NFPA 13E *Recommended Practice for Fire Department Operation in Properties Protected by Sprinkler and Standpipe Systems.*
- NFPA 2001 *Standard On Clean Agent Fire Extinguishing System.*
- Ketentuan teknis manajemen penanggulangan kebakaran di perkotaan – No. 11/KPTS/2000 (1 Maret 2000).

3. Gas Medis

Pemasangan instalasi ini pada dasarnya harus memenuhi peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Penggunaan Gas Medik dan Vakum Medik pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- Pedoman Plumbing Indonesia.
- ANSI Z223. 1-1974 dan AS 2896.
- NFPA 99 Medical Gas and Vacuum Requirements Online Training (2024).

Standardisasi Sistem Gas Medis

| NO. | NEGARA        | STANDARISASI              |
|-----|---------------|---------------------------|
| 1   | Inggris (UK)  | BS/HTM (BS 5682/HTM 2022) |
| 2   | Jepang        | JIS (JIS T 7101)          |
| 3   | USA           | NFPA (NFPA 99)            |
| 4   | Australia     | AS (AS 2896)              |
| 5   | Kanada        | CSA (CSA Z 7396)          |
| 6   | Jerman        | DIN (DIN 13260)           |
| 7   | Eropa         | EN (EN 737)               |
| 8   | Internasional | ISO (ISO 7396)            |



#### 4. Ventilasi Tata Udara

##### A. Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

##### B. Peraturan Lain

- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 26 Tahun 2008 26/PRT/M/2008 Tahun 2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.
- Pedoman Teknis Bangunan dan Prasarana Ruang Isolasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) Tahun 2020.
- Pedoman Teknis Ruang Operasi Rumah Sakit Tahun 2012.
- Pedoman Teknis Ruang Isolasi Tahun 2015.
- Pedoman Teknis Prasarana Sistem Tata Udara pada Bangunan Rumah Sakit - Tahun 2012 - Kementerian Kesehatan RI Tahun 2012

##### C. Standar Nasional Indonesia

- SNI 6390:2020 tentang Konservasi Energi Sistem Tata Udara Bangunan Gedung
- SNI 6389:2020 tentang Konservasi Energi Selubung Bangunan pada Bangunan Gedung
- SNI 03-6769-2002 tentang Spesifikasi Sistem Pengolahan Udara Sentral Sebagai Pengendali Asap Kebakaran dalam Bangunan
- SNI 03-6768-2002 tentang Spesifikasi Umum Sistem Pengolahan Udara Sebagai Pengendali Asap Kebakaran dalam Bangunan



- SNI 03-6767-2002 tentang Spesifikasi Umum Sistem Ventilasi Mekanis dan Sistem Tata Udara Sebagai Pengendali Asap Kebakaran dalam Bangunan
- SNI 03-6572-2001 tentang Tata Cara Perancangan Sistem Ventilasi dan Pengkondisian Udara pada Bangunan Gedung
- SNI 03-6571-2001 tentang Sistem Pengendali Asap Kebakaran pada Bangunan Gedung
- SNI 03-6420-2000 tentang Spesifikasi Sistem Pengolahan Udara di Dapur dan Ruang Parkir Sebagai Pengendali Asap Kebakaran dalam Bangunan
- SNI 03-6415-2000 tentang Spesifikasi Proteksi untuk Bukaannya pada Konstruksi Tahan Api
- SNI 03-6383-2000 tentang Spesifikasi Peralatan Pengolahan Udara Individual Sebagai Sistem Pengendalian Asap Terzona dalam Bangunan Gedung
- SNI 03-6386-2000 tentang Spesifikasi Tingkat Bunyi dan Waktu Dengung dalam Bangunan Gedung dan Perumahan (Kriteria Desain yang Direkomendasikan)

#### D. Standar Internasional

- ANSI/ASHRAE Standard 62.1-2022 tentang *Ventilation and Acceptable Indoor Air Quality*;
- ANSI/ASHRAE Standard 62.2-2022 tentang *Ventilation and Acceptable Indoor Air Quality in Residential Buildings*;
- ASHRAE Standard 170-2017 tentang *Ventilation of Health Care Facilities*;
- ASHRAE Standard 183-2007 (RA 2020) tentang *Peak Cooling and Heating Load Calculations in Buildings Except Low-Rise Residential Buildings* ASHRAE/SMACNA Standard 126 tentang *Method of Testing HVAC Air Ducts*;
- ASHRAE Standard 202-2018 tentang *Commissioning Process for Buildings and Systems*;
- ASHRAE Standard 111-2008 (RA 2017) tentang *Testing, Adjusting, and Balancing of Building HVAC Systems*;
- ASHRAE Standard 180-2018 tentang *Standard Practice for Inspection and Maintenance of Commercial Building HVAC Systems*;
- ASTM Standard E1003 tentang *Standard Practice for Hydrostatic Leak Testing*;



- ASHRAE Guideline 0-2019 tentang *The Commissioning Process*;
- ASHRAE Guideline 4-2019 tentang *Preparation of Operations and Maintenance Documentation for HVAC & R Systems*;
  - ASHRAE Guideline 13-2015 tentang *Specifying Building Automation Systems*;
  - ASHRAE Guideline 36 tentang *High-Performance Sequences of Operation for HVAC Systems*;
  - *Core Recommendations for Reducing Airborne Infectious Aerosol Exposure* dari ASHRAE Epidemic Task Force;
  - *Building Readiness* dari ASHRAE Epidemic Task Force; dan
  - *Ventilation in Buildings* dari Centers for Disease Control and Prevention (CDC).

## 5. Elevator

### A. Peraturan

- Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.26/PRT/M/2008 Tahun 2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 6 Tahun 2017 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Elevator dan Eskalator.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggara Perizinan Berusaha berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

### B. Standar Nasional Indonesia

- SNI 03-2190-1999, Syarat-Syarat Umum Konstruksi Lift Penumpang yang Dijalankan dengan Motor Traksi.



- SNI 03-6247.1-2000, Syarat-Syarat Umum Konstruksi Lift Pasien
- SNI 03-7017.1-2004, Pemeriksaan dan Pengujian Lift Traksi pada Bangunan Gedung, Pemeriksaan dan Pengujian serah terima.
- SNI 03-7017.2-2004, Pemeriksaan dan Pengujian Lift Traksi pada Bangunan Gedung, Pemeriksaan dan Pengujian Berkala.
- SNI 05-7052-2004, Syarat-Syarat Umum Konstruksi Lift Penumpang yang Dijalankan dengan Motor Traksi Tanpa Kamar Mesin
- SNI 03-6573-2001, Tata Cara Perancangan Sistem Transportasi Vertikal Dalam Gedung (Lift).
- SNI 03-1735-2000 Tata Cara Perencanaan Akses Bangunan dan Akses Lingkungan untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung.
- SNI 0225:2020 tentang Persyaratan Umum Instalasi Listrik Indonesia (PUIL) 2020.

C. ASME A 17.1-2016, *Safety Code for Elevators and Escalators*

D. GR. Strakosch, *Vertical Transportation*

E. Elevator World Inc. USA, *The Guide to Elevating*

## 6. Elektrikal

### A. Undang-Undang

- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
- Undang-Undang Nomor 28 tahun 2002 tentang Bangunan Gedung sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
- Undang-Undang Nomor 30 tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

### B. Peraturan

- Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2014 tentang Perubahan





atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik.

- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29/PRT/M/2006 Tahun 2006 tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 24/PRT/M/2008 Tahun 2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26/ PRT/M 2008 Tahun 2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 22/PRT/M/2018 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1 Tahun 2020 tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang Bangun Melalui Penyedia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 25 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1 Tahun 2020 tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang Bangun Melalui Penyedia;
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 20 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung Fungsi Khusus;
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penilaian Kinerja Bangunan Gedung Hijau;





- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit;
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1 Tahun 2023 tentang Penyediaan Infrastruktur Pengisian Listrik untuk Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 2 Tahun 2024 tentang Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap yang Terhubung pada Jaringan Tenaga Listrik Pemegang Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum.

C. Standar Nasional Indonesia

- SNI 6197: 2020 tentang Konversi Energi Pada Sistem Pencahayaan.
- SNI 0225: 2020 Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL).
- SNI 8799-1: 2019 Panduan Spesifikasi Teknis Pusat Data
- SNI 8799-2: 2019 Panduan Manajemen Pusat Data
- SNI 8799-3: 2019 Panduan Audit Pusat data
- SNI IEC 62305-1: 2013 Proteksi Terhadap Petir - Bagian 1: Prinsip Umum
- SNI 03-7015: 2004 Sistem Proteksi Petir pada Bangunan Gedung.
- SNI 04-7019-2004, tentang Sistem Pasokan Daya Listrik Darurat menggunakan Energi Tersimpan (SPDDT).
- SNI 04-7018-2004, tentang Sistem Pasokan Daya Listrik Darurat dan Siaga
- SNI 03-6573: 2001 tentang Tata Cara Perancangan Sistem Transportasi Vertikal Dalam Gedung (Lift).
- SNI 03-6575: 2001 tentang Tata Cara Perancangan Sistem Pencahayaan Buatan pada Bangunan Gedung.
- SNI 03-6575: 2000 tentang Tata Cara Perancangan Sistem Pencahayaan Buatan pada Bangunan Gedung.

D. Standar Internasional

- Standard NFPA No. 70-2020, tentang Kode Kelistrikan Nasional.
- NEC/2002, atau edisi terakhir.

7. Elektronik

A. Undang-Undang

- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung



- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi sebagaimana telah diubah beberapa kali diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

#### B. Peraturan

- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER.02/MEN/1983 tentang Instalasi Alarm Kebakaran Otomatik.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 26/PRT/M/2008 Tahun 2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.
- Peraturan Perumtel Nomor 5 Tahun 1977 dan Nomor 1 Tahun 1979 tentang Tata Cara Perencanaan, Pemasangan dan Pengujian Instalasi *Telephone* dan *Sentral Key Telephone*.
- Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum Nomor 11/KPTS/2000 tentang Ketentuan Teknis Manajemen Penanggulangan Kebakaran di Perkotaan.

#### C. Standar Nasional Indonesia

- SNI 03-7015-2004, tentang Sistem Proteksi Petir pada Bangunan Gedung.
- SNI 04-7018-2004, tentang Sistem Pasokan Daya Listrik Darurat dan Siaga (SPDD).
- SNI 04-7019-2004, tentang Sistem Pasokan Daya Listrik Darurat Menggunakan Energi Tersimpan (SPDDT).
- SNI 0225:2020, tentang Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL) 2020.
- SNI 03-3985-2000, tentang Tata Cara Perencanaan, Pemasangan dan Pengujian Sistem Deteksi dan Alarm Kebakaran untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung.
- SNI 04-6714.5-2002, tentang Pengeras Suara.

#### D. Standard Internasional

(NFPA) 72 *National Fire Alarm and Signaling Code*.



## 6.2 Sistem Air Bersih

Tersedianya air bersih dalam jumlah yang cukup di setiap waktu dan memenuhi syarat kesehatan adalah salah satu prasarat fasilitas yang harus dipenuhi oleh rumah sakit. Dengan pertimbangan tuntutan kehandalan dan efisiensi pengadaan air bersih maka pasokan air bersih dilakukan dari beberapa sumber dan dibantu proses daur ulang (*recycling*) untuk mengoptimalkan pemakaian air bersih.

### 1. Prasyaratan sistem, segi kualitas, dan segi kuantitas

- Persyaratan umum sistem

Penggunaan yang sangat luas dalam segala segi kehidupan dan aktivitas manusia maka suatu penyediaan air untuk suatu komunitas harus aman dari segi higienitasnya, baik dan dapat diminum, tersedia dalam jumlah cukup, dan cukup murah dan ekonomis.

Dari segi kualitas adalah terpenuhinya syarat kualitas, agar dapat dipergunakan dengan aman, higienis, dan tanpa khawatir akan terinfeksi oleh kuman penyakit.

Dari segi kuantitas adalah tersedianya dalam jumlah yang cukup dan dapat dipergunakan setiap waktu.

- Kualitas Air bersih

Menjamin bahwa air minum suatu sistem penyediaan air minum adalah aman, higienis dan baik, serta dapat diminum tanpa kemungkinan dapat menginfeksi para pemakai air maka haruslah terpenuhi suatu persyaratan kualitas. Air minum selain bebas dari zat yang berbahaya bagi kesehatan, juga harus menarik rasa dan baunya. Dalam perencanaan/pelaksanaan fasilitas penyediaan air minum (sumber, penampungan, dan jaringan distribusi) harus bebas dari kemungkinan pengotoran dan kontaminasi.

Persyaratan kualitas air minum terdiri atas:

#### 1) Persyaratan Fisik

Kualitas fisik menyangkut segi kesehatan dan kenyamanan, batasan kualitas fisik air minum, yaitu:

- tidak berbau dan tidak berasa (bau/rasa yang dapat diterima);
- temperatur 10°-25°C (av. 20°C);
- Tidak berwarna :  $\pm 10$  ppm;
- Rasa segar atau tidak memberikan rasa lain;



- Kekeruhan *turbidity* 1 mg/l sio<sup>2</sup>.

2) Persyaratan Kimiawi

Kandungan unsur kimia di dalam air harus mempunyai kadar dan tingkat konsentrasi tertentu yang tidak membahayakan kesehatan manusia atau makhluk hidup lainnya, pertumbuhan tanaman, atau tidak membahayakan kesehatan dalam penggunaannya dalam industri serta tidak menimbulkan kerusakan pada instalasi sistem penyediaan air minumnya sendiri. Kualitas kimiawi pada dasarnya dibagi menurut unsur-unsurnya menjadi 4 (empat) golongan yaitu unsur yang bersifat racun, unsur tertentu yang dapat mengganggu kesehatan, unsur yang dapat menimbulkan gangguan pada sistem ataupun pada penggunaannya untuk keperluan atau aktivitas manusia, dan unsur yang merupakan indikator pengotoran.

3) Persyaratan Bakteriologis

Dalam persyaratan ini ditentukan batasan tentang jumlah bakteri pada umumnya dan bakteri atau kuman penyakit dan bakteri golongan coli khususnya. Beberapa standar menentukan pula frekuensi pemeriksaan bakteriologis berdasarkan jumlah penduduk yang dilayani, baik untuk air yang diolah ataupun air yang tidak mengalami pengolahan.

### Kualitas Air Minum

Penyediaan air dalam jumlah yang cukup baik untuk keperluan domestik ataupun kegiatan lainnya tidak hanya mempunyai arti terpenuhinya permintaan dan kebutuhan itu sendiri akan tetapi lebih jauh dari pada itu akan mendukung kemungkinan dapatnya masyarakat hidup secara higienis.

### Suplai Penyediaan Air Bersih (Sumber).

Air adalah sumber daya yang terbarukan. Air mempunyai siklus yang dinamakan daur hidrologi. Suplai air dapat terdiri atas sumber dan sistem pengambilan/pengumpulan (*collection works*) saja ataupun dapat pula dilengkapi suatu sistem pengolahan (*purification/treatment works*). Beberapa sumber



air yang dapat merupakan suplai bagi pelayanan rumah sakit adalah sebagai berikut:

- air hujan (*rain water*): dengan atap dan sistern (*individual*) serta daerah tangkapan dan reservoir (*community*);
- air permukaan (*surface water*): sungai, waduk (*artificial reservoir*); dan
- air tanah (*ground water*): mata air (*spring*), sumuran (*well*), pipa pengambilan (*infiltration gallery*).

## 2. Sistem Penyediaan Air Bersih

Dilihat dari sudut bentuk dan teknisnya, sistem penyediaan air bersih dapat dibedakan atas 2 (dua) macam sistem, yaitu:

### a. Penyediaan air bersih individual

Sistem penggunaan individual dan untuk pelayanan terbatas. Sistem ini pada umumnya sangat sederhana mulai dari sistem yang tadinya hanya satu sumur atau satu sumber saja sebagai sistem, seperti halnya sumur yang digunakan dalam rumah tangga.

### b. Penyediaan air bersih komunitas

Sistem untuk komunitas dan bentuk pelayanan yang menyeluruh. Sistem ini pada umumnya merupakan sistem yang mempunyai kelengkapan komponen yang menyeluruh dan kadang-kadang sangat kompleks baik dilihat dari sudut teknik maupun sifat pelayanannya.

## 3. Distribusi (*Distribution Works*)

Sistem distribusi terdiri atas suatu reservoir (*stroge tank*) dan pipa distribusi (*piping system*). Reservoir, dapat merupakan tangki pada permukaan tanah (*ground tank*) ataupun tangki di atas kaki (*elevated tank*) baik untuk sistem gravitasi ataupun pemompaan suatu reservoir mempunyai 3 (tiga) fungsi, yaitu:

- a. penyimpanan (*storage*) untuk melayani fluktuasi pemakaian perjam, cadangan air untuk pemadam kebakaran, dan pelayanan dalam keadaan darurat yang diakibatkan oleh terputusnya sumber, transmisi, ataupun terjadinya kerusakan atau gangguan pada bangunan pengolahan air, dan lain-lain;
- b. pemerataan aliran dan tekanan (*equilizing*) akibat variasi pemakaian di dalam daerah distribusi; dan



- c. sebagai distributor, pusat atau sumber pelayanan dalam daerah distribusi.

Sistem perpipaan distribusi adalah sistem yang mampu membagikan air pada setiap konsumen dengan berbagai cara, baik dalam bentuk sambungan langsung rumah ataupun sambungan melalui kran umum. Dalam pengembangan sistem, masalah pokok yang harus menjadi perhatian, yaitu:

- a. masalah sistem perpipaan distribusi meliputi sistem lingkaran, tertutup, dan sistem cabang;
- b. sistem zoning, pembagian sistem distribusi atas zona distribusi, tergantung dari pertimbangan atas 2 (dua) hal yaitu luas kota (menyangkut pertimbangan efisiensi dan kelancaran pelayanan) dan perbedaan elevansi kota (dibedakan atas zone distribusi apabila terdapat perbedaan elevasi antara bagian kota yang satu dengan yang lainnya setinggi  $\pm 60\text{m}$ );
- c. sistem pengaliran yang meliputi sistem gravitasi, sistem pemompaan, dan pemompaan.
- d. masalah teknis dan *engineering* yang meliputi kapasitas sistem, perhitungan *engineering*, konstruksi, peralatan perlengkapan, dan bahan pipa.

Sistem transmisi (sistem saluran pembawa)

Sistem transmisi untuk:

- air baku, dari sistem pengumpulan sampai bangunan pengolahan air minum; open channel; pipe line.
- Air bersih, dari sumber yang sudah memenuhi syarat kualitas atau dari bangunan pengolahan air minum sampai reservoir distribusi; pipe line untuk menghindarkan kontaminasi dan pengotoran.

Cara pengangkutan yang digunakan dalam sistem transmisi ini menggunakan cara gravitasi dan pemompaan.

Permintaan (*Demand*) Penyediaan Air Bersih

Pemakaian air bertitik tolak dari jumlah air yang terpakai dari sistem yang ada bagaimanapun keadaannya. Pemakaian air dapat terbatas oleh kerana terbatasnya air yang tersedia pada sistem yang dimiliki, yang belum tentu sesuai dengan kebutuhan. Pemakaian air pada daerah yang dominan penggunaan domestik cenderung pemakaian air



rendah sedangkan kota industri pemakaian air perkapita menunjukkan angka jauh lebih tinggi.

Pengertian kebutuhan air adalah merupakan jumlah air yang diperlukan secara wajar untuk keperluan pokok manusia (domestik) dan kegiatan lainnya yang memerlukan air. Kebutuhan air menentukan besaran sistem dan ditetapkan berdasarkan pengalaman dari pemakai air. Untuk daerah pedesaan dan daerah padat dalam kota direncanakan kebutuhannya sebesar 20-60 lt/orang/hari, dimana pelayanan dilakukan melalui kran umum dan MCK dan angka demikian sesuai dengan rekomendasi WHO yakni sebesar 30 -60 lt/orang/hari.

Pemakaian atau kebutuhan dipengaruhi oleh banyak faktor, dimana faktor tersebut dibedakan atas 2 (dua) hal, yaitu:

1. Faktor sosial dan ekonomi, antara lain populasi, besarnya kota, iklim, tingkat hidup, pendidikan, tingkat ekonomi, dan lain-lain.
2. Faktor teknis yaitu keadaan sistem sendiri, antara lain mengenai kualitas dan kuantitas air, tekanan, harga, pemakaian meter, *sewer facilities*, dan lain-lain.

Pemasangan jaringan air bersih di kawasan perencanaan menggunakan pola "*grid iron*". Pola ini memiliki beberapa kelebihan antara lain tekanan air di semua tempat relatif sama sehingga tekanan lebih merata dan lebih mudah dalam menanggulangi kebocoran.

Secara keseluruhan sumber penyediaan air bersih pada Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto adalah sebagai berikut:

- a. sumber air utama sanitasi dari PDAM;
- b. sumber cadangan air bersih dari sumur salam (*deepwell*);
- c. sumber cadangan *emergency* air bersih dari mobil tangki air bersih;
- d. sumber alternatif air bersih menggunakan air hujan dari atap;
- e. air dari PDAM akan langsung ditampung di *ground water tank*;
- f. air hujan dari atap akan dialirkan secara gravitasi menuju *rain water tank*, yang selanjutnya akan digunakan sebagai cadangan/alternatif sumber air dengan di *treatment* menggunakan *sand filter*, *carbon filter*, *softener*, dan sistem diinfeksi.
- g. persediaan air di *ground water tank* diambil berdasarkan kebutuhan 2 hari rata-rata;
- h. untuk bangunan utama rumah sakit dari *ground water tank* akan ditransfer ke tangki air atas, yang kemudian air didistribusikan ke

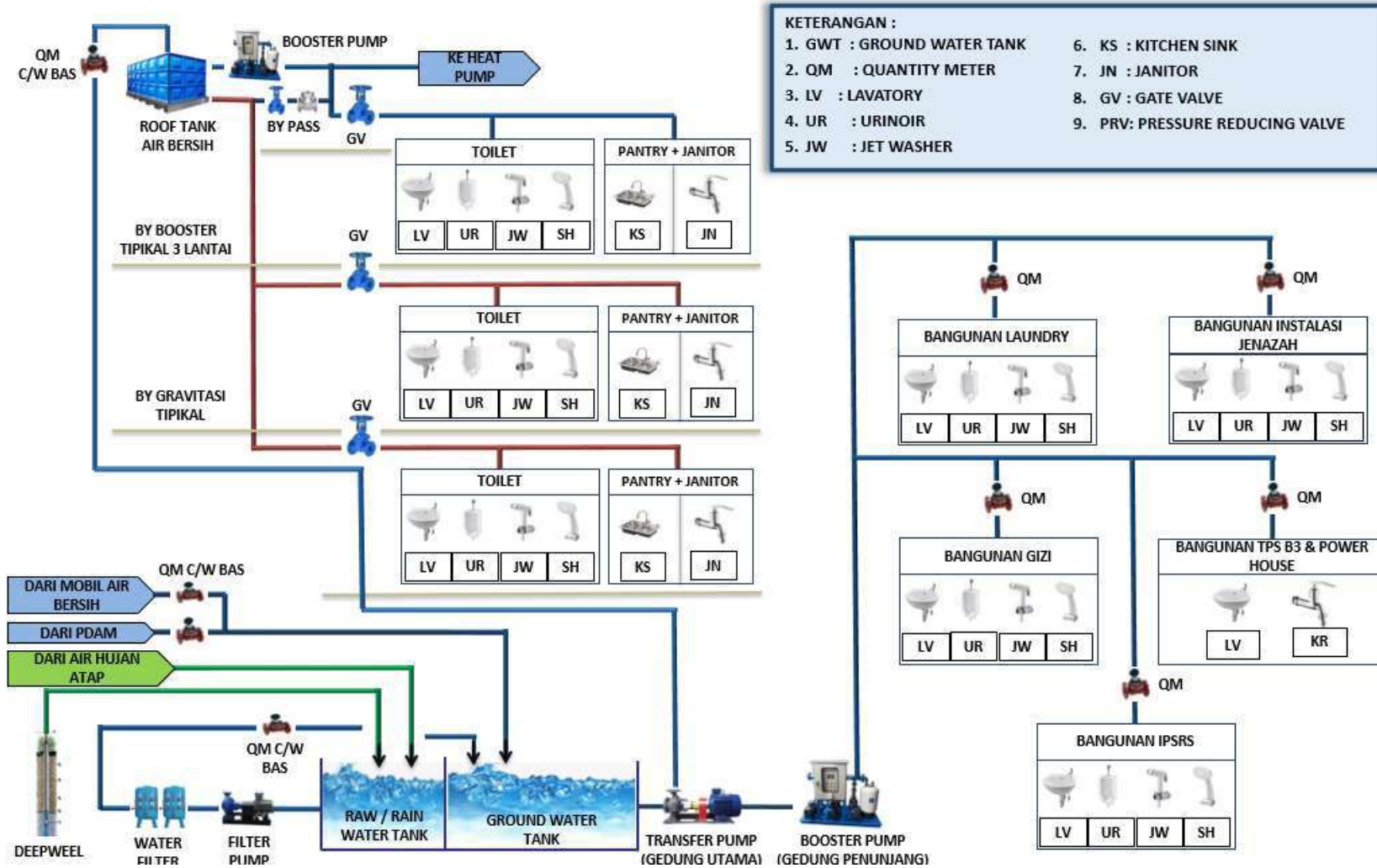




- peralatan *sanitary* menggunakan pompa *booster* untuk 3 lantai teratas dan dialirkan secara gravitasi untuk lantai di bawahnya; dan
- i. untuk bangunan penunjang rumah sakit dari *ground water tank* akan didistribusikan ke peralatan *sanitary* menggunakan pompa *booster*.



Gambar 6. 1  
Konsep Sistem Air Bersih



### 6.3 Sistem Drainase Air Hujan

Dalam perencanaan suatu kawasan agar dapat terencana dengan baik maka diperlukan adanya sistem drainase. Drainase atau limpasan permukaan adalah jumlah air hujan yang tidak dapat diserap oleh tanah sehingga limpasan ke permukaan tadi mengalir ke badan-badan air penerima seperti saluran air lingkungan, penampungan air lingkungan atau danau, sungai, dan laut. Prinsip dalam sistem drainase adalah:

- Pada bagian hulu sebesar-besarnya dapat diserap (karena pada bagian hulu belum terjadi perubahan) untuk cadangan.
- Pada bagian hilir (karena sudah diperuntukkan oleh manusia) dilimpaskan secepatnya agar tidak terjadi genangan.

Sistem drainase bawah permukaan maupun permukaan harus dipisahkan secara memadai untuk mengumpulkan dan menyalurkan air hujan dan air bawah tanah. Sistem ini memberikan keamanan dan kenyamanan perlindungan terhadap bangunan, prasarana, dan daerah terbangun lainnya dari bahaya banjir, erosi, dan kerusakan lain yang mungkin timbul. Adapun syarat yang harus diperhatikan dalam merencanakan sistem drainase adalah:

1. Drainase harus dirancang agar mampu menampung limpasan air hujan yang dihitung berdasarkan kondisi kekuatan batas pembangunan tapak.
2. Landaian minimum pada bangunan dan bukaan pada kolong bangunan harus berada pada ketinggian tertentu sehingga terhindar dari banjir dengan tingkat 50 tahunan.
3. Jalan harus dapat digunakan apabila terjadi limpasan yang setara dengan tingkat banjir 10 tahunan.
4. Drainase tapak harus dapat diarahkan ke suatu penampungan permukaan atau bawah permukaan permanen yang memadai untuk menampung limpasan dari tapak untuk saat ini maupun perkiraan di masa yang akan datang.



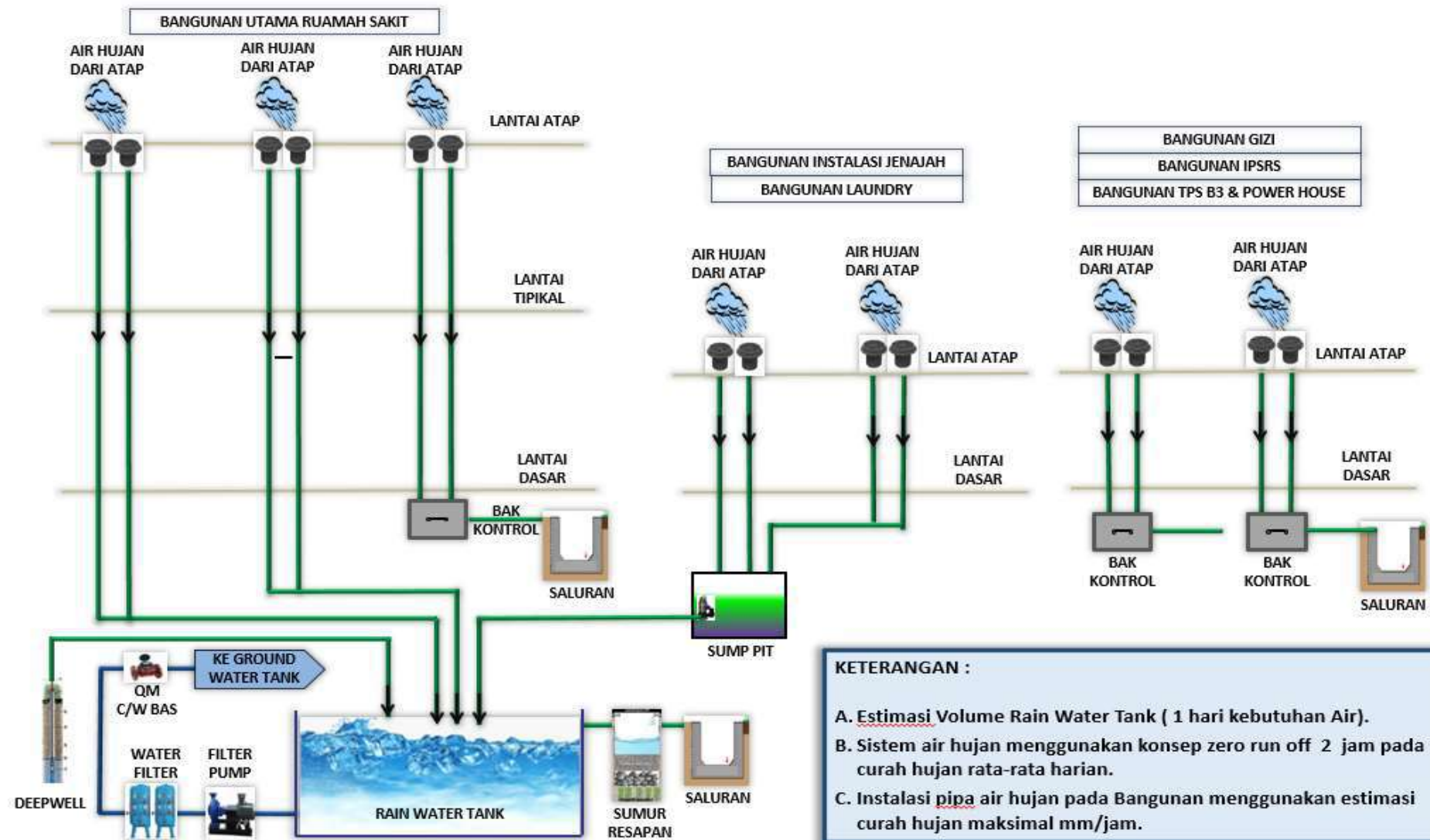
5. Ukuran pipa untuk sistem pembuangan air hujan utama harus mempunyai diameter yang didasarkan pada analisis rancangan.
6. Kelandaian minimum harus dapat ditetapkan untuk memungkinkan pembersihan dari saluran pada keadaan aliran lambat agar dapat memudahkan pemindahan endapan daerah drainase di masa yang datang.
7. Pada saluran kedua air hujan ukuran pipa untuk sistem pembuangan utama air hujan memadai harus disediakan dan dihubungkan ke pipa pembuangan yang memadai pula sesuai yang diperlukan menurut analisis.
8. Selokan diperkeras untuk mempunyai kelandaian minimum 0,5 % dan selokan dan cekungan harus diberi bibit rumput, bibit jerami atau diperkeras sebaik-baiknya untuk memperkecil potensi erosi.
9. Saluran terbuka harus dilindungi dari erosi oleh penutup vegetasi, pelapisan atau perlakuan lain secara memadai.
10. Limpasan air hujan dari awal saluran selama belum berbahaya, dihambat agar ada kesempatan infiltrasi sebesar-besarnya, sehingga dapat mengurangi debit limpasan ke bawah aliran dan sekaligus berfungsi sebagai konservasi air tanah pada daerah atas.
11. Kecepatan aliran tidak boleh terlalu besar agar tidak terjadi pengikisan dan tidak terlalu rendah agar tidak terjadi pengendapan.

Dalam sistem drainase ada 4 (empat) metode yang biasa digunakan untuk mengadakan drainase tapak yaitu:

- sistem drainase permukaan;
- sistem drainase bawah tanah permukaan tertutup;
- sistem drainase bawah tanah tertutup dengan tempat penampungan pada tapak; dan
- sistem drainase tertutup untuk daerah yang diperkeras dan drainase terbuka untuk daerah yang tidak diperkeras.



Gambar 6. 2  
Konsep Sistem Air Hujan



#### 6.4 Sistem Air Bekas, Air Kotor, dan Vent

Air kotor atau juga bisa disebut dengan air bekas adalah air yang tidak bersih dan mengandung berbagai zat yang bersifat tidak bersih dan lazimnya muncul karena hasil perbuatan manusia. Adanya aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari seperti mandi, cuci, dan lain sebagainya menyebabkan air yang sebelumnya bersih mengalami pencemaran. Air yang tercemar kemudian dibuang ke alam sehingga air tersebut mencemari kelestarian alam dan pada gilirannya keadaan ini akan menyulitkan bagi kehidupan manusia itu sendiri, misalnya mengganggu kesehatan dan lain sebagainya. Untuk itu perlu dicarikan solusi sehingga air tersebut (air kotor/air limbah) dapat dimanfaatkan kembali.

Air yang kotor/air limbah tersebut diolah sedemikian rupa sehingga tidak mencemari lingkungan dan tidak mendatangkan penyakit pada manusia sehingga dapat dimanfaatkan kembali, terutama di tempat yang sulit ditemukan air seperti untuk rekreasi. Sumber dan macam air limbah sangat dipengaruhi oleh tingkat kehidupan masyarakat yang makin tinggi tingkat kebudayaannya sehingga makin kompleks pula sumber serta macam air limbah yang dihasilkan.

Tergantung dari sumber ini, maka macam serta komposisi air limbah beraneka ragam. Pada lazimnya susunan air kotor terdiri atas 3 (tiga) komponen yang utama, yaitu bahan padat, bahan cair, dan bahan gas. Semua bahan tersebut berada dalam air limbah dalam bentuk:

- a. bahan yang mengapung (*floating material*);
- b. bahan yang larut (*dissolved solids*);
- c. bahan mengendap (*sediment*); dan
- d. bahan melayang (*dispersed solids*).

Sedangkan untuk pengolahan air limbah pada dasarnya bertujuan untuk:

- a. melindungi kesehatan anggota masyarakat dari ancaman terjangkitnya penyakit;
- b. melindungi timbulnya kerusakan tanaman, terutama jika air limbah tersebut mengandung zat organis yang membahayakan kelangsungan hidup; dan
- c. menyediakan air bersih yang padat dipakai untuk keperluan hidup sehari-hari, terutama jika sulit ditemukan air yang bersih.





Dalam kehidupan sehari-hari pengolahan air limbah dilakukan dalam 2 (dua) bentuk, yaitu:

- a. Sistem Setempat (*On Site System*) ialah penyaluran pendek air limbah tersebut jauh dari bangunan utama, tanpa diolah sebelumnya dan pengolahan setempat (contoh bangunan pengelolaan, cubluk dan septic tank)
- b. Sistem terpusat (*Off Site System*), ialah menyalurkan air limbah tersebut setelah diolah sebelumnya dan kemudian diolah ke alam. Pengolahan air limbah ini dapat dilakukan secara individu atau terpusat, misalnya melalui sistem pengolahan air limbah (Instalasi Pengolahan Air Limbah/IPAL) yang sengaja dibangun untuk itu.

Jika air limbah tersebut dibuang begitu saja tanpa diolah sebelumnya maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yakni:

- a. tidak sampai mengotori sumber air minum;
- b. tidak menjadi tempat berkembang biaknya berbagai bibit penyakit dan vektor; dan
- c. tidak mencemarkan alam sekitarnya.

Konsep dari sistem pembuangan air limbah adalah sebagai berikut:

- a. Pembuangan air limbah dari alat sanitasi akan disalurkan dan diolah di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).
- b. Pembuangan air limbah dari toilet lantai bawah akan di tampung terlebih dulu di *sewage pit*, Kemudian dipompa menuju Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).
- c. Pembuangan dari *kitchen sink* atau pantri yang mengandung lemak akan dialirkan ke *lokal grease trap* kemudian menuju ke *central grease trap*.
- d. Dari *central grease trap* akan dialirkan menuju Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).
- e. Untuk bangunan penunjang pembuangan air limbah dari toilet akan di tampung terlebih dulu di *sewage pit*, kemudian dipompa menuju Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).
- f. Instalasi air limbah buangan medis akan disalurkan dengan instalasi tersendiri terlebih dahulu menuju bak netralisasi (mengandung B3), selanjutnya akan diambil oleh pihak lain (*specialist*) secara berkala





atau diakukan proses pengolahan khusus sebelum masuk ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

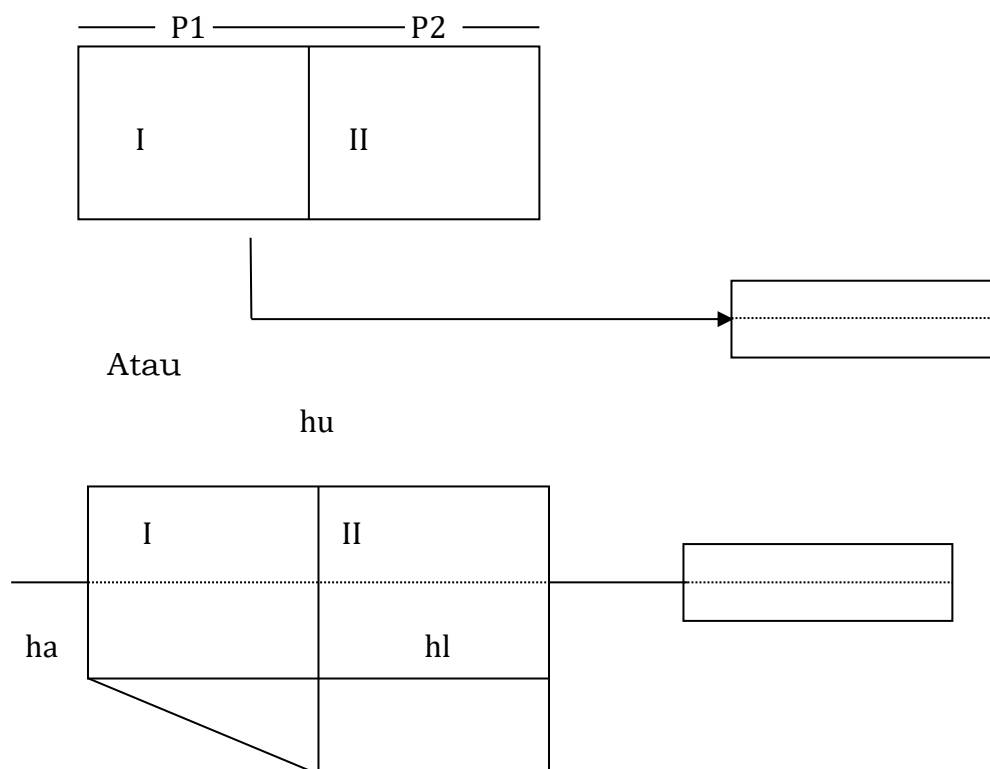
Air yang dibuang tanpa diolah sebelumnya ini biasanya dilakukan di rumah tangga dan khusus untuk rumah sakit harus diolah. Adapun cara yang lazimnya ditempuh yaitu:

*Off Site System* dengan Sistem Riol adalah suatu jaringan pembuangan air limbah yang dimulai dari daerah perumahan dan kemudian dialirkan ke tempat pembuangan akhir limbah yang biasanya merupakan kali atau laut. Sistem ini cukup baik, asal saja riol tersebut dapat dipelihara sehingga tidak tersumbat dan tempat pembuangan air akhir tidak dipergunakan untuk air minum, serta air limbah tidak mengandung zat kimia yang membahayakan.

#### 6.5 *On Site System*

- *Septic Tank* yaitu suatu unit penampungan dan penyaluran air limbah (dan juga kotoran manusia) di dalam tanah yang dibuat permanen. Prinsip dari *septic tank* yaitu:
  - a. Tersedianya bak penampung yang gunanya untuk memisahkan bahan padat dari air limbah, karena proses biologis pada tingkat pertama terjadi pembusukan aerobik. Bak penampung ini memberikan kesempatan penahan air kotor dan bahan-bahan endapan selama 24 jam, serta besarnya tidak boleh kurang dari 2x3 meter.
  - b. Ruang rembesan yaitu lubang atau sumur yang diisi lapisan pasir kasar atau kerikil, pasir halus, tanah liat campur pasir, ijuk, dan ditengahnya dialirkan saluran pipa. Lubang rembesan ini umumnya merupakan pelengkap dari bak penampung. Di sini terjadi proses biologis tingkat kedua yakni penguraian bahan yang tersisa oleh bakteri aerobik. Disyaratkan supaya mengadakan ruang rembesan setidaknya-tidaknya berjarak 35 m dari sumber air serta 7 m dari bangunan rumah.





Gambar Sketsa *Septic Tank* Konstruksi Dua Kamar

Keterangan :

ha = tinggi air

hu = tinggi jagaan (udara)

hl = tinggi lumpur tinja

Limbah rumah sakit dapat dikategorikan menjadi limbah rumah tangga (domestik) yang tidak berbahaya dan limbah berbahaya. Untuk limbah yang tidak berbahaya, saluran air limbah dapat disatukan dengan saluran drainase atau menggunakan saluran khusus yang langsung dapat dibuang. Sedangkan untuk limbah yang berbahaya sebelum dibuang harus terlebih dahulu diolah sehingga nantinya limbah tersebut tidak mencemari lingkungan. Untuk limbah seperti ini perlu khusus dibuat sistem pengolahan limbah berupa IPAL yang nantinya perlu dikontrol.

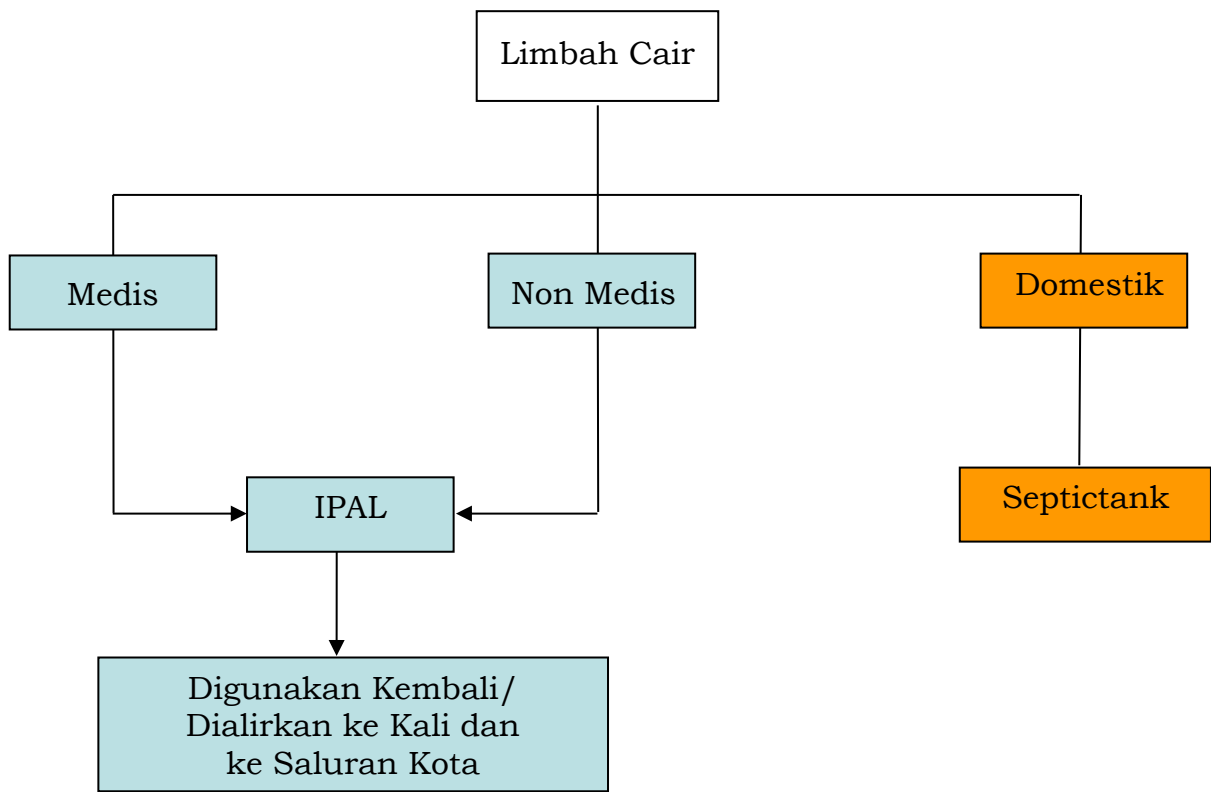
Penanganan limbah rumah sakit meliputi semua buangan dari aktivitas dengan program pengembangan fasilitas pengolahan limbah dengan kapasitas sesuai kebutuhan yaitu:

- limbah cair medik dan domestik (*sewage treatment plant*);
- limbah cair khusus (kimiawi) dan limbah beracun (*pre processing* dengan bak tampung khusus);
- limbah padat medik (*incenerator*); dan
- limbah padat domestik/sampah non medik (*moveable* bak sampah).

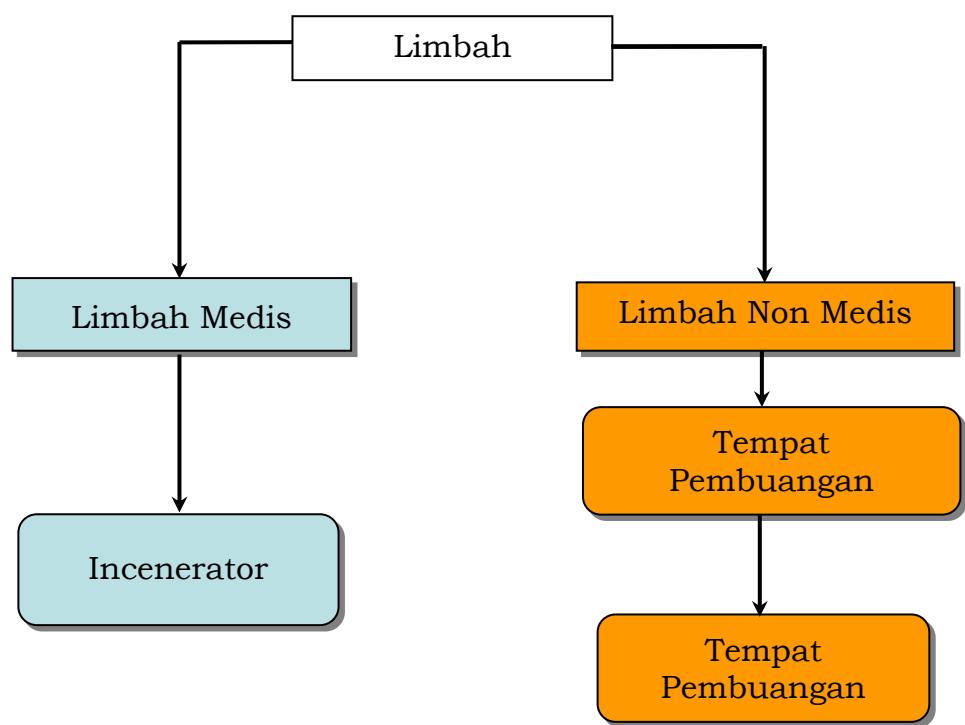


Sistem pengolahan air limbah yang direncanakan untuk Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto adalah dengan menggunakan pengolahan air limbah yang disebut dengan Instalasi Pengolahan air limbah (IPAL).

Gambar 6. 3  
Rencana Sistem Pembuangan Limbah Cair Rumah Sakit Adhyaksa  
Kabupaten Mojokerto



Gambar 6. 4  
Rencana Sistem Pengolahan Limbah Padat Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto



Limbah rumah sakit ini pada umumnya berasal dari unit atau instalasi sebagai berikut:

- a. poliklinik atau rawat jalan;
- b. laboratorium;
- c. ruang operasi;
- d. kamar bersalin;
- e. farmasi; dan
- f. perawatan inap.

Kapasitas limbah cair secara keseluruhan (air kotor, air bekas, dan air limbah klinis) berkisar sekitar 80% dari kebutuhan air bersih. Parameter yang harus diamati antara lain:

- a. karakteristik fisik, yang meliputi warna, bau, temperatur, dan kekeruhan; dan
- b. karakteristik kimiawi, yang meliputi zat organik dan zat anorganik

Sistem IPAL yang direncanakan harus mampu menghasilkan kualitas *effluent* sesuai dengan Baku Mutu Kualitas air Limbah menurut standar yang ada, yaitu :

- BOD = 69 mg/l
- COD = 150 mg/l
- TSS = 20 mg/l
- SS = 1 mg/l
- PH = 6 – 7

#### Perhitungan Air Limbah

Pembuangan limbah yang akan diolah pada IPAL hanya menampung limbah yang bersifat infeksius sedangkan limbah domestik (dapur, *laundry*, dan ruang jenazah) akan dimasukkan ke dalam *Septik Tank*.



Tabel 6. 1  
Perhitungan Kebutuhan Air Bersih dan Air Kotor pada Gedung A

**BANGUNAN UTAMA RUMAH SAKIT**

| No.      | Uraian                                         | Luas (m²) | Net Area (m²) | Rata-Rata Kebutuhan Area | Jumlah Populasi | Kebutuhan Air Bersih |                  | Beban Air Kotor |                  | Keterangan |
|----------|------------------------------------------------|-----------|---------------|--------------------------|-----------------|----------------------|------------------|-----------------|------------------|------------|
|          |                                                |           |               |                          |                 | (ltr/org/hari)       | Total (ltr/hari) | Faktor          | Total (ltr/hari) |            |
| <b>1</b> | <b>LANTAI 1</b>                                |           |               |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|          | - FCC                                          | 22        | 22            | 9.3 m2/org               | 2 Orang         | 50                   | 118              | 100%            | 118              |            |
|          | - R. OK 1                                      | 42        | 42            | 9.3 m2/org               | 1 Orang         | 500                  | 500              | 100%            | 500              |            |
|          | - R. PENERIMA PASIEN YUSTISIA                  | 57        | 57            | 9.3 m2/org               | 6 Orang         | 15                   | 92               | 100%            | 92               |            |
|          | - R. JAGA                                      | 18        | 18            | 9.3 m2/org               | 2 Orang         | 50                   | 97               | 100%            | 97               |            |
|          | - R. SERVER                                    | 37        | 37            | 9.3 m2/org               | 4 Orang         | 50                   | 199              | 100%            | 199              |            |
|          | - R. RAWAT INAP                                | 22        | 22            | 9.3 m2/org               | 2 Orang         | 50                   | 118              | 100%            | 118              |            |
|          | - R. PETUGAS & KA RU                           | 11        | 11            | 9.3 m2/org               | 1 Orang         | 50                   | 59               | 100%            | 59               |            |
|          | - R. SCRUB & TRANSFER                          | 18        | 18            | 4.6 m2/org               | 4 Orang         | 30                   | 117              | 100%            | 117              |            |
|          | - R. DOKTER                                    | 11        | 11            | 9.3 m2/org               | 1 Orang         | 50                   | 59               | 100%            | 59               |            |
|          | - R. TINDAKAN NON BEDAH, R. OBSERVASI & TRAISE | 0         | -             | -                        | 34 Bed          | 500                  | 17,000           | 100%            | 17,000           |            |
|          | - DEKONTAMINASI                                | 19        | 19            | 9.3 m2/org               | 2 Orang         | 50                   | 102              | 100%            | 102              |            |
|          | - RADIOLOGI                                    | 87        | 87            | 9.3 m2/org               | 9 Orang         | 50                   | 468              | 100%            | 468              |            |
|          | - KORIDOR                                      | 68        | 68            | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - RESUSITASI                                   | 39        | 39            | 9.3 m2/org               | 4 Orang         | 50                   | 210              | 100%            | 210              |            |
|          | - ANTEROOM                                     | 11        | 11            | 4.6 m2/org               | 2 Orang         | 30                   | 72               | 100%            | 72               |            |
|          | - ISOLASI                                      | 20        | 20            | 9.3 m2/org               | 2 Orang         | 50                   | 108              | 100%            | 108              |            |
|          | - R. TUNGGU & PENDAFTARAN                      | 74        | 74            | 4.6 m2/org               | 16 Orang        | 30                   | 483              | 100%            | 483              |            |
|          | - RADIOLOGI                                    | 83        | 83            | 9.3 m2/org               | 9 Orang         | 50                   | 446              | 100%            | 446              |            |
|          | - NO NAME                                      | 22        | 22            | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 30                   | 143              | 100%            | 143              |            |
|          | - RUANG TUNGGU                                 | 42        | 42            | 4.6 m2/org               | 9 Orang         | 30                   | 274              | 100%            | 274              |            |
|          | - R. TUNGGU                                    | 418       | 418           | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - R. ADMINISTRASI & REKAM MEDIK                | 126       | 126           | 9.3 m2/org               | 14 Orang        | 50                   | 677              | 100%            | 677              |            |
|          | - R. FARMASI                                   | 133       | 133           | 9.3 m2/org               | 14 Orang        | 50                   | 715              | 100%            | 715              |            |
|          | - TOILET                                       | 3         | 3             | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - R. TRANSIT JENAZAH                           | 29        | 29            | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - TOILET                                       | 3         | 3             | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - S.HOEX & JANITOR                             | 29        | 29            | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - R. AHU                                       | 16        | 16            | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - TOILET                                       | 3         | 3             | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - LOKER R.GANTI                                | 15        | 15            | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - TOILET                                       | 6         | 6             | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - TOILET                                       | 5         | 5             | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - TOILET                                       | 3         | 3             | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
| <b>2</b> | <b>LANTAI ATAP</b>                             |           |               |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|          | - R. PERAWAT                                   | 5         | 5             | 9.3 m2/org               | 1 Orang         | 50                   | 27               | 100%            | 27               |            |
|          | - R. KA INS                                    | 8         | 8             | 9.3 m2/org               | 1 Orang         | 50                   | 43               | 100%            | 43               |            |
|          | - R. DOKTER                                    | 9         | 9             | 9.3 m2/org               | 1 Orang         | 50                   | 48               | 100%            | 48               |            |
|          | - R. DISKUSI                                   | 10        | 10            | 9.3 m2/org               | 1 Orang         | 50                   | 54               | 100%            | 54               |            |
|          | - R. TINDAKAN                                  | 17        | 17            | 9.3 m2/org               | 2 Orang         | 50                   | 91               | 100%            | 91               |            |
|          | - ADM                                          | 17        | 17            | 9.3 m2/org               | 2 Orang         | 50                   | 91               | 100%            | 91               |            |
|          | - BANK DARAH                                   | 38        | 38            | 9.3 m2/org               | 4 Orang         | 50                   | 204              | 100%            | 204              |            |
|          | - R. PENGAMBILAN SAMPLE (RUANG & TOILET CE/CO) | 38        | 38            | 9.3 m2/org               | 4 Orang         | 50                   | 204              | 100%            | 204              |            |



**BANGUNAN UTAMA RUMAH SAKIT**

| No. | Uraian           | Luas (m <sup>2</sup> ) | Net Area (m <sup>2</sup> ) | Rata-Rata Kebutuhan Area | Jumlah Populasi | Kebutuhan Air Bersih |                  | Beban Air Kotor |                  | Keterangan |
|-----|------------------|------------------------|----------------------------|--------------------------|-----------------|----------------------|------------------|-----------------|------------------|------------|
|     |                  |                        |                            |                          |                 | (ltr/org/hari)       | Total (ltr/hari) | Faktor          | Total (ltr/hari) |            |
|     | - LAB 1          | 44                     | 44                         | 9.3 m2/org               | 5 Orang         | 50                   | 237              | 100%            | 237              |            |
|     | - LAB 2          | 51                     | 51                         | 9.3 m2/org               | 5 Orang         | 50                   | 274              | 100%            | 274              |            |
|     | - LAB 3          | 51                     | 51                         | 9.3 m2/org               | 5 Orang         | 50                   | 274              | 100%            | 274              |            |
|     | - R. TUNGGU      | 29                     | 29                         | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|     | - R. AMBIL DARAH | 15                     | 15                         | 9.3 m2/org               | 2 Orang         | 50                   | 81               | 100%            | 81               |            |
|     | - ANTE ROOM      | 15                     | 15                         | 9.3 m2/org               | 2 Orang         | 50                   | 81               | 100%            | 81               |            |
|     | - ADM            | 15                     | 15                         | 9.3 m2/org               | 2 Orang         | 50                   | 81               | 100%            | 81               |            |
|     | - KORIDOR        | 43                     | 43                         | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|     | - KORIDOR        | 130                    | 130                        | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|     | - POLI 1         | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI        |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN         |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 2         | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI        |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN         |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 3         | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI        |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN         |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 4         | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI        |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN         |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 5         | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI        |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN         |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 6         | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI        |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN         |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 7         | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI        |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN         |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 8         | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI        |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN         |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 9         | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI        |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN         |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 10        | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI        |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN         |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 11        | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI        |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN         |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |



**BANGUNAN UTAMA RUMAH SAKIT**

| No. | Uraian         | Luas (m <sup>2</sup> ) | Net Area (m <sup>2</sup> ) | Rata-Rata Kebutuhan Area | Jumlah Populasi | Kebutuhan Air Bersih |                  | Beban Air Kotor |                  | Keterangan |
|-----|----------------|------------------------|----------------------------|--------------------------|-----------------|----------------------|------------------|-----------------|------------------|------------|
|     |                |                        |                            |                          |                 | (ltr/org/hari)       | Total (ltr/hari) | Faktor          | Total (ltr/hari) |            |
|     | - POLI 12      | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI      |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN       |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 13      | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI      |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN       |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 14      | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI      |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN       |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 14      | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI      |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN       |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 15      | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI      |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN       |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 16      | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI      |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN       |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 17      | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI      |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN       |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 18      | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI      |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN       |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 19      | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI      |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN       |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 20      | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI      |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN       |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 21      | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI      |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN       |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - POLI 22      | 21.00                  | 21                         |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - PEGAWAI      |                        | -                          | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 15                   | 68               | 100%            | 68               |            |
|     | - PASIEN       |                        | -                          | -                        | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - R. TUNGGU    | 862                    | 862                        | 4.6 m2/org               | 187 Orang       | 5                    | 937              | 100%            | 937              |            |
|     | - LOBBY LIFT   | 25                     | 25                         | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|     | - R. TUNGGU    | 46                     | 46                         | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|     | - R. BABY SHOW | 31                     | 31                         | 9.3 m2/org               | 3 Orang         | 50                   | 167              | 100%            | 167              |            |
|     | - ANTE ROOM    | 13                     | 13                         | 9.3 m2/org               | 1 Orang         | 50                   | 70               | 100%            | 70               |            |
|     | - NICU         | 99                     | 99                         | 9.3 m2/org               | 11 Orang        | 50                   | 532              | 100%            | 532              |            |
|     | - R. TINDAKAN  | 25                     | 25                         | 9.3 m2/org               | 3 Orang         | 50                   | 134              | 100%            | 134              |            |
|     | - R. TINDAKAN  | 20                     | 20                         | 9.3 m2/org               | 2 Orang         | 50                   | 108              | 100%            | 108              |            |





**BANGUNAN UTAMA RUMAH SAKIT**

| No.      | Uraian                              | Luas (m <sup>2</sup> ) | Net Area (m <sup>2</sup> ) | Rata-Rata Kebutuhan Area | Jumlah Populasi | Kebutuhan Air Bersih |                  | Beban Air Kotor |                  | Keterangan |
|----------|-------------------------------------|------------------------|----------------------------|--------------------------|-----------------|----------------------|------------------|-----------------|------------------|------------|
|          |                                     |                        |                            |                          |                 | (ltr/org/hari)       | Total (ltr/hari) | Faktor          | Total (ltr/hari) |            |
|          | - NS                                | 153                    | 153                        | 9.3 m2/org               | 16 Orang        | 50                   | 823              | 100%            | 823              |            |
|          | - R. TINDAKAN                       | 25                     | 25                         | 9.3 m2/org               | 3 Orang         | 50                   | 134              | 100%            | 134              |            |
|          | - R. TINDAKAN                       | 20                     | 20                         | 9.3 m2/org               | 2 Orang         | 50                   | 108              | 100%            | 108              |            |
|          | - TOILET & PANTRY                   | 32                     | 32                         | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - LOKER                             | 4                      | 4                          | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - LOKER                             | 4                      | 4                          | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - TOILET                            | 54                     | 54                         | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - LOCKER & SERVICE                  | 77                     | 77                         | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - TOILET & SERVICE                  | 12                     | 12                         | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
| <b>3</b> | <b>LANTAI 3</b>                     |                        |                            |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|          | - REKAM MEDIK                       | 173                    | 173                        | 9.3 m2/org               | 19 Orang        | 50                   | 930              | 100%            | 930              |            |
|          | - R. KA INS                         | 13                     | 13                         | 9.3 m2/org               | 1 Orang         | 50                   | 70               | 100%            | 70               |            |
|          | - R. PETUGAS                        | 13                     | 13                         | 9.3 m2/org               | 1 Orang         | 50                   | 70               | 100%            | 70               |            |
|          | - R. PERAWAT                        | 8                      | 8                          | 9.3 m2/org               | 1 Orang         | 50                   | 43               | 100%            | 43               |            |
|          | - R. KA INS                         | 9                      | 9                          | 9.3 m2/org               | 1 Orang         | 50                   | 48               | 100%            | 48               |            |
|          | - R. DOKTER                         | 9                      | 9                          | 9.3 m2/org               | 1 Orang         | 50                   | 48               | 100%            | 48               |            |
|          | - R. RAWAT INAP 48 BED              | 0                      | -                          | -                        | 48 Bed          | 500                  | 24,000           | 100%            | 24,000           |            |
|          | - KORIDOR                           | 217                    | 217                        | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - ANTEROOM                          | 8                      | 8                          | 9.3 m2/org               | 1 Orang         | 50                   | 43               | 100%            | 43               |            |
|          | - ISOLASI                           | 25                     | 25                         | 9.3 m2/org               | 3 Orang         | 50                   | 134              | 100%            | 134              |            |
|          | - R. TINDAKAN                       | 25                     | 25                         | 9.3 m2/org               | 3 Orang         | 50                   | 134              | 100%            | 134              |            |
|          | - KORIDOR & R. TUNGGU               | 246                    | 246                        | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - KORIDOR                           | 76                     | 76                         | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - TUNGGU & PENDAFTARAN              | 65                     | 65                         | 4.6 m2/org               | 14 Orang        | 30                   | 424              | 100%            | 424              |            |
|          | - REHAB MEDIK 1                     | 66                     | 66                         | 9.3 m2/org               | 7 Orang         | 50                   | 355              | 100%            | 355              |            |
|          | - REHAB MEDIK 2                     | 66                     | 66                         | 9.3 m2/org               | 7 Orang         | 50                   | 355              | 100%            | 355              |            |
|          | - REHAB MEDIK 3                     | 66                     | 66                         | 9.3 m2/org               | 7 Orang         | 50                   | 355              | 100%            | 355              |            |
|          | - REHAB MEDIK 4                     | 66                     | 66                         | 9.3 m2/org               | 7 Orang         | 50                   | 355              | 100%            | 355              |            |
|          | - REHAB MEDIK 5                     | 66                     | 66                         | 9.3 m2/org               | 7 Orang         | 50                   | 355              | 100%            | 355              |            |
|          | - ADM                               | 9                      | 9                          | 9.3 m2/org               | 1 Orang         | 50                   | 48               | 100%            | 48               |            |
|          | - R. KA INS                         | 14                     | 14                         | 9.3 m2/org               | 2 Orang         | 50                   | 75               | 100%            | 75               |            |
|          | - R. PETUGAS                        | 15                     | 15                         | 9.3 m2/org               | 2 Orang         | 50                   | 81               | 100%            | 81               |            |
|          | - R. DISKUSI                        | 35                     | 35                         | 4.6 m2/org               | 8 Orang         | 30                   | 228              | 100%            | 228              |            |
| <b>4</b> | <b>LANTAI 4</b>                     |                        |                            |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|          | - SCREENING 1                       | 67                     | 67                         | 9.3 m2/org               | 7 Orang         | 50                   | 360              | 100%            | 360              |            |
|          | - SCREENING 2                       | 67                     | 67                         | 9.3 m2/org               | 7 Orang         | 50                   | 360              | 100%            | 360              |            |
|          | - SCREENING 3                       | 67                     | 67                         | 9.3 m2/org               | 7 Orang         | 50                   | 360              | 100%            | 360              |            |
|          | - SCREENING 4                       | 67                     | 67                         | 9.3 m2/org               | 7 Orang         | 50                   | 360              | 100%            | 360              |            |
|          | - R. AREA DOKTER & PERAWAT, KORIDOR | 222                    | 222                        | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - R. RAWAT INAP 14 BED (BANTAR)     | 0.00                   | -                          | -                        | 14 Bed          | 500                  | 7,000            | 100%            | 7,000            |            |



**BANGUNAN UTAMA RUMAH SAKIT**

| No.      | Uraian                           | Luas (m²) | Net Area (m²) | Rata-Rata Kebutuhan Area | Jumlah Populasi | Kebutuhan Air Bersih |                  | Beban Air Kotor |                  | Keterangan |
|----------|----------------------------------|-----------|---------------|--------------------------|-----------------|----------------------|------------------|-----------------|------------------|------------|
|          |                                  |           |               |                          |                 | (ltr/org/hari)       | Total (ltr/hari) | Faktor          | Total (ltr/hari) |            |
|          | - KORIDOR                        | 136       | 136           | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - JANITOR                        | 3         | 3             | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - SPOEL HOEX                     | 3         | 3             | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - R. TINDAKAN                    | 26        | 26            | 9.3 m2/org               | 3 Orang         | 50                   | 140              | 100%            | 140              |            |
|          | - NO NAME                        | 5         | 5             | 4.6 m2/org               | 1 Orang         | 30                   | 33               | 100%            | 33               |            |
|          | - NS, R. DISKUSI                 | 32        | 32            | 9.3 m2/org               | 3 Orang         | 50                   | 172              | 100%            | 172              |            |
|          | - R. PERAWAT                     | 10        | 10            | 9.3 m2/org               | 1 Orang         | 50                   | 54               | 100%            | 54               |            |
|          | - ANTEROOM                       | 8         | 8             | 9.3 m2/org               | 1 Orang         | 50                   | 43               | 100%            | 43               |            |
|          | - ISOLASI                        | 20        | 20            | 9.3 m2/org               | 2 Orang         | 50                   | 108              | 100%            | 108              |            |
|          | - R. DOKTER                      | 9         | 9             | 9.3 m2/org               | 1 Orang         | 50                   | 48               | 100%            | 48               |            |
|          | - R. RAWAT INAP 20 BED (NARKOBA) | 0.00      | -             | -                        | 20 Bed          | 500                  | 10,000           | 100%            | 10,000           |            |
|          | - GUDANG KOTOR                   | 19        | 19            | 27.0 m2/org              | 1 Orang         | 15                   | 11               | 100%            | 11               |            |
|          | - R. MEP                         | 9         | 9             | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - GUDANG BERSIH                  | 19        | 19            | 27.0 m2/org              | 1 Orang         | 15                   | 11               | 100%            | 11               |            |
|          | - R. SERVER / SERVICE            | 31        | 31            | 4.6 m2/org               | 7 Orang         | 30                   | 202              | 100%            | 202              |            |
|          | - R. MEP                         | 9         | 9             | 4.6 m2/org               | 2 Orang         | 30                   | 59               | 100%            | 59               |            |
| <b>5</b> | <b>LANTA I 5</b>                 |           |               |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|          | - R. ICU                         | 169       | 169           | -                        | 6 Bed           | 500                  | 3,000            | 100%            | 3,000            |            |
|          | - R. TUNGGU KELUARGA             | 24        | 24            | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |
|          | - R. RAWAT INAP                  | 105       | 105           | -                        | 7 Bed           | 500                  | 3,500            | 100%            | 3,500            |            |
|          | - NO NAME                        | 20        | 20            | 4.6 m2/org               | 4 Orang         | 30                   | 130              | 100%            | 130              |            |
|          | - R. RAWAT INAP                  | 103       | 103           | -                        | 6 Bed           | 500                  | 3,000            | 100%            | 3,000            |            |
|          | - R. SERAH STERIL                | 10        | 10            | 4.6 m2/org               | 2 Orang         | 30                   | 65               | 100%            | 65               |            |
|          | - R. TERIMA STERIL               | 21        | 21            | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 30                   | 137              | 100%            | 137              |            |
|          | - NO NAME                        | 8         | 8             | 4.6 m2/org               | 2 Orang         | 30                   | 52               | 100%            | 52               |            |
|          | - NO NAME                        | 6         | 6             | 4.6 m2/org               | 1 Orang         | 30                   | 39               | 100%            | 39               |            |
|          | - GUDANG STERIL                  | 33        | 33            | 27.0 m2/org              | 1 Orang         | 15                   | 18               | 100%            | 18               |            |
|          | - NO NAME                        | 166       | 166           | 4.6 m2/org               | 36 Orang        | 30                   | 1,083            | 100%            | 1,083            |            |
|          | - NO NAME                        | 23        | 23            | 4.6 m2/org               | 5 Orang         | 30                   | 150              | 100%            | 150              |            |
|          | - R. HCU ICCU                    | 333       | 333           | -                        | 9 Bed           | 500                  | 4,500            | 100%            | 4,500            |            |
|          | - NO NAME                        | 35        | 35            | 4.6 m2/org               | 8 Orang         | 30                   | 228              | 100%            | 228              |            |
|          | - NO NAME                        | 19        | 19            | 4.6 m2/org               | 4 Orang         | 30                   | 124              | 100%            | 124              |            |
|          | - NO NAME                        | 37        | 37            | 4.6 m2/org               | 8 Orang         | 30                   | 241              | 100%            | 241              |            |
|          | - CSSD                           | 311       | 311           | 4.6 m2/org               | 68 Orang        | 30                   | 2,028            | 100%            | 2,028            |            |
|          | - R. OK 1                        | 52        | 52            | -                        | 1 Bed           | 500                  | 500              | 100%            | 500              |            |
|          | - R. OK 2                        | 52        | 52            | -                        | 1 Bed           | 500                  | 500              | 100%            | 500              |            |
|          | - R. OK 3                        | 52        | 52            | -                        | 1 Bed           | 500                  | 500              | 100%            | 500              |            |
|          | - R. OK 4                        | 52        | 52            | -                        | 1 Bed           | 500                  | 500              | 100%            | 500              |            |
|          | - R. OK 5                        | 52        | 52            | -                        | 1 Bed           | 500                  | 500              | 100%            | 500              |            |
|          | - NO NAME                        | 84        | 84            | 4.6 m2/org               | 18 Orang        | 30                   | 548              | 100%            | 548              |            |
|          | - R. AHU                         | 54        | 54            | -                        | -               | -                    | -                | 0%              | -                |            |



| No. | Uraian          | Luas (m²) | Net Area (m²) | Rata-Rata<br>Kebutuhan Area | Jumlah Populasi | Kebutuhan Air Bersih |                     | Beban Air Kotor |                     | Keterangan |
|-----|-----------------|-----------|---------------|-----------------------------|-----------------|----------------------|---------------------|-----------------|---------------------|------------|
|     |                 |           |               |                             |                 | (ltr/org/<br>hari)   | Total<br>(ltr/hari) | Faktor          | Total<br>(ltr/hari) |            |
|     | - TOILET        | 3         | 3             | -                           | -               | -                    | -                   | 0%              | -                   |            |
|     | - TOILET        | 3         | 3             | -                           | -               | -                    | -                   | 0%              | -                   |            |
|     | - LOKER PRIA    | 19        | 19            | -                           | -               | -                    | -                   | 0%              | -                   |            |
|     | - LOKER WANITA  | 21        | 21            | -                           | -               | -                    | -                   | 0%              | -                   |            |
|     | - R. AHU        | 63        | 63            | -                           | -               | -                    | -                   | 0%              | -                   |            |
|     | - R. AHU        | 47        | 47            | -                           | -               | -                    | -                   | 0%              | -                   |            |
| 6   | LANTAI ATAP     |           |               |                             |                 |                      |                     |                 |                     |            |
|     | TOTAL           | 6,616     | 6,616         |                             |                 |                      | 77,494              |                 | 77,494              |            |
|     | Pembulatan (m³) |           |               |                             |                 |                      | 77.5                |                 | 77.5                |            |

KETERANGAN :

|                                                           |          |       |                                   |
|-----------------------------------------------------------|----------|-------|-----------------------------------|
| * Kebutuhan Air 1 Hari                                    | =        | 77.5  | m³/hari                           |
| Dibulatkan                                                | ~        | 78    | m³/hari                           |
| * Total Kebutuhan Air Bersih<br>(60% Dari Kebutuhan Air)  | =        | 47    | m³/hari                           |
| * Total Kebutuhan Air Recycle<br>(40% Dari Kebutuhan Air) | =        | 31    | m³/hari                           |
| * Rain Water Tank<br>(Kebutuhan Air 1 Hari)               | =        | 78    | m³                                |
| * Tangki Air Atas (Air Bersih)                            |          |       |                                   |
| Kebutuhan Air Bersih 1 hari                               | Qd       | =     | 47 m³/hari                        |
|                                                           | h        | =     | 8 jam                             |
|                                                           | Qh       | =     | 5.9 m³/jam                        |
| Pemakaian air pada jam puncak                             | (Qh-max) | =     | (c1) x (Qh) Dimana c1 = 1,5 s/d 2 |
|                                                           |          | =     | 11.7 m³/jam                       |
|                                                           |          | =     | 195 Lpm                           |
| Pemakaian air pada menit puncak                           | (Qm-max) | =     | (c2)x(Qh/60) Dimana c2 = 3 s/d 4  |
|                                                           |          | =     | 0.3 m³/jam                        |
|                                                           |          | =     | 293 Lpm                           |
|                                                           | Tp       | =     | 60 menit waktu kebutuhan puncak   |
|                                                           | Tpu      | =     | 30 menit waktu kebutuhan puncak   |
| (Qm-max - Qh-max) x Tp + (Qh-max x Tpu)                   | =        | 11700 | Liter                             |
|                                                           | =        | 11.7  | m³                                |
| Volume Tangki Atas Air Bersih                             | =        | 12    | m³                                |

|                                          |          |      |                                   |
|------------------------------------------|----------|------|-----------------------------------|
| * Tangki Air Atas (Air Recycle)          |          |      |                                   |
| Kebutuhan Air Recycle 1 hari             | Qd       | =    | 31 m³/hari                        |
|                                          | h        | =    | 8 jam                             |
|                                          | Qh       | =    | 3.9 m³/jam                        |
| Pemakaian air pada jam puncak            | (Qh-max) | =    | (c1) x (Qh) Dimana c1 = 1,5 s/d 2 |
|                                          |          | =    | 7.8 m³/jam                        |
|                                          |          | =    | 130 Lpm                           |
| Pemakaian air pada menit puncak          | (Qm-max) | =    | (c2)x(Qh/60) Dimana c2 = 3 s/d 4  |
|                                          |          | =    | 0.2 m³/jam                        |
|                                          |          | =    | 195 Lpm                           |
|                                          | Tp       | =    | 60 menit waktu kebutuhan puncak   |
|                                          | Tpu      | =    | 30 menit waktu kebutuhan puncak   |
| (Qm-max - Qh-max) x Tp + (Qh-max x Tpu)  | =        | 7800 | Liter                             |
|                                          | =        | 7.8  | m³                                |
| Volume Tangki Atas Air Recycle           | =        | 8    | m³                                |
| * Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) | =        | 77.5 | m³/hari                           |
| (100% dari kebutuhan airnya)             | ~        | 78   | m³/hari                           |



Tabel 6. 2  
Perhitungan Kebutuhan Air Bersih dan Air Kotor pada Gedung B

| BANGUNAN INSTALASI JENAZAH |                                                       |                        |                            |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|----------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------|--------------------------|-----------------|----------------------|------------------|-----------------|------------------|------------|
| No.                        | Uraian                                                | Luas (m <sup>2</sup> ) | Net Area (m <sup>2</sup> ) | Rata-Rata Kebutuhan Area | Jumlah Populasi | Kebutuhan Air Bersih |                  | Beban Air Kotor |                  | Keterangan |
|                            |                                                       |                        |                            |                          |                 | (ltr/org/hari)       | Total (ltr/hari) | Faktor          | Total (ltr/hari) |            |
| 1                          | LANTAI 1                                              |                        |                            |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|                            | - R. PENDINGIN JENAJAH                                | 17.00                  | 17                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 4 Orang         | 30                   | 111              | 100%            | 111              |            |
|                            | - R. DEKONTAMINASI/PEMULASARAAN JENAZAH NON-INFEKSIUS | 25.00                  | 25                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 5 Orang         | 30                   | 163              | 100%            | 163              |            |
|                            | - GUDANG PERLENGKAPAN DUKA                            | 16.00                  | 16                         | 27.0 m <sup>2</sup> /org | 1 Orang         | 15                   | 9                | 100%            | 9                |            |
|                            | - R. PETUGAS                                          | 8.00                   | 8                          | 9.3 m <sup>2</sup> /org  | 1 Orang         | 50                   | 43               | 100%            | 43               |            |
|                            | - R. KA. INS                                          | 8.00                   | 8                          | 9.3 m <sup>2</sup> /org  | 1 Orang         | 50                   | 43               | 100%            | 43               |            |
|                            | - COUNTER ADM.                                        | 9.00                   | 9                          | 9.3 m <sup>2</sup> /org  | 1 Orang         | 50                   | 48               | 100%            | 48               |            |
|                            | - R. DEKONTAMINASI/PEMULASARAAN JENAZAH NON-INFEKSIUS | 25.00                  | 25                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 5 Orang         | 30                   | 163              | 100%            | 163              |            |
|                            | - R. TUNGGU KELUARGA                                  | 15.00                  | 15                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 3 Orang         | 30                   | 98               | 100%            | 98               |            |
| 2                          | LANTAI ATAP                                           |                        |                            |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|                            | TOTAL                                                 | 123                    | 123                        |                          |                 |                      | 678              |                 | 678              |            |
|                            | Pembulatan (m <sup>3</sup> )                          |                        |                            |                          |                 |                      | 0.7              |                 | 0.7              |            |

KETERANGAN :

- \* Kebutuhan Air 1 Hari  
Dibulatkan

= ~

0.7

1

m<sup>3</sup>/hari

m<sup>3</sup>/hari
- \* Total Kebutuhan Air Bersih  
(60% Dari Kebutuhan Air)

=

0.6

m<sup>3</sup>/hari
- \* Total Kebutuhan Air Recycle  
(40% Dari Kebutuhan Air)

=

0.4

m<sup>3</sup>/hari
- \* Rain Water Tank  
(Kebutuhan Air 1 Hari)

=

1

m<sup>3</sup>
- \* Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)  
(100% dari kebutuhan airnya)

= ~

0.7

1

m<sup>3</sup>/hari

m<sup>3</sup>/hari



Tabel 6. 3  
Perhitungan Kebutuhan Air Bersih dan Air Kotor pada Gedung C

| BANGUNAN GIZI |                                             |                        |                            |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|---------------|---------------------------------------------|------------------------|----------------------------|--------------------------|-----------------|----------------------|------------------|-----------------|------------------|------------|
| No.           | Uraian                                      | Luas (m <sup>2</sup> ) | Net Area (m <sup>2</sup> ) | Rata-Rata Kebutuhan Area | Jumlah Populasi | Kebutuhan Air Bersih |                  | Beban Air Kotor |                  | Keterangan |
|               |                                             |                        |                            |                          |                 | (ltr/org/hari)       | Total (ltr/hari) | Faktor          | Total (ltr/hari) |            |
| 1             | LANTAI 1                                    |                        |                            |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|               | - R. PENYIMPAAAN BAHAN MAKANAN BASAH        | 19.00                  | 19                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 4 Orang         | 30                   | 124              | 100%            | 124              |            |
|               | - R. PENYIMPAAAN BAHAN MAKANAN KERING       | 12.00                  | 12                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 3 Orang         | 30                   | 78               | 100%            | 78               |            |
|               | - R. PENERIMAAN & PENIMBANGAN BAHAN MAKANAN | 0.00                   | -                          | - m <sup>2</sup> /org    | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|               | - R. ADMIN                                  | 10.00                  | 10                         | 9.3 m <sup>2</sup> /org  | 1 Orang         | 50                   | 54               | 100%            | 54               |            |
|               | - R. KEPALA INSTLASI                        | 10.00                  | 10                         | 9.3 m <sup>2</sup> /org  | 1 Orang         | 50                   | 54               | 100%            | 54               |            |
|               | - DAPUR SUSU                                | 11.00                  | 11                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 2 Orang         | 30                   | 72               | 100%            | 72               |            |
|               | - R. PENYIMPAAAN ALAT DAPUR                 | 15.00                  | 15                         | 9.3 m <sup>2</sup> /org  | 2 Orang         | 50                   | 81               | 100%            | 81               |            |
|               | - R. PENGOLAHAN & PENGHANGATAN              | 35.00                  | 35                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 8 Orang         | 30                   | 228              | 100%            | 228              |            |
|               | - R. PENYAJIAN MAKANAN                      | 15.00                  | 15                         | 9.3 m <sup>2</sup> /org  | 2 Orang         | 50                   | 81               | 100%            | 81               |            |
|               | - R. DISTIBUSI MAKANAN                      | 12.00                  | 12                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 3 Orang         | 30                   | 78               | 100%            | 78               |            |
|               | - R. SIMPAN TROLI                           | 12.00                  | 12                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 3 Orang         | 30                   | 78               | 100%            | 78               |            |
|               | - LOKER & GANTI APD PRIA                    | 10.00                  | 10                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 2 Orang         | 30                   | 65               | 100%            | 65               |            |
|               | - LOKER & GANTI APD WANITA                  | 12.00                  | 12                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 3 Orang         | 30                   | 78               | 100%            | 78               |            |
| 2             | LANTAI ATAP                                 |                        |                            |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|               | TOTAL                                       | 173                    | 173                        |                          |                 |                      | 1,171            |                 | 1,171            |            |
|               | Pembulatan (m <sup>3</sup> )                |                        |                            |                          |                 |                      | 1.2              |                 | 1.2              |            |

KETERANGAN :

|                                                                          |   |     |                      |
|--------------------------------------------------------------------------|---|-----|----------------------|
| * Kebutuhan Air 1 Hari                                                   | = | 1.2 | m <sup>3</sup> /hari |
| Dibulatkan                                                               | ~ | 2   | m <sup>3</sup> /hari |
| * Total Kebutuhan Air Bersih<br>(60% Dari Kebutuhan Air)                 | = | 1.2 | m <sup>3</sup> /hari |
| * Total Kebutuhan Air Recycle<br>(40% Dari Kebutuhan Air)                | = | 0.8 | m <sup>3</sup> /hari |
| * Rain Water Tank<br>(Kebutuhan Air 1 Hari)                              | = | 2   | m <sup>3</sup>       |
| * Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)<br>(100% dari kebutuhan airnya) | = | 1.2 | m <sup>3</sup> /hari |
|                                                                          | ~ | 2   | m <sup>3</sup> /hari |



Tabel 6. 4  
Perhitungan Kebutuhan Air Bersih dan Air Kotor pada Gedung D

**BANGUNAN LAUNDRY**

| No.      | Uraian                            | Luas (m <sup>2</sup> ) | Net Area (m <sup>2</sup> ) | Rata-Rata Kebutuhan Area | Jumlah Populasi | Kebutuhan Air Bersih |                  | Beban Air Kotor |                  | Keterangan |
|----------|-----------------------------------|------------------------|----------------------------|--------------------------|-----------------|----------------------|------------------|-----------------|------------------|------------|
|          |                                   |                        |                            |                          |                 | (ltr/org/hari)       | Total (ltr/hari) | Faktor          | Total (ltr/hari) |            |
| <b>1</b> | <b>LANTAI 1</b>                   |                        |                            |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|          | - R. PENERIMAAN & PENCATATAN      | 29.00                  | 29                         | 9.3 m <sup>2</sup> /org  | 3 Orang         | 50                   | 156              | 100%            | 156              |            |
|          | - R. CUCI/DEKON TROLERY           | 22.00                  | 22                         | 9.3 m <sup>2</sup> /org  | 2 Orang         | 50                   | 118              | 100%            | 118              |            |
|          | - R. PRENDAMAN DAN DEKONTAMINASI  | 26.00                  | 26                         | 9.3 m <sup>2</sup> /org  | 3 Orang         | 50                   | 140              | 100%            | 140              |            |
|          | - R. PRENDAMAN DAN DEKONTAMINASI  | 26.00                  | 26                         | 9.3 m <sup>2</sup> /org  | 3 Orang         | 50                   | 140              | 100%            | 140              |            |
|          | - R. ADMINISTRASI                 | 6.00                   | 6                          | 9.3 m <sup>2</sup> /org  | 1 Orang         | 50                   | 32               | 100%            | 32               |            |
|          | - R. KEPALA INSTALASI             | 9.00                   | 9                          | 9.3 m <sup>2</sup> /org  | 1 Orang         | 50                   | 48               | 100%            | 48               |            |
|          | - GUDANG KIMIA                    | 9.00                   | 9                          | 27.0 m <sup>2</sup> /org | 0 Orang         | 30                   | 10               | 100%            | 10               |            |
|          | - R. SETRIKA & LIPAT LINEN        | 28.00                  | 28                         | 9.3 m <sup>2</sup> /org  | 3 Orang         | 50                   | 151              | 100%            | 151              |            |
|          | - KONTER PASS BOX                 | 41.00                  | 41                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 9 Orang         | 30                   | 267              | 100%            | 267              |            |
|          | - LOKER & GANTI APD PRIA          | 11.00                  | 11                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 2 Orang         | 30                   | 72               | 100%            | 72               |            |
|          | - LOKER & GANTI APD WANITA        | 11.00                  | 11                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 2 Orang         | 30                   | 72               | 100%            | 72               |            |
| <b>2</b> | <b>LANTAI ATAP</b>                |                        |                            |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|          | <b>TOTAL</b>                      | <b>218</b>             | <b>218</b>                 |                          |                 |                      | <b>1,206</b>     |                 | <b>1,206</b>     |            |
|          | <b>Pembulatan (m<sup>3</sup>)</b> |                        |                            |                          |                 |                      | <b>1.2</b>       |                 | <b>1.2</b>       |            |

**KETERANGAN :**

|                                                                                 |   |            |                           |
|---------------------------------------------------------------------------------|---|------------|---------------------------|
| * <b>Kebutuhan Air 1 Hari</b><br>Dibulatkan                                     | = | 1.2        | m <sup>3</sup> /hari      |
|                                                                                 | ~ | <b>2</b>   | <b>m<sup>3</sup>/hari</b> |
| * <b>Total Kebutuhan Air Bersih</b><br>(60% Dari Kebutuhan Air)                 | = | <b>1.2</b> | <b>m<sup>3</sup>/hari</b> |
| * <b>Total Kebutuhan Air Recycle</b><br>(40% Dari Kebutuhan Air)                | = | <b>0.8</b> | <b>m<sup>3</sup>/hari</b> |
| * <b>Rain Water Tank</b><br>(Kebutuhan Air 1 Hari)                              | = | <b>2</b>   | <b>m<sup>3</sup></b>      |
| * <b>Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)</b><br>(100% dari kebutuhan airnya) | = | 1.2        | m <sup>3</sup> /hari      |
|                                                                                 | ~ | <b>2</b>   | <b>m<sup>3</sup>/hari</b> |



Tabel 6. 5  
Perhitungan Kebutuhan Air Bersih dan Air Kotor pada Gedung H

**BANGUNAN IPSRS**

| No.      | Uraian                            | Luas (m <sup>2</sup> ) | Net Area (m <sup>2</sup> ) | Rata-Rata Kebutuhan Area | Jumlah Populasi | Kebutuhan Air Bersih |                    | Beban Air Kotor |                    | Keterangan |
|----------|-----------------------------------|------------------------|----------------------------|--------------------------|-----------------|----------------------|--------------------|-----------------|--------------------|------------|
|          |                                   |                        |                            |                          |                 | (ltr / org / hari)   | Total (ltr / hari) | Faktor          | Total (ltr / hari) |            |
| <b>1</b> | <b>LANTAI 1</b>                   |                        |                            |                          |                 |                      |                    |                 |                    |            |
|          | - R. KEPALA IPSRS                 | 7.00                   | 7                          | 9.3 m <sup>2</sup> /org  | 1 Orang         | 50                   | 38                 | 100%            | 38                 |            |
|          | - LOKER P                         | 4.00                   | 4                          | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 1 Orang         | 30                   | 26                 | 100%            | 26                 |            |
|          | - LOKER W                         | 4.00                   | 4                          | 9.3 m <sup>2</sup> /org  | 0 Orang         | 50                   | 22                 | 100%            | 22                 |            |
|          | - R. WORKSHOP PERALATAN MEDIK     | 24.00                  | 24                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 5 Orang         | 30                   | 157                | 100%            | 157                |            |
|          | - R. RAPAT                        | 25.00                  | 25                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 5 Orang         | 30                   | 163                | 100%            | 163                |            |
|          | - R. WORKSHOP KAYU                | 25.00                  | 25                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 5 Orang         | 30                   | 163                | 100%            | 163                |            |
|          | - R. WORKSHOP METAL               | 12.00                  | 12                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 3 Orang         | 30                   | 78                 | 100%            | 78                 |            |
|          | - R. WORKSHOP PENUNJANG MEDIK     | 13.00                  | 13                         | 4.6 m <sup>2</sup> /org  | 3 Orang         | 30                   | 85                 | 100%            | 85                 |            |
|          | - GUDANG PERBEKALAN IPSRS         | 11.00                  | 11                         | 27.0 m <sup>2</sup> /org | 0 Orang         | 30                   | 12                 | 100%            | 12                 |            |
|          | - GUDANG PERBEKALAN UMUM          | 12.00                  | 12                         | 27.0 m <sup>2</sup> /org | 0 Orang         | 30                   | 13                 | 100%            | 13                 |            |
| <b>2</b> | <b>LANTAI ATAP</b>                |                        |                            |                          |                 |                      |                    |                 |                    |            |
|          | <b>TOTAL</b>                      | <b>137</b>             | <b>137</b>                 |                          |                 |                      | <b>756</b>         |                 | <b>756</b>         |            |
|          | <b>Pembulatan (m<sup>3</sup>)</b> |                        |                            |                          |                 |                      | <b>0.8</b>         |                 | <b>0.8</b>         |            |

**KETERANGAN :**

|                                                                                 |   |            |                           |
|---------------------------------------------------------------------------------|---|------------|---------------------------|
| * <b>Kebutuhan Air 1 Hari</b><br>Dibulatkan                                     | = | 0.8        | m <sup>3</sup> /hari      |
|                                                                                 | ~ | <b>1</b>   | <b>m<sup>3</sup>/hari</b> |
| * <b>Total Kebutuhan Air Bersih</b><br>(60% Dari Kebutuhan Air)                 | = | <b>0.6</b> | <b>m<sup>3</sup>/hari</b> |
| * <b>Total Kebutuhan Air Recycle</b><br>(40% Dari Kebutuhan Air)                | = | <b>0.4</b> | <b>m<sup>3</sup>/hari</b> |
| * <b>Rain Water Tank</b><br>(Kebutuhan Air 1 Hari)                              | = | <b>1</b>   | <b>m<sup>3</sup></b>      |
| * <b>Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)</b><br>(100% dari kebutuhan airnya) | = | 0.8        | m <sup>3</sup> /hari      |
|                                                                                 | ~ | <b>1</b>   | <b>m<sup>3</sup>/hari</b> |



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik  
menggunakan SERTIFIKAT ELEKTRONIK  
yang diterbitkan oleh BSrE





Tabel 6. 6  
Perhitungan Kebutuhan Air Bersih dan Air Kotor pada Gedung G dan II

**BANGUNAN POWER HOUSE & BANGUNAN TPS B3**

| No. | Uraian                            | Luas (m <sup>2</sup> ) | Net Area (m <sup>2</sup> ) | Rata-Rata Kebutuhan Area | Jumlah Populasi | Kebutuhan Air Bersih |                  | Beban Air Kotor |                  | Keterangan |
|-----|-----------------------------------|------------------------|----------------------------|--------------------------|-----------------|----------------------|------------------|-----------------|------------------|------------|
|     |                                   |                        |                            |                          |                 | (ltr/org/hari)       | Total (ltr/hari) | Faktor          | Total (ltr/hari) |            |
| 1   | <b>LANTAI 1</b>                   |                        |                            |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - POS PENCATATAN                  | 0.00                   | -                          | - m2/org                 | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - AREA SAMPAH B3                  | 35.00                  | 35                         | 4.6 m2/org               | 8 Orang         | 30                   | 228              | 100%            | 228              |            |
|     | - AREA SAMPAH ORGANIK             | 20.00                  | 20                         | 4.6 m2/org               | 4 Orang         | 30                   | 130              | 100%            | 130              |            |
| 2   | <b>LANTAI ATAP</b>                |                        |                            |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | <b>TOTAL</b>                      | <b>55</b>              | <b>55</b>                  |                          |                 |                      | <b>459</b>       |                 | <b>459</b>       |            |
|     | <b>Pembulatan (m<sup>3</sup>)</b> |                        |                            |                          |                 |                      | <b>0.5</b>       |                 | <b>0.5</b>       |            |

**KETERANGAN :**

|                                                                                 |   |     |                      |
|---------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----------------------|
| * <b>Kebutuhan Air 1 Hari</b><br>Dibulatkan                                     | = | 0.5 | m <sup>3</sup> /hari |
|                                                                                 | ~ | 1   | m <sup>3</sup> /hari |
| * <b>Total Kebutuhan Air Bersih</b><br>(60% Dari Kebutuhan Air)                 | = | 0.6 | m <sup>3</sup> /hari |
| * <b>Total Kebutuhan Air Recycle</b><br>(40% Dari Kebutuhan Air)                | = | 0.4 | m <sup>3</sup> /hari |
| * <b>Rain Water Tank</b><br>(Kebutuhan Air 1 Hari)                              | = | 1   | m <sup>3</sup>       |
| * <b>Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)</b><br>(100% dari kebutuhan airnya) | = | 0.5 | m <sup>3</sup> /hari |
|                                                                                 | ~ | 1   | m <sup>3</sup> /hari |



Tabel 6. 7  
Rekapitulasi Kebutuhan Air Bersih dan Air Kotor

**BANGUNAN POWER HOUSE & BANGUNAN TPS B3**

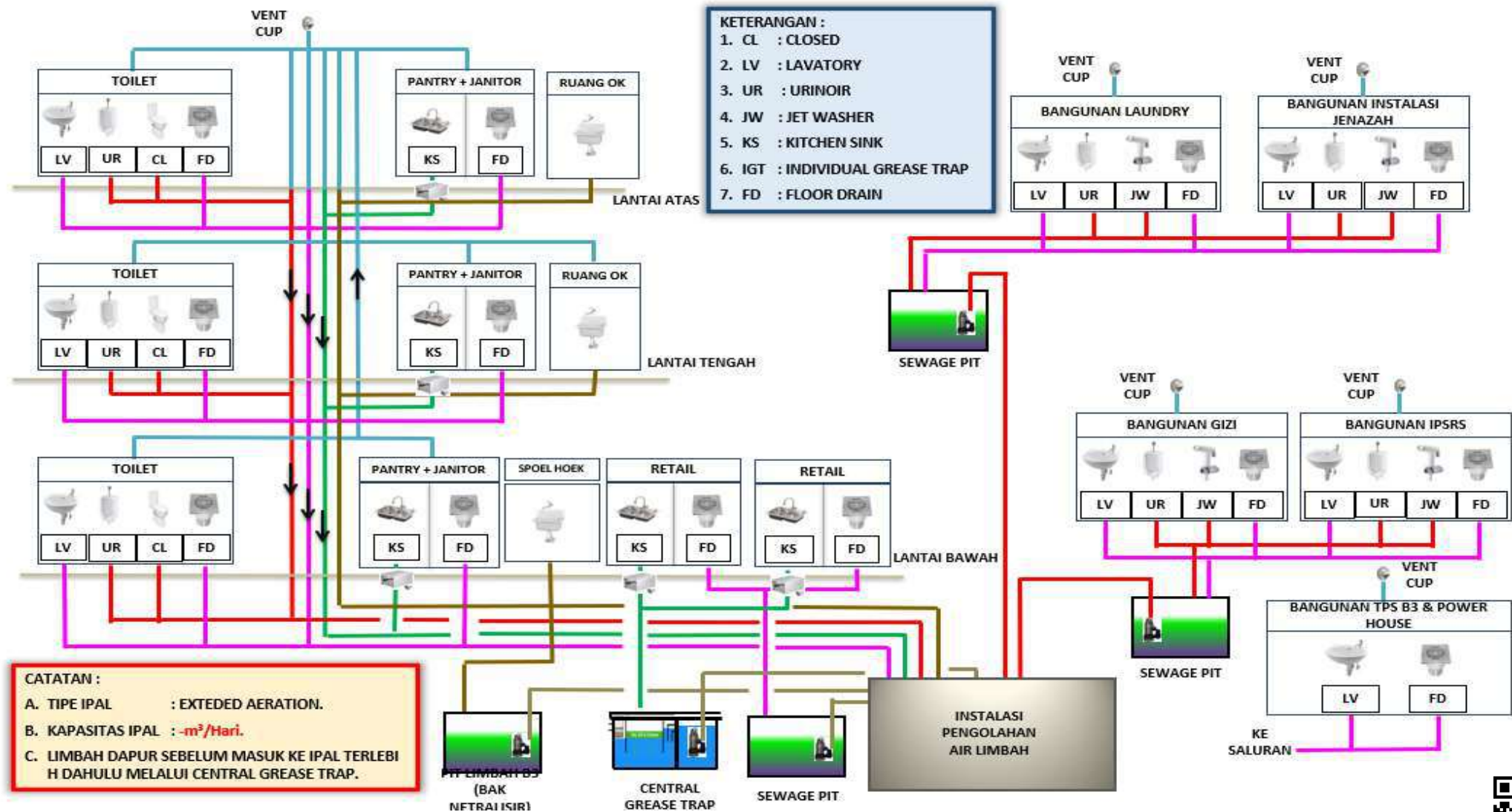
| No. | Uraian                            | Luas (m <sup>2</sup> ) | Net Area (m <sup>2</sup> ) | Rata-Rata Kebutuhan Area | Jumlah Populasi | Kebutuhan Air Bersih |                  | Beban Air Kotor |                  | Keterangan |
|-----|-----------------------------------|------------------------|----------------------------|--------------------------|-----------------|----------------------|------------------|-----------------|------------------|------------|
|     |                                   |                        |                            |                          |                 | (ltr/org/hari)       | Total (ltr/hari) | Faktor          | Total (ltr/hari) |            |
| 1   | <b>LANTAI 1</b>                   |                        |                            |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | - POS PENCATATAN                  | 0.00                   | -                          | - m2/org                 | 2 Orang         | 50                   | 100              | 100%            | 100              |            |
|     | - AREA SAMPAH B3                  | 35.00                  | 35                         | 4.6 m2/org               | 8 Orang         | 30                   | 228              | 100%            | 228              |            |
|     | - AREA SAMPAH ORGANIK             | 20.00                  | 20                         | 4.6 m2/org               | 4 Orang         | 30                   | 130              | 100%            | 130              |            |
| 2   | <b>LANTAI ATAP</b>                |                        |                            |                          |                 |                      |                  |                 |                  |            |
|     | <b>TOTAL</b>                      | <b>55</b>              | <b>55</b>                  |                          |                 |                      | <b>459</b>       |                 | <b>459</b>       |            |
|     | <b>Pembulatan (m<sup>3</sup>)</b> |                        |                            |                          |                 |                      | <b>0.5</b>       |                 | <b>0.5</b>       |            |

**KETERANGAN :**

|                                                                                 |   |     |                      |
|---------------------------------------------------------------------------------|---|-----|----------------------|
| * <b>Kebutuhan Air 1 Hari</b>                                                   | = | 0.5 | m <sup>3</sup> /hari |
| Dibulatkan                                                                      | ~ | 1   | m <sup>3</sup> /hari |
| * <b>Total Kebutuhan Air Bersih</b><br>(60% Dari Kebutuhan Air)                 | = | 0.6 | m <sup>3</sup> /hari |
| * <b>Total Kebutuhan Air Recycle</b><br>(40% Dari Kebutuhan Air)                | = | 0.4 | m <sup>3</sup> /hari |
| * <b>Rain Water Tank</b><br>(Kebutuhan Air 1 Hari)                              | = | 1   | m <sup>3</sup>       |
| * <b>Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)</b><br>(100% dari kebutuhan airnya) | = | 0.5 | m <sup>3</sup> /hari |
|                                                                                 | ~ | 1   | m <sup>3</sup> /hari |



Gambar 6. 5  
Konsep Sistem Air Bekas, Kotor dan Vent



## 6.6 Jaringan Listrik

Ditinjau dari level tegangannya sistem distribusi dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

- a. Distribusi primer merupakan bagian dari sistem distribusi yang beroperasi pada tegangan menengah (di Indonesia berkisar antara 6 KV, 7 KV, 12 KV, dan 20 KV) tegangan jala-jala.
- b. Distribusi sekunder merupakan bagian dari sistem distribusi yang beroperasi pada tegangan rendah (380/220 V, 220/127 V) yakni bagian yang langsung berhubungan dengan pemakaian atau beban.

Sedangkan ditinjau dari jenis konstruksinya jaringan sistem distribusi dapat dibedakan menjadi:

- a. sistem radial;
- b. sistem *loop*;
- c. sistem *spindle*; dan
- d. sistem *network (grid)*.

Dari keempat macam sistem jaringan tersebut masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri. Adapun pemilihan sistem tersebut pada umumnya berdasarkan atas beberapa pertimbangan, antara lain pertimbangan geografis, pertimbangan ekonomis, keandalan, serta jenis dan besar beban yang akan dilayani.

Untuk melayani daerah pusat perkotaan biasanya digunakan sistem *spindle* dengan media saluran kabel bawah tanah (SKTM). Sedangkan untuk daerah-daerah pinggiran atau luar kota lebih cocok dipergunakan sistem radial dengan media saluran hantaran udara (SUTM). Karena untuk daerah ini pada umumnya terdiri atas konsumen yang kurang begitu penting seperti pemukiman penduduk biasa yang tidak menuntut keandalan yang tinggi. Selain itu juga karena kondisi medannya yang berbukit-bukit serta bebannya yang berpencar-pencar di lokasi yang saling berjauhan, sehingga kurang menguntungkan untuk sistem *spindle*.

Dilihat dari media penyalurannya, sistem distribusi dibedakan menjadi:

- a) Saluran bawah tanah, merupakan salah satu jenis saluran distribusi yang menggunakan hantaran berisolasi yang ditanam di bawah permukaan tanah, dengan pola pelayanan beban tiga fasa-tiga kawat dan tegangan kerja 20 KV atau 6 KV.



- b) Saluran udara , merupakan salah satu jenis saluran distribusi yang dipasang di atas tiang saluran. Terdapat dua macam saluran yang digunakan, yaitu kawat hantaran tanpa isolasi dan kawat hantaran berisolasi.

#### Komponen-Komponen Utama Sistem Distribusi

- **Gardu Induk Distribusi**  
Gardu Induk (GI) Distribusi merupakan komponen utama sistem distribusi yang berfungsi sebagai catu daya, yang didalamnya terdapat peralatan-peralatan utama sistem tenaga listrik.
- **Saluran Distribusi Primer**  
Saluran distribusi primer merupakan media untuk menyalurkan daya listrik dari Gardu Induk Distribusi ke gardu distribusi (GD) yang tersebar sepanjang jaringan. Saluran distribusi ini beroperasi pada tegangan. Dikenal dua macam saluran, yakni saluran kabel tanah yang ditanam di bawah permukaan tanah dan saluran udara tegangan menengah yang dipasang di atas tiang saluran (besi, beton, atau kayu).
- **Gardu Distribusi**  
Gardu distribusi berfungsi menurunkan tegangan menengah dari saluran distribusi primer menjadi tegangan rendah sebelum didistribusikan lebih lanjut ke pelanggan melalui saluran distribusi sekunder.
- **Saluran Distribusi Sekunder**  
Sistem distribusi sekunder merupakan tahap paling akhir dari sistem penyaluran tenaga listrik. Saluran distribusi sekunder atau disebut juga jaringan tegangan rendah (JTR) berfungsi menyalurkan energi listrik tegangan rendah (TR) dari gardu distribusi kepada para pelanggan. Sebagai saluran biasanya digunakan media hantaran udara yang direntangkan di atas tiang saluran tegangan rendah.
- **Key Point**  
Untuk memperbaiki keandalan dan keluwesan operasi pada sistem radial terutama yang menggunakan media saluran udara, maka antara penyulang (*feeder*) satu sama lain dipertemukan pada titik-titik terutama yang dinamakan *key point*, sehingga membentuk suatu hubungan interkoneksi.
- **Beban**



Dalam sistem tenaga listrik beban merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Beban didefinisikan sebagai unsur dalam sistem yang menyerap energi dari sumber tenaga listrik. Oleh karena itu penentuan besar beban sangat penting sebagai dasar dalam merencanakan suatu sistem tenaga listrik, dan menentukan kapasitas pembangkit, transformator daya, saluran, alat pemutus tenaga, serta peralatan-peralatan lain yang mendukung sistem, sehingga diperoleh suatu sistem distribusi tenaga listrik yang aman, andal dan ekonomis dengan mutu tegangan yang baik dan dalam batas frekuensi yang diijinkan.

- **Klasifikasi Beban**

Secara umum beban listrik dibagi atas 3 (tiga) kelompok, yaitu:

- a) **Beban Domestik**

Merupakan kelompok beban yang sebagian besar bebannya terdistribusi pada daerah pemukiman penduduk. Jenis beban domestik terdiri atas peralatan rumah tangga seperti lampu penerangan, lemari pendingin, alat pemanas (setrika, kompor) listrik, pesawat TV, radio, mesin cuci, dan lain-lain.

- b) **Beban Komersil**

Merupakan kelompok beban yang sebagian besar bebannya terdistribusi pada daerah pusat perkantoran, pusat pemerintahan, perdagangan, hotel, dan sebagainya. Jenis beban pada kelompok ini antara lain terdiri atas lampu penerangan, *air conditioning*, dan lain-lain.

- c) **Beban industri**

Merupakan kelompok beban yang bagian terbesar bebannya tersebar pada daerah atau kawasan tertentu yang jauh dari pemukiman penduduk, agar limbah yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan pemukiman.

Rencana jaringan listrik di kawasan perencanaan mengikuti pola yang sudah ada di mana pemasangannya direncanakan di bawah tanah. Hal ini didasarkan atas pertimbangan segi keamanan dan keteraturan, sehingga tidak akan terjadi kesemerawutan yang diakibatkan oleh jaringan listrik tersebut.



Sesuai dengan pedoman dan persyaratan instalasi listrik di rumah sakit maka satu daya utama listrik tegangan menengah 20 KV serta fasilitas transformer 2x1000 kVa sesuai dengan kebutuhan daya listrik yang diperkirakan sebesar 1600 kVa. Catu daya cadangan sebagai bagian dari sistem *emergency* menggunakan genset kapasitas 2x1000 kVa (maksimum) dan harus dilengkapi dengan AMF dan ATS.

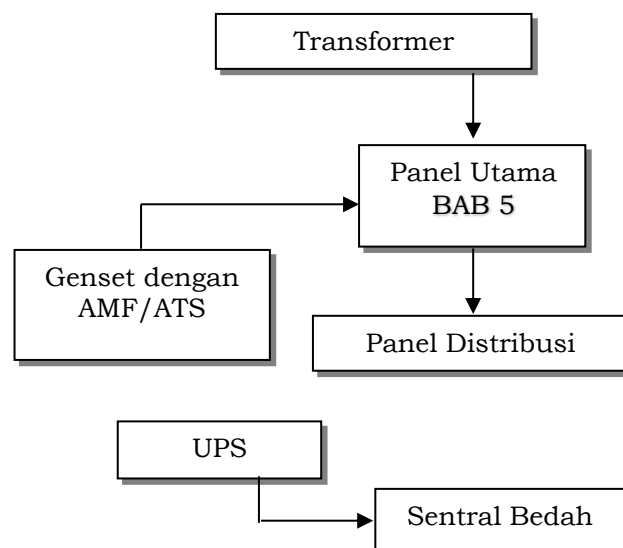
Beberapa kondisi persyaratan sistem kelistrikan yang dikembangkan yaitu:

- UPS dengan kapasitas sesuai dengan kebutuhan melayani Sentral bedah dan UGD.
- sistem *grounding* yang baik, termasuk pemisahan *grounding* listrik dengan sistem *grounding* peralatan medik.
- *Emergency lighting* pada ruang tertentu termasuk pada jalur darurat kebakaran.

Sistem penerangan ruang (*type armature*) direncanakan sebagai berikut:

- penerangan langsung dengan kuat cahaya 250–500 lux (istirahat/tidur);
- penerangan langsung dengan kuat cahaya 500–750 lux (bekerja/periksa/tindakan); dan
- penerangan langsung dengan kuat cahaya 750–1000 lux (bedah, laboratorium).

Dengan kategori di atas, ditetapkan penerangan setiap ruang sesuai fungsi dan sifat kegiatan.





Tabel 6. 8  
Perhitungan Kebutuhan Daya Listrik

| NO. | URAIAN                                         | LUAS (m2) | JUMLAH UNIT | KEBUTUHAN DAYA LISTRIK |          | DAYA LISTRIK TERSAMBUNG (WATT) | FAKTOR KEBUTUHAN | BEBAN DAYA LISTRIK PLN |      | BEBAN DAYA LISTRIK GENSET |    | BEBAN DAYA LISTRIK UPS |    | BEBAN DARURAT |   |
|-----|------------------------------------------------|-----------|-------------|------------------------|----------|--------------------------------|------------------|------------------------|------|---------------------------|----|------------------------|----|---------------|---|
|     |                                                |           |             | (W/m2)                 | (W/Unit) |                                |                  | WATT                   | %    | WATT                      | %  | WATT                   | %  | WATT          | % |
| 1   | LANTAI 1                                       |           |             |                        |          |                                |                  |                        |      |                           |    |                        |    |               |   |
|     | - FCC                                          | 22        |             | 10                     |          | 220                            | 0.80             | 176                    | 100% | 176                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. PENERIMA PASIEN YUSTISIA                  | 57        |             | 10                     |          | 570                            | 0.80             | 456                    | 100% | 456                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. JAGA                                      | 18        |             | 10                     |          | 180                            | 0.80             | 144                    | 100% | 144                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. SERVER                                    | 37        |             | 10                     |          | 370                            | 0.80             | 296                    | 100% | 296                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP                                | 22        |             | 40                     |          | 880                            | 0.80             | 704                    | 100% | 704                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. TINDAKAN KEBIDANAN/PONEK                  | 51        |             | 40                     |          | 2,040                          | 0.80             | 1,632                  | 100% | 1,632                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. PETUGAS & KA RU                           | 11        |             | 10                     |          | 110                            | 0.80             | 88                     | 100% | 88                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. SCRUB & TRANSFER                          | 18        |             | 10                     |          | 180                            | 0.80             | 144                    | 100% | 144                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. DOKTER                                    | 11        |             | 10                     |          | 110                            | 0.80             | 88                     | 100% | 88                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. TINDAKAN NON BEDAH, R. OBSERVASI & TRAISE | 647       |             | 40                     |          | 25,880                         | 0.80             | 20,704                 | 100% | 20,704                    | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - DEKONTAMINASI                                | 19        |             | 10                     |          | 190                            | 0.80             | 152                    | 100% | 152                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - RADIOLOGI                                    | 87        |             | 10                     |          | 870                            | 0.80             | 696                    | 100% | 696                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - KORIDOR                                      | 68        |             | 8                      |          | 544                            | 0.80             | 435                    | 100% | 435                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - RESUSITASI                                   | 39        |             | 10                     |          | 390                            | 0.80             | 312                    | 100% | 312                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - ANTEROOM                                     | 11        |             | 5                      |          | 55                             | 0.80             | 44                     | 100% | 44                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - ISOLASI                                      | 20        |             | 40                     |          | 800                            | 0.80             | 640                    | 100% | 640                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. TUNGGU & PENDAFTARAN                      | 74        |             | 8                      |          | 592                            | 0.80             | 474                    | 100% | 474                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - RADIOLOGI                                    | 83        |             | 10                     |          | 830                            | 0.80             | 664                    | 100% | 664                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - NO NAME                                      | 22        |             | 10                     |          | 220                            | 0.80             | 176                    | 100% | 176                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - RUANG TUNGGU                                 | 42        |             | 8                      |          | 336                            | 0.80             | 269                    | 100% | 269                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. TUNGGU                                    | 418       |             | 8                      |          | 3,344                          | 0.80             | 2,675                  | 100% | 2,675                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. ADMINSTRASI & REKAM/MEDIK                 | 126       |             | 15                     |          | 1,890                          | 0.80             | 1,512                  | 100% | 1,512                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. FARMASI                                   | 133       |             | 10                     |          | 1,330                          | 0.80             | 1,064                  | 100% | 1,064                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. OK 1                                      | 42        |             | 8                      |          | 336                            | 0.80             | 269                    | 100% | 269                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET                                       | 3         |             | 8                      |          | 24                             | 0.80             | 19                     | 100% | 19                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. TRANSIT JENAZAH                           | 29        |             | 10                     |          | 290                            | 0.80             | 232                    | 100% | 232                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET                                       | 3         |             | 8                      |          | 24                             | 0.80             | 19                     | 100% | 19                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - S.HOEX & JANITOR                             | 29        |             | 8                      |          | 232                            | 0.80             | 186                    | 100% | 186                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. AHU                                       | 16        |             | 10                     |          | 160                            | 0.80             | 128                    | 100% | 128                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET                                       | 3         |             | 8                      |          | 24                             | 0.80             | 19                     | 100% | 19                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - LOKER R.GANTI                                | 15        |             | 8                      |          | 120                            | 0.80             | 96                     | 100% | 96                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET                                       | 6         |             | 8                      |          | 48                             | 0.80             | 38                     | 100% | 38                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET                                       | 5         |             | 8                      |          | 40                             | 0.80             | 32                     | 100% | 32                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET                                       | 3         |             | 8                      |          | 24                             | 0.80             | 19                     | 100% | 19                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | SUB TOTAL 1                                    | 2,190     |             |                        |          |                                |                  |                        |      |                           |    |                        |    |               |   |
| 2   | LANTAI 2                                       |           |             |                        |          |                                |                  |                        |      |                           |    |                        |    |               |   |
|     | - R. PERAWAT                                   | 5         |             | 20                     |          | 100                            | 0.80             | 80                     | 100% | 80                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. KA INS                                    | 8         |             | 20                     |          | 160                            | 0.80             | 128                    | 100% | 128                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. DOKTER                                    | 9         |             | 20                     |          | 180                            | 0.80             | 144                    | 100% | 144                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. DISKUSI                                   | 10        |             | 20                     |          | 200                            | 0.80             | 160                    | 100% | 160                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI                                         | 26        |             | 30                     |          | 780                            | 0.80             | 624                    | 100% | 624                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI 2                                       | 26        |             | 30                     |          | 780                            | 0.80             | 624                    | 100% | 624                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI 3                                       | 26        |             | 30                     |          | 780                            | 0.80             | 624                    | 100% | 624                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. TINDAKAN                                  | 17        |             | 60                     |          | 1,020                          | 0.80             | 816                    | 100% | 816                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - ADM                                          | 17        |             | 20                     |          | 340                            | 0.80             | 272                    | 100% | 272                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - BANK DARAH                                   | 38        |             | 20                     |          | 760                            | 0.80             | 608                    | 100% | 608                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. PENGAMBILAN SAMPLE (RUANG & TOILET CE/CO) | 38        |             | 10                     |          | 380                            | 0.80             | 304                    | 100% | 304                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - LAB 1                                        | 44        |             | 10                     |          | 440                            | 0.80             | 352                    | 100% | 352                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - LAB 2                                        | 51        |             | 10                     |          | 510                            | 0.80             | 408                    | 100% | 408                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - LAB 3                                        | 51        |             | 10                     |          | 510                            | 0.80             | 408                    | 100% | 408                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. TUNGGU                                    | 29        |             | 8                      |          | 232                            | 0.80             | 186                    | 100% | 186                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. AMBIL DARAH                               | 15        |             | 10                     |          | 150                            | 0.80             | 120                    | 100% | 120                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |



| NO. | URAIAN             | LUAS (m2) | JUMLAH UNIT | KEBUTUHAN DAYA LISTRIK |          | DAYA LISTRIK TERSAMBUNG (WATT) | FAKTOR KEBUTUHAN | BEBAN DAYA LISTRIK PLN |      | BEBAN DAYA LISTRIK GENSET |    | BEBAN DAYA LISTRIK UPS |    | BEBAN DARURAT |   |
|-----|--------------------|-----------|-------------|------------------------|----------|--------------------------------|------------------|------------------------|------|---------------------------|----|------------------------|----|---------------|---|
|     |                    |           |             | (W/m2)                 | (W/Unit) |                                |                  | WATT                   | %    | WATT                      | %  | WATT                   | %  | WATT          | % |
|     | - ANTE ROOM        | 15        | 8           |                        |          | 120                            | 0.80             | 96                     | 100% | 96                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - ADM              | 15        | 20          |                        |          | 300                            | 0.80             | 240                    | 100% | 240                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - KORIDOR          | 43        | 8           |                        |          | 344                            | 0.80             | 275                    | 100% | 275                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - KORIDOR          | 130       | 8           |                        |          | 1,040                          | 0.80             | 832                    | 100% | 832                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI1            | 21        | 30          |                        |          | 630                            | 0.80             | 504                    | 100% | 504                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI2            | 21        | 30          |                        |          | 630                            | 0.80             | 504                    | 100% | 504                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI3            | 21        | 30          |                        |          | 630                            | 0.80             | 504                    | 100% | 504                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI4            | 21        | 30          |                        |          | 630                            | 0.80             | 504                    | 100% | 504                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI5            | 21        | 30          |                        |          | 630                            | 0.80             | 504                    | 100% | 504                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI6            | 21        | 30          |                        |          | 630                            | 0.80             | 504                    | 100% | 504                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI7            | 21        | 30          |                        |          | 630                            | 0.80             | 504                    | 100% | 504                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI8            | 21        | 30          |                        |          | 630                            | 0.80             | 504                    | 100% | 504                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI9            | 21        | 30          |                        |          | 630                            | 0.80             | 504                    | 100% | 504                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI10           | 21        | 30          |                        |          | 630                            | 0.80             | 504                    | 100% | 504                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI11           | 21        | 30          |                        |          | 630                            | 0.80             | 504                    | 100% | 504                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI12           | 21        | 30          |                        |          | 630                            | 0.80             | 504                    | 100% | 504                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI13           | 21        | 30          |                        |          | 630                            | 0.80             | 504                    | 100% | 504                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI14           | 21        | 30          |                        |          | 630                            | 0.80             | 504                    | 100% | 504                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI15           | 21        | 30          |                        |          | 630                            | 0.80             | 504                    | 100% | 504                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI16           | 21        | 30          |                        |          | 630                            | 0.80             | 504                    | 100% | 504                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. TUNGGU        | 862       | 8           |                        |          | 6,896                          | 0.80             | 5,517                  | 100% | 5,517                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - LOBBY LIFT       | 25        | 10          |                        |          | 250                            | 0.80             | 200                    | 100% | 200                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. TUNGGU        | 46        | 8           |                        |          | 368                            | 0.80             | 294                    | 100% | 294                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. BABY SHOW     | 31        | 10          |                        |          | 310                            | 0.80             | 248                    | 100% | 248                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - ANTE ROOM        | 13        | 8           |                        |          | 104                            | 0.80             | 83                     | 100% | 83                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - NICU             | 99        | 8           |                        |          | 792                            | 0.80             | 634                    | 100% | 634                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. TINDAKAN      | 25        | 60          |                        |          | 1,500                          | 0.80             | 1,200                  | 100% | 1,200                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. TINDAKAN      | 20        | 60          |                        |          | 1,200                          | 0.80             | 960                    | 100% | 960                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - NS               | 153       | 10          |                        |          | 1,530                          | 0.80             | 1,224                  | 100% | 1,224                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. TINDAKAN      | 25        | 60          |                        |          | 1,500                          | 0.80             | 1,200                  | 100% | 1,200                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. TINDAKAN      | 20        | 60          |                        |          | 1,200                          | 0.80             | 960                    | 100% | 960                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI14           | 26        | 30          |                        |          | 780                            | 0.80             | 624                    | 100% | 624                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI15           | 26        | 30          |                        |          | 780                            | 0.80             | 624                    | 100% | 624                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - POLI16           | 26        | 30          |                        |          | 780                            | 0.80             | 624                    | 100% | 624                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET & PANTRY  | 32        | 8           |                        |          | 256                            | 0.80             | 205                    | 100% | 205                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - LOKER            | 4         | 8           |                        |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - LOKER            | 4         | 8           |                        |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET           | 54        | 8           |                        |          | 432                            | 0.80             | 346                    | 100% | 346                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - LOCKER & SERVICE | 77        | 8           |                        |          | 616                            | 0.80             | 493                    | 100% | 493                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET & SERVICE | 12        | 8           |                        |          | 96                             | 0.80             | 77                     | 100% | 77                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | SUB TOTAL 1        | 2,529     |             |                        |          |                                |                  |                        |      |                           |    |                        |    |               |   |
| 3   | LANTAI 3           |           |             |                        |          |                                |                  |                        |      |                           |    |                        |    |               |   |
|     | - REKAM MEDIK      | 173       | 15          |                        |          | 2,595                          | 0.80             | 2,076                  | 100% | 2,076                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. K A I N S     | 13        | 20          |                        |          | 260                            | 0.80             | 208                    | 100% | 208                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. PETUGAS       | 13        | 15          |                        |          | 195                            | 0.80             | 156                    | 100% | 156                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. PERAWAT       | 8         | 15          |                        |          | 120                            | 0.80             | 96                     | 100% | 96                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. K A I N S     | 9         | 20          |                        |          | 180                            | 0.80             | 144                    | 100% | 144                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. DOKTER        | 9         | 20          |                        |          | 180                            | 0.80             | 144                    | 100% | 144                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 1  | 60        | 60          |                        |          | 3,600                          | 0.80             | 2,880                  | 100% | 2,880                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 2  | 60        | 60          |                        |          | 3,600                          | 0.80             | 2,880                  | 100% | 2,880                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 3  | 60        | 60          |                        |          | 3,600                          | 0.80             | 2,880                  | 100% | 2,880                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 4  | 60        | 60          |                        |          | 3,600                          | 0.80             | 2,880                  | 100% | 2,880                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 5  | 60        | 60          |                        |          | 3,600                          | 0.80             | 2,880                  | 100% | 2,880                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |



| NO. | URAIAN                 | LUAS (m2) | JUMLAH UNIT | KEBUTUHAN DAYA LISTRIK |          | DAYA LISTRIK TERSAMBUNG (WATT) | FAKTOR KEBUTUHAN | BEBAN DAYA LISTRIK PLN |      | BEBAN DAYA LISTRIK GENSET |    | BEBAN DAYA LISTRIK UPS |    | BEBAN DARURAT |   |
|-----|------------------------|-----------|-------------|------------------------|----------|--------------------------------|------------------|------------------------|------|---------------------------|----|------------------------|----|---------------|---|
|     |                        |           |             | (W/m2)                 | (W/Unit) |                                |                  | WATT                   | %    | WATT                      | %  | WATT                   | %  | WATT          | % |
|     | - KORIDOR              | 217       | 8           |                        |          | 1,736                          | 0.80             | 1,389                  | 100% | 1,389                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 6      | 60        | 60          |                        |          | 3,600                          | 0.80             | 2,880                  | 100% | 2,880                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 7      | 60        | 60          |                        |          | 3,600                          | 0.80             | 2,880                  | 100% | 2,880                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 8      | 60        | 60          |                        |          | 3,600                          | 0.80             | 2,880                  | 100% | 2,880                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 9      | 60        | 60          |                        |          | 3,600                          | 0.80             | 2,880                  | 100% | 2,880                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 10     | 60        | 60          |                        |          | 3,600                          | 0.80             | 2,880                  | 100% | 2,880                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 11     | 68        | 60          |                        |          | 4,080                          | 0.80             | 3,264                  | 100% | 3,264                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - ANTEROOM             | 8         | 8           |                        |          | 64                             | 0.80             | 51                     | 100% | 51                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - ISOLASI              | 25        | 40          |                        |          | 1,000                          | 0.80             | 800                    | 100% | 800                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. TINDAKAN          | 25        | 40          |                        |          | 1,000                          | 0.80             | 800                    | 100% | 800                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - KORIDOR & R. TUNGGU  | 246       | 8           |                        |          | 1,968                          | 0.80             | 1,574                  | 100% | 1,574                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - KORIDOR              | 76        | 8           |                        |          | 608                            | 0.80             | 486                    | 100% | 486                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TUNGGU & PENDAFTARAN | 65        | 8           |                        |          | 520                            | 0.80             | 416                    | 100% | 416                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - REHAB MEDIK 1        | 66        | 40          |                        |          | 2,640                          | 0.80             | 2,112                  | 100% | 2,112                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - REHAB MEDIK 2        | 66        | 40          |                        |          | 2,640                          | 0.80             | 2,112                  | 100% | 2,112                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - REHAB MEDIK 3        | 66        | 40          |                        |          | 2,640                          | 0.80             | 2,112                  | 100% | 2,112                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - REHAB MEDIK 4        | 66        | 40          |                        |          | 2,640                          | 0.80             | 2,112                  | 100% | 2,112                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - REHAB MEDIK 5        | 66        | 40          |                        |          | 2,640                          | 0.80             | 2,112                  | 100% | 2,112                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - ADM                  | 9         | 20          |                        |          | 180                            | 0.80             | 144                    | 100% | 144                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. KAS               | 14        | 20          |                        |          | 280                            | 0.80             | 224                    | 100% | 224                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. PETUGAS           | 15        | 15          |                        |          | 225                            | 0.80             | 180                    | 100% | 180                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. DISKUSI           | 35        | 15          |                        |          | 525                            | 0.80             | 420                    | 100% | 420                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET               | 5         | 8           |                        |          | 40                             | 0.80             | 32                     | 100% | 32                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET               | 5         | 8           |                        |          | 40                             | 0.80             | 32                     | 100% | 32                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RAWAT INAP 1  | 4         | 8           |                        |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RAWAT INAP 2  | 4         | 8           |                        |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RAWAT INAP 3  | 4         | 8           |                        |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RAWAT INAP 4  | 4         | 8           |                        |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RAWAT INAP 5  | 4         | 8           |                        |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RAWAT INAP 6  | 4         | 8           |                        |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RAWAT INAP 7  | 4         | 8           |                        |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RAWAT INAP 8  | 4         | 8           |                        |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RAWAT INAP 9  | 4         | 8           |                        |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RAWAT INAP 10 | 4         | 8           |                        |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RAWAT INAP 11 | 4         | 8           |                        |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - GUDANG               | 36        | 10          |                        |          | 360                            | 0.80             | 288                    | 100% | 288                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. MEP               | 21        | 10          |                        |          | 210                            | 0.80             | 168                    | 100% | 168                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - SPOEL HOEX           | 4         | 8           |                        |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - JANITOR              | 4         | 8           |                        |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - JANITOR              | 3         | 8           |                        |          | 24                             | 0.80             | 19                     | 100% | 19                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - SPOEL HOEX           | 3         | 8           |                        |          | 24                             | 0.80             | 19                     | 100% | 19                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - LOKER GANTI          | 73        | 8           |                        |          | 584                            | 0.80             | 467                    | 100% | 467                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - SERVICE              | 14        | 8           |                        |          | 112                            | 0.80             | 90                     | 100% | 90                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. PANEL             | 16        | 10          |                        |          | 160                            | 0.80             | 128                    | 100% | 128                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. MEP               | 9         | 10          |                        |          | 90                             | 0.80             | 72                     | 100% | 72                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - WC                   | 4         | 8           |                        |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - WC                   | 4         | 8           |                        |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     |                        |           |             |                        |          |                                |                  |                        |      |                           |    |                        |    |               |   |
|     | SUB TOTAL 1            | 2,203     |             |                        |          |                                |                  |                        |      |                           |    |                        |    |               |   |



| NO. | URAIAN                              | LUAS (m2) | JUMLAH UNIT | KEBUTUHAN DAYA LISTRIK |          | DAYA LISTRIK TERSAMBUNG (WATT) | FAKTOR KEBUTUHAN | BEBAN DAYA LISTRIK PLN |      | BEBAN DAYA LISTRIK GENSET |    | BEBAN DAYA LISTRIK UPS |    | BEBAN DARURAT |   |
|-----|-------------------------------------|-----------|-------------|------------------------|----------|--------------------------------|------------------|------------------------|------|---------------------------|----|------------------------|----|---------------|---|
|     |                                     |           |             | (W/m2)                 | (W/Unit) |                                |                  | WATT                   | %    | WATT                      | %  | WATT                   | %  | WATT          | % |
| 5   | LANTAI 4                            |           |             |                        |          |                                |                  |                        |      |                           |    |                        |    |               |   |
|     | - SCREENING 1                       | 67        |             | 20                     |          | 1,340                          | 0.80             | 1,072                  | 100% | 1,072                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - SCREENING 2                       | 67        |             | 20                     |          | 1,340                          | 0.80             | 1,072                  | 100% | 1,072                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - SCREENING 3                       | 67        |             | 20                     |          | 1,340                          | 0.80             | 1,072                  | 100% | 1,072                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - SCREENING 4                       | 67        |             | 20                     |          | 1,340                          | 0.80             | 1,072                  | 100% | 1,072                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. AREA DOKTER & PERAWAT, KORIDOR | 222       |             | 20                     |          | 4,440                          | 0.80             | 3,552                  | 100% | 3,552                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 1                   | 26        |             | 60                     |          | 1,560                          | 0.80             | 1,248                  | 100% | 1,248                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 2                   | 28        |             | 60                     |          | 1,680                          | 0.80             | 1,344                  | 100% | 1,344                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 3                   | 63        |             | 60                     |          | 3,780                          | 0.80             | 3,024                  | 100% | 3,024                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 4                   | 63        |             | 60                     |          | 3,780                          | 0.80             | 3,024                  | 100% | 3,024                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 5                   | 63        |             | 60                     |          | 3,780                          | 0.80             | 3,024                  | 100% | 3,024                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 6                   | 63        |             | 60                     |          | 3,780                          | 0.80             | 3,024                  | 100% | 3,024                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - KORIDOR                           | 136       |             | 8                      |          | 1,088                          | 0.80             | 870                    | 100% | 870                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - JANITOR                           | 3         |             | 8                      |          | 24                             | 0.80             | 19                     | 100% | 19                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - SPOEL HOEX                        | 3         |             | 8                      |          | 24                             | 0.80             | 19                     | 100% | 19                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. TINDAKAN                       | 26        |             | 40                     |          | 1,040                          | 0.80             | 832                    | 100% | 832                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - NO NAME                           | 5         |             | 10                     |          | 50                             | 0.80             | 40                     | 100% | 40                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - NS. R. DISKUSI                    | 32        |             | 15                     |          | 480                            | 0.80             | 384                    | 100% | 384                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. PERAWAT                        | 10        |             | 15                     |          | 150                            | 0.80             | 120                    | 100% | 120                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - ANTEROOM                          | 8         |             | 8                      |          | 64                             | 0.80             | 51                     | 100% | 51                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - ISOLASI                           | 20        |             | 40                     |          | 800                            | 0.80             | 640                    | 100% | 640                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. DOKTER                         | 9         |             | 20                     |          | 180                            | 0.80             | 144                    | 100% | 144                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 7                   | 26        |             | 60                     |          | 1,560                          | 0.80             | 1,248                  | 100% | 1,248                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 8                   | 26        |             | 60                     |          | 1,560                          | 0.80             | 1,248                  | 100% | 1,248                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 9                   | 26        |             | 60                     |          | 1,560                          | 0.80             | 1,248                  | 100% | 1,248                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 10                  | 62        |             | 60                     |          | 3,720                          | 0.80             | 2,976                  | 100% | 2,976                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - BANTAR                            | 136       |             | 10                     |          | 1,360                          | 0.80             | 1,088                  | 100% | 1,088                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 11                  | 26        |             | 60                     |          | 1,560                          | 0.80             | 1,248                  | 100% | 1,248                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 12                  | 26        |             | 60                     |          | 1,560                          | 0.80             | 1,248                  | 100% | 1,248                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP 13                  | 62        |             | 60                     |          | 3,720                          | 0.80             | 2,976                  | 100% | 2,976                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RANAP 1                    | 4         |             | 8                      |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RANAP 2                    | 4         |             | 8                      |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RANAP 3                    | 4         |             | 8                      |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RANAP 4                    | 4         |             | 8                      |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RANAP 5                    | 4         |             | 8                      |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RANAP 6                    | 4         |             | 8                      |          | 32                             | 0.80             | 26                     | 100% | 26                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - GUDANG KOTOR                      | 19        |             | 10                     |          | 190                            | 0.80             | 152                    | 100% | 152                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. MEP                            | 9         |             | 10                     |          | 90                             | 0.80             | 72                     | 100% | 72                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - GUDANG BERSIH                     | 19        |             | 10                     |          | 190                            | 0.80             | 152                    | 100% | 152                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. SERVER / SERVICE               | 31        |             | 10                     |          | 310                            | 0.80             | 248                    | 100% | 248                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. MEP                            | 9         |             | 10                     |          | 90                             | 0.80             | 72                     | 100% | 72                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RANAP 7                    | 3         |             | 8                      |          | 24                             | 0.80             | 19                     | 100% | 19                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RANAP 8                    | 3         |             | 8                      |          | 24                             | 0.80             | 19                     | 100% | 19                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RANAP 9                    | 3         |             | 8                      |          | 24                             | 0.80             | 19                     | 100% | 19                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RANAP 10                   | 3         |             | 8                      |          | 24                             | 0.80             | 19                     | 100% | 19                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RANAP 11                   | 3         |             | 8                      |          | 24                             | 0.80             | 19                     | 100% | 19                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RANAP 12                   | 3         |             | 8                      |          | 24                             | 0.80             | 19                     | 100% | 19                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET RANAP 13                   | 3         |             | 8                      |          | 24                             | 0.80             | 19                     | 100% | 19                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | SUB TOTAL 1                         | 1,570     |             |                        |          |                                |                  |                        |      |                           |    |                        |    |               |   |



| NO. | URAIAN                       | LUAS (m2) | JUMLAH UNIT | KEBUTUHAN DAYA LISTRIK |          | DAYA LISTRIK TERSAMBUNG (WATT) | FAKTOR KEBUTUHAN | BEBAN DAYA LISTRIK PLN |      | BEBAN DAYA LISTRIK GENSET |    | BEBAN DAYA LISTRIK UPS |    | BEBAN DARURAT |   |
|-----|------------------------------|-----------|-------------|------------------------|----------|--------------------------------|------------------|------------------------|------|---------------------------|----|------------------------|----|---------------|---|
|     |                              |           |             | (W/m2)                 | (W/Unit) |                                |                  | WATT                   | %    | WATT                      | %  | WATT                   | %  | WATT          | % |
| 5   | LANTAI 5                     |           |             |                        |          |                                |                  |                        |      |                           |    |                        |    |               |   |
|     | - R. ICU                     | 169       |             | 8                      |          | 1,352                          | 0.80             | 1,082                  | 100% | 1,082                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. TUNGGU KELUARGA         | 24        |             | 8                      |          | 192                            | 0.80             | 154                    | 100% | 154                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP              | 105       |             | 60                     |          | 6,300                          | 0.80             | 5,040                  | 100% | 5,040                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - NO NAME                    | 20        |             | 10                     |          | 200                            | 0.80             | 160                    | 100% | 160                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. RAWAT INAP              | 103       |             | 40                     |          | 4,120                          | 0.80             | 3,296                  | 100% | 3,296                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. SERAH STERIL            | 10        |             | 10                     |          | 100                            | 0.80             | 80                     | 100% | 80                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. TERMA STERIL            | 21        |             | 10                     |          | 210                            | 0.80             | 168                    | 100% | 168                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - NO NAME                    | 8         |             | 10                     |          | 80                             | 0.80             | 64                     | 100% | 64                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - NO NAME                    | 6         |             | 10                     |          | 60                             | 0.80             | 48                     | 100% | 48                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - GUDANG STERIL              | 33        |             | 8                      |          | 264                            | 0.80             | 211                    | 100% | 211                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - NO NAME                    | 166       |             | 10                     |          | 1,660                          | 0.80             | 1,328                  | 100% | 1,328                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - NO NAME                    | 23        |             | 10                     |          | 230                            | 0.80             | 184                    | 100% | 184                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. HCU ICCU                | 333       |             | 8                      |          | 2,664                          | 0.80             | 2,131                  | 100% | 2,131                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - NO NAME                    | 35        |             | 10                     |          | 350                            | 0.80             | 280                    | 100% | 280                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - NO NAME                    | 19        |             | 10                     |          | 190                            | 0.80             | 152                    | 100% | 152                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - NO NAME                    | 37        |             | 10                     |          | 370                            | 0.80             | 296                    | 100% | 296                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - CSSD                       | 311       |             | 10                     |          | 3,110                          | 0.80             | 2,488                  | 100% | 2,488                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. OK 1                    | 52        |             | 8                      |          | 416                            | 0.80             | 333                    | 100% | 333                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. OK 2                    | 52        |             | 8                      |          | 416                            | 0.80             | 333                    | 100% | 333                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. OK 3                    | 52        |             | 8                      |          | 416                            | 0.80             | 333                    | 100% | 333                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. OK 4                    | 52        |             | 8                      |          | 416                            | 0.80             | 333                    | 100% | 333                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. OK 5                    | 52        |             | 8                      |          | 416                            | 0.80             | 333                    | 100% | 333                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     |                              |           |             |                        |          |                                |                  |                        |      |                           |    |                        |    |               |   |
|     | - R. AHU                     | 54        |             | 10                     |          | 540                            | 0.80             | 432                    | 100% | 432                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET                     | 3         |             | 8                      |          | 24                             | 0.80             | 19                     | 100% | 19                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - TOILET                     | 3         |             | 8                      |          | 24                             | 0.80             | 19                     | 100% | 19                        | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - LOKER PRIA                 | 19        |             | 8                      |          | 152                            | 0.80             | 122                    | 100% | 122                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - LOKER WANITA               | 21        |             | 8                      |          | 168                            | 0.80             | 134                    | 100% | 134                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. AHU                     | 63        |             | 10                     |          | 630                            | 0.80             | 504                    | 100% | 504                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - R. AHU                     | 47        |             | 10                     |          | 470                            | 0.80             | 376                    | 100% | 376                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     |                              |           |             |                        |          |                                |                  |                        |      |                           |    |                        |    |               |   |
|     | SUB TOTAL 1                  | 1,893     |             |                        |          |                                |                  |                        |      |                           |    |                        |    |               |   |
|     | TOTAL                        | 10,385    |             |                        |          |                                |                  |                        |      |                           |    |                        |    |               |   |
| D   | BANGUNAN PENUNJANG           |           |             |                        |          |                                |                  |                        |      |                           |    |                        |    |               |   |
|     | - BANGUNAN INSTALASI JENAZAH | 227       |             | 10                     |          | 2,270                          | 0.80             | 1,816                  | 100% | 1,816                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - VAC                        |           |             |                        |          | 28,375                         | 0.75             | 21,281                 | 100% | 21,281                    | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - BANGUNAN GIZI              | 287       |             | 10                     |          | 2,870                          | 0.80             | 2,296                  | 100% | 2,296                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - VAC                        |           |             |                        |          | 35,875                         | 0.75             | 26,906                 | 100% | 26,906                    | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - PERALATAN DAPUR            |           |             |                        |          | 30,000                         | 0.75             | 22,500                 | 100% | 22,500                    | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - BANGUNAN LAUNDRY           | 286       |             | 10                     |          | 2,860                          | 0.80             | 2,288                  | 100% | 2,288                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - VAC                        |           |             |                        |          | 35,750                         | 0.75             | 26,813                 | 100% | 26,813                    | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - PERALATAN LAUNDRY          |           |             |                        |          | 50,000                         | 0.75             | 37,500                 | 100% | 37,500                    | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - BANGUNAN POWER HOUSE       | 270       |             | 10                     |          | 2,700                          | 0.80             | 2,160                  | 100% | 2,160                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - VAC                        |           |             |                        |          | 33,750                         | 0.75             | 25,313                 | 100% | 25,313                    | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - BANGUNAN IPSRS             | 218       |             | 25                     |          | 5,450                          | 0.80             | 4,360                  | 100% | 4,360                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - VAC                        |           |             |                        |          | 27,250                         | 0.75             | 20,438                 | 100% | 20,438                    | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - BANGUNAN TPS B3            | 78        |             | 10                     |          | 780                            | 0.80             | 624                    | 100% | 624                       | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - BANGUNAN IPAL & STP        | 312       |             | 10                     |          | 3,120                          | 0.80             | 2,496                  | 100% | 2,496                     | 0% | -                      | 0% | -             | - |
|     | - VAC                        |           |             |                        |          | 39,000                         | 0.75             | 29,250                 | 100% | 29,250                    | 0% | -                      | 0% | -             | - |



| NO.              | URAIAN                           | LUAS (m2) | JUMLAH UNIT | KEBUTUHAN DAYA LISTRIK |          | DAYA LISTRIK TERSAMBUNG | FAKTOR KEBUTUHAN | BEBAN DAYA LISTRIK PLN |      | BEBAN DAYA LISTRIK GENSET |      | BEBAN DAYA LISTRIK UPS |      | BEBAN DARURAT |  |
|------------------|----------------------------------|-----------|-------------|------------------------|----------|-------------------------|------------------|------------------------|------|---------------------------|------|------------------------|------|---------------|--|
|                  |                                  |           |             | (W/m2)                 | (W/Unit) | (WATT)                  |                  | WATT                   | %    | WATT                      | %    | WATT                   | %    | WATT          |  |
| D                | UTILITAS                         |           |             |                        |          |                         |                  |                        |      |                           |      |                        |      |               |  |
| 1                | - Lift                           |           |             |                        |          |                         |                  |                        |      |                           |      |                        |      |               |  |
|                  | - Lift Penumpang Umum            |           | 2           |                        | 15,000   | 30,000                  | 0.75             | 22,500                 | 100% | 22,500                    | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
|                  | - Lift Penumpang Pasien          |           | 1           |                        | 15,000   | 15,000                  | 1.25             | 18,750                 | 100% | 18,750                    | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
|                  | - Lift Service/Fire              |           | 2           |                        | 15,000   | 30,000                  | 0.75             | 22,500                 | 100% | 22,500                    | 0%   | -                      | 100% | 30,000        |  |
|                  | - AC RML                         |           | 5           |                        | 1,500    | 7,500                   | 1.0              | 7,500                  | 100% | 7,500                     | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
|                  | - Gondola                        |           | 1           |                        | 8,000    | 8,000                   | 0.5              | 4,000                  | 100% | 4,000                     | 0%   | -                      | 100% | 8,000         |  |
| 2                | - VAC                            |           |             |                        |          |                         |                  |                        |      |                           |      |                        |      |               |  |
|                  | - Tangga Kebakaran               |           | 2           |                        | 1,000    | 2,000                   | 1.0              | 2,000                  | 100% | 2,000                     | 0%   | -                      | 100% | 2,000         |  |
|                  | - Pressurized Fan                |           | 2           |                        | 19,000   | 38,000                  | -                | -                      | 0%   | -                         | 0%   | -                      | 100% | 38,000        |  |
|                  | - Fan                            |           |             |                        |          | 20,000                  | 0.85             | 17,000                 | 100% | 17,000                    | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
|                  | - AC VRF 462 TR                  |           |             |                        |          | 623,700                 | 0.80             | 498,960                | 100% | 498,960                   | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
|                  | - AHU DX - RUANG OK 113 TR       |           |             |                        |          | 158,200                 | 0.80             | 126,560                | 100% | 126,560                   | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
|                  | - Heater Ruang OK                |           | 2           |                        | 15,000   | 30,000                  | 0.80             | 24,000                 | 100% | 24,000                    | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
|                  | - Lampu Fasad, Spesial & Signage |           |             |                        |          | 20,000                  | 1.0              | 20,000                 | 100% | 20,000                    | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
| 3                | PP-SPKLU                         |           |             |                        |          |                         |                  |                        |      |                           |      |                        |      |               |  |
|                  | - MOBIL                          |           | 5           |                        | 25,000   | 125,000                 | 0.80             | 100,000                | 100% | 100,000                   | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
|                  | - MOTOR                          |           | 4           |                        | 7,000    | 28,000                  | 0.80             | 22,400                 | 100% | 22,400                    | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
| 4                | PP-HYDRANT                       |           |             |                        |          |                         |                  |                        |      |                           |      |                        |      |               |  |
|                  | - P. HYDRANT                     |           |             |                        |          | 202,000                 | 0.00             | -                      | 100% | -                         | 0%   | -                      | 100% | 202,000       |  |
|                  | - P. JOCKEY                      |           |             |                        |          | 4,000                   | 0.80             | 3,200                  | 100% | 3,200                     | 0%   | -                      | 100% | 4,000         |  |
|                  | - CHARGING BATTERY               |           |             |                        |          | 1,000                   | 0.80             | 800                    | 100% | 800                       | 0%   | -                      | 100% | 1,000         |  |
| 5                | SDP-POMPA                        |           |             |                        |          |                         |                  |                        |      |                           |      |                        |      |               |  |
|                  | - PC. FILTER AB                  |           | 1           |                        | 5,000    | 5,000                   | 0.80             | 4,000                  | 100% | 4,000                     | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
|                  | - PC. TRANSFER AB                |           | 1           |                        | 12,000   | 12,000                  | 0.80             | 9,600                  | 100% | 9,600                     | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
|                  | - PC. FILTER AR                  |           | 1           |                        | 5,000    | 5,000                   | 0.80             | 4,000                  | 100% | 4,000                     | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
|                  | - PC. TRANSFER AR                |           | 1           |                        | 12,000   | 12,000                  | 0.80             | 9,600                  | 100% | 9,600                     | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
|                  | - PC. SIRAM TAMAN                |           | 1           |                        | 8,000    | 8,000                   | 0.80             | 6,400                  | 100% | 6,400                     | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
|                  | - PC. FIRE SUPPRESSION           |           | 1           |                        | 4,000    | 4,000                   | 0.80             | 3,200                  | 100% | 3,200                     | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
|                  | - PC. GAS MEDIS                  |           |             |                        |          | 30,000                  | 0.80             | 24,000                 | 100% | 24,000                    | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
| 6                | PERALATAN MEDIS                  |           |             |                        |          |                         |                  |                        |      |                           |      |                        |      |               |  |
|                  | LANTAI 1                         |           |             |                        |          |                         |                  |                        |      |                           |      |                        |      |               |  |
|                  | - PANEL-OK.1                     |           |             |                        |          | 10,000                  | 0.85             | 8,500                  | 100% | 8,500                     | 100% | 8,500                  | 0%   | -             |  |
|                  | - RADIOLOGI 1                    |           |             |                        |          | 130,000                 | 0.85             | 110,500                | 100% | 110,500                   | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
|                  | - RADIOLOGI 2                    |           |             |                        |          | 130,000                 | 0.85             | 110,500                | 100% | 110,500                   | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
|                  | LANTAI 2                         |           |             |                        |          |                         |                  |                        |      |                           |      |                        |      |               |  |
|                  | - PANEL-LAB.1                    |           |             |                        |          | 15,000                  | 0.85             | 12,750                 | 100% | 12,750                    | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
|                  | - PANEL-LAB.2                    |           |             |                        |          | 15,000                  | 0.85             | 12,750                 | 100% | 12,750                    | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
|                  | - PANEL-LAB.3                    |           |             |                        |          | 15,000                  | 0.85             | 12,750                 | 100% | 12,750                    | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
|                  | - PP-ICU.1                       |           |             |                        |          | 10,000                  | 0.85             | 8,500                  | 100% | 8,500                     | 100% | 8,500                  | 0%   | -             |  |
|                  | - PP-ISOLASI.1                   |           |             |                        |          | 10,000                  | 0.85             | 8,500                  | 100% | 8,500                     | 100% | 8,500                  | 0%   | -             |  |
|                  | LANTAI 5                         |           |             |                        |          |                         |                  |                        |      |                           |      |                        |      |               |  |
|                  | - PP-ICU.1                       |           |             |                        |          | 10,000                  | 0.85             | 8,500                  | 100% | 8,500                     | 100% | 8,500                  | 0%   | -             |  |
|                  | - PP-ICU.2                       |           |             |                        |          | 10,000                  | 0.85             | 8,500                  | 100% | 8,500                     | 100% | 8,500                  | 0%   | -             |  |
|                  | - PP-HCU.1                       |           |             |                        |          | 8,000                   | 0.85             | 6,800                  | 100% | 6,800                     | 100% | 6,800                  | 0%   | -             |  |
|                  | - PP-HCU.2                       |           |             |                        |          | 8,000                   | 0.85             | 6,800                  | 100% | 6,800                     | 100% | 6,800                  | 0%   | -             |  |
|                  | - PP-HCU.3                       |           |             |                        |          | 8,000                   | 0.85             | 6,800                  | 100% | 6,800                     | 100% | 6,800                  | 0%   | -             |  |
|                  | - PP-OK.1                        |           |             |                        |          | 10,000                  | 0.85             | 8,500                  | 100% | 8,500                     | 100% | 8,500                  | 0%   | -             |  |
|                  | - PP-OK.2                        |           |             |                        |          | 10,000                  | 0.85             | 8,500                  | 100% | 8,500                     | 100% | 8,500                  | 0%   | -             |  |
|                  | - PP-OK.3                        |           |             |                        |          | 10,000                  | 0.85             | 8,500                  | 100% | 8,500                     | 100% | 8,500                  | 0%   | -             |  |
|                  | - PP-OK.4                        |           |             |                        |          | 10,000                  | 0.85             | 8,500                  | 100% | 8,500                     | 100% | 8,500                  | 0%   | -             |  |
|                  | - PP-OK.5                        |           |             |                        |          | 10,000                  | 0.85             | 8,500                  | 100% | 8,500                     | 100% | 8,500                  | 0%   | -             |  |
|                  | - PP-CSSD                        |           |             |                        |          | 60,000                  | 0.85             | 51,000                 | 100% | 51,000                    | 0%   | -                      | 0%   | -             |  |
| TOTAL BEBAN PUTR |                                  |           |             |                        |          |                         |                  | 1,661,259              |      | 1,661,259                 |      | 105,400                |      | 285,000       |  |

REKAPITULASI BEBAN NYATA  
BEBAN DAYA UTAMA (PLN)  
BEBAN DAYA CADANGAN (GENSET)  
BEBAN DAYA CADANGAN (UPS)  
BEBAN DAYA DARURAT (EMERGENCY)

1,661 kW  
1,661 kW  
105 kW  
285 kW

REKAPITULASI BEBAN SEMU  
Cos φ Awal (watt/VA)  
BEBAN DAYA UTAMA (PLN)  
BEBAN DAYA CADANGAN (GENSET)  
BEBAN DAYA CADANGAN (UPS)  
BEBAN DAYA DARURAT (EMERGENCY)

0.80 Sebelum Pemasangan Kapasitor  
2,077 kVA  
2,077 kVA  
132 kVA  
356 kVA

Cos φ Akhir (watt/VA)  
BEBAN DAYA UTAMA (PLN)  
BEBAN DAYA CADANGAN (GENSET)  
BEBAN DAYA CADANGAN (UPS)  
BEBAN DAYA DARURAT (EMERGENCY)

0.95 Setelah Pemasangan Kapasitor  
1,749 kVA  
1,749 kVA  
111 kVA  
300 kVA

DIVERSITY FACTOR  
CADANGAN  
KEBUTUHAN DAYA LISTRIK UTAMA  
KEBUTUHAN DAYA CADANGAN GENSET  
KEBUTUHAN DAYA CADANGAN UPS  
KEBUTUHAN DAYA LISTRIK SAAT KEBAKARAN

1.20  
10%  
1,603 kVA  
1,603 kVA  
111 kVA  
300 kVA

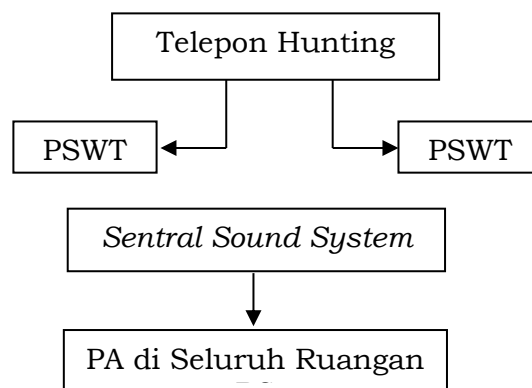
|                       |                       |                                     |                |
|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------|----------------|
| KAPASITAS TRAFO       | 2,000 kVA             | PEMBEBANAN                          | 80%            |
| KAPASITAS GENSET      | 1,000 kVA             | PEMBEBANAN                          | 80%            |
| KAPASITAS UPS         | 10 kVA                |                                     |                |
| KAPASITAS SOLAR PANEL | 60 kWp                | Efektif Penyerapan daya Solar panel | 2.1% per Tahun |
| LANGGARAN PLN         | 1,730 kVA, 20kV, 50Hz |                                     |                |



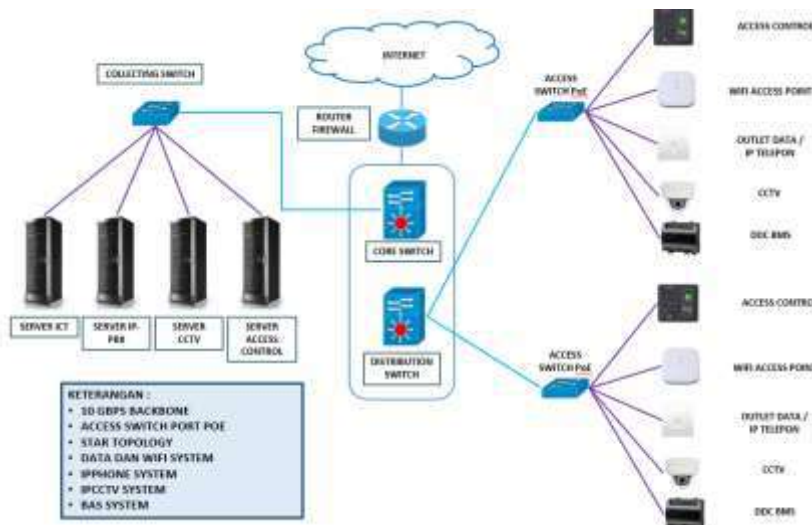
## 6.7 Sistem Informasi, Komunikasi dan Telekomunikasi

Rencana jaringan telepon di kawasan perencanaan untuk masa yang akan datang, dalam pemasangannya sama halnya dengan jaringan listrik yaitu terpasang di bawah tanah. Untuk menunjang kecepatan pelayanan maka sistem telekomunikasi di rumah sakit dilengkapi sesuai jenis kebutuhannya yaitu:

- telepon dengan *hunting system*;
- *Public Address* (PA) dengan *sound system* (tata suara) terpusat; dan
- *Nurse call perzona* (modul layanan) *nurse station* di ruang perawatan.



Gambar 6. 6  
Sistem Informasi, Komunikasi dan Telekomunikasi



## 6.8 Rencana Persampahan

Adapun prosedur pembuangan sampah di kawasan perencanaan adalah sebagai berikut:

- penyediaan bak/tong sampah di setiap ruang dan tempat terbuka di dalam bangunan dan lingkungan rumah sakit;





- pengambilan sampah dari bak sampah yang tersedia oleh petugas kebersihan dengan menggunakan gerobak atau alat pengangkut tertutup lainnya yang selanjutnya dibawa ke tempat pembuangan sementara (TPS); dan
- pengangkutan sampah dengan menggunakan *truck container* sampah dari TPS ke tempat pembuangan akhir (TPA).

## 6.9 Sistem Pemadam Kebakaran

Lokasi hidran diletakan di jalan utama di depan kawasan rumah sakit, yaitu pada jaringan jalan yang dilalui oleh saluran primer air bersih. Sedangkan di dalam kawasan direncanakan menggunakan instalasi pemadam kebakaran atau menggunakan alat pemadam kebakaran yang berupa tabung pemadam kebakaran atau kotak hidran yang juga dihubungkan dengan saluran air bersih.

Keselamatan pasien, petugas dan seluruh pengguna/penghuni rumah sakit dari ancaman kebakaran merupakan persyaratan mutlak yang harus diprioritaskan dalam fasilitas bangunan. Program proteksi dibagi atas:

- Sistem dan peralatan
  - a. *Fire alarm* (*smoke* dan *heat detector*, *break glass* dan *bell alarm*)
  - b. *Fire fighting* (*extinguisher*, *splinker* dan *hydrant*)
  - c. *Fire escape* (ruang *transfer* dan tabung tangga landai bebas asap/api, dan *chute*)
- Prosedur dan proses kegiatan
  - a. Pembunyian bel tanda bahaya dari lokasi api oleh yang melihat kebakaran pertama kali atau otomatis berbunyi melalui detektor.
  - b. Peralatan otomatis bekerja (*splinker*, pompa, *pressurized fan/divestibule*)
  - c. Petugas dan staf (*nurse*) per lantai melakukan evakuasi seluruh pasien ke ruang transfer yang ada di setiap lantai, dibantu keluarga pasien di bawah koordinasi kepala lantai.
  - d. Khusus pada lantai yang kebakaran, sebagian petugas lantai melakukan pemadaman dengan *fire extinguisher* dan *hydrant* yang selanjutnya dibantu petugas jaga rumah sakit (sekuriti).
  - e. Setelah seluruh pasien dipindahkan ke ruang transfer (ruang bebas asap/api) dengan pemeriksaan akhir oleh kepala lantai, maka pasien diturunkan secara bergilir dan diharapkan seluruh proses dilakukan maksimum dalam waktu 2 jam.



Ada beberapa sistem pemadam kebakaran yang akan direncanakan pada bangunan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sistem Pemadam Api *Portable* (APAP)

- a. Pemadam api *portable* disediakan sebagai sarana untuk mengadakan pemadam dini yang dapat dilakukan oleh setiap penghuni gedung.
- b. APAP dipasang di dinding dengan tanda yang mencolok dan jumlah yang cukup sehingga mudah dijangkau oleh setiap penghuni gedung.
- c. Jenis bahan APAP yang digunakan:
  - 1) serbuk kimia kering serba guna (*dry powder multipurpose*) dengan kapasitas:
    - a) 2,5 atau 3 kg untuk area umum rumah sakit;
    - b) 2,5 atau 3 kg untuk area parkir; dan
    - c) 5 kg untuk utilitas;
  - 2) CO<sub>2</sub> (*carbon dioksida*)
    - a) 25 kg (beroda) untuk ruang genset dan ruang pompa;
    - b) 10 kg untuk PUTM;
    - c) 10 kg untuk PUTR; dan
    - d) 10 kg untuk trafo.

2. Sistem Hidran (*indoor* dan *outdoor*)

- a. Klasifikasi sifat hunian termasuk hunian bahaya kebakaran ringan (SNI 03-3989-2000).
- b. Laju aliran dihitung berdasarkan jumlah riser (SNI 03-1745-2000, hal. 27/52).
- c. Tekanan minimal keluaran sambungan selang, yaitu:
  - 1) Ø 40 mm = 4,5 bar (65 psi); dan
  - 2) Ø 65 mm = 6,9 bar (100 psi).
- d. Tekanan maksimal untuk sambungan selang, yaitu:
  - 1) Ø 40 mm = 6,9 bar (100 psi); dan
  - 2) Ø 65 mm = 12,1 bar (175 psi).
- e. *Indoor Hydrant Box* menggunakan *class III NFPA*.
- f. *Outdoor Hydrant Box* menggunakan *class I NFPA*.
- g. Tekanan maksimum untuk pompa hidran 24,1 bar.

3. Sistem *Sprinkler* Otomatis

- a. Sistem *sprinkler* yang direncanakan adalah sistem kombinasi.
- b. *Sprinkler* sebagai sarana pemadaman otomatis terhadap kebakaran yang *discover* pancaran kepala *sprinkler*.



- c. Tipe dan jenis peralatan *sprinkler* yang dipergunakan ditentukan mengacu peraturan yang berlaku.
- d. Tekanan maksimum untuk sistem *sprinkler* 12,1 bar (NFPA 13 tahun 2002, hal.13 – 22).

#### Tipe dan Kapasitas Pompa

##### a. Kapasitas Pompa

Pompa Utama (*electric & diesel*) = 1000 GPM; 12 Bar

Pompa *jockey* = 10 GPM; 13 Bar

##### b. Tipe Pompa

Pompa Utama = *Horizontal Split Case*

Pompa Jockey = *Vertical Multistage*

#### 4. Fire Suppression

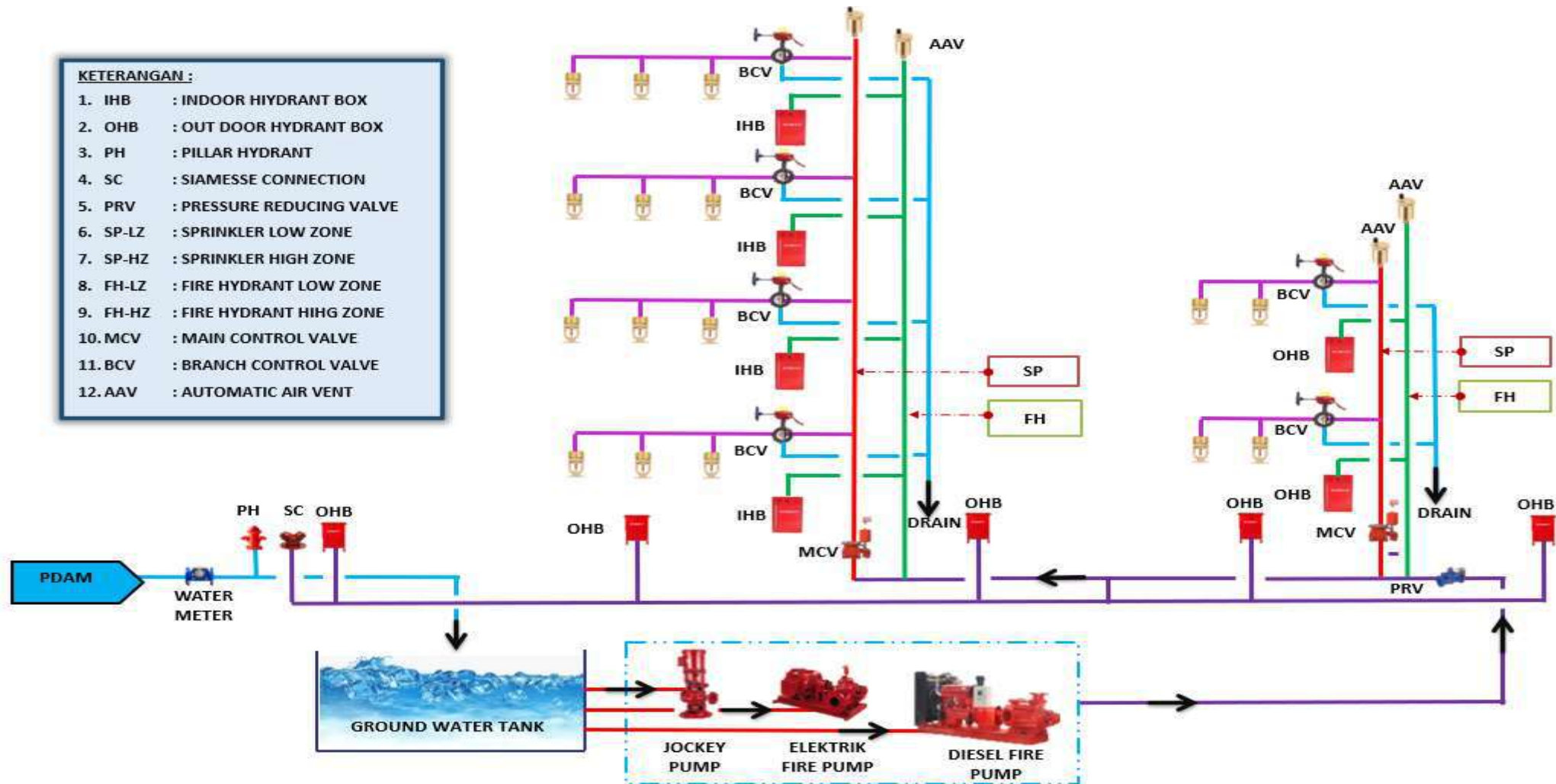
Sistem *fire suppression* dipakai untuk proteksi terhadap bahaya kebakaran di ruang *server*.

Sistem yang dirancang menggunakan *Inner Gas*

*Inner Gas* yang digunakan adalah campuran gas natural (lg 541), dengan komposisi gas nitrogen (N<sub>2</sub>) 52%, argon (Ar) 40%, dan karbondioksida 8%. Keunggulan gas ini adalah ramah lingkungan dan memenuhi standar *green building*.



Gambar 6. 7  
Sistem Pemadam Kebakaran



#### 6.10 Konsep Aksesibilitas pada Bangunan Umum dan Lingkungan

Guna dapat menciptakan lingkungan binaan yang aksesibel akan mendukung terwujudnya kemandirian masyarakat umum termasuk penyandang cacat dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, dengan menyediakan kemudahan bagi penyandang cacat agar terwujudnya kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan.

Asas aksesibilitas adalah:

1. Kemudahan, setiap orang dapat mencapai semua tempat atau bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan.
2. Kegunaan, setiap orang harus dapat mempergunakan semua tempat atau bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan.
3. Keselamatan, setiap bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan terbangun harus memperhatikan keselamatan bagi semua orang.
4. Kemandirian, setiap orang harus bisa mencapai, masuk dan mempergunakan semua tempat atau bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan dengan tanpa membutuhkan bantuan orang lain

Bangunan pelayanan kesehatan rumah sakit termasuk dalam jenis bangunan umum yang wajib menerapkan pedoman persyaratan teknis aksesibilitas pada bangunan umum dan lingkungan, dengan prinsip-prinsip penerapan sebagai berikut:

1. Setiap pembangunan bangunan umum, tapak bangunan, dan lingkungan di luar bangunan harus dilakukan secara terpadu.
2. Setiap kegiatan pembangunan bangunan umum harus memperhatikan semua persyaratan teknis aksesibilitas pada ukuran dasar ruang, pintu, *ramp*, tangga, *lift*, kamar kecil, wastafel, telepon, perlengkapan dan peralatan, dan rambu.
3. Setiap pembangunan tapak bangunan umum harus memperhatikan persyaratan teknis aksesibilitas pada ukuran dasar ruang, jalur pedestrian, jalur pemandu, area parkir, *ramp*, dan rambu.
4. Setiap pembangunan lingkungan di luar bangunan harus memperhatikan persyaratan teknis aksesibilitas pada ukuran dasar ruang, jalur pedestrian, jalur pemandu, area parkir, *ramp*, dan rambu.



## BAB VII

### MASTERPLAN

Pengadaan dan pentahapan pembangunan rumah sakit merupakan bagian utama dari suatu laporan rencana induk/master plan rumah sakit, karena pada bagian ini akan didapat bagaimana rencana dan langkah-langkah dari tahapan yang harus dilakukan oleh pihak penentu dalam rangka mewujudkan target dan sasarannya dalam membangun rumah sakit dari aspek-aspek penentunya.

Perencanaan dan pentahapan pembangunan rumah sakit ini diuraikan dalam suatu masterplan rumah sakit yang mencakup aspek penentunya, yaitu:

1. rencana pembangunan fisik Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto;
2. rencana penyediaan sumber daya manusia (SDM) Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto;
3. rencana peralatan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto; dan
4. rencana penyediaan pembiayaan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto.

#### 7.1. Rencana Pembangunan Fisik Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto

Pembangunan fisik rumah sakit diperuntukan untuk kegiatan pelayanan kesehatan lengkap dengan sarana yang dibutuhkan. Perencanaan fisik bangunan akan diwujudkan kedalam rencana blok bangunan/massa bangunan (*blok plan*) kawasan rumah sakit dan penunjangnya.

##### 7.1.1 Rencana Bangunan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto

Dasar perencanaan bangunan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rencana pembangunan rumah sakit dengan klasifikasi rumah sakit umum kelas C hingga 15 tahun mendatang sebagai fungsi layanan kesehatan yustisial di wilayah Kejaksaan Tinggi Jawa Timur dan masyarakat wilayah jangkauan.
2. Melakukan optimalisasi pemanfaatan lahan sesuai intensitas bangunan yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam menata bangunan rumah sakit sesuai dengan kebutuhan.
3. Memperhatikan peraturan, ketentuan serta pedoman yang berlaku sesuai terkait dengan perencanaan bangunan Rumah sakit.



7.1.2 Rencana Pembangunan Fisik Bangunan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto

Berdasarkan Analisis permintaan maka rencana pembangunan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto akan dibangun dengan kapasitas sebanyak 106 TT untuk beberapa tahun mendatang yang akan dibangun pada 1 tahap Pembangunan.

7.1.2.1 Kebutuhan Luas Bangunan

Kebutuhan luas bangunan dengan rencana rumah sakit sebagai kelas C berkapasitas 106 TT akan dibangun dengan luas bangunan sekitar 16.474 m<sup>2</sup> yang terdiri atas fungsi pelayan medik, penunjang medik, serta fasilitas penunjang lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7. 1  
Luas Bangunan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto

| NO                           | LANTAI          | FUNGSI                                       | LUAS M2  |
|------------------------------|-----------------|----------------------------------------------|----------|
|                              | Luas Lahan/Site |                                              | 17400.00 |
| RUMAH SAKIT - BANGUNAN UTAMA |                 |                                              |          |
| 1                            | Lantai 1        |                                              |          |
|                              |                 | BANGUNAN                                     | 2934.70  |
|                              |                 | IGD                                          |          |
|                              |                 | R. Tunggu IGD                                |          |
|                              |                 | Radiologi                                    |          |
|                              |                 | Farmasi                                      |          |
|                              |                 | R Tunggu & Pendaftaran (Radiologi & Farmasi) |          |
|                              |                 | Shaft Kebakaran (Tangga Kebakaran)           |          |
|                              |                 | Sirkulasi (Hall, Koridor)                    |          |
|                              |                 | Servis (Toilet, Janitor, Pantry, SPHK)       |          |
|                              |                 | TERAS/PELATARAN                              | 801.65   |
|                              |                 | Teras                                        |          |
|                              |                 | Selasar                                      |          |
| 2                            | Lantai 2        |                                              |          |
|                              |                 | BANGUNAN                                     | 3076.30  |
|                              |                 | Poliklinik                                   |          |
|                              |                 | R Tunggu Poliklinik                          |          |
|                              |                 | Lab & Bank Darah                             |          |
|                              |                 | VK & Perinatologi                            |          |
|                              |                 | NICU                                         |          |
|                              |                 | Shaft Kebakaran (Tangga Kebakaran)           |          |
|                              |                 | Sirkulasi (Hall, Koridor)                    |          |
|                              |                 | Servis (Toilet, Janitor, Pantry, SPHK)       |          |
|                              |                 | TERAS/ATAP DAK                               | 594.00   |
| 3                            | Lantai 3        |                                              |          |
|                              |                 | BANGUNAN                                     | 3176.50  |
|                              |                 | OK (Instalasi Bedah)                         |          |
|                              |                 | CSSD                                         |          |
|                              |                 | ICU                                          |          |
|                              |                 | HCU                                          |          |
|                              |                 | PICU                                         |          |
|                              |                 | Shaft Kebakaran (Tangga Kebakaran)           |          |
|                              |                 | Sirkulasi (Hall, Koridor)                    |          |
|                              |                 | Servis (Toilet, Janitor, Pantry, SPHK)       |          |
|                              |                 | TERAS/ATAP DAK                               | 0.00     |





| NO                                       | LANTAI          | FUNGSI                                 | LUAS M2  |
|------------------------------------------|-----------------|----------------------------------------|----------|
|                                          | Luas Lahan/Site |                                        | 17400.00 |
| 4                                        | Lantai 4        |                                        |          |
|                                          |                 | BANGUNAN                               | 2690.50  |
|                                          |                 | IRNA (Instalasi Rawat Inap) & VIP      |          |
|                                          |                 | Rehab Medik                            |          |
|                                          |                 | Rekam Medik                            |          |
|                                          |                 | Shaft Kebakaran (Tangga Kebakaran)     |          |
|                                          |                 | Sirkulasi (Hall, Koridor)              |          |
|                                          |                 | Servis (Toilet, Janitor, Pantry, SPHK) |          |
|                                          |                 | TERAS/ATAP DAK                         |          |
|                                          |                 | Healing Garden                         | 311.00   |
| 5                                        | Lantai 5        |                                        |          |
|                                          |                 | BANGUNAN                               | 2508.80  |
|                                          |                 | Screening                              |          |
|                                          |                 | Pembantaran                            |          |
|                                          |                 | Narkoba                                |          |
|                                          |                 | Shaft Kebakaran (Tangga Kebakaran)     |          |
|                                          |                 | Sirkulasi (Hall, Koridor)              |          |
|                                          |                 | Servis (Toilet, Janitor, Pantry, SPHK) |          |
|                                          |                 | TERAS/ATAP DAK                         | 0.00     |
| 6                                        | Lantai Dak/Atap |                                        |          |
|                                          |                 | BANGUNAN                               | 368.70   |
|                                          |                 | Shaft Kebakaran (Tangga Kebakaran)     |          |
|                                          |                 | Dak Atap                               |          |
|                                          |                 | TERAS/ATAP DAK                         | 2927.00  |
| RUMAH SAKIT - BANGUNAN PENUNJANG         |                 |                                        |          |
| 7                                        | Gizi            |                                        |          |
|                                          |                 | BANGUNAN                               | 286.00   |
| 8                                        | Laundry         |                                        |          |
|                                          |                 | BANGUNAN                               | 286.00   |
| 9                                        | IPSRS           |                                        |          |
|                                          |                 | BANGUNAN                               | 220.00   |
| 10                                       | Jenazah         |                                        |          |
|                                          |                 | BANGUNAN                               | 240.30   |
| 11                                       | Gas Medis       |                                        |          |
|                                          |                 | BANGUNAN                               | 20.00    |
| RUMAH SAKIT - BANGUNAN UTILITAS/MEP      |                 |                                        |          |
| 12                                       | Power House     |                                        |          |
|                                          |                 | BANGUNAN                               | 264.00   |
| 13                                       | GWT & RWT       |                                        |          |
|                                          |                 | BANGUNAN                               | 340.00   |
| 14                                       | IPAL/STP        |                                        |          |
|                                          |                 | BANGUNAN                               | 127.00   |
| 15                                       | TPS B3          |                                        |          |
|                                          |                 | BANGUNAN                               | 75.00    |
| TOTAL LUAS BANGUNAN RS                   |                 |                                        | 14616.55 |
| TOTAL LUAS BANGUNAN PENUNJANG & UTILITAS |                 |                                        | 1858.30  |
| TOTAL LUAS KESELURUHAN                   |                 |                                        | 16474.85 |



Kapasitas TT pada bangunan yang direncanakan dengan distribusi sebagai berikut:

Tabel 7. 2  
Distribusi Tempat Tidur

|                         |                          |
|-------------------------|--------------------------|
| Luas Lahan/Site         | 17.400 m <sup>2</sup>    |
| Luas Bangunan Utama     | 14.755,50 m <sup>2</sup> |
| Luas Bangunan Penunjang | 1.858,30 m <sup>2</sup>  |

| Kebutuhan Jumlah Bed RSUD Mojokerto |            |
|-------------------------------------|------------|
| Nama Ruang                          | Jumlah Bed |
| Ranap VIP                           | 8          |
| Ranap Standar/Kris                  | 38         |
| Isolasi                             | 11         |
| ICU                                 | 4          |
| HCU                                 | 3          |
| PICU                                | 3          |
| NICU                                | 2          |
| Pembantaran                         | 13         |
| Narkoba                             | 24         |
| Total Bed                           | 106        |

| Lantai   | Jumlah bed | Keterangan Posisi Bed                              |
|----------|------------|----------------------------------------------------|
| LANTAI 1 | 1          | (Isolasi)                                          |
| LANTAI 2 | 6          | (NICU, Ranap Bersalin VIP, Ranap Bersalin Standar) |
| LANTAI 3 | 13         | (ICU, HCU, PICU, Isolasi)                          |
| LANTAI 4 | 44         | (Ranap, Ranap VIP, Isolasi)                        |
| LANTAI 5 | 42         | (Narkoba, Pembantaran, Isolasi)                    |
| TOTAL    | 106        |                                                    |

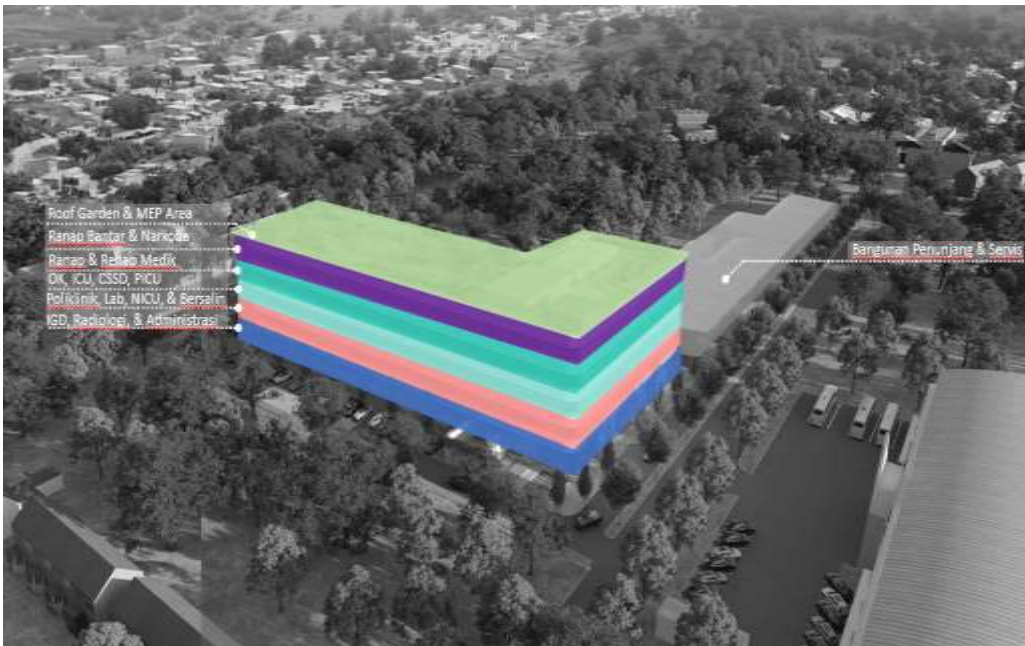
| Nama Ruang              | Ketentuan | Total | Ketentuan |
|-------------------------|-----------|-------|-----------|
| ICU, HCU                | 6%        | 6,0   | Memenuhi  |
| PICU, NICU              | 4%        | 4,0   | Memenuhi  |
| Isolasi                 | 10%       | 10,0  | Memenuhi  |
| Ranap Standar & Narkoba | 60%       | 63,6  | Memenuhi  |
| VIP & Pembantaran       | 20%       | 21,2  | Memenuhi  |

| KAPASITAS            |          |
|----------------------|----------|
| Ruang OK             | 6 Ruang  |
| Bed Pemulihan        | 8 Bed    |
| Bed Persiapan        | 6 Bed    |
| Ruang Xray           | 2 Ruang  |
| Ruang CT scan        | 1 Ruang  |
| Ruang USG            | 1 Ruang  |
| Ruang Poli Spesialis | 16 Ruang |
| Ruang Poli Infeksius | 2 Ruang  |

7.1.2.2 Zoning, Blok Bangunan, dan Denah Bangunan

Massa bangunan dibagi menjadi bangunan untuk fungsi utama dan disediakan pula area untuk *drop off* dan parkir. Selain itu dibagi pula massa bangunan yang berfungsi sebagai bangunan penunjang dan bangunan servis untuk mawadahi kebutuhan bangunan utama pada Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto.





Gambar 7. 1  
Site Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto





Gambar 7. 2  
Blokplan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto Keseluruhan



Gambar 7. 3  
Denah Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto

**GEDUNG UTAMA RS**  
**DENAH LANTAI 1 GEDUNG A**



**Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik  
menggunakan SERTIFIKAT ELEKTRONIK  
yang diterbitkan oleh BSR E**



## GEDUNG UTAMA RS DENAH LANTAI 2 GEDUNG A



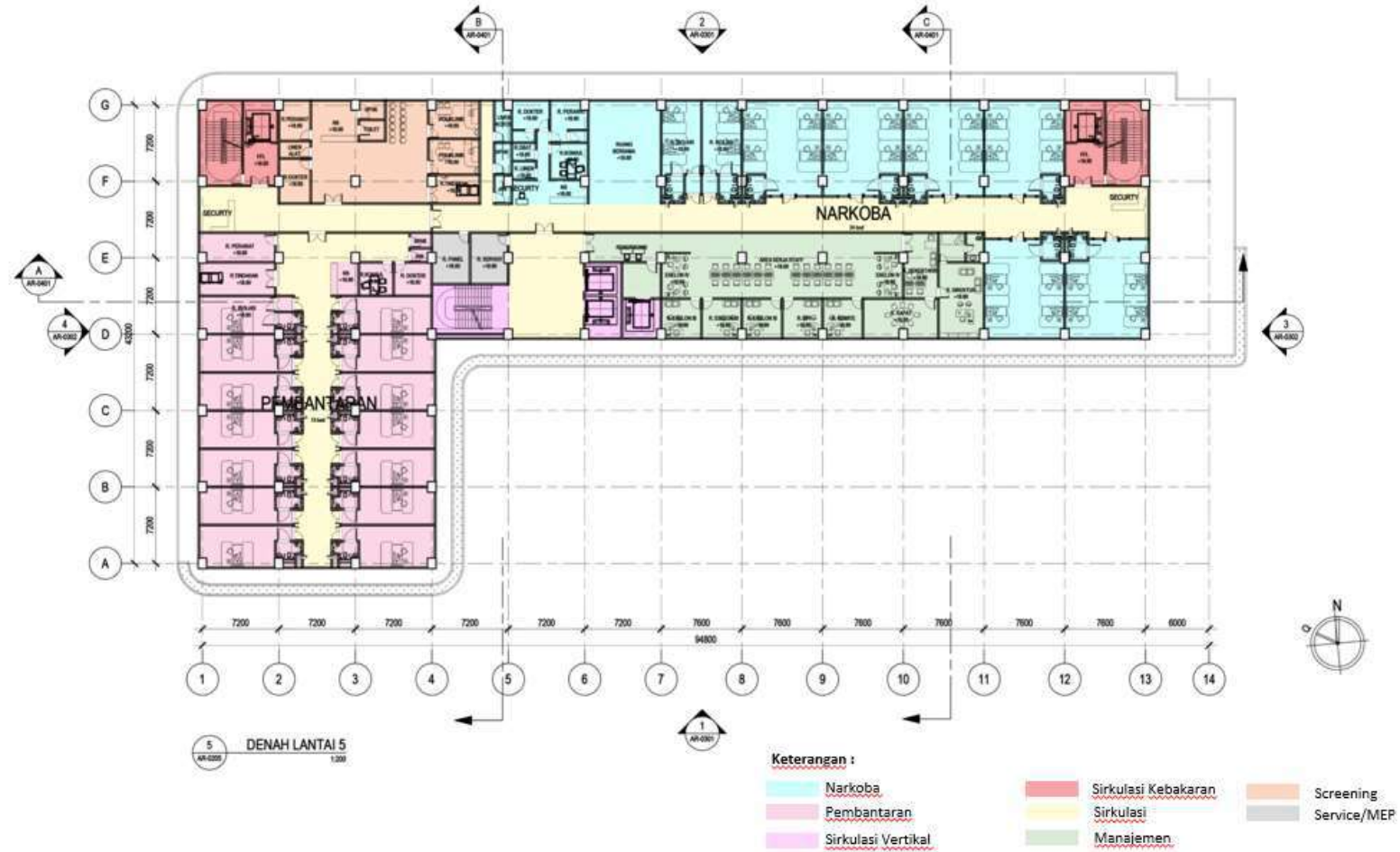




## GEDUNG UTAMA RS DENAH LANTAI 4 GEDUNG A



## GEDUNG UTAMA RS DENAH LANTAI 5 GEDUNG A

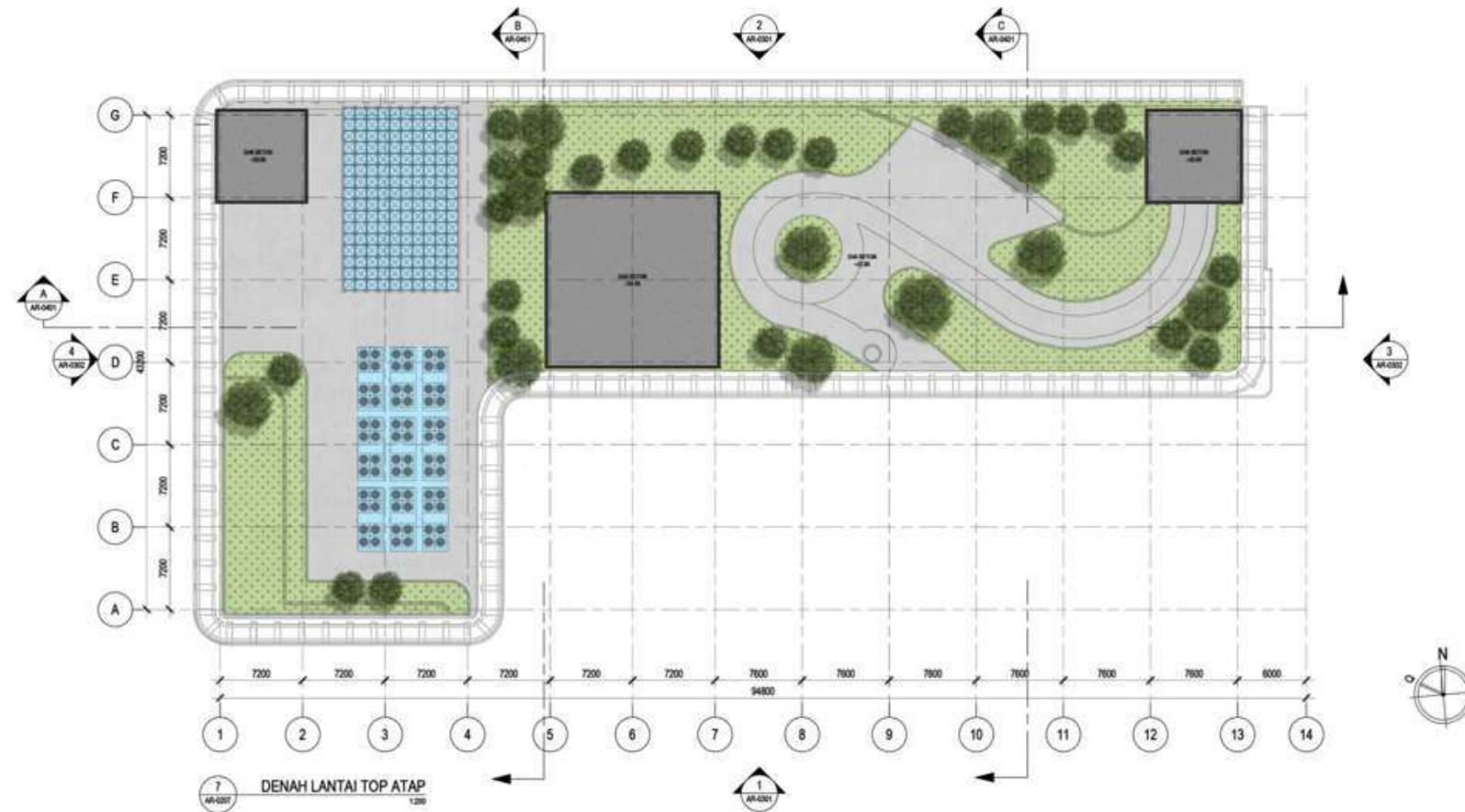




## GEDUNG UTAMA RS DENAH LANTAI ATAP GEDUNG A



## GEDUNG UTAMA RS DENAH TOP ATAP GEDUNG A



## BANGUNAN PENUNJANG & SERVIS

### B. BANGUNAN INSTALASI JENAZAH



#### LEGENDA

- A. BANGUNAN UTAMA RUMAH SAKIT
- B. BANGUNAN INSTALASI JENAZAH
- C. BANGUNAN GIZI
- D. BANGUNAN LAUNDRY
- E. BANGUNAN GAS MEDIS
- F. BANGUNAN GWT & RWT
- G. BANGUNAN POWER HOUSE
- H. BANGUNAN IPSRS
- I. BANGUNAN TPS B3
- J. BANGUNAN IPAL & STP
- K. PARKIR MOBIL





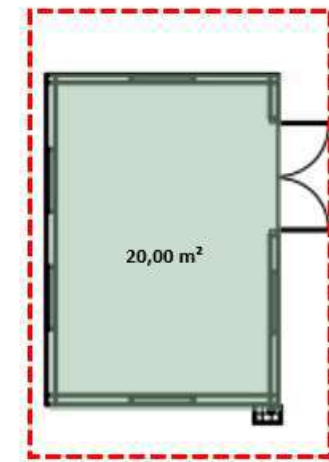






## BANGUNAN PENUNJANG & SERVIS

### E. BANGUNAN GAS MEDIS



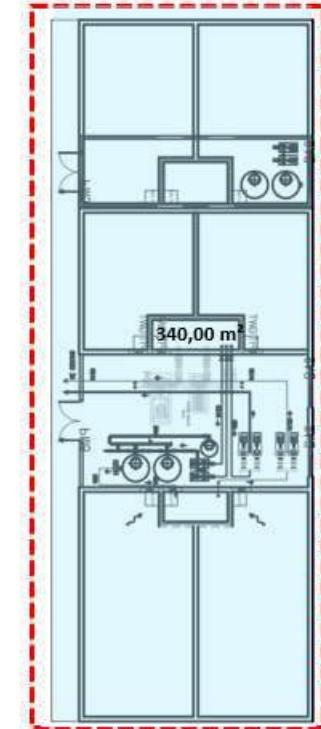
#### LEGENDA

- A BANGUNAN UTAMA RUMAH SAKIT
- B BANGUNAN INSTALASI JENAZAH
- C BANGUNAN GIZI
- D BANGUNAN LAUNDRY
- E BANGUNAN GAS MEDIS
- F BANGUNAN GWT & RWT
- G BANGUNAN POWER HOUSE
- H BANGUNAN IPSRS
- I BANGUNAN TPS B3
- J BANGUNAN IPAL & STP
- K PARKIR MOBIL



## LINGKUP PEKERJAAN (BANGUNAN PENUNJANG & SERVIS)

### F. BANGUNAN GWT & RWT



#### LEGENDA

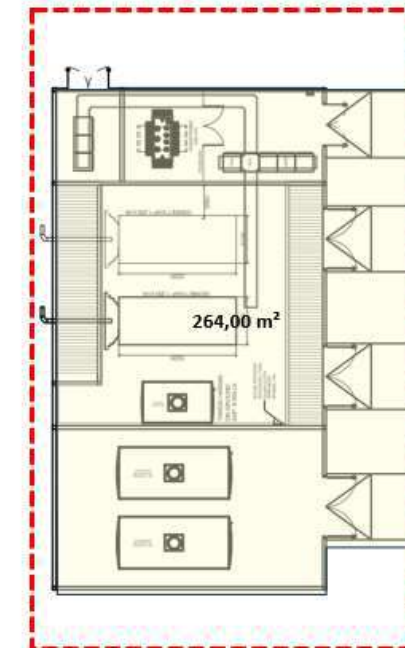
- A. BANGUNAN UTAMA RUMAH SAKIT
- B. BANGUNAN INSTALASI JENAZAH
- C. BANGUNAN GIZI
- D. BANGUNAN LAUNDRY
- E. BANGUNAN GAS MEDIS
- F. BANGUNAN GWT & RWT
- G. BANGUNAN POWER HOUSE
- H. BANGUNAN IPSRS
- I. BANGUNAN TPS B3
- J. BANGUNAN IPAL & STP
- K. PARKIR MOBIL





## BANGUNAN PENUNJANG & SERVIS

### G. BANGUNAN POWER HOUSE



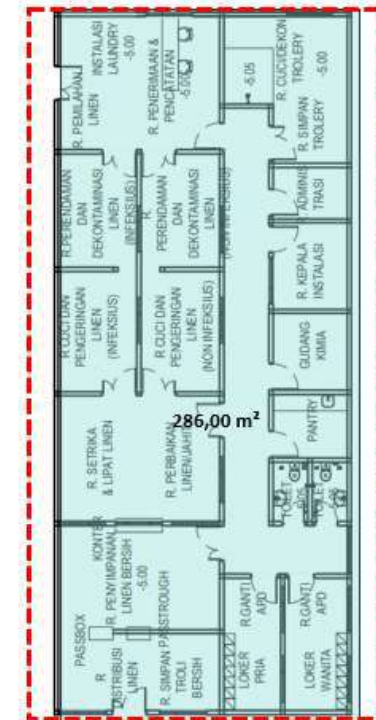
#### LEGENDA

- A. BANGUNAN UTAMA RUMAH SAKIT
- B. BANGUNAN INSTALASI JENAZAH
- C. BANGUNAN GIZI
- D. BANGUNAN LAUNDRY
- E. BANGUNAN GAS MEDIS
- F. BANGUNAN GWT & RWT
- G. BANGUNAN POWER HOUSE
- H. BANGUNAN IPSRS
- I. BANGUNAN TPS B3
- J. BANGUNAN IPAL & STP
- K. PARKIR MOBIL



## BANGUNAN PENUNJANG & SERVIS

## H. BANGUNAN IPSRS



### LEGENDA

- A BANGUNAN UTAMA RUMAH SAKIT
- B BANGUNAN INSTALASI JENAZAH
- C BANGUNAN GIZI
- D BANGUNAN LAUNDRY
- E BANGUNAN GAS MEDIS
- F BANGUNAN GWT & RWT
- G BANGUNAN POWER HOUSE
- H BANGUNAN IPSRS
- I BANGUNAN TPS B3
- J BANGUNAN IPAL & STP
- K PARKIR MOBIL

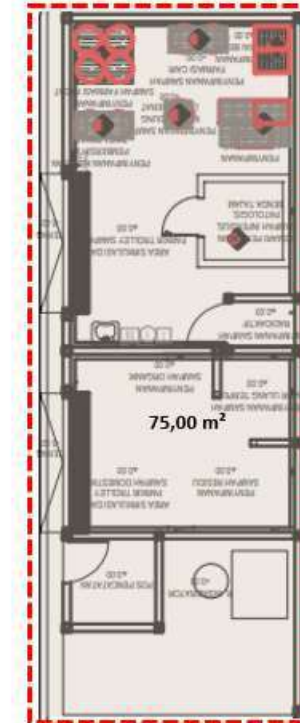


**Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik  
menggunakan SERTIFIKAT ELEKTRONIK  
yang diterbitkan oleh BSR E**



## BANGUNAN PENUNJANG & SERVIS

### I. BANGUNAN TPS B3



#### LEGENDA

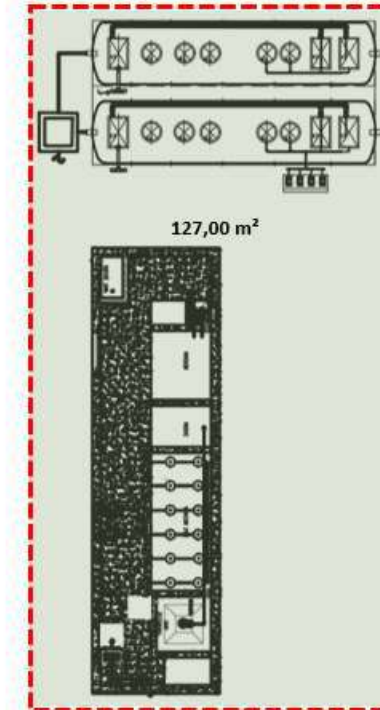
- A. BANGUNAN UTAMA RUMAH SAKIT
- B. BANGUNAN INSTALASI JENAZAH
- C. BANGUNAN GIZI
- D. BANGUNAN LAUNDRY
- E. BANGUNAN GAS MEDIS
- F. BANGUNAN GWT & RWT
- G. BANGUNAN POWER HOUSE
- H. BANGUNAN IPSRS
- I. BANGUNAN TPS B3
- J. BANGUNAN IPAL & STP
- K. PARKIR MOBIL





## BANGUNAN PENUNJANG & SERVIS

### J. BANGUNAN IPAL & STP



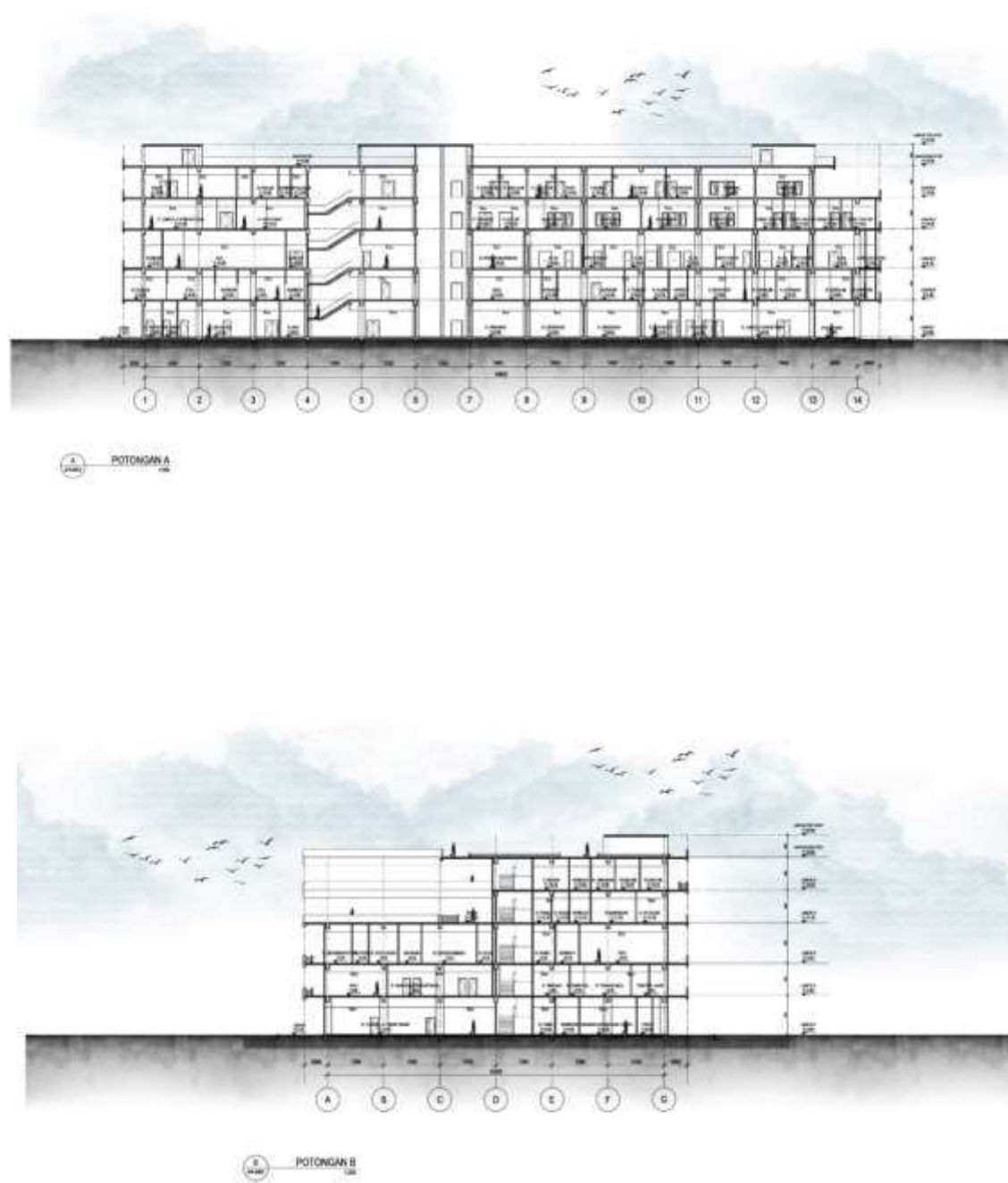
#### LEGENDA

- A BANGUNAN UTAMA RUMAH SAKIT
- B BANGUNAN INSTALASI JENAZAH
- C BANGUNAN GIZI
- D BANGUNAN LAUNDRY
- E BANGUNAN GAS MEDIS
- F BANGUNAN GWT & RWT
- G BANGUNAN POWER HOUSE
- H BANGUNAN IPSRS
- I BANGUNAN TPS B3
- J BANGUNAN IPAL & STP
- K PARKIR MOBIL





Gambar 7. 4  
Potongan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto



Gambar 7. 5  
Tampak Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto



Gambar 7. 6  
Perspektif Blok Bangunan







**PERSPEKTIF**  
SUASANA DROP-OFF & PARKIR



**PERSPEKTIF**  
ENTRANCE SITE





**PERSPEKTIF**  
ENTRANCE SITE



Gambar 7. 7  
Desain Interior

**DESAIN INTERIOR**  
ENTRANCE





DESAIN INTERIOR  
LOBBY



DESAIN INTERIOR  
RUANG TUNGGU & ADMINISTRASI



**DESAIN INTERIOR**  
RAWAT INAP



**DESAIN INTERIOR**  
RAWAT INAP





## DESAIN ROOF TOP HEALING GARDEN



### 7.2. Pola Aktivitas dan Sirkulasi Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto

#### F. Pola Aktivitas

Perencanaan sebuah rumah sakit memerlukan kajian terkait dengan fungsi, aktivitas dan pola sirkulasi, serta dimensi dan ketentuan standar alat serta pelayanan yang harus dilakukan di rumah sakit. Perencanaan pola aktivitas dari pengguna bangunan akan sangat berpengaruh terhadap pelayanan rumah sakit dalam operasionalnya, baik percepatan layanan, pengendalian infeksi, serta kemudahan aktivitas lainnya. Aktivitas yang akan terjadi di rumah sakit ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Dalam Bangunan Rumah Sakit

Pola aktivitas yang terbentuk dari adanya pergerakan yang timbul dari kegiatan yang berlangsung di dalam bangunan rumah sakit, yang terdiri atas kegiatan perawatan medik, pelayanan penunjang medik dan non medik, administrasi dan rekam medik, servis dan utilitas, serta pelayanan perawatan gawat darurat.

##### 2. Luar Bangunan Rumah Sakit

Pola aktivitas yang terbentuk dari adanya kegiatan-kegiatan yang terjadi di luar bangunan rumah sakit, yang terdiri atas pergerakan kendaraan pengunjung, pasien rawat jalan dan rawat inap, dokter / staf rumah sakit, servis, dan gawat darurat. Selain itu faktor yang memengaruhi aktivitas di luar bangunan adalah ketersediaan sarana parkir untuk pasien, pengunjung, dokter/staf rumah sakit



dan servis, pola pengiriman barang dan servis dan aktivitas Instalasi Gawat Darurat.

Berbagai aktivitas di rumah sakit menyebabkan adanya pola aktivitas yang diakibatkan oleh jalur aktivitas. Di samping beragamnya jenis aktivitas dalam sebuah rumah sakit, jalur pola aktivitas dari dan menuju ke rumah sakit perlu juga dipertimbangkan.

Adapun pola aktivitas utama rumah sakit terdiri atas:

1. Pola yang terbentuk dari adanya arus ulang-alik pasien baik yang menggunakan kendaraan pribadi maupun ambulans.
2. Pola yang terbentuk dari adanya arus ulang-alik pasien yang berjalan kaki.
3. Pola yang terbentuk dari jumlah pengunjung yang harus setara dengan penyediaan fasilitas parkir.
4. Pola yang terbentuk dari adanya aktivitas staf/karyawan rumah sakit yang dalam prakteknya harus memperoleh fasilitas parkir tersendiri.
5. Mengendalikan penambahan dan penurunan jumlah pegawai berkaitan dengan ketersediaan parkir.
6. Pengiriman barang kebutuhan operasional rumah sakit.
7. Pemindahan jenazah dalam kasus kematian khusus.
8. Pengiriman *supply* bahan bakar bagi genset dan mentah bagi dapur/gizi.
9. Pola aktivitas pasien rawat jalan.

Pola aktivitas di Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto harus direncanakan dengan baik, sehingga di beberapa titik tidak terjadi konflik sirkulasi atau sirkulasi silang akibat penempatan/pendaerahan fungsi yang tidak tepat dan agar terciptanya jarak terpendek penghubung antar pusat kegiatan sehingga terjadi efisiensi dan efektif kerja dalam memberikan pelayanan kesehatan rumah sakit bagi penggunaanya. Konsep dasar untuk mengelompokkan aktivitas di Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto ini adalah dengan berdasarkan pada cara penyusunan sistem *zoning* (daerah peruntukan yang sama kegiatan, aktivitas, dan persyaratannya) dari aspek fungsi yang saling berkaitan dan saling mendukung antara satu pola aktivitas dengan aktivitas lainnya.



## G. Pola Sirkulasi

Pada dasarnya jalur sirkulasi adalah jalur yang menjadi titik hubung antara satu pola aktivitas dengan aktivitas lainnya, baik itu kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan, administrasi, maupun pemeliharaan teknis bangunan.

### 1. Sirkulasi Dalam Bangunan

Sirkulasi dalam bangunan bertujuan memberikan kemudahan dalam mencapai lokasi layanan dalam satu kawasan/site sehingga pelayanan yang diberikan pengguna atau kemudahan bagi pengguna dalam mencapai lokasi layanan dapat dengan mudah dan cepat. Sirkulasi inipun direncanakan untuk menghindari adanya *cross circulation* (sirkulasi silang) antara jalur pemeliharaan teknik dengan jalur pengunjung/pasien, hal ini disebabkan karena pengelompokan antar fungsi di dalam bangunan tidak tertata dengan baik, untuk pemecahan masalah sirkulasi di dalam bangunan dapat diatasi dengan cara pengelompokan fungsi secara baik dan teratur.

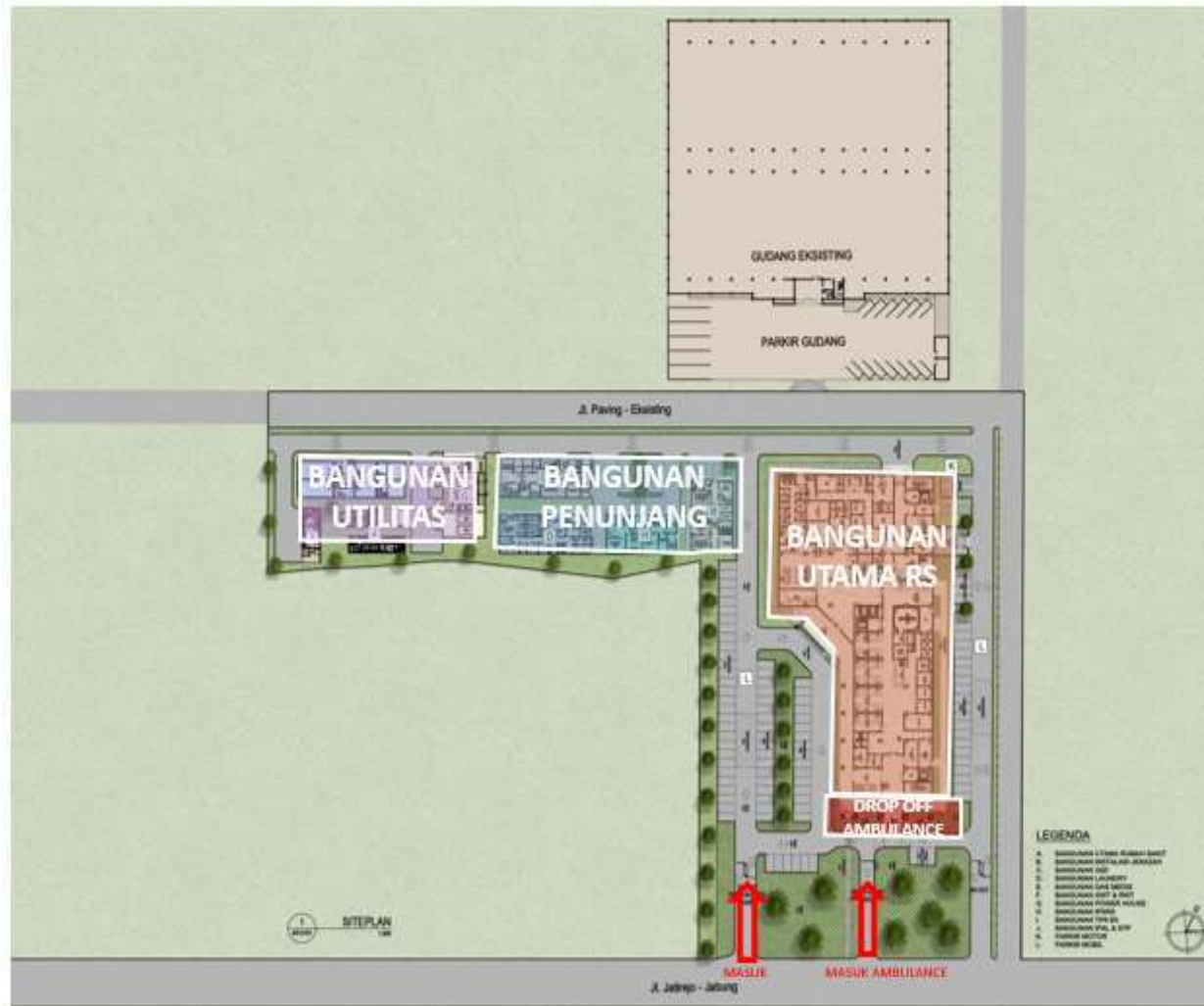
### 2. Sirkulasi Luar Bangunan

Kondisi sirkulasi di luar bangunan dilihat dari besaran, kenyamanan, dan pencapaian serta jarak pencapaian antar unit harus teratur dan tertata. Hal ini diperuntukkan baik untuk pejalan kaki, maupun untuk kendaraan. Unit tertentu yang memerlukan akses cepat dan mudah ditemukan sehingga perlu dipertimbangkan:

- a. peletakkan *entrance* /pintu masuk utama;
- b. peletakkan unit bangunan;
- c. pengaturan sirkulasi, jarak, dan besaran baik untuk pejalan kaki dan kendaraan; dan
- d. jarak pencapaian dari kendaraan umum menuju main *entrance* harus dekat dan mudah.

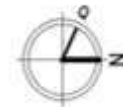


Gambar 7. 8  
Pola Sirkulasi Kawasan



Massa bangunan RS dan IGD diletakkan di bagian timur banguna dan dekat akses masuk. Sedangkan Area Utilitas dan Area Penunjang RS diletakkan di bagian selatan site.

Untuk massa bangunan penunjang rumah sakit diletakkan berdekatan dengan massa bangunan utama RS untuk kemudahan akses namun tidak mengganggu akses pengunjung maupun petugas rumah sakit.



**LEGENDA**

- A BANGUNAN UTAMA RUMAH SAKIT
- B BANGUNAN INSTALASI JENAZAH
- C BANGUNAN GIZI
- D BANGUNAN LAUNDRY
- E BANGUNAN GAS MEDIS
- F BANGUNAN GWT & RWT
- G BANGUNAN POWER HOUSE
- H BANGUNAN IPERS
- I BANGUNAN TPS B3
- J BANGUNAN IPAL & STP
- K PARKIR MOBIL





## Sirkulasi Emergensi



## Sirkulasi Pengunjung

### KONSEP SITEPLAN

SIRKULASI & AKSESIBILITAS (PENGUNJUNG/PASIEN)



## Sirkulasi Staf dan Administrasi



### 7.3. Rencana Pentahapan Sumber Daya Manusia (SDM) Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto

Rancangan SDM Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto direncanakan menyesuaikan kebutuhan rumah sakit sesuai kompetensinya.

Untuk memenuhi kebutuhan SDM dengan kapasitas TT yaitu 106 TT akan disediakan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Secara rinci kebutuhan SDM Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut:

Tabel 7. 3  
Kebutuhan SDM Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto

| NO  | JENIS TENAGA       |                              | JUMLAH SDM |
|-----|--------------------|------------------------------|------------|
| I   | TENAGA MEDIS       |                              |            |
| 1.  | OBGYN              | Umum                         | 2          |
|     |                    | Fetomaternal                 | 1          |
| 2.  | PEDIATRIK          | Umum                         | 1          |
|     |                    | Neuro Anak                   | 1          |
| 3.  | PENYAKIT DALAM     | Umum                         | 2          |
|     |                    | Ginjal Hipertensi            | 1          |
| 4.  | ANESTESI           |                              | 1          |
| 5.  | BEDAH              | Umum                         | 1          |
|     |                    | Bedah Saraf                  | 1          |
|     |                    | Bedah Anak                   | 1          |
| 6.  | JANTUNG            |                              | 1          |
| 7.  | ORTHOPEDIC         | Umum                         | 1          |
|     |                    | Arthroscopy & Sport Medicine | 1          |
| 8.  | UROLOGI            |                              | 1          |
| 9.  | NEUROLOGI          | Umum                         | 2          |
| 10. | GIZI KLINIK        |                              | 1          |
| 12. | THT                |                              | 1          |
| 13. | DENTAL             |                              | 1          |
| 14. | MATA               |                              | 1          |
| 15. | RADIOLOGI          |                              | 1          |
| 16. | PARU               |                              | 1          |
| 17. | PATOLOGI KLINIK    |                              | 1          |
| 18. | PATOLOGI ANATOMI   |                              | 1          |
| 19. | FORENSIK           |                              | 1          |
| 20. | REHABILITASI MEDIK |                              | 1          |
| 21. | KESEHATAN JIWA     |                              | 1          |



| NO  | JENIS TENAGA                                        |  | JUMLAH SDM |
|-----|-----------------------------------------------------|--|------------|
| 23. | DOKTER UMUM                                         |  | 6          |
|     | JUMLAH I                                            |  | 35         |
| II  | TENAGA PARA MEDIS KEPERAWATAN                       |  |            |
|     | Perawat                                             |  | 106        |
|     | JUMLAH II                                           |  | 106        |
| IV  | TENAGA NON KEPERAWATAN DAN TENAGA KESEHATAN LAINNYA |  |            |
| 1.  | Penata Gizi                                         |  | 3          |
| 2.  | Bidan                                               |  | 3          |
| 3.  | Penata Anastesi                                     |  | 2          |
| 4.  | Penata Radiologi                                    |  | 2          |
| 5.  | Analisis Kesehatan Laboratorium                     |  | 2          |
| 6.  | Apoteker                                            |  | 2          |
| 7.  | Assisten Apoteker                                   |  | 4          |
| 8.  | S1/DIII Fisiotherapy                                |  | 2          |
| 9.  | IPSR                                                |  | 2          |
| 10. | Sanitasi                                            |  | 3          |
| 11. | Sarjana Gizi                                        |  | 2          |
|     | JUMLAH III                                          |  | 27         |
| V   | TENAGA NON MEDIS                                    |  |            |
| 1.  | D3 Rekam Medik                                      |  | 4          |
| 2.  | Rekam Medik                                         |  | 4          |
| 3.  | Radiografer                                         |  | 4          |
| 4.  | Elektromedis                                        |  | 4          |
| 5.  | Ahli Teknologi Lab Medik                            |  | 4          |
| 6.  | Pelaksana Instalasi Gizi                            |  | 4          |
| 7.  | Kesehatan Lingkungan                                |  | 3          |
|     | JUMLAH IV                                           |  | 27         |
| VI  | ADMINISTRASI                                        |  |            |
| 1.  | Direktur                                            |  | 3          |
| 2.  | Manajemen dan Staf                                  |  | 15         |
|     | JUMLAH V                                            |  | 18         |
|     | JUMLAH I+II+III+IV+V+VI                             |  | 213        |

Sumber : Hasil Analisis, 2023

#### 7.4. Rencana Penyediaan Peralatan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto

Secara keseluruhan kebutuhan peralatan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto akan disediakan secara keseluruhan sesuai dengan jenis layanan yang direncanakan.



#### 7.5. Rencana Pembiayaan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto

Dalam melaksanakan rencana pembangunan Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto ini menjadi rumah sakit kelas C, tentunya membutuhkan pembiayaan baik pembangunan fasilitas bangunan, pengadaan SDM baik melalui pendidikan, pelatihan ataupun rekrut serta pengadaan peralatan tentunya tidak dilakukan secara sekaligus melainkan akan dilakukan secara bertahap dengan pertimbangan pentahapannya sebagai berikut:

1. Penyediaan jenis layanan yang berakibat terhadap kesediaan SDM, peralatan medis dan fasilitas bangunan rumah sakit disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan tuntunan pasar.
2. Kesediaan anggaran yang tersedia, sehingga perlu disesuaikan dengan tahapan pengembangan yang kiranya bisa beroperasi.

Pengembangan Rumah Sakit Adhyaksa Mojokerto meliputi 4 (empat) tahapan yaitu tahap praproyek, tahap pembangunan, tahap praoperasional dan tahap operasional.

##### 1. Tahap Praproyek

Suatu kajian awal untuk memberi gambaran secara komprehensif mengenai aspirasi pengagas, tahap pelaksanaan proyek, perkiraan awal atas biaya proyek, jasa pelayanan yang akan diberikan serta pengorganisasian proyek, beberapa kegiatan tersebut antara lain:

- Penyusunan Studi Kelayakan;
- Penyusunan Rencana Induk;
- Penyusunan AMDAL;
- Penyusunan ANDALALIN; dan
- Pembuatan Pradesain dan Gambar Rencana Rinci Rumah Sakit (DED).

##### 2. Tahap Pembangunan

Merupakan kegiatan pembangunan sarana rumah sakit meliputi kegiatan:

- Pembangunan fisik dan infrastruktur rumah sakit yang terdiri tahap 1-5 dengan terdiri atas pembangunan gedung bari dan revitalisasi gedung hingga lansekap.





- Infrastruktur Rumah Sakit terdiri atas pekerjaan jalan, penerangan Kawasan, lansekap, drainase dan lainnya dengan harga asumsi berdasarkan pekerjaan sejenis yang telah dilakukan berkisar 2% dari harga fisik bangunan.
- Interior dan furniture Rumah Sakit dengan harga asumsi berdasarkan pekerjaan sejenis yang telah dilakukan berkisar 12% dari harga fisik bangunan.
- Pengadaan alat medik maupun non medik dengan harga asumsi berdasarkan pekerjaan sejenis yang telah dilakukan berkisar 30-50% dari harga fisik bangunan pada rumah sakit ini akan diasumsikan sebesar 40% dari harga fisik bangunan

### 3. Tahap Praoperasional

Tahap ini merupakan tahap akhir menjelang pembukaan rumah sakit secara resmi yang diperlukan untuk melakukan uji coba tahap akhir, pengadaan modal kerja, dan persiapan *launching*.



Tabel 7. 4  
Kebutuhan Investasi Pembangunan Keseluruhan

| NO | URAIAN                                           | VOLUME | SATUAN | HARGA SATUAN    | JUMLAH          |
|----|--------------------------------------------------|--------|--------|-----------------|-----------------|
| 1  | BIAYA KONSTRUKSI BANGUNAN                        | 16,474 | M2     | 12,500,000      | 206,955,000,000 |
| 2  | BIAYA PEMBANGUNAN PRASARANA DAN SARANA           | 25%    | %      | 206,955,000,000 | 51,738,750,000  |
| 3  | BIAYA PERALATAN KESEHATAN                        | 45%    | %      | 206,955,000,000 | 93,129,750,000  |
| 4  | INTERIOR                                         | 15%    | %      | 206,955,000,000 | 31,043,250,000  |
| 5  | BIAYA KONSULTAN - PROJECT MANAGEMENT UNIT (PMU ) |        |        |                 |                 |
|    | a. Studi Kelayakan                               | 1      | ls     | 350,000,000     | 350,000,000     |
|    | b. Master Plan                                   | 1      | ls     | 350,000,000     | 350,000,000     |
|    | c. Kajian Amdal dan Andalalin                    | 1      | ls     | 500,000,000     | 500,000,000     |
|    | d. Perencanaan DED                               | 3.8%   | %      | 206,955,000,000 | 7,761,000,000   |
|    | e. Menejemen Kontruksi                           | 2.8%   | %      | 206,955,000,000 | 5,820,000,000   |
|    | f. Perijinan dan Legal                           | 1      | %      | 200,000,000     | 200,000,000     |
| 6  | MODAL KERJA OPERASIONAL                          | 2.5%   | %      | 206,955,000,000 | 1,047,000,000   |
|    | TOTAL                                            |        |        |                 | 398,894,750,000 |

Sumber : Hasil Perhitungan, 2023



Tabel 7. 5  
Rincian Kebutuhan Biaya Fisik Bangunan Per Gedung Pada Rumah Sakit Adhyaksa Kabupaten Mojokerto

| No.   | Kegiatan         | Total Lantai |        | Luas Bangunan (m2) | Biaya Konstruksi Fisik (Rp.) |                 |
|-------|------------------|--------------|--------|--------------------|------------------------------|-----------------|
| 1     | Gedung Utama     | 5            | Lantai | 14616.55           | Rp                           | 196,034,000,000 |
| 2     | Gedung Gizi      | 1            | Lantai | 286.00             | Rp                           | 1,633,000,000   |
| 3     | Gedung Laundry   | 1            | Lantai | 286.00             | Rp                           | 1,633,000,000   |
| 4     | Gedung IPRS      | 1            | Lantai | 220.00             | Rp                           | 1,244,000,000   |
| 5     | Gedung Jenazah   | 1            | Lantai | 240.30             | Rp                           | 1,359,000,000   |
| 6     | Gedung Gas Medis | 1            | Lantai | 20.00              | Rp                           | 113,000,000     |
| 7     | Power House      | 1            | Lantai | 264.00             | Rp                           | 1,866,000,000   |
| 8     | Rumah Pompa      | 1            | Lantai | 340.00             | Rp                           | 1,923,000,000   |
| 9     | Rumah Pompa      | 1            | Lantai | 127.00             | Rp                           | 718,000,000     |
| 10    | TPS B3           | 1            | Lantai | 75.00              | Rp                           | 432,000,000     |
| Total |                  |              |        | 16,474.85          | Rp                           | 206,955,000,000 |

Sumber : Hasil Perhitungan, 2023

A.n. JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA  
JAKSA AGUNG MUDA PEMBINAAN,



Dr. BAMBANG SUGENG RUKMONO



LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR: KEP-X-651/C/Chk.1/10/2024  
TENTANG  
MASTERPLAN RUMAH SAKIT ADHYAKSA KABUPATEN MOJOKERTO

RENCANA PENYEDIAAN PERALATAN RUMAH SAKIT ADHYAKSA MOJOKERTO

| UNIT                              | LAYANAN   | ALAT MEDIS         | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                                    | KATEGORI         |
|-----------------------------------|-----------|--------------------|-----|--------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| RADIOLOGY                         | RADIOLOGY | MRI 1,5T           | 1   | UNIT   | MRI 1.5T                                                                       | MED EQUIP        |
| RADIOLOGY                         | RADIOLOGY | CT SCAN            | 1   | UNIT   | CT SCAN 128 SLICE<br>REVOLUTION MAXIMA GE                                      | MED EQUIP        |
| OPERATING THEATER -<br>OT1 C-ARM  | OT1       | SET SYARAF         | 1   | UNIT   | SET SYARAF (DORO, SCREIBER<br>& BIEN AIR)                                      | INSTRUMENTS      |
| CSSD                              | CSSD      | AUTOCLAVE          | 1   | UNIT   | AUTOCLAVE 310 LITER<br>55120EP2V (TUTTNAUER)                                   | MED EQUIP        |
| POLICLINIC - CLUSTER<br>ENDOSCOPY | ENDOSCOPY | BED                | 2   | UNIT   | HI-LO STRETCHER TROLLEY (E-<br>TYPE) KK-738BE                                  | MED<br>FURNITURE |
| POLICLINIC - CLUSTER<br>ENDOSCOPY | ENDOSCOPY | CURTAIN            | 2   | UNIT   | BED CURTAIN                                                                    | MED<br>FURNITURE |
| POLICLINIC - CLUSTER<br>ENDOSCOPY | ENDOSCOPY | TENSIMETER         | 1   | UNIT   | TENSIMETER DIGITAL<br>STANDING MOBILE NOVA<br>RBP100 + METAL BASKET<br>RIESTER | MED EQUIP        |
| POLICLINIC - CLUSTER<br>ENDOSCOPY | ENDOSCOPY | STETOSCOPE         | 1   | UNIT   | STETOSCOPE DEWASA<br>LITTMANN 5620 CLASSIC III<br>BLACK                        | MED EQUIP        |
| POLICLINIC - CLUSTER<br>ENDOSCOPY | ENDOSCOPY | THERMOMETER        | 1   | UNIT   | THERMOMETER FORHEAD<br>MICROLIFE FR1DL1                                        | MED EQUIP        |
| POLICLINIC - CLUSTER<br>ENDOSCOPY | ENDOSCOPY | TROLLEY INSTRUMENT | 1   | UNIT   | INSTRUMENT TROLLEY<br>60X40X85 SS304                                           | MED<br>FURNITURE |



| UNIT                                                   | LAYANAN       | ALAT MEDIS                               | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                                       | KATEGORI      |
|--------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------|-----|--------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| POLICLINIC - CLUSTER ENDOSCOPY                         | ENDOSCOPY     | MAYO                                     |     | UNIT   | PF-4000 MEJA MAYO                                                                 | MED FURNITURE |
| POLICLINIC - CLUSTER ENDOSCOPY                         | ENDOSCOPY     | INTRUMENTS CABINET                       | 1   | UNIT   |                                                                                   |               |
| POLICLINIC - CLUSTER ENDOSCOPY                         | ENDOSCOPY     | ENDOSCOPY SET (GASTRO, COLONOS, BRONCHO) | 1   | UNIT   | ENDOSCOPY                                                                         | MED EQUIP     |
| RADIOLOGY                                              | RADIOLOGY     | PANORAMIC XRAY                           | 1   | UNIT   | PANORAMIC XRAY GE                                                                 | MED EQUIP     |
| RADIOLOGY                                              | RADIOLOGY     | X-RAY STATIONARY DIGITAL                 | 1   | UNIT   | X-RAY STATIONARY DIGITAL RADIOGRAPHY MULTIX IMPACT SIEMENS                        | MED EQUIP     |
| KITCHEN                                                | KITCHEN       | SET KITCHEN                              | -   | UNIT   | SET KITCHEN                                                                       | KITCHEN       |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM                          | OT1           | SET UROLOGI                              | 1   | UNIT   | SET UROLOGI                                                                       | INSTRUMENTS   |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTALMOLOGY | HEART         | ECHO                                     | 1   | UNIT   | PHILIPS INTELLISPACE CARDIOVASCULAR (ECHO WORKFLOW WITH INTELLIBRIDGE ENTERPRISE) | MED EQUIP     |
| RADIOLOGY                                              | RADIOLOGY     | PACS SYSTEM                              | 1   | UNIT   | FUJIFILM SYNAPSE PACS (PRIMA PACKAGE)                                             | PACS SYSTEM   |
| POLICLINIC - CLUSTER OBSGYN ANAK                       | MATERNITY     | USG 4D - FETOMARTENAL                    | 1   | UNIT   | S8 TOUCH                                                                          | MED EQUIP     |
| LABORATORY                                             | LAB PK        | Kimia Klinik: 4826876001                 | -   | UNIT   | COBAS 4000 c 311                                                                  | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTALMOLOGY | NEURO/SURGERY | EEG                                      | 1   | UNIT   | EB. NEURO S.P.A BE Plus LTM EEG Multi Channel                                     | MED EQUIP     |
| IGD                                                    | IGD           | AMBULANCE                                | 1   | UNIT   | AMBULANCE HIACE COMMUTER TOYOTA - TRANSPORT                                       | MED VEHICLE   |
| IGD                                                    | IGD           | AMBULANCE                                | 1   | UNIT   | AMBULANCE HIACE COMMUTER TOYOTA - SPEK TRAUMA CENTER                              | MED VEHICLE   |



| UNIT                                                             | LAYANAN              | ALAT MEDIS                                          | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                                                         | KATEGORI  |
|------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------------------------------------|-----|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| LABORATORY                                                       | LAB PK               | Alat Imunohistokimia<br>Benchmark GX:<br>5894662001 |     | UNIT   | BENCHMARK GX                                                                                        | MED EQUIP |
| POLICLINIC - CLUSTER<br>OBSGYN ANAK                              | MATERNITY            | USG 4D                                              | 2   | UNIT   | P8                                                                                                  | MED EQUIP |
| ALL                                                              | ALL                  | HIS                                                 |     | UNIT   | HIS                                                                                                 | HIS       |
| LABORATORY                                                       | LAB PK               | Imunologi: 4775279001                               |     | UNIT   | COBAS 4000 e 411 disk                                                                               | MED EQUIP |
| POLICLINIC - CLUSTER<br>INTERNIST, BEDAH<br>DAN REHAB MEDIK      | REHAB MEDIK          | SWD                                                 | -   | UNIT   | BTL 6000 SHOCKWAVE<br>THERAPY TOPLINE POWER                                                         | MED EQUIP |
| POLICLINIC -<br>ORTHOPEDI                                        | ORTHOPEDI            | INTRUMENTS ORTHOPEDI                                |     | UNIT   | AESCLAP ACCULAN 4<br>ORTHOPEDIC OPTIMA                                                              | MED EQUIP |
| RADIOLOGY                                                        | RADIOLOGY            | PATIENT MONITOR MRI                                 | 1   | UNIT   | PATIENT MONITOR MRI PHILIPS                                                                         | MED EQUIP |
| POLICLINIC - ENT,<br>HEART, MCU,<br>NEUROLOGY &<br>OPHTHALMOLOGY | ENT                  | ENT COMPLETE SET                                    | 1   | UNIT   | DIAGNOSTIC THT 1 SET UNIT UE<br>3000 MEDSTAR INCLUDE CART                                           | MED EQUIP |
| RADIOLOGY                                                        | RADIOLOGY            | FLAT PANER DETECTOR                                 | 1   | UNIT   | FLAT PANEL DETECTOR FDR D<br>EVO II G35 DR-ID 1201 SE A E<br>COMPLETE INCLUDE PRINTER -<br>FUJIFILM | MED EQUIP |
| POLICLINIC - ENT,<br>HEART, MCU,<br>NEUROLOGY &<br>OPHTHALMOLOGY | HEART                | TREADMILL                                           | 1   | UNIT   | TMX428 / Welch Allyn                                                                                | MED EQUIP |
| RADIOLOGY                                                        | RADIOLOGY            | USG WITH RADIOLOGI<br>PROBE                         | 1   | UNIT   | LOGIC P7                                                                                            | MED EQUIP |
| POLICLINIC - CLUSTER<br>INTERNIST, BEDAH<br>DAN REHAB MEDIK      | INTERNAL<br>MEDICINE | USG - VASCULAR                                      | 1   | UNIT   | LOGIC P7                                                                                            | MED EQUIP |
| POLICLINIC - ENT,<br>HEART, MCU,<br>NEUROLOGY &<br>OPHTHALMOLOGY | NEURO/SURGERY        | EMG                                                 | 1   | UNIT   | EB. NEURO S.P.A Digital<br>EEG/EP/EMG                                                               | MED EQUIP |





| UNIT                                                   | LAYANAN            | ALAT MEDIS                                     | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                                   | KATEGORI  |
|--------------------------------------------------------|--------------------|------------------------------------------------|-----|--------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| RADIOLOGY                                              | RADIOLOGY          | MRI MONITOR                                    | -   | UNIT   | MRI Monitoring system (Monitor MRI)                                           | MED EQUIP |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTALMOLOGY | ENT                | BERA                                           | 1   | UNIT   | IHS IHS DUET EVOKED RESPONSE AUDITORY STIMULATOR & OTOACOUSTIC EMISSIONS-BERA | MED EQUIP |
| LABORATORY                                             | LAB PK             | Blood Gas And Electrolyte Analyzer: 5122287001 |     | UNIT   | COBAS b 123 system                                                            | MED EQUIP |
| IGD                                                    | X-RAY              | Mobile X Ray                                   | 1   | UNIT   | X-RAY MOBILE POLYMOBIL PLUS SIEMENS                                           | MED EQUIP |
| RADIOLOGY                                              | RADIOLOGY          | DR                                             | 1   | UNIT   | FCR PRIMA TM, CR IR 392 RU2 (FUJIFILM)                                        | MED EQUIP |
| LABORATORY                                             | LAB PA             | Fully Automatic Microtome                      |     | UNIT   | HM355                                                                         | MED EQUIP |
| ALL                                                    | ALL                | NURSE CALL                                     |     | SET    | NON MEDIS                                                                     | MED EQUIP |
| IGD                                                    | IGD                | INFANT WARMER                                  | 1   | UNIT   | Babytherm 8010 standard DRAEGER                                               | MED EQUIP |
| IGD                                                    | X-RAY              | DR/CR                                          | 1   | UNIT   | CR FUJI                                                                       | MED EQUIP |
| IGD                                                    | IGD                | BED BAYI                                       | 1   | UNIT   | PARAMOUNT BED BAYI                                                            |           |
| IGD                                                    | IGD                | VENTILATOR MOBILE                              | 1   | UNIT   | VENTILATOR TRANSPORT Z VENT - ZOLL                                            | MED EQUIP |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK  | BEDAH SYARAF/ PAIN | ELECTRO CAUTER                                 | 1   | UNIT   | ELECTROSURGERY UNIT VIO 300 S UPGRADE TWIN COAG - ERBE                        | MED EQUIP |
| POLICLINIC - DERMA                                     | DERMA              | ELECTRO CAUTER                                 | 0   | UNIT   | ELECTROSURGERY UNIT VIO 300 S UPGRADE TWIN COAG - ERBE                        | MED EQUIP |
| LABORATORY                                             | LAB PK             | HEMATOLOGI                                     |     | UNIT   | HEMATOLOGI SYSMEX                                                             | MED EQUIP |
| LABORATORY                                             | LAB PK             | AGD                                            |     | UNIT   | ROCHE AGD                                                                     | MED EQUIP |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTALMOLOGY | OPHTALMOLOGY       | TONOMETRY                                      | 1   | UNIT   | Rodenstock Non Contact Tonometer - NCT 2000                                   | MED EQUIP |



| UNIT                                                    | LAYANAN       | ALAT MEDIS              | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                              | KATEGORI      |
|---------------------------------------------------------|---------------|-------------------------|-----|--------|----------------------------------------------------------|---------------|
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | OPHTHALMOLOGY | AUTO REF                | 1   | UNIT   | Rodenstock Autorefractor Keratometer - CX 200...         | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | OPHTHALMOLOGY | REFRACTORMETER DIGITAL  | 1   | UNIT   | TOPCON Auto Kerato Refractometer                         | MED EQUIP     |
| IGD                                                     | IGD           | Bed PONEK/GYN           | 1   | UNIT   | PD-2009 DELIVERY BED PARAMOUNT                           | MED FURNITURE |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK   | REHAB MEDIK   | DIATHERMY               | 1   | UNIT   | MICROWAVE DIATHERMY - PHYSIOTHERM M                      | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK   | REHAB MEDIK   | FISIO SET               | 1   | UNIT   | FISIO SET                                                | SET FISIO     |
| LABORATORY                                              | LAB PA        | Rotary Microtome        | 1   | UNIT   | SRM 200                                                  | LAB EQUIP     |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | ENT           | THYMPHANOMETRY          | 1   | UNIT   | Resonance R25C, Diagnostic Combined Audiomete...         | MED EQUIP     |
| LABORATORY                                              | LAB PK        | BLOOD BANK REFRIGERATOR | 1   | UNIT   | BLOOD BANK REFRIGERATOR MBR 107 D (H) PANASONIC          | LAB EQUIP     |
| IGD                                                     | IGD           | ECG                     | 1   | UNIT   | EKG 12 CHANNEL MAC 2000 - GE                             | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | HEART         | ECG                     | 1   | UNIT   | EKG 12 CHANNEL MAC 2000 - GE                             | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - NURSE STATION                              | NURSE STATION | TENSIMETER DIGITAL      | 6   | UNIT   | VITAL SIGN MONITORING PHILIPS COMPLETE SET (TENSI, SUHU, | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - NURSE STATION                              | NURSE STATION | TENSIMETER DIGITAL      | 4   | UNIT   | VITAL SIGN MONITORING PHILIPS COMPLETE SET (TENSI, SUHU, | MED EQUIP     |



| UNIT                                                   | LAYANAN | ALAT MEDIS                             | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                            | KATEGORI      |
|--------------------------------------------------------|---------|----------------------------------------|-----|--------|------------------------------------------------------------------------|---------------|
| LABORATORY                                             | LAB PK  | Urine Analyzer Connect LIS: 4906969001 |     | UNIT   | COBAS u 411                                                            | MED EQUIP     |
| IGD                                                    | IGD     | DEFIBRILATOR                           | 1   | UNIT   | DEFIBRILATOR M2 - ZOLL                                                 | MED EQUIP     |
| LABORATORY                                             | LAB PK  | MEJA LAB                               | -   | UNIT   | MEJA TRESPA LABORATORIUM                                               | LAB FURNITURE |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTALMOLOGY | ENT     | AUDIOMETRY                             | 1   | UNIT   | AUDIOMETER MA 41 MAICO                                                 | MED EQUIP     |
| VK                                                     | VK      | BED PARTUS                             | 3   | UNIT   | Delivery Bed Blue with Grip Set, EU 200V, Leg Support, Rack PD-2009BBA | MED EQUIP     |
| VK                                                     | VK      | INFANT WARMER                          | 2   | UNIT   | Babytherm 8010 standard DRAEGER                                        | MED EQUIP     |
| VK                                                     | VK      | BABY INCUBATOR                         | 1   | UNIT   | Babyleo TN500 with scale DRAEGER                                       | MED EQUIP     |
| VK                                                     | VK      | NEO PUFF                               | 2   | UNIT   | MIX SAFE TRANSPORT                                                     | MED EQUIP     |
| VK                                                     | VK      | TIMBANGAN BABY + HEIGHT                | 1   | PCS    | TIMBANGAN DIGITAL + PENGUKUR TINGGI BADAN (727-416) SECA               | MED EQUIP     |
| VK                                                     | VK      | INSTRUMENT TROLLEY                     | 1   | UNIT   | INSTRUMENT TROLLEY 60X40X85 SS304                                      | MED FURNITURE |
| VK                                                     | VK      | MEJA MAYO                              | 2   | UNIT   | PF-4000 MEJA MAYO                                                      | MED FURNITURE |
| VK                                                     | VK      | SET PARTUS                             | 4   | UNIT   | SET PARTUS BBRAUN                                                      | INSTRUMENTS   |
| VK                                                     | VK      | CTG                                    | 1   | UNIT   | CTG COROMETRICS 171 - GE                                               | MED EQUIP     |
| VK                                                     | VK      | TRASH BIN                              | 2   | UNIT   | NB TEMPAT SAMPAH DOUBLE STAINLESS STEEL 12 LITER PEDAL                 | NON MEDIS     |
| VK                                                     | VK      | GLUCOMETER                             | 1   | UNIT   | ACCU CHECK ACTIVE                                                      | MED EQUIP     |
| VK                                                     | VK      | TIMBANGAN DEWASA + HEIGHT              | 1   | PCS    | TIMBANGAN DIGITAL + PENGUKUR TINGGI BADAN (769-220) SECA               | MED EQUIP     |
| VK                                                     | VK      | CURTAIN                                | 1   | UNIT   | BED CURTAIN                                                            | MED FURNITURE |



| UNIT                                                  | LAYANAN     | ALAT MEDIS                | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                                              | KATEGORI  |
|-------------------------------------------------------|-------------|---------------------------|-----|--------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| VK                                                    | VK          | VACUM SET                 | 1   | UNIT   | SUCTION PUMP SB 10 MK II - ACOMA                                                         | MED EQUIP |
| VK                                                    | VK          | ADDITIONAL INSTRUMENT ALL | 1   | UNIT   | INSTRUMENT TROLLEY 60X40X85 SS304                                                        |           |
| NURSERY                                               | NURSERY     | BABY BASINET              | 10  | UNIT   | BABY BASINET                                                                             | NON MEDIS |
| NURSERY                                               | NURSERY     | BABY TUFFLE               | 2   | UNIT   | BABY TUFFLE                                                                              | NON MEDIS |
| NURSERY                                               | NURSERY     | KULKAS                    | 1   | UNIT   | KULKAS MINI U/LEMARI OBAT KULKAS PORTABLE "GEA" RS 06 DR                                 | MED EQUIP |
| NURSERY                                               | NURSERY     | INCUBATOR                 | 2   | UNIT   | Babyleo TN500 with scale DRAEGER                                                         | MED EQUIP |
| NURSERY                                               | NURSERY     | PULSE OXYMETER            | 2   | UNIT   | PULSE OXYMETRI HANDHELD WITH ALRM RECHARGEABLE BATTERY NONIN PALMSAT 2500A - NONIN       | MED EQUIP |
| NURSERY                                               | NURSERY     | MONITOR BAYI              | 1   | UNIT   | VISTA 120 S PATIENT MONITOR - STANDARD                                                   | MED EQUIP |
| NURSERY                                               | NURSERY     | SUCTION                   | 1   | UNIT   | SUCTION PUMP SB 10 MK II - ACOMA                                                         | MED EQUIP |
| NURSERY                                               | NURSERY     | BREAST PUMP               | 1   | UNIT   | SPECTRA S2 PLUS BREAST PUMP                                                              | MED EQUIP |
| NURSERY                                               | NURSERY     | FLOWMETER                 | 1   | PCS    | FLOWMETER OXYGEN STEPWISE ADJUSTABLE 0-15 LPM DIRECTLY WITH HUMIDIFIER 1045041 - MEDICOP | MED       |
| NURSERY                                               | NURSERY     | BLUE LIGHT THERAPHY LED   | 4   | UNIT   | Infant Phototherapy BT 400 Bistos                                                        | MED EQUIP |
| NURSERY                                               | NURSERY     | LINEN BAYI                |     | UNIT   |                                                                                          |           |
| NURSERY                                               | BABY        | OAE                       | 1   | UNIT   | OAE INTERACOUSTICS                                                                       | MED EQUIP |
| LABORATORY                                            | LAB PK      | I-STAT                    | 1   | UNIT   | I-STAT                                                                                   | LAB EQUIP |
| IGD                                                   | IGD         | CTG                       | 1   | UNIT   | CTG COROMETRICS 171 - GE                                                                 | MED EQUIP |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK | REHAB MEDIK | MWD                       | 1   | UNIT   | Primamed Radiotherm Microwave Diathermy                                                  | MED EQUIP |



| UNIT                                                    | LAYANAN           | ALAT MEDIS                        | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                           | KATEGORI      |
|---------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|-----|--------|-----------------------------------------------------------------------|---------------|
| IGD                                                     | IGD               | MINOR SET                         | 5   | SET    | MINOR SET AESCULAP                                                    | INSTRUMENTS   |
| POLICLINIC - HEMODIALISIS                               | HEMODIALISIS      | MINOR SET                         | 2   | SET    | MINOR SET AESCULAP                                                    | INSTRUMENTS   |
| CSSD                                                    | CSSD              | STERILIZATION UNIT                | 1   | UNIT   | STERILIZATION LINEN                                                   | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - SURGERY                                    | SURGERY           | MINOR SET                         | 2   | SET    | MINOR SET AESCULAP                                                    | INSTRUMENTS   |
| POLICLINIC - ORTHOPEDI                                  | ORTHOPEDI         | MINOR SET                         | 1   | SET    | MINOR SET AESCULAP                                                    | INSTRUMENTS   |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK   | BEDAH SYARAF/PAIN | MINOR SET                         | 3   | SET    | MINOR SET AESCULAP                                                    | INSTRUMENTS   |
| POLICLINIC - HEMODIALISIS                               | HEMODIALISIS      | BED HEMO                          | 4   | UNIT   | BED HEMO - 3 CRANK                                                    | MED FURNITURE |
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE                            | SUITE             | BED PATIENT ELECTRIC 3 CRANK BEST | 2   | UNIT   | BETA 4 MOTOR ELECTRIC BED SET                                         | MED FURNITURE |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | HEART             | BED PARAMOUNT UP DOWN             | 3   | UNIT   | KC-2510E Motorized Examination Table W65 110V Transformer Unit (Grey) | MED FURNITURE |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK   | INTERNAL MEDICINE | BED PARAMOUNT UP DOWN             | 3   | UNIT   | KC-2510E Motorized Examination Table W65 110V Transformer Unit (Grey) | MED FURNITURE |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | NEURO/SURGERY     | TROLLEY INSTRUMENT                | 1   | UNIT   | INSTRUMENT TROLLEY 60X40X85 SS304                                     | MED FURNITURE |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | NEURO/SURGERY     | MEJA MAYO                         | 1   | UNIT   | PF-4000 MEJA MAYO                                                     | MED FURNITURE |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | NEURO/SURGERY     | BED PARAMOUNT UP DOWN             | 1   | UNIT   | KC-2510E Motorized Examination Table W65 110V Transformer Unit (Grey) | MED FURNITURE |



| UNIT                                                  | LAYANAN           | ALAT MEDIS                  | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                           | KATEGORI      |
|-------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------------|-----|--------|-----------------------------------------------------------------------|---------------|
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK | INTERNAL MEDICINE | CURTAIN                     | 3   | UNIT   | BED CURTAIN                                                           | MED FURNITURE |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK | BEDAH SYARAF/PAIN | CURTAIN                     | 3   | UNIT   | BED CURTAIN                                                           | MED FURNITURE |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK | BEDAH SYARAF/PAIN | BED PARAMOUNT UP DOWN       | 4   | UNIT   | KC-2510E Motorized Examination Table W65 110V Transformer Unit (Grey) | MED FURNITURE |
| LABORATORY                                            | LAB PK            | Alat Elektrolit: 3157334001 |     | UNIT   | ISE 9180                                                              | MED EQUIP     |
| IGD                                                   | IGD               | PATIENT MONITOR             | 4   | UNIT   | VISTA 120 S PATIENT MONITOR - STANDARD                                | MED EQUIP     |
| CSSD                                                  | CSSD              | STERIL ROTO SEALER          | 1   | UNIT   | STERIL ROTO SEALER                                                    | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - HEMODIALISIS                             | HEMODIALISIS      | PATIENT MONITOR             | 4   | UNIT   | VISTA 120 S PATIENT MONITOR - STANDARD                                | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - CLUSTER OBGYN ANAK                       | MATERNITY         | LAMPU TINDAKAN              | 3   | UNIT   | MACH LED 120F (45.000 Lux)                                            | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - SURGERY                                  | SURGERY           | LAMPU TINDAKAN              | 2   | UNIT   | MACH LED 120F (45.000 Lux)                                            | MED EQUIP     |
| IGD                                                   | IGD               | LAMPU TINDAKAN              | 2   | UNIT   | MACH LED 120F (45.000 Lux)                                            | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK | BEDAH SYARAF/PAIN | LAMPU TINDAKAN              | 1   | UNIT   | MACH LED 120F (45.000 Lux)                                            | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK | REHAB MEDIK       | TENS                        | 1   | UNIT   | BTL ELECTROTHERAPI DOUBLE / BTL 5620 + TROLLEY                        | MED EQUIP     |
| IGD                                                   | IGD               | BED IGD (RESUSITASI)        | 6   | UNIT   | PARAMOUNT STRECHER BIRU                                               |               |
| IGD                                                   | IGD               | BED IGD                     | 4   | UNIT   | PK 8021 PARAMOUNT                                                     | MED FURNITURE |
| IGD                                                   | IGD               | TABUNG SUCTION              | 1   | UNIT   | SUCTION PUMP SB 10 MK II - ACOMA                                      | MED EQUIP     |
| IGD                                                   | IGD               | SUCTION PUMP                | 1   | UNIT   | SUCTION PUMP SB 10 MK II - ACOMA                                      | MED EQUIP     |





| UNIT                                                   | LAYANAN      | ALAT MEDIS   | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                 | KATEGORI       |
|--------------------------------------------------------|--------------|--------------|-----|--------|---------------------------------------------|----------------|
| FARMASI                                                | RAWAT INAP   | LAF          | 1   | UNIT   | LAMINARY AIR FLOW                           | PHARMACY EQUIP |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTALMOLOGY | OPHTALMOLOGY | SLIT LAMP    | 1   | UNIT   | APPASAMY SLIT LAMP LED                      | MED EQUIP      |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTALMOLOGY | MCU          | BED PATIENT  | 2   | UNIT   | KC-21 MATRASS                               | MED FURNITURE  |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTALMOLOGY | HEART        | BED STRECHER | 1   | UNIT   | EMERGENCY STRETCHER PK-8021B PARAMOUNT BED  | MED EQUIP      |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTALMOLOGY | HEART        | CURTAIN      | 3   | UNIT   | BED CURTAIN                                 | MED FURNITURE  |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK  | REHAB MEDIK  | ULTRA SOUND  | 1   | UNIT   | ELECTROTHERAPY TENS 2 CHANEL 4625 SMART BTL | MED EQUIP      |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK  | REHAB MEDIK  | INFRA RED    | 1   | UNIT   | ELECTROTHERAPY TENS 2 CHANEL 4625 SMART BTL | MED EQUIP      |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK  | REHAB MEDIK  | NEBULIZER    | 2   | UNIT   | Nebulizer NE C900 Omron                     | MED EQUIP      |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK  | REHAB MEDIK  | CURTAIN      | 3   | UNIT   | BED CURTAIN                                 | MED FURNITURE  |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK  | REHAB MEDIK  | BED PATIENT  | 3   | UNIT   | BED TERAPI                                  |                |



| UNIT                                                    | LAYANAN     | ALAT MEDIS                   | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                              | KATEGORI        |
|---------------------------------------------------------|-------------|------------------------------|-----|--------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK   | REHAB MEDIK | HIGH LASER                   | 1   | UNIT   | KC-21                                                                    | MED FURNITURE   |
| INPATIENTS - VIP                                        | VIP         | BED PATIENT ELECTRIC 3 CRANK | 13  | UNIT   | PA-93186MABB - 3 Motor Bed W830 Plain Board SET                          | MED FURNITURE   |
| INPATIENTS - VIP & SUITE                                | VIP         | BED PATIENT ELECTRIC 3 CRANK | 23  | UNIT   | PA-93186MABB - 3 Motor Bed W830 Plain Board SET                          | MED FURNITURE   |
| IGD                                                     | IGD         | TRANSFER STRETCHER           | 1   | UNIT   | TRANSFER STRETCHER HI-LO STRETCHER TROLLEY E-TYPE KK 738 - PARAMOUNT     | MED FURNITURE   |
| CSSD                                                    | CSSD        | KOMPRESSORE MOBILE           | 1   | UNIT   | KOMPRESSORE MOBILE                                                       | CSSD EQUIP      |
| IGD                                                     | IGD         | NEO PUFF                     | 1   | UNIT   | INFANT RESUSCITATOR NEOPUFF - FISHER PAYKEL                              | MED EQUIP       |
| POLICLINIC - CLUSTER OBSGYN ANAK                        | MATERNITY   | CURTAIN                      | 3   | UNIT   | BED CURTAIN                                                              | MED FURNITURE   |
| POLICLINIC - CLUSTER OBSGYN ANAK                        | MATERNITY   | MATRASS                      | 3   | UNIT   | Mattress W910 x TH100 x L2000                                            | MED ACCESSORIES |
| POLICLINIC - CLUSTER OBSGYN ANAK                        | MATERNITY   | STOOL                        | 3   | UNIT   | Fantoni Kursi Bulat (Hidrolik, Tanpa Ring)                               | FURNITURE       |
| POLICLINIC - CLUSTER OBSGYN ANAK                        | MATERNITY   | BED GYN                      | 3   | UNIT   |                                                                          | MED FURNITURE   |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | ENT         | AUDIOMETRY                   | 1   | UNIT   | AUDIOMETER MA 41 MAICO                                                   | MED EQUIP       |
| LABORATORY                                              | LAB PK      | BACTERIOLOGY/CULTURE         | 1   | UNIT   | JP SELECTA BACTERIOLOGICAL INCUBATORS                                    | MED EQUIP       |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | ENT         | AUDIOMETRY CHAMBER           | 1   | UNIT   | CHAMBER AUDIOMETRI KNOCKDOWN DSA 401                                     | MED EQUIP       |
| IGD                                                     | IGD         | VEIN VIEWER                  | 1   | UNIT   | VEIN FINDER SYSTEM ZD JM 260 04 WITH MOBILE TROLLEY AND ENHANCER - NESCO | MED EQUIP       |



| UNIT                       | LAYANAN       | ALAT MEDIS                   | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                                        | KATEGORI        |
|----------------------------|---------------|------------------------------|-----|--------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| INPATIENTS - NURSE STATION | NURSE STATION | INFUSE PUMP                  | 10  | UNIT   | INFUS PUMP TERUMO TYPE LM3                                                         | MED EQUIP       |
| INPATIENTS - NURSE STATION | NURSE STATION | INFUSE PUMP                  | 10  | UNIT   | INFUS PUMP TERUMO TYPE LM3                                                         | MED EQUIP       |
| IGD                        | IGD           | INFUSE PUMP                  | 2   | UNIT   | INFUS PUMP TERUMO TYPE LM3                                                         | MED EQUIP       |
| IGD                        | IGD           | PULSE OXIMETRI               | 2   | UNIT   | PULSE OXYMETRI HANDHELD WITH ALRM RECHARGEABLE BATTERY NONIN PALMSAT 2500A - NONIN | MED EQUIP       |
| RADIOLOGY                  | RADIOLOGY     | BEDHEAD PANNEL               | 2   | UNIT   | BED HEAD PANEL                                                                     | MED FURNITURE   |
| RADIOLOGY                  | RADIOLOGY     | BED MATRAS                   | 1   | UNIT   | Mattress W910 x TH100 x L2000                                                      | MED ACCESSORIES |
| RADIOLOGY                  | RADIOLOGY     | OBSERVATION BED              | 1   | UNIT   | PK 2100 PARAMOUNT                                                                  | MED FURNITURE   |
| RADIOLOGY                  | RADIOLOGY     | CURTAIN                      |     | UNIT   | BED CURTAIN                                                                        | MED FURNITURE   |
| RADIOLOGY                  | RADIOLOGY     | EMERGENCY KIT                | 1   | UNIT   | EMERGENCY KIT                                                                      | MED FURNITURE   |
| IGD                        | IGD           | EMERGENCY TROLLEY            | 1   | UNIT   | KY-41QR Medical Cart-Emergency (MX31EMG)                                           | MED FURNITURE   |
| INPATIENTS - NURSE STATION | NURSE STATION | TROLLEY INSTRUMENT           | 2   | UNIT   | INSTRUMENT TROLLEY 60X40X85 SS304                                                  | MED FURNITURE   |
| INPATIENTS - NURSE STATION | NURSE STATION | TROLLEY EMERGENCY WITH ALMED | 1   | UNIT   | KY-45MB PARAMOUNT                                                                  | MED FURNITURE   |
| INPATIENTS - NURSE STATION | NURSE STATION | TROLLEY EMERGENCY            | 1   | UNIT   | KY-45MB PARAMOUNT                                                                  | MED FURNITURE   |
| FARMASI - GUDANG           | GUDANG        | KULKAS FARMASI               | 1   | UNIT   | PHARMACEUTICAL REFRIGERATOR HCY 290 HAIER                                          | PHARMACY EQUIP  |
| IGD                        | IGD           | HECTING SET                  | 5   | SET    | HECTING SET AESCULAP                                                               | INSTRUMENTS     |
| POLICLINIC - HEMODIALISIS  | HEMODIALISIS  | HECTING SET                  | 2   | SET    | HECTING SET AESCULAP                                                               | INSTRUMENTS     |
| POLICLINIC - SURGERY       | SURGERY       | HECTING SET                  | 2   | SET    | HECTING SET AESCULAP                                                               | INSTRUMENTS     |
| POLICLINIC - ORTHOPEDI     | ORTHOPEDI     | HECTING SET                  | 1   | SET    | HECTING SET AESCULAP                                                               | INSTRUMENTS     |



| UNIT                                                  | LAYANAN           | ALAT MEDIS                   | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                              | KATEGORI         |
|-------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------|-----|--------|----------------------------------------------------------|------------------|
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK | BEDAH SYARAF/PAIN | HECTING SET                  | 3   | SET    | HECTING SET AESCULAP                                     | INSTRUMENTS      |
| INPATIENTS - STANDARD                                 | STANDARD          | BED PATIENT ELECTRIC 3 CRANK | 28  | UNIT   | PA-99256MAB - 3 Crank Bed W910 Plain Board SET           | MED FURNITURE    |
| POLICLINIC - NURSE STATION                            | NURSE STATION     | TIMBANGAN BABY + HEIGHT      | 1   | PCS    | TIMBANGAN DIGITAL + PENGUKUR TINGGI BADAN (727-416) SECA | MED EQUIP        |
| IGD                                                   | IGD               | TIMBANGAN + HEIGHT ANAK      | 1   | PCS    | TIMBANGAN DIGITAL + PENGUKUR TINGGI BADAN (769-220) SECA | MED EQUIP        |
| INPATIENTS - NURSE STATION                            | NURSE STATION     | TIMBANGAN DEWASA + HEIGHT    | 2   | PCS    | TIMBANGAN DIGITAL + PENGUKUR TINGGI BADAN (769-220) SECA | MED EQUIP        |
| INPATIENTS - NURSE STATION                            | NURSE STATION     | TIMBANGAN BABY + HEIGHT      | 1   | PCS    | TIMBANGAN DIGITAL + PENGUKUR TINGGI BADAN (727-416) SECA | MED EQUIP        |
| INPATIENTS - NURSE STATION                            | NURSE STATION     | TIMBANGAN DEWASA + HEIGHT    | 1   | PCS    | TIMBANGAN DIGITAL + PENGUKUR TINGGI BADAN (769-220) SECA | MED EQUIP        |
| INPATIENTS - NURSE STATION                            | NURSE STATION     | TIMBANGAN BABY + HEIGHT      | 1   | PCS    | TIMBANGAN DIGITAL + PENGUKUR TINGGI BADAN (727-416) SECA | MED EQUIP        |
| INPATIENTS - NURSE STATION                            | NURSE STATION     | SYRINGE PUMP                 | 5   | UNIT   | SYRINGE PUMP SS 730 - TERUMO                             | MED EQUIP        |
| INPATIENTS - NURSE STATION                            | NURSE STATION     | SYRINGE PUMP                 | 5   | UNIT   | SYRINGE PUMP SS 730 - TERUMO                             | MED EQUIP        |
| IGD                                                   | IGD               | SYRINGE PUMP                 | 2   | UNIT   | SYRINGE PUMP SS 730 - TERUMO                             | MED EQUIP        |
| CSSD                                                  | CSSD              | BOWIE DICK TEST PACK         | 1   | UNIT   | BOWIE DICK TEST PACK                                     | CSSD ACCESSORIES |
| CSSD                                                  | CSSD              | MEDIPACK                     | 1   | UNIT   | MEDIPACK                                                 | CSSD ACCESSORIES |
| LABORATORY                                            | LAB PA            | Laminary air Flow            | 1   | UNIT   | LAMINAR AIR FLOW BBS-V1300 BIOBASE                       | LAB EQUIP        |
| POLICLINIC - DERMA                                    | DERMA             | DERMA UNIT                   | 1   | UNIT   | DERMA CAUTER                                             | MED EQUIP        |



| UNIT                                                   | LAYANAN           | ALAT MEDIS                | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                              | KATEGORI      |
|--------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------|-----|--------|----------------------------------------------------------|---------------|
| IGD                                                    | IGD               | TIMBANGAN + HEIGHT DEWASA | 1   | PCS    | TIMBANGAN DIGITAL + PENGUKUR TINGGI BADAN (769-220) SECA | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTALMOLOGY | MCU               | TIMBANGAN + HEIGHT DEWASA | 1   | PCS    | TIMBANGAN DIGITAL + PENGUKUR TINGGI BADAN (769-220) SECA | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - CLUSTER OBSGYN ANAK                       | MATERNITY         | SET GV                    | 9   | SET    | INSTRUMENT GANTI VERBAN AESCULAP                         | INSTRUMENTS   |
| POLICLINIC - SURGERY                                   | SURGERY           | SET GV                    | 4   | SET    | INSTRUMENT GANTI VERBAN AESCULAP                         | INSTRUMENTS   |
| POLICLINIC - ORTHOPEDI                                 | ORTHOPEDI         | SET GV                    | 4   | SET    | INSTRUMENT GANTI VERBAN AESCULAP                         | INSTRUMENTS   |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK  | BEDAH SYARAF/PAIN | SET GV                    | 3   | SET    | INSTRUMENT GANTI VERBAN AESCULAP                         | INSTRUMENTS   |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTALMOLOGY | MCU               | SPRIROMETRY               | 1   | UNIT   | SPIROMETRI CHEST HI-105                                  | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - VIP & SUITE                               | VIP & SUITE       |                           | 1   | UNIT   | ERGOTRON CAREFIT SIT STAND ENCLOSURE (SNOW WHITE)        | NON MEDIS     |
| INPATIENTS - VIP & SUITE                               | VIP & SUITE       |                           | 1   | UNIT   | ERGOTRON STYLEVIEW CART LCD PIVOT (SV40-6300-0)          | NON MEDIS     |
| INPATIENTS - VIP & SUITE                               | VIP & SUITE       |                           | 1   | UNIT   | ERGOTRON STYLEVIEW CART LCD PIVOT (SV41-6300-0)          | NON MEDIS     |
| INPATIENTS - NURSE STATION                             | NURSE STATION     | MEDICAL CART              | 4   | UNIT   | KY-41QR Medical Cart-Emergency (MX31EMG)                 | MED FURNITURE |
| INPATIENTS - NURSE STATION                             | NURSE STATION     |                           | 1   | UNIT   | ERGOTRON CAREFIT SIT STAND ENCLOSURE (SNOW WHITE)        | NON MEDIS     |
| INPATIENTS - NURSE STATION                             | NURSE STATION     |                           | 1   | UNIT   | ERGOTRON STYLEVIEW CART LCD PIVOT (SV40-6300-0)          | NON MEDIS     |
| INPATIENTS - NURSE STATION                             | NURSE STATION     |                           | 1   | UNIT   | ERGOTRON STYLEVIEW CART LCD PIVOT (SV41-6300-0)          | NON MEDIS     |



| UNIT                                                    | LAYANAN           | ALAT MEDIS                                   | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                               | KATEGORI        |
|---------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------|-----|--------|-----------------------------------------------------------|-----------------|
| INPATIENTS - NURSE STATION                              | NURSE STATION     | MEDICAL CART                                 | 2   | UNIT   | KY-41QR Medical Cart-Emergency (MX31EMG)                  | MED FURNITURE   |
| POLICLINIC - DERMA                                      | DERMA             | BED DERMA                                    | 1   | UNIT   | CUSTOM MATRASS                                            | MED FURNITURE   |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | OPHTHALMOLOGY     | TRIAL LENSE                                  | 1   | UNIT   | INAMI Trial Lens Set - K-240                              | MED EQUIP       |
| LABORATORY                                              | LAB PK            | CENTRIFUGE                                   | 1   | UNIT   | BENCHTOP CENTRIFUGE EBA 200 - HETTICH                     | LAB EQUIP       |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK   | BEDAH SYARAF/PAIN | ANUSCOPY (SURGERY)                           | 1   | UNIT   | TEKNO TEKNO BENSAUDE ANUSCOPE, 20 MM, 185X55MM            | INSTRUMENTS     |
| LABORATORY                                              | LAB PA            | Table Top Paraffin                           | 1   | UNIT   | Leica HI 1210                                             | LAB EQUIP       |
| FARMASI - GUDANG                                        | GUDANG            | LEMARI B3                                    | 1   | UNIT   | LEMARI B3                                                 | MED FURNITURE   |
| LABORATORY                                              | LAB PK            | MICROSCOPE                                   | 2   | UNIT   | Nikon Eclipse E100                                        | LAB EQUIP       |
| LABORATORY                                              | LAB PA            | MICROSCOPE PA                                | 1   | UNIT   | Nikon Eclipse E100                                        | LAB EQUIP       |
| RADIOLOGY                                               | RADIOLOGY         | SHIELD/TABIR                                 | 1   | UNIT   | X-RAY SHIELDING RADIOLOGI MOBILE 2 m x 1 m, KACA Pb 20x20 | RAD ACCESSORIES |
| LABORATORY                                              | LAB PK            | Urine Analyzer tidak Connect LIS: 3617548001 | 1   | UNIT   | URISYS 1100 Analyzer                                      | MED EQUIP       |
| IGD                                                     | IGD               | PARTUS SET                                   | 1   | SET    | INSTRUMEN PARTUS AESCULAP                                 | INSTRUMENTS     |
| LABORATORY                                              | LAB PA            | Pathology/Histology Slide Storage Cabinet    | 1   | UNIT   | Pathology/Histology Slide Storage Cabinet                 | LAB FURNITURE   |
| LABORATORY                                              | LAB PK            | INCUBATOR AMOEBA                             | 1   | UNIT   | INCUBATOR AMOEBA                                          | LAB EQUIP       |
| LABORATORY                                              | LAB PK            | SHAKER                                       | 1   | UNIT   | SHAKER SKL 180S                                           | LAB EQUIP       |
| RADIOLOGY                                               | RADIOLOGY         | LEMARI APRON                                 | 1   | UNIT   | LEMARI APRON                                              | RAD FURNITURE   |
| IGD                                                     | IGD               | MEJA MAYO                                    | 3   | UNIT   | PF-4000 MEJA MAYO                                         | MED FURNITURE   |
| POLICLINIC - CLUSTER OBSGYN ANAK                        | PEDIATRIC         | MEJA MAYO                                    | 3   | UNIT   | PF-4000 MEJA MAYO                                         | MED FURNITURE   |





| UNIT                                                    | LAYANAN           | ALAT MEDIS                | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                   | KATEGORI        |
|---------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------|-----|--------|-----------------------------------------------|-----------------|
| POLICLINIC - SURGERY                                    | SURGERY           | MEJA MAYO                 | 2   | UNIT   | PF-4000 MEJA MAYO                             | MED FURNITURE   |
| RADIOLOGY                                               | RADIOLOGY         | MEJA MAYO                 | 1   | UNIT   | PF-4000 MEJA MAYO                             | MED FURNITURE   |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK   | INTERNAL MEDICINE | MEJA MAYO                 | 1   | UNIT   | PF-4000 MEJA MAYO                             | MED FURNITURE   |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK   | BEDAH SYARAF/PAIN | MEJA MAYO                 | 1   | UNIT   | PF-4000 MEJA MAYO                             | MED FURNITURE   |
| IGD                                                     | IGD               | OTOSCOPE                  | 1   | UNIT   | OTOSCOPE BLUE / PURPLE WELCH ALLYN            | MED EQUIP       |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | MCU               | OTOSCOPE                  | 1   | UNIT   | OTOSCOPE BLUE / PURPLE WELCH ALLYN            | MED EQUIP       |
| IGD                                                     | IGD               | KURSI RODA                | 4   | UNIT   | AR-100 Wheelchair Standard                    | MED FURNITURE   |
| RADIOLOGY                                               | RADIOLOGY         | KURSI RODA                | 1   | UNIT   | AR-100 Wheelchair Standard                    | MED FURNITURE   |
| LABORATORY                                              | LAB PK            | KULKAS LAB                | 1   | UNIT   | PHARMACEUTICAL REFRIGERATOR EXPO 280 PH - GEA | PHARMACY EQUIP  |
| FARMASI - GUDANG                                        | GUDANG            | KULKAS VAKSIN             | 1   | UNIT   | ICE LINED REFRIGERATOR HBC80 HAIER            | PHARMACY EQUIP  |
| IGD                                                     | IGD               | SHOWER AND EYE WASH       | 1   | UNIT   | EMERGENCY SHOWER AND EYE WASH                 | MED EQUIP       |
| LABORATORY                                              | LAB PA            | ASESORIS PATOLOGI ANATOMI | 1   | UNIT   | ASESORIS PATOLOGI ANATOMI                     | LAB ACCESSORIES |
| LABORATORY                                              | LAB PK            | SHOWER AND EYE WASH       | 1   | UNIT   | EMERGENCY SHOWER AND EYE WASH                 | MED EQUIP       |
| FARMASI - GUDANG                                        | GUDANG            | TIMBANGAN LISTRIK         | 1   | PCS    | TIMBANGAN LISTRIK                             | PHARMACY EQUIP  |
| RADIOLOGY                                               | RADIOLOGY         | APRON                     | 4   | PCS    | APRON FULL BODY                               | RAD ACCESSORIES |



| UNIT                                                  | LAYANAN           | ALAT MEDIS         | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                 | KATEGORI      |
|-------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|-----|--------|-------------------------------------------------------------|---------------|
| IGD                                                   | IGD               | HEADLAMP           | 1   | PCS    | HEADLAMP LED FOCUS TYPE, WIRELESS WITH 2 BATTERY, SOFT CASE | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - CLUSTER OBGYN ANAK                       | MATERNITY         | TROLLEY INSTRUMENT | 3   | UNIT   | INSTRUMENT TROLLEY 60X40X85 SS304                           | MED FURNITURE |
| POLICLINIC - CLUSTER OBGYN ANAK                       | MATERNITY         | EMERGENCY KIT      | 1   | UNIT   | EMERGENCY KIT                                               | MED FURNITURE |
| POLICLINIC - INFEKSI                                  | INFEKSI           | TROLLEY INSTRUMENT | 1   | UNIT   | INSTRUMENT TROLLEY 60X40X85 SS304                           | MED FURNITURE |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK | INTERNAL MEDICINE | TROLLEY INSTRUMENT | 1   | UNIT   | INSTRUMENT TROLLEY 60X40X85 SS304                           | MED FURNITURE |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK | BEDAH SYARAF/PAIN | TROLLEY INSTRUMENT | 1   | UNIT   | INSTRUMENT TROLLEY 60X40X85 SS304                           | MED FURNITURE |
| INPATIENTS - STANDARD                                 | STANDARD          | BEDSIDE CABINET    | 28  | UNIT   | PF-1200A Bedside Cabinet H780                               | MED FURNITURE |
| INPATIENTS - VIP                                      | VIP               | BEDSIDE CABINET    | 13  | UNIT   | PF-1200A Bedside Cabinet H780                               | MED FURNITURE |
| POLICLINIC - HEMODIALISIS                             | HEMODIALISIS      | BEDSIDE CABINET    | 4   | UNIT   | PF-1200A Bedside Cabinet H780                               | MED FURNITURE |
| INPATIENTS - VIP & SUITE                              | VIP               | BEDSIDE CABINET    | 23  | UNIT   | PF-1200A Bedside Cabinet H780                               | MED FURNITURE |
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE                          | SUITE             | BEDSIDE CABINET    | 2   | UNIT   | PF-1200A Bedside Cabinet H780                               | MED FURNITURE |
| INPATIENTS - STANDARD                                 | STANDARD          | KULKAS             | 14  | UNIT   | KULKAS MINI U/LEMARI OBAT KULKAS PORTABLE "GEA" RS 06 DR    | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - STANDARD                                 | STANDARD          | CURTAIN            | 28  | UNIT   | BED CURTAIN                                                 | MED FURNITURE |
| INPATIENTS - VIP                                      | VIP               | CURTAIN            | 13  | UNIT   | BED CURTAIN                                                 | MED FURNITURE |
| INPATIENTS - VIP & SUITE                              | VIP               | CURTAIN            | 23  | UNIT   | BED CURTAIN                                                 | MED FURNITURE |



| UNIT                                                    | LAYANAN           | ALAT MEDIS                                | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                           | KATEGORI             |
|---------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------|-----|--------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------|
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE                            | SUITE             | CURTAIN                                   | 2   | UNIT   | BED CURTAIN                                                           | MED FURNITURE        |
| LABORATORY                                              | LAB PK            | ROTATOR                                   | 1   | UNIT   | ROTATOR DSR-2100P                                                     | LAB EQUIP            |
| FARMASI - GUDANG                                        | GUDANG            | ASESORIS LAINNYA                          | 1   | UNIT   | RAK, DLL                                                              | PHARMACY ACCESSORIES |
| IGD                                                     | IGD               | TENSIMETER DIGITAL CUFF ANAK, NEO DAN XXL | 1   | UNIT   | CUFF                                                                  | MED EQUIP            |
| IGD                                                     | IGD               | TENSIMETER DIGITAL WITH TRAY              | 5   | UNIT   | TENSIMETER DIGITAL STANDING MOBILE NOVA RBP100 + METAL BASKET RIESTER | MED EQUIP            |
| POLICLINIC - HEMODIALISIS                               | HEMODIALISIS      | TENSIMETER                                | 2   | UNIT   | TENSIMETER DIGITAL STANDING MOBILE NOVA RBP100 + METAL BASKET RIESTER | MED EQUIP            |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | MCU               | TENSIMETER                                | 2   | UNIT   | TENSIMETER DIGITAL STANDING MOBILE NOVA RBP100 + METAL BASKET RIESTER | MED EQUIP            |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK   | INTERNAL MEDICINE | TIMBANGAN + HEIGHT DEWASA NURSE STATION   | 1   | PCS    | TIMBANGAN DIGITAL + PENGUKUR TINGGI BADAN (769-220) SECA              | MED EQUIP            |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK   | INTERNAL MEDICINE | THERMOMETER NURSE STATION                 | 1   | UNIT   | THERMOMETER FORHEAD MICROLIFE FR1DL1                                  | MED EQUIP            |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK   | INTERNAL MEDICINE | TENSIMETER/NURSE STATION                  | 1   | UNIT   | TENSIMETER DIGITAL STANDING MOBILE NOVA RBP100 + METAL BASKET RIESTER | MED EQUIP            |
| RADIOLOGY                                               | RADIOLOGY         | TENSIMETER WALL MOUNTED                   | 1   | UNIT   | TENSIMETER DIGITAL STANDING MOBILE NOVA RBP100 + METAL BASKET RIESTER | MED EQUIP            |



| UNIT                         | LAYANAN   | ALAT MEDIS               | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                                              | KATEGORI  |
|------------------------------|-----------|--------------------------|-----|--------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| INPATIENTS - STANDARD        | STANDARD  | FLOWMETER                | 28  | PCS    | FLOWMETER OXYGEN STEPWISE ADJUSTABLE 0-15 LPM DIRECTLY WITH HUMIDIFIER 1045041 - MEDICOP | MED       |
| INPATIENTS - VIP             | VIP       | FLOWMETER                | 13  | PCS    | FLOWMETER OXYGEN STEPWISE ADJUSTABLE 0-15 LPM DIRECTLY WITH HUMIDIFIER 1045041 - MEDICOP | MED       |
| IGD                          | IGD       | FLOWMETER                | 11  | PCS    | FLOWMETER OXYGEN STEPWISE ADJUSTABLE 0-15 LPM DIRECTLY WITH HUMIDIFIER 1045041 - MEDICOP | MED       |
| INPATIENTS - VIP & SUITE     | SUITE     | DISPENSER MINUM          | 4   | UNIT   | DISPENSER MINUM                                                                          | NON MEDIS |
| INPATIENTS - VIP & SUITE     | SUITE     | MICROWAVE                | 4   | UNIT   | MICROWAVE LG2535GIS 25 LITER                                                             | NON MEDIS |
| INPATIENTS - VIP & SUITE     | VIP       | FLOWMETER                | 23  | PCS    | FLOWMETER OXYGEN STEPWISE ADJUSTABLE 0-15 LPM DIRECTLY WITH HUMIDIFIER 1045041 - MEDICOP | MED       |
| CSSD                         | CSSD      | RACK CSSD                | 1   | UNIT   |                                                                                          |           |
| CSSD                         | CSSD      | RO SYSTEM                | 1   | UNIT   |                                                                                          |           |
| CSSD                         | CSSD      | SELECTA SPRAY GUN RINSER | 1   | UNIT   | SELECTA SPRAY GUN RINSER                                                                 | MED EQUIP |
| RADIOLOGY                    | RADIOLOGY | FLOWMETER                | 2   | PCS    | FLOWMETER OXYGEN STEPWISE ADJUSTABLE 0-15 LPM DIRECTLY WITH HUMIDIFIER 1045041 - MEDICOP | MED EQUIP |
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE | SUITE     | FLOWMETER                | 2   | PCS    | FLOWMETER OXYGEN STEPWISE ADJUSTABLE 0-15 LPM DIRECTLY WITH                              | MED EQUIP |



| UNIT                                                    | LAYANAN           | ALAT MEDIS  | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                  | KATEGORI  |
|---------------------------------------------------------|-------------------|-------------|-----|--------|------------------------------|-----------|
|                                                         |                   |             |     |        | HUMIDIFIER 1045041 - MEDICOP |           |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | HEART             | XRAY VIEWER | 3   | PCS    | VIEWER X-RAY LED 2 PANEL     | MED EQUIP |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK   | INTERNAL MEDICINE | XRAY VIEWER | 3   | PCS    | VIEWER X-RAY LED 2 PANEL     | MED EQUIP |
| POLICLINIC - CLUSTER OBGYN ANAK                         | MATERNITY         | XRAY VIEWER | 3   | PCS    | VIEWER X-RAY LED 2 PANEL     | MED EQUIP |
| POLICLINIC - CLUSTER OBGYN ANAK                         | PEDIATRIC         | XRAY VIEWER | 3   | PCS    | VIEWER X-RAY LED 2 PANEL     | MED EQUIP |
| IGD                                                     | IGD               | FILM VIEWER | 2   | PCS    | VIEWER X-RAY LED 2 PANEL     | MED EQUIP |
| RADIOLOGY                                               | RADIOLOGY         | FILM VIEWER | 1   | PCS    | VIEWER X-RAY LED 2 PANEL     | MED EQUIP |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | MCU               | XRAY VIEWER | 2   | PCS    | VIEWER X-RAY LED 2 PANEL     | MED EQUIP |
| POLICLINIC - INFEKSI                                    | INFEKSI           | XRAY VIEWER | 2   | PCS    | VIEWER X-RAY LED 2 PANEL     | MED EQUIP |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | ENT               | XRAY VIEWER | 1   | PCS    | VIEWER X-RAY LED 2 PANEL     | MED EQUIP |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | NEURO/SURGERY     | XRAY VIEWER | 1   | PCS    | VIEWER X-RAY LED 2 PANEL     | MED EQUIP |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK   | BEDAH SYARAF/PAIN | XRAY VIEWER | 3   | PCS    | VIEWER X-RAY LED 2 PANEL     | MED EQUIP |



| UNIT                             | LAYANAN      | ALAT MEDIS                         | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                                              | KATEGORI            |
|----------------------------------|--------------|------------------------------------|-----|--------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| POLICLINIC -<br>HEMODIALISIS     | HEMODIALISIS | TIMBANGAN HD                       | 1   | PCS    | TIMBANGAN DIGITAL +<br>PENGUKUR TINGGI BADAN (769-<br>220) SECA                          | MED EQUIP           |
| CSSD                             | CSSD         | INTERNAL CHEM LEVEL 5              | 1   | UNIT   | INTERNAL CHEM LEVEL 5                                                                    | CSSD<br>ACCESSORIES |
| OPERATING THEATER -<br>OT1 C-ARM | OT1          | LAPARASKOPI                        | 1   | UNIT   | ELECTROSURGICAL<br>ENDOSCOPY EQUIPMENT<br>FV002R TUNNELING<br>INSTRUMENT 300MM           | MED EQUIP           |
| RADIOLOGY                        | RADIOLOGY    | APRON                              |     | PCS    | APRON GONAD                                                                              | RAD<br>ACCESSORIES  |
| LABORATORY                       | LAB PK       | MICROPIPET                         | 1   | UNIT   | MICROPIPET EPPENDORF<br>REFERENCE 2 FIX 5 ul                                             | LAB EQUIP           |
| LABORATORY                       | LAB PK       | MICROPIPET                         | 1   | UNIT   | MICROPIPET EPPENDORF<br>REFERENCE 2 FIX 10 ul                                            | LAB EQUIP           |
| LABORATORY                       | LAB PK       | MICROPIPET                         | 1   | UNIT   | MICROPIPET EPPENDORF<br>REFERENCE 2 FIX 50 ul                                            | LAB EQUIP           |
| LABORATORY                       | LAB PK       | MICROPIPET                         | 1   | UNIT   | MICROPIPET EPPENDORF<br>REFERENCE 2 FIX 100 ul                                           | LAB EQUIP           |
| LABORATORY                       | LAB PK       | MICROPIPET                         | 1   | UNIT   | MICROPIPET EPPENDORF<br>REFERENCE 2 FIX 1000 ul                                          | LAB EQUIP           |
| IGD                              | IGD          | LARYNGOSCOPE ANAK                  | 1   | UNIT   | LARYNGOSCOPE INFANT Ri<br>STANDARD MILLER CATT 7070<br>BLADE 00 12220                    | MED EQUIP           |
| IGD                              | IGD          | LARYNGOSCOPE NEO                   | 1   | UNIT   | LARYNGOSCOPE INFANT Ri<br>STANDARD MILLER CATT 7070<br>BLADE 00 12220                    | MED EQUIP           |
| OPERATING THEATER -<br>OT1 C-ARM | OT1          | C-ARM VASCULAR                     | 1   | UNIT   | C-ARM OEC ONE VASCULAR -<br>GE                                                           | MED EQUIP           |
| OPERATING THEATER -<br>OT2       | OT2          | OPERATING TABLE - STD              | 1   | UNIT   | OPERATING TABLE TRUSYSTEM<br>3000L WITH LATERAL SET<br>TRUMPF                            | MED EQUIP           |
| OPERATING THEATER -<br>OT1 C-ARM | OT1          | OPERATING TABLE FULL<br>SPEC ORTHO | 1   | UNIT   | OPERATING TABLE WITH<br>SLIDING FUNCTION AND<br>TRACTOR ORTHOPEDIC AT 6600<br>S - ACOMED | MED EQUIP           |





| UNIT                              | LAYANAN       | ALAT MEDIS            | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                                                                                                                             | KATEGORI      |
|-----------------------------------|---------------|-----------------------|-----|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| RADIOLOGY                         | RADIOLOGY     | TLD                   | 8   | PCS    | TLD Badge type 8814 Ex Harsaw ThermoFisher Scientifc                                                                                                                    | RAD EQUIP     |
| INPATIENTS - NURSE STATION        | NURSE STATION | AMBU SET              | 1   | UNIT   | RESUSCITATOR AMBU                                                                                                                                                       | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - NURSE STATION        | NURSE STATION | AMBU SET              | 1   | UNIT   | RESUSCITATOR AMBU                                                                                                                                                       | MED EQUIP     |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM     | OT1           | SET THT               | 1   | SET    | THT SET ELCON GERMANY (SET MAYOR -Tyroedectomy and tracheostomy set, ADENOTONSYLECTOMY SET, NASAL REPOSITION SET, FESS SET, SEPTORHYNOPLASTY SET, SKIN GRAFT, POLI THT) | MED EQUIP     |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM     | OT1           | ANESTESI MACHINE      | 1   | UNIT   | ANAESTHESI MACHINE CS 650 GE + 2 VAPORIZER + 1 GAS MODULE ESCAIO - GE                                                                                                   | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - CLUSTER OBGYN ANAK   | PEDIATRIC     | STETOSCOPE PEDIATRIC  | 3   | PCS    | STETOSCOPE PEDIATRIC LITTMANN 2113 CLASSIC II BLACK                                                                                                                     | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - INFEKSI              | INFEKSI       | STETOSCOPE PEDIATRIC  | 1   | PCS    | STETOSCOPE PEDIATRIC LITTMANN 2113 CLASSIC II BLACK                                                                                                                     | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - NURSE STATION        | NURSE STATION | STETOSCOPE PEDIATRIC  | 2   | PCS    | STETOSCOPE PEDIATRIC LITTMANN 2113 CLASSIC II BLACK                                                                                                                     | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - NURSE STATION        | NURSE STATION | STETOSCOPE PEDIATRIC  | 1   | PCS    | STETOSCOPE PEDIATRIC LITTMANN 2113 CLASSIC II BLACK                                                                                                                     | MED EQUIP     |
| OPERATING THEATER - OT2           | OT2           | ANESTESI MACHINE      | 1   | UNIT   | ANAESTHESI MACHINE CS 650 GE + 2 VAPORIZER + 1 GAS MODULE ESCAIO - GE                                                                                                   | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - STANDARD             | STANDARD      | OVERSIDE TABLE        | 28  | UNIT   | KF-282A Overbed for Hospital Bed                                                                                                                                        | MED FURNITURE |
| INPATIENTS - VIP                  | VIP           | OVERSIDE TABLE        | 13  | UNIT   | KF-282A Overbed for Hospital Bed                                                                                                                                        | MED FURNITURE |
| OPERATING THEATER - OT4 (CATHLAB) | OT4 (MINOR)   | OPERATING TABLE - STD | 1   | UNIT   | KM-301 PARAMOUNT                                                                                                                                                        | MED FURNITURE |



| UNIT                              | LAYANAN       | ALAT MEDIS               | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                            | KATEGORI       |
|-----------------------------------|---------------|--------------------------|-----|--------|--------------------------------------------------------|----------------|
| INPATIENTS - VIP & SUITE          | VIP           | OVERSIDE TABLE           | 23  | UNIT   | KF-282A Overbed for Hospital Bed                       | MED FURNITURE  |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM     | OT1           | OPERATING LAMP           | 1   | UNIT   | OPERATING LAMP LED 8 MC FS - LED 8 MC DFS (DR.MACH)    | MED EQUIP      |
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE      | SUITE         | OVERSIDE TABLE           | 2   | UNIT   | KF-282A Overbed for Hospital Bed                       | MED FURNITURE  |
| OPERATING THEATER - OT2           | OT2           | OPERATING LAMP           | 1   | UNIT   | OPERATING LAMP LED 8 MC FS - LED 8 MC DFS (DR.MACH)    | MED EQUIP      |
| OPERATING THEATER - OT4 (CATHLAB) | OT4 (MINOR)   | BED                      | 1   | UNIT   | OPERATING LAMP LED 8 MC FS - LED 8 MC DFS (DR.MACH)    | MED EQUIP      |
| IGD                               | IGD           | OXYGEN MOBILE            | 3   | UNIT   | OXSIGEN MOBILE 1 M3 WITH REGULATOR SHARP PLUS TROLEY   | MED EQUIP      |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM     | OT1           | SET ORTHOPEDI            | 1   | SET    | BASIC ORTHOPEDI SET AESCULAP                           | INSTRUMENTS    |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM     | OT1           | PENDANT (SURGERY + ANES) | 1   | UNIT   | DOUBLE ARM PENDANT + DOUBLE PENDANT DRAEGER            | MED EQUIP      |
| RADIOLOGY                         | RADIOLOGY     | OXYGEN MOBILE            | 1   | UNIT   | OXSIGEN MOBILE 1 M3 WITH REGULATOR SHARP PLUS TROLEY   | MED EQUIP      |
| OPERATING THEATER - OT2           | OT2           | PENDANT (SURGERY + ANES) | 1   | UNIT   | DOUBLE ARM PENDANT + DOUBLE PENDANT DRAEGER            | MED EQUIP      |
| IGD                               | IGD           | LARYNGOSCOPE DEWASA      | 1   | UNIT   | LARYNGOSCOPE DEWASA Ri-STANDARD CAT.7040 RIESTER       | MED EQUIP      |
| INPATIENTS - NURSE STATION        | NURSE STATION | LARYNGOSCOPE SET         | 1   | UNIT   | LARYNGOSCOPE DEWASA Ri-STANDARD CAT.7040 RIESTER       | MED EQUIP      |
| INPATIENTS - NURSE STATION        | NURSE STATION | LARYNGOSCOPE SET         | 1   | UNIT   | LARYNGOSCOPE DEWASA Ri-STANDARD CAT.7040 RIESTER       | MED EQUIP      |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM     | OT1           | ELECTRO CAUTER           | 1   | UNIT   | ELECTROSURGERY UNIT VIO 300 S UPGRADE TWIN COAG - ERBE | MED EQUIP      |
| OPERATING THEATER - OT2           | OT2           | ELECTRO CAUTER           | 1   | UNIT   | ELECTROSURGERY UNIT VIO 300 S UPGRADE TWIN COAG - ERBE | MED EQUIP      |
| FARMASI - GUDANG                  | GUDANG        | MEJA DAN KURSI           | 1   | UNIT   | MEJA DAN KURSI                                         | PHARMACY EQUIP |



| UNIT                       | LAYANAN       | ALAT MEDIS            | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                              | KATEGORI      |
|----------------------------|---------------|-----------------------|-----|--------|----------------------------------------------------------|---------------|
| POLICLINIC - DERMA         | DERMA         | CURTAIN               | 1   | UNIT   | BED CURTAIN                                              | MED FURNITURE |
| POLICLINIC - DERMA         | DERMA         | BANTAL DAN LINEN      | 2   | UNIT   |                                                          |               |
| POLICLINIC - DERMA         | DERMA         | PEN LIGHT             | 1   | UNIT   | PENLIGHT RIESTER                                         | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - DERMA         | DERMA         | LAMPU TINDAKAN        | 1   | UNIT   | MACH LED 120F (45.000 Lux)                               | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - DERMA         | DERMA         | TROLLEY INSTRUMENT    | 1   | UNIT   | INSTRUMENT TROLLEY 60X40X85 SS304                        | MED FURNITURE |
| POLICLINIC - DERMA         | DERMA         | TRASH BIN             | 2   | UNIT   | NB TEMPAT SAMPAH DOUBLE STAINLESS STEEL 12 LITER PEDAL   | NON MEDIS     |
| POLICLINIC - DERMA         | DERMA         | KULKAS MEDICINE SMALL | 1   | UNIT   | KULKAS MINI U/LEMARI OBAT KULKAS PORTABLE "GEA" RS 06 DR | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - NURSE STATION | NURSE STATION | KULKAS                | 2   | UNIT   | KULKAS MINI U/LEMARI OBAT KULKAS PORTABLE "GEA" RS 06 DR | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - NURSE STATION | NURSE STATION | KURSI KANTOR          | 2   | UNIT   | Informa G Council Kursi KantorSandaran Tingg             | FURNITURE     |
| INPATIENTS - NURSE STATION | NURSE STATION | WHEELCHAIR            | 1   | UNIT   | WHEELCHAIR STANDARD AR-100 PARAMOUNT                     | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - NURSE STATION | NURSE STATION | MEJA                  | 1   | UNIT   |                                                          |               |
| INPATIENTS - NURSE STATION | NURSE STATION | PEN LIGHT             | 4   | UNIT   | PENLIGHT RIESTER                                         | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - NURSE STATION | NURSE STATION | TRASH BIN             | 2   | UNIT   | NB TEMPAT SAMPAH DOUBLE STAINLESS STEEL 12 LITER PEDAL   | NON MEDIS     |
| INPATIENTS - NURSE STATION | NURSE STATION | XRAY VIEWER           | 2   | PCS    | VIEWER X-RAY LED 2 PANEL                                 | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - NURSE STATION | NURSE STATION | MICROWAVE             | 1   | UNIT   | MICROWAVE LG2535GIS 25 LITER                             | NON MEDIS     |
| INPATIENTS - NURSE STATION | NURSE STATION | KULKAS                | 1   | UNIT   | KULKAS MINI U/LEMARI OBAT KULKAS PORTABLE "GEA" RS 06 DR | MED EQUIP     |



| UNIT                          | LAYANAN         | ALAT MEDIS      | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                              | KATEGORI      |
|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----|--------|----------------------------------------------------------|---------------|
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM | OT1             | SET THT         | 1   | UNIT   | THT SET LENGKAP DENGAN CAMERA , SUCTION, HEAD LAMP       | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - STANDARD         | STANDARD        | TIANG INFUS     | 28  | UNIT   | PC-5003A IV POLE                                         | MED FURNITURE |
| INPATIENTS - VIP              | VIP             | LINEN           | 39  | UNIT   |                                                          |               |
| INPATIENTS - VIP              | VIP             | TRASH BIN       | 13  | UNIT   | NB TEMPAT SAMPAH DOUBLE STAINLESS STEEL 12 LITER PEDAL   | NON MEDIS     |
| INPATIENTS - VIP              | VIP             | KULKAS          | 13  | UNIT   | KULKAS MINI U/LEMARI OBAT KULKAS PORTABLE "GEA" RS 06 DR | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - VIP              | VIP             | DISPENSER MINUM | 13  | UNIT   | DISPENSER MINUM                                          | NON MEDIS     |
| INPATIENTS - VIP              | VIP             | TV              | 13  | UNIT   | SAMSUNG Smart LED TV 32 Inch                             |               |
| INPATIENTS - VIP              | VIP             | TIANG INFUS     | 13  | UNIT   | [UA32T4503]                                              | MED FURNITURE |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM | OT1             | SET GYNEKOLOGI  | 2   | SET    | GYNEKOLOGI SET AESCULAP                                  | INSTRUMENTS   |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM | OT1             | SET BEDAH       | 1   | SET    | LAPARATOMY SET (OBYGYN,DIGESTIVE, BEDAH UMUM, UROLOGY)   | INSTRUMENTS   |
| IGD                           | IGD             | TIANG INFUS     | 11  | UNIT   | PC-5003A IV POLE                                         | MED FURNITURE |
| INPATIENTS - VIP & SUITE      | VIP             | TIANG INFUS     | 23  | UNIT   | PC-5003A IV POLE                                         | MED FURNITURE |
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE  | PRESIDENT SUITE | TIANG INFUS     | 2   | UNIT   | PC-5003A IV POLE                                         | MED FURNITURE |
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE  | SUITE           | LINEN           | 6   | UNIT   |                                                          |               |
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE  | SUITE           | TRASH BIN       | 2   | UNIT   | NB TEMPAT SAMPAH DOUBLE STAINLESS STEEL 12 LITER PEDAL   | NON MEDIS     |
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE  | SUITE           | TIANG INFUS     | 2   | UNIT   | PC-5003A IV POLE                                         | MED FURNITURE |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM | OT1             | SET PEDIATRIC   | 1   | UNIT   | MOFTECH BASIC PEDIATRIC INSTRUMENT                       | INSTRUMENTS   |



| UNIT                                                    | LAYANAN      | ALAT MEDIS            | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                                              | KATEGORI      |
|---------------------------------------------------------|--------------|-----------------------|-----|--------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM                           | OT1          | SET BEDAH UMUM        | -   | UNIT   | SET BEDAH UMUM                                                                           | INSTRUMENTS   |
| OPERATING THEATER - OT2                                 | OT2          | SET OBSTETRI (SC)     | 3   | SET    | SET OBSTETRI (SC) AESCULAP                                                               | INSTRUMENTS   |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM                           | OT1          | HEPA                  |     | UNIT   | AZZTECH HEPA FILTER PORTABLE                                                             |               |
| OPERATING THEATER - OT4 (CATHLAB)                       | OT4 (MINOR)  | CATHLAB               | 1   | UNIT   | CATHLAB GE                                                                               |               |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM                           | OT1          | MINOR SET             | 4   | SET    | MINOR SET AESCULAP                                                                       | INSTRUMENTS   |
| IGD                                                     | IGD          | STETOSCOPE            | 11  | UNIT   | STETOSCOPE DEWASA LITTMANN 5620 CLASSIC III BLACK                                        | MED EQUIP     |
| IGD                                                     | IGD          | STETOSCOPE ANAK       | 1   | PCS    | STETOSCOPE PEDIATRIC LITTMANN 2113 CLASSIC II BLACK                                      | MED EQUIP     |
| IGD                                                     | IGD          | STETOSCOPE NEONATUS   | 1   | PCS    | STETOSCOPE INFANT LITTMANN 2114 CLASSIC II BLACK                                         | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | MCU          | STETOSCOPE            | 2   | PCS    | STETOSCOPE DEWASA LITTMANN 5620 CLASSIC III BLACK                                        | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - HEMODIALISIS                               | HEMODIALISIS | TIANG INFUS           | 4   | PCS    | PC-5003A IV POLE                                                                         | MED FURNITURE |
| POLICLINIC - HEMODIALISIS                               | HEMODIALISIS | LARYNGOSCOPE          | 1   | PCS    | LARYNGOSCOPE DEWASA Ri-STANDARD CAT.7040 RIESTER                                         | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - HEMODIALISIS                               | HEMODIALISIS | SUCTION DAN FLOWMETER | 4   | PCS    | FLOWMETER OXYGEN STEPWISE ADJUSTABLE 0-15 LPM DIRECTLY WITH HUMIDIFIER 1045041 - MEDICOP | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - HEMODIALISIS                               | HEMODIALISIS | RAK LINEN             | 1   | UNIT   |                                                                                          | NON MEDIS     |
| POLICLINIC - HEMODIALISIS                               | HEMODIALISIS | LINEN DAN BANTAL      | 12  | UNIT   |                                                                                          | NON MEDIS     |



| UNIT                                                    | LAYANAN           | ALAT MEDIS                    | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                            | KATEGORI      |
|---------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------|-----|--------|--------------------------------------------------------|---------------|
| POLICLINIC - HEMODIALISIS                               | HEMODIALISIS      | CURTAIN                       | 4   | PCS    | BED CURTAIN                                            | MED FURNITURE |
| POLICLINIC - HEMODIALISIS                               | HEMODIALISIS      | EMERGENCY TROLLEY             | 1   | PCS    | KY-41QR Medical Cart-Emergency (MX31EMG)               | MED FURNITURE |
| POLICLINIC - HEMODIALISIS                               | HEMODIALISIS      | TRASH BIN                     | 4   | PCS    | NB TEMPAT SAMPAH DOUBLE STAINLESS STEEL 12 LITER PEDAL | NON MEDIS     |
| POLICLINIC - HEMODIALISIS                               | HEMODIALISIS      | PISPOT W & L                  | 1   | PCS    |                                                        | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - HEMODIALISIS                               | HEMODIALISIS      | STETOSCOPE                    | 4   | PCS    | STETOSCOPE DEWASA LITTMANN 5620 CLASSIC III BLACK      | MED EQUIP     |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM                           | OT1               | PATIENT MONITOR               | 1   | UNIT   | VISTA 120 S PATIENT MONITOR - STANDARD                 | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | HEART             | STETOSCOPE                    | 3   | PCS    | STETOSCOPE DEWASA LITTMANN 5620 CLASSIC III BLACK      | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK   | INTERNAL MEDICINE | STETOSCOPE                    | 3   | PCS    | STETOSCOPE DEWASA LITTMANN 5620 CLASSIC III BLACK      | MED EQUIP     |
| POLICLINIC - CLUSTER OBSGYN ANAK                        | MATERNITY         | STETOSCOPE                    | 3   | PCS    | STETOSCOPE DEWASA LITTMANN 5620 CLASSIC III BLACK      | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - NURSE STATION                              | NURSE STATION     | XRAY VIEWER                   | 2   | PCS    | VIEWER X-RAY LED 2 PANEL                               | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - NURSE STATION                              | NURSE STATION     | PEN LIGHT                     | 4   | UNIT   | PENLIGHT RIESTER                                       | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - NURSE STATION                              | NURSE STATION     | KURSI FL DAN KORDINATOR       | 9   | UNIT   | Informa G Council Kursi KantorSandaran Tingg           | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - NURSE STATION                              | NURSE STATION     | LEMARI/LOKER/CABINET          | 1   | UNIT   | PF-1200A Bedside Cabinet H780                          | MED FURNITURE |
| INPATIENTS - NURSE STATION                              | NURSE STATION     | SOFA BED UTK ISTIRAHAT DOKTER | 2   | UNIT   | SOFA BED                                               | FURNITURE     |





| UNIT                         | LAYANAN       | ALAT MEDIS              | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                                              | KATEGORI      |
|------------------------------|---------------|-------------------------|-----|--------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| INPATIENTS - NURSE STATION   | NURSE STATION | WHEELCHAIR              | 2   | UNIT   | WHEELCHAIR STANDARD AR-100 PARAMOUNT                                                     | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - NURSE STATION   | NURSE STATION | KURSI FL DAN KORDINATOR | 3   | UNIT   | Informa G Council Kursi KantorSandaran Tingg                                             | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - NURSE STATION   | NURSE STATION | MEJA MAYO               | 2   | UNIT   | PF-4000 MEJA MAYO                                                                        | MED FURNITURE |
| INPATIENTS - NURSE STATION   | NURSE STATION | EVAC CHAIR              | 10  | UNIT   | EVACUATION CHAIR WHEELCHAIR ARNEZ                                                        | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - NURSE STATION   | NURSE STATION | MICROWAVE               | 2   | UNIT   | MICROWAVE LG2535GIS 25 LITER                                                             | NON MEDIS     |
| INPATIENTS - NURSE STATION   | NURSE STATION | STETOSCOPE DEWASA       | 6   | PCS    | STETOSCOPE DEWASA LITTMANN 5620 CLASSIC III BLACK                                        | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE | VVIP          | BED                     | 12  | UNIT   | PA-93485VB 3 Motor Bed W910 Low CL MCS D-Brown EU 200V                                   |               |
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE | VVIP          | KULKAS                  | 12  | UNIT   | KULKAS MINI U/LEMARI OBAT KULKAS PORTABLE "GEA" RS 06 DR                                 | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE | VVIP          | DISPENSER MINUM         | 12  | UNIT   | DISPENSER MINUM                                                                          | NON MEDIS     |
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE | VVIP          | LINEN                   | 36  | UNIT   |                                                                                          |               |
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE | VVIP          | TIANG INFUS             | 12  | PCS    | PC-5003A IV POLE                                                                         | MED FURNITURE |
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE | VVIP          | FLOWMETER               | 12  | PCS    | FLOWMETER OXYGEN STEPWISE ADJUSTABLE 0-15 LPM DIRECTLY WITH HUMIDIFIER 1045041 - MEDICOP | MED EQUIP     |
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE | VVIP          | TRASH BIN               | 12  | UNIT   | NB TEMPAT SAMPAH DOUBLE STAINLESS STEEL 12 LITER PEDAL                                   | NON MEDIS     |
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE | VVIP          | CURTAIN                 | 12  | UNIT   | BED CURTAIN                                                                              | MED FURNITURE |
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE | VVIP          | BEDHEAD PANNEL          | 12  | UNIT   | BED HEAD PANEL                                                                           | MED FURNITURE |



| UNIT                                                    | LAYANAN           | ALAT MEDIS              | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                       | KATEGORI             |
|---------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------|-----|--------|---------------------------------------------------|----------------------|
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE                            | VVIP              | TV                      | 12  | UNIT   | SAMSUNG Smart LED TV 32 Inch                      |                      |
| INPATIENTS - NURSE STATION                              | NURSE STATION     | EVAC CHAIR              | 5   | UNIT   | [UA32T4503]                                       | MED EQUIP            |
| INPATIENTS - NURSE STATION                              | NURSE STATION     | STETOSCOPE DEWASA       | 3   | PCS    | STETOSCOPE DEWASA LITTMANN 5620 CLASSIC III BLACK | MED EQUIP            |
| OPERATING THEATER - OT2                                 | OT2               | PATIENT MONITOR         | 1   | UNIT   | VISTA 120 S PATIENT MONITOR - STANDARD            | MED EQUIP            |
| POLICLINIC - INFEKSI                                    | INFEKSI           | STETOSCOPE DEWASA       | 1   | PCS    | STETOSCOPE DEWASA LITTMANN 5620 CLASSIC III BLACK | MED EQUIP            |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM                           | OT1               | SUCTION MACHINE         | 1   | UNIT   | SUCTION PUMP SB 10 MK II - ACOMA                  | MED EQUIP            |
| OPERATING THEATER - OT2                                 | OT2               | SUCTION MACHINE         | 1   | UNIT   | SUCTION PUMP SB 10 MK II - ACOMA                  | MED EQUIP            |
| OPERATING THEATER - OT2                                 | OT2               | NEO PUFF                | 1   | UNIT   | INFANT RESUSCITATOR NEOPUFF - FISHER PAYKEL       | MED EQUIP            |
| RADIOLOGY                                               | RADIOLOGY         | STETOSCOPE              | 1   | PCS    | STETOSCOPE DEWASA LITTMANN 5620 CLASSIC III BLACK | MED EQUIP            |
| POLICLINIC - DERMA                                      | DERMA             | STETOSCOPE              | 1   | PCS    | STETOSCOPE DEWASA LITTMANN 5620 CLASSIC III BLACK | MED EQUIP            |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | NEURO/SURGERY     | STETOSCOPE              | 1   | PCS    | STETOSCOPE DEWASA LITTMANN 5620 CLASSIC III BLACK | MED EQUIP            |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK   | BEDAH SYARAF/PAIN | STETOSCOPE              | 3   | PCS    | STETOSCOPE DEWASA LITTMANN 5620 CLASSIC III BLACK | MED EQUIP            |
| FARMASI - GUDANG                                        | GUDANG            | TROLLY KERANJANG SEDANG | 1   | UNIT   | TROLLY KERANJANG SEDANG                           | PHARMACY ACCESSORIES |
| FARMASI - PELAYANAN                                     | RAWAT JALAN       | Sealing                 | 1   | UNIT   | SEALING                                           | MED EQUIP            |



| UNIT                            | LAYANAN       | ALAT MEDIS                   | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                                              | KATEGORI       |
|---------------------------------|---------------|------------------------------|-----|--------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| POLICLINIC - CLUSTER OBGYN ANAK | PEDIATRIC     | PULSE OXIMETRI               | 1   | UNIT   | PULSE OXYMETRI PEDIATRIC - GENERAL                                                       | MED EQUIP      |
| POLICLINIC - CLUSTER OBGYN ANAK | PEDIATRIC     | STETOSCOPE NEONATUS          | 3   | PCS    | STETOSCOPE INFANT LITTMANN 2114 CLASSIC II BLACK                                         | MED EQUIP      |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM   | OT1           | INFUSE PUMP                  | 2   | UNIT   | INFUS PUMP TERUMO TYPE LM3                                                               | MED EQUIP      |
| FARMASI - PELAYANAN             | RAWAT JALAN   | BLENDER                      | 1   | UNIT   | BLENDER                                                                                  | PHARMACY EQUIP |
| FARMASI - PELAYANAN             | RAWAT JALAN   | GERUS OBAT                   | 1   | UNIT   | PULVERIZER MU SOLOCON                                                                    | PHARMACY EQUIP |
| INPATIENTS - VIP                | VIP           | BEDHEAD                      | 13  | UNIT   | BED HEAD PANEL                                                                           | MED FURNITURE  |
| NURSE STATION                   | NURSE STATION | INFUSE PUMP                  | 1   | UNIT   | INFUS PUMP TERUMO TYPE LM3                                                               | MED EQUIP      |
| INPATIENTS - STANDARD           | STANDARD      | BEDHEAD                      | 28  | UNIT   | BED HEAD PANEL                                                                           | MED FURNITURE  |
| INPATIENTS - VIP & SUITE        | VIP           | KULKAS                       | 23  | UNIT   | KULKAS MINI U/LEMARI OBAT KULKAS PORTABLE "GEA" RS 06 DR                                 | MED EQUIP      |
| INPATIENTS - VIP & SUITE        | VIP           | BEDHEAD                      | 23  | UNIT   | BED HEAD PANEL                                                                           | MED FURNITURE  |
| INPATIENTS - VIP & SUITE        | SUITE         | BED PATIENT ELECTRIC 3 CRANK | 4   | UNIT   | PA-93186MABB - 3 Motor Bed W830 Plain Board SET                                          | MED EQUIP      |
| INPATIENTS - VIP & SUITE        | SUITE         | BEDSIDE CABINET              | 4   | UNIT   | PF-1200A Bedside Cabinet H780                                                            | MED FURNITURE  |
| INPATIENTS - VIP & SUITE        | SUITE         | CURTAIN                      | 4   | UNIT   | BED CURTAIN                                                                              |                |
| INPATIENTS - VIP & SUITE        | SUITE         | FLOWMETER                    | 4   | PCS    | FLOWMETER OXYGEN STEPWISE ADJUSTABLE 0-15 LPM DIRECTLY WITH HUMIDIFIER 1045041 - MEDICOP | MED EQUIP      |
| INPATIENTS - VIP & SUITE        | SUITE         | OVERSIDE TABLE               | 4   | UNIT   | KF-282A Overbed for Hospital Bed                                                         |                |
| INPATIENTS - VIP & SUITE        | SUITE         | TIANG INFUS                  | 4   | PCS    | PC-5003A IV POLE                                                                         | MED FURNITURE  |



| UNIT                          | LAYANAN       | ALAT MEDIS        | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                    | KATEGORI         |
|-------------------------------|---------------|-------------------|-----|--------|----------------------------------------------------------------|------------------|
| INPATIENTS - VIP & SUITE      | SUITE         | KULKAS            | 4   | UNIT   | KULKAS MINI U/LEMARI OBAT<br>KULKAS PORTABLE "GEA" RS 06<br>DR | MED EQUIP        |
| INPATIENTS - VIP & SUITE      | SUITE         | BEDHEAD           | 4   | UNIT   | BED HEAD PANEL                                                 | MED<br>FURNITURE |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM | OT1           | HARMONIC          | 1   | UNIT   | HARMONIC HANDPIECES BLUE<br>HPBLUE - ETHICON                   | INSTRUMENTS      |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM |               |                   | 1   | UNIT   | ERGOTRON CAREFIT SIT STAND<br>ENCLOSURE (SNOW WHITE)           | NON MEDIS        |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM |               |                   | 1   | UNIT   | ERGOTRON STYLEVIEW CART<br>LCD PIVOT (SV40-6300-0)             | NON MEDIS        |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM |               |                   | 1   | UNIT   | ERGOTRON STYLEVIEW CART<br>LCD PIVOT (SV41-6300-0)             | NON MEDIS        |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM | OT1           | EMERGENCY TROLLEY | 1   | UNIT   | KY-41QR Medical Cart-Emergency<br>(MX31EMG)                    | MED<br>FURNITURE |
| INPATIENTS - PRESIDENT SUITE  | SUITE         | BEDHEAD           | 2   | UNIT   | BED HEAD PANEL                                                 | MED<br>FURNITURE |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM | OT1           | BLOOD WARMER      | 1   | UNIT   | BLOOD WARMER AM 301 -<br>ANIMEC                                | MED EQUIP        |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM | OT1           | HECTING SET       | 4   | SET    | HECTING SET AESCULAP                                           | INSTRUMENTS      |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM | OT1           | SYRINGE PUMP      | 2   | UNIT   | SYRINGE PUMP SS 730 -<br>TERUMO                                | MED EQUIP        |
| NURSE STATION                 | NURSE STATION | SYRINGE PUMP      | 1   | UNIT   | SYRINGE PUMP SS 730 -<br>TERUMO                                | MED EQUIP        |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM | OT1           | MEJA MAYO         | 1   | UNIT   | PF-4000 MEJA MAYO                                              | MED<br>FURNITURE |
| NURSE STATION                 | NURSE STATION | MEJA MAYO         | 1   | UNIT   | PF-4000 MEJA MAYO                                              | MED<br>FURNITURE |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM | OT1           | FILM VIEWER       | 1   | PCS    | VIEWER X-RAY LED 2 PANEL                                       | MED EQUIP        |
| NURSE STATION                 | NURSE STATION | FILM VIEWER       | 1   | PCS    | VIEWER X-RAY LED 2 PANEL                                       | MED EQUIP        |
| OPERATING THEATER - OT1 C-ARM | OT1           | TIANG INFUS       | 1   | PCS    | PC-5003A IV POLE                                               | MED<br>FURNITURE |



| UNIT                    | LAYANAN | ALAT MEDIS            | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                                              | KATEGORI      |
|-------------------------|---------|-----------------------|-----|--------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| OPERATING THEATER - OT2 | OT2     | TIANG INFUS           | 1   | PCS    | PC-5003A IV POLE                                                                         | MED FURNITURE |
| ICU                     | ICU     | BED ICU               | 13  | UNIT   | PA-66250DX 4 Motor Bed W910 with CPR TL X-Ray Green Board                                |               |
| ICU                     | ICU     | TRASH BIN             | 13  | UNIT   | NB TEMPAT SAMPAH DOUBLE STAINLESS STEEL 12 LITER PEDAL                                   | NON MEDIS     |
| ICU                     | ICU     | STRETCHER             | 1   | UNIT   | EMERGENCY STRETCHER PK-8021B PARAMOUNT BED                                               | MED EQUIP     |
| ICU                     | ICU     | BEDHEAD               | 13  | UNIT   | BED HEAD PANEL                                                                           | MED FURNITURE |
| ICU                     | ICU     | TIANG INFUS           | 13  | PCS    | PC-5003A IV POLE                                                                         | MED FURNITURE |
| ICU                     | ICU     | SUCTION DAN FLOWMETER | 13  | PCS    | FLOWMETER OXYGEN STEPWISE ADJUSTABLE 0-15 LPM DIRECTLY WITH HUMIDIFIER 1045041 - MEDICOP | MED EQUIP     |
| ICU                     | ICU     | INFUSE PUMP           | 13  | UNIT   | INFUS PUMP TERUMO TYPE LM3                                                               | MED EQUIP     |
| ICU                     | ICU     | SYRINGE PUMP          | 13  | UNIT   | SYRINGE PUMP SS 730 - TERUMO                                                             | MED EQUIP     |
| ICU                     | ICU     | MINOR SET             | 2   | UNIT   | MINOR SET AESCULAP                                                                       | INSTRUMENTS   |
| ICU                     | ICU     | GV SET                | 2   | UNIT   | INSTRUMENT GANTI VERBAN AESCULAP                                                         | INSTRUMENTS   |
| ICU                     | ICU     |                       | 1   | UNIT   | ERGOTRON CAREFIT SIT STAND ENCLOSURE (SNOW WHITE)                                        | NON MEDIS     |
| ICU                     | ICU     |                       | 1   | UNIT   | ERGOTRON STYLEVIEW CART LCD PIVOT (SV40-6300-0)                                          | NON MEDIS     |
| ICU                     | ICU     |                       | 1   | UNIT   | ERGOTRON STYLEVIEW CART LCD PIVOT (SV41-6300-0)                                          | NON MEDIS     |
| ICU                     | ICU     | EMERGENCY TROLLEY     | 1   | UNIT   | KY-41QR Medical Cart-Emergency (MX31EMG)                                                 | MED FURNITURE |
| ICU                     | ICU     | MEJA INSTRUMENT       | 2   | UNIT   | INSTRUMENT TROLLEY 60X40X85 SS304                                                        | MED FURNITURE |
| ICU                     | ICU     | LAMPU TINDAKAN        | 1   | UNIT   | MACH LED 120F (45.000 Lux)                                                               | MED EQUIP     |



| UNIT | LAYANAN | ALAT MEDIS                      | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                       | KATEGORI      |
|------|---------|---------------------------------|-----|--------|-------------------------------------------------------------------|---------------|
| ICU  | ICU     | VENTILATOR PEDIATRIC DAN DEWASA | 3   | UNIT   | Drager/Savina 300                                                 | MED EQUIP     |
| ICU  | ICU     | PATIENT MONITOR                 | 13  | UNIT   | VISTA 120 S PATIENT MONITOR - STANDARD                            | MED EQUIP     |
| ICU  | ICU     | ECG                             | 1   | UNIT   | EKG 12 CHANNEL MAC 2000 - GE                                      | MED EQUIP     |
| ICU  | ICU     | BLANKET WARMER                  | 1   | UNIT   | Blanket Warmer Machine 775 3M & Rolling Cart Model 700 (90090) 3M | MED EQUIP     |
| ICU  | ICU     | PEN LIGHT                       | 2   | UNIT   | PENLIGHT RIESTER                                                  | MED EQUIP     |
| ICU  | ICU     | STETOSCOPE DEWASA               | 2   | PCS    | STETOSCOPE DEWASA LITTMANN 5620 CLASSIC III BLACK                 | MED EQUIP     |
| ICU  | ICU     | STETOSCOPE PEDIATRIC            | 2   | PCS    | STETOSCOPE PEDIATRIC LITTMANN 2113 CLASSIC II BLACK               | MED EQUIP     |
| ICU  | ICU     | HAMMER REFLEX                   | 2   | UNIT   | REFLEX HAMMER                                                     | MED EQUIP     |
| ICU  | ICU     | PISPOT W & L                    | 6   | UNIT   |                                                                   |               |
| ICU  | ICU     | WHEELCHAIR                      | 1   | UNIT   | WHEELCHAIR STANDARD AR-100 PARAMOUNT                              | MED EQUIP     |
| ICU  | ICU     | LINEN                           | 39  | UNIT   |                                                                   |               |
| ICU  | ICU     | TRASH BIN                       | 13  | UNIT   | NB TEMPAT SAMPAH DOUBLE STAINLESS STEEL 12 LITER PEDAL            | NON MEDIS     |
| ICU  | ICU     | CENTRAL MONITOR                 | 1   | UNIT   | CENTRAL MONITOR PHILIPS                                           | MED EQUIP     |
| ICU  | ICU     | TIMBANGAN DEWASA + HEIGHT       | 1   | PCS    | TIMBANGAN DIGITAL + PENGUKUR TINGGI BADAN (769-220) SECA          | MED EQUIP     |
| ICU  | ICU     | TIMBANGAN ANAK + HEIGHT         | 1   | PCS    | TIMBANGAN DIGITAL + PENGUKUR TINGGI BADAN (769-220) SECA          | MED EQUIP     |
| ICU  | ICU     | MEDICAL CART                    | 2   | UNIT   | KY-41QR Medical Cart-Emergency (MX31EMG)                          | MED FURNITURE |
| ICU  | ICU     | DC SHOCK                        | 1   | UNIT   | DC SHOCK - PHILIPS HEARTSTART MRx MONITOR /                       | MED EQUIP     |





| UNIT | LAYANAN | ALAT MEDIS                    | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                       | KATEGORI      |
|------|---------|-------------------------------|-----|--------|-------------------------------------------------------------------|---------------|
|      |         |                               |     |        | DEFIBRILLATOR 866199 PHILLIPS                                     |               |
| ICU  | ICU     | SOFA BED UTK ISTIRAHAT DOKTER | 1   | UNIT   | SOFA BED                                                          | FURNITURE     |
| ICU  | ICU     | KULKAS                        | 1   | UNIT   | KULKAS MINI U/LEMARI OBAT KULKAS PORTABLE "GEA" RS 06 DR          | MED EQUIP     |
| ICU  | ICU     | MICROWAVE                     | 1   | UNIT   | MICROWAVE LG2535GIS 25 LITER                                      | NON MEDIS     |
| ICU  | ICU     | DISPENSER MINUM               | 1   | UNIT   | DISPENSER MINUM                                                   | NON MEDIS     |
| ICU  | ICU     | BEDSIDE CABINET DOKTER        | 1   | UNIT   | PF-1200A Bedside Cabinet H780                                     | MED FURNITURE |
| ICU  | ICU     | LARYNGOSCOPE                  | 1   | UNIT   | LARYNGOSCOPE DEWASA Ri-STANDARD CAT.7040 RIESTER                  | MED EQUIP     |
| ICU  | ICU     | OTOSCOPE                      | 1   | UNIT   | OTOSCOPE BLUE / PURPLE WELCH ALLYN                                | MED EQUIP     |
| ICU  | ICU     | AMBU SET                      | 1   | UNIT   | RESUSCITATOR AMBU                                                 | MED EQUIP     |
| ICU  | ICU     | CURTAIN                       | 13  | UNIT   | BED CURTAIN                                                       | MED FURNITURE |
| NICU | NICU    | BED NICU                      | 2   | UNIT   | PA-66250DS 4 Motor Bed W910 CPR TL Green Board with Digital Scale |               |
| NICU | NICU    | INFANT WARMER                 | 2   | UNIT   | Babytherm 8010 standard DRAEGER                                   | MED EQUIP     |
| NICU | NICU    | INCUBATOR TRANSPORT           | 2   | UNIT   | Incubator Transport TI500 DRAEGER                                 | MED EQUIP     |
| NICU | NICU    | VENTILATOR NEO                | 1   | UNIT   | BABYLOG VN600 DRAEGER HFO                                         | MED EQUIP     |
| NICU | NICU    | CPAP                          | 2   | UNIT   | BUBBLE CPAP FISHER & PAYKEL                                       | MED EQUIP     |
| NICU | NICU    | MINOR SET                     | 1   | UNIT   | MINOR SET AESCULAP                                                | INSTRUMENTS   |
| NICU | NICU    | GV SET                        | 1   | UNIT   | INSTRUMENT GANTI VERBAN AESCULAP                                  | INSTRUMENTS   |
| NICU | NICU    | NEOPUFF                       | 1   | UNIT   | MIX SAFE TRANSPORT                                                | MED EQUIP     |
| NICU | NICU    | LARYNGOSCOPE NEO              | 1   | UNIT   | Laryngoscope Ri integral set mc intosch baby XL 2.5v 8050 RIESTER | MED EQUIP     |



| UNIT             | LAYANAN | ALAT MEDIS           | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                                              | KATEGORI       |
|------------------|---------|----------------------|-----|--------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| NICU             | NICU    | BLUE LIGHT           | 1   | UNIT   | Infant Phototherapy BT 400 Bistos                                                        | MED EQUIP      |
| NICU             | NICU    | SOFA MENYUSUI        | 2   | UNIT   | SOFA BED                                                                                 | FURNITURE      |
| NICU             | NICU    | DISPENSER MINUM      | 1   | UNIT   | DISPENSER MINUM                                                                          | NON MEDIS      |
| NICU             | NICU    | BREAST PUMP          | 1   | UNIT   | SPECTRA S2 PLUS BREAST PUMP                                                              | MED EQUIP      |
| NICU             | NICU    | BEDHEAD              | 6   | UNIT   | BED HEAD PANEL                                                                           | MED FURNITURE  |
| NICU             | NICU    | SUCTION FLOWMETER    | 6   | PCS    | FLOWMETER OXYGEN STEPWISE ADJUSTABLE 0-15 LPM DIRECTLY WITH HUMIDIFIER 1045041 - MEDICOP | MED EQUIP      |
| PREOPS           | PREOPS  | BED RAWAT INAP       | 6   | UNIT   | PA-6318CBBABA 3 Motor Bed W910 M.Oak 200V-EU Antistatic CPR                              |                |
| PREOPS           | PREOPS  | TENSIMETER           | 1   | UNIT   | TENSIMETER DIGITAL STANDING MOBILE NOVA RBP100 + METAL BASKET RIESTER                    | MED EQUIP      |
| PREOPS           | PREOPS  | STETOSCOPE DEWASA    | 1   | PCS    | STETOSCOPE DEWASA LITTMANN 5620 CLASSIC III BLACK                                        | MED EQUIP      |
| PREOPS           | PREOPS  | STETOSCOPE PEDIATRIC | 1   | PCS    | STETOSCOPE PEDIATRIC LITTMANN 2113 CLASSIC II BLACK                                      | MED EQUIP      |
| PREOPS           | PREOPS  | WARMER BLANKET       | 1   | UNIT   | Blanket Warmer Machine 775 3M & Rolling Cart Model 700 (90090) 3M                        | MED EQUIP      |
| PREOPS           | PREOPS  | PATIENT MONITOR      | 3   | UNIT   | VISTA 120 S PATIENT MONITOR - STANDARD                                                   | MED EQUIP      |
| FARMASI - GUDANG | GUDANG  | PALLET               | 1   | UNIT   | PALLET                                                                                   | PHARMACY EQUIP |
| PREOPS           | PREOPS  | BEDHEAD              | 4   | UNIT   | BED HEAD PANEL                                                                           | MED FURNITURE  |



| UNIT                                                            | LAYANAN              | ALAT MEDIS        | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                                                          | KATEGORI          |
|-----------------------------------------------------------------|----------------------|-------------------|-----|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| PREOPS                                                          | PREOPS               | SUCTION FLOWMETER | 4   | PCS    | FLOWMETER OXYGEN<br>STEPWISE ADJUSTABLE 0-15<br>LPM DIRECTLY WITH<br>HUMIDIFIER 1045041 -<br>MEDICOP | MED EQUIP         |
| POLICLINIC - INFEKSI                                            | INFEKSI              | PULSE OXIMETRI    | 1   | UNIT   | PULSE ODYMETER FINGER<br>OXY200 MICROLIFE                                                            | MED EQUIP         |
| IGD                                                             | IGD                  | PEN LIGHT         | 11  | UNIT   | PENLIGHT RIESTER                                                                                     | MED EQUIP         |
| POLICLINIC - ENT,<br>HEART, MCU,<br>NEUROLOGY &<br>OPHTALMOLOGY | HEART                | PEN LIGHT         | 3   | UNIT   | PENLIGHT RIESTER                                                                                     | MED EQUIP         |
| POLICLINIC - CLUSTER<br>INTERNIST, BEDAH<br>DAN REHAB MEDIK     | INTERNAL<br>MEDICINE | PEN LIGHT         | 3   | UNIT   | PENLIGHT RIESTER                                                                                     | MED EQUIP         |
| POLICLINIC - CLUSTER<br>OBSGYN ANAK                             | MATERNITY            | PEN LIGHT         | 3   | UNIT   | PENLIGHT RIESTER                                                                                     | MED EQUIP         |
| POLICLINIC - CLUSTER<br>OBSGYN ANAK                             | PEDIATRIC            | PEN LIGHT         | 3   | UNIT   | PENLIGHT RIESTER                                                                                     | MED EQUIP         |
| POLICLINIC - ENT,<br>HEART, MCU,<br>NEUROLOGY &<br>OPHTALMOLOGY | MCU                  | PEN LIGHT         | 2   | UNIT   | PENLIGHT RIESTER                                                                                     | MED EQUIP         |
| POLICLINIC - INFEKSI                                            | INFEKSI              | PEN LIGHT         | 2   | UNIT   | PENLIGHT RIESTER                                                                                     | MED EQUIP         |
| POLICLINIC - ENT,<br>HEART, MCU,<br>NEUROLOGY &<br>OPHTALMOLOGY | NEURO/SURGERY        | PEN LIGHT         | 1   | UNIT   | PENLIGHT RIESTER                                                                                     | MED EQUIP         |
| POLICLINIC - CLUSTER<br>INTERNIST, BEDAH<br>DAN REHAB MEDIK     | BEDAH<br>SYARAF/PAIN | PEN LIGHT         | 3   | UNIT   | PENLIGHT RIESTER                                                                                     | MED EQUIP         |
| FARMASI - PELAYANAN                                             | RAWAT JALAN          | KUKLAS OBAT       | 1   | UNIT   | PHARMACEUTICAL<br>REFRIGERATOR HCY 290 HAIER                                                         | PHARMACY<br>EQUIP |
| FARMASI - PELAYANAN                                             | RAWAT JALAN          | TIMBANGAN OBAT    | 1   | PCS    | TIMBANGAN OBAT DIGITAL<br>DJ1002C                                                                    | MED EQUIP         |



| UNIT                                                    | LAYANAN      | ALAT MEDIS              | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                                              | KATEGORI             |
|---------------------------------------------------------|--------------|-------------------------|-----|--------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| OK                                                      | OK           | BED OK                  | 4   | UNIT   | HiMax Surgical Table with Orthopedics Brand: STERIS                                      |                      |
| LABORATORY                                              | LAB PA       | Microtome Blade         | 1   | UNIT   | Microtome Blade                                                                          | MED EQUIP            |
| FARMASI - PELAYANAN                                     | RAWAT JALAN  | LEMARI OBAT             | 1   | UNIT   | LEMARI OBAT                                                                              | PHARMACY ACCESSORIES |
| OK                                                      | OK           | BEDHEAD                 | 4   | UNIT   | BED HEAD PANEL                                                                           | MED FURNITURE        |
| IGD                                                     | IGD          | THERMOMETER NONCONTACT  | 3   | UNIT   | THERMOMETER FORHEAD MICROLIFE FR1DL1                                                     | MED EQUIP            |
| OK                                                      | OK           | SUCTION FLOWMETER       | 4   | PCS    | FLOWMETER OXYGEN STEPWISE ADJUSTABLE 0-15 LPM DIRECTLY WITH HUMIDIFIER 1045041 - MEDICOP | MED EQUIP            |
| POLICLINIC - HEMODIALISIS                               | HEMODIALISIS | THERMOMETER NONCONTACT  | 2   | UNIT   | THERMOMETER FORHEAD MICROLIFE FR1DL1                                                     | MED EQUIP            |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | MCU          | THERMOMETER NONCONTACT  | 2   | UNIT   | THERMOMETER FORHEAD MICROLIFE FR1DL1                                                     | MED EQUIP            |
| OK                                                      | OK           | BLOOD WARMER            | 1   | UNIT   | Blanket Warmer Machine 775 3M & Rolling Cart Model 700 (90090) 3M                        | MED EQUIP            |
| POLICLINIC - DERMA                                      | DERMA        | THERMOMETER NONCONTACT  | 1   | UNIT   | THERMOMETER FORHEAD MICROLIFE FR1DL1                                                     | MED EQUIP            |
| OK                                                      | OK           | SCRUB STATION           | 2   | UNIT   |                                                                                          |                      |
| IGD                                                     | IGD          | PISPOT WANITA           | 2   | PCS    | PISPOT WANITA                                                                            | INSTRUMENTS          |
| IGD                                                     | IGD          | RAK LINEN, OBAT DAN BHP | 1   | UNIT   |                                                                                          |                      |
| IGD                                                     | IGD          | PISPOT PRIA             | 2   | PCS    | PISPOT PRIA                                                                              | INSTRUMENTS          |
| LABORATORY                                              | LABORATORY   | BABY TUFFLE             | 1   | UNIT   | BABY TUFFLE                                                                              | NON MEDIS            |
| LABORATORY                                              | LABORATORY   | KURSI PHELEBOTOMY       | 2   | UNIT   | KURSI PHELEBOTOMY                                                                        | FURNITURE            |
| LABORATORY                                              | LAB PK       | THERMOMETER KULKAS      | 1   | PCS    | THERMOMETER KULKAS                                                                       | MED ACCESSORIES      |



| UNIT                                                    | LAYANAN           | ALAT MEDIS                 | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                                              | KATEGORI            |
|---------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------|-----|--------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | OPHTHALMOLOGY     | REFRACTORMETER SET (KURSI) | 1   | UNIT   | Informa G Council Kursi KantorSandaran Tingg                                             | FURNITURE           |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | OPHTHALMOLOGY     | ISHIHARA BOOK              | 1   | UNIT   | ISHIHARA BOOK                                                                            | OPHTHAL ACCESSORIES |
| IGD                                                     | DOKTOR OVERNIGHT  | MEJA                       | 1   | PCS    |                                                                                          |                     |
| IGD                                                     | DOKTOR OVERNIGHT  | KURSI                      | 1   | PCS    | Informa G Council Kursi KantorSandaran Tingg                                             | FURNITURE           |
| IGD                                                     | IGD               | CURTAIN                    | 8   | UNIT   | BED CURTAIN                                                                              | MED FURNITURE       |
| IGD                                                     | IGD               | BEDHEAD PANNEL             | 11  | UNIT   | BED HEAD PANEL                                                                           | MED FURNITURE       |
| IGD                                                     | IGD               | BANTAL                     | 11  | UNIT   |                                                                                          | NON MEDIS           |
| IGD                                                     | IGD               | LINEN                      | 11  | UNIT   |                                                                                          | NON MEDIS           |
| IGD                                                     | IGD               | FLOWMETER ANAK             | 4   | PCS    | FLOWMETER OXYGEN STEPWISE ADJUSTABLE 0-15 LPM DIRECTLY WITH HUMIDIFIER 1045041 - MEDICOP | MED EQUIP           |
| IGD                                                     | IGD               | TEMPAT SAMPAH              | 10  | UNIT   | SPEC TBA                                                                                 |                     |
| IGD                                                     | IGD               | HAMMER REFLEX              | 3   | UNIT   | REFLEX HAMMER                                                                            | MED EQUIP           |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | HEART             | HAMMER REFLEX              | 3   | UNIT   | REFLEX HAMMER                                                                            | MED EQUIP           |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK   | INTERNAL MEDICINE | HAMMER REFLEX              | 3   | UNIT   | REFLEX HAMMER                                                                            | MED EQUIP           |
| POLICLINIC - CLUSTER OBSGYN ANAK                        | NURSERY           | DISPENSER MINUM            | 1   | UNIT   | DISPENSER MINUM                                                                          | NON MEDIS           |



| UNIT                                                    | LAYANAN           | ALAT MEDIS                         | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                           | KATEGORI  |
|---------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------------|-----|--------|-----------------------------------------------------------------------|-----------|
| POLICLINIC - CLUSTER OBGYN ANAK                         | MATERNITY         | HAMMER REFLEX                      | 3   | UNIT   | REFLEX HAMMER                                                         | MED EQUIP |
| POLICLINIC - CLUSTER OBGYN ANAK                         | NURSE STATION     | STETOSCOPE DEWASA                  | 1   | PCS    | STETOSCOPE DEWASA LITTMANN 5620 CLASSIC III BLACK                     | MED EQUIP |
| POLICLINIC - CLUSTER OBGYN ANAK                         | NURSE STATION     | KULKAS KECIL VAKSIN                | 1   | UNIT   | ICE LINED REFRIGERATOR HBC80 HAIER                                    | MED EQUIP |
| POLICLINIC - CLUSTER OBGYN ANAK                         | NURSE STATION     | TENSIMETER DIGITAL DEWASA DAN ANAK | 1   | UNIT   | TENSIMETER DIGITAL STANDING MOBILE NOVA RBP100 + METAL BASKET RIESTER | MED EQUIP |
| POLICLINIC - CLUSTER OBGYN ANAK                         | NURSE STATION     | TIMBANGAN BABY + HEIGHT DAN ANAK   | 2   | PCS    | TIMBANGAN DIGITAL + PENGUKUR TINGGI BADAN (727-416) SECA              | MED EQUIP |
| POLICLINIC - CLUSTER OBGYN ANAK                         | NURSE STATION     | TIMBANGAN DEWASA + HEIGHT          | 1   | PCS    | TIMBANGAN DIGITAL + PENGUKUR TINGGI BADAN (769-220) SECA              | MED EQUIP |
| POLICLINIC - CLUSTER OBGYN ANAK                         | NURSE STATION     | STETOSCOPE NEONATUS                | 1   | PCS    | STETOSCOPE INFANT LITTMANN 2114 CLASSIC II BLACK                      | MED EQUIP |
| POLICLINIC - CLUSTER OBGYN ANAK                         | NURSE STATION     | DISPENSER MINUM                    | 1   | UNIT   | DISPENSER MINUM                                                       | NON MEDIS |
| POLICLINIC - CLUSTER OBGYN ANAK                         | PEDIATRIC         | HAMMER REFLEX                      | 3   | UNIT   | REFLEX HAMMER                                                         | MED EQUIP |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | MCU               | HAMMER REFLEX                      | 2   | UNIT   | REFLEX HAMMER                                                         | MED EQUIP |
| POLICLINIC - INFEKSI                                    | INFEKSI           | HAMMER REFLEX                      | 2   | UNIT   | REFLEX HAMMER                                                         | MED EQUIP |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | NEURO/SURGERY     | HAMMER REFLEX                      | 1   | UNIT   | REFLEX HAMMER                                                         | MED EQUIP |
| POLICLINIC - CLUSTER INTERNIST, BEDAH DAN REHAB MEDIK   | BEDAH SYARAF/PAIN | HAMMER REFLEX                      | 3   | UNIT   | REFLEX HAMMER                                                         | MED EQUIP |





| UNIT                                                    | LAYANAN   | ALAT MEDIS        | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                                  | KATEGORI        |
|---------------------------------------------------------|-----------|-------------------|-----|--------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| OK                                                      | OK        | CATHLAB           | 1   | UNIT   | CATHLAB GE IGS330+                                                           | MED EQUIP       |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | MCU       | LINEN PATIENT     | 10  | UNIT   | SET WANITA DAN PRIA                                                          |                 |
| POLICLINIC - ENT, HEART, MCU, NEUROLOGY & OPHTHALMOLOGY | MCU       | KURSI PHELEBOTOMY | 2   | UNIT   | KURSI PHELEBOTOMY                                                            | FURNITURE       |
| POLICLINIC - CLUSTER OBGYN ANAK                         | PEDIATRIC | MATRASS           | 3   | UNIT   | Mattress W890 x TH100 x L1705 for Pediatric Bed (PB-2102)                    | FURNITURE       |
| POLICLINIC - INFEKSI                                    | INFEKSI   | TENSIMETER        | 1   | UNIT   | TENSIMETER DIGITAL STANDING MOBILE NOVA RBP100 + METAL BASKET RIESTER        | MED EQUIP       |
| POLICLINIC - INFEKSI                                    | INFEKSI   | TRASH BIN         | 2   | UNIT   | NB TEMPAT SAMPAH DOUBLE STAINLESS STEEL 12 LITER PEDAL                       | NON MEDIS       |
| POLICLINIC - INFEKSI                                    | INFEKSI   | LINEN             | 2   | UNIT   |                                                                              |                 |
| POLICLINIC - INFEKSI                                    | INFEKSI   | BED - COSTUMIZED  | 2   | UNIT   | MATRASS                                                                      | FURNITURE       |
| OK                                                      | OK        | C-ARM VASCULAR    |     | UNIT   |                                                                              |                 |
| ALL                                                     | ALL       | O2 INSTALATION    | 1   | SET    |                                                                              | GAS INSTALATION |
| NON MEDIS                                               | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM    | 1   | UNIT   | 3 DRAWER CABINET (FILLING CABINET)                                           | NON MEDIS       |
| NON MEDIS                                               | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM    | 1   | BUAH   | 5 IN 1 ENVIRONMENT METER KRISBOW METER 10176832                              | NON MEDIS       |
| NON MEDIS                                               | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM    | 5   | UNIT   | ACCES DOOR SOLUTION (INC DOOR CLOSER MATERIAL BANTU, INSTALASI DAN TRAINING) | NON MEDIS       |
| NON MEDIS                                               | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM    | 1   | LOT    | ACCESORIES (MEE KITCHEN)                                                     | NON MEDIS       |
| NON MEDIS                                               | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM    | 30  | PCS    | ACRYLIC NAME TAG                                                             | NON MEDIS       |
| NON MEDIS                                               | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM    | 230 | PCS    | ACRYLIC OBAT UK 17X9X10                                                      | NON MEDIS       |



| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                                        | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|-----|--------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 200 | PCS    | ACRYLIC OBAT UK 20X9X10                                                            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 200 | PCS    | ACRYLIC OBAT UK 30X8X7                                                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 18  | PCS    | ACRYLIC URINOIR                                                                    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | ADDITIONAL COST<br>PERLENGKAPAN IMPRO<br>PERESMIAN SAHARDJO                        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 14  | PCS    | ALAS BAYI OSCAR LEMBUT                                                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | ALAT PRAGA UK. 1X1,2 M                                                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | APAR CO2-5 KG MERK<br>CHEMGUARD                                                    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 21  | UNIT   | APC BACKUP UPS 800VA,<br>MODEL BX800LI-MS                                          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 7   | UNIT   | APC BACKUP UPS 800VA,<br>MODEL BX800LI-MS                                          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 5   | UNIT   | APC BACK-UPS 1100VA, 230V,<br>AVR, UNIVERSAL AND IEC<br>SOCKETS, MODEL BX1100LI-MS | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | APRON K3                                                                           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 20  | PCS    | BASEUS STYLUS UNIVERSAL<br>CAPACITIVE PEN 2IN1                                     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | PCS    | BATERAI KOTAK 9 VOLT                                                               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | BATERAI NOTEBOOK HP<br>PAVILION                                                    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | EACH   | BEAKER GLASS 100 ML                                                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | EACH   | BEAKER GLASS 1000 ML                                                               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 10  | UNIT   | BENCH UK 1200X400 MM<br>(DINING ROOM)                                              | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | BIAYA LEGALISIR NOTARIS                                                            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | BIAYA PACKING                                                                      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | BIAYA PEMASANGAN                                                                   | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | BIAYA PEMASANGAN MESIN<br>ABSSENSI                                                 | NON MEDIS |



| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                           | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|-----|--------|-----------------------------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | BIAYA PENGGANTIAN CETAK KALKIR UK A1&A3 UNTUK TENDER                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | BIAYA PENGIRIMAN                                                      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 56  | ST     | BIAYA PENYAMBUNGAN TIANG PANCANG UK.30x30CM                           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | BIAYA PENYETELAN LAPANGAN                                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 100 | PCS    | BIAYA SEWA LOKASI DAN F&B HOTEL HARRIS                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | BIAYA TRAINING UNTUK FRONTLINER AND NURSING RS BRAWIJAYA SHJ (95 ORG) | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | BILIK STERILISASI BILIK RANGKA ALUMUNUM                               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | BONGKAR WASTAFEL EXISTING-SINK DINING ROOM                            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 100 | PCS    | BOTOL SPRAY 30 ML                                                     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 100 | PCS    | BOTOL SPRAY 50 ML                                                     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 100 | PCS    | BOTOL SPRAY 50 ML                                                     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | UNIT   | BOX APD UK 90X60X40 CM                                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 4   | UNIT   | BOX HOMECARE                                                          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 500 | PCS    | BOX PREMIUM AMENITIES                                                 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 5   | PCS    | BRACKET NB F80                                                        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 21  | PCS    | BRACKET TV ORI BRACKET MONITOR TV 17 INCH - 27 INCH NORTH BAYOU GAS   | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | UNIT   | BRACKET WALL TV 43 INCH KENZO KZ05                                    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | BRANGKAS DRAWER TRAP CHALLENGER 64X55X46 280 KG                       | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | UNIT   | BRANGKAS DRAWER TRAP CHALLENGER 84X55X49 360 KG                       | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 500 | PCS    | BROSUR HOMECARE 2 SISI A5                                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 250 | BOOK   | BUKU BAYI                                                             | NON MEDIS |



| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY  | SATUAN | NAMA BARANG                                                     | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|------|--------|-----------------------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2    | PCS    | BUKU EKSPEDISI                                                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 10   | PCS    | CASE TAB A 10 (9) 3/32GB T515                                   | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | UNIT   | CATERING EVENT PERESMIAN SAHARDJO                               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | LOT    | CATERING LUNCH FOR DOCTOR GATHERING SAHARDJO 60PAX              | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 3    | PCS    | CD POCKET                                                       | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2    | PCS    | CD POCKET                                                       | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2    | UNIT   | CERMIN                                                          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2    | UNIT   | CERMIN UK 103X37                                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | EACH   | CETAK DOKUMEN IZIN (PROYEK RS BRAWIJAYA SAHARJO (BLUEPRINT A1)) | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | EACH   | CETAK DOKUMEN IZIN (PROYEK RS BRAWIJAYA SAHARJO (BLUEPRINT A1)) | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | BUAH   | CHARGER KAMERA                                                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 15   | BOX    | CLINICAL ROLL TISSUE 4 IN 1                                     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2    | PCS    | COLOKANANTI PETIR SURGE PROTECTOR PM5UGR                        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1000 | PCS    | COMB SISIR LIPAT                                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 432  | PCS    | CONDITIONER BVLGARI                                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 5    | PACK   | CONNECTOR RJ 45 BELDEN (50 PCS)                                 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2    | PCS    | CONTAINER LACI LION 3 SUSUN                                     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | EACH   | COOL BOX 12 LITER LION STAR                                     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | UNIT   | COOL BOX 8 LITER LION STAR                                      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | EACH   | CORONG KACA 75 ML                                               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1000 | PCS    | COTTON SET                                                      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | PACK   | COVER BUFFALO F4 PINK MUDA                                      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 50   | PCS    | COVER CHAIR                                                     | NON MEDIS |



| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY  | SATUAN | NAMA BARANG                                                                                          | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|------|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | LOT    | CURTAIN LT 1- RAIL<br>PIPIH+CURVE+KAIN<br>COKELAT+CURTAIN JARING<br>ROOM 101,101D &115               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | LOT    | CURTAIN LT 3- RAIL<br>PIPIH+CURVE+KAIN<br>COKELAT+CURTAIN JARING<br>ROOM POLIKLINIK                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | LOT    | CURTAIN LT 4- RAIL<br>PIPIH+CURVE+KAIN<br>COKELAT+CURTAIN JARING<br>R.KLS 1,2,3 & VIP                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | LOT    | CURTAIN LT 6- RAIL<br>PIPIH+CURVE+KAIN<br>COKELAT+CURTAIN JARING<br>ROOM KELAS 1, PRESS SUITE<br>VIP | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | LOT    | CURTAIN LT 7- RAIL<br>PIPIH+CURVE+KAIN<br>COKELAT+CURTAIN JARING<br>ROOM OK, VK,ICU,HCU              | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2    | LOT    | CURTAIN+ REL RUANG<br>RADIOLOGY (FITTING ROOM)                                                       | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | PCS    | CUTTER BESAR KENKO                                                                                   | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2    | PCS    | CUTTER KECIL                                                                                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | PCS    | CUTTER KECIL                                                                                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2    | PCS    | CUTTER KECIL                                                                                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2    | PCS    | CUTTER KECIL                                                                                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1000 | PCS    | DENTAL KIT                                                                                           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 10   | PCS    | DEVIDER BANTEX (PEMBATAS<br>KERTAS)                                                                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | UNIT   | DEVIDER KOTOR & BERSIH                                                                               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | PCS    | DIRECTOR                                                                                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | PCS    | DISPENSER LAKBAN                                                                                     | NON MEDIS |



| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                               | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|-----|--------|---------------------------------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 20  | UNIT   | DISPENSER SANKEN PANAS/NORML/DINGIN                                       | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 114 | PCS    | DISPENSER SOAP/SHAMPOO - KRISBOW 350 ML                                   | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | PCS    | DISPENSER TAPE TD 103 JOYKO                                               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | DL380 G10 - SILVER 8 CORE 2.1 RAM 64GB, SSD 4x 960GB LFF, RPS (2x800W)    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | DOCUMENTATION PERESMIAN SAHARDJO                                          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | DOKUMEnTASI KEGIATAN VIDEO & EVENT TOPPING OFF BRAWIJAYA HOSPITAL SHARDJO | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | DOMAIN - BRAWIJAYASAHARDJO.COM                                            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | ROLL   | DOUBLE TAP UKURAN 2 JARI                                                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | PCS    | DOUBLE TIP 1 INC BUSA 3M                                                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | ROLL   | DOUBLE TIP 1 INCH                                                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | ROLL   | DOUBLE TIP 2 INCH                                                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | DRAWER 3 PINTU UMP 8175 COKELAT                                           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | DRAWER 3 PINTU UMP 8175 COKELAT                                           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 64  | ST     | DRAWER UNO 2 LACI DIMENSI W40 X D50 X H55 (WARNA : GREY)                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | BUAH   | DRUM BESI 200 LTR TUTUP LEBAR                                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | BUAH   | DRUM PLASTIK HDPE 200 LT                                                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 7   | PCS    | DUVET INER COTTON DACRON                                                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 7   | PCS    | DUVETBED/BED COVER PEDDING DACRON                                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | BUAH   | EARMUFF MERK GOSAVE TIPE PRO SERIES KAP 28DB                              | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 200 | BUAH   | EARPLUG                                                                   | NON MEDIS |





| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                     | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|-----|--------|-------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 3   | UNIT   | ELEVATED TRAY 3 SUSUN                           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | EVENT PERESMIAN BRAWIJAYA HOSPITAL SAHARDJO     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 10  | BOX    | FACIAL TISSUE HARD PACK                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | UNIT   | FILLING CABINET 3 LACI                          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | FILLING CABINET 4 LACI 46.2 x 62 x 1331 (GREY)  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 30  | PCS    | FIX PHONE + SETTING OFON                        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | FLASHDISK 32 GB                                 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 4   | UNIT   | FOOT STEP BESI UK 50X60X50 2 STEP               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | FOOT STEP KAYU UK 50X60X50 3 STEP               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 5   | PCS    | G SUITE BASIC RENEWAL (brawijayahealthcare.com) | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | G SUITE BASIC RENEWAL (brawijayahealthcare.com) | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 7   | PCS    | GANTUNGAN BAJU KAPSTOCK STAINLESS 5 KAIT        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | PCS    | GANTUNGAN BAJU KAPSTOCK STAINLESS 5 KAIT        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | PCS    | GANTUNGAN DINDING                               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 10  | PCS    | GASPER/BELT HITAM                               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | UNIT   | GATE DEKORASI BALON                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | GELAS UKUR 10 ML                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | GELAS UKUR 50 ML                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 100 | PCS    | GIMMICK JAM MEJA KAYU                           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 300 | PCS    | GOODY BAG PRESS LOGO BRAWIJAYA                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 98  | PCS    | GORDEN DIVIDER MIRRAGE                          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 10  | PCS    | HAIRBUN HITAM FL                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 12  | UNIT   | HAMBALAN LEMARI PHARMACY 18 MM FINISH HPL       | NON MEDIS |



| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY | SATUAN  | NAMA BARANG                                       | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|-----|---------|---------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 250 | BOX     | HAND TOWEL MULTIFOLD NEE<br>VALUE SLEEVE PACK     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | BUAH    | HANDLE BELAJAR ANAK<br>DIMENSI 4 METER            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | BUAH    | HANDLE BELAJAR ANAK<br>DIMENSI 4 METER            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT    | HANDPHONE-XIAOMI REDMI 6A<br>2                    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 10  | JERIGEN | HANDSOAP FORTOGREEN 5<br>LITER                    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 9   | PCS     | HANGER                                            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 10  | PCS     | HANGER                                            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS     | HARDISK EXTERNAL<br>TRANSCEND 2TB 25H3            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT    | HARVARD 2 OFFICE TABLE OAK<br>GREY-R (U/2)        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 4   | PCS     | HEADSET BLUETOOTH JABRA<br>TALK 45                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 21  | PCS     | HEADSET LOGITECH H150                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 8   | UNIT    | HONEY WELL GENESIS 7580G                          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS     | HONEYWELL GENESIS                                 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS     | HORDING BAHAN FLEXY CHINA<br>280GR UK. 180X900 M2 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS     | HP LASER JET MANAGED MFP<br>E62555DN              | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 50  | PCS     | HRD-ID CARD STAFF                                 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 50  | PCS     | HRD-ID CARD STAFF                                 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS     | HUAWEI E35577                                     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 100 | PCS     | ID CARD SAHARDJO                                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 50  | PCS     | ID CARD SAHARDJO                                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT     | IKLAN BRAWIJAYA SAHARJO<br>TRANSVISION            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS     | INSTALASI INTERNET                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS     | INTERNET SERVICE                                  | NON MEDIS |



| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                               | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|-----|--------|-----------------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 200 | PCS    | JACK TV CONNEXIAL MALE                                    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | BUAH   | JAM DINDING BRAVUR IKEA 60 CM N0 203.919.03               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 137 | BUAH   | JAM DINDING LOGO BRAWIJAYA                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 5   | UNIT   | JASA PEKERJAAN PEMASANGAN RAMBU LALU LINTAS RAMBU STANDAR | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 60  | PACK   | KASPERSKY ENDPOINT SECURITY                               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | BUAH   | KERANJANG BAJU KOTOR DENGAN TUTUP MERK SHINPO             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 50  | EACH   | KERANJANG OBAT                                            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | DUS    | KERTAS THERMAL STRUK (EPSON TM-T82) 1 DUS ISI 36 ROLL     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 95  | PCS    | KESET COTTON 100% 40X70 CM                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 55  | PCS    | KESET COTTON 100% 40X70 CM                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PACK   | KLIP PLASTIK 12X20                                        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | KRISBOW MEJA LIPAT 183X76X74 CM                           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 16  | PCS    | KULKAS 1 PINTU SHARP SJX165M-SG                           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | KULKAS 2 PINTU AQUA AQRD 270.                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 30  | PCS    | KULKAS MINIBAR GEA RS06DR                                 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | KUNCI INGGRIS TEKIRO 10"                                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | KUNCI INGGRIS TEKIRO 12"                                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | KUNCI INGGRIS TEKIRO 18"                                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 3   | PCS    | KUNCI INGGRIS TEKIRO 8"                                   | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | PCS    | KUNCI L LIPAT BINTANG SELLERY                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | PCS    | KUNCI L LIPAT HET SELLERY 2,5-10MM                        | NON MEDIS |



| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|-----|--------|------------------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | SET    | KUNCI PAS RING SET ORANGE 11 PCS                           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | KUNCI PIPA TEKIRO 12"                                      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | KUNCI PIPA TEKIRO 18"                                      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | SET    | KUNCI SHOCK TEKIRO 21 PCS                                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | KVM SWITCH VGA CS74U 4-PORT USB                            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PACK   | LABEL STICKER TOM & JERRY (SEDANG)                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | ST     | LED ABSEN AP2,4 INC BRACKET                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 44  | PCS    | LED TV LG 32 INCH BASIC 32LM550 + WALL BRACKET TV 32 INCH  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 28  | PCS    | LED TV LG 43 INCH BASIC 43LM5500 + WALL BRACKET TV 43 INCH | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | LEMARI ARSIP BESI PINTU                                    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 3   | UNIT   | LEMARI ARSIP/FILE UK 40X185X90 EX TOP-NS TYPE CBSTN        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | LEMARI ARSIP/FILE UK 40X185X90 EX TOP-NS TYPE CBSTN        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 3   | UNIT   | LEMARI FILE                                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | UNIT   | LEMARI FILE MULTIPLEX FINISH HPL AROBITE UK 40X235X60      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | LEMARI GANTUNG MULTIPLEX FINISH HPL                        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | LEMARI KABINET UK 40X5220X2560 MULTIPLEX HPL               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | LEMARI OBAT UK 190X230X40 (24 HAMBALAN)                    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | LEMARI OBAT UK 320x230x75 (LEMARI RAK 2 MUKA, 96 HAMBALAN) | NON MEDIS |



| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                              | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|-----|--------|----------------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | LEMARI OBAT UK 406X230X40 (60 HAMBALAN)                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | LEMARI OBAT UK 407X230X75 (6 LEMARI PUTAR, 144 HAMBALAN) | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | UNIT   | LEMARI OBAT UK 40X185X90 EZ KOZURE                       | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | LEMARI OBAT UK 504X230X75 (7 LEMARI, 168 HAMBALAN)       | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | LEMARI OBAT UK 84X230X40 (12 HAMBALAN)                   | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | LOCKER                                                   | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 10  | UNIT   | LOCKER 12 PINTU                                          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 20  | UNIT   | LOCKER 2 PINTU                                           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | UNIT   | LOCKER PASIEN UK 45X90X185                               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | UNIT   | LOGITECH LASER POINTER R400 WIRELESS                     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 21  | PCS    | LOGITECH MK 220 WIRELESS COMBO KEYBOARD & MOUSE          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 5   | PCS    | LOGITECH WIRELESS COMBO MK 220                           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | LTE MINIPCI-E CARD R11E-4G                               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | MAJA 1/2 BIRO 120X60X75 KACA 5 MM                        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | MANAGE SERVICE                                           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 100 | PCS    | MASKER COVID 19 LOGO                                     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | BOX    | MASKER N95 3M8210                                        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 9   | PCS    | MCB 16A 1 PHASE                                          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | PCS    | MCB 32A 3 PHASE                                          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | MEDIA CONFERENCE BRAWIJAYA HOSPITAL SAHARDJO             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | UNIT   | MEDIA GATEWAY GRANSTREAM GXW4216 16 Port FXS             | NON MEDIS |



| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                        | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|-----|--------|----------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | MEJA RACIK KEMO UK 290X230X60 (INC KERAMIK)        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | MEJA RACIK STERIL UK 290X230X60 (INC KERAMIK)      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | MEJA RACIK UK 270X230X60 (INC LEMARI PSIKOTROPIKA) | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | MEJA SAMPING SINK STAINLESS STELL                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | MEJA TINGKAT STAINLESS STELL                       | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 6   | UNIT   | MEJA UK 1200X600 MM (DINING ROOM)                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | MESIN ABSENSI SOLUTION X100C                       | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | MESIN BOR GSB 550 KIT BOSCH                        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | MESIN HITUNG UANG TISSOR T1300S-MONEY BILL COUNTER | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | PCS    | METERAN (5M)                                       | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | MICROSERVER HP PROLIANT GEN 10                     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 3   | UNIT   | MICROWAVE SAMSUNG MS-23K351AS                      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | MICROWAVE SAMSUNG MS-23K351AS                      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 5   | UNIT   | MINI PC ASUS 90MSD01D1-M00410                      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 5   | UNIT   | MONEY DETECTOR ALAT TES UANG JOYKO MD 100          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | MORTIR & STAMPER 10 CM                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | MORTIR & STAMPER 13 CM                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | MORTUARY CARRIAGE 31210 MAK                        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | MOTION GRAPHIC DESIGNER                            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | MOUSE WIRELESS LOGIRECH M170                       | NON MEDIS |





| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                           | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|-----|--------|-------------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 150 | PCS    | NAME TAG KARYAWAN UK 8X2 (KUNINGAN, COATING, MAGNET)  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 113 | PCS    | NASI KOTAK                                            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 30  | UNIT   | OFFICE CABINET                                        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | ONGKOS CURVE (CURTAIN)                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | ONGKOS JAHIT MATA AYAM (CURTAIN)                      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | ONGKOS KIRIM                                          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | ONGKOS KIRIM                                          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | ONGKOS PASANG (CURTAIN)                               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 5   | LUSIN  | ORDNER F4 FORTE                                       | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | ORNAMENT KAIN UMBUL UMBUL 3 WARNA 61 M2               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 25  | ST     | PAKET LEBARAN                                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 10  | EACH   | PALLET PLASTIK 120 x 120 x 15 CM                      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 21  | PCS    | PANASONIC TH-24G302 LED TV 24 INCH                    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 5   | PCS    | PAPAN JALAN TRIPLEK                                   | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 113 | BUAH   | PAPAN NAMA DOKTER                                     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | PAPER SHREDDER (SECURE MAXI 18 CC)                    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 100 | PCS    | PAPERBAG BRAWIJAYA HEALTHCARE                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | PASS BOX                                              | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | TTK    | PDA TEST                                              | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | EACH   | PEKERJAAN GAS MEDIS                                   | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | PEKERJAAN INSTALASI PIPA PEMBUANGAN- SINK DINING ROOM | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | PEKERJAAN KRAN WASTAFEL- SINK DINING ROOM             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | EACH   | PEKERJAAN LAIN2 - SIGNAGE                             | NON MEDIS |



| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                       | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|-----|--------|-------------------------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | EACH   | PEKERJAAN MATV                                                    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | PEKERJAAN MEJA BETON<br>WASTAFEL FIN KERAMIK- SINK<br>DINING ROOM | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | PEKERJAAN NURSE CALL                                              | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | EACH   | PEKERJAAN PERSIAPAN<br>SIGNAGE                                    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | EACH   | PEKERJAAN PERSIAPAN,<br>PRASARANA DAN PENUNJANG<br>SOFTSCAPE      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | EACH   | PEKERJAAN PERSIAPAN,<br>PRASARANA, & PENUNJANG GAS<br>MEDIS       | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | EACH   | PEKERJAAN SEWAGE<br>TREATMENT PLANT & INSTALASI<br>- UPAH         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | EACH   | PEKERJAAN TAMBAH KURANG<br>SOFTSCAPE                              | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | PEKERJAAN UPS                                                     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | PEKERJAAN WASTAFEL SINK 2<br>LUBANG- SINK DINING ROOM             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | EACH   | PEMASANGAN DAN<br>COMMISIONING TEST                               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | PEMASANGAN KACA FILM<br>OPTILUX 13.5 METER RUANG<br>AUDIOTARIUM   | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | PEMBUATAN VIDEO PROFILE RS<br>BRAWIJAYA SAHARDJO                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | PEMBUATAN VIDEO PROJECT<br>SAHARDJO                               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | PEMBUATAN VIDEO PROJECT<br>SAHARDJO- TAMBAH KERJA                 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 100 | PCS    | PENAMBAHAN KERTAS<br>PEMBUNGKUS TUMBLER                           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | PENCABUTAN TIANG LISTRIK                                          | NON MEDIS |



| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY    | SATUAN | NAMA BARANG                                                   | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|--------|--------|---------------------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 5      | BUAH   | PENUTUP/GRILL GUTTER STAINLESS UK 100X30 CM                   | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2      | BUAH   | PENUTUP/GRILL GUTTER STAINLESS UK 220X30 CM                   | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1      | BUAH   | PENUTUP/GRILL GUTTER STAINLESS UK 310X30 CM                   | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1      | UNIT   | PENYAMBUNGAN BARU DAYA LISTRIK- BIAYA MATERAI+ADM             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 197000 | UNIT   | PENYAMBUNGAN BARU DAYA LISTRIK- JASA PENGURUSAN KE PLN        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1      | PCS    | PENYEDOT TIMAH                                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1      | LOT    | PENYUSUNAN MASTERPLAN RS BRAWIJAYA SAHARDJO- PENGUMPULAN DATA | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 12     | PCS    | PERLAK MEJA OPERASI                                           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 23     | PCS    | PERLAK OSCAR VINYL                                            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1      | EACH   | PERSIAPAN, PRASARANA & PENUNJANG - MATERIAL (LIFT&DW)         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1      | EACH   | PERSIAPAN, PRASARANA & PENUNJANG - UPAH (LIFT&DW)             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1      | EACH   | PERSIAPAN, PRASARANA & PENUNJANG STP - MATERIAL               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1      | EACH   | PERSIAPAN, PRASARANA & PENUNJANG STP - UPAH                   | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2      | UNIT   | PINTU LEMARI OBAT 18MM FINISH HPL                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1      | UNIT   | PINTU TAHAN API KUNCI WELKA                                   | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 20     | PCS    | PITA EPSON LX310+II                                           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 56     | ST     | PLAT SAMBUNG 30x30 CM                                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1      | UNIT   | PODIUM MIMBAR                                                 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 3      | UNIT   | POLIKLINIK BED                                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 3      | UNIT   | POLIKLINIK BED                                                | NON MEDIS |



| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                 | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|-----|--------|-------------------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | PORTABLE NIRKABEL PA SYSTEM DP-101SE (12")                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 75  | PCS    | POSTER HAND WASH TECHNIQUE WITH ACRYLIC                     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | PREMI POLIS CAR NO 205.401.240.19.00013/000                 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | PRINT SERVER TP-LINK                                        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 15  | UNIT   | PRODUKSI UMBUL UMBUL DAN PEMASANGAN                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 10  | UNIT   | RAK 5 SUSUN                                                 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 3   | PCS    | RAK GANTUNGAN BAJU                                          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | UNIT   | RAK STAINLESS STEEL                                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | RAM SAMSUNG 4GB DDR4                                        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | RAM SODIMM DDR4-G6B PC17K-19.2K/21300                       | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 75  | PCS    | RAMBU APAR ACRYLIC 25 CM                                    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 120 | PCS    | RAMBU JALUR EVAKUASI SAFETY SIGN K3 JALUR EVAKUASI 30X10 CM | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 30  | PCS    | RAMBU LISTRIK 22.5X30 CM                                    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | REDMI 8 3/32                                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | RENOVASI KITCHEN- DUCTING FRESH AIR DAN EXHAUST             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | RENOVASI KITCHEN- PEKERJAAN LISTRIK                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | RENOVASI KITCHEN- PEKERJAAN SIPIL                           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | RENOVASI POSKO SECURITY SAHARDJO                            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | REVAMP WEBSITE BRAWIJAYA                                    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | PCS    | RIBBON PRINTER ZEBRA GK-420T UK 110X70                      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | PCS    | ROLL BANNER UK 85X200                                       | NON MEDIS |



| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY  | SATUAN | NAMA BARANG                                               | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|------|--------|-----------------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | UNIT   | ROLL O PACK - FIXED FILLING CABINET                       | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | PCS    | ROUTER WIRELESS RBwAPR-2nd                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 3    | PAIR   | SAFETY BOOT INSERVICE S4 WITH STEEL TOECAP                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | BOX    | SAFETY GLASS CIG TYPEBARAMUNDI CLEAR LENS (1 BOX ISI 12)  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 100  | PCS    | SAFETY GOOGLES TIPE B                                     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 10   | PCS    | SAFETY HELMET MSA V GARD WIT STAZ ON SUSPENSION+CHINSTRAP | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 7    | PAIR   | SAFETY SHOES KRUSHERS TYPE FLORIDA BLACK/BROWN            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 12   | PCS    | SAFETY VAST MODEL V JARING CIG1W01                        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | PACK   | SAMBUNGAN BARU AIR PALLYJA                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 14   | PCS    | SARUNG TANGAN DAN KAKI COTTON 100%                        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1000 | ST     | SAVING KIT                                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | PCS    | SCAN & COPY LAMPIRAN SK INB RS BRAWIJAYA SAHARJO          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | UNIT   | SCANNER CANON P215II                                      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | PCS    | SCANNER EKTP PLUSTEK MOBILE OFFICE D600 PLUS              | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 7    | UNIT   | SCANNER PLASTEK MOBILE OFFICE D600PLUS                    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | PCS    | SCRIPTWRITER                                              | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 4    | ORG    | SECURTYSERVICES FOR RSIA BRAWIJAYA SAHARDJO               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 185  | PCS    | SELIMUT ACRYLIC POLAR FLEECE                              | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 12   | PCS    | SELIMUT ACRYLIC POLAR FLEECE                              | NON MEDIS |



| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                            | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|-----|--------|------------------------------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 14  | PCS    | SELIMUT BAYI FLANNEL COTTON                                            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | ROLL   | SELOTIP BENING 1 INCH                                                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | UNIT   | SENER BIASA / LED                                                      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | PCS    | SENER LED                                                              | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 14  | PCS    | SEPREI KASUR BAYI COTTON PRINTED                                       | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 39  | PCS    | SHOWER CURTAIN PLASTIC 52 ELASTIC                                      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | SHOWER CURTAIN UK 100x200x100 +STAINLESS PIPA FLEXIBLE (INC INSTALASI) | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 7   | UNIT   | SHOWER TOTO TX 423 S + KRAN PIPA PPR 1/2" PPR +STOP KRAN 1/2 ONDA      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | SIEBEN RECT MEETING TBL 2412 CO (U/3)                                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 70  | PCS    | SIGNAGE EVACUATION ROUTE ACRYLIC                                       | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | SIGNAGE PENGABILAN SAMPEL UK 40X60X120                                 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | PCS    | SIGNAGE TITIK KUMPUL 40X60X120                                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | SILC CUP 50 MM                                                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | SILC CUP 60 MM                                                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | SINK DOUBLE STAINLESS STEEL+SHOWER FLEXIBLE                            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | UNIT   | SMART TV 43 INCH XIAOMI TYPE L43M5-AN                                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 113 | PCS    | SNACK BOX                                                              | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | ROLL   | SOLATIP 1 INCH                                                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | SOLDER PISTOL GOOT 200W                                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | PCS    | SPANDUK 5X1                                                            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | EACH   | SPATULA STINLESS STEEL                                                 | NON MEDIS |





| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY  | SATUAN | NAMA BARANG                                                                | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|------|--------|----------------------------------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2    | PCS    | SPON BUSA UNTUK HITUNG UANG                                                | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 3    | PCS    | SPREI BED ANAK COTTON 100%                                                 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 250  | PCS    | SPREI/LAKEN CVC 220 TC                                                     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 33   | PCS    | SPREI/LAKEN CVC 220 TC                                                     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 30   | PCS    | STOP KONTAK BROCO 2 LUBANG                                                 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 30   | PCS    | STOP KONTAK BROCO 4 LUBANG                                                 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 10   | PCS    | STOP KONTAK BROCO 6 LUBANG                                                 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 65   | PCS    | STOP KONTAK INBOW-TERTUTUP BROCO 2P                                        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | PCS    | STUDIO EDITING                                                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2200 | PCS    | SUSU ULTRA 250 ML                                                          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | UNIT   | SWITCH 16 PORT GIGABIT NETGEAR GS316                                       | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2    | UNIT   | SWITCH 24 PORT HPE 1820 24G PoE+(185W) J9983A                              | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2    | PCS    | SWITCH HP 1820-24G-PoE+ (185W), SMART MANAGED LAYER 2, 10/100/1000 PORT 24 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1    | PCS    | SWITCH HP 1820-48G-PoE+ (185W), SMART MANAGED LAYER 2, 10/100/1000 PORT 48 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 40   | PCS    | T STEKER BROCO                                                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 10   | PCS    | T STEKER BROCO                                                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 10   | UNIT   | TAB A 10 (9) 3/32GB T515 NON S PEN                                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 10   | UNIT   | TAB GALAXY A10 2019 3/32GB T515                                            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 12   | PCS    | TABLE CLOTH BROWN UK 45X150X74                                             | NON MEDIS |



| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                                   | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|-----|--------|---------------------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | TAMBAH DAYA PLN-JASA DAN PEMERIKSAAN INTSTALASI BERKOMPETENSI | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | TAMBAH DAYA PLN-RAB BP PLN                                    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | LOT    | TAMBAH DAYA PLN-UJL                                           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 4   | UNIT   | TANDU LIPAT ALUMUNIUUM STRECHER MERK SMICO 159KG              | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | TANG BUAYA LURUS 10" MULTIPRO                                 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | PCS    | TANG CRIMPING CT-68                                           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 4   | PCS    | TANG KOMBINASI TEKIRO 7"                                      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 4   | PCS    | TANG LANCIP TEKIRO 6"                                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 4   | PCS    | TANG POTONG TEKIRO 6"                                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | TANGGA LIPAT 2,5 M 8 STEP KRISBOW                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | TANGGA LIPAT 4 STEP WITH HANDLE 1.0 M KRISBOW                 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 6   | PCS    | TAS HOMECARE                                                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 40  | UNIT   | TELEPHONE PANASONIC ANALOG KX-TS505MX                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 159 | PCS    | TEMPAT SAMPAH - TRASH BIN SLOW CLOSE 12 L                     | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 22  | PCS    | TEMPAT SAMPAH FNISS OPEN BASKET                               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 8   | PCS    | TEMPAT SAMPAH GG LEAF 180 L                                   | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 76  | PCS    | TEMPAT SAMPAH LION STAR 14 L PEDAL                            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 6   | PCS    | TEMPAT SAMPAH LION STAR 20 L NON PEDAL                        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 60  | PCS    | TEMPAT SAMPAH LION STAR 5 L PEDAL BULAT                       | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 19  | PCS    | TEMPAT SAMPAH -NEO DUSTBIN SOFT CLOSE 27 L                    | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 3   | PCS    | TEMPAT SAMPAH OFFICE (KECIL / SWING)                          | NON MEDIS |



| UNIT      | LAYANAN   | ALAT MEDIS     | QTY | SATUAN | NAMA BARANG                                       | KATEGORI  |
|-----------|-----------|----------------|-----|--------|---------------------------------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 3   | PCS    | TEMPAT SAMPAH SHINPO 25 L PEDAL                   | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 3   | PCS    | TESPEN AC STANLEY                                 | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 5   | UNIT   | THERMOMETER KULKAS (HYGROMETER) - CORONA          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 4   | UNIT   | THERMOMETER KULKAS (HYGROMETER) - CORONA          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | THIN FRAME CABINET W/GLASS DOOR GREY/WHITE        | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 40  | METR   | TIANG PANCANG UK.50x50 BOTTOM (INDIKATOR)         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 40  | METR   | TIANG PANCANG UK.50x50 MIDLE (INDIKATOR)          | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | ROLL   | TIMAH SOLDER                                      | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 3   | PCS    | TOOLS BAG 19" MULTIPRO (PLASTIK)                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 14  | PCS    | TOPI BAYI COTTON 100%                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | LOT    | TOUCHLESS BUTTON LIFT                             | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 8   | UNIT   | TOWER REGISTRATION MULTIPLEX 18 MM STICKER ORACLE | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 2   | PCS    | TRAY 3 SUSUN ORANGE                               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | TROLI BARANG PLATFORM HAND TRUCK 300KG            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 3   | UNIT   | TROLLEY ALAT/MEJA TROLLEY                         | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 350 | PCS    | TUMBLER LOGO BRAWIJAYA                            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 300 | BUAH   | TUMBLER LOGO BRAWIJAYA                            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 5   | UNIT   | TV LED PANASONIC 24 INCH 24G302G                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | UNIT   | USB DONGLE WIFI (TP-LINK WN722N)                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | ROLL   | UTP CABLE BELDEN CAT 6 (KABEL JARINGAN)           | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS | NON MEDIS ITEM | 1   | PCS    | VIDEO EDITOR                                      | NON MEDIS |



| UNIT      | LAYANAN                  | ALAT MEDIS                    | QTY | SATUAN | NAMA BARANG             | KATEGORI  |
|-----------|--------------------------|-------------------------------|-----|--------|-------------------------|-----------|
| NON MEDIS | NON MEDIS                | NON MEDIS ITEM                | 88  | STRIP  | VITAMIN C               | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS                | NON MEDIS ITEM                | 1   | PCS    | VOICE OVER              | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS                | NON MEDIS ITEM                | 1   | UNIT   | VYNIL DIMENSI 4X1 METER | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS                | NON MEDIS ITEM                | 1   | UNIT   | VYNIL DIMENSI 4X1 METER | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS                | NON MEDIS ITEM                | 1   | PCS    | WABLAS                  | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS                | NON MEDIS ITEM                | 27  | PCS    | WASLAP BAYI COTTON 100% | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS                | NON MEDIS ITEM                | 1   | PCS    | WIRE TRACKER NO BRAND   | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS                | NON MEDIS ITEM                | 1   | LOT    | WIRING KABEL            | NON MEDIS |
| NON MEDIS | NON MEDIS                | NON MEDIS ITEM                | 1   | LOT    | FS                      | NON MEDIS |
| SS        | GAS MEDIS                | GAS MEDIS (MONITORING SYSTEM) | 1   | UNIT   |                         | NON MEDIS |
| SS        | LINEN                    | RAK LINEN BERSIH DAN KOTOR    | 1   | UNIT   |                         | NON MEDIS |
| SS        | LINEN                    | TEMPAT LINEN BERSIH DAN KOTOR | 1   | UNIT   |                         | NON MEDIS |
| SS        | GUDANG NON MEDIS STORAGE | RAK PENYIMPANAN               | 1   | UNIT   |                         | NON MEDIS |
| SS        | GUDANG MEDIS STORAGE     | RAK PENYIMPANAN               | 1   | UNIT   |                         | NON MEDIS |
| SS        | MORTUARY                 | KERANDA JENAZA                | 1   | UNIT   | CARRIAGE 31210 MAK      | NON MEDIS |
| SS        | MORTUARY                 | TEMPAT MANDIIN JENAZAH        | 1   | UNIT   |                         | NON MEDIS |
| SS        | MORTUARY                 | STRECHER JENAZAH              | 1   | UNIT   |                         | NON MEDIS |
| SS        | SECURITY                 | CHAIR                         | 2   | UNIT   |                         | NON MEDIS |
| SS        | SECURITY                 | CCTV DAN SYSTEM               | 1   | UNIT   |                         | NON MEDIS |
| SS        | ALL AREA                 | TRASH BIN                     | 4   | UNIT   | TRASH BIN 12 LITER EKO  | NON MEDIS |
| SS        | BUILDING MANAGEMENT      | CHAIR                         | 8   | UNIT   |                         | NON MEDIS |
| SS        | BUILDING MANAGEMENT      | WORKING TABLE                 | 3   | UNIT   |                         | NON MEDIS |
| SS        | BUILDING MANAGEMENT      | RAK STORAGE/LEMARI DOKUMEN    | 1   | UNIT   |                         | NON MEDIS |



| UNIT | LAYANAN                       | ALAT MEDIS       | QTY | SATUAN | NAMA BARANG            | KATEGORI  |
|------|-------------------------------|------------------|-----|--------|------------------------|-----------|
| SS   | TPS ORGANIC                   | TRASH ORGANIC    | 2   | UNIT   | TRASH BIN 12 LITER EKO | NON MEDIS |
| SS   | TPS UN ORGANIC                | TRASH NONORGANIC | 2   | UNIT   | TRASH BIN 12 LITER EKO | NON MEDIS |
| SS   | LIMBAH B3                     | LEMARI LIMBAH B3 | 1   | UNIT   | LEMARI B3              | NON MEDIS |
| SS   | CHANGING ROOM KARYAWAN PRIA   | TEMPAT SAMPAH    | 6   | UNIT   | TRASH BIN 12 LITER EKO | NON MEDIS |
| SS   | CHANGING ROOM KARYAWAN WANITA | TEMPAT SAMPAH    | 6   | UNIT   | TRASH BIN 12 LITER EKO | NON MEDIS |

A.n. JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA  
JAKSA AGUNG MUDA PEMBINAAN,



Dr. BAMBANG SUGENG RUKMONO

